



Innovation and trust

PT Wijaya Karya Beton Tbk

Jl. Raya Jatiwaringin no. 54
Jati Cempaka, Pondokgede
Kota Bekasi - 17411

Phone: (021) 84973363 (hunting)

Fax: (021) 8590 5570

E-mail: sekper@wika-beton.co.id

www.wikabeton.co.id

SPEEDING TOWARDS THE FUTURE





PELEPASAN TANGGUNG JAWAB

DISCLAIMER

Laporan tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, kebijakan, proyeksi, rencana, strategi, serta tujuan Perseroan yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan Perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam laporan tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang Perseroan serta lingkungan bisnis di mana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan tahunan ini memuat kata “Perseroan” dan “Perusahaan”, didefinisikan sebagai PT Wijaya Karya Beton Tbk yang menjalankan kegiatan usaha utama dalam industri beton pracetak, jasa konstruksi, serta bidang usaha lain yang terkait. Adakalanya kata “Kami” dan “PT Wika Beton Tbk” juga digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut PT Wijaya Karya Beton Tbk secara umum.

This annual report contains financial condition, operation results, projections, plans, strategies, policy, as well as the Company's objectives, which is classified as forward-looking statements in the implementation of the applicable laws, excluding historical matters. Such forward-looking statements are subject to known and unknown risks (prospective), uncertainties, and other factors that could cause actual results to differ materially from expected results.

The prospective statements in this annual report are prepared based on numerous assumptions concerning current conditions and future events of the Company and the business environment where the Company conducts business. The Company shall have no obligation to guarantee that all the valid document presented will bring specific results as expected.

This annual report contains the word “the Company” and “Corporate”, hereinafter referred to PT Wijaya Karya Beton Tbk, as the company that runs business in precast concrete industry, construction services, and other related business. The word “We” and “PT Wika Beton Tbk” are at times used to simply refer to PT Wijaya Karya Beton Tbk in general.

TENTANG LAPORAN TAHUNAN

ABOUT THE ANNUAL REPORT

Selamat datang pada Laporan Tahunan 2015 PT Wijaya Karya Beton Tbk dengan tema "*Speeding Towards The Future*". Tema tersebut dipilih berdasarkan analisis kinerja Perseroan pada tahun berjalan serta prospek usaha kedepan. Tujuan utama penyusunan laporan tahunan ini adalah untuk meningkatkan keterbukaan informasi dalam lingkup internal kepada otoritas terkait serta menjadi buku tahunan yang turut membangun rasa bangga dan solidaritas di antara para pegawai.

Laporan Tahunan 2015 PT Wijaya Karya Beton Tbk menjadi sumber dokumentasi yang komprehensif yang berisikan informasi kinerja Perseroan dalam setahun. Informasi tersebut memuat dokumen lengkap yang menggambarkan profil Perseroan; kinerja pemasaran, operasional, dan keuangan; serta informasi tentang tugas, peran, dan fungsi struktural organisasi Perseroan yang membumikan konsep *best practices* dari prinsip-prinsip *corporate governance*.

Selain itu, Laporan Tahunan ini juga bertujuan untuk membangun pemahaman dan kepercayaan tentang Perseroan dengan menyediakan informasi yang tepat, seimbang, dan relevan. Para pemegang saham serta seluruh pemangku kepentingan lainnya dapat memperoleh informasi yang memadai terkait kebijakan yang telah dan akan dilakukan serta kesuksesan pencapaian Perseroan pada 2015.

Welcome to the 2015 Annual Report of PT Wijaya Karya Beton Tbk with the theme "*Speeding Towards The Future*". The theme was chosen based on berdasarkan analisis kinerja Perseroan pada tahun berjalan serta prospek usaha kedepan. The main purposes of this annual report are to improve the disclosure of information in the internal scope to the related authorities as well as to be a year book contributing to the pride and solidarity among the workers.

The 2015 Annual Report of PT Wijaya Karya Beton Tbk functions as a source of comprehensive documentation of the Company's performance in one year. The information contains complete document that describes the Company's profile, marketing, operational, and financial performance; as well as information on the duty, role, and structural function of the Company's organization that practices the principles of good corporate governance.

In addition, the purpose of this annual report is also to develop an understanding and trust to the Company by providing accurate, balanced, and relevant information. All shareholders and stakeholders may obtain adequate information related to the policies that have been and will be implemented in the Company in order to achieve the success in 2015.

LIST OF TERMS AND ABBREVIATIONS

Daftar Istilah dan Singkatan

AD	: Anggaran Dasar (<i>Article of Associations</i>)
AI	: Audit Internal (<i>Internal Audit</i>)
APBN	: Anggaran Pendapatan Belanja Negara (<i>The State Budget</i>)
APBN-P	: Anggaran Pendapatan Belanja Negara - Perubahan (<i>Revised State Budget</i>)
BEI	: Bursa Efek Indonesia (<i>Indonesia Stock Exchange</i>)
BOC	: <i>Board of Commissioners</i>
BOD	: <i>Board of Directors</i>
BPKP	: Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (<i>Board of Finance and Development Supervision</i>)
BPO	: Biro Pengendalian Operasi
BSN	: Badan Standarisasi Nasional (<i>National Standardization Agency</i>)
BUMN	: Badan Usaha Milik Negara (<i>State-Owned Enterprise</i>)
CLT	: PT Citra Lautan Teduh
COSO	: <i>Committee of Sponsoring Organizations of The Treadway Commission</i>
CSI	: <i>Customer Satisfaction Index</i>
CSR	: <i>Corporate Social Responsibility</i>
DPB	: Divisi Produk Beton (<i>Precast Division</i>)
DSU	: Departemen Sipil Umum (<i>Civil Construction Department</i>)
ERM	: <i>Enterprise Risk Management</i>
GCG	: <i>Good Corporate Governance</i>
GMS	: <i>General Meeting of Shareholders</i>
IFRS	: <i>International Financial Reporting Standards</i>
IPO	: <i>Initial Public Offering</i>
ISO	: <i>International Organization For Standardization</i>
IT	: <i>Information and Technology</i>
JV	: <i>Joint Venture</i>
K3	: Keselamatan dan Kesehatan Kerja (<i>Occupational Health and Safety</i>)
KAP	: Kantor Akuntan Publik (<i>Public Accountant Firm</i>)
KNKG	: Komite Nasional Kebijakan Governance (<i>National Committee on Governance Policy</i>)
KPI	: <i>Key Performance Indicator</i>
LHP	: Laporan Hasil Pemeriksaan (<i>Audit Result Report</i>)
LTSA	: <i>Licensed and Technical Service Agreement</i>
MCU	: <i>Medical Check-Up</i>
MOU	: <i>Memorandum of Understanding</i>
MP3EI	: <i>Masterplan Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia (The Masterplan for the Acceleration and Expansion of Indonesia Economic Development)</i>
MR	: <i>Management Representative</i>
MTN	: <i>Mid Term Note</i>
PAM	: Perusahaan Air Minum (<i>Drinking Water Utility Company</i>)
PC	: <i>Pre-Stressed Concrete</i>
PIC	: <i>Person in Charge</i>



PKB	: Perjanjian Kerja Bersama (<i>Collective Labor Agreement</i>)
PKBL	: Program Kemitraan Bina Lingkungan (<i>Partnership and Community Development Program</i>)
PKPT	: Program Kerja Pemeriksaan Tahunan (<i>Annual Audit Program</i>)
POS	: Prosedur Operasi Standar (<i>Standard Operating Procedure</i>)
PPB	: Pabrik Produk Beton (<i>Concrete Product Factory</i>)
PPU	: Pelaksana Pengelolaan Usaha (<i>Business Management Section</i>)
PRM	: <i>Project Risk Management</i>
PT	: Perseroan Terbatas (<i>Limited Liability Company</i>)
R&D	: <i>Research & Development</i>
RAPBN	: Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (<i>State Budget Plan</i>)
RJPP	: Rencana Jangka Panjang Perusahaan (<i>Corporate Long-term Plan</i>)
RKAP	: Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (<i>Company's Work and Budget Plan</i>)
RPJP	: Rencana Pembangunan Jangka Panjang (<i>Long-term Development Plan</i>)
RUPS	: Rapat Umum Pemegang Saham (<i>General Meeting of Shareholders</i>)
SA	: <i>Sales Area</i>
SBU	: <i>Strategic Business Unit</i>
SDM	: Sumber Daya Manusia (<i>Human Resources</i>)
SK	: Surat Keputusan (<i>Decision Letter</i>)
SKBDN	: Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (<i>Letter of Credit</i>)
SMK3	: Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (<i>Occupational Health and Safety System</i>)
SNI	: Standar Nasional Indonesia (<i>Indonesian National Standard</i>)
SOE	: <i>State-owned Enterprise</i>
SOP	: <i>Standard Operating Procedure</i>
SPI	: Satuan Pengawasan Intern (<i>Internal Supervision Unit</i>)
Tbk	: Terbuka (<i>Listed</i>)
WIK	: PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
WIK Kobe	: PT Wijaya Karya Komponen Beton
WIK Kraton	: PT Wijaya Karya Krakatau Beton
WP	: Wilayah Penjualan (<i>Sales Area</i>)

Catatan / Note:

Sistem penulisan angka dalam semua tabel di dalam buku laporan tahunan ini menggunakan sistem penulisan angka dalam Bahasa Indonesia.

Numeral system in all tables in this annual report is using Indonesian numeral system.

what's inside?

daftar isi / table of contents

1	Tentang Laporan Tahunan About the Annual Report	12	Budaya Perusahaan dan Paradigma Corporate Culture and Paradigm
2	Daftar Istilah dan Singkatan List of Terms and Abbreviations	14	Jejak Langkah Milestones
8	Keunggulan Kompetitif Competitive Advantages	16	Peristiwa Penting Significant Events
9	Kelebihan Beton Pracetak Advantages of Precast Concrete Products	19	20 Proyek Terbesar 2015 20 Biggest Project in 2015
10	Visi dan Misi Vision and Mission	20	Key Performance Indicator (KPI) Key Performance Indicator (KPI)

01 Kilas Kinerja 2015 2015 Flashback Performance

24	Ikhtisar Data Keuangan Penting Financial Highlights	30	Informasi Saham Information on Shares
27	Ikhtisar Operasional Operational Highlights	32	Informasi <i>Medium-Term Note</i> (MTN) Information on Medium-Term Note (MTN)
28	Grafik Ikhtisar Data Keuangan Penting dan Ikhtisar Operasional Charts of Financial and Operational Highlights	33	Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certifications
		34	Kebijakan Strategis 2015 2015 Strategic Policies

02 Laporan Manajemen Management Report

38	Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners Report		
48	Laporan Direksi Board of Directors Report		
			Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2015 PT Wijaya Karya Beton Tbk Statement of Members of Board of Commissioners and Board of Directors on the Responsibility for the 2015 Annual Report of PT Wijaya Karya Beton Tbk

03 Profil Perusahaan Company Profile

62	Sekilas Perusahaan Company Overview	95	Profil Manajer Unit Usaha Jasa Penunjang Managers of Supporting Business Profile
62	Informasi Perusahaan Company Information	96	Struktur Organisasi Organization Structure
63	Riwayat Singkat Brief History	98	Struktur Grup Group Structure
66	Bidang Usaha Line of Business	99	Informasi Kepemilikan Saham Share Ownership Information
66	Kegiatan Usaha Business Activities	101	Kronologi Pencatatan Saham Share Listing Chronology
66	Produk dan Jasa Products and Services	103	Kronologi Efek Lainnya Other Securities Listing Chronology
76	Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile	104	Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal Professional Institutions Supporting Company
82	Profil Direksi Board of Directors Profile	105	Informasi Entitas Anak Perusahaan, Perusahaan Asosiasi, dan Joint Venture Subsidiaries, Associate Companies, and Joint Ventures Information
88	Profil Manajer Managers Profile	108	Peta Operasional Operational Map
94	Profil Manajer Wilayah Penjualan Managers of Sales Region Profile		
95	Profil Manajer Pabrik Produk Beton Managers of Concrete Factory Profile		

04 Pendukung Bisnis Supporting Business Review

112	Human Capital Human Capital	128	Sistem Informasi Information System

05 Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis

134	Tinjauan Makroekonomi Macroeconomy Overview	172	Perbandingan Antara Target dan Realisasi 2015 Comparison Between Target and Realization In 2014
136	Tinjauan Ekonomi Dalam Negeri National Economic Review	173	Proyeksi 2016 Projection for 2016
138	Tinjauan Industri Industry Review	173	Informasi Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan Material Information Subsequent to Balance Sheet Date
143	Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha Operational Overview Per Business Segment	173	Kemampuan Membayar Utang Dan Tingkat Kolektibilitas Piutang Solvency And Receivables Collectability Rate
154	Analisis Kinerja Keuangan Financial Performance Analysis		

daftar isi / table of contents

175	Struktur Modal Dan Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal Capital Structure And Management Policy On Capital Structure	183	Kebijakan Dividen Dividend Policies
176	Tingkat Kesehatan Perusahaan Health Index Of The Company	185	Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan Pegawai Management and Employee Share Ownership Program
177	Ikatan Yang Material Untuk Investasi Barang Modal Material Commitment For Capital Goods Investment	186	Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Use of Proceeds from Public Offering
179	Investasi Barang Modal Yang Direalisasikan Pada Tahun Buku Terakhir Capital Good Investment Realized In The Latest Fiscal Year	188	Kontribusi Kepada Negara Contribution to the Country
179	Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, and Capital/Debt Restructuring	188	Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh Bagi Kinerja Perusahaan Changes in Regulations that Have Significant Impact on the Company
181	Informasi Transaksi Material Yang Mengandung Benturan Kepentingan Dan Transaksi Dengan Pihak Afiliasi Information On Material Transaction Containing Conflict Of Interest And Transaction With Affiliated Parties	188	Perubahan Kebijakan Akuntansi Yang Diterapkan Pada Tahun Buku Terakhir Changes In Accounting Policies Implemented In The Latest Fiscal Year
181	Informasi Transaksi dengan Pihak Berelasi Information on Transaction with Related Parties	189	Strategi Pemasaran dan Pangsa Pasar Marketing Strategy and Market Share
182	Informasi Transaksi Derivatif dan Lindung Nilai Information on Derivative Transaction and Hedging Facilities	191	Sinergi dengan WIKA Group Synergy With WIKA Group
		192	Informasi Kelangsungan Usaha Perseroan Information On Business Continuity
		192	Prospek Usaha 2016 2016 Business Outlook
		201	Rencana Jangka Panjang Perusahaan Company's Long-Term Plan

06 Tata Kelola Perusahaan Tata Kelola Perusahaan

204	Kebijakan Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Good Corporate Governance Implementation Policy	258	Hubungan Antara Anggota Direksi, Dewan Komisaris, Dan Pemegang Saham Utama Dan/Atau Pengendali Relationship Between Members Of Board Of Directors, Board Of Commissioners And Majority And/Or Controlling Shareholders
210	Aspek Kebijakan GCG GCG Policy Aspects	259	Assessment Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Performance Assessment of the Board of Commissioners and Directors
211	Penghargaan Tata Kelola Perusahaan Award On Corporate Governance	260	Kebijakan Dan Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris Dan Direksi Policy And Remuneration Determination Procedure For Board Of Commissioners And Board Of Directors
211	Evaluasi Dan Peningkatan Implementasi GCG Evaluation And Improvement Of GCG Implementation	263	Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi Training Program and Competence Development of The Board of Commissioners and Directors
212	Kesesuaian Dengan Roadmap GCG OJK Conformity With OJK'S GCG Roadmap	264	Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Diversity in the Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors
213	Struktur Tata Kelola Perseroan Governance Structure		
213	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders		
225	Dewan Komisaris Board of Commissioners		
243	Komisaris Independen Independent Commissioner		
244	Direksi Board of Directors		

264	Komite Audit Audit Committee	304	Perkara Penting 2015 Legal Cases in 2015
269	Komite Nominasi Dan Remunerasi Nomination And Remuneration Committee	305	Informasi Sanksi Administratif Information on Administrative Sanction
272	Komite <i>Good Corporate Governance</i> Good Corporate Governance Committee	305	Kode Etik Perusahaan Code of Conduct
276	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	305	Nilai-Nilai Values
282	Satuan Pengawasan Internal Internal Supervision Unit	306	Kebijakan Anti Korupsi Anti Corruption Policy
294	Manajemen Risiko Risk Management	306	Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System
299	Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	307	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm
303	Mekanisme Pengadaan Barang dan Jasa Mechanism of Goods and Services Procurement	309	Pakta Integritas Integrity Pact
304	Pernyataan Kepatuhan Terhadap Pajak Statement of Tax Compliance	310	Akses Informasi dan Data Perusahaan Access to Information and Corporate Data
304	Informasi Pemberian Dana untuk Kegiatan Politik Information on Funding For Political Activity		

07 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

314	Kebijakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Policy on Corporate Social Responsibility	326	Tanggung Jawab Kepada Konsumen/ Pelanggan Responsibilities To Consumers/ Customers
324	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Untuk Memberdayakan Masyarakat Secara Berkelanjutan Corporate Social Responsibility To Sustainably Empower The Community	328	Keterlibatan Pemangku Kepentingan Stakeholders' Involvement
		329	Praktik Ketenagakerjaan, Keselamatan, dan Kesehatan Kerja Employment, Safety and Occupational Health Practices

08 Laporan Keuangan Audited 2015

Audited Financial Report 2015



Keunggulan Kompetitif

Competitive Advantages

- Memiliki *brand image produk* yang sangat baik;
- Mempunyai pengalaman lebih dari 30 tahun di industri beton pracetak;
- Dukungan *engineering* kepada pelanggan dalam desain dan rekayasa produk serta pemasangannya yang menjamin kepuasan pelanggan
- Memiliki fasilitas produksi dan jaringan pemasaran yang tersebar di Indonesia
- Memiliki sumber daya manusia yang kompeten;
- Memiliki pelanggan yang loyal;
- Memiliki kemampuan dalam pengelolaan keuangan yang baik;
- Mempunyai kapasitas produksi terbesar untuk industri beton pracetak se-Asia Tenggara;
- Memiliki ragam produk yang paling bervariasi di industri beton pracetak;
- Keunggulan produk dan penguasaan teknologi memungkinkan perusahaan berinovasi secara berkelanjutan;
- Kecepatan dalam memberikan pelayanan; serta
- Migrasi sistem manajemen risiko tahun 2014 dari sistem COSO menjadi SNI ISO 31000 yang diterapkan di tahun 2015.
- Having a high-quality product image brand;
- Having than 30 years of experience in the precast concrete industry;
- Engineering support to customers in product design and engineering, as well as its implementation, which ensure customers' satisfaction;
- Having the largest production facilities and marketing network spread across Indonesia;
- Having competent human resources;
- Having loyal customers;
- Having good capability in financial management;
- Having one of the largest production capacity for precast concrete industry in South East Asia;
- Having various kinds of products in the field of precast concrete industry;
- Product strength and excellent use of technology enables the company to continuously innovate;
- Quick in providing services; and
- Migration of risk management system in 2014 from COSO system to SNI ISO 31000 system which implemented in 2015.



Kelebihan Beton Pra-cetak

Advantages of Precast Concrete Products

1. Konsistensi mutu terjaga
2. Akurasi dan Presisi dapat direncanakan
3. Mendukung percepatan waktu konstruksi
4. Efisien dan Ramah Lingkungan
5. Secara relatif, bebas perawatan

1. Well-maintained consistency of quality
2. Accuracy and Precision can be planned
3. Supporting construction time acceleration
4. Efficient and Environmentally-Friendly
5. Relatively free of maintenance

Visi dan Misi

Vision and Mission



Menjadi Perusahaan Terbaik dalam Industri Beton Pracetak

To be the foremost company in the precast concrete product industry



- Memimpin pasar beton pracetak di Asia Tenggara;
 - Memberikan pelayanan yang terbaik kepada pelanggan dengan kesesuaian mutu, ketepatan waktu dan harga bersaing;
 - Menerapkan sistem manajemen dan teknologi yang dapat memacu peningkatan efisiensi, konsistensi mutu, keselamatan dan kesehatan kerja yang berwawasan lingkungan;
 - Tumbuh dan berkembang bersama mitra kerja secara sehat dan berkesinambungan;
 - Mengembangkan kompetensi dan kesejahteraan pegawai.
-
- To be the market leader in precast concrete industry in South East Asia;
 - To provide excellent services to customers on the fulfillment of quality, time and price;
 - To apply management system and technology which can increase efficiency, consistently maintain the quality, ensure the occupational health and safety based on environmental requirement;
 - To continuously grow together with business partners for a mutual benefit;
 - To enhance employees competence and welfare.

“ Innovation and Trust ”

Visi, Misi, Moto, Nilai-nilai, dan Paradigma Perusahaan Perseroan telah disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan perkembangan bisnis konstruksi yang senantiasa dinamis dan penuh tantangan. Persetujuan tersebut tertuang dalam Surat Keputusan Direksi No. SK.01.01/WB-0A.110/2005 tanggal 26 Desember 2005 tentang Visi, Misi, Moto, Nilai-nilai, dan Paradigma Perusahaan, dan SK Direksi No. SK.01.01/WB-0A.153/2010 tentang Perpanjangan Visi, Misi, Moto, Nilai-nilai, dan Paradigma Perusahaan.

The Vision, Mission, Motto, Values, and Paradigm of the Company have been approved by the Board of Commissioners and Board of Directors in accordance with the development of construction business that constantly changes and is full of challenges. The approval is composed in the Decision Letter of Board of Directors Number SK.01.01/WB-0A.110/2005 dated December 26, 2005 regarding the Vision, Mission, Motto, Values, and Paradigm of the Company, as well as the Decision Letter of Board of Directors Number SK.01.01/WB-0A.153/2010 regarding the Extension of Vision, Mission, Motto, Values, and Paradigm of the Company.

Nilai-Nilai

Values

1. Commitment;
2. Innovation;
3. Balance;
4. Excellence;
5. Relationship;
6. Teamwork;
7. Integrity.

Proyek Jakarta International Car Terminal, Tanjung Priok, Jakarta
Jakarta International Car Terminal Project, Tanjung Priok, Jakarta

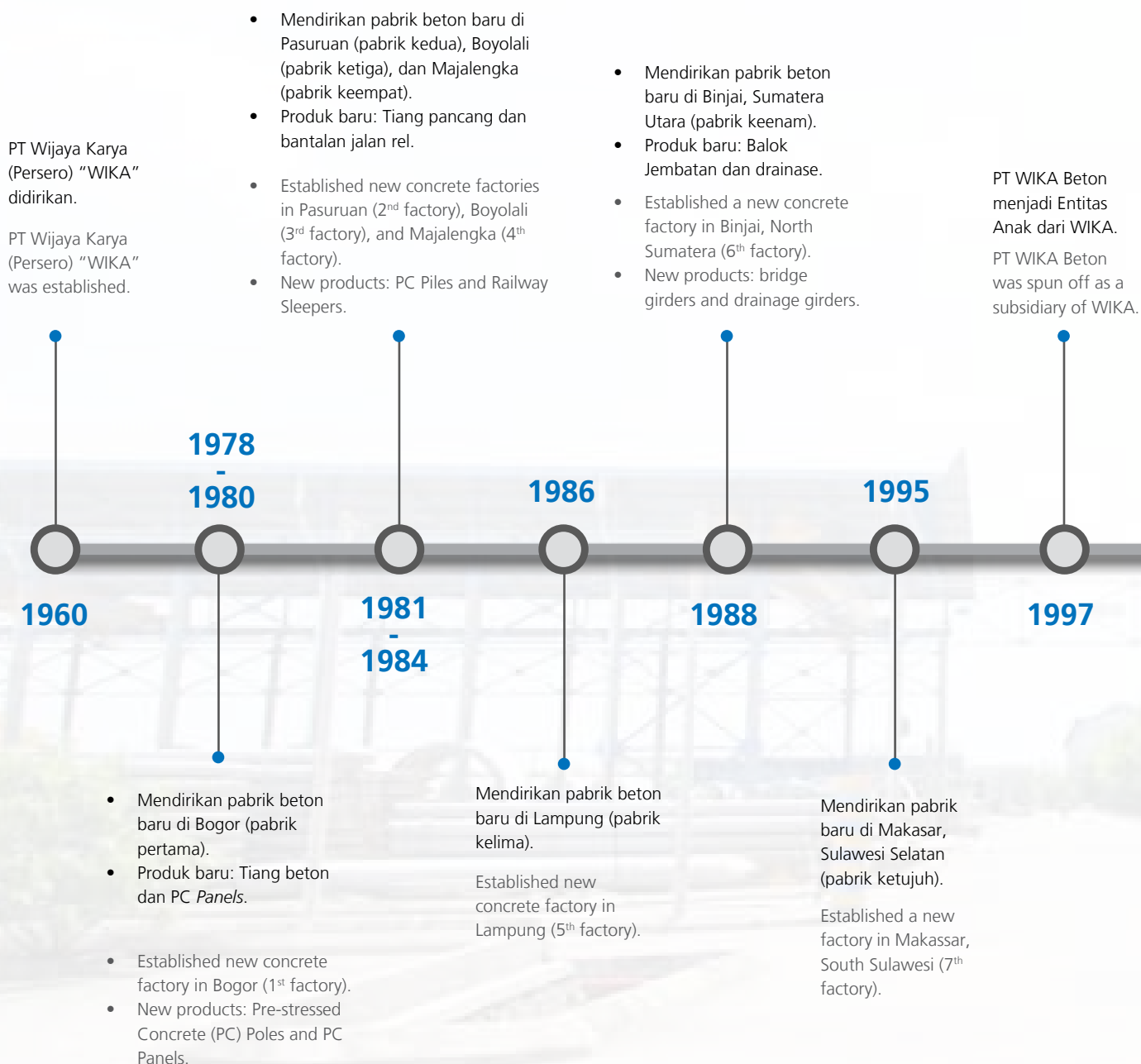
Paradigma

Paradigm

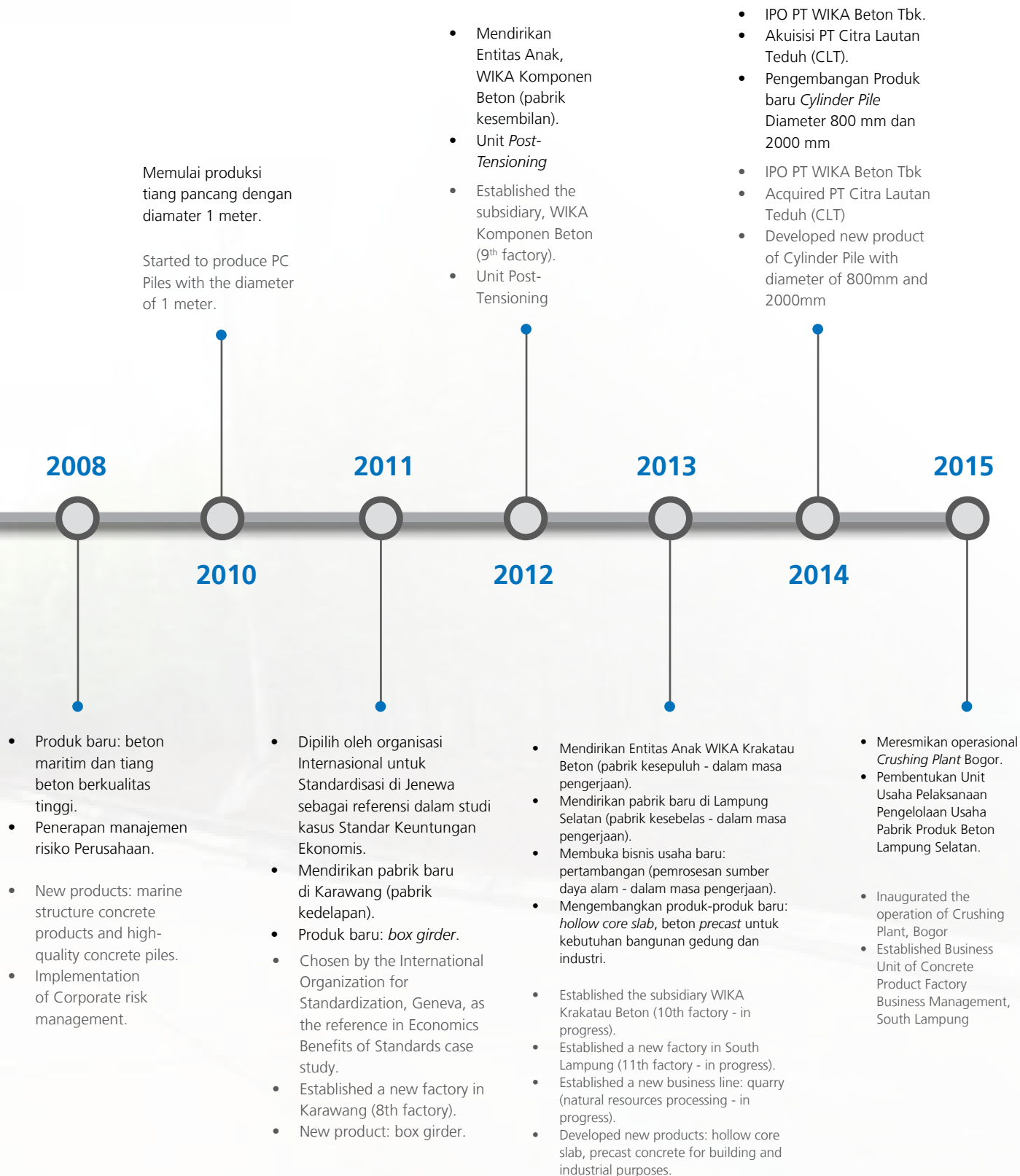
- Perubahan adalah tuntutan;
 - Pasar mendasari pengembangan bisnis Perusahaan;
 - Pelanggan adalah penentu keberhasilan Perusahaan;
 - Kepemimpinan mendorong kinerja ekselen;
 - Kompetensi adalah aset andalan Perusahaan;
 - Setiap aktivitas wajib memberikan nilai tambah;
 - Kecepatan sangat esensial;
 - Teknologi menjadi pendorong pertumbuhan usaha.
- Change is a necessity;
 - The market is the foundation for the Company's business development;
 - Customer is the main factor in the Company's success;
 - Leadership encourages excellent performance;
 - Competency is the main asset of the Company;
 - Every activity conducted has to provide added values;
 - Speed is very essential;
 - Technology becomes the leverage for business development.

Jejak Langkah

Milestones



Jejak Langkah Milestones



Peristiwa Penting

Significant Events



29 Januari / January 29, 2015

Peresmian *Crushing Plant* Bogor
Crushing Plant Inauguration, Bogor



2 Maret / March 2, 2015

Pemancangan Perdana *Inner Boring System*
Initial Piling of Inner Boring System



10 Maret / March 10, 2015

PT WIKA Beton Tbk memperoleh AON *Best Employers Award*
PT WIKA Beton Tbk received AON Best Employers Award



1 April / April 1, 2015

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan
Tahun Buku 2014
2014 Fiscal Year Annual General Meeting of Shareholders

Peristiwa Penting Significant Events



1 April / April 1, 2015

Pengangkatan Komisaris Independent

Appointment of Independent Commissioner



23 April / April 23, 2015

Public Expose Institutional Investor Day

Public Expose Institutional Investor Day



12 Mei / May 12, 2015

PT WIKA Beton Tbk Memperoleh Penghargaan *Best Listed Companies 2015* Majalah Investor

PT WIKA Beton Tbk received 2015 Best Listed Companies Award from Investor Magazine



11 Juni / June 11, 2015

PT WIKA Beton Tbk Memperoleh Penghargaan *Corporate Image Award*

PT WIKA Beton received Corporate Image Award

Peristiwa Penting Significant Events



18 Agustus / August 18, 2015

Analyst Meeting PT WIKA (Persero) Tbk & PT WIKA Beton Tbk

Analyst Meeting PT WIKA (Persero) Tbk & PT WIKA Beton Tbk



22 September / September 22, 2015

PT WIKA Beton Tbk Memperoleh Juara I Annual Report Award

PT WIKA Beton Tbk ranked 1st at Annual Report Award



10 November / November 10, 2015

Presentasi PT WIKA Beton Tbk pada Investor Summit & Capital Market Expo

Investor Summit & Capital Market Expo Presentation PT WIKA Beton Tbk

20 Proyek Terbesar 2015

20 Biggest Project in 2015

Dalam jutaan Rupiah / In Million Rupiah

No	Nama Proyek / Project	Jenis Produk / Products	Pelanggan / Customer	Nilai / Price (Rp)
1	Jalan Akses Gedebage (WIKA)	Tiang Pancang / PC Piles	Wijaya Karya, PT ,DSU-I	60.920
2	Rusun TNI - POLRI - Jakarta (Precast Gedung)	Pracetak gedung / Building Precast	Wijaya Karya, PT ,DBG	47.149
3	Pengadaan Bantalan Beton (Paket PBTn-DD)	BJR	Balai Teknik Perkeretaapian Sumbagut	36.502
4	Jembatan Petuk	Jembatan / Bridge	Hutama Bunga Raya JO	35.391
5	Pemb. Jemb. Sungai Manggar-BR	Jembatan / Bridge	Wijaya Karya, PT	34.740
6	Pengadaan Bantalan Beton (Paket PBTn-SM1)	BJR	Balai Teknik Perkeretaapian Sumbagut	34.627
7	Pengadaan Bantalan Beton (Paket PBTn-SM2)	BJR	Balai Teknik Perkeretaapian Sumbagut	34.254
8	Pengadaan Bantalan Beton (Paket PBTn-ACH-2)	BJR	Balai Teknik Perkeretaapian Sumbagut	30.536
9	Peng. BJR antara X5-Kertapati-Lintas Tarahan	BJR	Bend. Peng. Balai Teknik Perkeretaapian	29.025
10	Pengadaan Bantalan KAI Makassar - Parepare Tahap I	BJR	Dirjen Perkeretaapian Satker Jatim	28.500
11	PLTU Pangkalan Susu 2x200 mw Batch 1	Tiang Pancang / PC Piles	BUT.Sinohydro Corp Ltd	26.374
12	Pengadaan Bantalan Beton (Paket PBTn-SM3)	BJR	Balai Teknik Perkeretaapian Sumbagut	24.974
13	Jembatan Holtekamp di Jayapura (BR)	Jembatan / Bridge	PP - Modern, KSO	24.037
14	PEK. Konstruksi PKT A Lintas Manggarai-Jatinegara	BJR	Wijaya Karya, PT ,DSU-I	23.779
15	Pembangunan Jembatan Girindulu	Tiang Pancang / PC Piles	Nindya Karya Wilayah III, PT	23.403
16	Aksesibilitas Bandara Soetta 008	Jembatan / Bridge	KSO WIKA - WASKITA	21.446
17	Jalan Tol Bawen -Salatiga Paket 3.1 Bawen-Polosiri	Jembatan / Bridge	Adhi Karya, PT	20.581
18	Pengadaan BJR antara Rejosari- Cempaka-Tarahan	BJR	Bend. Peng. Balai Teknik Perkeretaapian	19.965
19	Pengadaan Bantalan KAI Makassar-Parepare Tahap II	BJR	Dephub Dirjen Perkeretaapian Satker Jatim	19.580
20	Jalur Ganda Kroya - Kutoarjo Antara Soka - Prembun	BJR	Bendahara Pengeluaran Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jawa Bagian Tengah	18.306

Key Performance Indicator (KPI)

Key Performance Indicator (KPI)

KPI 2015	Satuan / Unit	RA	RI	
1. Produk & Proses / Product & Process				
1.1. Inovasi / Innovation	buah / number	2	2	
1.2. Mutu (keluhan plgn) * / Quality (customer complain)	buah / number	28	4	
1.3. System Compliance ISO	nilai / score	850	963	
1.3. System Compliance K3	nilai / score	90.00	94.80	
1.4. Efisiensi Produksi / Production Efficiency	%	116	85.33	
2. Fokus Pelanggan / Customer Focus				
2.1. Cust Satisfaction Index	idx	4.20	4.26	
2.2. Kehilangan Usaha * / Business Lost	%	20.0%	31.0%	
3. Keuangan & Pasar / Financial & Market				
3.1. Net Profit	Rp M	360.67	171.78	
3.3. Arus Kas Operasi / Cash Flows from Operation	%	13.48%	266.86%	
3.3. Kontrak baru / New Contract	Rp T	4.29	3.48	
3.4. Penjualan / Sales	Rp T	4.00	2.65	
4. Fokus Tenaga Kerja / Employee Focus				
4.1. Succession Rate	idx	7.00	8.00	
4.2. Employee Engagement	nilai	91.00	82.00	
5. Kepemimpinan & Tata Kelola / Leadership & Governance				
5.1. Risk Management	Tkt	3.00	3.00	
5.2. GCG	idx	75.00	87.17	
5.3. Investasi / Investment	Rp M	528.57	416.79	
TOTAL SKOR / TOTAL SCORE				

Key Performance Indicator (KPI) Key Performance Indicator (KPI)

	RI/RA (%)	Nilai / Score	Bobot / Value	Skor RA / RA Score	Skor RI / RI Score
	100.0%	8.00	4	32	32
	700.0%	10.00	4	32	40
	113.3%	10.00	3	24	30
	105.3%	9.00	3	24	27
	73.6%	6.50	4	32	26
			18	144	155
	101.4%	9.00	13	104	117
	64.5%	6.00	11	88	66
			24	192	183
	47.6%	6.00	5.5	44	33
	1979.2%	10.00	4.5	36	45
	81.1%	7.00	4.5	36	32
	66.3%	6.00	5.5	44	33
			20	160	143
	114.3%	10.00	10	80	100
	90.1%	8.00	10	80	80
			20	160	180
	100.0%	8.00	6	48	48
	116.2%	10.00	6	48	60
	78.9%	6.50	6	48	39
			18	144	147
			100	800	808

Stockyard Pabrik Produk Beton Karawang PT Wijaya Karya Beton Tbk
Stockyard of Concrete Product Factory, Karawang, PT Wijaya Karya Beton Tbk

01

KILAS KINERJA 2015

Flashback Performance of 2015

Dari sisi keuangan, tahun 2015, Perseroan mampu mencatatkan pendapatan usaha sebesar Rp2,65 triliun. Jumlah tersebut mencapai 80,94% dibandingkan tahun 2014 sebesar Rp3,28 triliun.

On the financial side, the Company succeeded in recording a revenue of Rp2.65 trillion in 2015. It increased by 80.94% or Rp3.28 trillion compared to 2014 at Rp3.28 trillion

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Financial Highlights

dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah

Uraian / Description	2015	2014*	2013
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian / Consolidated Statements of Financial Position			
Aset Lancar / Current Assets	2.454.909	2.127.365	1.896.018
Aset Tetap / Fixed Assets	1.997.515	1.671.205	1.012.107
Aset Tidak Lancar / Non-Current Assets	3.674	4.089	8.757
Jumlah Aset / Total Assets	4.456.098	3.802.659	2.916.882
Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities	1.793.465	1.509.857	1.794.348
Liabilitas Jangka Panjang / Non-Current Liabilities	399.208	90.210	411.961
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	2.192.673	1.600.067	2.206.309
Jumlah Ekuitas / Total Equity	2.263.425	2.202.592	710.573
Kepentingan Non Pengendali / Non-Controlling Entity Interests	58.184	59.454	49.945
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas / Total Liabilities and Equity	4.456.098	3.802.659	2.916.882
Penyertaan Pada Entitas Anak / Investment in Subsidiaries	356.615	269.812	56.185
Modal kerja Bersih / Net Working Capital	661.444	617.508	101.670

* Disajikan kembali, lihat Catatan 37 Catatan Atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

Restated, see Note 37 of Financial Statements which are an integral part of Financial Report.

dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah

Uraian / Description	2015	2014*	2013
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian / Consolidated Income Statements and Others Comprehensive Income			
Pendapatan Usaha / Revenues	2.652.622	3.277.195	2.643.724
Beban Pokok Penjualan / Cost of Sales	(2.324.039)	(2.790.105)	(2.255.749)
Laba Kotor / Gross Profit	328.583	487.090	387.975
Beban Usaha / Operational Expenses	(90.150)	(76.888)	(51.773)
Laba Usaha / Operating Profit	238.433	410.202	336.202
Pendapatan (Beban) Bunga / Interest Income (Expenses)	(25.941)	6.031	(3.620)
Pendapatan (Beban) Lain-lain / Other Income (Expenses)	(6.433)	(3.408)	(4.061)
Laba Sebelum Pajak / Profit Before Tax	206.059	412.825	328.521
Pajak / Tax	(34.275)	(89.117)	(87.315)
Laba Tahun Berjalan / Profit for the Year	171.784	323.708	241.206
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak / Other Comprehensive Income After Tax	(13.216)	(5.045)	11.976
Laba Komprehensif / Comprehensive Income	158.568	318.663	253.182

Ikhtisar Data Keuangan Penting Financial Highlights

Uraian / Description	2015	2014*	2013
Laba Yang Dapat Diatribusikan Ke / Income Attributable To :			
Pemilik Entitas Induk / Equity Holders Of The Parent Entity	173.878	329.813	242.874
Kepentingan Non Pengendali / Non Controlling Interest	(2.094)	(6.105)	(1.668)
Jumlah	171.784	323.708	241.206
Jumlah Laba Komprehensif Yang Dapat Diatribusikan Kepada / Total Comprehensive Income Attributable To			
Pemilik Entitas Induk / Equity Holders Of The Parent Entity	160.662	324.768	254.850
Kepentingan Non Pengendali / Non Controlling Interest	(2.094)	(6.105)	(1.668)
Jumlah	158.568	318.663	253.182
Laba per Saham / Earnings per Share	19,95	37,84	29,72

* Disajikan kembali, lihat Catatan 37 Catatan Atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

Restated, see Note 37 of Financial Statements which are an integral part of Financial Report.

dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah

Uraian / Description	2015	2014*	2013
Laporan Arus Kas Konsolidasian / Consolidated Statements of Cash Flow			
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi / Net Cash Flow from Operating Activities	458.416	192.011	178.501
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi / Net Cash Flow from Investment Activities	(472.120)	(790.214)	(454.305)
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan / Net Cash Flow from Funding Activities	(201.140)	1.186.279	385.884
Kenaikan/(Penurunan) Kas Bersih / Increase (Decrease) of Net Cash	(214.844)	588.076	110.080
Kas dan Setara Kas Awal Tahun / Beginning Balance of Cash and Cash Equivalent	1.038.475	450.399	340.319
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun / Ending Balance of Cash and Cash Equivalent	823.631	1.038.475	450.399

* Disajikan kembali, lihat Catatan 37 Catatan Atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

Restated, see Note 37 of Financial Statements which are an integral part of Financial Report.

Ikhtisar Data Keuangan Penting Financial Highlights

Uraian / Description	2015	2014*	2013
RASIO KEUANGAN / FINANCIAL RATIO			
RASIO LIKUIDITAS / LIQUIDITY RATIO			
Rasio Kas / Cash Ratio	45,92%	68,78%	23,02%
Rasio Cepat / Acid Test Ratio	102,17%	110,59%	58,52%
Rasio Lancar / Current Ratio	136,88%	140,90%	105,67%
Modal Kerja Bersih / Net Working Capital Sales	24,94%	18,84%	3,85%
RASIO AKTIVITAS / ACTIVITY RATIO			
Perputaran Persediaan / Inventory Turn Over (x)	85,7	51	3,1
Perputaran Piutang / Receivable Turn Over (x)	4,7	6,9	6,3
Periode Pengumpulan / Collection Period (x)	78	53	58
Perputaran Aset Lancar / Current Asset Turn Over (x)	1,1	1,5	1,4
Perputaran Aset Tetap / Fixed Asset Turn Over (x)	1,3	2	2,6
Perputaran Total Aset / Total Asset Turn Over (x)	63,38	95,36	94,7
Rasio Penjualan terhadap Modal Kerja Bersih / Sales to Net Working Capital (x)	4	5,3	26
RASIO LEVERAGE / LEVERAGE RATIO			
Rasio Total Utang terhadap Total Aset / Debt to Total Asset	49,2%	42,1%	75,6%
Rasio Kemampuan Membayar Bunga / Time Interest Earned	894,3%	6.745,1%	9.175,2%
RASIO SOLVABILITAS / SOLVABILITY RATIO			
Solvabilitas / Solvability	49,21%	42,08%	75,64%
Rasio Hutang terhadap Ekuitas / Debt to Equity Ratio	96,87%	72,64%	310,50%
RASIO RENTABILITAS / RENTABILITY RATIO			
Margin Laba Kotor / Gross Profit Margin	12,39%	14,86%	14,68%
EBITDA Margin	12,16%	15,00%	14,86%
Rasio Produksi / Base Cost Productivity	91,01%	87,48%	87,28%
Margin Laba Bersih / Net Profit Margin	6,55%	10,06%	9,12%
Rasio Pengembalian atas Investasi (ROI) / Net Return on Investment	7,59%	14,06%	14,08%
Rasio Pengembalian atas Modal Kerja / Return on Capital Employed	5,46%	11,63%	11,90%
Rasio Pengembalian atas Ekuitas / Net Return on Equity	9,54%	21,87%	77,10%

* Disajikan kembali, lihat Catatan 37 Catatan Atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

Restated, see Note 37 of Financial Statements which are an integral part of Financial Report.

Ikhtisar Operasional

Operational Highlights

Produksi dalam satuan ton / Production Achievement in tons unit

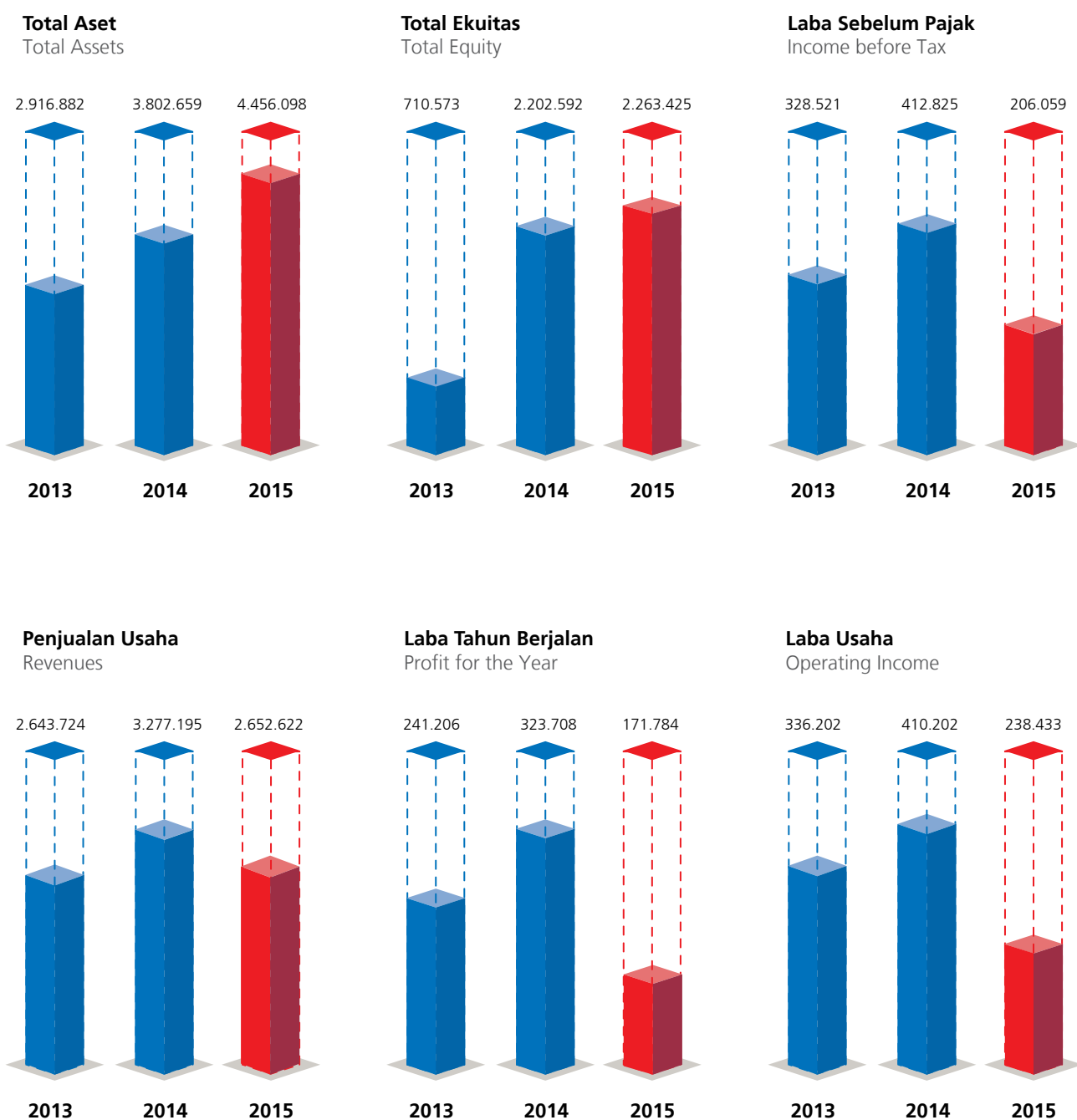
No	Uraian / Description	2015	2014	2013
1	Tiang Beton / Pre-stressed Concrete Poles	91.803	146.250	66.185
2	Tiang Pancang / Pre-stressed Concrete Piles	878.171	1.096.263	1.009.633
3	Bantalan Jalan Rel / Railway Sleepers (Railroad Pads)	88.961	48.470	59.628
4	Beton Jembatan / Bridge Concrete Products	157.440	133.495	121.508
5	Beton Bangunan Maritim / Marine Structure Concrete Products	4.238	6.470	21.550
6	Beton Dinding Penahan Tanah / Retaining Wall Concrete Products	110.126	89.148	115.370
7	Beton Bangunan Gedung / Building Structure Concrete Products	21.908	-	1.760
8	Beton Bangunan Lain-lain / Other Precast Concrete Product	60.385	33.535	58.000
9	Bangunan Air / Hydro Structure	102	10.025	3.358
Jumlah / Total		1.413.134	1.463.650	1.456.992

Grafik Ikhtisar Data Keuangan Penting dan Ikhtisar Operasional

Charts of Financial and Operational Highlights

KEUANGAN / FINANCIAL

dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah

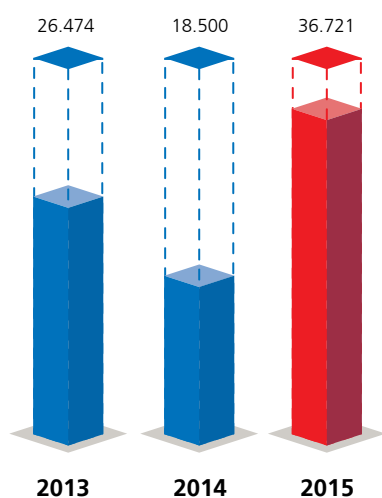


Grafik Ikhtisar Data Keuangan Penting dan Ikhtisar Operasional Charts of Financial and Operational Highlights

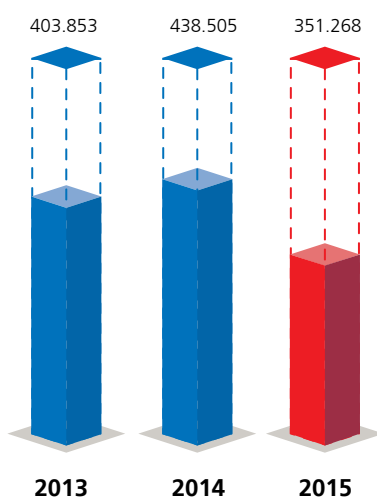
OPERASIONAL / OPERATIONAL

Produksi dalam satuan m³ / Production Achievement in m³ unit

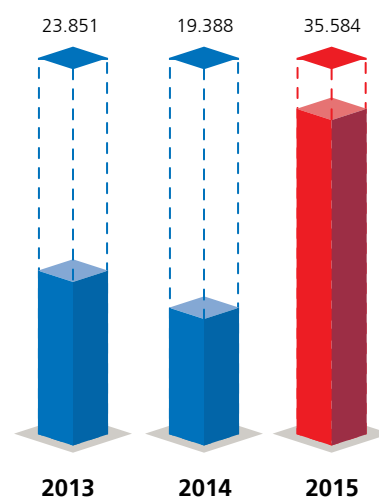
Tiang Beton
PC Poles



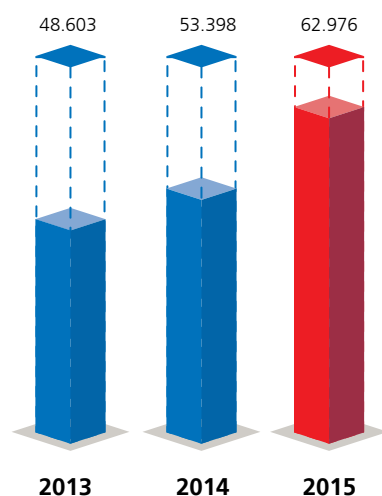
Tiang Pancang
PC Piles



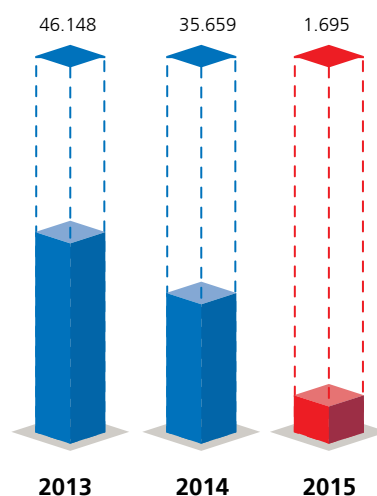
Bantalan Jalan Rel
Railway Sleepers



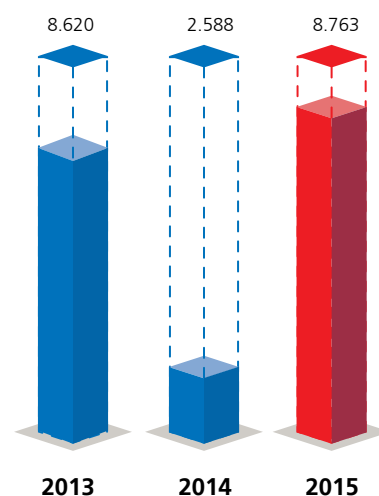
Beton Jembatan
Bridge Concrete Products



Beton Dinding Penahan Tanah
Retaining Wall Concrete Products



Beton Bangunan Maritim
Marine Structure Concrete Products



Informasi Saham

Information on Shares

Informasi Harga Saham / Information on Share Prices

Uraian / Description	2015			
	Triwulan I 1 st Quarter	Triwulan II 2 nd Quarter	Triwulan III 3 rd Quarter	Triwulan IV 4 th Quarter
Harga Saham Tertinggi / Highest share price	1.270	1.010	810	840
Harga Saham Terendah / Lowest share price	1.225	980	770	810
Harga Saham Penutupan / Closing share price	1.265	1.000	780	825
Volume Perdagangan / Trading volume	26.150.700	13.367.900	12.414.900	19.894.800
Kapitalisasi Pasar / Market capitalization	2.729.798.401.000	2.196.952.100.000	1.745.460.366.000	1.859.601.562.500

Uraian / Description	2014			
	Triwulan I 1 st Quarter	Triwulan II 2 nd Quarter	Triwulan III 3 rd Quarter	Triwulan IV 4 th Quarter
Harga Saham Tertinggi / Highest share price	Rp100	Rp750	Rp1.120	Rp1.325
Harga Saham Terendah / Lowest share price	Rp100	Rp740	Rp1.075	Rp1.295
Harga Saham Penutupan / Closing share price	Rp100	Rp740	Rp1.090	Rp1.300
Volume Perdagangan / Trading volume	-	3.553.000	20.484.500	20.684.300
Kapitalisasi Pasar / Market capitalization	-	1.513.645.284.000	2.229.558.594.000	2.659.106.580.000

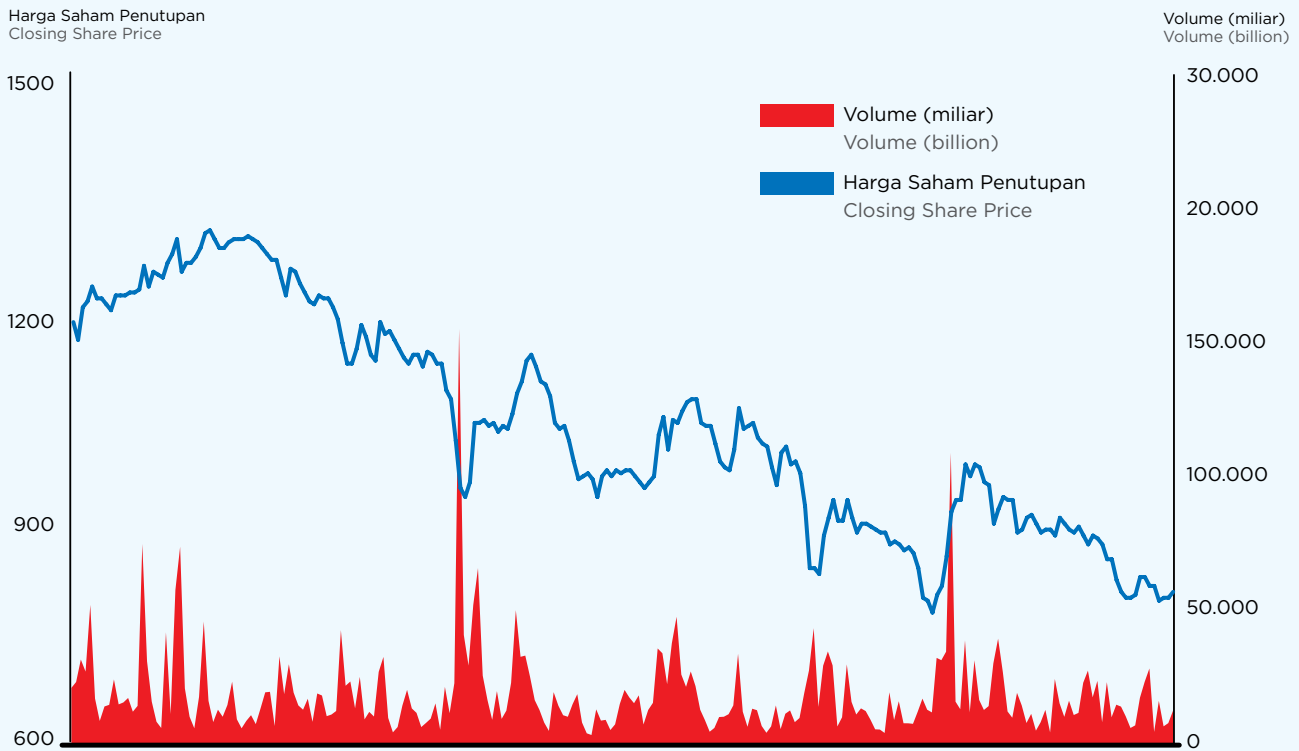
Struktur Permodalan dan Pemegang Saham Perseroan Sebelum dan Setelah Penawaran Umum

Capital Structure and Company's Shareholders Before and After Public Offering

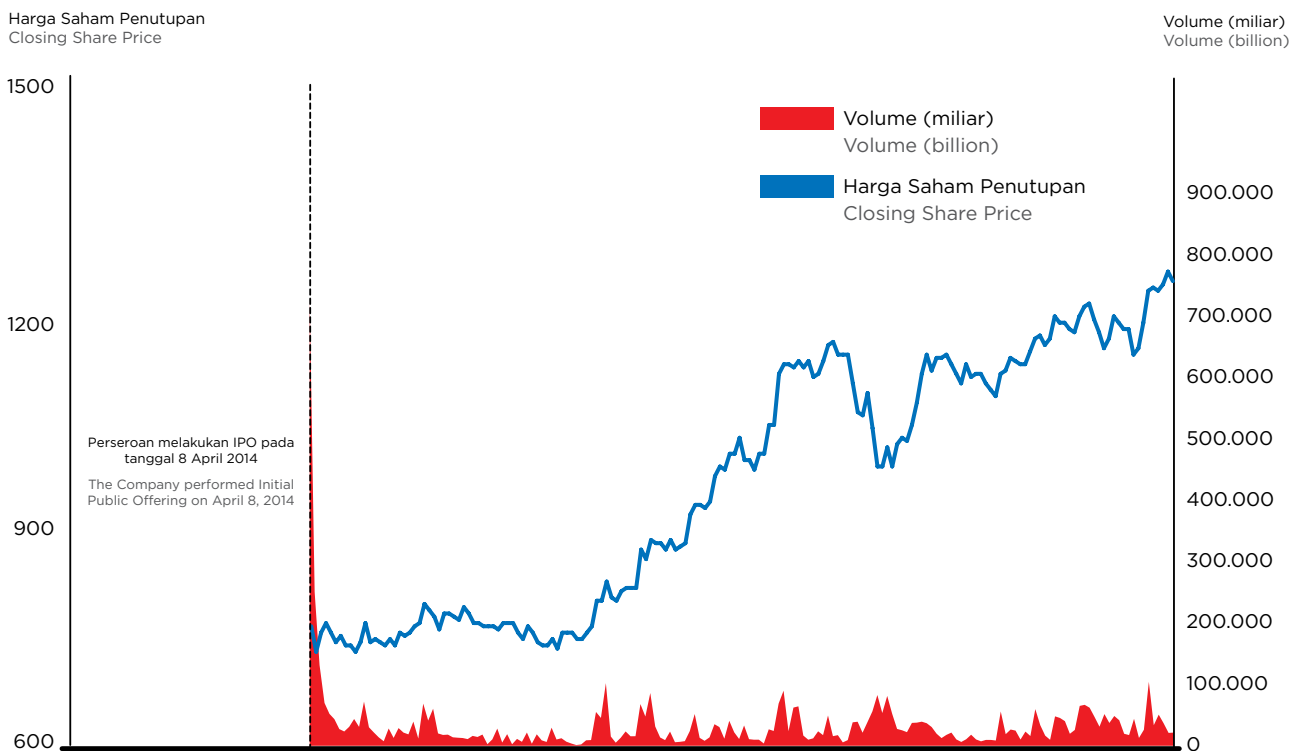
Uraian / Description	Sebelum Penawaran Umum Before Public Offering			Setelah Penawaran Umum After Public Offering		
	Jumlah Saham Total Shares	Jumlah Nilai Nominal Total Nominal Values (Rp)	(%)	Jumlah Saham Total Shares	Jumlah Nilai Nominal Total Nominal Values (Rp)	(%)
Modal Dasar / Authorized Capital	26.680.000.000	2.668.000.000.000		26.680.000.000	2.668.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Issued and Fully Paid-up Capital:						
- PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	5.229.280.000	522.928.000.000	78,40	5.229.279.960	522.927.996.000	60,00
- Koperasi Karya Mitra Satya (KKMS)	977.519.049	97.751.904.900	14,66	768.704.154	76.870.415.412	8,82
- Yayasan Wijaya Karya / Foundation	86.043.000	8.604.300.000	1,29	86.283.119	8.628.311.934	0,99
- Saham Treasury Milik Perseroan / Company's Treasury Stock	377.157.951	37.715.795.100	5,65	377.379.704	37.737.970.378	4,33
- Masyarakat / Public	-	-	-	2.253.819.663	225.381.966.276	25,86
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Total of Issued and Fully Paid-up Capital	6.670.000.000	667.000.000.000	100,00	8.715.466.600	871.546.660.000	100,00
Jumlah Saham Dalam Portepel / Total Shares in Portfolio	20.010.000.000	2.001.000.000.000		17.964.533.400	1.796.453.340.000	

Informasi Saham Information on Shares

Grafik Kinerja Saham 2015 / 2015 Share Performance Chart:



Grafik Kinerja Saham 2014 / 2014 Share Performance Chart:



Informasi Medium-Term Note (MTN)

Information on Medium-Term Note (MTN)

No	Nama Name	Tanggal Efektif Effective Date	Realisasi Hasil Penerbitan Realization of the Results of Issuance			Rencana Penggunaan Dana Plans for the Use of Proceeds	Realisasi Penggunaan Dana Realization of the Use of Proceeds	Periode Period	Sisa Dana Hasil Penerbitan Remaining Funds	Tingkat Bunga Interest Rate	Peringkat MTN I MTN I Rating	Status
			Hasil Penerbitan Results of Issuance	Biaya Penerbitan Cost of Issuance	Hasil Bersih Penerbitan Net Results of Issuance							
1	PT Wijaya Karya Beton (MTN I)	15 November 2013 / November 15, 2013	366.000.000.000	823.500.000	365.176.500.000	365.176.500.000	132.443.467.474	15 November - 13 Desember 2013	232.733.032.526	9,5	Single A+	
								November 15 - December 13, 2013				
								14 Desember 2013 - 15 Januari 2014				
								December14, 2013 - January 15, 2014				
								16 Januari 2014 - 15 Februari 2014				
								January 16 - February 15, 2014				
								16 Februari 2014 - 15 Maret 2014				
								February 16 - March 15, 2014				
								16 Maret 2014 - 15 April 2014				
								March 16 - April 15, 2014				
							</					

Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications



Penghargaan sebagai *Best Employer Indonesia 2015* dalam acara Awards Ceremony & Learning Conference pada 10 Maret 2015 oleh Aon Hewitt | Consulting – Asia Pasific, Middle East & Africa.

Received 2015 Indonesia Best Employer at Awards Ceremony & Learning Conference on March 10, 2015 from Aon Hewitt | Consulting - Asia Pacific, Middle East & Africa



Penghargaan sebagai *Best Listed Companies 2015* Kategori Penghargaan Khusus IPO pada 22 Mei 2015 oleh Majalah Investor

Received 2015 Best Listed Companies, IPO Special Award category on May 22, 2015 from Investor Magazine



Penghargaan sebagai Peringkat 1 Kategori Private Non Keuangan – Listed dalam acara *Annual Report Award 2014* pada 22 September 2015 oleh Otoritas Jasa Keuangan

1st rank for Non Financial Private Category - Listed at 2014 Annual Report Award on September 22, 2015 from Financial Services Authority



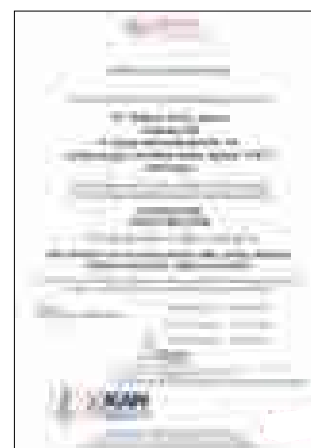
Penghargaan sebagai *The Best in Building and Managing Corporate Image* Kategori Precast Concrete Product Manufacture dalam acara Corporate Image Award 2015 oleh Frontier Consulting Group pada 11 Juni 2015

Received The Best In Building and Managing Corporate Image for Precast Concrete Product Manufacture at Corporate Image Award 2015 from Frontier Consulting Group in June 11, 2015



Penghargaan sebagai Warta Ekonomi Indonesia *Fastest Growing Issuers 2015* Kategori Semen pada 26 Februari 2015 oleh Warta Ekonomi

Received Warta Ekonomi Indonesia of Fastest Growing Issuers 2015 for Cement Category on February 26, 2015 from Warta Ekonomi



Sertifikasi Quality Management System dengan masa berlaku dari 2013 hingga 2016 atas produk-produk PT WIKA Beton Tbk dari LRQA

Quality Management System Certification valid from 2013 to 2016 for PT WIKA Beton Tbk's products from LRQA

Kebijakan Strategis 2015

2015 Strategic Policies

- Mempunyai merek/*brand* yang kuat yang mencerminkan produk dengan kualitas yang unggul.
- Penciptaan produk-produk baru dengan pemanfaatan sarana dan sistem produksi yang ada.
- Peningkatan daya saing melalui efisiensi biaya produksi dan modernisasi peralatan produksi.
- Pengembangan korporasi ke arah "*Engineering Procurement and Installation*" yang memberikan tingkat keuntungan yang baik.
- Having top brand that represents excellent quality products.
- The making of innovative products by utilizing existing production system and facility.
- Competitiveness improvement through production costs efficiency and production tools modernization.
- Corporate development towards "*Engineering Procurement and Installation*" that gives great advantages.



Produk Box Girder
Box Girder Product

Kebijakan Strategis 2015 2015 Strategic Policies

- Pengembangan sistem manajemen yang mampu mengantisipasi perubahan.
- Mempunyai SDM yang berkompetensi tinggi di bidangnya.
- Peningkatan kemampuan *financial* perusahaan.
- Mempertahankan *market share* di Industri Beton Pracetak di Indonesia.
- Memiliki *database* pasar potensial baik dalam maupun luar negeri dan *up to date*.
- Mempunyai database pelanggan yang akurat dan *up date*.
- The development of management system that is able to anticipate transformation.
- Having Human Resources with great competence in their respective fields.
- The improvement of the Company's financial ability.
- Maintaining market share in Precast Concrete Industry in Indonesia.
- Having up to date and potential market database, both in national and international level.
- Having accurate and up to date customer database.



Proyek Mass Rapid Transit Jakarta
Mass Rapid Transit Project, Jakarta

02

LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

Perseroan optimis pada masa mendatang dapat menjalankan kinerja secara maksimal, berinovasi dalam produk-produk, serta mengembangkan bisnis guna memberikan nilai lebih kepada seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

PT WIKA Beton is optimistic to be able to optimize its achievement in the future, to create more innovations for our products, and to expand the business in order to generate added value to all shareholders and stakeholders of the Company.

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioner's Report

Budi Harto
Komisaris Utama
President Commissioner



Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioner's Report

“

Program Kerja Dewan Komisaris sepanjang 2015 adalah melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengelolaan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi serta pelaksanaan tugas dan tanggung jawab lainnya dalam mendukung kinerja Perseoran

Throughout the course of 2015, the Board of Commissioners has performed monitoring function on the Company's management policy carried out by the Board of Directors. It is one of our duties and responsibilities, among others, in order to support the performance of the Company

”

Para Pemegang Saham yang Terhormat, Honorable Shareholders,

Program Kerja Dewan Komisaris sepanjang 2015 adalah melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengelolaan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi serta pelaksanaan tugas dan tanggung jawab lainnya dalam mendukung kinerja Perseoran. Terdapat dua hal khusus yang menjadi fokus utama Dewan Komisaris terhadap kinerja Perseroan yakni, hal yang bersifat strategis serta program kerja yang bersifat rutin yang merupakan penjabaran lebih lanjut dari program kerja yang bersifat strategis ke tingkat operasional.

Laporan Dewan Komisaris ini berisikan pandangan Dewan Komisaris secara objektif terhadap penilaian atas kinerja Direksi dalam pengelolaan Perseroan pada 2015, pandangan kami atas prospek usaha yang disusun Direksi, implementasi *Good Corporate Governance* (GCG), serta penilaian terhadap kinerja komite-komite yang berada di bawah Dewan Komisaris.

PENILAIAN DEWAN KOMISARIS ATAS KINERJA DIREKSI

Sepanjang 2015, Dewan Komisaris menilai kinerja Direksi dalam mengelola Perseroan telah berjalan dengan baik. Hal ini tercermin dalam pelaksanaan berbagai kebijakan strategis, pencapaian kinerja, serta penerapan tata kelola perusahaan yang berjalan efektif di tengah situasi ekonomi Nasional dan Global yang menurun.

Throughout the course of 2015, the Board of Commissioners has performed monitoring function on the Company's management policy carried out by the Board of Directors. It is one of our duties and responsibilities, among others, in order to support the performance of the Company. Relevant to the subject, we perceive two matters that subsequently become our main focus, namely the strategies and the routine work program of the Company which is an advanced elaboration of the strategies to the operations.

This report will cover the Board of Commissioners' objective opinion and assessment on the performance of Board of Directors in managing the Company during 2015, our observation on business outlooks composed by the Board of Directors, implementation of *Good Corporate Governance* (GCG), and evaluation on the performance of Committees under the Board of Commissioners.

ASSESSMENT ON THE PERFORMANCE OF BOARD OF DIRECTORS

The Board of Commissioners appraised and assessed the performance of Board of Directors in 2015, particularly in managing the Company, has been carried out in a very well manner. This is reflected in the implementation of various strategic policies, performance achievements, and Effective corporate governance in the midst of declining global and national economy

Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioner's Report

Di tengah kondisi ekonomi yang kurang menguntungkan serta penundaan beberapa proyek konstruksi, Perseroan dapat membukukan pendapatan usaha sebesar Rp2,65 triliun, atau 80,94% dibandingkan pada 2014 sebesar Rp3,28 triliun. Dengan perolehan pendapatan usaha tersebut, laba bersih tercatat sebesar Rp171,78 miliar atau 53,07% dibandingkan pada 2014 Rp323,71 miliar.

Secara umum, struktur modal Perseroan berada pada kondisi yang optimal. Hal ini akan berdampak pada nilai Perseroan serta membantu dalam meraih pertumbuhan bisnis. Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi dengan penuh perhitungan telah menyusun kebijakan atas struktur modal Perseroan dengan sangat baik berdasarkan faktor internal serta pertimbangan eksternal.

Selain itu, Dewan Komisaris juga merekomendasikan agar Perseroan melakukan efisiensi yang tetap disertai dengan inovasi bisnis guna mempertahankan kualitas. Sehingga beberapa proyek yang sempat mengalami penundaan seperti yang terjadi sepanjang 2015 dapat diantisipasi lebih dini. Kami juga menyarankan kepada Direksi agar lebih agresif menghadapi pasar beton pracetak dan prategang pada masa mendatang yang sangat menjanjikan berbagai peluang dan kesempatan.

PANDANGAN DEWAN KOMISARIS ATAS PROSPEK USAHA YANG DISUSUN DIREKSI

Kami optimis kinerja Perseroan pada 2016 akan semakin baik. Kami juga menilai prospek usaha yang disusun Direksi, seperti yang tercantum dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2016 telah disusun dan direncanakan dengan baik. Dalam RKAP tersebut, Direksi telah memberikan pertimbangan eksternal dan internal yang akan terjadi berdasarkan asumsi yang rasional sebelum menetapkan target pada masa yang akan datang. Dapat kami sampaikan, RKAP tersebut telah disusun dengan komprehensif mengenai prospek usaha Perseroan.

Perseroan menargetkan kontrak baru pada 2016 pada kisaran Rp4 triliun dengan *carry over* sebesar Rp1,7 triliun. Optimisme Pemerintah untuk melakukan percepatan

Despite the unfavorable economic condition throughout the year, as well as delay in several construction projects, the Company managed to book a revenue of Rp2.65 trillion, or reaching 80.94%, compared to Rp3.28 trillion in 2014. With the revenue, net income was recorded at Rp171.78 billion or 53.07% compared to Rp323.71 billion.

Generally speaking, the Company's capital structure is in optimum condition. Such condition will impact the Company's value as well as help the Company achieve business growth. The Board of Commissioners assesses that the Board of Directors has carefully drafted the policy on the Company's capital structure based on internal factor and external consideration.

In addition, the Board of Commissioners also recommends the Company to make the business more efficient and innovative to maintain our quality, thus several projects experiencing delays such as those during 2015 can be anticipated earlier. We also suggest the Board of Directors to be more aggressive in facing the prestressed and precast concrete market in the future which provides various opportunities.

OPINION ON BUSINESS OUTLOOK COMPOSED BY THE BOARD OF DIRECTORS

We are optimistic that the Company will continue to record more positive accomplishments in 2016. Regarding the outlooks drafted by the Board of Directors and stated in the Company's Work and Budget Plan (RKAP), we view them to have been well-planned and well-prepared. Within the RKAP, the Board of Directors has provided both the external and internal considerations on the issues that may take place in the future based on the rational assumptions. All is done prior to setting the targets to be achieved in 2016. Thus, we can safely say that the RKAP and the Company's outlooks for the following year have been composed comprehensively.

The Company has aimed to attain new contracts in 2016 reaching Rp4 trillion with carry over amounting to Rp1.7 trillion. The Government's optimism through the acceleration

Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioner's Report

“

Kami optimis kinerja Perseroan pada 2016 akan semakin baik. Kami juga menilai prospek usaha yang disusun Direksi, seperti yang tercantum dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2016 telah disusun dan direncanakan dengan baik

We are optimistic that the Company will continue to record more positive accomplishments in 2016. Regarding the outlooks drafted by the Board of Directors and stated in the Company's Work and Budget Plan (RKAP), we view them to have been well-planned and well-prepared

”

pembangunan infrastruktur akan semakin mendorong pertumbuhan bisnis Perseroan dengan men-supply beragam produk *precast* untuk berbagai sektor pembangunan infrastruktur yang dibutuhkan oleh Pemerintah dan swasta. Dalam melaksanakan RKAP 2016, Dewan Komisaris mengingatkan Direksi untuk menggunakan pengalaman 2015 yang dalam pengelolaannya mengalami kondisi yang fluktuatif. Perseroan berhasil mempertahankan fundamental Perusahaan menjelang akhir 2015 dan menyempurnakan hal-hal yang sudah ditetapkan pada awal tahun 2015 dengan sangat baik. Kondisi ini patut menjadi pembelajaran bagi kami untuk dapat lebih mengantisipasi kondisi eksternal pada masa mendatang.

Tidak lupa, Dewan Komisaris mengingatkan agar Direksi tetap mempertahankan sinergi antara setiap Entitas Anak dengan Perseroan sebagai Entitas Induk dalam rangka pengembangan dan sasaran bisnis Perseroan sesuai dengan perubahan kondisi dan lingkungan persaingan usaha Perseroan. Dewan Komisaris menekankan kepada Direksi untuk meningkatkan pengawasan terhadap kinerja Entitas Anak, mengingat kinerja Perseroan tidak akan terlepas dari kontribusi kinerja dari Entitas Anak.

Perseroan optimis pada masa mendatang dapat menjalankan kinerja secara maksimal, berinovasi dalam produk-produk, serta mengembangkan bisnis guna memberikan nilai lebih kepada seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

of infrastructure developments encourages our business growth that is carried out by supplying various precast products for several infrastructure development sectors needs by the Government as well as private companies. In implementing the 2016 RKAP, we would like to remind the Board of Directors to employ the experiences gained during 2015, in which the Company endeavors to grow amidst the fluctuations. The Company succeeded in maintaining its fundamentals towards the end of 2015 and improving all segments that have been targeted at the beginning of the year in a remarkable manner. This condition surely drives us to be able to take more anticipatory measures for external conditions in the future.

The Board of Commissioners would also like to remind the Board of Directors to maintain and nurture the synergy between the Subsidiaries and the Company as the Parent Entity, in order to develop and achieve business targets in line with the dynamics of business condition and environment as well as the Company's competitiveness. We urge the Board of Directors to improve the Company's supervision on Subsidiaries', seeing that their performance is integrated and contributes to the whole performance of the Company.

PT WIKA Beton is optimistic to be able to optimize its achievement in the future, to create more innovations for our products, and to expand the business in order to generate added value to all shareholders and stakeholders of the Company.

Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioner's Report

IMPELEMENTASI CORPORATE GOVERNANCE

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab sepanjang 2015, Dewan Komisaris senantiasa mengedepankan *Good Corporate Governance* (GCG) sebagai landasan operasional Perusahaan yang merujuk kepada beberapa Pedoman Umum GCG, Road Map GCG OJK, *Asean Corporate Governance Scorecard*. Perseroan menilai perlunya implementasi GCG berdasarkan beberapa pedoman tersebut diatas mengingat *Asean Economic Community* yang telah bergulir pada akhir 2015.

Oleh karena itu, Dewan Komisaris mendukung penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance-GCG*) dalam seluruh aspek kegiatan Perseroan. Bagi Dewan Komisaris, praktik GCG merupakan landasan utama dalam menjalankan usaha sebagai Perseroan terbuka. Dewan Komisaris bersama Direksi telah bersepakat untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG secara konsisten dan berkelanjutan.

Evaluasi atas penerapan GCG di lingkungan Perseroan juga dilakukan bekerja sama dengan konsultan eksternal untuk melakukan *assessment* penerapan GCG Perseroan pada 2015. Berdasarkan hasil *assessment* tersebut, penilaian penerapan GCG Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 mendapatkan skor 87,16 dengan penilaian kategori "SANGAT BAIK". Dewan Komisaris merasa puas dengan hasil asesmen ini serta menghargai peran seluruh organ GCG Perseroan dalam memastikan telah diterapkannya prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* di Perusahaan.

Wujud atas penerapan GCG Perseroan juga telah mendapat apresiasi dari beberapa pihak eksternal dengan masuknya Perseroan sebagai saham baru yang terdaftar dalam Morgan Stanley Capital Index Periode 7 November 2014 hingga Sekarang, Indeks MNC36 periode Mei ke Oktober 2015, Indeks LQ45 untuk periode Agustus 2015 ke Januari 2016, KOMPAS 100 untuk periode Agustus 2015 ke Januari 2016 serta memenangkan penghargaan *annual report award* (ARA) sebagai juara pertama untuk kategori *private non-keuangan listed* pada akhir 2015.

CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

In conducting our duties and responsibilities during the year, we vigorously prioritize Good Corporate Governance principles as the basis of the Company operations. This is implemented by referring to various guidelines, such as the GCG General Guidelines, GCG Road Map issued by OJK and ASEAN Corporate Governance Scorecard. The Company assesses that GCG needs to be implemented in its business environment based on the abovementioned guidelines seeing that the ASEAN Economic Community has been commenced at the end of 2015.

Therefore, the Board of Commissioners continues to support the implementation of Good Corporate Governance in all aspects of the Company's business activities. For us, GCG practice serves as the primary foundation in conducting business as a public company. Together with the Board of Directors, we are committed to implementing the GCG principles consistently in the Company's daily business.

The Company has partnered with an external consultant to assess the implementation of GCG in the Company during the previous year. Based on the assessment, the Company obtained a score of 87,16 which falls under the category of "VERY GOOD" for its GCG implementation for the year ending on December 31, 2015. We are satisfied with this assessment result and we appreciate the roles played by all individuals of the Company in ensuring the realization of Good Corporate Governance principles within the Company.

The realization of GCG in the Company's environment has been appraised by various external parties as marked by our participation as a new stock that is listed on Morgan Stanley Capital Index period November 7, 2014 MNC36 index for May to October period in 2015, LQ45 index for August 2015 to January 2016 period, KOMPAS 100 for August 2015 to January 2016 period and won the first rank in annual report award (ARA) in the category of private non-financial listed at the end of 2015.

Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioner's Report

“

Dalam melaksanakan fungsi pengawasan dan pemberian saran, termasuk pelaksanaan RKAP serta target Perseroan lainnya, Dewan Komisaris selama 2015 didukung oleh Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, dan Komite Good Corporate Governance (Komite GCG).

In implementing the supervision and advisory functions, including the implementation of RKAP and other targets throughout the year, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, and Good Corporate Governance Committee (GCG Committee).

”

Dewan Komisaris bersama dengan Direksi yakin bahwa penerapan GCG menjadi fondasi dalam menjaga transparansi dan akuntabilitas pengelolaan Perseroan kepada publik, terlebih saat ini Perseroan telah menjadi perusahaan terbuka. Pengembangan GCG secara berkesinambungan yang selaras dengan *best practices* akan memberikan perlindungan dan perlakuan adil kepada seluruh pemangku kepentingan sehingga memberikan nilai lebih bagi Perseroan dan pemegang saham secara maksimal.

PENILAIAN DEWAN KOMISARIS ATAS KINERJA KOMITE-KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dalam melaksanakan fungsi pengawasan dan pemberian saran, termasuk pelaksanaan RKAP serta target Perseroan lainnya, Dewan Komisaris selama 2015 didukung oleh Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, dan Komite *Good Corporate Governance* (Komite GCG). Komite-komite tersebut memiliki kelompok mitra kerja yang berada di bawah jajaran Direksi, terdiri dari beberapa divisi yang mengelola proses bisnis terkait namun setiap Komite memiliki mitra kerja utama, seperti Komite Audit mitra kerja utamanya adalah Satuan Pengawas Internal (SPI) dan Komite GCG dengan mitra kerja Sekretaris Perusahaan. Pada rapat Komite dengan mitra kerjanya tersebut, terjadi suatu proses komunikasi yang transparan dan aliran informasi yang intensif sehingga atas dasar informasi yang utuh tersebut akan memudahkan Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan dan penasihat secara cermat, akurat, efektif serta menyeluruh.

The Board of Commissioners and Board of Directors believe that proper GCG implementation in the Company will cement our commitment to maintaining the transparency and accountability of the Company's management to the public, especially in our current position as a public company. Sustainable GCG development that is in line with its best practices will provide protection and fair treatment for all stakeholders; thus, optimizing the creation of added value for the Company as well as its shareholders.

ASSESSMENT ON THE PERFORMANCE OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

In implementing the supervision and advisory functions, including the implementation of RKAP and other targets throughout the year, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, and Good Corporate Governance Committee (GCG Committee). These Committees have established several work partner groups under the jurisdiction of Board of Directors which consist of several divisions managing the relevant business. However, each Committee has a principal work partner, i.e. the Audit Committee with Internal Audit (SPI) and the GCG Committee with Corporate Secretary. In the meeting of the Committees with respective work partners, a transparent communication process is established in order to create an intensive flow of information. Thus information given and resolution taken during the meeting help the Board of Commissioners in conducting its supervision and advisory functions properly, accurately, effectively and completely.

Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioner's Report

Sepanjang 2015, Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan program kerja tahunan yang telah ditetapkan. Komite Audit secara berkala menyelenggarakan rapat Komite Audit yang – jika dipandang perlu - dapat dihadiri oleh Komisaris, Direksi, Kepala SPI, dan Pimpinan Unit Kerja terkait lainnya maupun Auditor Eksternal Perseroan. Komite Audit telah melaksanakan beberapa kali rapat yang membahas berbagai permasalahan strategis dan melakukan kunjungan ke wilayah operasi Perseroan dalam rangka membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris. Selain itu, beberapa kegiatan yang telah dilaksanakan dengan baik mencakup evaluasi terhadap Laporan Keuangan Perseroan Tahun 2014, laporan keuangan per triwulan, laporan audit dan temuan audit yang dibuat SPI serta tindak lanjut yang dilakukan; serta hal-hal lainnya.

Komite Nominasi dan Remunerasi sepanjang 2015 telah melaksanakan tugas dan kegiatan dengan baik antara lain menyampaikan rekomendasi usulan pengangkatan kembali Komisaris Independen, menyusun rekomendasi usulan tantiem tahun 2014 dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris tahun 2015, serta ikut menelaah Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2016 dan memberikan masukan sebagai saran kepada Dewan Komisaris dalam Rapat Pembahasan RKAP; serta menyampaikan masukan terkait kebijakan Direksi yang memerlukan persetujuan dari Dewan Komisaris.

Sedangkan, Komite *Good Corporate Governance*, sepanjang 2015, juga telah melaksanakan tugas dan kegiatan dengan sangat baik, di antaranya dengan mengkaji kebijakan dan prosedur yang terkait dengan pelaksanaan GCG sehingga selaras dengan perkembangan usaha; menelaah Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2016 dan memberikan masukan sebagai saran kepada Dewan Komisaris dalam Rapat Pembahasan RKAP; serta menyampaikan masukan terkait kebijakan Direksi yang memerlukan persetujuan dari Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners views that in 2015, the Audit Committee had performed its duties and responsibilities in line with the set annual work program. Regularly, the Audit Committee organized meetings that, if deemed necessary, were attended by the Board of Commissioners, Board of Directors, Head of Internal Audit and head of other Work Units as well as the Company's External Auditors. The Audit Committee met for several times during the previous year to discuss many strategic issues and conducted several visits to the Company's operational areas in order to assist the Board of Commissioners. Furthermore, the Audit committee had carried out many activities well in 2015, including the evaluation on the Company's 2014 Financial Statements, quarterly financial statements, audit report on findings and follow-ups submitted by the SPI, as well as other activities.

Nomination and Remuneration Committee has fulfilled its duties and responsibilities in 2015 in a well manner. The duties and responsibilities are among others, submitting recommendation to reappoint the Independent Commissioner, preparing recommendation for 2014 tantiem and remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners in 2015, as well as participating in reviewing 2016 Work Plan and Budget, and providing inputs as advice to the Board of Commissioners in Meeting of RKAP Discussion; as well as submitting suggestion related to the Board of Directors policy that needs approval from the Board of Commissioners.

On another positive note, the Good Corporate Governance Committee has also performed its duties and responsibilities admirably during 2015 as shown in its effort to review the policies and procedures relevant to GCG implementation so as to be in line with the Company's business development. In addition, the GCG Committee has also reviewed the 2016 Work and Budget Plan (RKAP) and provided inputs to the Board of Commissioners in the meeting to discuss RKAP, and has submitted opinions related to the policies of the Board of Directors that need to be approved by the Board of Commissioners.

Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioner's Report

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Tahun 2015, pada RUPS Tahunan tanggal 1 April 2015 memutuskan pengangkatan kembali Ibu Asfiah Mahdiani sebagai Komisaris Independen Perseroan, sehingga komposisi anggota Dewan Komisaris menjadi sebagai berikut:

Budi Harto	: Komisaris Utama
Agustinus Boediono	: Komisaris
Tumik Kristianingsih	: Komisaris
Nariman Prasetyo	: Komisaris
Asfiah Mahdiani	: Komisaris Independen
Priyo Suprobo	: Komisaris Independen

PENUTUP

Dewan Komisaris senantiasa mengamanatkan kepada Direksi agar meningkatkan kinerja lebih baik lagi sejalan dengan visi, misi, dan anggaran dasar Perusahaan. Saran dan arahan senantiasa kami berikan dalam mendukung kinerja Perseroan. Kami percaya perolehan yang didapat pada 2015 menjadi cerminan dan prospek usaha bagi Perseroan pada masa mendatang untuk mampu meraih pencapaian yang lebih tinggi. Tentunya hal tersebut membutuhkan kerja keras dan kerja cerdas dari seluruh insan Perseroan dalam membangun kepercayaan seluruh pemangku kepentingan terhadap Perseroan.

Sebagai penutup, kami mengucapkan terima kasih kepada Direksi dan seluruh Pegawai atas kerja keras dan dedikasi yang ditunjukkan sepanjang tahun berjalan. Kepada seluruh mitra kerja, pelanggan, pemegang saham, serta seluruh pemangku kepentingan lainnya, kami juga menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya atas kepercayaan yang diberikan. Kami tetap optimis dapat terus memberikan nilai lebih bagi seluruh pemangku kepentingan.

Terima kasih

CHANGES IN THE COMPOSITION OF BOARD OF COMMISSIONERS

Annual GMS dated April 1, 2015 decided to reappoint Asfiah Mahdiani as Independent Commissioner in the Company, thus the composition of member of the Board of Commissioners is as follows:

Budi Harto	: President Commissioner
Agustinus Boediono	: Commissioner
Tumik Kristiansih	: Commissioner
Nariman Prasetyo	: Commissioner
Asfiah Mahdiani	: Independent Commissioner
Priyo Suprobo	: Independent Commissioners

CLOSING

The Board of Commissioners relentlessly reminds the Board of Directors to improve and direct the Company's performance so as to be in line with its vision, mission and Articles of Association. Advice and inputs are always given to the management in order to support the Company's performance. To that end, we believe that our achievement in 2015 shall be a reflection and basis for the targets in order to attain a higher and more positive result in the following years. This will certainly require hard and smart works from all individuals of the Company, particularly in building trusts from all stakeholders.

We would like to extend our gratitude to all members of Board of Directors and all employees of the Company for their hard work and dedication shown during the course of the year. To all business partners, customers, shareholders and other stakeholders, we also offer our deepest gratitude for the trusts given to us during the year and in the future. We will remain optimistic and shall endeavor to provide greater added values for all stakeholders of the Company. Thank you.

Bekasi, Maret / March 2016



BUDI HARTO

Komisaris Utama /
President Commissioner



Budi Harto

Agustinus Boediono

Tumik Kristianingsih

Nariman Prasetyo

Asfiah Mahdiani

Priyo Suprobo

Komisaris Utama | *President Commissioner*

Komisaris | *Commissioner*

Komisaris | *Commissioner*

Komisaris | *Commissioner*

Komisaris Independen | *Independent Commissioner*

Komisaris Independen | *Independent Commissioner*

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners





Laporan Direksi

Board of Director's Report

Wilfred I. A. Singkali
Direktur Utama
President Director

Laporan Direksi
Board of Director's Report

“

Komitmen PT Wijaya Karya Beton Tbk dalam menghasilkan produk beton senantiasa kami lakukan dengan sepenuh hati. Kami bekerja keras membangun dan mempertahankan reputasi dengan mengokohkan tekad untuk kesempurnaan mutu serta kepuasan pelanggan

Commitment of PT Wijaya Karya Beton Tbk to produce concrete product is continuously and wholeheartedly implemented. We work hard to build and maintain our reputation by strengthening our determination to achieve quality perfection and customer satisfaction

”

Para Pemegang Saham yang Terhormat, Honorable Shareholders,

Komitmen PT Wijaya Karya Beton Tbk dalam menghasilkan produk beton senantiasa kami lakukan dengan sepenuh hati. Kami bekerja keras membangun dan mempertahankan reputasi dengan mengokohkan tekad untuk kesempurnaan mutu serta kepuasan pelanggan. Setiap langkah menjadi rekam jejak Perseroan yang membingkai kesetiaan kami dalam menghadirkan produk beton bermutu tinggi.

Commitment of PT Wijaya Karya Beton Tbk to produce concrete product is continuously and wholeheartedly implemented. We work hard to build and maintain our reputation by strengthening our determination to achieve quality perfection and customer satisfaction. Every step becomes the Company's track record that frames our loyalty to present a high quality concrete product.

ANALISIS KINERJA PERUSAHAAN PADA 2015

Kebijakan Strategis

Di lingkungan bisnis perusahaan, kebijakan strategis memegang peranan penting dalam pelaksanaan proses pembuatan keputusan untuk menentukan tujuan dan cara terbaik guna mencapai tujuannya. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa mencermati setiap perubahan kondisi lingkungan bisnis yang terjadi, baik yang bersifat eksternal maupun internal guna mencapai visi dan misi Perseroan. Beberapa kebijakan strategis yang kami laksanakan pada 2015 antara lain:

- Penerapan strategi bisnis yang fokus pada perluasan pangsa pasar.
- Membentuk kualitas merek/*brand* PT Wijaya Karya Beton Tbk yang kuat yang mencerminkan produk unggulan.

ANALYSIS ON THE COMPANY'S PERFORMANCE IN 2015

Strategic Policies

In the company's business environment, the strategic policy plays an important role in carrying out decision-making process to determine the objective and the best way to achieve its goal. Therefore, the Company continues to carefully observe every change that happens in the business environment, be it external or internal, in order to achieve the Company's vision and mission. Strategic policies that we implemented in 2015 are as follows:

- Implementation of business strategy that focuses on market share expansion.
- Creating a strong brand of PT Wijaya Karya Beton Tbk that reflects high-end product.

Laporan Direksi Board of Director's Report

- Menciptakan inovasi pada produk-produk baru dengan pemanfaatan sarana dan sistem produksi yang ada.
- Meningkatkan daya saing melalui efisiensi biaya produksi dan modernisasi peralatan produksi.
- Mengembangkan korporasi ke arah "*Engineering Procurement and Installation*" yang memberikan tingkat keuntungan yang baik.

Melalui kebijakan strategis tersebut, Perseroan optimis dapat meraih pertumbuhan bisnis, menumbuhkan pangsa pasar yang ada, serta meningkatkan kapasitas produksi pabrik.

Pencapaian 2015

Dari sisi operasional, Perseroan memiliki kapasitas produksi pada 2015 sebesar 2,34 juta ton, kapasitas tersebut tumbuh 4,7% dibandingkan kapasitas produksi pada 2014 sebesar 2,23 juta ton. Seluruh proses kegiatan produksi sepenuhnya dijalankan oleh Perseroan melalui pabrik-pabrik yang berlokasi di berbagai daerah di Indonesia. Selain itu, kami menghasilkan bahan baku material alam yang berasal dari kawasan penambangan yang dimiliki oleh Perseroan di daerah Cigudeg-Jawa Barat dan Lampung Selatan. Langkah ini dimaksudkan untuk menjamin ketersediaan material alam yang dibutuhkan Perseroan dalam menjamin keberlangsungan produksi sesuai kualitas yang dipersyaratkan.

Sepanjang 2015, Perseroan mampu mendapatkan berbagai kontrak proyek di tengah kondisi ekonomi nasional dan global yang kurang mendukung. Nilai kontrak yang didapat mencapai Rp3,48 triliun, tumbuh 33,5% dibandingkan pada 2014 sebesar Rp2,61 triliun. Kontribusi terbesar berasal dari produk tiang pancang, kemudian disusul antara lain produk jembatan, bantalan jalan rel kereta api, tiang listrik, dan dinding penahan tanah.

Dari sisi keuangan, pada 2015, Perseroan mampu mencatatkan pendapatan usaha sebesar Rp2,65 triliun. Jumlah tersebut mencapai 80,94% dibandingkan pada 2014 sebesar Rp3,28 triliun. Jika dibandingkan dengan target RKAP 2015, pendapatan usaha Perseroan mencapai 66,25% dari yang ditetapkan sebesar Rp4,0 triliun.

- Developing innovation on new product by utilizing the existing production system and facilities.
- Improving competitiveness through production cost efficiency and production tools modernization
- Steering the Company to "*Engineering Procurement and Installation*" that provides good rate of advantage.

Through such strategic policies, the Company is optimistic to achieve business growth, expand the existing market share, and increase production capacity of the factory.

2015 Achievement

In the operational side, the Company had the production capacity of 2.34 million tons in 2015, grew by 4.7% compared to the 2014 production capacity at 2.23 million tons. The whole process of the production activity was completely run by the Company through its factories located in various areas in Indonesia. In addition, we produced natural and raw material from mining areas owned by the Company at Cigudeg-West Java area and South Lampung. This step was aimed to guarantee the availability of natural material required by the Company in ensuring the sustainability of production according to the required quality.

Throughout 2015, the Company managed to obtain various project contracts despite less favorable national and global economy, conditions. The contract value reached Rp3.48 trillion, grew by 33.5% compared to 2014 at Rp2.61 trillion. The biggest contribution came from pre-stressed concrete piles, followed by bridge products, railway sleepers, electrical poles, and retaining wall concrete products.

On the financial side, the Company succeeded in recording a revenue of Rp2.65 trillion in 2015. It increased by 80.94% or Rp3.28 trillion compared to 2014 at Rp3.28 trillion. If compared to 2015 RKAP target, the Company's revenue reached 66.25% out of the established target of Rp4.0 trillion.

Laporan Direksi
Board of Directors' Report

“

Inovasi di lingkungan internal Perseroan dalam rangka perbaikan berkelanjutan terus dilakukan untuk meningkatkan kinerja perusahaan, dari berbagai aspek kami telah berada pada jalur yang tepat.

Innovation in the Company's internal environment to continuously make improvement is continuously performed to increase the company's performance, and in view of various aspects, we have been on the right track

”

Perseroan meraih laba bersih setelah pajak sebesar Rp171,78 miliar, atau mencapai 53,07% dibandingkan pada 2014 sebesar Rp323,71 miliar. Jika dibandingkan dengan target RKAP 2015, laba bersih mencapai 47,63% dari yang telah ditetapkan sebesar Rp360,67 miliar.

Optimisme dan Tantangan

Pada praktiknya, sepanjang 2015 Perseroan memiliki sejumlah kendala dan hambatan. Kondisi perekonomian nasional yang cenderung melambat sebagai akibat pelemahan perekonomian global juga berpengaruh pada kinerja Perseroan. Proyek-proyek yang didapat pada 2015, baru terlaksana pada September 2015.

Mengantisipasi hal ini, Perseroan mengalihkan target pemasaran pada segmen swasta. Hal ini berpengaruh pada perolehan pendapatan Perseroan karena perbedaan komposisi penjualan Perseroan. Kami lebih banyak mendapatkan kontrak dari perusahaan swasta yang terbilang kecil namun banyak, seperti pembangunan tiang beton untuk proyek perumahan menengah ke bawah.

Di sisi lain, pertumbuhan dan prospek pembangunan infrastruktur di Indonesia memunculkan kompetitor-kompetitor baru dalam industri beton pracetak. Kami telah melakukan berbagai kebijakan untuk mempertahankan reputasi dan kualitas produk yang tinggi dan menjaga hubungan baik dengan para pelanggan serta melakukan strategi pemasaran untuk memperoleh proyek-proyek baru, sehingga kami sampai dengan saat ini dapat memperoleh proyek dengan nilai kontrak yang memuaskan.

The Company achieved net profit after tax amounted to Rp171.78 billion, or 53.07% compared to that in 2014 which was Rp323,71 billion. If compared to 2015 RKAP target, net income was 47.63% of determined target which was Rp360.67 billion.

Optimism and Challenges

In practice, the Company faced several challenges and obstacles throughout 2015. The national economic condition that tended to decline due to the weakening of global economy also influenced the Company's performance. The projects signed in 2015 had just been begun in September 2015.

In anticipation of this matter, the Company shifted its marketing target to private segment. This impacted on the Company's revenue due to the Company's different sales composition. We managed to gain more contracts from private companies. Even though the value is quite small, the number of projects itself is significant. The projects are, among others, the establishment of pre-stressed concrete poles for middle-to-lower class residential project.

On the other hand, the growth and prospect of infrastructure development in Indonesia has caused many new competitors to emerge in the precast concrete industry. We have done various policies to maintain the reputation and high product quality and safeguard good relationship with the customers, as well as conduct marketing strategy to acquire new projects. Thus, we are able to acquire projects with satisfying contract value.

Laporan Direksi Board of Director's Report

Inovasi di lingkungan internal Perseroan dalam rangka perbaikan berkelanjutan terus dilakukan untuk meningkatkan kinerja perusahaan, dari berbagai aspek kami telah berada pada jalur yang tepat. Dengan demikian tidak berlebihan apabila kami sangat optimis bahwa prospek bisnis Perseroan akan semakin cemerlang dan pencapaian kinerja yang semakin gemilang, serta mampu menangkap berbagai peluang maupun beradaptasi dengan perubahan lingkungan bisnis yang semakin kompleks pada masa mendatang.

Dapat kami sampaikan bahwa sepanjang tahun berjalan, kami mampu menyelesaikan berbagai tantangan dengan sangat baik. Kami terus melakukan perbaikan dan inovasi untuk meningkatkan kinerja. Oleh karena itu, kami optimis dapat meraih prospek usaha yang lebih baik lagi pada masa mendatang.

PROSPEK USAHA KE DEPAN

Perseroan dihadapkan pada pasar industri yang begitu dinamis. Tahun 2016 menjadi langkah awal pintu masuk Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA). Perseroan memandang hal ini sebagai peluang yang memberikan tantangan tersendiri. Untuk itu, kami menyiapkan inovasi dan rencana pengembangan guna meraih pangsa pasar yang lebih besar.

Pada 2014, pasar konstruksi Indonesia mencapai nilai Rp200,99 triliun. Sedangkan pada 2015 mencapai Rp226,32 triliun, tumbuh 12,65%. Berdasarkan data BCI Asia menyatakan bahwa dalam skenario terbaik, sektor infrastruktur Indonesia pada 2016 akan mengalami pertumbuhan hingga 14% atau mencapai Rp201,04 triliun. Guna memiliki daya saing yang unggul, Perseroan telah menerapkan standar internasional dalam setiap proses produksi beton pracetak. Perseroan juga senantiasa melakukan uji kompetensi dan keahlian SDM guna menciptakan tenaga kerja yang terampil dan tersertifikasi.

Beberapa sektor Infrastruktur yang memiliki potensi dan prospek usaha yang cemerlang pada masa mendatang antara lain sektor transportasi, energi, dan telekomunikasi, serta infrastruktur lainnya. Hal ini menjadi salah satu potensi dan prospek usaha bagi industri beton untuk berkontribusi dalam pembangunan nasional dan terus memimpin pasar beton pracetak di Indonesia dan Asia Tenggara. Perseroan

Innovation in the Company's internal environment to continuously make improvement is continuously performed to increase the company's performance, and in view of various aspects, we have been on the right track. Therefore, we humbly say that we are optimistic about the Company's brighter business prospects and that the Company can attain more encouraging performance achievement as well as capture a wide range of opportunities, including adapting to the increasingly complex business dynamics in the future.

It can be concluded that throughout the year, we are able to complete various challenges well. We continue to improve and innovate to enhance our performance. Therefore, we are optimistic that we can achieve better business prospects in the future.

BUSINESS PROSPECTS IN THE FUTURE

The Company is exposed to a highly dynamic industrial market. 2016 was the first door to enter the ASEAN Economic Community (MEA). The Company sees this as an opportunity that presents its own challenges. Therefore, we prepare innovation and development plan to achieve bigger market share.

In 2014, Indonesia's construction market amounted to Rp200.99 trillion, while it was Rp226.32 trillion, which grew 12.65%. Based on BCI Asia data, at the best scenario, Indonesia's infrastructure sector in 2016 would attain a 14% growth or reached Rp201.04 trillion. In order to have excellent competitive power, the Company has met an international standard in each production process of precast concrete. The Company also continues to do HR competency and expertise test to create skillful and certified labor.

Several infrastructure sectors that have the potential and bright business prospect in the future are, to name a few, transportation, energy, and telecommunication, as well as other infrastructure. This becomes one of the potential and business prospects for the concrete industry to contribute to the national development and continuously lead the precast concrete market in Indonesia and Southeast Asia. The

Laporan Direksi Board of Director's Report

juga telah menetapkan berbagai langkah antara lain mempersiapkan penetrasi pasar dengan meningkatkan kapasitas pabrik existing dan mendirikan non permanen (*Mobile Plant*).

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Kami yakni bahwa pencapaian kinerja yang baik dapat terus dipertahankan secara *sustainable* dalam jangka panjang dan berbagai prospek bisnis yang hendak diraih jika Perseroan dapat melaksanakan prinsip-prinsip GCG secara konsisten. Oleh karena itu, kami menerapkan seluruh prinsip-prinsip GCG tidak hanya sekadar menggugurkan kewajiban, namun sudah merupakan suatu keharusan untuk menjaga transparansi dan akuntabilitas pengelolaan Perseroan kepada publik. Pengembangan GCG yang selaras dengan *best practices* secara berkesinambungan serta implementasi GCG secara konsisten tidak hanya dapat memberikan perlindungan yang memadai dan perlakuan yang adil kepada para pemegang saham, pengelola, dan pemangku kepentingan lainnya, namun lebih dari itu, mendorong perusahaan untuk menciptakan nilai bagi perusahaan (*shareholder value*) secara maksimal.

Pemegang saham, Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh pegawai berkomitmen untuk mengimplementasikan standar yang tinggi dalam penerapan prinsip-prinsip GCG. Prinsip-prinsip tersebut menjadi referensi bagi pengambilan keputusan, menghindari konflik kepentingan, optimalisasi kinerja, dan peningkatan akuntabilitas. Dalam praktiknya, GCG diimplementasikan melalui tata kelola bagi Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi, Jajaran Manajemen, serta organ-organ pendukung lainnya. Dapat kami sampaikan bahwa sepanjang 2015, wujud implementasi GCG yang telah dilakukan Perseroan, antara lain dengan memberlakukan secara wajib *GCG soft structure* yang dimiliki meliputi *code of corporate governance*, *code of conduct*, dan *board manual*.

Implementasi Peraturan OJK tentang GCG Perusahaan Terbuka

Perseroan juga senantiasa patuh terhadap aturan yang telah dikeluarkan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) guna menjadi bagian dari perusahaan yang memiliki tata kelola emiten dan perusahaan publik yang baik. Peraturan tersebut meliputi:

Company has also determined various steps, among others, preparing market penetration by increasing the existing factory capacity and established non-permanent (mobile) plant.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

We believe that good performance achievement can always be maintained sustainably in the long term, and that the Company can attain various business prospects if it continues to consistently implement GCG principles. Therefore, we apply the entire GCG principles not only for the sake of fulfilling the obligation, but also for meeting our commitment to maintain the transparency and accountability of the Company's management to the public. GCG development that is in line with best practices and consistent GCG implementation will not only provide reasonable protection and fair treatment to all shareholders, management, and other stakeholders. Beyond that, it will encourage the company to create optimum shareholder value.

The shareholders, Board of Commissioners, Board of Directors, and all employees are committed to implementing high standard in the implementation of GCG principles. The principles become the reference for making decision, avoiding conflict of interest, optimizing performance, and increasing accountability. In practice, GCG is implemented through corporate governance for the Shareholders, Board of Commissioners, Board of Directors, Management, and other supporting organs. We can say that throughout 2015, the Company has implemented GCG by, among others, enforcing GCG soft structure as a rule to obey, which include code of corporate governance, code of conduct, and board manual.

Implementation of OJK Regulation on GCG of Public Company

The Company also continuously complies with the regulations issued by the Financial Services Authority (OJK) to become part of the company that has the issuer's corporate governance and good public company. The regulations are as follows:

Laporan Direksi Board of Director's Report

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 Tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 Tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 Tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

Sepanjang 2015, seluruh organ Tata Kelola Perusahaan telah berjalan selaras dengan jiwa serta prinsip GCG yaitu transparansi, tanggung jawab, akuntabilitas, kemandirian, dan keadilan dalam menjalankan tiap fungsi, menentukan arah kebijakan maupun dalam memberi pertanggungjawaban pelaksanaan operasional di lapangan.

Pelaksanaan dan Hasil Assessment GCG

Pada 2015, berdasarkan hasil *assessment*, Perseroan memperoleh skor GCG sebesar 87,16 dengan kategori "SANGAT BAIK". Hal ini membuktikan bahwa Perseroan secara konsisten terus menerapkan prinsip-prinsip GCG di Perseroan dan selalu berupaya untuk melakukan inovasi-inovasi di bidang GCG. Perseroan melaksanakan *assessment* penerapan GCG dari tahun ke tahun, dalam rangka memperoleh gambaran mengenai kondisi penerapan GCG terhadap praktik terbaik di lingkungan Perseroan serta mengidentifikasi bidang-bidang yang memerlukan perbaikan lebih lanjut.

Penilaian atas Kinerja Komite-Komite yang Berada di Bawah Direksi

PT Wijaya Karya Beton Tbk tidak memiliki komite-komite yang berada di bawah Direksi.

- The Financial Services Authority Regulation Number 32/POJK.04/2014 concerning Plan and Organization of General Meeting of Shareholders of Public Company.
- The Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Company.
- The Financial Services Authority Regulation Number 34/POJK.04/2014 concerning Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Company.
- The Financial Services Authority Regulation Number 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Company.

Throughout 2015, all organs of Corporate Governance have run in line with the soul and GCG principles, namely transparency, responsibility, accountability, independency, and fairness in implementing each function, determining the policy orientation, and being held responsible for the operational activity on the field.

Implementation and Assessment Result of GCG

In 2015, based on the assessment result, the Company obtained GCG score of 87,16 under the category "VERY GOOD". This proved that the Company has consistently implemented GCG principles in the Company and continuously strived to create innovations in GCG. The Company implements GCG assessment from year to year in order to obtain general picture of GCG best practices implementation in the Company's environment as well as to identify areas that need further improvement.

Assessment on Performance of Committees Under the Board of Directors

PT Wijaya Karya Beton Tbk does not have committees under the Board of Directors.

Laporan Direksi Board of Director's Report

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Pada 2015, Perseroan tidak melakukan perubahan atas komposisi anggota Direksi.

PENUTUP

Akhir kata, Direksi menyampaikan ucapan terima kasih dan apresiasi yang tinggi kepada Dewan Komisaris atas segala pengarahan yang diberikan kepada Direksi. Penghargaan yang sama juga disampaikan kepada para pemegang saham, pelanggan, dan mitra usaha, atas dukungan, kepercayaan, dan kerjasamanya yang telah terjalin dengan baik. Direksi juga menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada seluruh karyawan yang telah berkarya dengan penuh dedikasi dan kecintaan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab masing-masing, serta mendukung upaya untuk mewujudkan visi, misi dan target Perseroan.

Ucapan terima kasih tak lupa kami sampaikan kepada seluruh pemangku kepentingan serta segenap pihak lainnya yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu, yang senantiasa telah menjalin kerjasama terbaik sehingga Perseroan dapat memberikan hasil yang terbaik sesuai dengan situasi dan kondisi perekonomian Nasional maupun Global.

Terima kasih

CHANGES IN THE COMPOSITION OF BOARD OF DIRECTORS

In 2015, the Company did not change the composition of the Board of Directors' members.

CLOSING

Finally, the Board of Directors would like to thank and give high appreciation to the Board of Commissioners on every guidance that is given to the Board of Directors. The same appreciation is also submitted to the shareholders, customers, and business partners for the support, trust, and cooperation that has been built well. The Board of Directors also conveys its gratitude and appreciation to all employees who have worked with full dedication and love in performing their respective job and responsibilities and supported the effort to realize the vision, mission, and target of the Company.

We also extend our gratitude to all stakeholders and other parties that we cannot mention one by one. They are ones that continue to build best cooperation with the Company, which enables us to achieve various business improvement targets and performance growth of The Company was able to provide the deliver the best results according to the situation and condition of national and global economy.

Thank you

Bekasi, Maret / March 2016



WILFRED I. A. SINGKALI

Direktur Utama /
President Director



Wilfred I. A. Singkali
Hadian Pramudita
Fery Hendriyanto
Entus Asnawi Mukhson
Hari Respati
M. Zulkarnain

Direktur Utama | *President Director*
Direktur | *Director*
Direktur | *Director*
Direktur | *Director*
Direktur | *Director*
Direktur Independen | *Independent Director*

DIREKSI

Board of Directors



Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2015 PT Wijaya Karya Beton Tbk

Statement of Members of Board of Commissioners and Board of Directors on the
Responsibility for the 2015 Annual Report of PT Wijaya Karya Beton Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Wijaya Karya Beton Tbk tahun 2015 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan.

We, the undersigned, testify that all information in the Annual Report of PT Wijaya Karya Beton Tbk for 2015 is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Annual Report and Financial Report of the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Dewan Komisaris Board of Commissioners



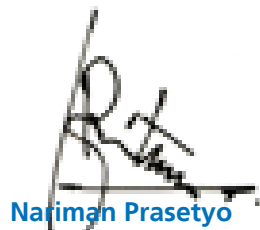
Budi Harto
Komisaris Utama
President Commissioner



Agustinus Boediono
Komisaris
Commissioner



Tumik Kristianingsih
Komisaris
Commissioner



Nariman Prasetyo
Komisaris
Commissioner



Asfiah Mahdiani
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Priyo Suprobo
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2015 PT Wijaya Karya Beton Tbk

Statement of Members of Board of Commissioners and Board of Directors on the
Responsibility for the 2015 Annual Report of PT Wijaya Karya Beton Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Wijaya Karya Beton Tbk tahun 2015 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan.

We, the undersigned, testify that all information in the Annual Report of PT Wijaya Karya Beton Tbk for 2015 is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Annual Report and Financial Report of the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Direksi Board of Directors



Wilfred I. A. Singkali
Direktur Utama
President Director



Fery Hendriyanto
Direktur
Director



Hari Respati
Direktur
Director



Hadian Pramudita
Direktur
Director



Entus Asnawi Mukhson
Direktur
Director



M. Zulkarnain
Direktur Independen
Independent Director

Pabrik Produk Beton Lampung Selatan PT Wijaya Karya Beton Tbk
Concrete Product Factory, South Lampung, PT Wijaya Karya Beton Tbk

03

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

PT Wijaya Karya Beton Tbk. merupakan pemimpin di pasar beton pra-cetak di Indonesia, yang awalnya beroperasi sebagai sebuah divisi di bawah naungan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (PT WIKA Tbk)

PT Wijaya Karya Beton Tbk. is the leading company engaging in the industry of precast concrete products in Indonesia. It initially operated as a division under the wings of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. ("PT WIKA Tbk.").

Sekilas Perusahaan

Company Overview

INFORMASI PERUSAHAAN / COMPANY INFORMATION

Nama Perusahaan / Company Name	: PT Wijaya Karya Beton Tbk
Kegiatan Usaha Utama / Main Business Line	: Bergerak dalam industri beton pracetak, jasa konstruksi, dan bidang usaha lain yang terkait / Engaging in the industry of precast concrete products, construction services, and other related businesses.
Kepemilikan Saham / Share Ownership	: PT Wijaya Karya (Persero) Tbk 60%
	Publik / Public 25,86%
	Koperasi Karya Mitra Satya 8,82%
	Saham yang Dibeli Kembali oleh Perseroan / Treasury Stock 4,33%
	Yayasan WIKA / WIKA Foundation 0,99%
Tanggal Pendirian / Date of Establishment	: 11 Maret 1997 March 11, 1997
Dasar Hukum Pendirian / Legal Basis of Establishment	: Akta Pendirian Perseroan Terbatas "PT Wijaya Karya Beton" No. 44 tanggal 11 Maret 1997, yang dibuat di hadapan Achmad Bajumi, S.H., pengganti dari Imas Fatimah, S.H., Notaris di Jakarta <i>juncto</i> akta Pemasukan, Pengeluaran dan Perubahan Anggaran Dasar No. 39 tanggal 19 November 1997, yang dibuat di hadapan Imas Fatimah, S.H., Notaris di Jakarta. Deed of Establishment of Limited Liability Company "PT Wijaya Karya Beton" No. 44 dated March 11, 1997, prepared and presented before Achmad Bajumi, S.H., substitute of Imas Fatimah, S.H., Notary, in Jakarta, <i>juncto</i> Deed of Contribution, Issuance, and Changes in the Articles of Association No. 39 dated November 19, 1997, prepared and presented before Imas Fatimah, S.H., Notary, in Jakarta.
Modal Dasar / Authorized Capital	: Rp2.668.000.000.000,-
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Issued and Fully Paid-up Capital	: Rp871.546.660.000,-
Kantor Pusat / Main Office	: Gedung JW Jl. Raya Jatiwaringin No. 54, Pondok Gede, Bekasi, 17411 Jawa Barat - Indonesia Telepon: (021) 84973363 (<i>hungting</i>) Faksimili: (021) 84973391 Email: wbcc@wika-beton.co.id Website: www.wikabeton.co.id
Lokasi Pabrik / Factory Location	: Binjai (Sumatera Utara), Lampung, Lampung Selatan Bogor, Karawang, Majalengka (Jawa Barat), Boyolali (Jawa Tengah), Pasuruan (Jawa Timur), dan Makassar (Sulawesi Selatan). Binjai (North Sumatera), Lampung, South Lampung, Bogor, Karawang, and Majalengka (West Java), Boyolali (Central Java), Pasuruan (East Java), and Makassar (South Sulawesi).

Sekilas Perusahaan Company Overview

RIWAYAT SINGKAT

PT Wijaya Karya Beton Tbk. merupakan pemimpin di pasar beton pra-cetak di Indonesia, yang awalnya beroperasi sebagai sebuah divisi di bawah naungan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (PT WIKA Tbk). Keberadaan divisi ini diawali dengan produksi tiang listrik dengan metode konvensional untuk keperluan Perusahaan Listrik Negara (PLN).

Setelah kegiatan usahanya bertumbuh pesat, divisi tersebut memisahkan diri dari PT WIKA Tbk dan berdiri sendiri sebagai perusahaan anak melalui Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Wijaya Karya Beton No. 44 tanggal 11 Maret 1997, yang dibuat di hadapan Achmad Bajumi, S.H., pengganti dari Imas Fatimah, S.H., Notaris di Jakarta juncto akta Pemasukan, Pengeluaran dan Perubahan Anggaran Dasar No. 39 tanggal 19 November 1997, yang dibuat di hadapan Imas Fatimah, S.H., Notaris di Jakarta.

BRIEF HISTORY

PT Wijaya Karya Beton Tbk. is the leading company engaging in the industry of precast concrete products in Indonesia. It initially operated as a division under the wings of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. ("PT WIKA Tbk."). The establishment of this division was begun by the production of electrical pre-stressed concrete, produced conventionally to meet the needs of State-Owned Electricity Company (Perusahaan Listrik Negara / PLN).

After its business grew significantly, the division separated itself from PT WIKA Tbk and established independently as a subsidiary of PT WIKA Tbk pursuant to the Deed of Establishment of Limited Liability Company "PT Wijaya Karya Beton" No. 44 dated March 11, 1997, prepared and presented before Achmad Bajumi, S.H., substitute of Imas Fatimah, S.H., Notary in Jakarta, juncto Deed of Contribution, Issuance, and Changes in the Articles of Association No. 39 dated November 19, 1997, prepared and presented before Imas Fatimah, S.H., Notary in Jakarta



Sekilas Perusahaan Company Overview

Anggaran Dasar Perseroan telah beberapa kali mengalami perubahan, dan terakhir diubah dengan Akta Perubahan Anggaran Dasar No.03 tanggal 1 April 2015, yang dibuat dihadapan Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan dan telah diterima dan dicatat di dalam sistem administrasi Badan Hukum sebagaimana penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar PT Wijaya Karya Beton Tbk dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0927892 tanggal 28 April 2015.

Ekspansi, Intensifikasi, Inovasi, dan Kepercayaan

Perseroan memiliki pangsa pasar yang besar dengan delapan pabrik, enam wilayah penjualan, serta dua kantor representative penjualan yang tersebar di seluruh Indonesia. Semua pabrik dan wilayah penjualan tersebut bersinergi secara menyeluruh untuk memastikan kepuasan pelanggan melalui kualitas dan spesifikasi produk yang sesuai, ketepatan waktu serta harga yang bersaing.

Perseroan terus melakukan ekspansi dan intensifikasi usahanya, termasuk melalui pendirian perusahaan patungan atau joint venture (JV) dan pembangunan pabrik serta quarry. Untuk itu, Perseroan telah mendirikan perusahaan JV bernama PT Wijaya Karya Komponen Beton (PT WIKAKO) bersama PT Komponindo Betonjaya (Kobe) yang merupakan anak perusahaan PT Mitsubishi Construction Co. Ltd. Tokyo, Jepang, PT Wijaya Karya Krakatau Beton bersama dengan PT Krakatau Engineering dan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. Selain itu, Perseroan juga melakukan pengambilalihan/ akuisisi saham PT Citra Lautan Teduh, akuisisi ini bernilai sangat strategis sehubungan dengan akan diberlakukannya pasar bebas ASEAN 2015.

Perseroan senantiasa melakukan inovasi untuk mengembangkan potensi sumber daya yang tersedia guna mengantisipasi segala bentuk tantangan serta peluang usaha yang ada, sesuai dengan motonya Innovation and Trust. Dalam upaya mewujudkan visi Perusahaan, yaitu Menjadi Perusahaan Terbaik dalam Industri Beton Pra-cetak,

The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently with the Deed of Changes in the Articles of Association No. 03 dated April 1, 2015, made before Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, and which had been received and recorded in the Legal Entity administration system as stated in the receipt of the notification of the amendment of Articles of Association of PT Wijaya Karya Beton Tbk from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0927892 dated April 28, 2015.

Expansion, Intensification, Innovation, and Trust

The Company owns a relatively large market share with eight factories, six sales areas, and two sales representative offices, spread across Indonesia. All the factories and sales areas synergize thoroughly in order to ensure the satisfaction of customers through the right quality and specification of products, timeliness and competitive price.

The Company constantly expands and intensifies its business, including establishing joint venture (JV) and building factories as well as quarries. The joint ventures that had been established were named PT Wijaya Karya Komponen Beton (PT WIKAKO), in cooperation with PT Komponindo Betonjaya (Kobe) - which is the subsidiary of PT Mitsubishi Construction Co. Ltd. from Tokyo, Japan, PT Wijaya Karya Krakatau Beton, in cooperation with PT Krakatau Engineering and PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. In addition, the Company also conducted an acquisition of PT Citra Lautan Teduh's shares. This acquisition is one of the strategic steps taken by the Company in preparing to participate in the ASEAN Economic Community in 2015.

In order to develop the potential of available resources, the Company also implements several innovations for the purpose of anticipating any form of challenge and business opportunities, in line with its motto "Innovation and Trust". In the effort of realizing the vision, namely "To be The Foremost Company in the Industry of Precast

Sekilas Perusahaan Company Overview

Perseroan terus mempertahankan reputasi dan kepercayaan yang telah diberikan oleh para pemangku kepentingan dengan semangat kebersamaan yang dituangkan dalam misi, nilai-nilai, serta paradigma Perseroan. Inilah yang menjadi rahasia pertumbuhan dan perkembangan Perseroan selama ini, sekaligus menjadi pemicu transformasi terus-menerus untuk dapat memberikan manfaat sebesar-besarnya kepada para pemangku kepentingan.

Melantai di Bursa

Perseroan sukses melakukan pencatatan saham dengan kode WTON dan resmi diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada 8 April 2014. Pada perdagangan perdana, saham WTON dibuka pada level Rp730 dan sempat tercatat pada harga tertinggi pada level Rp885 atau naik 50% dari harga penawaran pertama (*initial public offering/ IPO*) sebesar Rp590.

Dari seluruh perolehan dana IPO, Perseroan mengalokasikan sebesar 85% untuk ekspansi usaha, seperti pembangunan pabrik beton pra-cetak di Lampung, Cilegon, dan Makassar. Adapun sisanya sebesar 15% akan digunakan untuk penambahan modal kerja.

Informasi pada Website Perusahaan

Perseroan memiliki website sebagai sumber informasi mengenai kinerja perusahaan secara transparan bagi investor serta seluruh pemangku kepentingan lainnya. Website Perseroan dapat diakses di <http://www.wikabeton.co.id/>. Pada website tersebut, seluruh pemangku kepentingan dapat memperoleh informasi mengenai:

- Informasi pemegang saham
- Struktur grup Perseroan
- Analisis kinerja keuangan
- Laporan tahunan
- Profil masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Concrete Products”, the Company always strives to maintain its reputation and stakeholders’ trusts in the spirit of togetherness. This effort is realized in the Company’s mission, values, and paradigms. These are the secrets of development and growth of the Company that have become the trigger for a continuous transformation to provide maximum benefit for all stakeholders.

Listed on Stock Exchange

PT WIKABETON Tbk has successfully listed its shares on Indonesia Stock Exchange (IDX) on April 8, 2014. The shares of the Company (with the code of “WTON”) were officially launched in Indonesia Stock Exchange (IDX) on April 8, 2014. In its initial trade, WTON shares were opened on the level of Rp730 and were recorded with the highest price at Rp885 or increased around 50% from its Initial Public Offering (IPO) amounted at Rp590.

From all the proceeds of the IPO, the Company allocated around 85% for its business expansion, such as the development of precast concrete in Lampung, Cilegon, and Makassar. The remaining 15% are used to increase the capital.

Information on the Company’s Website

The Company provides website as a source of information on the Company’s performance transparently for investors and other stakeholders. The Company’s website can be accessed at <http://www.wikabeton.co.id/>. On the website, all stakeholders can obtain information on:

- Information on shareholders
- Group structure of the Company
- Analysis in financial performance
- Annual report
- Profile of each member of the Board of Commissioners and Board of Directors

Bidang Usaha

Line of Business



KEGIATAN USAHA

Dalam pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, Perseroan bergerak dalam industri beton pra-cetak, jasa konstruksi, dan bidang usaha lain yang terkait. Hingga 31 Desember 2015, Perseroan telah menjalankan kegiatan usaha sejalan dengan Anggaran Dasar Perusahaan.

Beton pra-cetak merupakan komponen struktur atau arsitektur yang dibuat dari beton bertulang biasa atau prategang yang dibuat secara fabrikasi sebelum komponen dipasang pada struktur konstruksi bangunan (gedung, jembatan, bangunan air, dermaga, jalan raya, kereta api, dan lain-lain).

PRODUK DAN JASA

Perseroan dikenal luas sebagai produsen produk-produk beton berkualitas tinggi yang mampu memberikan layanan *engineering* dan jasa instalasi antara lain pada tiang pancang balok jembatan, pipa, bantalan jalan rel kereta api, dinding penahan tanah, produk beton maritim, dan beton bangunan gedung.

BUSINESS ACTIVITY

In article 3 of the Company's Articles of Association, The Company is engaged in the industry of precast concrete, construction service, and other related business lines. Up until December 31, 2015, the Company has conducted their business line in accordance with the Company's Articles of Association.

Precast concrete is a structural or architectural component made from ordinary reinforced concrete or pretension concrete which is made in fabrication before the component is attached to the structure of a building construction (buildings, bridges, hydro structures, ports, roads, railways, etc.).

PRODUCTS AND SERVICES

The Company is widely known as the producer of high-quality concrete products, among others are: pre-stressed concrete piles, bridge girder products, pipes, railway sleepers, retaining wall concrete products, hydro structure products, and building concrete products.

Bidang Usaha
Line of Business



A. TIANG BETON

Tiang beton diproduksi Perseroan sejak 1997, dalam berbagai tipe dan ukuran panjang, mulai dari 7 meter hingga 30 meter. Tiang beton yang diproduksi oleh Perseroan dikelompokkan menjadi tiang listrik distribusi, tiang listrik transmisi, tiang telepon, tiang listrik jalan rel, tiang lampu, serta tiang jaring.

Pelanggan mendapatkan keuntungan *free-maintenance* (bebas perawatan) untuk setiap produk tiang beton, sehingga dapat menghemat biaya operasional. Bentuknya yang bulat memanjang mempermudah tiang beton untuk di-handling dari berbagai sisi. Beberapa proyek yang menggunakan tiang beton Perseroan, antara lain proyek-proyek kelistrikan baik pengadaan oleh Perusahaan Listrik Negara maupun pengadaan oleh swasta yang tersebar di Pulau Sumatera, Jawa, Sulawesi, Kalimantan, Bali, Nusa Tenggara Timur, serta Nusa Tenggara Barat.

A. PRE-STRESSED CONCRETE POLES (PC POLES)

The Company has been producing the pre-stressed concrete poles (PC Poles) since 1997, in various types and length. The poles that are produced by the Company are classified into electrical distribution poles, electrical transmission poles, telephone poles, overhead line poles on rail tracks, lighting poles, and netting poles.

The customers gain free-maintenance benefit for every product of pre-stressed concrete poles so that the operation costs can be saved. With its round and long form, the pre-stressed concrete poles are quite easy to handle from all sides. Several projects that used this particular product are, among others, related to electricity, including electric power procurement by State Electricity Company (Perusahaan Listrik Negara / PLN) and procurement by private companies spread across Sumatra, Java, Sulawesi, Kalimantan, Bali, West Nusa Tenggara and East Nusa Tenggara Islands.

Bidang Usaha Line of Business

B. TIANG PANCANG

Tiang pancang diproduksi oleh Perseroan sejak 1983, yang dikelompokkan dalam dua kategori berikut:

- Pemadatan beton dengan menggunakan putaran sentrifugal (*spun*), sehingga menghasilkan *hollow* yang dapat mengurangi berat tiang. Untuk membuat *hollow*, diperlukan alat yang disebut dengan mesin *spinning*. Tiang pancang yang masuk dalam kategori ini adalah tiang pancang bulat sentrifugal (*PC Spun Piles*) dan tiang pancang segi empat sentrifugal (*PC Spun Square Piles*).
- Pemadatan beton dengan menggunakan *vibrator* mencakup tiang pancang segi empat *massive* (*PC Square Piles*) dan tiang pancang segitiga (*Triangular Piles*).

Tiang pancang bulat sentrifugal didesain dalam berbagai variasi tipe dan ukuran, mulai dari diameter 300 mm hingga 1.200 mm, yang cocok untuk struktur pondasi dalam dan digunakan untuk pondasi bangunan tinggi, bangunan industri, konstruksi dermaga (*dermaga, jetty docks, struktur lepas pantai*), pondasi jembatan/*flyover*, fondasi *Power Plant*, pondasi penahan tanah (*retaining walls dan slope protection*). Sedangkan, tiang pancang segiempat diproduksi untuk struktur pondasi dangkal dan tiang pancang segitiga untuk memenuhi permintaan pasar pondasi bangunan ringan. Beberapa proyek yang menggunakan tiang pancang Perseroan, antara lain Proyek jalan akses Gedebage di Bandung, PLTU

B. PRE-STRESSED CONCRETE PILES (PC PILES)

PC Piles have been produced by the Company since 1983. It is classified into two different categories, namely:

- Concrete stressing by using the centrifugal spin (*spun*) so as to create a hole in the pile (*hollow*) that may minimize the weight of the pile. In order to make a hollow, a spinning machine is needed. The piles that are classified into this category are the pre-stressed concrete spun piles (*PC Spun Piles*), and pre-stressed concrete spun square piles (*PC Spun Square Piles*).
- Concrete stressing by using a vibrator. Pre-stressed concrete piles classified into this category are the massive pre-stressed concrete square piles (*PC Square Piles*) and triangular piles (*PC Triangular Piles*).

The pre-stressed concrete spun pile is designed in various types and sizes, from the ones with the diameter of 300 mm to the ones of 1,200 mm, that are suitable for inner foundation structures and may be used for the foundation of high building, industrial building, port construction (*harbor, jetty docks, off-shore structures*), bridge/*flyover* foundation, power plant foundation, and foundation of retaining wall and slope protection. Meanwhile, the pre-stressed concrete square piles are produced for the low foundation structure and the triangular piles are produced to meet demands of the light building foundation. Several projects that use this particular product are, among others, Gedebage access road project in Bandung, Steam P angkalan Susu



Bidang Usaha Line of Business

Pangkalan Susu di Sumatera Utara, Proyek Jembatan Grindulu di Pacitan, Proyek Apartemen Puncak CBD di Surabaya, Proyek Tol Bocimi di Jawa Barat, Proyek Pabrik Urea Amonia II di Gresik dan Apartemen MAJ di Bandung.

Pengembangan Produk Tiang Beton Cylinder Pile

Produk tiang beton *cylinder pile* diproduksi pertama kali oleh Perseroan pada 2014. Produk ini diproduksi di PPB Lampung Selatan. Perseroan menjadi produsen pertama di Indonesia bahkan di Asia Tenggara yang memproduksi *cylinder pile*. Produk tiang beton *cylinder pile* diproduksi melalui desain dan proses kegiatan yang menggunakan teknologi terbaru dengan kapasitas diameter mencapai 3,5 meter dan panjang 60 meter. Produk ini digunakan pada proyek-proyek infrastruktur, seperti pelabuhan dan jembatan baik di daratan maupun perairan dalam.

Power Plant in North Sumatera, Grindulu Bridge Project in Pacitan, CBD Puncak Apartment Project in Surabaya, Bocimi Toll Project in West Java, Ammonia Urea II Factory in Gresik and MAJ Apartment in Bandung.

Development of Cylinder Pile Product

The Cylinder Pile precast concrete product was initially produced by the Company in 2014. This product was manufactured for the first time in South Lampung Concrete Factory by the Company and became the first ever cylinder pile precast concrete produced in Indonesia and South East Asia Region. This particular type of precast pile is manufactured through design and procedures that utilized and implemented the most recent technology development in precast concrete. The diameter of cylinder pile precast concrete product reaches 3.5 m while its length reaches 60 m. Infrastructure projects, such as bridge and port constructions, either on ground or above deep-sea, may be greatly benefited from this product.

C. BANTALAN JALAN REL

Bantalan jalan rel diproduksi pertama kali oleh Perseroan pada 1984 dengan tipe WKA-17. Kemudian pada 1989, Perseroan mendesain WKA-18 dengan metode produksi menggunakan sistem *stressing* simultan. Bantalan jalan rel Perseroan menggunakan mutu beton K-600 dan dapat diaplikasikan dengan berbagai variasi *rail clips*, seperti KA-Clips, DE-Clips, Pandrol, E-Clips, dan Vossloch.

C. RAILWAY SLEEPERS (RAILROAD PADS)

The railway sleepers or railroad pads were produced for the first time by the Company in 1984 with the type of Wika-17. In 1989, the Company designed the Wika-18 with production method of simultaneous stressing. The Company's railway sleepers utilize concrete quality of K-600 and can be applied to various rail clips, such as KA-clips, DE-clips, Pandrol, E-Clips, and Vossloch.



Bidang Usaha Line of Business

Bantalan jalan rel yang terbuat dari beton merupakan pengganti dari bantalan jalan rel yang terbuat dari kayu. Bantalan jalan rel produksi Perseroan adalah *monoblock pretensioned system* yang menggunakan *single line* dalam proses produksinya. Sistem produksi tersebut sangat fleksibel dan sesuai untuk kondisi di Indonesia.

Selain memproduksi bantalan jalan rel, Perseroan juga mengembangkan produk dengan memproduksi *wessel* (*turn-out*) dan juga produk-produk lain, seperti *slab* untuk jembatan kereta api, dinding penahan *ballast*, serta *railway crossing*.

The concrete-based railway sleepers are the substitute of wooden railway sleepers, and the Company's railway sleepers are of monoblock pre-tensioned system that implemented single-line system in their production. This production system is very flexible and suitable for the condition in Indonesia.

In addition to producing railway sleepers, the Company also developed and produced wessel (turn-out) products and several other railway-related products such as slab for railway bridges, ballast retaining walls, and railway crossing.



Produk bantalan jalan rel Perseroan digunakan untuk berbagai proyek infrastruktur jalan rel kereta api di Indonesia dan telah lulus dalam uji statis dan dinamis oleh Laboratorium Uji Konstruksi-Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (LUK-BPPT) di Serpong. Beberapa proyek yang menggunakan bantalan jalan rel Perseroan, antara lain Kereta Api Trans Sumatera, Jalur kereta api lintas Manggarai, Jalur Ganda Solo – Balapan – Solo, Jalur kereta api Trans Sulawesi serta jalur kereta api Medan-Kualanamu.

The Company's railway sleepers products are intended for various projects of Indonesian railway infrastructures and have passed in both static and dynamic tests conducted by Construction Test Laboratory of the Agency for Assessment an Application of Technology (LUK-BPPT) in Serpong. Several projects that utilize the Company's railway sleepers are: Trans Sumatera Train, Manggarai Railways, Balapan - Solo Double-track Railways, Trans Sulawesi Railways, and Railways in Medan-Kualanamu.

Bidang Usaha Line of Business

D. BALOK JEMBATAN

Perseroan memproduksi balok jembatan pertama kali pada 1988 dengan nama *I-Girder*. Pada 1990, Perseroan kembali memproduksi produk lainnya yang diberi nama *Voided Slab*. Selain tipe *I-Girder*, Perseroan juga memproduksi tipe lain seperti *U-Girder*, *T-Girder*, *V-Girder*, *Box Girder*, *Concrete Diaphragm*, *Half Slab*, dan *Double Tee* untuk digunakan sebagai komponen struktur jalan dan jembatan.

Berdasarkan proses stressing, produksi balok jembatan dapat dibagi menjadi dua cara, yaitu *pre-tension* dan *post-tension*. Proses stressing tersebut tergantung dari kondisi dan permintaan pelanggan.

D. BRIDGE GIRDER PRODUCTS

The first girder block, called *I-Girder*, was produced by The Company in 1988. Then, in 1990, the Company produced another product of the same category called *Voided Slab*. Aside from the *I-Girder* type, the Company also produced other types, namely: *U-Girder*, *T-Girder*, *V-Girder*, *Box Girder*, *Concrete Diaphragm*, *Half Slab*, and *Double Tee*, to be used as the components for road and bridge structures.

Based on the stressing process, the production of bridge girder products can be classified into two processes: *pre-tension* and *post-tension*. These stressing processes depend on the condition and customers' request.



Balok *pre-tension* merupakan balok yang penarikan kawat baja prategangnya dilakukan sebelum pengecoran di jalur produksi, sedangkan balok *post-tension* adalah balok yang penarikan kawat baja prategangnya dilakukan setelah pengecoran, yang dibuat baik secara segmental maupun *monolith*. Hal tersebut dilakukan untuk mempermudah distribusi, sejak mulai peletakan di dalam *trailer* hingga bongkar muat serta pemasangannya.

The difference between *pre-tension* blocks and *post-tension* blocks is located in the pulling process of its pre-stressed steel wire. In *pre-tension* blocks, the pulling process is conducted prior to molding process, whereas in *post-tension* blocks, it is conducted after the molding process in production line, whether through segmental or *monolith* way. This is done to simplify the distribution process, from loading the blocks into the trailer to the unloading and installing on the site.

Bidang Usaha Line of Business



Komponen jalan dan jembatan ini sudah banyak digunakan untuk proyek-proyek pemerintah dan swasta, baik nasional maupun luar negeri, di seluruh Indonesia dan luar negeri, seperti Aljazair, Australia, dan Timor Leste. Proyek Perseroan terbaru yang menggunakan *Box Girder* adalah proyek Jembatan Petuk di Kupang, Jembatan Manggar di Balikpapan, Jembatan Holtekamp di Jayapura, Jembatan Mamuju di Sulawesi Barat, dan Tol Bawean di Jawa Tengah.

This particular component of road and bridge has been widely used in both public and private projects, national and international projects, such as Algeria and Australia, and Timor Leste. The latest projects of the Company that used Box Girder products were the Petuk Bridge project in Kupang, Manggar Bridge in Balikpapan, Holtekamp Bridge in Jayapura, Mamuju Bridge in West Sulawesi, and Bawean Toll Road in Central Java.

E. DINDING PENAHAN TANAH

Dinding penahan pertama kali diproduksi oleh Perseroan pada 1991. Pada awalnya, Perseroan memproduksi dinding penahan tipe *flat*, kemudian berkembang dengan adanya tipe *corrugated*. Produk dinding penahan tanah digunakan untuk konstruksi yang sifatnya temporer ataupun permanen, seperti penahan dermaga, *dock walls*, *cut of walls*, *basement river embankment*, dan *water control gates*. Dinding penahan tanah Perseroan memiliki keunggulan yakni perawatan bebas biaya dan tahan air. Beberapa proyek yang menggunakan dinding penahan tanah, antara lain proyek *breakwater* Pondok Dayung di Jakarta dan Renovasi Masjid Baiturrahman di Banda Aceh.

E. RETAINING WALL PRODUCTS

The wall retaining products was developed for the first time in 1991 by the Company. Initially, the Company developed this product in flat type, but then they were improved into corrugated type. The wall retaining products are used for either temporary or permanent constructions, such as dock retainers, dock walls, cut of walls, basement river embankment, and water control gates. The Company's wall retaining products have two major benefits, namely free-maintenance costs and water resistant. Several projects that used this product are Pondok Dayung breakwater project in Jakarta and Baiturrahman Mosque Renovation in Banda Aceh.



F. PRODUK PIPA BETON

Terdapat dua tipe pre-stressed concrete pipes yang diproduksi oleh PT WIKA Beton Tbk, yaitu:

- *Core Type Pre-stressed Concrete Pipes (PC Pipes)* yang sesuai dengan standar internasional, seperti Japan Industrial Standard (JIS). Produk ini dikembangkan pada 1993, kemudian diproduksi pada 1996 untuk melayani proyek *Raw Water Transmission Project (RWTM)* di Makassar sepanjang 9,3 km. *PC pipes* ini diproduksi dengan sistem *Vibro Press Centrifugal System (VPC)* untuk mendapatkan *ultimate high density concrete* dengan *low permeability* dan *low shrinkage*. Sistem VPC merupakan sebuah inovasi di industri beton pra-cetak dan Perseroan adalah salah satu pelopor penerapan sistem tersebut sehingga dapat memproduksi *pre-stressed concrete pipes* terbaik di Indonesia. *PC Pipes* dapat dikategorikan sebagai pipa bertekanan tinggi (*International Pressure Test* sampai dengan 20 kg/cm² atau 20 bar). Produk ini merupakan solusi terbaik untuk mengatasi permasalahan *raw water* distribution yang menggantikan pipa baja.
- *Low Pressure Concrete Pipes (RC Pipes)* yang dibuat dengan menggunakan *suspension roller system*. *RC Pipes* adalah produk dengan tingkat kualitas dan kepadatan yang tinggi. Produk ini dikembangkan pada tahun 2000 untuk menjawab permintaan

F. PRE-STRESSED CONCRETE PIPE PRODUCTS

There are two types of pre-stressed concrete pipes that are produced by PT WIKA Beton Tbk, namely:

- *Core Type Pre-stressed Concrete Pipes (PC Pipes)*, which are tailored to the international standard such as Japan Industrial Standard. This product was developed in 1993 and mass-produced in 1996 in order to meet the demand for 9.3 km Raw Water Transmission Project (RWTM) in Makassar. These PC pipes are produced through Vibro Press Centrifugal System (VPC) to obtain ultimate high density concrete with low permeability and low shrinkage. The VPC system is an innovation in the precast concrete industry and PT WIKA Beton is one of the pioneers of the system implementation so that the Company is able to produce the best pre-stressed concrete pipes in Indonesia. PC Pipes can be classified as high-pressure pipes, since according to the International Pressure Test the product can withstand the pressure up to 20 kg/cm² or 20 bar). This product is the best solution to tackle the problems that may occur in raw water distribution projects replacing the steel pipes.
- *Low Pressure Concrete Pipes (RC Pipes)* is produced through the *suspension roller system*. RC Pipes are high-quality products with high density level. This product was developed in 2000 to meet the market's increasing demands for city's drainage system,

Bidang Usaha Line of Business

pasar yang terus meningkat. *RC Pipes* digunakan untuk *drainase* kota, saluran irigasi, serta fasilitas transportasi untuk distribusi air bersih, air kotor dan air hujan. Produk ini telah diaplikasikan pada proyek di Afrika Utara (Aljazair).

irrigation channel, and transportation facility for the distribution of clean water, polluted water, and raindrops. The products have been implemented in a project in Algeria.

G. PRODUK BETON MARITIM

Penggunaan produk beton pra-cetak pada bangunan maritim telah menciptakan sebuah permintaan pasar yang baru. Oleh karena itu, Perseroan menambah variasi produk yang lebih cepat dan ekonomis untuk dapat membantu proyek-proyek di dermaga dan laut lepas, seperti struktur *jetty*, jembatan, *breakwater*, dan lain-lain.

Dermaga Cappa Ujung di *Parepare* dan *breakwater* Pulau Lae-Lae di Makassar merupakan sebagian proyek yang menggunakan produk Perseroan ini pada tahun 2015. Sedangkan untuk proyek di luar negeri adalah Proyek Gorgon Barrow di *Gorgon Island*, Australia Barat.

G. HYDRO STRUCTURE CONCRETE PRODUCTS

The use of precast concrete products in marine structures has created new market demand. Therefore, the Company adds newer, faster and more economic products to its product variations to support several dock and offshore projects, such as jetty structures, bridges, and breakwater structures.

Cappa Ujung Dock in Parapare and Pulau Lae-Lae breakwater in Makassar are some of the projects that utilize this product in 2015, whereas the Gorgon Barrow Project, conducted in Gorgon Island, West Australia, is the international project that uses it.

H. PRODUK BETON BANGUNAN GEDUNG

Perseroan juga memproduksi beton pra-cetak untuk komponen gedung bertingkat dan perumahan. Produk-produk yang dihasilkan, antara lain dinding pra-cetak, *slab*, kolom, balok, tangga, *hollow core slab*, dan komponen struktur lainnya. Proyek-proyek yang pernah menggunakan produk Perseroan adalah gedung Tamansari Hive *Office* di Jakarta, Proyek Rumah Susun TNW/Polri, Pembangunan Pabrik PT Cargill di Tangerang dan Proyek Jakarta International Container Terminal di Tanjung Priok, Jakarta.

H. BUILDING STRUCTURE CONCRETE PRODUCTS

The Company also produces precast concrete for high-rise building and housing component. The products are, among others, precast wall, slab, column, blocks, stairs, hollow core slab, and other structural components. The building projects that utilized this Company's products were Tamansari Hive Office building in Jakarta, Indonesian National Armed Forces/Indonesian National Police Flats Project, PT Cargill Factory Development in Tangerang and Jakarta International Container Terminal Project in Tanjung Priok, Jakarta.

I. PRODUK BETON LAINNYA

Selain kategori *Strategic Business Unit* yang telah disebutkan di atas, Perseroan juga memproduksi komponen beton lain untuk memenuhi permintaan pelanggan di luar spesifikasi standar. Contoh produk beton dalam kategori ini adalah *U-ditch*, *L-shape*, *pipe for rack oil company*, *water storage* dan *water cooling tower* untuk proyek PLTU, pagar, dan *underground utility ducting*.

I. OTHER PRECAST CONCRETE PRODUCTS

Aside from the above-mentioned Strategic Business Units, the Company also produces other concrete products to meet the customers' demands beyond the standard specification. Precast concrete products that fall into this category are *U-ditch*, *L-shape*, pipe rack for oil company, water storage, and water cooling tower for steam power plant (PLTU), fence, and underground utility ducting.

Bidang Usaha Line of Business

Proyek yang telah menggunakan produk beton lainnya dari Perseroan salah satunya adalah Proyek Geothermal di Garut. Atas dedikasinya dalam pembuatan dan instalasi komponen beton pra-cetak pada proyek tersebut, Perseroan berhasil mendapatkan apresiasi dari THIESS selaku kontraktor utama pada 2010. Proyek lain yang telah dikerjakan oleh Perseroan adalah proyek Drainase Pengembangan TBBM Pulau Sambu, proyek EPC Batu Bara Tanjung Enim, *Box Culvert* Akses Bandara Soekarno – Hatta dan proyek *Drainase* di *Double Track* Cempaka Enim di Sulawesi Selatan.

One of the projects that used the Company's other precast concrete products is the Geothermal Project in Garut. For its dedication in the creation and installation of precast concrete components in that particular project, the Company received an appreciation from THIESS as the chief contractor in 2010. Other projects that had been completed by the Company are Drainage project of Sambu Island TBBM Development, Tanjung Enim Coal EPC project, Box Culvert for Soekarno-Hatta Airport Access, and Drainage project on Cempaka Enim Double Track in South Sulawesi.

J. JASA-JASA

Perseroan juga memberikan layanan jasa pendukung yang terdiri dari engineering, instalasi, distribusi, konstruksi, serta jasa *post-tensioning* guna menunjang kegiatan produksi dan penjualan produk.

- Engineering: kegiatan yang membantu pelanggan untuk memberikan rekomendasi teknis dan pemilihan struktur yang tepat dan efisien. Untuk menunjang kecepatan dan ketepatan perhitungan teknis, Perseroan menggunakan berbagai *software* terkini sesuai dengan fungsi dan peruntukannya;
- Instalasi: kegiatan yang membantu pelanggan untuk instalasi produk, seperti pada jembatan layang, jembatan di atas sungai. Dengan layanan ini, pelanggan akan mendapatkan nilai lebih daripada sekedar mendapatkan produk;
- Distribusi: tidak terbatas pada produksi, Perseroan juga bertanggung jawab terhadap distribusi produk beton pra-cetaknya sampai ke tangan pelanggan. Delivery di darat dapat dilakukan menggunakan *trailer* dan *boogie*, sedangkan distribusi laut menggunakan tongkang dan kapal;
- Konstruksi: Perseroan juga dapat memberikan jasa kontraktor untuk menyelesaikan pekerjaan hingga tahap konstruksi; serta
- Jasa *Post-tensioning*: berupa jasa stressing untuk komponen balok jembatan, bangunan gedung, *ground anchor*, dan jembatan *cable stayed*.

J. SERVICES

In order to assist production activities and sales, the Company also provides supporting services, including engineering, installation, distribution, construction, as well as post-tensioning service, which will be further explained below:

- Engineering: an activity to provide the customers with technical recommendation and selection of the correct and efficient structure. To support the speed and accuracy of the technical calculation, the Company uses various up-to-date software according to its functions and intentions;
- Installation; an activity to help the customers with product installations, such as flyover projects and river bridges. With this service, the customers will also receive added values besides the products;
- Distribution; not only focusing in production, the Company is also responsible for the distribution of its precast concrete products to the customers. On-ground delivery may be conducted by using trailers and boogies, while barges and ships are employed for a coast-to-coast delivery;
- Construction; the Company may also provide the service of contractors to assist and complete the customers' projects up to the construction stage; and
- Post-tensioning Service; a stressing service for the components of bridge girder products, building, ground anchor, and cable-stayed bridges.

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile



Budi Harto
Komisaris Utama /
President Commissioner

Kewarganegaraan : Warga Negara Indonesia
Tempat Tanggal Lahir : Boyolali, 11 September 1959,
Umur : 56 tahun
Domisili : Taman Laguna Blok M No. 11
RT 004 RW 006, Jatikarya,
Jatisampurna Bekasi

Citizenship : Indonesia
Place and Date of Birth : Boyolali, September 11, 1959
Age : 56 years old
Domicile : Taman Laguna Blok M No. 11
RT 004 RW 006, Jatikarya,
Jatisampurna, Bekasi

Memperoleh gelar Magister bidang Psikologi Industri dari Universitas Tujuh Belas Agustus di Surabaya, Magister Manajemen dari Universitas Gadjah Mada, dan Gelar Insinyur Teknik Sipil dari Universitas Sebelas Maret di Surakarta. Menjabat Komisaris Utama PT WIKA Beton Tbk sejak 1 Juli 2013 berdasarkan Akta No. 42 Tanggal 11 Juli 2013 yang dibuat di hadapan Sri Ismiyati, S.H. Notaris di Jakarta.

He obtained a Master Degree (S2) in Industrial Psychology from the University of Tujuh Belas Agustus, Surabaya, Master Degree in Management from Gadjah Mada University, and bachelor's degree in Civil Engineering from University of Sebelas Maret in Surakarta. He has been serving as the President Commissioner of PT WIKA Beton since July 1, 2013, pursuant to the Deed No. 42 dated July 11, 2013, prepared and presented before Sri Ismiyati, S.H., Notary in Jakarta.

Saat ini aktif sebagai Wakil Direktur Utama di PT Wijaya Karya (Persero) Tbk sejak 2015. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Komisaris Utama di PT Wijaya Karya Gedung (2009-2010), Komisaris PT Wijaya Karya Intrade (2008-2009). Beliau memulai kariernya di PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, sebagai Staf Teknik di Departemen Sipil Umum pada 1984, kemudian beliau mengalami sejumlah perpindahan tugas dan kemudian peningkatan jabatan hingga ke posisi saat ini di Perseroan.

Currently serves as Vice President Director in PT Wijaya Karya (Persero) since 2015. Previously, he served as the President Commissioner of PT Wijaya Karya Gedung (2009-2010) and Commissioner of PT Wijaya Karya Intrade (2008-2009). He started his career in PT Wijaya Karya (Persero) Tbk as a Technical Staff at the Civil Construction Department in 1984. He experienced several transfers and promotions prior to filling his current position at the Company.

Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile



**Agustinus
Boediono**
Komisaris /
Commissioner

Kewarganegaraan : Warga Negara Indonesia
Tempat Tanggal Lahir : Asembagus, Jawa Timur,
26 Juli 1954
Umur : 61 tahun
Domisili : Jl. Bukit Hijau VI No. 3
Pondok Indah Jakarta Selatan

Citizenship : Indonesia
Date and Place of Birth : Asembagus, East Java
July 26, 1954
Age : 61 years old
Domicile : Jl. Bukit Hijau VI No. 3
Pondok Indah, South Jakarta

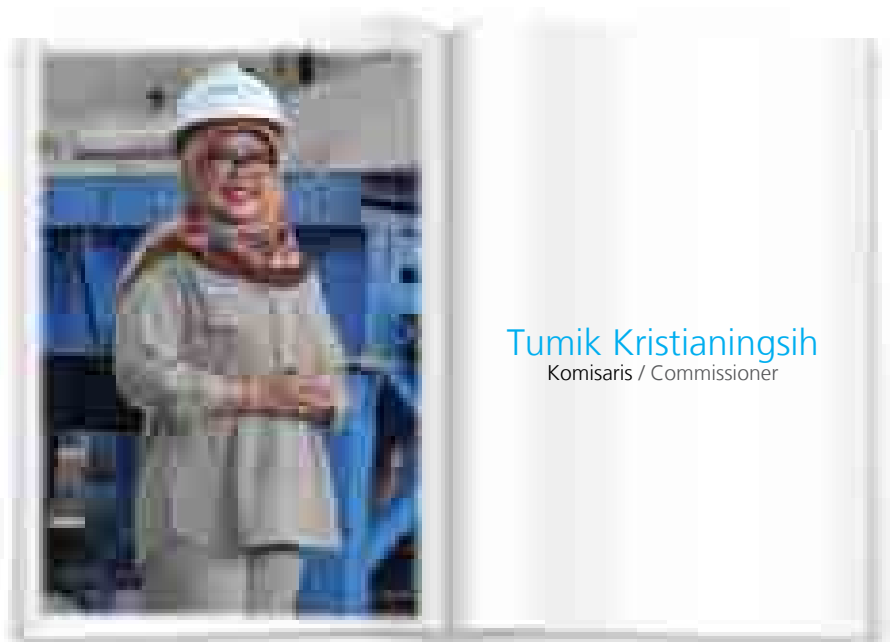
Meraih gelar Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Katolik Parahyangan. Menjabat sebagai Komisaris PT WIKA Beton Tbk sejak 1 Juli 2013, berdasarkan Akta No. 42 Tanggal 11 Juli 2013 yang dibuat di hadapan Sri Ismiyati, S.H. Notaris di Jakarta.

He obtained his Bachelor Degree in Civil Engineering from Parahyangan Catholic University. He has been serving as a Commissioner of PT WIKA Beton Tbk since July 1, 2013, pursuant to the Deed No. 42 dated July 11, 2013, prepared and presented before Sri Ismiyati, S.H., Notary in Jakarta.

Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan (1997-2012) dan Komisaris PT Wijaya Karya Komponen Beton (2012-2013). Beliau mengawali karier di PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. pada 1981 sebagai Staf Teknik dan Perencanaan dan Monitoring Proyek (PMP) Divisi Perdagangan dan Industri sebelum dipromosikan di berbagai jabatan manajerial, Direksi, dan Komisaris di lingkungan Perseroan.

Previously, he served as the Company's President Director (1997-2012) and Commissioner of PT Wijaya Karya Komponen Beton (2012-2013). He started his career at PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. in 1981 as a Technical Staff and Project Monitoring and Planning (PMP) Staff at the Trade and Industry Division, before being promoted to various managerial positions, the Board of Directors, and the Board of Commissioners within the Company.

Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile



Tumik Kristianingsih
Komisaris / Commissioner

Kewarganegaraan : Warga Negara Indonesia
Tempat Tanggal Lahir : Surabaya, 1 Mei 1966
Umur : 49 tahun
Domisili : Jl. Percetakan Negara VIII /
9 RT. 08 RW 03, Rawa Sari,
Cempaka Putih Jakarta Selatan

Citizenship : Indonesia
Date and Place of Birth : Surabaya, May 1, 1966
Age : 49 years old
Domicile : Jl. Percetakan Negara VIII /
9 RT. 08 RW 03, Rawa Sari
Campaka Putih, South Jakarta

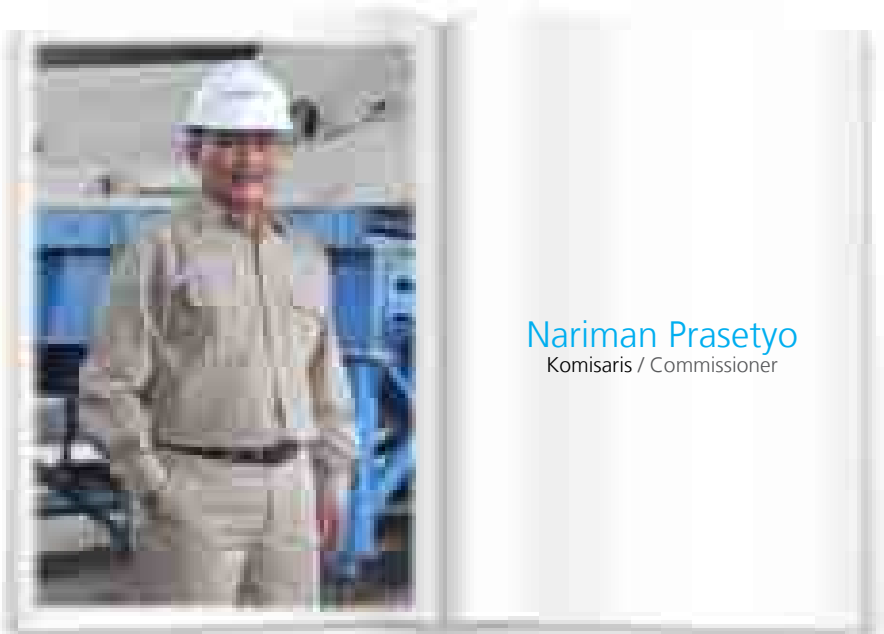
Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Sebelas Maret di Surakarta. Menjabat sebagai Komisaris PT WIKA Beton Tbk sejak 1 Desember 2012 berdasarkan Akta No. 38 Tanggal 26 Desember 2012 yang dibuat di hadapan Karin Christiana B, S.H. Notaris di Jakarta.

She graduated from the Faculty of Economy of Sebelas Maret University, Surakarta. She has been serving as a Commissioner of PT WIKA Beton Tbk since December 1, 2012 pursuant to the Act No. 38 dated December 26, 2012, prepared and presented before Karin Christiana B, S.H., Notary in Jakarta.

Selain menjadi Komisaris Perseroan, saat ini beliau juga sebagai Kepala Bidang Usaha Energi, Logistik, Kawasan dan Pariwisata 1A Kedeputan Bidang Usaha Energi, Logistik Kawasan dan Pariwisata Kementerian BUMN sejak 2015. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Kepala Bidang Usaha Jasa Konstruksi Kementerian BUMN (2013-2015), Kepala SDM pada Biro Perencanaan dan SDM, Kementerian BUMN (2012-2013), Sekretaris Dewan Komisaris PT Berdikari (Persero) (2003-2012) dan Sekretaris Dewan Komisaris PT Indofarma Global Medika (2008-2013). Mengawali kariernya sebagai Pegawai Negeri Sipil Departemen Keuangan RI, Ditjen Moneter, Direktorat Pembinaan BUMN pada 1991.

In addition to serving as Commissioner, she also currently serves as Head of Energy Business Unit, Logistics, Area and Tourism 1A, Deputy of Energy Unit, Logistics, Area and Tourism of the Ministry of SOEs since 2015. She previously served as Head of Section of Construction Service of the Ministry of SOE (2013-2015). Previously, she also served as the Head of HR in Planning and HR Bureau, Ministry of SOE (2012-2013), Secretary to the Board of Commissioners, PT Berdikari (Persero) (2003-2012), and Secretary to the Board of Commissioners, PT Indofarma Global Medika (2008-2013). Started her career as a Civil Servant at the Republic of Indonesia's Department of Finance, Directorate General of Monetary, and Directorate of SOE Management (1991).

Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile



Nariman Prasetyo
Komisaris / Commissioner

Kewarganegaraan : Warga Negara Indonesia
Tempat Tanggal Lahir : Bandung, 19 Oktober 1963
Umur : 52 tahun
Domisili : Jl. Nginden Intan Timur VII /
No. 14 Tama Rungkut Surabaya

Citizenship : Indonesia
Date and Place of Birth : Bandung, October 19, 1963
Age : 52 years old
Domicile : Jl. Nginden Intan Timur VII
No. 14 Tama Rungkut
Surabaya

Meraiah gelar Sarjana Teknik Sipil dari Institut Teknologi Surabaya (ITS), kemudian Magister di bidang *Management* dari perguruan tinggi yang sama. Menjabat sebagai Komisaris PT WIKA Beton Tbk sejak 1 Juli 2013 berdasarkan Akta No. 42 Tanggal 11 Juli 2013 yang dibuat di hadapan Sri Ismiyati, S.H. notaris di Jakarta.

He obtained his Bachelor Degree (S1) in Civil Engineering from Surabaya's Institute of Technology (ITS) and Master Degree in Management from the same institution. He has been serving as a Commissioner of PT WIKA Beton Tbk since July 1, 2013, pursuant to the Deed No. 42 dated July 11, 2013, prepared and presented before Sri Ismiyati, S.H., Notary in Jakarta.

Saat ini menjabat sebagai General Manager Departemen Sipil Umum II di PT Wijaya Karya (Persero) Tbk sejak 2011. Mengawali karier di PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. sebagai Staf Seksi Teknik Proyek Irigasi Waruturi, Jawa Timur di Departemen Air dan Ketenagaan, beliau dipindahkan ke sejumlah proyek lainnya dan mengalami sejumlah promosi pada jabatan manajerial hingga menjadi Komisaris Perseroan.

Currently, he also serves as the General Manager of Civil Construction Department at PT Wijaya Karya (Persero) Tbk since 2011. He started his career at PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. as a Technical Section Staff of Waruturi Irrigation Project in East Java. Then, he was transferred to various other projects and experienced several promotions until he filled the position of manager before he was instated as a Commissioner of Company.

Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile



Asfiah Mahdiani
Komisaris / Commissioner

Kewarganegaraan : Warga Negara Indonesia
Tempat Tanggal Lahir : Gresik, 3 November 1956
Umur : 59 tahun
Domisili : Komplek Pati Mabes TNI
Jatikarya, Cibubur

Citizenship : Indonesia
Date and Place of Birth : Gresik, November 3, 1956
Age : 59 years old
Domicile : Komplek Pati Mabes TNI
Jatikarya, Cibubur

Meraih gelar Doktor dari Universitas Negeri Malang, *Magister Management* FTI (1998) dan Sarjana Teknik Fisika dari Institut Teknologi Surabaya (1983). Menjabat sebagai Komisaris Independen PT WIKA Beton Tbk sejak 14 Mei 2010 berdasarkan Akta No. 25 Tanggal 8 Juni 2010 yang dibuat di hadapan Imas Fatimah, S.H. Notaris di Jakarta. Dan diangkat kembali untuk periode ke 2 sejak 1 April 2015 sampai dengan RUPS Tahunan ke 5 berdasarkan Akta No.4 tanggal 1 April 2015 yang dibuat di hadapan Mochamad Nova Faisal, S.H.,M.Kn. Notaris di Jakarta.

She obtained her Doctorate Degree from Malang State University, Master of Management FTI (1998) and Bachelor's Degree in Physics Engineering from Surabaya Institute of Technology (1983)). She has been serving as a Independent Commissioner of PT WIKA Beton Tbk since May 14, 2010 pursuant to the Act No. 25 dated June 8, 2010, prepared and presented before Imas Fatimah, S.H., Notary in Jakarta. She was reappointed for the second period since April 1, 2015 until the Fifth GMS based on Deed No.4 dated April 1, 2015 made before Mochamad Nova Faisal, S.H.,MKN, notary in Jakarta.

Sebelumnya beliau menjabat sebagai Direktur Utama PT Duta Konsultan (1984-2007), Tenaga Ahli PT Inti Eka Fajar Konsultan Surabaya (1984-2007), Penasehat PT Fajar Gemilang di Jakarta (2001-sekarang), Rektor Universitas Kartini Surabaya (1987-1991), Dosen Fakultas Teknik Industri Universitas 17 Agustus Surabaya (1992-sekarang).

Previously, she served as the President Director of PT Duta Konsultan (1984-2007); Expert Staff, PT Inti Eka Fajar Konsultan, Surabaya (1984-2007); Consultant, PT Fajar Gemilang, Jakarta (2001 up to present); Rector of Kartini University, Surabaya (1987-1991); and Lecturer at Industrial Engineering Faculty of 17 Agustus University, Surabaya (1992 up to present).

Beliau juga aktif dalam berbagai keanggotaan organisasi yaitu Konsultan & Auditor Analisa Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) (1992-sekarang), Ikatan Nasional Konsultan Indonesia (INKINDO) (1985-sekarang), Himpunan Pengusaha Pribumi Indonesia (HIPPI) (1992-2010), Lembaga Komisaris & Direksi Indonesia (LKDI) (2010-sekarang).

She is also an active member of various organization such as AMDAL (as a Consultant and Auditor) from 1992 up to present, Ikatan Nasional Konsultan Indonesia (Indonesian Consultant Association - INKINDO) from 1985 up to present, Himpunan Pengusaha Pribumi Indonesia (Indonesian Native Entrepreneur Association - HIPPI) from 1992 to 2012, and Lembaga Komisaris & Direski Indonesia (Indonesian Commissioners and Directors Institution - LKDI) from 2010 up to present.

Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile



Priyo Suprobo
Komisaris Independen /
Independent Commissioner

Kewarganegaraan : Warga Negara Indonesia
Tempat Tanggal Lahir : Klaten, 11 September 1959
Umur : 56 tahun
Domisili : Jl. Teknik Penyehatan Blok M
No. 1 Surabaya

Citizenship : Indonesia
Place and Date of Birth : Klaten, September 11, 1959
Age : 56 years old
Domicile : Jl. Teknik Penyehatan Blok M
No.1, Surabaya

Memperoleh gelar profesor di bidang rekayasa struktur pada tahun 2003 di ITS dan Doktor Ilmu Teknik Sipil dari Purdue University di Amerika Serikat, Magister Ilmu Teknik Sipil dari Institut Teknologi Bandung di Bandung, Jawa Barat pada 1987 dan Sarjana Teknik Sipil dari Institut Teknologi Surabaya di Surabaya pada 1983. Menjabat sebagai Komisaris Independen terhitung sejak 7 Maret 2014 berdasarkan Akta No. 16 Tanggal 14 Maret 2014 yang dibuat di hadapan M. Nova Faisal, S.H., M.Kn Notaris di Jakarta.

Obtained a professor title at the structural engineering field in 2003 from ITS and Doctoral degree in Civil Engineering from Purdue University, the United States of America. His Master's Degree in Civil Engineering was obtained from Bandung Institute of Technology in 1987 and his Bachelor's Degree in Civil Engineering from Surabaya Institute of Technology in 1983. He has been serving as an Independent Commissioner since March 7, 2014 pursuant to the Act No. 16 dated March 14, 2014, prepared and presented before M. Nova Faisal, S.H. M.Kn, Notary in Jakarta.

Sebelumnya beliau menjabat sebagai Ketua Senat Institut Teknologi Surabaya (2012-2015), Rektor Institut Teknologi Surabaya (2007-2011), Dekan Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Institut Teknologi Surabaya (2003-2007), Pembantu Dekan I Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Institut Teknologi Surabaya (1999-2003), Kepala Laboratorium Beton dan Bahan Bangunan Teknik Sipil Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Institut Teknologi Surabaya (1997-2000), Konsultan Proyek Lahan Gambut PT Wijaya Karya (Persero) Divisi Produk Beton (1995-1997). Beliau mengawali karier di PT Wijaya Karya (Persero) pada tahun 1983 hingga 1984 di Divisi Produk Beton & Metal (DPBM).

He has been serving as an Independent Commissioner in the Company since March 2014. Previously, he served as a Chairman of the Senate of Surabaya Institute of Technology from 2012-2015, Rector of Surabaya Institute of Technology from 2007-2011, Head of the Faculty of Civil Engineering and Planning Surabaya Institute of Technology from 2003-2007, First Assistant to the Head of the Faculty of Civil Engineering and Planning Surabaya Institute of Technology from 1999-2003, Head of Concrete and Building Material Laboratory of the Faculty of Civil Engineering and Planning Surabaya Institute of Technology from 1997-2000, Consultant for Peatland Project of PT Wijaya Karya (Persero) with Concrete Products Division in 1995-1997. He began his career at PT Wijaya Karya (Persero) as a staff in Concrete and Metal Products Division in 1983-1984.

Profil Direksi

Board of Directors Profile



Wilfred I. A. Singkali
Direktur Utama / President Director

Kewarganegaraan : Warga Negara Indonesia
Tempat Tanggal Lahir : Palu, 21 juli 1954
Umur : 61 tahun
Domisili : Jl. Irigasi Tertial III B13/3
Bekasi Jaya Indah Bekasi 17112

ACitizenship : Indonesia
Place and Date of Birth : Palu, July 21, 1954
Age : 61 years old
Domicile : Jl. Irigasi Tertial III 813/3
Bekasi Jaya Indah Bekasi 17112

Meraih gelar Sarjana Teknik Sipil dari Institut Teknologi Bandung. Menjabat sebagai Direktur Utama di PT WIKA Beton Tbk sejak 8 Juni 2012, berdasarkan Akta No 25 Tanggal 12 Juni 2012 yang dibuat di hadapan Karin Christiana Basoeki, S.H. Notaris di Jakarta.

He obtained his degree in Civil Engineering from Bandung Institute of Technology. He has been serving as the President Director of PT WIKA Beton Tbk since June 8, 2012, pursuant to the Act No. 25, dated June 12, 2012, prepared and presented before Karin Christiana Basoeki, S.H., Notary in Jakarta.

Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Direktur Teknik dan Produksi Perseroan. Beliau mengawali karier sebagai Staf Biro Litbang PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. pada 1983. Selanjutnya beliau mendapatkan promosi dan menduduki beberapa jabatan manajerial yaitu Manajer yaitu Manajer Teknik, Manajer Litbang, Manajer Quality Assurance, Manajer Produksi merangkap sebagai Manajer Pabrik Produk Beton Sumatera Utara, Manajer Pengendalian Operasi dan Manajer Pengembangan Bisnis.

Previously, he served as the Company's Technical and Production Director. He started his career as a Research and Development Staff of the Engineering Bureau at PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. in 1983. Since then, he had been promoted into various positions in managerial level, such as Engineering Manager, R&D Manager, Quality Assurance Manager, Production Manager, Manager of North Sumatera Concrete Factory, Operational Control Manager, and Manager of Business Development.

Beliau juga aktif sebagai pengurus Asosiasi Perusahaan Pracetak dan Prategang Indonesia (AP3I) dan Himpunan Ahli Konstruksi Indonesia (HAKI).

He is also an active management member of Asosiasi Perusahaan Pracetak dan Prategang Indonesia (AP3I) and Himpunan Ahli Konstruksi Indonesia (Indonesian Construction Expert Association - HAKI).

Profil Direksi Board of Directors Profile



Fery Hendriyanto

Direktur Operasi I / Operations Director I

Kewarganegaraan : Warga Negara Indonesia
Tempat Tanggal Lahir : Yogyakarta, 22 April 1967
Umur : 48 tahun
Domisili : Jl. Lantana 6, D. 10/8
Kemang Pratama Bekasi

Citizenship : Indonesia
Date and Place of Birth : Yogyakarta, April 22, 1967
Age : 48 years old
Domicile : Jl. Lantana 6, D. 10/8 Kemang
Pratama Bekasi

Meraih gelar Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Gadjah Mada di Yogyakarta. Menjabat sebagai Direktur Operasi I di PT WIKA Beton Tbk sejak 8 Juni 2012, berdasarkan Akta No 25 Tanggal 12 Juni 2012 yang dibuat di hadapan Karin Christiana Basoeki, S.H. Notaris di Jakarta.

He obtained his degree on Civil Engineering from Gadjah Mada University in Yogyakarta. He has been serving as the Operations Director I of PT WIKA Beton Tbk since June 8, 2012, pursuant to the Act No. 25 dated June 12, 2012, prepared and presented before Karin Christiana Basoeki S.H., Notary in Jakarta.

Sebelumnya menjabat sebagai Manajer Pengendalian Operasi Perseroan, dan Manajer Wilayah Penjualan V. Beliau memulai kariernya sebagai Sales *Engineer* di kantor pusat PT Wijaya Karya (Persero) Tbk., DPB tahun 1993, sebelum dipromosikan ke berbagai jabatan, seperti Kepala Bagian dan Kepala Seksi, Manajer, hingga ke posisi Direksi.

Prior to filling his current position, he served as the Company's Operational Control Manager and Sales Area V Manager. He started his career as a Sales Engineer at the main office of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. DPB in 1993. He experienced several promotions, such as to the Division Head, Sectional Head, and Manager, until he landed himself a director position.

Profil Direksi Board of Directors Profile



Hari Respati

Direktur Operasi II / Operations Director II

Kewarganegaraan : Warga Negara Indonesia
Tempat Tanggal Lahir : Klaten, 21 Desember 1955
Umur : 60 tahun
Domisili : Perumahan Permata Puri
Jl. Permata Raya C4 No. 4
Cimanggis, Depok

Citizenship : Indonesia
Date and Place of Birth : Klaten, December 21, 1955
Age : 60 years old
Domicile : Perumahan Permata Puri
Jl. Permata Raya C4 No.4
Cimanggis, Depok

Menyelesaikan pendidikan S1 di bidang Teknik Sipil dari Universitas Diponegoro tahun 1983. Menjabat sebagai Direktur Operasi II PT WIKA Beton Tbk sejak 1 Juni 2013, berdasarkan Akta No. 49 Tanggal 19 Juni 2013 yang dibuat di hadapan Sri Ismiyati, S.H. Notaris di Jakarta.

He obtained his degree in Civil Engineering from Diponegoro University in 1983. He has been serving as the Operations Director II at PT WIKA Beton Tbk since June 1, 2013, pursuant to the Act No. 49, dated June 19 2013, prepared and presented before Sri Ismiyati, S.H., Notary in Jakarta.

Sebelumnya beliau menjabat sebagai *General Manager* Departemen Wilayah pada PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, *General Manager* Departemen Wilayah dan Luar Negeri PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, dan Manajer Sipil Umum II PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. di tahun 2008. Mengawali kariernya sebagai Pengawas Proyek Gedung Dharma Wanita di Semarang sebagai Konsultan, kemudian dalam perjalanan karier sejak tahun 1983 berkiprah di PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. dipromosikan ke tingkat manajerial di berbagai proyek dan unit usaha hingga akhirnya menjadi bagian Direksi Perseroan.

Prior to being promoted to the current position, he served as the General Regional Manager, the General Regional and Foreign Manager of Regional and Foreign Affairs Department, and the General Civil Manager II of Civil Department in 2008, all of which were at PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. He started his career as the Project Supervisor and Consultant of Dharma Wanita Building in Semarang and experienced several transfers and promotions to the managerial level within the work environment of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, before finally filling his current position in the Company's Board of Directors.

Profil Direksi Board of Directors Profile



Hadian Pramudita

Direktur Pemasaran dan Pengembangan
Usaha / Marketing and Business Director

Kewarganegaraan : Warga Negara Indonesia
Tempat Tanggal Lahir : Garut, 13 Maret 1961
Umur : 54 tahun
Domisili : Jl. Kemang Utara VIII No. 46 ZZ
RT 012 RW 005 Jakarta Selatan

Citizenship : Indonesia
Date and Place of Birth : Garut, March 13, 1961
Age : 54 years old
Domicile : Jl. Kemang Utara VIII No. 46 ZZ
RT 012 RW 005, South Jakarta

Meraih gelar Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Katolik Parahyangan di Bandung. Menjabat sebagai Direktur Pemasaran di PT WIKA Beton Tbk sejak 8 Juni 2012, berdasarkan Akta No 25 Tanggal 12 Juni 2012 yang dibuat di hadapan Karin Christiana Basoeki, S.H. Notaris di Jakarta.

He obtained his degree in Civil Engineering from Parahyangan Catholic University in Bandung. He has been serving as Marketing Director of PT WIKA Beton Tbk since June 8, 2012, pursuant to the Act No. 25 dated June 12, 2012, prepared and presented before Karin Christiana Basoeki S.H., Notary in Jakarta.

Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Manajer Pemasaran dan Pengembangan Usaha Perseroan. Beliau memulai kariernya sebagai Staf Bagian Teknik PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. Divisi Komponen Konstruksi tahun 1987 sebelum dipromosikan hingga ke tingkat manajerial, antara lain, Manajer UPPB Sulawesi Selatan, Manajer UPPB Jawa Tengah di PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. DPB II, dan Manajer Wilayah Penjualan IV, kemudian Manajer Wilayah Penjualan III dan Manajer Pemasaran sebelum dipromosikan ke tingkat Direksi.

Previously, he held the position of the Company's Marketing and Business Director. He started his career as a Technical Staff in the Construction Component Division at PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. in 1987 prior to being promoted to the managerial level. He held several manager positions, such as South Sulawesi UPPB Manager, Central Java UPPB Manager at PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. DPB II, Manager of Sales Area IV, Manager of Sales Area III, and lastly as the Marketing Manager prior to filling his current position.

Profil Direksi Board of Directors Profile



Entus Asnawi Mukhson

Direktur Keuangan dan SDM /
Finance and HR Director

Kewarganegaraan : Warga Negara Indonesia
Tempat Tanggal Lahir : Pandeglang, 24 Agustus 1962
Umur : 53 tahun
Domisili : Jl. Cendana VII No. 23
RT 002 RW 006, Jaka Sampurna
Bekasi Barat

Citizenship : Indonesia
Date and Place of Birth : Pandeglang, August 24, 1962
Age : 53 years old
Domicile : Jl. Cendana VII No. 23
RT 002 RW 006, JakaSampurna
West Bekasi

Mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Islam Indonesia di Yogyakarta dan gelar Magister Manajemen Sekolah Tinggi Manajemen PPM di Jakarta. Menjabat sebagai Direktur Keuangan dan SDM di PT WIKA Beton Tbk sejak 1 Juni 2011, berdasarkan Akta No 34 Tanggal 13 Juni 2011 yang dibuat di hadapan Sri Ismiyati, S.H. notaris di Jakarta.

He obtained his degree in Economy from the Islamic University of Indonesia in Yogyakarta and his Master Degree of Management from PPM High School of Management in Jakarta. He has been serving as the Finance and Human Resources Director of PT WIKA Beton Tbk since June 1, 2011, pursuant to the Act No. 34 dated June 13, 2011, prepared and presented before Karin Sri Ismiyati S.H., Notary in Jakarta.

Sebelumnya Beliau menjabat Wakil Ketua Tim Persiapan Investasi PT Wijaya Karya (Persero) Tbk dan General Manajer Keuangan Di PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. Mengawali kariernya sebagai Staf Bagian Akuntansi dan Keuangan DSU PT Wijaya Karya (Persero) Tbk pada tahun 1988, Beliau dipromosikan ke tingkat manajerial pertama kali sebagai Manajer Administrasi dan Keuangan Proyek Krueng Aceh PT Wijaya Karya (Persero) Tbk DSU, dan sejak itu beliau dipercaya menduduki berbagai jabatan manajerial di lingkungan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk sebelum menjadi anggota Direksi.

Beforehand, he served as Deputy Chairperson of Investment Preparation and as General Manager of Finance, both at PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. He started his career as Accounting and Financial Staff of DSU at PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. in 1988. He was promoted as Financial and Administration Manager of Krueng Aceh Project at PT Wijaya Karya (Persero) Tbk DSU, and since that, he has been trusted to fill several managerial positions at PT Wijaya Karya (Persero) Tbk prior to serving as a member of the Company's Board of Directors.

Profil Direksi Board of Directors Profile



Muhammad Zulkarnain

Direktur Teknik dan Litbang / Direktur
Independen / Engineering and
Research and Development Director /
Independent Director

Kewarganegaraan : Warga Negara Indonesia
Tempat Tanggal Lahir : Surabaya, 24 Desember 1953
Umur : 62 tahun
Domisili : Suterejo Timur 7-25 RT. 009 /
006 Kecamatan Mulyorejo
Surabaya 60113

Citizenship : Indonesia
Date and Place of Birth : Surabaya, December 24, 1953
Age : 62 years old
Domicile : Suterojo Timur 7-25 RT 009 /
006Kecamatan Mulyorejo,
Surabaya 60113

Beliau mendapatkan gelar Sarjana Teknik Sipil dari Institut Teknologi 10 November pada tahun 1978 dan memperoleh gelar Magister Manajemen dari Universitas Indonesia pada tahun 1991. Menjabat sebagai Direktur Teknik dan Litbang/ Direktur Independen PT WIKA Beton Tbk sejak 7 Maret 2014 berdasarkan Akta No. 16 Tanggal 14 Maret 2014 yang dibuat di hadapan M. Nova Faisal, S.H., M.Kn. Notaris di Jakarta.

He obtained his bachelor's degree in Civil Engineering from 10 November Institute of Technology in 1978 and his Master's Degree in Management from University of Indonesia in 1991. Currently, he serves as the R&D Director as well as Independent Director of PT WIKA Beton Tbk since March 7, 2014. His appointment was pursuant to the Act No. 16 dated March 14, 2014, prepared and presented before M. Nova Faisal, S.H. M.Kn, Notary in Jakarta.

Sebelumnya beliau menjabat sebagai Manajer Teknik PT Wijaya Karya Beton (2003-2010) Beliau mengawali kariernya sebagai Staf Teknik PT Wijaya Karya CAB VIII Surabaya (1978-1979), Beliau mengakhiri karir nya sebagai pegawai pada saat pensiun tahun 2008 dan selanjutnya diangkat menjadi Komisaris Independen Perseroan.

He previously served as Technical Manager of PT Wijaya karya Beton (2003-2010). He started his career as a Technical Staff of PT Wijaya karya CAB VIII Surabaya (1978-1979). He ended his career as an employee at the time he retired in 2008, and he was then appointed as the Company's Independent Commissioner.

Profil Manajer

Managers Profile



AHMAD RAYA SYIRWANI

Manajer *Human Capital*/
Human Capital Manager

Warga Negara Indonesia, lahir 23 Januari 1964 di Pangkal Pinang, berumur 51 tahun. Meraih S1 di bidang Teknik Geologi dari Universitas Pembangunan Nasional Veteran, Yogyakarta, dan Magister Manajemen (S2) dari Universitas Sumatera Utara, Medan.

An Indonesian citizen, born on January 23, 1964 in Pangkal Pinang, 51 years old. He obtained his bachelor's degree in Geological Engineering from Pembangunan Nasional Veteran University in Yogyakarta and master's degree in Management from North Sumatera University in Medan.

Menjabat Manajer *Human Capital* di PT WIKA Beton sejak 2013 setelah sebelumnya menjabat Manajer PPB Bogor tahun 2012-2013, dan Manajer Sumatera Utara tahun 2002-2012, Memulai karirnya di PT Wijaya Karya (Persero) pada tahun 1995 sebagai Staf Peningkatan Mutu.

He has been serving as the Human Capital Manager at PT WIKA Beton since 2013. Previously, he held the position of Manager in Concrete Factory (PPB) of Bogor (2012-2013), and Manager of North Sumatera (2002-2012). He started his career at PT Wijaya Karya (Persero) Tbk in 1995 as Quality Development Staff.



SILA AGUNG WIDYANTORO

Manajer Pengembangan Usaha
Business Development Manager

Warga Negara Indonesia, lahir pada 26 Februari 1962 di Blitar, berumur 53 tahun. Meraih S1 di bidang Teknik Sipil dari Institut Teknologi 10 November, Surabaya, dan Magister Administrasi Bisnis (S2) dari Institut Manajemen Bisnis Indonesia Satya Nusa Wiratama, Jakarta.

An Indonesian citizen, born on February 26, 1962 in Blitar, 53 years old. He obtained his bachelor's degree in Civil Engineering from 10 November Institute of Technology in Surabaya, and master's degree in Business Administration from Indonesia's Business Management Institute of Satya Nusa Wiratama in Jakarta.

Menjabat Manajer Pengembangan Usaha sejak 2011, setelah sebelumnya menjabat Asisten Senior Manajer Pengembangan Bisnis di Kantor Pusat pada tahun 2010-2011, Manajer Wilayah Penjualan di Wilayah Penjualan V tahun 2008-2010. Memulai karir tahun 1992 sebagai Sales Engineer Madya II di PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. Divisi Produk Beton.

He has been serving as the Business Development Manager since 2011/ before he fulfilled this position, he served as the Senior Assistant of Business Development Manager at the Headquarters (2010-2011), Manager of Sales Region V (2008-2010). He started his career as a Sales Engineer Madya II of Concrete Products Division at PT Wijaya Karya (Persero) Tbk .

Profil Manajer Managers Profile



YUNI INSTANTO

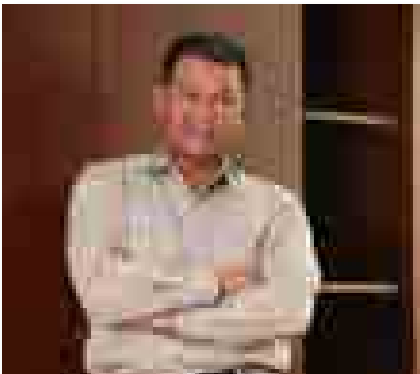
Manajer Sistem Informasi
Information System Manager

Warga Negara Indonesia, lahir pada 20 Juni 1962 di Madiun, berumur 53 tahun. Meraih S1 di bidang Teknik Sipil dari Institut Teknologi 10 November, Surabaya.

Menjabat Manajer Sistem Informasi sejak 2003, setelah sebelumnya menjadi Pejabat Sementara Manajer Produksi Wilayah Timur Kantor Pusat pada 1988, dan Manajer Produksi Wilayah Barat Kantor Pusat. Memulai karir sebagai Staf Teknik tahun 1998 di Divisi Komponen Konstruksi PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.

An Indonesian citizen, born on June 20, 1962 in Madiun, 53 years old. He obtained his bachelor's degree in Civil Engineering from 10 November Institute of Technology, Surabaya.

He has been serving as the Information System Manager since 2003. Previously, he served as the Acting Production Manager for Eastern Region at the Headquarters 1988 and Production Manager of Western Region at the Headquarters. He started his career as a Technical Staff in the Construction Component Division of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk in 1998.



KUNTJARA

Manajer Penjualan
Sales Manager

Warga Negara Indonesia, lahir pada 4 Oktober 1970 di Sukabumi, berumur 45 tahun. Meraih S1 di bidang Teknik Sipil dari Institut Teknologi Bandung, dan Magister Manajemen Pemasaran (S2) dari Universitas Diponegoro, Semarang.

Menjabat Manajer Penjualan sejak 2013, setelah sebelumnya menjabat Manajer Wilayah di Wilayah Penjualan III tahun 2012-2013. Memulai karir tahun 1998 sebagai Staf Bagian Teknik.

An Indonesian Citizen, born on October 4, 1970 in Sukabumi, 45 years old. He obtained his bachelor's degree in Civil Engineering from Bandung Institute of Technology and master's degree in Marketing Management from Diponegoro University in Semarang.

He has been serving as the Sales Manager since 2013. Previously, he served as the Regional Manager in Sales Region III (2012-2013). He started his career as a Technical Staff (1998).

Profil Manajer Managers Profile



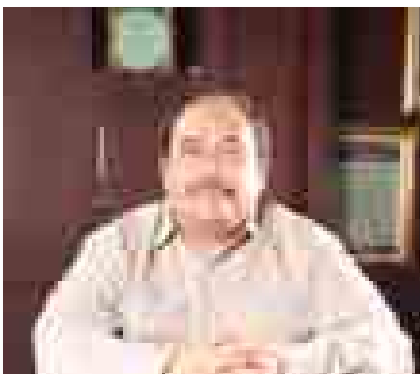
EDI WIYARSO
Manajer Keuangan
Financial Manager

Warga Negara Indonesia, lahir pada 31 Desember 1965 di Purbalingga, berumur 50 tahun. Meraih S1 di bidang Akuntansi dari STIEUS Surabaya.

Menjabat Manajer Keuangan sejak 2010 setelah sebelumnya menjabat Kepala Seksi Keuangan Dan Personalia PPB Pasuruan tahun 2006-2010, Kepala Seksi Keuangan dan Personalia Wilayah Penjualan V, Kepala Seksi Administrasi dan Keuangan UPPB Jawa Timur. Memulai karir sebagai Staf Bagian Pengelolaan Informasi Akuntansi tahun 1988 di PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.

An Indonesian citizen, born on December 31, 1965 in Purbalingga, 50 years old. He obtained his Diploma III degree in Accounting from AKA Wikajasa in Semarang.

He has been serving as the Financial Manager since 2010. Previously, he served as the Head of Financial and Personnel Section of PPB Pasuruan (2006-2010), Head of Financial and Personnel Section of Sales Region V, and Head of Administration and Financial Section of UPPB East Java. He started his career as a Staff of Accounting Information Management Division of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk in 1988.



GAMBIRO
Manajer Penelitian dan Pengembangan
Research and Development Manager

Warga Negara Indonesia, lahir pada 3 Juni 1961 di Bandung, berumur 54 tahun. Meraih S1 di bidang Teknik Sipil dari Universitas Diponegoro, Semarang, dan Magister Teknik Sipil (S2) dari Universitas Trisakti, Jakarta.

Menjabat Manajer Litbang sejak 2010, setelah sebelumnya menjabat Kepala Bagian Teknik di Kantor Pusat tahun 1997-2010, dan Kepala Bagian Teknik & Standardisasi PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. Divisi Produk Beton I tahun 1995-1997. Memulai karir tahun 1988 sebagai Engineer Yuniior Biro Engineering PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.

An Indonesian citizen, born on June 3, 1961 in Bandung, 54 years old. He obtained his bachelor's degree in Civil Engineering from Diponegoro University in Semarang, and master's degree in Civil Engineering from Trisakti University in Jakarta.

He has been serving as R&D Manager since 2010. Previously, he served as Head of Engineering Division at the Headquarters (1997-2010) and Head of Technical and Standardizing Division of Concrete Products Division I at PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (1995-1997). He started his career as a Junior Engineer of Engineering Bureau at PT Wijaya Karya (Persero) Tbk in 1988.

Profil Manajer Managers Profile



ACHMAD ARIFIN

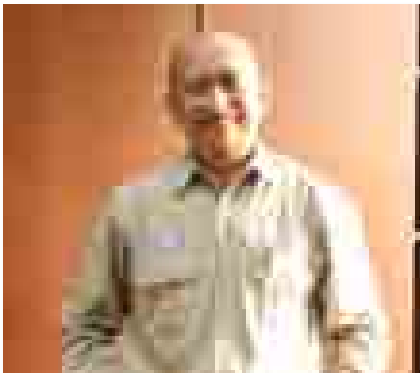
Manajer Usaha Jasa Penunjang
Supporting Service Business Manager

Warga Negara Indonesia, lahir 28 Agustus 1962 di Malang, berumur 53 tahun. Meraih S1 bidang Teknik Sipil dari Institut Teknologi Bandung.

An Indonesian citizen, born on August 28, 1962 in Malang, 53 years old. He obtained his bachelor's degree in Civil Engineering from Bandung Institute of Technology.

Menjabat Manajer Usaha Jasa Penunjang pada tahun 2015 setelah sebelumnya menjabat Manajer Pabrik PPB Lampung tahun 2001-2010. Memulai karir sebagai Staf Bagian Teknik Kantor Pusat tahun 1992.

Served as Manager of Supporting Service Business in 2015 after previously serving as a Manager of PPB Factory, Lampung, in 2001-2010. Started career as a Staff of Technical Division at the Head Office in 1992.



KHUSNUL HAKIM

Manajer Produksi
Production Manager

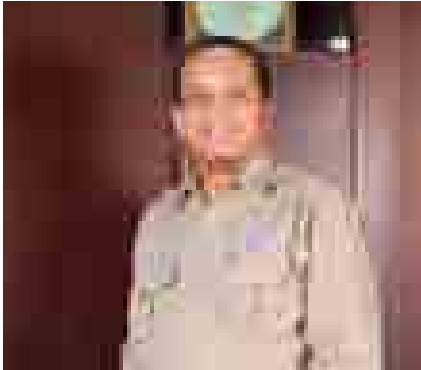
Warga Negara Indonesia, lahir pada 26 Juli 1964 di Malang, berumur 51 tahun. Menyelesaikan pendidikan D3 dalam bidang Teknik Listrik pada 1990.

An Indonesian citizen, born on July 26, 1964, in Malang, 51 years old. He earned his D3 in Electrical Engineering in 1990.

Menjabat sebagai Manajer Produksi sejak 2015, setelah sebelumnya menjabat sebagai Manajer Pabrik PPB Pasuruan pada 2007-2015, pada 2002-2007, Manajer Pabrik PPB Sulawesi Selatan pada 2001-2007, Kepala Seksi Peralatan PPB Pasuruan pada 1997-2000, Kepala Seksi Peralatan PPB Pasuruan, Kepala Seksi Peralatan PPB Boyolali.

Served as Production Manager since 2015 after previously serving as PPB Pasuruan Factory Manager in 2007-2015, in 2002-2007, PPB South Sulawesi Factory Manager in 2001-2007, Head of PPB Pasuruan Equipment Section, Head of Boyolali PPB Equipment Section.

Profil Manajer Managers Profile



SIDIQ PURNOMO
Manajer Teknik
Technical Manager

Warga Negara Indonesia, lahir pada 5 November 1972 di Boyolali, berumur 43 tahun. Meraih S1 di bidang Teknik Sipil dari Universitas Universitas Diponegoro lulus 1996.

Sebelumnya menjabat sebagai Manajer PPB Boyolali pada 2009, Kepala Seksi PEP PPB Bogor pada 2008, Kepala Seksi Teknik dan Mutu PPB Bogor pada 2008, Kepala Seksi Teknik dan Mutu PPB Boyolali pada 2003, Staf Teknik PT WIKA Beton pada 1998, Staf Teknik Divisi Produk Beton I pada 1996.

Indonesian citizen, born in Boyolali on November 5, 1972, 43 years old. He obtained his Bachelor's Degree in Civil Engineering from Diponegoro University in 1996.

Previously, he served as the Manager of Boyolali Concrete Factory in 2009, Head of PEP Section of Bogor Concrete Factory in 2008, Head of Technical and Quality Section of Bogor Concrete Factory in 2008, Head of Technical and Quality Section of Boyolali Concrete Factory in 2003, Technical Staff at PT WIKA Beton in 1998, and Technical Staff of Concrete Division I in 1996.



BONY YUDIKARYA SOFYAN
Manajer Pengendalian Operasi
Operation Control Manager

Warga Negara Indonesia, lahir 7 Juli 1971 di Samarinda, berumur 44 tahun. Meraih S1 di bidang Teknik Sipil di Universitas Gajah Mada, Yogyakarta.

Menjabat Manajer Pengendalian Operasi sejak 2013, setelah sebelumnya menjabat Manajer Wilayah Penjualan V pada 2011-2013, Manajer Wilayah Penjualan di Wilayah Penjualan IV 2006-2011, dan Kepala Seksi Perencanaan Evaluasi Distribusi dan Mutu Wilayah Penjualan IV pada tahun 2000-2006. Mengawali karir di tahun 1998 sebagai Sales Engineer Madya I Wilayah Penjualan IV.

An Indonesian citizen, born on July 7, 1971 in Samarinda, 44 years old. He obtained his bachelor's degree in Civil Engineering from Gajah Mada University, Yogyakarta.

He has been serving as the Operation Control Manager since 2013. Previously, he served as the Manager of Sales Region V (2011-2013), Manager of Sales Region IV (2006-2011), and Head of Distribution and Quality Evaluation Planning Section of Sales Region IV (2000-2006). He started his career as Sales Engineer Madya I of Sales Region IV (1998).

Profil Manajer Managers Profile



MOCH. CHOLIS PRIHANTO

Manajer Pemasaran/
Marketing Manager

Warga Negara Indonesia, lahir 3 Juni 1966 di Surabaya, berumur 49 tahun. Meraih S1 di bidang Teknik Sipil dari Universitas Gajah Mada, Yogyakarta.

Menjabat Manajer Pemasaran sejak 2011, Manajer Wilayah Penjualan III pada tahun 2008-2011, dan Manajer Wilayah Penjualan I pada 2005-2008. Memulai karir di PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. sejak 1993 sebagai Sales Engineer.

An Indonesian citizen, born on June 3, 1966 in Surabaya, 49 years old. He obtained his bachelor's degree in Civil Engineering from Gajah Mada University, Yogyakarta.

He has been serving as the Marketing Manager since 2011. Previously, he served as the Manager of Sales Region III (2008-2011) and Manager of Sales Region I (2005-2008). He started his career at PT Wijaya Karya (Persero) Tbk as a Sales Engineer in 1993.

Profil Manajer Wilayah Penjualan

Managers of Sales Region Profile



ABDUL WACHID

Manajer Wilayah Penjualan I
Manager of Sales Region I



SISWANTO KARTOYO

Manajer Wilayah Penjualan IV
Manager of Sales Region IV



RIJA JUDASWARA

Manajer Wilayah Penjualan II
Manager of Sales Region II



TAUFIK DWI WIBOWO

Manajer Wilayah Penjualan V
Manager of Sales Region V



IRWAN RADJAB

Manajer Wilayah Penjualan III
Manager of Sales Region III



FX. PANGGIH WIDJANARKO

Manajer Wilayah Penjualan VI
Manager of Sales Region VI

Profil Manajer Pabrik Produk Beton

Managers of Concrete Factory Profile



AHMAD NAWAWI

Manajer Pabrik Produk Beton
Sumatera Utara
Manager of Concrete Factory
of North Sumatera



SYARIFUDIN SYAMPERA

Manajer Pabrik Produk Beton
Lampung
Manager of Concrete Factory of
Lampung



AGUNG DAMIAR

Manajer Pabrik Produk Beton
Bogor
Manager of Concrete Factory
of Bogor



ADRIAN MARCEL KURNIADI

Manajer Pabrik Produk Beton
Karawang
Manager of Concrete Factory of
Karawang



DWI WANTO

Manajer Pabrik Produk Beton
Majalengka
Manager of Concrete Factory
of Majalengka



GATUT SANTOSO S.

Manajer Pabrik Produk Beton
Boyolali
Manager of Concrete Factory
of Boyolali



AGUS PRAMONO

Manajer Pabrik Produk Beton
Pasuruan
Manager of Concrete Factory
of Pasuruan



EKO SUMANTRI

Manajer Pabrik Produk Beton
Sulawesi Selatan
Manager of Concrete Factory
of South Sulawesi

Profil Manajer Unit Usaha Jasa Penunjang

Managers of Supporting Business Profile



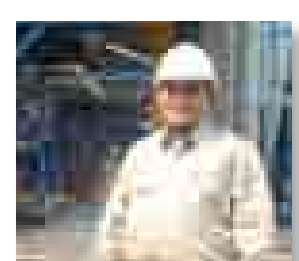
HAMDANI

Manajer Unit Crushing Plant Bogor
Bogor Crushing Plant Unit Manager



MUHAMMAD AMRI

Manajer Unit Postension
Post-Tension Unit Manager

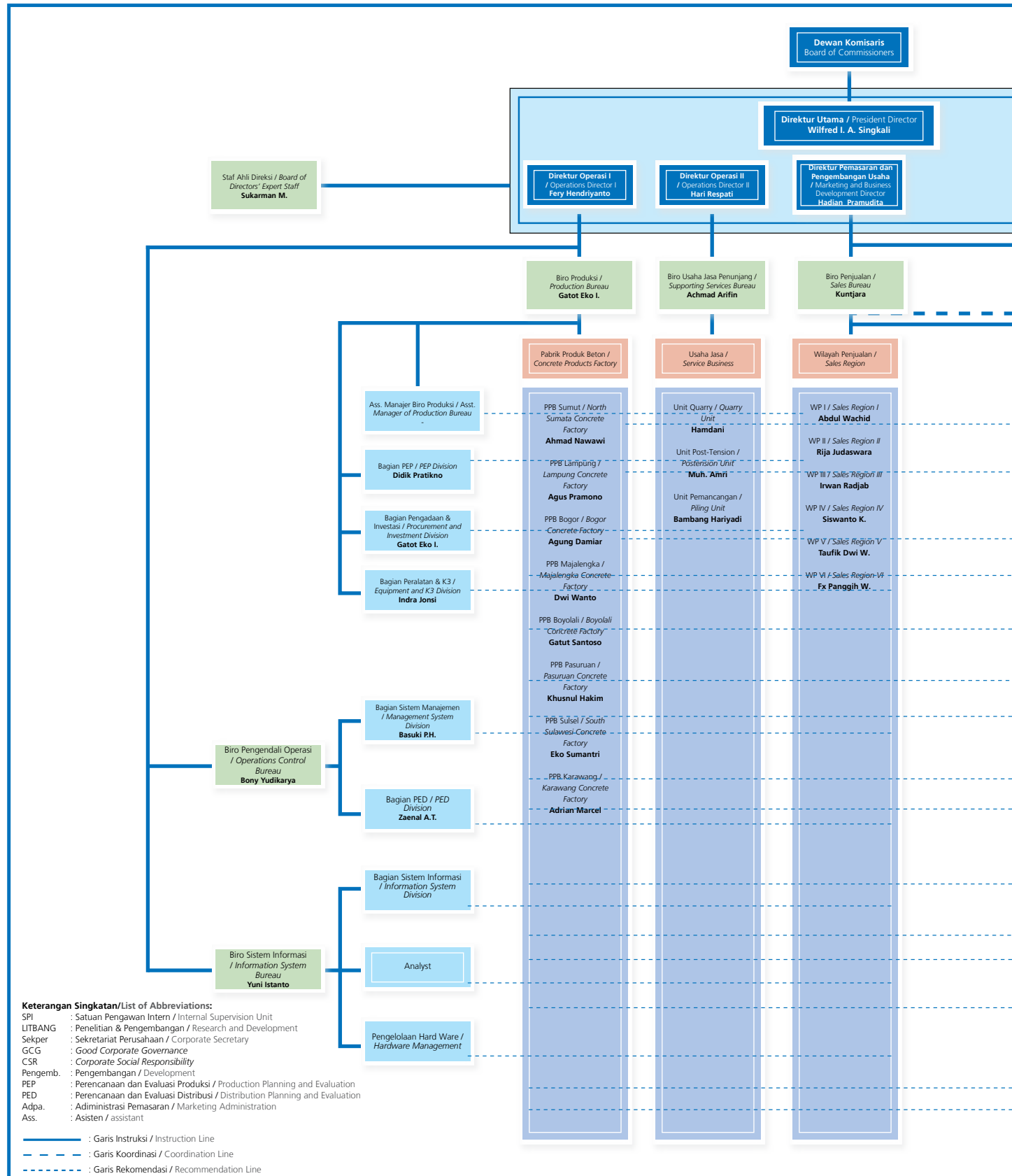


BAMBANG HARIYADI

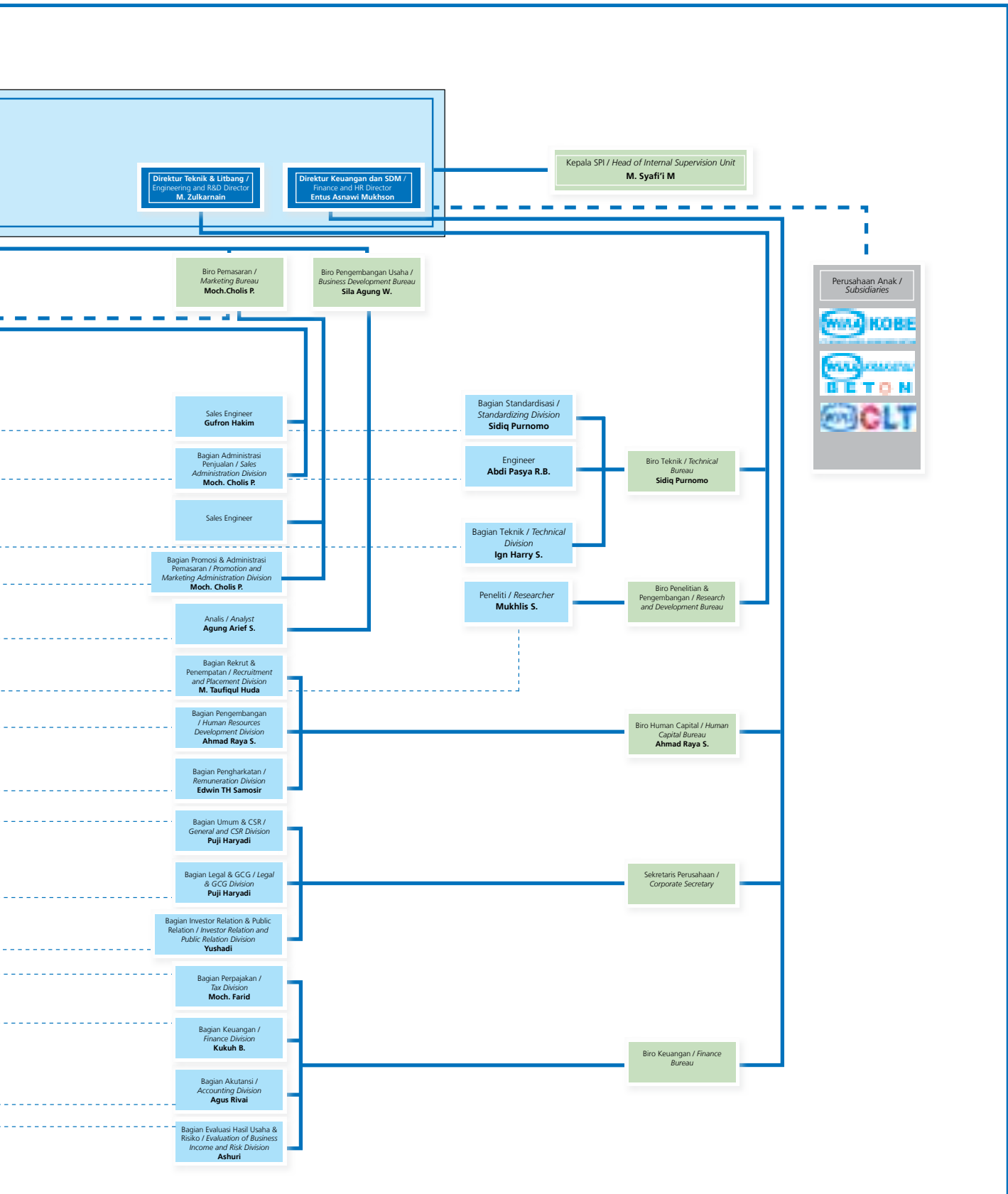
Manajer Unit Pemancangan
Piling Unit Manager

Struktur Organisasi

Organization Structure



Struktur Organisasi Organization Structure



Struktur Grup

Group Structure



Informasi Kepemilikan Saham

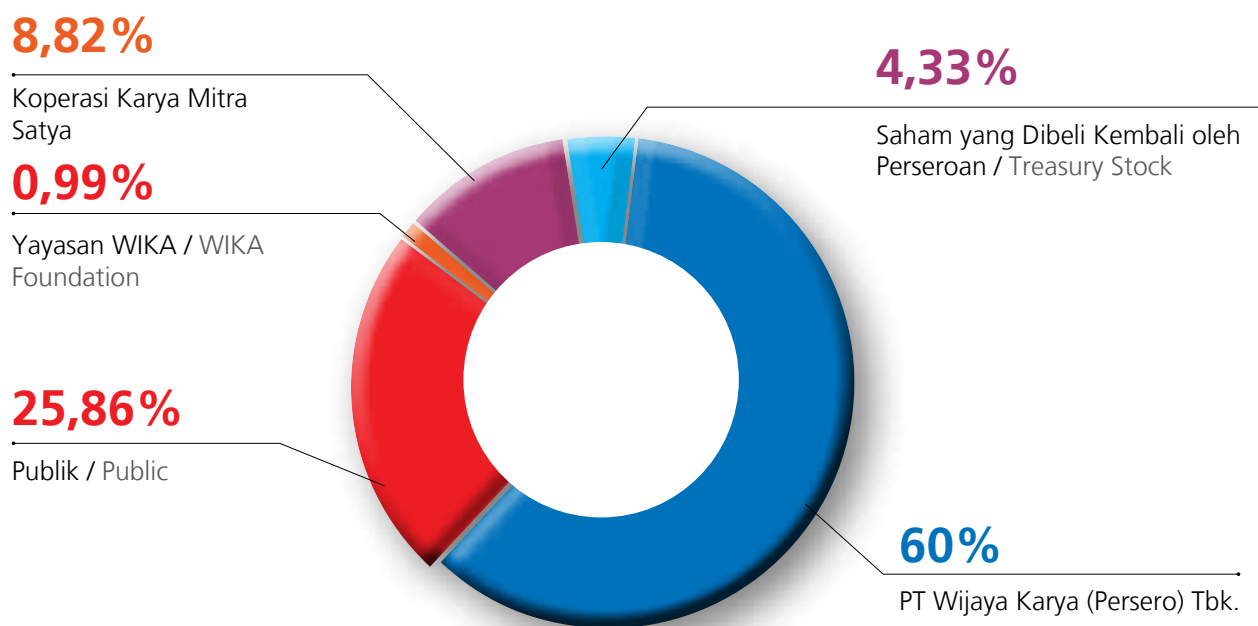
Share Ownership Information

A. Rincian Persentase Kepemilikan Saham

Status kepemilikan saham Perseroan per 31 Desember 2015 adalah PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. sebesar 60%, Yayasan WIKA sebesar 0,99%, Koperasi Karya Mitra Satya sebesar 8,82%, Saham yang Dibeli Kembali oleh Perseroan sebesar 4,33%, Publik sebesar 25,86%.

A. Details on the Percentage of Share Ownership

Per December 31, 2015, the status of the Company's share ownership is as follows: PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. owns 60% of shares, WIKA Foundation owns 0.99% of shares, Koperasi Karya Mitra Satya owns 8.82% of shares, 4.33% is in the form of Treasury Stock, and the remaining 25.86% are owned by the public.



B. Nama 20 Pemegang Saham

B. Name of 20 Shareholders

No	Pemegang Saham / Shareholders	Persentase Kepemilikan Saham / Share Ownership Percentage
1	Koperasi Karya Mitra Satya (KKMS)	8,81%
2	BPJS Ketenagakerjaan - JHT	1,88%
3	PT. Prudential Life Assurance - REF	1,46%
4	JPMCB-Vanguard Total Interntnl Stock Index Fund	0,93%
5	PT AIA Financial - UL Equity	0,89%
6	Reksa Dana Panin Dana Ultima	0,81%
7	Reksa Dana Panin Dana Maksima	0,71%
8	GIC S/A Government of Singapore	0,44%
9	PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia	0,42%
10	CGML PB Client Account/Collateral	0,39%
11	BBH Boston S/A Vangrd EMG MKTS STK INFN	0,37%
12	Dana Pensiun BRI (Swakelola)	0,34%

Informasi Kepemilikan Saham Share Ownership Information

No	Pemegang Saham / Shareholders	Persentase Kepemilikan Saham / Share Ownership Percentage
13	Dana Pensiun BRI (Swakelola 2)	0,29%
14	Reksa Dana Panin Dana Bersama	0,29%
15	PT. Prudential Life Assurance - REP	0,27%
16	Reksa Dana Simas Saham Unggulan	0,26%
17	Reksa Dana Schroder Dana Prestasi Dinamis	0,25%
18	PT Taspen (Persero) - THT	0,24%
19	SSB AD26 SSLUX C/O SSB, Boston Allianz Global Investors Fund	0,23%
20	Reksa Dana Sam Indonesian Equity Fund	0,21%

C. Share Ownership of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Kepemilikan Saham Perseroan oleh 1 Orang Komisaris, sedangkan Komisaris lain, Komisaris Independen, dan Direksi tidak memiliki saham Perseroan.

C. Share Ownership of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Share Ownership of the Company by 1 Commissioner, while the other Commissioners, the Independent Commissioner, and Board of Directors do not have shares in the Company.

Kronologi Pencatatan Saham

Share Listing Chronology

Registrasi IDX dan KSEI / IDX and KSEI Registration		8 Januari 2014 / Januari 8, 2014	
Mini Expose di IDX / Mini Expose at IDX		16 Januari 2014 / January 16, 2014	
Registrasi 1 OJK / Registration 1 OJK		23 Januari 2014 / January 23, 2014	
Registrasi 2 OJK / Registration 2 OJK		13 Februari 2014 / February 13, 2014	
Surat Pra Efektif dan Izin Publikasi / Pre-Effective Letter and Issuance Permit		27 Februari 2014 / February 27, 2014	
Public Expose		4 Maret 2014 / March 4, 2014	
Masa Bookbuilding / Bookbuilding Period		4 - 17 Maret 2014 / March 4 - 17, 2014	
Finalisasi Harga Penawaran dan Penentuan Sindikasi / Finalization of Offering Price and Determination of Syndication		17 Maret 2014 / March 17, 2014	
Registrasi 3 OJK / Registration 3 OJK		20 Maret 2014 / March 20, 2014	
Perkiraan Surat Efektif dari OJK / Estimation of Letter from OJK		26 Maret 2014 / March 26, 2014	
Masa Penawaran / Period of Offering		28 Maret - 2 April 2014 / March 28 - April 2, 2014	
Pembayaran Kepada Emiten / Issuance Payment		7 April 2014 / April 7, 2014	
Pencatatan di IDX / Listing on IDX		8 April 2014 / April 8, 2014	
	Activities	Date	Day
1	Kick-Off Meeting	18 Desember 2013 December 18, 2013	Rabu Wednesday
2	Financial Audit - Final	13 Desember 2013 December 13, 2013	Jumat Friday
3	Prospektus - draft BEI / Prospectus - IDX draft	3 Januari 2014 January 3, 2014	Jumat Friday
4	Legal audit & Legal Opinion - draft BEI / Legal audit & Legal Opinion - IDX draft	3 Januari 2014 January 3, 2014	Jumat Friday
5	Registrasi Bursa dan KSEI / IDX and KSEI Registration	8 Januari 2014 January 8, 2014	Rabu Wednesday
6	Mini expose	16 Januari 2014 January 16, 2014	Kamis Thursday
7	Signing Perjanjian dan Dokumen Registrasi 1 OJK / Signing of the Agreement and Document Registration 1 OJK	17 Januari 2014 January 17, 2014	Jumat Friday
8	Registrasi 1 OJK / Registration 1 OJK	23 Januari 2014 January 23, 2014	Kamis Thursday
9	Surat Tanggapan Registrasi 1 OJK / Letter of Response of Registration 1 OJK	5 Februari 2014 February 5, 2014	Rabu Wednesday
10	Signing Perjanjian dan Dokumen Registrasi 2 OJK / Signing of the Agreement and Document Registration 2 OJK	12 Februari 2014 February 12, 2014	Rabu Wednesday
11	Registrasi 2 OJK / Registration 2 OJK	13 Februari 2014 February 13, 2014	Kamis Thursday
12	Surat Pra Efektif dan Izin Publikasi / Pre-Effective Letter and Issuance Permit	27 Februari 2014 February 27, 2014	Kamis Thursday
13	Pengumuman Prospektus Ringkas dalam Surat Kabar / Announcement of Prospective Summary in Newspaper	3 Maret 2014 March 3, 2014	Senin Monday
14	Public Expose - Masa Bookbuilding - Awal / Public Expose - Bookbuilding Period - Beginning	4 Maret 2014 March 4, 2014	Selasa Tuesday

Kronologi Pencatatan Saham Share Listing Chronology

	Activities	Date	Day
15	Masa <i>Bookbuilding</i> - Akhir / Bookbuilding Period - Ending	17 Maret 2014 March 17, 2014	Senin Monday
16	Finalisasi harga penawaran dan penentuan sindikasi / Finalization of offering price and determination of syndication	17 Maret 2014 March 17, 2014	Senin Monday
17	<i>Signing</i> Perjanjian dan Dokumen Registrasi 3 OJK / Signing of the Agreement and Document Registration 3 OJK	19 Maret 2014 March 19, 2014	Rabu Wednesday
18	Registrasi 3 OJK / Registration 3 OJK	20 Maret 2014 March 20, 2014	Kamis Thursday
19	Surat Efektif dari OJK / Effective Letter from OJK	26 Maret 2014 March 26, 2014	Rabu Wednesday
20	Informasi Tambahan dalam Surat Kabar / Additional Information in Newspaper	27 Maret 2014 March 27, 2014	Kamis Thursday
21	Masa Penawaran - Mulai / Period of Offering - Beginning	28 Maret 2014 March 28, 2014	Jumat Friday
22	Masa Penawaran - Akhir / Period of Offering - Ending	2 April 2014 April 2, 2014	Rabu Wednesday
23	Penjatahan / Allotment	4 April 2014 April 4, 2014	Jumat Friday
24	Pembayaran Kepada Emiten / Issuance Payment	7 April 2014 April 7, 2014	Senin Monday
25	Distribusi Saham Secara Elektronik (<i>Issuance Date</i>) / Electronic Distribution of Share (<i>Issuance Date</i>)	7 April 2014 April 7, 2014	Senin Monday
26	Pengembalian (<i>refund</i>) / Refund	7 April 2014 April 7, 2014	Senin Monday
27	Pencatatan Saham di Bursa Efek Indonesia / Share Listing on Indonesia Stock Exchange	8 April 2014 April 8, 2014	Selasa Tuesday
28	Laporan Pasar Perdana dan Manajer Penjatahan kepada OJK / Initial Market Report and Allotment Manager to OJK	10 April 2014 April 10, 2014	Kamis Thursday
29	Laporan Audit Penjatahan kepada OJK / Audit Allotment Report to OJK	30 April 2014 April 30, 2014	Rabu Wednesday

Kronologi Pencatatan Saham Share Listing Chronology

Struktur Permodalan dan Pemegang Saham Perseroan Sebelum dan Setelah Penawaran Umum (dengan nilai nominal Rp 100 setiap saham)

Capital and Shareholder Structure of the Company Before and After Public Offering (with nominal value of Rp100 per share)

Uraian / Description	Sebelum Penawaran Umum Before Public Offering			Setelah Penawaran Umum After Public Offering		
	Jumlah Saham Total Shares	Jumlah Nilai Nominal Total Nominal Values (Rp)	(%)	Jumlah Saham Total Shares	Jumlah Nilai Nominal Total Nominal Values (Rp)	(%)
Modal Dasar / Authorized Capital	26.680.000.000	2.668.000.000.000		26.680.000.000	2.668.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Issued and Fully Paid-up Capital:						
- PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	5.229.280.000	522.928.000.000	78,40	5.229.279.960	522.927.996.000	60,00
- Koperasi Karya Mitra Satya (KKMS)	977.519.049	97.751.904.900	14,66	768.704.154	76.870.415.412	8,82
- Yayasan Wijaya Karya / Foundation	86.043.000	8.604.300.000	1,29	86.283.119	8.628.311.934	0,99
- Saham Treasury Milik Perseroan / Company's Treasury Stock	377.157.951	37.715.795.100	5,65	377.379.704	37.737.970.378	4,33
- Masyarakat / Public	-	-	-	2.253.819.663	225.381.966.276	25,86
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Total of Issued and Fully Paid-up Capital	6.670.000.000	667.000.000.000	100,00	8.715.466.600	871.546.660.000	100,00
Jumlah Saham Dalam Portepel / Total Shares in Portfolio	20.010.000.000	2.001.000.000.000		17.964.533.400	1.796.453.340.000	

Kronologi Efek Lainnya Other Securities Listing Chronology

Hingga 31 Desember 2015, Perseroan tidak mengeluarkan obligasi. Namun, Perseroan memiliki Medium Term Notes untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dengan informasi sebagai berikut:

As of December 31, 2015, the Company did not issue any bonds. However, the Company's Medium Term Notes for year ended on December 31, 2015 is as follows:

Uraian / Description	Tanggal Penerbitan / Date of Issuance	Jumlah / Total Amount	Seri / Series	Tingkat Bunga / Interest Rate	Jangka Waktu / Time Period	Jatuh Tempo / Due Date	Peringkat / Rank	Pemeringkat / Rating Agency	Status
Medium Term Notes Tahap 1 / Medium Term Notes Phase 1	15 November 2013 / November 15, 2013	Rp366.000 juta / Rp366,000 million	A	9,5%	2 (dua) tahun / 2 (two) years	15 November 2015 / November 15, 2015	Single A+ (A plus)	PT Pemeringkat Efek Indonesia	Lunas / paid

Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal

Professional Institutions Supporting Company

Lembaga dan Profesi / Institutions and Professions	Nama / Name	Alamat dan Nomor Telepon / Address and Telephone Number
Badan Administrasi Efek / Share Registrar	PT Datindo Entrycom	Puri Datindo, Wisma Sudirman Jl. Jend. Sudirman Kav. 34-35 Jakarta 10220 Telepon : (021) 570 9009, 570 8912 Faksimili : (021) 570 9026, 570 8914
Kantor Akuntan Publik / Public Accounting Firm	HLB Hadori Sugiarto Adi & Rekan	Wisma Staco, 3rd floor, Suite D Jl. Casablanca Kav. 18 Jakarta 12870 Telepon : (021) 831 7046 - 48, 8370 1104 Faksimili : (021) 831 7050
Konsultan Hukum / Legal Consultant	Tumbuan & Partners	Jl. Gandaria Tengah III No. 8 Kebayoran Baru Jakarta 12130 Telepon : (021) 722 7736, 722 7737, 720 8172, 720 2516 Faksimili : (021) 724 4579, 725 7403
Penilai Publik / Public Appraiser	KJPP Toha, Okky, Heru & Rekan	Graha Piesta, lantai 2 Jl. Warung Buncit Raya No. 12 Warung Jati Barat Jakarta 12550 Telepon : (021) 7884 0777 Faksimili : (021) 781 3680, 781 3681
Pemeringkat Efek / Rating Agency	PT Pemeringkat Efek Indonesia	Panin Tower Senayan City, Jl. Asia Afrika Lot.19, 17th Floor, Jakarta Selatan, DKI Jakarta Telepon: (021) 72782380

Informasi Entitas Anak Perusahaan, Perusahaan Asosiasi, dan Joint Venture

Subsidiaries, Associate Companies, and Joint Ventures Information

Nama Anak Perusahaan dan Joint Venture Subsidiaries and Joint Venture	Bidang Usaha Business Line	Kepemilikan Saham Share Ownership	Status Operasional dan Tanggal Pendirian Operational Status and Date of Establishment
PT Wijaya Karya Komponen Beton	Perindustrian dan Perdagangan beton Pracetak / Precast Concrete Trade and Industry	PT WIKA Beton Tbk 51% PT Komponindo Betonjaya 49%	Telah beroperasi pada 10 Mei 2012 / Have been operating since May 10, 2012
PT Wijaya Karya Krakatau Beton	Beton pracetak / Precast Concrete	PT WIKA Beton Tbk 60% PT WIKA (Persero) Tbk. 10% PT Krakatau Engineering 30%	Telah beroperasi pada 16 Desember 2013 / Have been operating since December 16, 2013
PT Citra Lautan Teduh	Pabrikasi Tiang Pancang Beton Putar / Fabrication of PC Spun Piles	PT WIKA Beton Tbk 99,5% Koperasi Pegawai Beton Makmur Wijaya 0,5%	Didirikan pada 1991 dan diakuisisi oleh Perseroan pada 2014 / Established in 1991 and acquired by the Company on 2014

PT WIJAYA KARYA KOMPONEN BETON

Alamat Kantor: Jl. Surya Madya III, Kav I-28Q, Suryacipta City of Industry, Karawang Timur - Jawa Barat 41361 Indonesia

Bersama PT Komponindo Betonjaya (Kobe), Perseroan mendirikan PT Wijaya Karya Komponen Beton (PT WIKA Kobe) pada 10 Mei 2012 guna mengantisipasi permintaan atas produk-produk beton dari berbagai proyek yang didanai oleh Pemerintah Jepang, seperti proyek pembangunan *Mass Rapid Transportation* (MRT) di Jakarta.

Sesuai anggaran dasarnya, PT WIKA Kobe bergerak di bidang perindustrian dan perdagangan beton pracetak. Saat ini status operasi adalah sudah beroperasi, dan dalam tahap persiapan untuk melakukan produksi. Komposisi pemegang saham PT WIKA Kobe terdiri atas 51% dimiliki oleh Perseroan dan PT Kobe sebesar 49%.

PT WIJAYA KARYA KOMPONEN BETON

Office Address: Jl. Surya Madya III, Kav I-28Q, Suryacipta City of Industry, Karawang Timur - Jawa Barat 41361 Indonesia

PT WIKA Beton, together with PT Komponindo Beton Jaya (Kobe), established a joint venture company named PT Wijaya Karya Komponen Beton (PT WIKA Kobe) on May 10, 2012. This establishment was done in order to meet the demand of concrete products for various projects funded by Japanese government, such as the Mass Rapid Transportation (MRT) Project in Jakarta.

In accordance with its articles of association, PT WIKA Kobe is engaged in the business of precast concrete trade and industry. Currently, the company has been operating and in the phase to prepare for production. The composition of shareholders of PT WIKA Kobe is: 51% owned by PT WIKA Beton, and 49% owned by PT Kobe.

Informasi Entitas Anak Perusahaan, Perusahaan Asosiasi, dan Joint Venture Subsidiaries, Associate Companies, and Joint Ventures Information

PT WIJAYA KARYA KRAKATAU BETON

Alamat Kantor: Jl. Australia I Kav. K2/1 Kawasan KIEC Kel. Warnasari Kec. Citangkil, Cilegon - Banten 42435

Didirikan oleh PT WIKA Beton, PT WIKA (Persero) Tbk, dan PT Krakatau Engineering pada 16 Desember 2013, salah satu perusahaan di dalam Grup Krakatau Steel yang merupakan BUMN. Perusahaan ini bergerak di bidang industri beton pracetak untuk memenuhi kebutuhan Krakatau Group serta wilayah Banten dan sekitarnya. . Komposisi pemegang saham PT Wijaya Karya Krakatau Beton terdiri atas 60% dimiliki oleh Perseroan, 10% oleh PT WIKA (Persero) Tbk, dan PT Krakatau Engineering sebesar 30%.

PT Citra Lautan Teduh

Alamat Kantor: Jl. Hang Jebat Km. 1 Batu Besar Batam 29432 Indonesia

PT Citra Lautan Teduh didirikan di Pulau Batam Indonesia pada 1991. PT Citra Lautan Teduh bergerak dalam bidang usaha pabrikasi (*manufacturing*) tiang pancang beton putar pra-tekan atau *pre-tensioned spun concrete pile*. Produk tiang pancang beton putar pratekan merupakan salah satu material tiang pancang yang digunakan untuk konstruksi pondasi dalam (*depth foundation*) yang digunakan untuk berbagai macam bangunan seperti gedung, pelabuhan, jembatan, tangki minyak dan bangunan-bangunan lainnya.

Komposisi pemegang saham PT Citra Lautan Teduh terdiri atas 99,5% dimiliki oleh Perseroan, dan 0,5% oleh Koperasi Pegawai Beton Makmur Wijaya.

PT WIJAYA KARYA KRAKATAU BETON

Office Address: Jl. Australia I Kav. K2/1 Kawasan KIEC Kel. Warnasari Kec. Citangkil, Cilegon - Banten 42435

PT Wijaya Karya Krakatau Beton is a joint venture established by PT WIKA Beton, PT WIKA (persero) Tbk., and PT Krakatau Engineering, on December 16, 2013. A member of Krakatau Steel Group, which is a State-Owned Enterprise, the company is engaged in the business of precast concrete industry to meet the demand of Krakatau Group in Banten area and its surroundings. The composition of shareholders of PT Wijaya Karya Krakatau Beton is: 60% owned by the Company, 10% owned by PT WIKA (Persero) Tbk., and 30% owned by PT Krakatau Engineering.

PT CITRA LAUTAN TEDUH

Office Address: Jl. Hang Jebat Km. 1 Batu Besar Batam 29432 Indonesia

PT Citra Lautan Teduh was established in Batam Island, Indonesia in 1991. The company engaged in the business of fabrication or manufacturing of pre-tensioned spun concrete piles. This product is one of the material of piles used in the depth foundation construction which is utilized for various structures such as building, harbor, bridge, oil tank, etc.

The composition of shareholders of PT Citra Lautan Teduh is 99,5% owned by the Company, and 0,5% owned by Koperasi Pegawai Beton Makmur Wijaya.

Informasi Entitas Anak Perusahaan, Perusahaan Asosiasi, dan Joint Venture Subsidiaries, Associate Companies, and Joint Ventures Information

Tiang pancang beton putar pra-tekan diproduksi dengan kontrol yang ketat terhadap mutu menggunakan fasilitas pengujian. Proses produksinya mengikuti standar internasional yang ada. Tiang Pancang yang diproduksi ditujukan untuk memenuhi kebutuhan pembangunan di berbagai negara seperti Singapura, Malaysia, Brunei Darussalam serta di dalam negeri khususnya Kepulauan Riau, Pulau Sumatera dan Pulau Batam.

Pabrik yang didirikan di atas areal seluas 260.000 m², ini memiliki mesin-mesin, antara lain: satu mesin *cutting*, satu mesin *heading*, tiga mesin *caging*, *batching plant*, satu mesin *pouring*, dua mesin *tension*, tiga mesin *spinning*, dua mesin *boiler*, delapan kamar *steam*, enam *overhead crane* dan fasilitas lainnya. Pabrik ini memiliki kapasitas produksi 100,000 ton per tahun.

Untuk menjamin konsistensi mutu dari produk yang dihasilkan adalah sesuai dengan persyaratan yang ditentukan atau yang diinginkan oleh pelanggan, maka PT Citra Lautan Teduh secara berkesinambungan mengimplementasikan sistem manajemen mutu ISO 9001:2008.

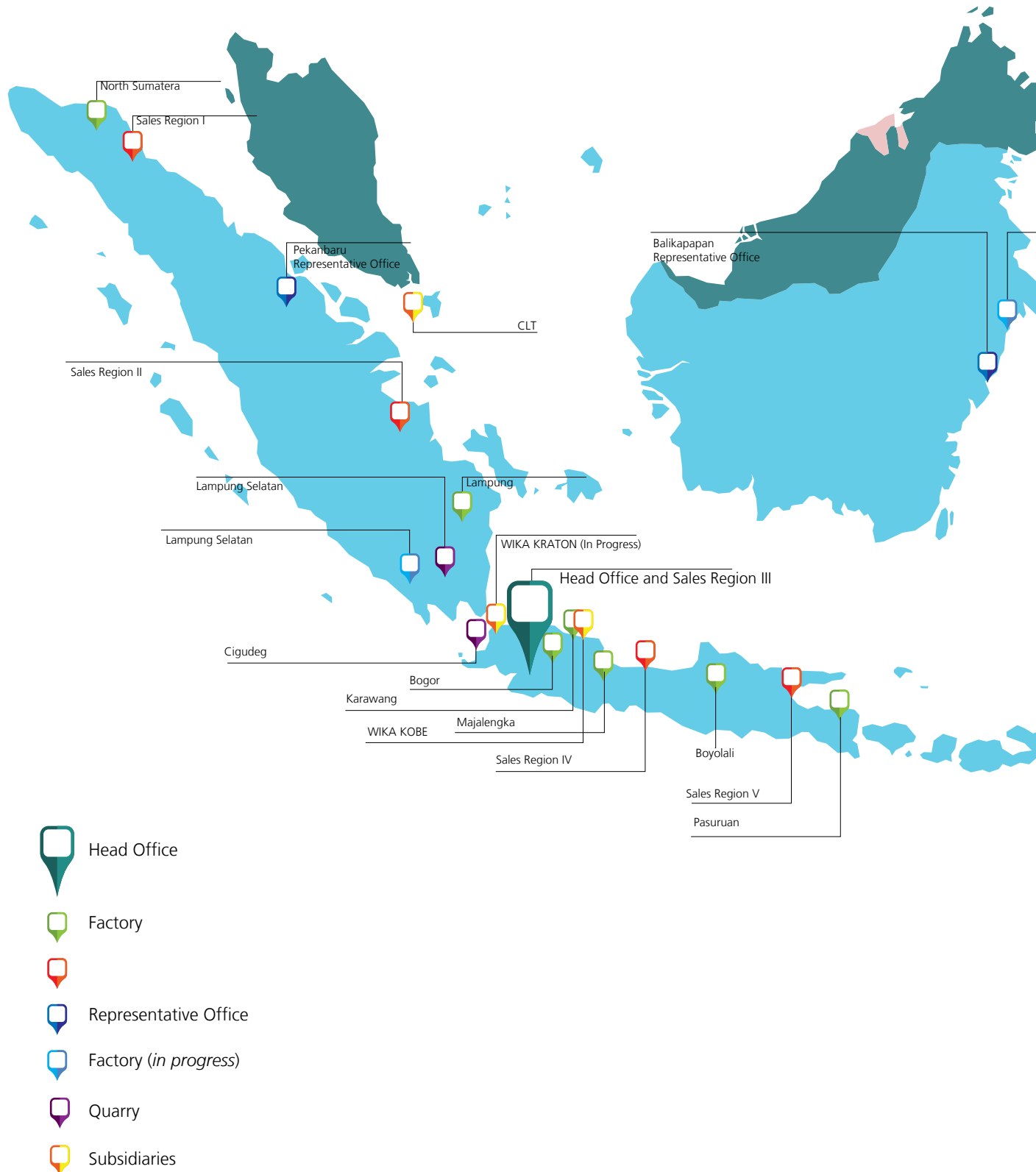
Production of pre-tensioned spun concrete piles is controlled strictly to maintain its quality using various testing facilities. Its production process itself follows the international-standard process. This product is targeted to meet the demands of several areas in Indonesia, such as Riau Islands, Sumatera, and Batam, as well as demands from neighboring countries, such as Singapore, Malaysia, and Brunei Darussalam.

The factory was established on the area of 260,000 m² and equipped with various machineries, such as: cutting machine, heading machine, three caging machines, batching plant, pouring machine, two tension machines, three spinning machines, two boilers, eight steam rooms, six overhead cranes, etc. The factory capacity reaches 100,000 ton per year.

In order to ensure the consistency of product quality to be in accordance with the customer's requirement, PT Citra Lautan Teduh sustainably implemented ISO 9001:2008 in its production.

Peta Operasional

Operational Map



Peta Operasional Operational Map



Nama & Alamat Pabrik Perseroan dan Perusahaan Anak / Name & Address of the Company's Plants and Subsidiaries

1. Pabrik Produk Beton Bogor Factory Address	: Jl. Raya Narogong Km. 26 Kembang Kuning, Klapa Nunggal, Bogor, Jawa Barat, 16820
2. Pabrik Produk Beton Sumatera Utara Factory Address	: Jl. Binjai Km 15,5, Sm Diski, Sunggal, Deli Serdang, Sumatera Utara, 20351
3. Pabrik Produk Beton Lampung Factory Address	: Jl. Raya Kota Bumi Km 35, Bumi Agung, Tegineneng, Pesawaran, Lampung Selatan, 35363
4. Pabrik Produk Beton Majalengka Factory Address	: Jl. Raya Brujul Kulon, Brujul Kulon, Jatiwangi, Majalengka, Jawa Barat, 45454
5. Pabrik Produk Beton Boyolali Factory Address	: Jl. Raya Boyolali – Solo Km 4,5, Mojosongo, Boyolali, Jawa Tengah, 57300
6. Pabrik Produk Beton Pasuruan Factory Address	: Jl. Raya Kejapanan – Mojokerto 323, Kejapanan, Gempol, Pasuruan, Jawa Timur, 67155
7. Pabrik Produk Beton Sulawesi Selatan Factory Address	: Jl. Kima Raya li Kavling S 4-5-6, Sudiang, Biringkanaya, Kota Makasar, Sulawesi Selatan, 90242
8. Pabrik Produk Beton Karawang Factory Address	: Jl. Surya Madya Iii Kav. 1-34, Suryacipta City Of Industry, Kutaneegara No Rt. Rw. Kel. Kutaneegara Kec. Ciampel
9. Pabrik Produk Beton Lampung Selatan Factory Address	: Jl. Lintas Timur Sumatera Km 4 (Jl. Wijaya Karya Beton, Dusun Yagaloka, Desa Sumur, Kecamatan Ketapang, Kabupaten Lampung Selatan
10. Crushing Plant Bogor Factory Address	: Kampung Cikalong, Desa Mekar Jaya, Kecamatan Cigudeg, Kabupaten Bogor 16660
11. Pabrik Produk Beton WIKA Komponen Beton Factory Address	: Jl. Surya Madya III, Kav. 1-28 Q, Kawasan Industri Surya Cipta Karawang 41361
12. Pabrik Produk Beton Citra Lautan Teduh Factory Address	: Jl. Hang Jebat Km. 01, Batu Besar, Batam

Maket PT Wijaya Karya Beton Tbk
Maket PT Wijaya Karya Beton Tbk

04

TINJAUAN PENDUKUNG BISNIS Supporting Business Review

Saat ini, paradigma tentang pengelolaan sumber daya manusia (Human Capital - HC) dalam perusahaan telah berkembang menjadi Manajemen Sumber Daya Manusia (Human Capital Management - HCM) yang mengintegrasikan sistem pengelolaan HC dengan strategi perusahaan guna meningkatkan daya saing dan akselerasi kinerja perusahaan

Currently, paradigm concerning Human Capital (HC) in company has developed to Human Capital Management (HCM) which integrates HC management system with corporate strategy in order to improve company's competitiveness and performance acceleration

Human Capital Management

Human Capital Management



Saat ini, paradigma tentang pengelolaan sumber daya manusia (*Human Capital* - HC) dalam perusahaan telah berkembang menjadi Manajemen Sumber Daya Manusia (*Human Capital Management* - HCM) yang mengintegrasikan sistem pengelolaan HC dengan strategi perusahaan guna meningkatkan daya saing dan akselerasi kinerja perusahaan. Oleh karena itu, pengelolaan dan pengembangan HC dilakukan berintegrasi dengan strategi perusahaan dan senantiasa mempertimbangkan pengaruh perkembangan global sebagai pemicunya. Perseroan meyakini bahwa pengelolaan HC yang terkoordinasi dengan baik dapat mendukung pencapaian tujuan perusahaan.

Memiliki HC yang andal, loyal dan berkompeten merupakan modal utama PT WIKA Beton Tbk guna meraih visi, misi dan kesuksesan usaha yang berkelanjutan. Integrasi antara HCM dengan strategi perusahaan dapat dicapai dengan memiliki sistem pengelolaan HC yang memastikan bahwa perusahaan memiliki HC berkualitas yang lebih baik dibandingkan kompetitor, dengan mengembangkan pelatihan yang berfokus pada pembelajaran organisasi dan manajemen. Oleh karenanya, kompetensi setiap pegawai, termasuk kinerja yang unggul, produktivitas, fleksibilitas, terhadap

Currently, paradigm concerning Human Capital (HC) in company has developed to Human Capital Management (HCM) which integrates HC management system with corporate strategy in order to improve company's competitiveness and performance acceleration. Therefore, HC management and development are integrated with corporate strategy and always taking into account the influence of global development as a booster. The Company believes that a well-coordinated HC management is able to assist the achievement of company's goal.

Possessing reliable, loyal, and competent HC is the main capital of Wika Beton to achieve its vision, mission, and sustainable business success. Integration between HCM and corporate strategy can be achieved by having a HC management system which will ensure that company has better HC compared to other competitors. The way to achieve this is by developing training which is focused on organization and management studies. For that reason, the competency of every employee, including excellent performance, productivity, flexibility over changes in

Human Capital Management Human Capital Management

perubahan organisasi, inovasi dan kemampuan untuk menghasilkan layanan yang baik dari setiap individu, dapat memberikan nilai tambah dalam meningkatkan daya saing perusahaan.

Kunci utama dalam menciptakan HC yang turut meningkatkan daya saing dan akselerasi kinerja perusahaan adalah proses rekrutmen, seleksi, pelatihan dan pengembangan *talent*. Serangkaian proses mulai dari memberikan informasi yang lengkap dan jelas mengenai lowongan pekerjaan yang tersedia, mengadakan seleksi calon Pegawai sesuai kualifikasi yang dibutuhkan perusahaan, serta memfasilitasi pelatihan kepada pegawai sesuai dengan karakter dan kompetensi masing-masing.

Setiap pegawai memiliki hak yang sama untuk mendapatkan pelatihan dan pengembangan karier sesuai bidangnya, dengan tidak membedakan penerapannya berdasarkan *gender*. Melalui pelatihan dan pengembangan pegawai yang dilakukan, Perseroan secara berkelanjutan menerapkan dan memonitor strategi pengelolaan HC untuk mendapatkan talent yang berkualitas dan mendorong seluruh pegawai untuk merespon tantangan dan dinamika bisnis dalam industri beton pra-cetak dan usaha jasa lainnya.

Profil Human Capital

Pada 2015, Perseroan dan anak perusahaan memiliki jumlah pegawai sebanyak 1.190 orang. Jumlah tersebut sejalan dengan kebutuhan HC dari sisi kuantitas dengan mempertimbangkan peningkatan produktivitas setiap pegawai. Perseroan membagi pegawai dalam tiga golongan besar yang terdiri dari:

- Pegawai Organik, merupakan pegawai inti Perseroan untuk pekerjaan yang memerlukan daya nalar tinggi, pengetahuan luas, keahlian dan/atau persyaratan khusus.
- Pegawai Terampil, adalah pegawai yang melakukan tugas-tugas operasional yang memerlukan keterampilan sesuai bidangnya.
- Pegawai Honorer, adalah pegawai yang telah pensiun sebagai pegawai organik/terampil namun masih dibutuhkan keahliannya untuk bidang-bidang khusus.

Jumlah pegawai Perseroan didominasi oleh pegawai pria dibanding pegawai wanita, sementara itu jumlah pegawai

organization, innovation, and capability to provide good services from each individual will be added value in developing the Company's competitive position.

The key to create HC that participates in increasing company's competitiveness and performance acceleration is recruitment process, selection, training, and talent development. The series of process is ranging from giving complete and clear information concerning job vacancy, selecting candidate of employees in accordance with required qualifications, and facilitating training to employees in accordance with respective character and competency.

Each employee has the same rights to get training and career development in accordance with their fields, regardless of gender. Through the training and development, the Company continuously implements and monitors the HC management strategy in order to recruit high-quality talents by encouraging all employees to respond challenges and business dynamics in pre-cast concrete industry and other services business.

Profile of Human Capital

Total employees of the Company and its subsidiaries in 2015 were amounting to 1,190 people. The number is in line with the Company's needs for Human Capital in terms of quantity, by taking into account the productivity of each employee. The Company classifies its employees into three categories, namely:

- Organic Employee; the core personnel of the Company whose works require high reasoning skills, broad knowledge, and special expertise and/or requirement.
- Skilled Employee; the employees that are specifically prepared to conduct operational tasks that require certain skills in their field.
- Contract Employee; the retirees from the organic or skilled employees, yet they are still needed for their expertise in certain fields.

The Company's employees are dominated by male rather than female, and the amount of technical employees

Human Capital Management

Human Capital Management

teknik masih lebih banyak dibanding pegawai non-teknik. Berdasarkan tingkat pendidikan, jumlah pegawai berpendidikan Sarjana (S1) dan Diploma III dan Pascasarjana (S2 dan S3) akan terus ditingkatkan. Komposisi HC Perseroan berdasarkan level organisasi, tingkat pendidikan, status kepegawaian, kompetensi, jenis kelamin, dan usia pada 2015 serta perbandingannya dengan komposisi pada tahun 2014 ditunjukkan sebagai berikut:

Tabel komposisi pegawai berdasarkan level organisasi

is greater than the non-technical employees. Based on educational level, the amount of employees who hold the undergraduate (S1 and Diploma III) and graduate (S2 and S3) degrees will be increased. The composition of Human Capital of the Company based on the organizational level, educational background, employment status, competency, gender, and age in 2015 compared to 2014 are explained the following tables.

Chart of Composition of Employee Based on Organizational Level

Uraian / Description	31-Des / Dec 31	31-Des / Dec 31	Persentase / Percentage
	2015	2014	
Perseroan / Company			
Eselon I	11	11	0,00%
Eselon II	16	15	6,67%
Eselon III	6	5	20,00%
Eselon IV	25	26	(3,85%)
Eselon V	79	73	8,22%
Eselon VI	107	82	30,49%
Eselon VII - X	924	906	1,21%
Jumlah / Total	1.168	1.118	4,47%

Uraian / Description	31-Des / Dec 31	31-Des / Dec 31	Persentase / Percentage
	2015	2014	
Anak Perusahaan / Subsidiaries			
PT Wijaya Karya Komponen Beton			
Eselon I	0	0	0,00%
Eselon II	0	0	0,00%
Eselon III	3	3	0,00%
Eselon IV	1	1	0,00%
Eselon V	2	2	0,00%
Eselon VI	1	1	0,00%
Eselon VII - X	0	0	0,00%
Jumlah / Total	7	7	0,00%

Human Capital Management

Uraian / Description	31-Des / Dec 31	31-Des / Dec 31	Persentase / Percentage
	2015	2014	
PT Wijaya Karya Krakatau Beton			
Eselon I	2	2	0,00%
Eselon II	0	0	0,00%
Eselon III	0	1	(100%)
Eselon IV	0	0	0,00%
Eselon V	1	2	(50,00%)
Eselon VI	0	3	(100%)
Eselon VII - X	0	0	0,00%
Jumlah / Total	3	8	(62.50%)
PT Citra Lautan Teduh			
Eselon I	2	2	0,00%
Eselon II	0	0	0,00%
Eselon III	3	3	0,00%
Eselon IV	0	0	0,00%
Eselon V	5	5	0,00%
Eselon VI	0	0	0,00%
Eselon VII - X	2	2	0,00%
Jumlah / Total	12	12	0,00%

Tabel komposisi pegawai berdasarkan tingkat pendidikan

Chart of the Composition of Employee Based on Educational Level

Uraian / Description	31-Des / Dec 31	31-Des / Dec 31	Persentase / Percentage
	2015	2014	
Perseroan / Company			
Dibawah SMA / Under High School Level	124	110	11,82%
SMA dan Sederajat / High School Level and Equals	684	684	0,00%
Diploma (D3)	81	75	8,00%
Strata 1 / Bachelor Degree	261	232	12,50%
Strata 2 / Master Degree	18	17	5,88%
Jumlah / Total	1.168	1.118	4,47%

Human Capital Management

Uraian / Description	31-Des / Dec 31	31-Des / Dec 31	Persentase / Percentage
	2015	2014	
Anak Perusahaan / Subsidiaries			
PT Wijaya Karya Komponen Beton			
Dibawah SMA / Under High School Level	0	0	0,00%
SMA dan Sederajat / High School Level and Equals	1	1	0,00%
Diploma (D3)	1	1	0,00%
Strata 1 / Bachelor Degree	4	4	0,00%
Strata 2 / Master Degree	1	1	0,00%
Jumlah / Total	7	7	0,00%
PT Wijaya Karya Krakatau Beton			
Dibawah SMA / Under High School Level	0	0	0,00%
SMA dan Sederajat / High School Level and Equals	0	1	(100%)
Diploma (D3)	0	1	(100%)
Strata 1 / Bachelor Degree	3	6	(50,00%)
Strata 2 / Master Degree	0	0	0,00%
Jumlah / Total	3	8	(62.50%)
PT Citra Lautan Teduh			
Dibawah SMA / Under High School Level	1	1	0,00%
SMA dan Sederajat / High School Level and Equals	1	1	0,00%
Diploma (D3)	3	3	0,00%
Strata 1 / Bachelor Degree	3	3	0,00%
Strata 2 / Master Degree	4	4	0,00%
Jumlah / Total	12	12	0,00%

Tabel komposisi pegawai berdasarkan status kepegawaian

Chart of the Composition of Employee Based on
Employment Status

Uraian / Description	31-Des / Dec 31	31-Des / Dec 31	Persentase / Percentage
	2015	2014	
Perseroan / Company			
Pegawai Organik / Organic Employee	212	177	19,77%
Pegawai Terampil / Skilled Employee	952	938	1,39%
Pegawai Honorer / Contract Employee	4	3	33,33%
Jumlah / Total	1.168	1.118	4,47%

Human Capital Management Human Capital Management

Uraian / Description	31-Des / Dec 31	31-Des / Dec 31	Persentase / Percentage
	2015	2014	
Anak Perusahaan / Subsidiaries			
PT Wijaya Karya Komponen Beton			
Pengurus (Masih Pegawai PT WIKA Beton Tbk) / Executive Board (Employee of PT WIKA Beton Tbk)	0	0	0,00%
Pegawai Organik / Organic Employee	6	6	0,00%
Pegawai Terampil / Skilled Employee	1	1	0,00%
Pegawai Honorer / Contract Employee	0	0	0,00%
Jumlah / Total	7	7	0,00%
PT Wijaya Karya Krakatau Beton			
Pengurus (Masih Pegawai PT WIKA Beton Tbk) / Executive Board (Employee of PT WIKA Beton Tbk)	2	2	0,00%
Pegawai Organik / Organic Employee	1	5	(80,00%)
Pegawai Terampil / Skilled Employee	0	1	(100%)
Pegawai Honorer / Contract Employee	0	0	0,00%
Jumlah / Total	3	8	(62.50%)
PT Citra Lautan Teduh			
Pengurus (Masih Pegawai PT WIKA Beton Tbk) / Executive Board (Employee of PT WIKA Beton Tbk)	2	2	0,00%
Pegawai Organik / Organic Employee	5	5	0,00%
Pegawai Terampil / Skilled Employee	5	5	0,00%
Pegawai Honorer / Contract Employee	0	0	-
Jumlah / Total	12	12	0,00%

Tabel komposisi pegawai berdasarkan kompetensi

Chart of the Composition of Employee Based on
Competency Level

Uraian / Description	31-Des / Dec 31	31-Des / Dec 31	Persentase / Percentage
	2015	2014	
Perseroan / Company			
Teknik / Technical	709	679	4,42%
Non Teknik / Non-Technical	459	439	4,33%
Jumlah / Total	1.168	1.118	4,47%

Human Capital Management

Uraian / Description	31-Des / Dec 31	31-Des / Dec 31	Persentase / Percentage
	2015	2014	
Anak Perusahaan / Subsidiaries			
PT Wijaya Karya Komponen Beton			
Teknik / Technical	5	5	0,00%
Non Teknik / Non-Technical	2	2	0,00%
Jumlah / Total	7	7	0,00%
PT Wijaya Karya Krakatau Beton			
Teknik / Technical	1	2	(50,00%)
Non Teknik / Non-Technical	2	6	(66,67%)
Jumlah / Total	3	8	(62,50%)
PT Citra Lautan Teduh			
Teknik / Technical	3	3	0,00%
Non Teknik / Non-Technical	9	9	0,00%
Jumlah / Total	12	12	0,00%

Tabel komposisi pegawai berdasarkan jenis kelamin

Chart of the Composition of Employee Based on Employee's Gender

Uraian / Description	31-Des / Dec 31	31-Des / Dec 31	Persentase / Percentage
	2015	2014	
Perseroan / Company			
Laki - laki / Male	1.110	1.080	2,69%
Perempuan / Female	58	38	52,63%
Jumlah / Total	1.168	1.118	4,47%

Uraian / Description	31-Des / Dec 31	31-Des / Dec 31	Persentase / Percentage
	2015	2014	
Anak Perusahaan / Subsidiaries			
PT Wijaya Karya Komponen Beton			
Laki - laki / Male	7	7	0,00%
Perempuan / Female	0	0	0,00%
Jumlah / Total	7	7	0,00%

Human Capital Management

PT Wijaya Karya Krakatau Beton			
Laki - laki / Male	3	8	(62,50%)
Perempuan / Female	0	0	0,00%
Jumlah / Total	3	8	(62,50%)

PT Citra Lautan Teduh			
Laki - laki / Male	12	12	0,00%
Perempuan / Female	0	0	0,00%
Jumlah / Total	12	12	0,00%

Tabel komposisi pegawai berdasarkan usia

Chart of the Composition of Employee Based on Employee's Age

Uraian / Description	31-Des / Dec 31	31-Des / Dec 31	Persentase / Percentage
	2015	2014	
Perseroan / Company			
<25 tahun / Less than 25 years old	89	86	3,49%
26-30 tahun / years old	191	167	14,37%
31-35 tahun / years old	177	147	20,41%
36-40 tahun / years old	116	109	6,42%
41-45 tahun / years old	197	254	(22,44%)
46-50 tahun / years old	266	223	19,28%
51-55 tahun / years old	128	125	2,40%
>55 tahun / More than 55 years old	4	7	(57,14%)
Jumlah / Total	1.168	1.118	4,47%

Uraian / Description	31-Des / Dec 31	31-Des / Dec 31	Persentase / Percentage
	2015	2014	
Anak Perusahaan / Subsidiaries			
PT Wijaya Karya Komponen Beton			
<25 tahun / Less than 25 years old	0	0	0,00%
26-30 tahun / years old	2	2	0,00%
31-35 tahun / years old	1	1	0,00%
36-40 tahun / years old	0	0	0,00%
41-45 tahun / years old	2	2	0,00%
46-50 tahun / years old	2	2	0,00%
51-55 tahun / years old	0	0	0,00%
>55 tahun / More than 55 years old	0	0	0,00%
Jumlah / Total	7	7	0,00%

Human Capital Management

Uraian / Description	31-Des / Dec 31	31-Des / Dec 31	Persentase / Percentage
	2015	2014	
PT Wijaya Karya Krakatau Beton			
<25 tahun / Less than 25 years old	0	0	0,00%
26-30 tahun / years old	1	4	(75,00%)
31-35 tahun / years old	0	0	0,00%
36-40 tahun / years old	0	0	0,00%
41-45 tahun / years old	1	1	0,00%
46-50 tahun / years old	1	1	0,00%
51-55 tahun / years old	0	2	(100%)
>55 tahun / More than 55 years old	0	0	0,00%
Jumlah / Total	3	8	(62,50%)
PT Citra Lautan Teduh			
<25 tahun / Less than 25 years old	1	1	0,00%
26-30 tahun / years old	0	1	(100,00%)
31-35 tahun / years old	2	2	0,00%
36-40 tahun / years old	1	2	(50,00%)
41-45 tahun / years old	3	3	0,00%
46-50 tahun / years old	4	3	33,33%
51-55 tahun / years old	1	0	100%
>55 tahun / More than 55 years old	0	0	0,00%
Jumlah / Total	12	12	

Rekrutmen

Seiring dengan pertumbuhan usaha Perseroan dan Anak Perusahaan, pemenuhan kebutuhan HC baik yang sudah berpengalaman maupun *fresh graduate* terus diimbangi. Perseroan telah memulai program *Management Trainee* (MT) atau Program Pelatihan Calon Pegawai (PPCP) sejak 2003, yang diselenggarakan secara terpusat dan dikoordinasikan oleh Biro Human Capital. Sasaran program PPCP yaitu tersedianya pegawai berkualitas (*talent*) dalam memenuhi kebutuhan perkembangan organisasi serta untuk melanjutkan regenerasi dalam organisasi. Dalam pelaksanaannya, peserta akan menempuh tahapan-tahapan orientasi dan PPCP. Total waktu yang diperlukan dalam masa PPCP ini adalah 6 (enam) bulan.

Hingga 31 Desember 2015, Perseroan telah merekrut sebanyak 85 orang pegawai dengan berbagai latar belakang, yaitu dari bidang studi Teknik Sipil, Teknik

Recruitment

In line with the Company's and Subsidiary's business development, the fulfillment of the needs of both experienced and fresh graduates is continuously improved. The Company established a Management Trainee (MT) Program or Employee Candidates Training Program (PPCP) in 2003. The program is conducted in an integrated manner and coordinated by the Human Capital Bureau. It aims to meet the demand for quality employees (*talent*) for the development of the Company as well as to have regeneration within the Company's structure. In its implementation, participants of the program will go through several orientation processes and a PPCP for 6 (six) months.

As of December 31, 2015, the Company has recruited 85 new employees from various educational backgrounds such as Civil Engineering, Industrial Engineering, Mechanical

Human Capital Management

Industri, Teknik Mesin, Teknik Elektro, Ilmu Hukum, Ilmu Komunikasi dan Akuntansi. Mereka telah melaksanakan tahapan-tahapan orientasi dan *On The Job Training* di tempat kerja (Biro di Kantor Pusat atau PPU) yang dipilih untuk mereka sehingga mendapatkan gambaran langsung atas pekerjaan yang dibidangi serta mendapatkan pengarahan dari para mentor dan pimpinan unit kerja terutama terkait dengan budaya perusahaan.

Engineering, Electrical Engineering, Legal Science, Accounting and Communication Science. These new employees have participated in orientation and On The Job Training at the workplace (Bureau at Head Office or PPU) determined for them thus they obtained clear description of their field of work and directions from mentors and work unit leader related to the Company's culture.

Tabel peserta PPCP tiga tahun terakhir

Table of PPCP Participants in the last three years

Angkatan (Tahun) / Year	Jumlah Rekrutmen / Total Recruitment	Jumlah MT / Total MT	Jumlah Non MT / Total Non-MT
2015	85	32	53
2014	188	33	155
2013	60	21	39

Pengembangan Karier

Setiap pegawai diberikan kesempatan yang sama untuk mengembangkan karier dalam bidang masing-masing berdasarkan kompetensi yang dimiliki. Proses adaptasi dan kemampuan berkomunikasi mutlak diperlukan setiap calon pegawai untuk menunjang kinerjanya di lingkungan kerja. Perseroan juga mendorong Pegawai baru untuk berpikir terbuka dan positif dan membekali mereka dengan pemahaman tugas yang baik sebagai langkah awal dalam bekerja.

Sebagai aset utama, PT WIKA Beton Tbk berkomitmen untuk mengembangkan HC secara berkesinambungan. Saat ini, Perseroan aktif menyelenggarakan berbagai pelatihan bagi para pegawai. Pendidikan dan pelatihan yang diselenggarakan memungkinkan Perseroan untuk tetap mengikuti perkembangan internasional di bidang teknik dan sistem konstruksi bangunan. PT WIKA Beton Tbk juga secara aktif mengembangkan program pelatihan internal melalui *sharing experience/sharing knowledge* dengan para ahli dan insinyur yang berpengalaman dalam berbagai disiplin keilmuan yang mendukung bisnis utama Perseroan.

Perseroan telah menjalankan sistem pengembangan karier dengan lebih terstruktur, yang dilakukan melalui penilaian Evaluasi Kompetensi dan Penilaian Karya serta *assessment* yang dilakukan secara periodik kepada seluruh pegawai.

Career Development

Each employee is given equal opportunity to develop their career in the related field based on their competencies. However, they have to show good communication and adaptation skills in their performance before they can be promoted. In addition, the new employees are encouraged to be open-minded and positive in conducting their daily duties. To support this, the Company provided them with knowledge and understanding of their duties as their primary steps and guidelines.

As the main assets, Wika Beton is committed to develop HC sustainably. Currently, the Company actively organizes various trainings for employees. The organized education and training enables the Company to always trace international development in the field of engineering and building construction system. PT WIKA Beton Tbk is also actively develops internal training program through sharing experience/sharing knowledge with experts and engineer experienced in various scientific disciplines that support the Company's main business.

Career development within the Company have been implemented in a well-organized system, and conducted through the Evaluation of Competencies and Performance Assessment, as well as an assessment performed periodically on all employees.

Human Capital Management

Pelatihan dan Pengembangan HC

Pengembangan SDM bagi Perseroan pada hakekatnya merupakan sebuah investasi. Investasi dalam pengembangan SDM merupakan pengeluaran yang ditujukan untuk memperbaiki produktivitas Pegawai, melalui upaya peningkatan kesehatan, pendidikan dan pelatihan kerja.

Pada 2015, program pelatihan Perseroan disusun secara lebih spesifik dan tepat sasaran. Program ini terkait dengan pengembangan bisnis baru dan human capital yang berfokus pada *talent pool* pegawai, yaitu kumpulan individu yang dianggap memiliki keunggulan lebih dibandingkan pegawai lainnya.

Perseroan memberikan program pelatihan dan pengembangan HC sesuai dengan kebutuhan organisasi. Pelatihan dan pengembangan tersebut ditujukan untuk meningkatkan keahlian dan keterampilan pegawai guna mendukung peningkatan jenjang karier, dan sasaran yang hendak dicapai Perseroan. Pelatihan dan pengembangan HC dibagi menjadi enam kategori yang dilaksanakan di dalam dan di luar Perseroan:

- **Pelatihan Pra-kerja**
Sebelum memulai pekerjaannya, para pegawai baru akan dibekali dengan pengetahuan umum mengenai Perseroan, proses bisnis, cara kerja, perangkat organisasi, nilai-nilai dan norma kerja yang berlaku, serta isi dari PKB
- **Pelatihan Umum Dasar**
Pelatihan ini ditujukan untuk meningkatkan keterampilan dasar dan/atau teknik dasar pegawai, sekaligus untuk membentuk sikap dan perilaku yang sesuai dengan budaya Perseroan.
- **Pelatihan Fungsional Manajerial**
Pelatihan ini merupakan pelatihan fungsional/manajerial untuk meningkatkan Pelatihan Kerja Pelatihan Lanjutan kemampuan pegawai dalam suatu bidang pekerjaan sesuai dengan jabatannya.
- **Pelatihan Kerja**
Pelatihan ini ditujukan bagi pegawai baru maupun pegawai yang dirotasi dan/atau dipromosikan ke pekerjaan/jabatan baru, melalui praktik langsung yang dilakukan sambil bekerja dengan sistem mentor.

Human Capital Training and Development

For the Company, the Human Capital development is essentially an investment. Investment in Human Capital development is an output to improve employee's productivity through effort to increase health, education, and work training.

In 2015, the Company's training program had been composed specifically and accurately in accordance with the development of new business activity and human capital. The program focused on the development of employee's talent pool, which is a group of individuals considered to have more excellence than other workers.

The Company provides HC training and development program based on each individual's needs and interests. The aim of the program is to improve the workers' skills and abilities as a foundation for their career development and, consequently, to achieve the Company's objectives. The HC training and development is divided into six categories conducted in both internal and external environment of the Company, namely:

- **Pre-employment Training**
Prior to starting their duty, new employees will be provided with general background and knowledge of the Company, its business process and activity, organizational structure, the applicable values and norms, and the content of PKB.
- **Basic General Training**
This training is aimed to improve the basic and/or technical skills of the employees, as well as shaping the nature and characteristic of the employees based on the Company's culture.
- **Managerial and Functional Training**
This training aims to improve the skill of the employees in a particular field based on their position.
- **Employment Training**
The participants of this training are either new employees or employees that undergo rotation and/or promoted to a new position/duty. The training is conducted through direct practice at work with mentoring system.

Human Capital Management

- Pendidikan Lanjutan
Pelatihan ini merupakan fasilitas pendidikan untuk menunjang bidang pekerjaan pegawai.
- Pelatihan Pra Purna Bakti
Pelatihan ini ditujukan bagi pegawai yang akan memasuki masa pensiun.

- Advanced Education
This is an opportunity for workers who want to have an advanced education to support their work performance.
- Pre-Retirement Training
This training is aimed to provide certain abilities for workers who will undergo their retirement.

Secara rinci, pelatihan dan pengembangan HC yang diikuti oleh pegawai beserta biaya pelatihan pada 2015 sebagai berikut:

In detail, the HC training and development that is followed by the workers in 2015, as well as its training costs, is described in the following table:

Tabel pelatihan dan pengembangan pegawai Tahun 2015

Table of employee's training and development program in 2015

Dalam Jutaan Rupiah

In million Rupiah

No.	Jenis dan Nama Program Pelatihan / Training Program	Jumlah Peserta (Pegawai) Tahun 2015 / Total Participants in 2015	Jenis Kelamin / Gender		Jumlah Jam / orang / hari Total Hours/ person/day	Jumlah Jam Efektif / orang / Total Effective Hours/	Total Biaya / Total Cost
			Laki / Male	Perempuan / Female			
1	Pelatihan Dasar Basic Training	90	61	29	8	16	102.492
2	Kursus Manajemen Management Course	104	95	9	8	16	202.448
3	Kursus Teknis Technical Course	272	248	24	8	16	645.101
4	Kursus Penunjang Supporting Course	16	14	2	8	16	14.710
5	Seminar	27	25	2	8	16	58.725
Jumlah / Total			443	66			1.023.476

Total peserta yang mengikuti pelatihan pada 2015 sebanyak 443 orang dengan total biaya mencapai Rp1.023.476.000.

Total participants that participated in training in 2015 amounted to 443 employees with total cost amounted to Rp1,023,476,000 billion.

Penilaian Evaluasi Kompetensi (EK) dan Penilaian Karya (PK)

Secara berkala, Perseroan melakukan penilaian EK dan PK berdasarkan sistem yang dimiliki. Hasil penilaian EK dan PK digunakan untuk menentukan kenaikan skala dan golongan gaji. EK dan PK Pegawai dinilai berdasarkan kompetensi dan karya (kinerja). Penilaian prestasi ini merupakan salah satu referensi penting untuk menilai kebutuhan pelatihan dari masing-masing pegawai. Melalui penilaian kinerja,

Competencies Evaluation (EK) and Performance Assessment (PK)

Periodically, the Company conducted Competencies Evaluation (EK) and Performance Assessment (PK) based on the systems available in the Company. The result of EK and PK will determine the rise in work position and salary. EK and PK of the employees are evaluated through their competence and performance. This assessment is one of the important references to evaluate the need for training

Human Capital Management

Human Capital Management

manajemen memiliki catatan kompetensi dan potensi pengembangan kompetensi dan karier dari masing-masing pegawai.

Penilaian EK dan PK juga akan menjadi dasar pertimbangan untuk program pembinaan dan pengembangan pegawai seperti yang telah dijelaskan di atas. Pada 2015, tercatat sebanyak 100% pegawai telah mengikuti tahap penilaian EK dan PK. Hasil Penilaian EK dan PK diberikan kepada pegawai untuk dikonfirmasi serta sebagai evaluasi masing-masing pegawai.

Assessment Pegawai

Perseroan melakukan *assessment* secara berkala kepada pegawai dalam rangka melakukan penggalan potensi dan talenta pegawai yang hasilnya akan digunakan sebagai dasar dalam penentuan pengembangan dan pengisian kebutuhan organisasi Perseroan.

Fasilitas dan Kesejahteraan

Dalam hal fasilitas dan kesejahteraan pegawai, Perseroan telah memenuhi ketentuan Upah Minimum Provinsi/Kabupaten/Kota (UMP/K) wilayah masing-masing unit kerja Perseroan yang ditetapkan oleh Pemerintah. Kompensasi program kesejahteraan dan fasilitas pegawai Perseroan mengacu kepada Ketentuan dan Peraturan Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi, termasuk pemenuhan upah yang berlaku.

Selain itu, untuk meningkatkan kesejahteraan dan produktivitas pegawai, Perseroan memberikan beberapa fasilitas, seperti:

- Jaminan kesehatan akan diikutsertakan dalam program BPJS Kesehatan terhitung mulai 1 Januari 2015 dan asuransi komersial dengan fasilitas perawatan kesehatan meliputi rawat inap, rawat jalan, kacamata, gigi serta melahirkan;
- Jaminan Sosial Tenaga Kerja/BPJS Ketenagakerjaan;
- Medical check up secara berkala;
- Fasilitas pelatihan dan pengembangan;

for each employee and to record the development of competence, potential competence, and career of each employee.

The evaluation will also be taken into consideration regarding the development and training program needed by the employees. In 2015, it was recorded that 100% of employees had participated in the EK and PK evaluation process. The result of both evaluations were returned to the employees to be confirmed and to be their selfevaluation material.

Employee's Assessment

PT WIKA Beton conducted a periodical assessment on employees in order to search for the potential and talented employees. The result shall be used as a reference is determining the development and fulfillment of needs of the Company.

Facility and Welfare

In terms of facility and employees' welfare, the Company has fulfilled the provision of Provincial/Regional Minimum Wage (UMR) in each region where the Company conducts its business as determined by the regional government. Compensation for facility and welfare of the employees refers to the Provisions and Regulations of the Ministry of Manpower and Transmigration, including the applicable regulation on wage fulfillment.

In addition, the Company also established several facilities to support and improve the welfare and productivity of its workers, namely:

- The Company's health security will be incorporated into the program of Health Social Security Administrative Body (BPJS Kesehatan) starting from January 1, 2015, as well as commercial insurances with several health care facilities, such as inpatient and outpatient, reimbursement for glasses, maternity cost, and dental treatment;
- Labor Social Security/BPJS Employment
- Periodical medical check-up;
- Training and development facilities;

Human Capital Management Human Capital Management

- Imbalan paca kerja/pesangon (PSAK 24), bagi pegawai yang aktif sampai dengan tanggal 31 Desember 2014;
- Program dana pensiun;
- Asuransi kematian dan cacat total tetap;
- Tunjangan pendidikan;
- Tunjangan lokasi kerja
- Tunjangan detasir;
- Tunjangan tempat tinggal;
- Tunjangan jabatan (struktural);
- Tunjangan jabatan (fungsional/keahlian);
- Tunjangan kehadiran;
- Tunjangan produktivitas;
- Tunjangan hari raya keagamaan (THR);
- Tunjangan Pajak Penghasilan (PPh 21);
- Tunjangan transportasi;
- Sumbangan sosial, seperti pernikahan pegawai, duka kematian;
- Fasilitas biaya komunikasi;
- Fasilitas pakaian seragam kerja;
- Rekreasi bersama (*family gathering*);
- Jasa produksi;
- Insentif hasil usaha lebih;
- Cuti tahunan dan cuti besar 5 (lima) tahunan;
- Uang cuti tahunan dan cuti besar 5 (lima) tahunan;
- Fasilitas makan siang;
- Penghargaan masa kerja (10, 15, 20, 25, 30, 35 tahun).
- Severance payment (PSAK 24) for employees active until December 31, 2014.
- Retirement fund program;
- Insurance in case of death and total permanent disability;
- Education allowance;
- Workplace allowance;
- Temporary transfer allowance;
- Domicile allowance;
- Structural position allowance;
- Functional/technical position allowance;
- Attendance allowance;
- Productivity allowance;
- Religious holiday allowance (THR);
- Income Tax (PPh 21) allowance;
- Transportation allowance;
- Benefits for marriage and bereavement donations;
- Communication cost facilities;
- Work uniform facilities;
- Family gathering;
- Production service;
- Incentive from the excessive business result;
- Annual leave and grand leave in every 5 (five) years;
- Allowances for annual leave and grand leave in every 5 (five) years;
- Lunch;
- Reward for employees who have served the Company for the period of 10, 15, 20, 25, 30, and 35 years

Rasio Gaji

Informasi mengenai rasio gaji Dewan Komisaris, Direksi, dan pegawai Perseroan adalah sebagai berikut:

Salary Ratio

Information on the Board of Commissioners', Board of Directors', and employees' salary can be seen below:

Uraian / Description	2015	2014
Direktur Utama terhadap Anggota Direksi / President Director to Members of the Board of Directors	1 : 0,90	1 : 0,90
Komisaris Utama terhadap Anggota Dewan Komisaris / President Commissioner to Members of the Board of Commissioners	1 : 0,90	1 : 0,90
Direktur Utama terhadap Komisaris Utama / President Director to President Commissioner	1 : 0,45	1 : 0,45
Direktur Utama terhadap Pegawai Tertinggi / President Director to Highest Employee	1 : 0,25	1 : 0,25
Direktur Utama terhadap Pegawai Terendah / President Director to Lowest Employee	1 : 0,02	1 : 0,02

Human Capital Management

Uraian / Description	2015	2014
Pegawai Tertinggi terhadap Pegawai Terendah / Highest Employee to Lowest Employee	1 : 0,08	1 : 0,08
Pegawai Terendah terhadap UMP / Lowest Employee with Provincial Minimum Wage	1 : 0,75	1 : 0,75

Survey Engagement Pegawai

Survey Engagement Pegawai dilakukan untuk mengukur tingkat kepuasan dan keterikatan pegawai terhadap Perseroan. Tingkat kepuasan dan keterikatan pegawai merujuk pada sikap umum seorang pegawai terhadap pekerjaan dan Perseroan. Tingkat kepuasan dan keterikatan yang tinggi akan menunjukkan sikap yang positif terhadap pekerjaan tersebut. Sebaliknya, ketidakpuasan dan keterikatan pegawai menunjukkan sikap yang kontraproduktif terhadap pekerjaannya. Hasil *Survey Engagement* internal tahun 2015 mencapai angka 82%, dimana sebanyak 55,6% *engaged* dan 25,4% adalah *highly engaged* dan 0,8% pasif.

Sebagai aset penting dalam menjalankan bisnis, Perseroan menempatkan pegawai sebagai bagian penting dalam kegiatan usaha. Secara berkala Perseroan melakukan pengukuran atas kepuasan dan keterikatan pegawai dengan sasaran untuk mengetahui tingkat kepuasan dan keterikatan serta mengetahui kesesuaian antara perilaku tiap pegawai dengan budaya Perseroan. Kepuasan dan keterikatan pegawai merupakan faktor kunci dalam mendorong kinerja yang lebih baik sehingga turut mendorong perkembangan usaha Perseroan.

Pengembangan HC ke Depan

Program pembangunan HC Perseroan yang akan dilaksanakan pada masa mendatang adalah sebagai berikut:

- Melaksanakan survei secara rutin untuk mengukur tingkat *engagement* pegawai. Survei ini merupakan pengembangan dari program *employee engagement* dan bertujuan untuk mengukur tingkat antusiasme pegawai terhadap pekerjaan dan lingkungan kerja mereka. Melalui survei ini, pegawai diharapkan dapat mengambil tindakan positif guna meningkatkan reputasi dan kepentingan Perusahaan;

Employee's Engagement Survey

Employee's Engagement Survey is conducted to measure the satisfaction and engagement level of employees to the Company. Employee's level of satisfaction and engagement refer to the general attitude of the employees to their work and to the Company. A high level of satisfaction and engagement will result in a positive attitude to the duties; while a low satisfaction and engagement level may result in a counter-productive attitude to the duties. The result of 2015 Engagement Survey achieved 82%, where 55.6% of which are classified as engaged, 25.4% are highly engaged, and the rest of 0.8% are passive.

The Company considers its employees as one of their most important assets in conducting its business. Therefore, the Company conducted a survey of their employee's satisfaction and engagement level periodically. The survey aims to understand the level of satisfaction and engagement of employees, as well as the conformity between the behavior of each employee and Company's culture. Employee's satisfaction and engagement is a key factor in encouraging a better performance in order to enhance the Company's business development.

Development of Human Capital in the Future

The future development programs for the Company's Human Capital that will be conducted are as follows:

- Routine survey conducted to measure the engagement rate of employee. This survey is an improvement of the employee engagement program and aims to measure the employee's enthusiasm level towards their duties and environment. Through this survey, the employees are expected to take positive actions in order to enhance the Company's reputation and interests;

Human Capital Management Human Capital Management

- Memberikan pendidikan lanjutan baik ke universitas terkemuka di dalam negeri maupun luar negeri untuk pegawai yang berpotensi pada bidang-bidang tugas yang sesuai dengan arah pengembangan bisnis masa depan;
- Mengembangkan *corporate culture* yang sesuai di dalam Perusahaan dalam mengubah perilaku Pegawai baru dari dunia pendidikan ke dunia kerja.
- Pengembangan dan penyesuaian model HC sesuai dengan arah pengembangan perusahaan dan perubahan yang dihadapi perusahaan.
- Pengembangan HC yang sejalan dengan kebutuhan bisnis Perusahaan, seperti pembentukan unit bisnis baru yang juga membutuhkan pengembangan HC.
- Melakukan rekrutmen pegawai baru pada 2014-2018 sekitar 276 orang, sarjana baru S1 dan S2 untuk menjadi kader pegawai organik di Perseroan pada masa mendatang. Untuk menggantikan pegawai yang telah memasuki usia pensiun sebanyak 70 orang dan mempersiapkan kader untuk menghadapi perkembangan bisnis yang semakin lebar.
- Sejalan dengan perubahan arah dan kompleksitas bisnis, disiapkan pengembangan organisasi perusahaan (*organization development*) guna mempersiapkan arah bisnis, baik *backward*, *forward* maupun bisnis eksisting.
- Further studies, either at one of the top universities in the country or abroad, for employees that show potential in the fields related to the development of the Company's business activities in the future;
- Development of the appropriate corporate culture within the Company to transform the attitude and behavior of the freshly graduate employee into attitude and behavior required in work.
- The development and adjustment of HC model are in line with the direction of Company's development and transformation.
- The HC development that is in line with the business needs of the Company includes the establishment of new business units which is also in need of HC development.
- Conducting recruitment of new employees in 2014-2018 amounting to around 276. Most of the recruits, which need to have undergraduate (S1) and graduate (S2) degree, will be appointed to replace 70 retired employees and to prepare regeneration in order to face the business condition that will continue to expand.
- In line with change in business direction and complexity, the Company set up organization development in order to prepare its business direction, both backward, forward, and existing business.

Teknologi Informasi

Information Technology



Sistem Teknologi Informasi

Dalam bidang Sistem Teknologi Informasi, PT Wijaya Karya Beton Tbk telah memberikan dukungan Sistem Informasi kepada seluruh anak usaha dan unit usaha baru dalam mendukung ekspansi bisnis perusahaan.

Dukungan Sistem informasi tersebut diberikan berupa layanan cloud service pada aktivitas anak usaha dan unit baru, yang meliputi penyediaan platform sistem aplikasi, infrastruktur dan jaringan. Sehingga dari sisi keamanan dan kualitas layanan terhadap *pengelolaan informasi* menjadi semakin baik dan akurat. Sehingga penerapan Sistem Teknologi Informasi memberikan dukungan langsung pada operasional Perseroan dalam menghasilkan produk yang kompetitif.

Pengembangan Sistem Teknologi Informasi

Sistem Teknologi Informasi memiliki peran sangat penting bagi proses bisnis Perseroan mulai dari proses marketing, tahap produksi sampai ke distribusi beton pra-cetak, dengan kecepatan, akurasi yang tinggi untuk meningkatkan daya saing Perseroan. Dalam prosesnya Perseroan senantiasa mengembangkan sistem informasi secara konsisten dan berkesinambungan dengan tujuan untuk mewujudkan visi

Information Technology System

In terms of Information Technology System, PT Wijaya Karya Beton Tbk provided Information System to all subsidiaries and new business unit to support the Company's business expansion.

Information System support provided is among other cloud service, covering provision of application, infrastructure, and network system platform for activity of subsidiaries and new business unit, thus makes information management better and accurate in terms of security and service quality. The implementation of Information Technology System provides direct support to the Company's operation in creating competitive products.

Development of Information Technology System

Information System plays an important role in the Company's business performance. All aspects and processes of the Company; marketing stage, production stage, and distribution stage of precast concrete require a precise, accurate, and swift action management that can be provided by a good management of IT in order to increase the Company's competitiveness. In its process, the Company

Teknologi Informasi Information Technology

Mewujudkan visi “menjadi perusahaan terbaik dalam industri beton pra-cetak”. Penerapan Sistem Teknologi Informasi dilakukan pada tataran operasional dan fungsional dengan menyusun program kerja yang menunjang strategi bisnis Perseroan.

Company continuously develops the information system in order to achieve the vision of the Company “to be the foremost company in the industry of precast concrete products”. The implementation of IT system is conducted in the levels of operational and functional by formulating a work plan that supports the Company’s business strategies.

“menjadi perusahaan terbaik dalam industri beton pra-cetak”. Penerapan Sistem Teknologi Informasi dilakukan pada tataran operasional dan fungsional dengan menyusun program kerja yang menunjang strategi bisnis Perseroan. Berikut ini adalah program-program sistem informasi yang telah diterapkan dalam proses bisnis di lingkungan Perseroan

- Dukungan Infrastruktur Sistem dan Jaringan pada Anak Perusahaan dan Unit Usaha Baru Berupa dukungan platform sistem aplikasi, infrastruktur dan jaringan.
- Mengembangkan Sistem Informasi Strategis perusahaan. Dengan membangun aplikasi Business Intelligence (BI) untuk mendukung operasional top level manajemen perusahaan.
- Meningkatkan Efektivitas Pengelolaan Sistem Informasi Perusahaan, dilakukan dengan penyempurnaan aplikasi eksisting terhadap pertumbuhan bisnis perusahaan.
- Pengelolaan informasi strategis, dengan Membangun sistem Aplikasi Electronic Document Management System (EDMS)

continuously develops the information system in order to achieve the vision of the Company “to be the foremost company in the industry of precast concrete products”. The implementation of IT system is conducted in the levels of operational and functional by formulating a work plan that supports the Company’s business strategies. The following is the programs of Information system that have been implemented in the Company’s business process:

- Network and System Infrastructure Support for Subsidiaries and New Business Unit in the form of application, infrastructure, and network system platform support.
- Strategic Information System Development by establishing Business Intelligence (BI) application to support the Company’s top level management operational.
- Improvement of Effectiveness of the Company’s Information System Management, conducted by enhancing the existing application to the Company’s business growth.
- Strategic information management, carried out by establishing Electronic Document Management System (EDMS) Application

Teknologi Informasi Information Technology

Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Sistem Teknologi Informasi

Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang andal sebagai aset yang penting untuk menunjang operasional bisnis dalam bidang Sistem Teknologi Informasi. Untuk itu, Perseroan melakukan proses perekrutan SDM Sistem Informasi melalui seleksi yang ketat dan kompetitif guna memastikan calon Pegawai yang direkrut memiliki level kompetensi sesuai dengan standar yang sudah ditetapkan. Secara berkala Perseroan juga melakukan pelatihan eksternal maupun internal, baik dalam area teknis maupun non-teknis untuk meningkatkan kompetensi setiap individu sesuai dengan arah pengembangan sistem di lingkungan Perseroan.

Perusahaan juga menjalin kerja sama dengan salah satu mitra strategis untuk melakukan pelatihan yang memberikan pengetahuan dan perspektif baru bagi SDM Sistem Informasi. Dengan memahami integrasi proses bisnis, SDM Sistem Teknologi Informasi diharapkan mampu membuat perencanaan strategis Sistem Teknologi Informasi dan mampu melakukan perubahan serta modifikasi alur proses bisnis.

Training and Development of Human Resources in Information Technology System

High quality Human Resources is one of the important aspects for the business operations of the Company, particularly in the field of IT System. Thus, the Company conducts a recruitment process through a tight and competitive selection in order to ensure the employees recruited possess the required competency. Periodically, the Company also conducts external and internal trainings, either in the technical area or non-technical area. The trainings are conducted to improve the competency of each individual according to the direction of system development within the Company's environment.

The Company also cooperated with one of the strategic partners to conduct training that will broaden the knowledge and provide new perspective for the Human Resources in Information System. By acknowledging the integration of business process, they are expected to create strategic plan for Information Technology System development and able to contribute to the change and modification of business process.

Teknologi Informasi Information Technology

Rencana ke Depan

Perseroan telah menetapkan program strategis di bidang Sistem Teknologi Informasi pada tahun 2016, sebagai berikut:

Future Plan

The Company has determine several strategic programs to be implemented in the field of Information Technology System in 2016, among others are:

No	Strategi Sistem Informasi / Strategy of Information System
1	Peningkatan Dukungan Infrastruktur Sistem dan Jaringan pada Anak Perusahaan dan Unit Usaha Baru. Penyediaan platform aplikasi dan infrastruktur untuk mendukung ekspansi bisnis perusahaan / Network and System Infrastructure Support Improvement in Subsidiaries and New Business Unit. Infrastructure and application platform provision to support the Company's business expansion.
2	Implementasi dan Pengelolaan Sistem Informasi Strategis perusahaan. Penerapan sistem aplikasi pada top level manajemen / Implementation and Management of the Company's Strategic Information System. Implementation of application system in top level management.
3	Efektivitas Pengelolaan Sistem Informasi Perusahaan. Penyempurnaan form aplikasi pada modul Sistem Informasi / Effectiveness of the Company's Information System Management. Application form improvement in Information System module.
4	Kualitas dukungan dan layanan operasional Sistem Informasi Perusahaan. Migrasi mail server, Upgrade perangkat hardware Sistem informasi / Quality of support and service in the Company's Information System Operation. Mail Server Migration, Information System's hardware upgrade.

Crushing Plant Bogor PT Wijaya Karya Beton Tbk
Bogor Crushing Plant, PT Wijaya Karya Beton Tbk

04

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN Management Discussion and Analysis

Sektor konstruksi Indonesia merupakan pilar penting dalam menopang perekonomian negara serta menjanjikan peluang sebagai pasar potensi tinggi bagi penyedia produk dan teknologi konstruksi, termasuk produksi beton pracetak

Construction sector in Indonesia is an essential pillar in supporting the nation's economy. It also creates many opportunities, as a high potential market, for the suppliers of construction products and technologies, including the precast concrete industry

Analisis & Pembahasan Manajemen

Management Discussion & Analysis

“

Perseroan secara konsisten melakukan riset dan pengembangan yang ditunjukkan untuk meningkatkan kinerja usaha dan menciptakan inovasi

The Company consistently conducts research and development which aim to improve the business performance and creating innovations

”

TINJAUAN MAKROEKONOMI

Pada 2015, perkembangan ekonomi dunia cenderung melambat dan tercatat sebesar 3,1% (<http://worldbank.org/>). Hal ini dipengaruhi oleh pemulihan ekonomi maju yang belum solid dan pertumbuhan ekonomi negara berkembang yang cenderung menurun. Perekonomian Amerika Serikat tumbuh moderat ditopang oleh konsumsi dan membaiknya sektor perumahan, sementara ekspansi manufaktur dan ekspor masih tertahan.

Perekonomian Eropa mengalami pemulihan, yang didorong oleh perbaikan permintaan domestik, meskipun belum mampu meningkatkan inflasi yang masih rendah. Hal ini tercermin dari membaiknya konsumsi didukung tingkat pengangguran yang secara gradual mengalami penurunan. Meski demikian, perbaikan tersebut belum mampu meningkatkan inflasi yang masih rendah. Inflasi di Eropa terutama dipengaruhi oleh penurunan harga energi dan komoditas lainnya, serta terbatasnya pertumbuhan gaji seperti tercermin pada *Producer Price Index* (PPI).

Sementara itu, perekonomian Tiongkok terus menunjukkan pelemahan sejalan dengan *rebalancing* ekonomi yang ditempuhnya dari *investment driven* menjadi *consumption driven*. Sedangkan ekonomi Jepang masih lemah dengan tingkat inflasi yang masih sangat rendah. Konsumsi Jepang tercermin dari pertumbuhan penjualan ritel yang berada dalam tren menurun. Meski demikian, *Purchasing Manager Index* (PMI) yang masih ekspansif, menunjukkan bahwa ekonomi Jepang mengindikasikan awal perbaikan *output* industri dan ekspor pada masa mendatang.

MACROECONOMY OVERVIEW

Global economic development in 2015 tended to slowdown as shown by its record of 3.1% (<http://worldbank.org/>). This slowdown was an impact from developed countries' unstable economic recovery and developing countries' declining economic growth. The US economy grew moderately, supported by consumption and the improving housing sector, while export and manufacture expansion were still restrained.

European economy experienced recovery, driven by the improving domestic demand while yet to increase its low inflation. The recovery was reflected in the improving consumption and rate of unemployment declining gradually. However, the improvement was still unable to increase the low inflation. Inflation in Europe was mainly affected by decrease in energy price and other commodity, and the limited salary growth as reflected in *Producer Price Index* (PPI).

In the meantime, China's economy was weakening as it rebalanced its economy by transforming from investment-driven economy to consumption-driven economy. Japan's economy also experienced weakening, in line with the very low rate of inflation. Its consumption was reflected in growth of retail sales, of which was in declining trend. Nevertheless, the expanding *Purchasing Manager Index* (PMI) indicates that Japan's economy is improving in terms of export and import output in the future.

Di sisi lain, ekonomi India masih kuat yang ditopang oleh permintaan domestik. *Business sentiment* serta kinerja penjualan kendaraan berpenumpang berada dalam tren meningkat di India. Dari sisi manufaktur, meningkatnya permintaan domestik tercermin dengan pelaksanaan proyek-proyek infrastruktur Pemerintah India. Meskipun demikian, ekspor India masih dipengaruhi oleh perlambatan ekonomi Tiongkok dan cenderung melambat.

Melambatnya ekonomi dunia mendorong penurunan harga komoditas dunia termasuk harga minyak dan batubara. Berdasarkan data Bank Indonesia, harga batubara turun hingga 24,5% pada 2015 yang didorong oleh penurunan impor Tiongkok sejalan dengan kebijakan Pemerintah Tiongkok untuk melindungi industri dalam negeri dan kebijakan pengurangan emisi karbon pada pembangkit listrik. *Crude Palm Oil* (CPO) turun sebesar 8,2% pada 2015, hal ini terutama disebabkan *oversupply* CPO di Malaysia dan rendahnya harga minyak dunia sebagai barang substitusi komoditas CPO (<http://bi.go.id/>).

On the other hand, India's economy remains strong as it is supported by domestic demand. Business sentiment and sales performance of passenger vehicle in India is a growing trend. In manufacture aspect, increase in domestic demand is displayed in the implementation of infrastructure projects of the Government of India, yet its export performance tends to slow due to impact from China's economic slowdown.

The sluggish global economy declines global commodity prices, including coal and oil prices. Data from Bank Indonesia shows that coal price decreased to 24.5% in 2015, driven by decline in China's import due to policy of the Government of China to protect its domestic industry and policy to reduce carbon emission in power plant. Crude Palm Oil (CPO) decreased by 8.2% in 2015 due to CPO oversupply in Malaysia and the low global oil price as CPO commodity substitutes (<http://bi.go.id/>)



Berbagai kondisi tersebut mendorong perbedaan arah kebijakan fiskal dan moneter yang berdampak pada peningkatan ketidakpastian di pasar keuangan global dan pembalikan modal asing dari *emerging markets* (EM), termasuk Indonesia.

Such conditions drive difference between monetary and fiscal policies which rises uncertainty in global financial market and foreign capital reversal from emerging markets (EM), including Indonesia.

Tabel outlook perekonomian dunia

Table of global economic outlook

Negara / Country	2015	2014
Dunia / Global	3,1	3,4
Amerika Serikat / United States	2,6	2,4
Eropa / Europe	1,5	0,9
Jepang / Japan	0,6	-0,1
Tiongkok / China	6,8	7,4
India / India	7,3	7,3

Sumber: <http://bi.go.id>, per Desember 2015

Source: <http://bi.go.id>, as of December 2015

TINJAUAN EKONOMI DALAM NEGERI

Pertumbuhan Ekonomi dan Tingkat Inflasi

Tantangan yang dihadapi ekonomi Indonesia sepanjang 2015 tidak terlepas dari perkembangan ekonomi global, yaitu pertumbuhan ekonomi dunia yang tumbuh melambat, harga komoditas yang menurun, serta pasar keuangan yang masih bergolak. Berdasarkan data Bank Indonesia, pertumbuhan ekonomi Indonesia pada 2015 tercatat melambat dan tercatat sebesar 4,8% lebih rendah dibandingkan pada 2014 sebesar 5,0% (<http://bi.go.id>).

Penurunan ekonomi dalam negeri diantaranya dipengaruhi oleh ekspor yang menurun seiring dengan lemahnya permintaan global dan penurunan harga komoditas. Hal ini berpengaruh pada investasi yang relatif masih terbatas. Meski demikian, pertumbuhan ekonomi dapat ditopang oleh konsumsi yang cukup kuat, baik konsumsi rumah tangga maupun konsumsi Pemerintah.

Sementara itu, Bank Indonesia mencatat inflasi yang cukup rendah dan tercatat sebesar 3,35% hingga akhir 2015. Inflasi yang rendah tersebut didukung oleh diantaranya inflasi *volatile food* yang rendah dan inflasi inti yang terkendali. Pada masa mendatang, inflasi diperkirakan akan berada pada kisaran $4 \pm 1\%$ (<http://bi.go.id>). Namun, risiko

NATIONAL ECONOMIC REVIEW

Economic Growth and Inflation Rate

Indonesia's economic challenges during 2015 were inseparable from the global economic developments, namely, among others, the slow growth of global economic, the declining commodity prices, and the unstable financial market. Based on data from obtained Bank Indonesia, the economic growth of the country in 2015 was slowing down around 4.8% lower than the growth of 2014 recorded at 5.0% (<http://bi.go.id>).

The declining domestic economy was influenced by various factors, such as the slowdown in exporting activities due to the weakening global demands and the depreciation of commodity prices. Such issues greatly impacted on the investment activities which were still relatively restrained. Nevertheless, the strong consumption in both the households and Government sectors contributed to the nation's economic growth during the year.

In the meantime, Bank Indonesia recorded inflation of Indonesia at quite a low rate, i.e. 3.35% as of the end 2015. This low inflation rate was attributed to the low volatile foods and the controlled core inflation. In the future, it is expected that inflation rate will be at the level of $4 \pm 1\%$ (<http://bi.go.id>). Yet, the inflation risk needs to constantly be

inflasi perlu terus diwaspadai dan diperlukan penguatan koordinasi kebijakan Bank Indonesia dan Pemerintah dalam mengendalikan inflasi.

Suku Bunga BI Rate

Hingga akhir 2015, Bank Indonesia tetap mempertahankan *BI Rate* sebesar 7,50%, dengan suku bunga *Deposit Facility* 5,50% dan *Lending Facility* pada level 8,00%. Bank Indonesia memandang bahwa ruang bagi pelonggaran kebijakan moneter semakin terbuka dengan terjaganya stabilitas makroekonomi, khususnya inflasi akhir tahun 2015 yang akan berada di bawah 3% dan defisit transaksi berjalan yang akan berada pada kisaran 2% dari Produk Domestik Bruto (PDB) (<http://bi.go.id>).

Nilai Tukar Rupiah

Hingga November 2015, Bank Indonesia mencatat Rupiah secara rata-rata melemah 11,05% ke level Rp13.351/USD. Pelemahan tersebut dipengaruhi oleh sejumlah faktor eksternal antara lain ketidakpastian kenaikan *Fed Fund Rate* (FFR) dan depresiasi Yuan. Sementara dari sisi domestik, tekanan terhadap Rupiah terkait dengan meningkatnya permintaan valuta asing (valas) untuk pembayaran utang dan dividen secara musiman, serta kekhawatiran terhadap melambatnya ekonomi domestik. Namun pada akhir 2015, pergerakan Rupiah cenderung menguat dan stabil seiring dengan sentimen positif terhadap *emerging markets* serta optimisme terhadap prospek ekonomi Indonesia. Hal ini juga sejalan dengan rangkaian paket kebijakan Pemerintah dan paket stabilisasi nilai tukar yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia.

Pada masa mendatang, diperkirakan stabilitas nilai tukar akan terus terjaga sesuai dengan fundamentalnya, sehingga dapat mendukung stabilitas makroekonomi dan penyesuaian ekonomi kearah yang lebih sehat dan berkesinambungan. Bank Dunia memproyeksikan pada 2016 pertumbuhan ekonomi Indonesia mencapai 5,3%, sementara pertumbuhan PDB sebesar 4,7% (*year on year*) sama seperti pada kuartal pertama dan kedua tahun 2015 (<http://worldbank.org/>).

anticipated; thus, both the Government and Bank Indonesia have to strengthen coordination among their determined policies in order to manage the inflation rate.

BI Interest Rate

As of the end of 2015, Bank Indonesia maintained its interest rate at 7.50% with Deposit Facility rate at 5.50% and Lending Facility rate at 8.00%. Bank Indonesia viewed that rooms for monetary easing were open, on the back of preserved macroeconomic stability, specifically at the end of 2015 inflation that was projected to be below 3%, and current account deficit, projected at around 2% of the Gross Domestic Product (GDP) (<http://bi.go.id>).

Rupiah Exchange Rate

Up to November 2015, Bank Indonesia recorded the value of Rupiah to weaken by 11.05% reaching the level of Rp13,351 per USD1. Such depreciation was influenced by many factors, such as the uncertainties in the growth of Fed Fund Rate (FFR) and the depreciation of Yuan. On the domestic front, pressures on Rupiah continued to subsist due to the demands for foreign currency to be used for debt repayments and seasonal dividend payments, as well as the concerns over domestic economic moderation. Nevertheless, at the end of 2015, Rupiah became more stable in line with the positive sentiment regarding emerging market countries and greater optimism concerning the domestic economic outlook. This was also in line with the Government's action in taking a series of policy packages as well as Bank Indonesia's move in issuing packages to stabilize exchange rates.

In the future, it is expected that exchange rate stability will be maintained in line with the currency's fundamental value; thus, supporting macroeconomic stability and economic rebalancing towards stronger and more sustainable growth. On another note, World Bank projects Indonesia's economic growth in 2016 to reach 5.3% while GDP growth will reach 4.7% (yoy), similar to the Q1 and 2 of 2015 (<http://worldbank.org/>).

Pertumbuhan Ekonomi 2016

Pada masa mendatang, di tengah prospek pemulihan ekonomi global yang membaik, sejumlah risiko eksternal masih perlu diwaspadai, terutama kondisi pasar keuangan global pasca kenaikan *Fed Fund Rate* (FRR). Pada 2016, Bank Indonesia memperkirakan pertumbuhan ekonomi dalam negeri akan mengalami peningkatan pada kisaran 5,2%-5,6%. Pertumbuhan tersebut didorong oleh stimulus fiskal terutama untuk pembangunan proyek infrastruktur dan konsumsi yang masih tetap kuat (<http://bi.go.id/>).

Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2016, yang telah disetujui berisi peningkatan lanjutan dalam komposisi belanja, termasuk semakin berkurangnya subsidi energi dan kenaikan belanja untuk kesehatan, infrastruktur, dan bantuan sosial. Bank Dunia memprediksikan pencapaian sasaran penerimaan Indonesia pada 2016 akan merupakan suatu tantangan, berlanjutnya kondisi ekonomi makro yang lemah serta rendahnya harga-harga komoditas, menjadi faktor yang perlu diwaspadai. Pemerintah memproyeksikan defisit fiskal sebesar 2,2% dari PDB atau sekitar Rp273,4 triliun untuk tahun depan (<http://worldbank.org/>).

Sementara itu, paket kebijakan ekonomi yang diterapkan Pemerintah diperkirakan akan mendorong investasi dan stabilitas makroekonomi dalam negeri yang semakin baik. Di tengah perkembangan ekonomi global, upaya Pemerintah untuk meningkatkan daya beli masyarakat dan efektivitas stimulus fiskal akan memiliki peranan penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi pada masa mendatang.

TINJAUAN INDUSTRI

Pertumbuhan Sektor Konstruksi

Sektor konstruksi Indonesia merupakan pilar penting dalam menopang perekonomian negara serta menjanjikan peluang sebagai pasar potensi tinggi bagi penyedia produk dan teknologi konstruksi, termasuk produksi beton pracetak. Pasar konstruksi berkembang secara signifikan yang didorong oleh pesatnya pertumbuhan pasar dalam negeri, peningkatan investasi swasta dan belanja Pemerintah.

Economy Growth in 2016

Despite the prospect of global economic recovery in the future, several external risks need to always be taken into account for, particularly the condition of global financial market posts the arising Fed Fund Rate (FFR). Bank Indonesia predicts that in 2016 the domestic economy growth will increase to the range of 5.2%-5.6%. This growth will be driven by fiscal stimuli, primarily for the infrastructure project development and consumption that will remain strong (<http://bi.go.id/>).

The 2016 State Budget (APBN) that has been approved incorporates the continued improvement in spending composition, including the reduction in energy subsidies and increase in expenditure for health, infrastructure and social sectors. World bank forecasts that target achievement for Indonesia's revenue in 2016 will be filled with challenges. The continuation of weakening macroeconomic condition as well as low commodity prices must be anticipated. Regarding this issue, the Government has projected a fiscal deficit amounting to 2.2% from the GDP or around Rp273.4 trillion in 2016 (<http://worldbank.org/>).

Meanwhile, the economic policy packages set by the Government is predicted to encourage investment activities and better macroeconomic stability in the country. Amidst the development of global economy, the Government's efforts to improve the public's purchasing power and the effectiveness of fiscal stimuli will play important roles in driving economic improvement in the years to come.

INDUSTRIAL REVIEW

The Growth of Construction Sector

Construction sector in Indonesia is an essential pillar in supporting the nation's economy. It also creates many opportunities, as a high potential market, for the suppliers of construction products and technologies, including the precast concrete industry. Construction market grows significantly driven by the rapid development of domestic market, private sector investment and Government's expenditure.

Pada 2016, Gabungan Pelaksana Konstruksi (Gapensi) memperkirakan kontribusi sektor konstruksi bisa mencapai hingga 15-16% terhadap PDB. Pertumbuhan industri konstruksi tercatat selalu berada di atas pertumbuhan ekonomi Indonesia. Hal ini turut memberikan kontribusi terhadap pembangunan infrastruktur yang menopang pertumbuhan ekonomi (<http://gapensi.org/>).

Di sisi lain, Pemerintah mencanangkan program pembangunan di beberapa wilayah Indonesia. Salah satu target RPJMN adalah rencana tata ruang dan pembangunan di berbagai wilayah Indonesia. Seiring dengan program pembangunan tersebut, APBN Indonesia juga terus mengalami peningkatan dalam 5 (lima) tahun terakhir sejalan dengan upaya perbaikan dan peningkatan ekonomi domestik.

Pasar Beton Pracetak dalam Negeri

Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat dalam *website* resminya menyatakan bahwa produksi beton pracetak Indonesia saat ini telah mampu bersaing di pasar internasional, yaitu diantaranya di Aljazair, Kenya, Timor Leste, dan sekarang ini di Arab Saudi serta Myanmar. Kekuatan industri beton dalam negeri siap menghadapi pasar asing yang masuk ke Indonesia.

Penggunaan beton pracetak di dalam negeri diprediksi mengalami peningkatan sekitar 30% hingga 2019 seiring dengan peningkatan kebutuhan penggunaan beton pracetak pada proyek-proyek infrastruktur dan gedung. Dukungan sumber daya konstruksi berupa ketersediaan beton pracetak dalam negeri menjadi elemen penting dalam pembangunan. Hal ini meningkatkan penggunaan beton pracetak yang selaras dengan meningkatnya penggunaan komponen lokal.

Kebutuhan investasi infrastruktur dalam RPJMN 2015-2019 senilai Rp5.452 triliun dan kapitalisasi pasar konstruksi nasional pada tahun 2015 mencapai sekitar Rp1.000 triliun dan menjadi pasar konstruksi terbesar di ASEAN. Penggunaan beton pracetak terbesar berada pada sektor infrastruktur, khususnya konstruksi jembatan

Gabungan Pelaksana Konstruksi Nasional Indonesia (Gapensi) projects that in 2016, contribution from construction sector will reach 15-16% to the GDP. The growth of construction industry has always been recorded to be above Indonesia's economic growth. This, of course, provides contribution to infrastructure development supporting the economy (<http://gapensi.org/>).

On the other hand, the Government has set development plans for various regions in Indonesia. One of the RPJMN's targets is the plan for spatial development in several regions. In line with this program, the State Budget (APBN) also increases in the last 5 (five) years along with the effort to improve the domestic economic condition.

Domestic Precast Concrete Market

The Ministry of Public Work and Public Housing, on its official website, states that the current production of precast concrete in Indonesia has been able to compete in the global market, namely with Algeria, Kenya, Timor Leste and, the most recent competitors, Saudi Arabia and Myanmar. The domestic concrete industry is ready to face and compete against the foreign markets entering the country.

The domestic use of precast concretes is predicted to improve by 30% by 2019 in line with the increase in demands for precast concrete products to be used in many infrastructure and building development projects. The support of construction resources in the form of precast concrete supplies serve as an essential element in the nation's development. This matter certainly will improve the use of precast concrete products in line with the increase in the utilization of local components.

The investment needs for infrastructure projects in the RPJMN of 2015-2019 amounts to Rp5,452 trillion while the capitalization of national construction market in 2015 reached Rp1,000 trillion, cementing the country as the largest construction market in ASEAN. The largest use of precast concretes located in the infrastructure sector,

yang menggunakan produk pracetak hingga 80%. Hal ini menciptakan potensi yang besar bagi industri konstruksi Indonesia serta pasar beton pracetak dalam negeri (<http://pu.go.id>).

Sementara itu, rencana Pemerintah untuk melakukan percepatan pembangunan Infrastruktur di Indonesia melalui RPJMN menjadi salah satu faktor pendukung yang potensial terhadap pasar beton dalam negeri, termasuk permintaan beton pracetak. Perseroan yang merupakan perusahaan beton terbesar di Indonesia akan berkontribusi langsung terkait pembangunan infrastruktur tersebut.

Penggunaan beton pracetak sangat mendukung kecepatan pelaksanaan proyek baik infrastruktur maupun non infrastruktur. Hal ini berarti penggunaan beton pracetak dapat mempercepat proses serapan dana serta manfaat lainnya seperti waktu, biaya, kualitas, *predicability*, keandalan, produktivitas, kesehatan, keselamatan, lingkungan, koordinasi, inovasi, *reusability*, dan *relocatability*, sehingga sangat mendukung target pembangunan yang ditentukan oleh Pemerintah. Proyek infrastruktur yang akan sangat terbantu oleh produk beton pracetak meliputi pembangunan jalan tol, jembatan, dermaga dan bandara udara di beberapa lokasi. Demikian juga pembangunan pembangkit listrik, bangunan industri pendukung pengolahan minyak dan gas serta percepatan pembangunan rumah susun.

Beton pracetak memiliki mutu yang lebih baik dan waktu pemasangan yang lebih cepat dari pada beton cetak setempat (*cast in site*) juga sangat mendukung kondisi Indonesia yang merupakan negara yang terletak di pertemuan dua lempeng tektonik dunia yang memerlukan kekuatan struktur bangunan lebih besar dari kawasan lain yang tidak sering dilanda gempa.

Pembangunan di luar sektor infrastruktur yang meliputi pembangunan gedung, bangunan industri (pabrik) dan bangunan non infrastruktur lainnya diperkirakan akan tetap tumbuh. Ditambah dengan tren bangunan modern yang membutuhkan beton bermutu tinggi yang sangat sulit dipenuhi oleh beton cetak setempat. Oleh karena itu,

particularly in building bridges which used precast concrete products up to 80% of the total construction. Such data further strengthen the fact that Indonesia's construction sector possesses great potential, specifically in its domestic precast concrete market (<http://pu.go.id>).

On the other hand, the Government's plans to accelerate infrastructure development in Indonesia through RPJMN becomes one of the potential encouraging factors in the domestic concrete market, including the demands for precast concrete products. As one of the largest concrete companies in Indonesia, PT WIKA Beton will provide direct contribution to this infrastructure development process.

The utilization of precast concretes will provide great benefits in accelerating the development projects, both in terms of infrastructure and non-infrastructure. This means that the aforementioned utilization may also speed the fund absorption process up and provide other benefits, such as management of time, cost, quality, *predicability*, *reliability*, *productivity*, *health*, *safety*, *environment*, *coordination*, *innovation*, *reusability*, and *relocatability*, which will support the development targets set by the Government. The infrastructure development projects that will be helped greatly by the precast concrete products encompass the development of toll ways, bridges, harbors, and airports. Furthermore, the development of power plants, industrial buildings supporting oil and gas industries, as well as the acceleration of the development of flats will also gain benefits.

Precast concrete products possess better quality and quicker installation period than the cast-in-site concrete products. In addition, the precast concrete products also provide better strength in the construction and structure of buildings located across Indonesia, since this country is quite vulnerable to earthquakes because of its geographical location.

The development outside of infrastructure sector, which encompasses the development of buildings, industrial buildings (factories and plants) and other non-infrastructure buildings, is expected to grow accordingly. Furthermore, the trend of modern buildings will also contribute to the growth of precast concrete industries, since the modern buildings

Perseroan yang bergerak dalam industri beton pracetak memiliki pangsa pasar dan prospek usaha yang sangat menjanjikan dalam bisnis.

require high-quality concrete products that are hard to be fulfilled by the cast-in-site concrete products. Therefore, the Company, which engages in the precast concrete industries, owns a very promising market share and business outlooks.

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) merupakan tahapan pencapaian visi Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025. RPJMN merumuskan tantangan serta strategi kebijakan dan target yang akan diambil untuk menjawab permasalahan nasional dalam 5 tahun ke depan.

National Medium-Term Development Plan

The National Medium-Term Development Plan (RPJMN) is a phase to achieve the National Long-Term Development Plan (RPJPN) vision of 2005-2025. RPJMN formulates challenges as well as strategies, policies and targets that will be taken and realized in order to meet the national challenges for the following 5 years.

RPJMN Tahun 2015-2019 ditujukan pada pemantapan pembangunan secara menyeluruh di berbagai bidang termasuk secara tidak langsung kontribusi produksi beton dalam pembangunan gedung dan infrastruktur. Menghadapi hal ini, Perseroan berupaya untuk menekankan pencapaian daya saing kompetitif yang berlandaskan keunggulan sumber daya alam dan sumber daya manusia berkualitas serta kemampuan ilmu dan teknologi informasi.

The 2015-2019 RPJMN is aimed to enforce development in all sectors, including the contribution of concrete production in the building and infrastructure development projects. In order to answer to this challenge, the Company will focus its energy on the economic achievement that is based on the excellence of the country's natural and human resources as well as the advancing information and technology.

Tahapan pelaksanaan RPJMN

Phase of RPJMN implementation

RPJMN I	Mitigasi Bencana Alam Sesuai dengan Kondisi Geologi Indonesia Mitigating Natural Disasters in accordance with the Geologic Condition of Indonesia
RPJMN II	Mewujudkan Pembangunan yang berkelanjutan, Pengelolaan Sumber Daya Alam, dan Pelestarian Fungsi Lingkungan Hidup melalui penguatan kelembagaan dan peningkatan kesadaran masyarakat Achieving sustainable Development, Natural Resources Management and Environmental Preservation through the strengthening of community awareness improvement and institutions Meningkatnya kualitas perencanaan tata ruang serta konsistensi pemanfaatan ruang dengan mengintegrasikannya ke dalam dokumen perencanaan pembangunan terkait dan penegakan peraturan dalam rangka pengendalian pemanfaatan ruang Improving spatial planning quality and spatial utilization consistency through integration to development plan documents related to the enforcement of regulations to control spatial utilization
RPJMN III	Mantapnya kelembagaan dan kapasitas penataan ruang di seluruh wilayah Indonesia Strengthening spatial institutions and capacity across Indonesia Ketersediaan Infrastruktur yang Sesuai dengan Rencana Tata Ruang Providing Infrastructures in Accordance with the Spatial Planning
RPJMN IV	Dalam memantapkan pembangunan yang berkelanjutan, keanekaragaman hayati dan kekhasan sumber daya alam terus dipelihara dan dimanfaatkan untuk mempertahankan nilai tambah dan daya saing bangsa serta meningkatkan modal pembangunan pada masa yang akan datang Preserving and utilizing biodiversity and natural resources to strengthen sustainable development, maintain added values and nation's competitiveness, as well as improve capital for future development

Kesiapan Perseroan dalam Mendukung Pembangunan Nasional dan Pasar Tunggal Asean 2015 dan Pasar Global 2020

Dengan semakin beragamnya pembangunan gedung dan infrastruktur di dalam negeri, metode pelaksanaan konstruksi juga semakin bervariasi. Dari berbagai variasi metode pelaksanaan tersebut masih terdapat metode konvensional melakukan proses pengecoran beton segmen di tempat pelaksanaan proyek. Kualitas beton yang dihasilkan pun memiliki banyak kelemahan diantaranya ketidaksesuaian waktu pelaksanaan, beton yang kurang berkualitas, dan ketidaksesuaian kompetensi tenaga kerja.

Pembangunan gedung dan infrastruktur melalui dukungan material dan peralatan konstruksi merupakan salah satu syarat agar meningkatkan daya saing dalam upaya menghadapi pasar tunggal Asean dan mendukung pertumbuhan ekonomi. Menyikapi kondisi yang demikian, Perseroan mendukung upaya Pemerintah dan berkomitmen untuk mendorong penggunaan sistem beton pracetak dalam industri konstruksi dalam rangka meningkatkan efisiensi industri konstruksi, sehingga industri beton pracetak diharapkan dapat menyokong sedikitnya 50% pangsa pasar konstruksi beton pada masa datang.

Selain itu, Perseroan juga tercatat sebagai pionir dan tergabung dalam wadah organisasi Asosiasi Perusahaan Pracetak dan Prategang Indonesia (AP3I) yang terbentuk sejak 2013. Dengan upaya tersebut, Perseroan siap dalam mendukung pembangunan nasional dan pasar tunggal Asean 2015 dan pasar global 2020.

The Company's Readiness in Supporting National Development, 2015 ASEAN Single Market and 2020 Global Market

In line with the diverse building and infrastructure development projects in Indonesia, construction methods will be more varied. In spite of such variation of methods, there is still a conventional method that utilizes the process of concrete casting in-site. The quality of produced concretes, thus, is not that excellent due to many flaws and weaknesses, such as the discrepancy between implementation period, low-quality concrete, and incompatibility in labors' competences.

The construction of buildings and infrastructures require material supports and construction equipment in order to improve the Company's competitiveness to meet the ASEAN single market and support the economic development. To that end, the Company offers it unyielding supports to the Government's efforts and commits to encouraging the use of precast concrete products in construction industry so that efficiency can be improved. Thus, precast concrete industry is expected to contribute, at the very least, 50% of the concrete industry market share in the following years.

Furthermore, the Company is well-known as a pioneer in precast concrete manufacturing and is listed as a member of Asosiasi Perusahaan Pracetak dan Prategang Indonesia (AP3I), an organization that was established in 2013. With such track record, the Company is ready to support the national development and participate in the 2015 ASEAN single market as well as the 2020 global market.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

Informasi Segmen Usaha

Beton pracetak merupakan komponen struktur atau arsitektur yang dibuat dari beton bertulang biasa atau prategang yang dibuat secara fabrikasi sebelum komponen dipasang pada struktur konstruksi bangunan gedung, jembatan, bangunan air, dermaga, jalan raya, dan jalan kereta api. Penggunaan beton pracetak dalam proses konstruksi selama ini telah memberikan banyak manfaat lebih bagi lingkungan serta penghematan biaya konstruksi bangunan. Pembangunan infrastruktur dan pembangunan di luar sektor infrastruktur sangat membutuhkan produk beton pracetak, mengingat produk beton memiliki beberapa keunggulan, antara lain konsistensi mutu, kecepatan pelaksanaan; akurasi dan presisi, sangat efektif untuk lahan yang terbatas, waktu konstruksi secara keseluruhan yang lebih singkat, penggunaan sumber daya manusia yang lebih efisien, ramah lingkungan, bebas perawatan dibanding bila menggunakan material baja.

Kegiatan usaha yang saat ini dilakukan oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

- Melakukan perencanaan, produksi, penjualan produk-produk beton antara lain terdiri dari tiang pancang, tiang listrik dan tiang telepon, bantalan jalan rel, komponen beton pracetak, pipa, serta produk-produk beton lainnya;
- Melakukan usaha jasa konsultasi, jasa konstruksi pelaksanaan dan pemasangan produk-produk beton, pondasi, prategang atau *prestressing* serta pemasangan komponen bangunan berat; dan
- Memproduksi dan menjual beton siap pakai.

Perseroan didirikan dengan kalkulasi yang matang mengenai kebutuhan beton pracetak untuk mendukung pembangunan di Indonesia. Guna memaksimalkan pertumbuhan secara berkelanjutan dalam setiap tahunnya, Perseroan menetapkan sejumlah strategi yang diperlukan untuk tetap menjadi pemimpin pasar sebagai berikut:

OPERATIONAL REVIEW PER BUSINESS SEGMENT

Information on Business Segment

Precast concrete is a structural or architectural component that is made from fabricated pre-stressed concretes before the components are installed on the construction structure of buildings, bridges, marine buildings and harbors, roads, and railways. The use of precast concrete products in construction process has been able to benefit the environment and reduce construction expenses. The development in both infrastructure and non-infrastructure projects highly requires precast concrete products, for they have several benefits, namely the quality consistency, swiftness in implementation, high accuracy and precision, effectiveness in limited land area, shorter time needed for the whole construction, the utilization of manpower that is more efficient, environmental friendliness, and convenience in its maintenance compared to the use of steel material.

The current business activities carried out by the Company are as follows:

- Planning, manufacturing, selling concrete products such as concrete piles, electricity transmission poles, telephone poles, railroad pads, precast concrete components, pipes and other concrete products;
- Conducting business consulting services as well as construction and installation services for concrete products, foundations, prestressed piles and heavy-lifting building components; and
- Manufacturing and selling ready mix concrete products.

The Company was established after a very thorough deliberation by considering the great needs for precast concretes to support the nation's development. In order to optimize sustainable and continuous growth each year, the Company has set forth various strategies required to fortify its position as the market leader. The strategies are, among others:

- Menambah kapasitas terpasang pabrik dengan melakukan intensifikasi dan ekstensifikasi dalam bentuk pembangunan pabrik baru dan mengadopsi teknologi-teknologi baru yang akan meningkatkan kapasitas produksi;
- Bekerja sama dengan melakukan aliansi strategis untuk memperluas jaringan pemasaran;
- Peningkatan kompetensi sumber daya manusia di bidang pengembangan produk beton melalui kerja sama dengan institusi maupun lembaga pendidikan ternama di Indonesia dan mancanegara;
- Melakukan akuisisi terhadap perusahaan-perusahaan dengan posisi strategis yang dilengkapi dengan prasarana infrastruktur untuk pengembangan ke pasar regional Asia Tenggara;
- Melakukan riset dan pengembangan produk-produk baru yang terkait dengan beton pracetak yang mempunyai kandungan teknologi tinggi dan memperkuat produk yang ada, seperti tiang pancang, tiang beton, dan balok jembatan untuk meningkatkan pangsa pasar;
- Membangun fasilitas pabrik baru yang dilengkapi dengan *jetty* yang ditunjang dengan sumber material alam yang dikelola secara mandiri oleh Perseroan;
- Menjaga komitmen untuk memberikan produk berkualitas dan berkesesuaian dengan kontrak melalui penerapan sistem manajemen kualitas secara berkesinambungan;
- Mengembangkan pendekatan bisnis yang berfokus pada pengembangan pasar serta kepuasan dan hubungan baik dengan pelanggan;
- Memperkuat *supply-chain* guna menjamin ketersediaan bahan baku dan bahan penunjang lainnya melalui akuisisi maupun penyertaan pada perusahaan-perusahaan pemasok;
- Melakukan pengembangan jasa pemancangan dan *pre-stressing* untuk memperkuat posisi pasar maupun komplementer terhadap produk yang ada maupun produk baru.
- Increasing installed capacity of factories by carrying out intensification and expansion in the form of development of new factories and adoption of new technologies which are utilized to improve production capacities;
- Forming strategic alliances in order to expand the marketing network;
- Improving human resources' competencies in the field of concrete product development through cooperation with well-known organizations or educational institutions in Indonesia and overseas;
- Acquiring companies with strategic positions and companies equipped with supporting infrastructures for business expansion to the regional markets in Southeast Asia;
- Conducting research and development of new products related to the high-technology precast concretes and strengthening the existing products such as PC piles, PC poles and bridge girders to increase the Company's market share;
- Establishing new factory facilities equipped with a jetty and supported with natural materials which are managed independently by the Company;
- Maintaining the commitment to always providing high-quality products that are in line with the contracts through the sustainable implementation of quality management system;
- Developing a business approach which is focused on market development as well as the satisfaction of and good relation with the customers;
- Strengthening supply chains to ensure the availability of raw and other supporting materials through acquisition of or cooperation with the suppliers;
- Developing piling and pre-stressing services to strengthen the position in the market or to complement both the existing and new products.



Kinerja Segmen Usaha pada 2015

Riset dan Pengembangan

Perseroan secara konsisten melakukan riset dan pengembangan yang ditunjukkan untuk meningkatkan kinerja usaha dan menciptakan inovasi. Secara umum jenis riset dan pengembangan yang dilakukan Perseroan meliputi penelitian material beton, pengembangan produk baru, penelitian dan pengembangan struktur, serta pengembangan teknologi produksi.

Sejak pertama kali berdiri hingga saat ini, Perseroan telah menghasilkan berbagai inovasi dalam produksi beton yang signifikan sebagai terobosan di industri. Salah satu inovasi yang memberikan solusi terhadap eliminasi efek getaran saat memancang tiang pancang beton adalah: metode *"inner boring"*. Metode ini cocok digunakan untuk area padat penduduk, sehingga tidak mengganggu lingkungan akibat tidak terjadi getaran.

Inovasi lainnya adalah *"Hollow Core Slab"* (HCS), produk plat untuk bangunan gedung. HCS ini memiliki keunggulan mampu untuk bentang panjang, sehingga modul plat bangunan cukup lebar. Produktivitas pembuatan HCS ini sangat tinggi, sehingga dalam 1 hari mampu produksi 528m² slab. Inovasi pendukung aplikasi produk beton pracetak adalah pengembangan material abu batu, pengembangan sistem sambungan komponen beton pracetak dan pengembangan kolom tunggal sekaligus pondasi tanpa atau dengan pile cap.

Dengan visi untuk menjadi Perusahaan terbaik dalam industri beton pracetak, riset dan pengembangan yang mendorong terwujudnya inovasi mutlak dilakukan. Dengan inovasi ini, Perseroan berada di depan untuk memimpin pengembangan produk di industri beton pracetak di Indonesia.

Performance of Business Segment in 2015

Research and Development

The Company consistently conducts research and development which aim to improve the business performance and creating innovations. Generally, the research and development that are conducted by the Company encompass the research on concrete material, development of new products, research and development of structure, as well as development of production technology.

Up to date, the Company has generated various significant innovations and breakthrough in the precast concrete industry. One of the innovations of the Company that provide solution in eliminating vibrating effect in the process of piling is the *"inner boring"* method. This method is suitable to implement in densely populated areas since through the inner boring method, piling process of concrete poles will not create vibration that may disturb the comfort of people living nearby the project area.

Another innovation is the *"Hollow Core Slab"* (HCS), a concrete flat product intended to building constructions. The advantage of HCS is in its length which makes the plate module of building quite wide. The productivity of this product is quite high, reaching 528 m² of slabs in one day. Meanwhile, several innovations that support the application of precast concrete products are the development of coal dust material, development of connector for precast concrete production and development of single column and foundation with or without pile cap.

With its vision to be the foremost Company in the precast concrete industry, the research and development of materials that may encourage innovations must be conducted. With such innovations, the Company will be able to maintain its leadership in the development of precast concrete industry in Indonesia.

Kegiatan Produksi Beton

Dalam memproduksi beton berkualitas, Perseroan menjalankan 2 (dua) kegiatan produksi meliputi proses produksi beton putar dan proses produksi beton non putar. Proses produksi beton putar merupakan suatu proses memproduksi beton pracetak melalui tahapan proses pendistribusian, pembentukan dan pemadatan beton menggunakan mesin dengan sistem sentrifugal (dengan cara diputar pada kecepatan/rpm tertentu). Sedangkan proses produksi beton non putar merupakan Suatu proses memproduksi beton pracetak melalui tahapan proses pendistribusian dan pemadatan dengan cara divibrasi (eksternal dan atau *internal vibrator*).

a. Proses Produksi beton Putar

Proses produksi beton putar menggunakan metode pemadatan beton yakni sistem putaran mesin *spinning*. Produk beton pracetak yang diproduksi melalui sistem putar pada jalur sebagai berikut:

- Tiang Beton, meliputi tiang listrik distribusi, tiang listrik transmisi, tiang telepon, tiang listrik jalan rel, tiang lampu, dan tiang jaring.
- Tiang Pancang, tiang pancang bulat berongga, dan tiang pancang kotak berongga,
- Produk pipa beton (*hydro structure concrete product*), meliputi *core type pre-stressed concrete pipes*, serta *low pressure concrete pipes (RC pipes)*.

Concrete Manufacturing Activities

In manufacturing high-quality concrete products, the Company implements 2 (two) production processes, namely spun concrete and non-spun concrete. The spun concrete production process is used to produce precast concrete and conducted through several stages, namely distribution, formation, and compression of concretes using a machine with a centrifugal system (by spinning in a set velocity or rpm). Whereas the non-spun concrete production process is a process of producing precast concretes through distribution stage and compression stage using vibration method (using external and/or internal vibrator).

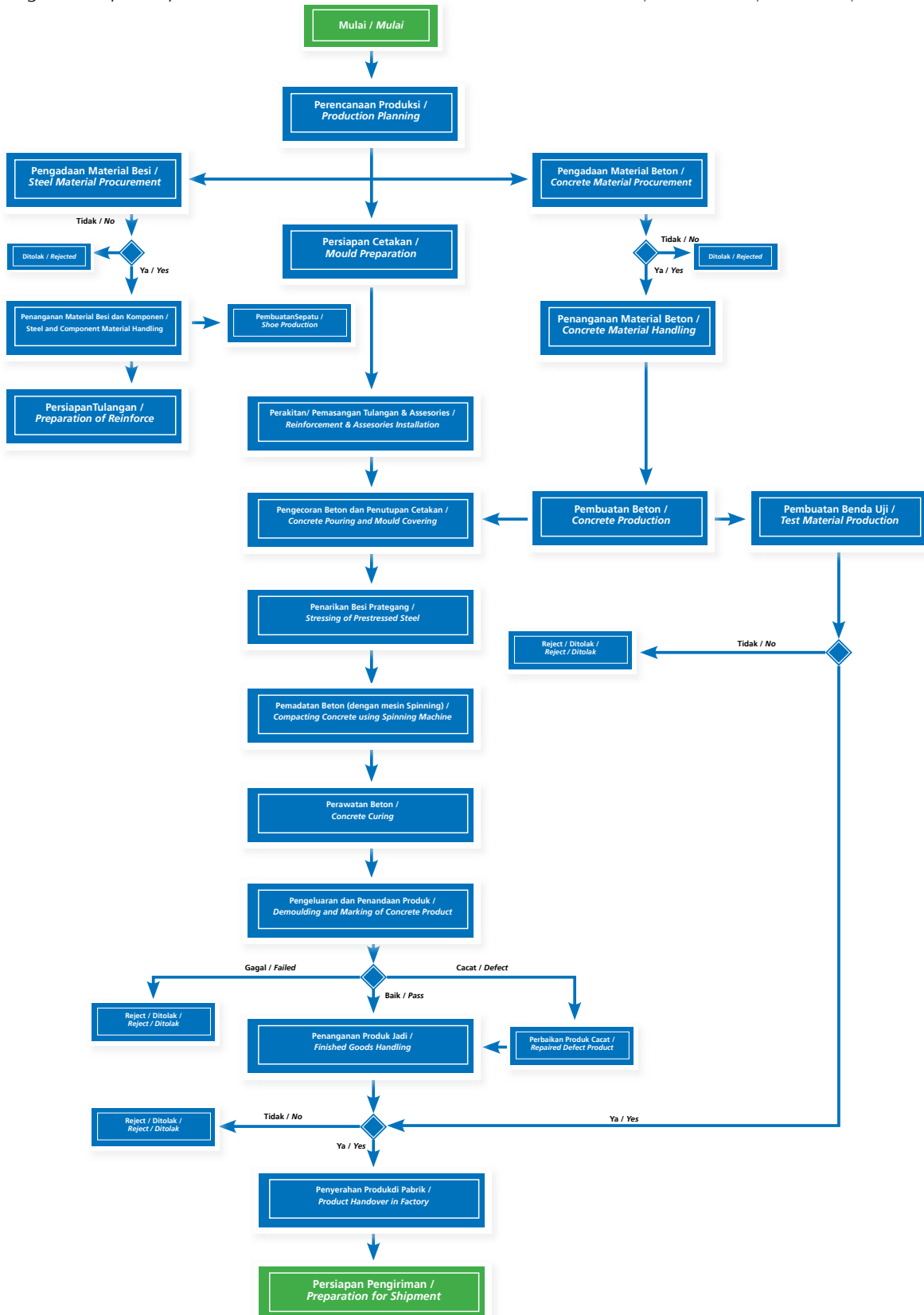
a. Spun Concrete Production Process

This particular production process uses the method of concrete compression of spinning machine rotation system. The precast concrete products that are produced using this system are as follows:

- PC Poles, such as electricity distribution poles, electricity transmission poles, telephone poles, electrical railway poles, lampposts, and netting poles.
- PC Piles, such as hollowed round PC piles and hollowed square PC piles.
- Hydro structure concrete products, such as core type pre-stressed concrete pipes and low pressure concrete pipes (RC pipes).

Diagram alur proses produksi beton

Flowchart of spun concrete production process



b. Proses Produksi Beton Non-Putar

Perseroan memproduksi beton non-putar melalui proses pemadatan beton menggunakan sistem penggetaran/ vibrasi baik secara internal maupun eksternal atau kombinasi keduanya. Produk-produk Perseroan yang memakai proses produksi beton non-putar adalah sebagai berikut:

- Tiang Pancang
 - Tiang Pancang Segi Empat Masif
 - Tiang Pancang Segitiga
- Balok Jembatan
 - Girder (*I Girder, U Girder, V Girder, T Girder, dan Box Girder*)
 - *Voided Slab*
 - *Double Tee*
- Bantalan Jalan Rel
 - Bantalan Jalan Rel Kereta Api (*KA-Clips, DE-Clips, Pandrol, E-Clips dan Vossloch*)
 - Bantalan Jalan Lori
- Dinding Penahan Tanah
 - *Corrugated Concrete Sheet Pile (CCSP)*
 - *Flat Concrete Sheet Pile (FCSP)*
- Produk Beton Maritim
 - *Breakwater (Tetrapod, A-Jack)*
 - Komponen Dermaga
- Produk Beton Bangunan Gedung
 - Dinding Pracetak
 - *Hollow Core Slab*
 - *Concrete Slab, Kolom, Balok, Tangga*

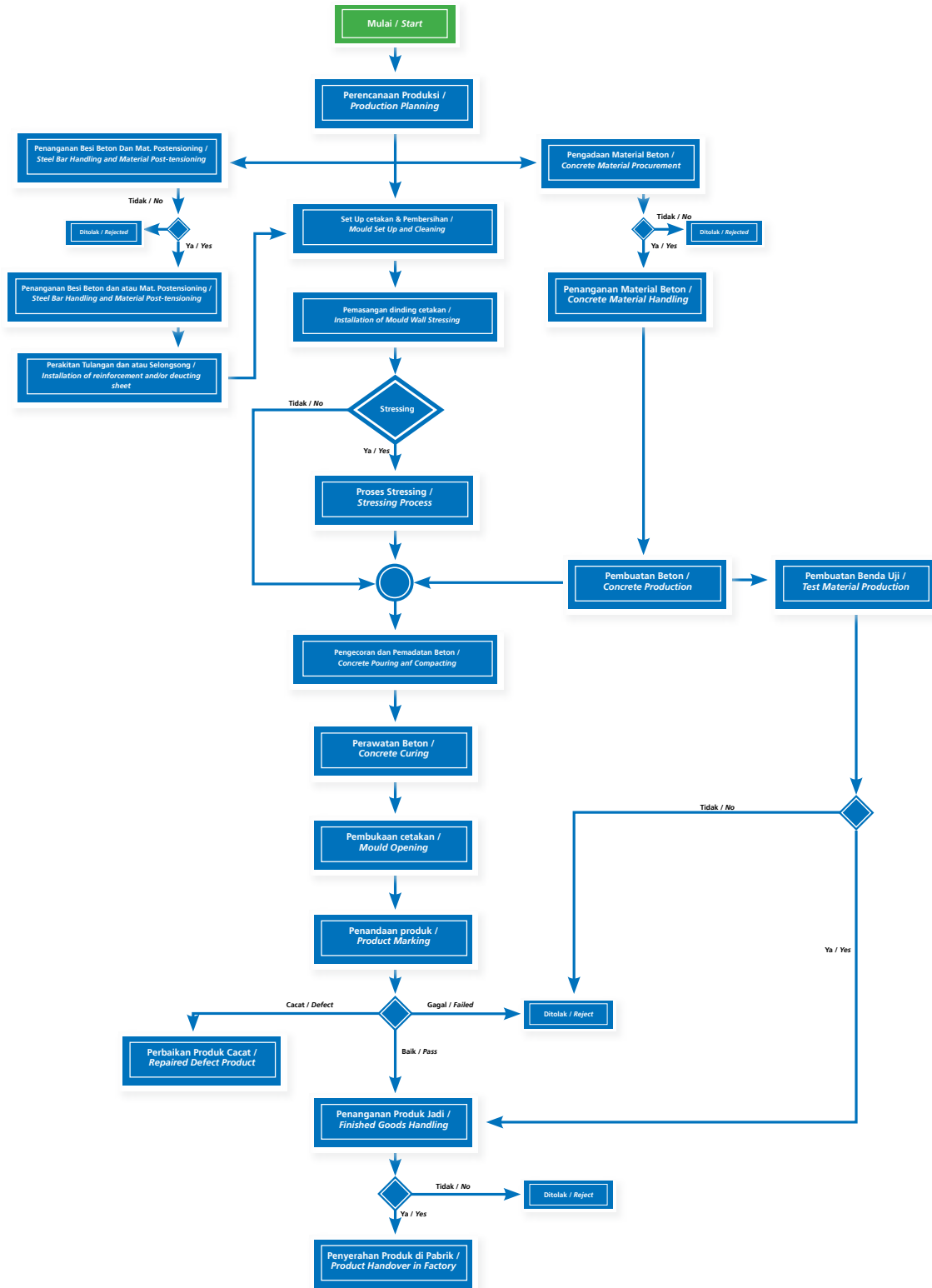
b. Non-Spun Concrete Production Process

The Company manufactures non-spun concrete products through a process of concrete compression that is conducted using a vibration system, both internally and externally, or its combination. The Company's products that are manufactured using this process are as follows:

- PC Piles
 - Massive Square PC Piles
 - Triangular PC Piles
- Bridge Girders
 - Girders (*I Girder, U Girder, V Girder, T Girder, and Box Girder*)
 - Voided Slab
 - Double Tee
- Railway Sleepers
 - Train Rail Sleepers (*KA-Clips, DE-Clips, Pandrol, E-Clips, and Vossloch*)
 - Lorry Sleepers
- Retaining Walls
 - Corrugated Concrete Sheet Pile (CCSP)
 - Flat Concrete Sheet Pile (FCSP)
- Marine Structure Concrete Products
 - Breakwater (*Tetrapod, A-Jack*)
 - Jetty Components
- Building Structure Concrete Products
 - Precast Walls
 - Hollow Core Slab
 - Concrete Slab, Column, Beam, Stairs

Diagram alur proses beton non-putar

Fowchart of non-spun concrete production process



c. Sasaran Mutu Produksi Beton

Perseroan menetapkan sasaran mutu produksi beton berkualitas meliputi:

- Tingkat cacat produk beton dalam setahun tidak lebih dari 0,5%;
- Tingkat gagal produk beton dalam setahun tidak lebih dari 0,2%;
- Biaya kegagalan internal dan eksternal terhadap nilai produksi dalam setahun tidak boleh lebih dari 0,13%;
- Jumlah keluhan pelanggan berulang dalam setahun tidak lebih dari 5 keluhan; dan
- Nilai indeks kepuasan pelanggan (*customer satisfaction index*) berdasarkan hasil survey dalam setahun tidak boleh kurang dari angka 4 atau nilai BAIK dari pelanggan.

Perseroan berkomitmen untuk menghasilkan produk-produk beton pra cetak yang berkualitas sesuai dengan spesifikasi dan standar yang telah ditetapkan bersama dengan pelanggan. Oleh karena itu, Perseroan tidak mentoleransi adanya produk yang tidak lolos kendali mutu (*reject*). Apabila ditemukan produk *reject*, maka akan ditempatkan dan diidentifikasi di lokasi tertentu sesuai prosedur untuk selanjutnya dimusnahkan.

d. Manajemen Bahan Baku

Perseroan senantiasa menerapkan prinsip *prudent* dalam pemilihan dan pengadaan bahan baku dan elemen pendukung produksi beton guna menjamin produk yang berkualitas. Dalam hal kerja sama dengan *vendor*, Perseroan memiliki beberapa tahapan disertai pertimbangan atas kinerja, mutu, dan konsistensi dalam pengiriman bahan baku ke pabrik Perseroan.

Persyaratan teknis bahan baku utama yang digunakan Perseroan dalam proses produksi meliputi sebagai berikut:

c. Target Quality of Concrete Production

The Company determines the target quality of concrete productions as follows:

- The defect level of concrete products in one year is not more than 0.5%;
- The failure level of concrete products in one year is not more than 0.2%;
- Cost of internal and external failures towards the production value in one year must not exceed 0.13%;
- The amount of repetition of customer's complaints in one year is not more than 5 complaints; and
- The value of customer satisfaction index based on a survey conducted to customers in one year must not less than 4 or GOOD scale.

The Company is committed to producing only high-quality precast concrete products in accordance with the specifications and standards that have been agreed with the customers. Therefore, the Company shall not tolerate products that do not pass quality control process (*reject product*). If a *reject product* is found, it will be identified and stored in a specific location, in accordance with specified procedures, to be destroyed.

d. Raw Material Management

The Company continuously implements the principle of *prudent* in selecting and procuring raw materials and other supporting elements in order to ensure the quality of its products. In cooperating with vendors, the Company considers several matters such as the business performance of the vendors, quality of raw materials, and consistency in delivering the raw material to the Company's factories.

The primary technical requirements for raw materials used by the Company in production process are as follows:

Item	Reference	Description	Specification
Aggregate	ASTM C 33 / C 33M-11a	Standard Specification for Concrete Aggregates	
Cement	SNI 15 - 2049 - 2004	Portland Cement	Standard Product Type I Special Order : Type II or V
Admixture	ASTM C 494 / C 494M - 99a	Standard Specification for Chemical Admixture for Concrete	Type F : High Range Water Reducing Admixture
Concrete	SNI 03 - 2834 - 1993 SNI 03 - 2493 - 1991	Concrete Mix Design Making and Curing Concrete Sample	

Item	Reference	Description	Specification
PC Strand	ASTM A 416 / A 416M - 99	Standard Specification for steel Strand Uncoated Seven-Wire for Prestressed Concrete	Grade 270 (Low Relaxation Type)
PC Wire	JIS G 3536 - 1999	Uncoated Stress-Relieved Steel Wires and Strands for Prestressed Concrete	SWPD1 (Deformed Wire Type)
PC Bar	JIS G 3137 - 1994	Small Size-Deformed Steel Bars for Prestressed Concrete	Grade D - Class 1 - SBPD 1275/1420
Rebar	SNI 07 - 2052 - 2002	Reinforcement Steel for Concrete	Steel Class : BJTS 40 (Deformed) Steel Class : BJTP 24 (Round)
Spiral Wire	JIS G 3532 - 2000	Low Carbon Steel Wires	SWM-P (Round Type) Cold-reduced steel wire for the reinforcement of concrete and the manufacture of welded fabric.
Joint Plate	JIS G 3101 - 2004	Rolled Steels for General Structure	SS400 (Tensile Strength 400 N mm ²) Applicable steel product for steel plates and sheets, steel strip in coil, sections, flats and bars
Welding	ANSI / AWS D1.1 - 900	Structural Welding Code Steel	AWS A5.1/E6013 NIKKO STEEL RB 26 / RD 260, LION 26, or equivalent.

Sesuai dengan hasil audit TKDN (Tingkat Kandungan Dalam Negeri) oleh pihak ketiga, produk Perseroan mencapai kurang lebih 80%. Untuk bantalan rel mencapai 81,06%, sedangkan produk lainnya berada di bawah 80%.

Based on the audit results of Local Content Percentage (TKDN) from a third party, the Company's products reached approximately 80%, with 81.6% for railway sleepers and under 80% for other products.

Perseroan memproduksi beton sesuai Standar Operasi Prosedur (SOP) yang mengacu pada standar ISO 9000/2008 untuk menjamin kesesuaian mutu dan harga yang optimal. Selama ini tidak ada ketergantungan pada satu supplier tertentu dalam memenuhi kebutuhan bahan baku. Dalam hal Perseroan membutuhkan bahan baku yang dapat dipenuhi oleh WIKA Group maka kebutuhan tersebut akan dipenuhi dari WIKA Group dengan memperhatikan kewajaran transaksi.

The Company manufactures concretes in accordance with its Standard Operation Procedure (SOP) which refers to the standards of ISO 9000/2008 in order to ensure the optimum balance between quality and price. In the event that the Company requires raw materials that are able to be fulfilled by WIKA Group, the materials shall be fulfilled by WIKA Group by taking into account the fairness of transactions.

Bagi Perseroan, kebijakan penyediaan stok bahan baku minimum yang harus tersedia di setiap pabrik yang dimiliki. Penyimpanan bahan baku diatur dalam Standar Operasi Prosedur sesuai dengan tingkat keawetan, keamanan, dan sifat bahan baku tersebut.

For the Company, the policy regarding minimum supply of raw materials has to be implemented in all factories. The raw material storing policy is stipulated in the Standard Operating Procedures of the company in accordance with the level of durability, safety, and nature of raw materials.

Kapasitas Produksi dan Lokasi Pabrik Produksi Beton

Perseroan memiliki kapasitas produksi pada 2015 sebesar 2,34 juta ton, kapasitas tersebut naik 4,7% dibandingkan kapasitas produksi pada 2014 sebesar 2,23 juta ton. Seluruh proses kegiatan produksi sepenuhnya dijalankan oleh Perseroan melalui pabrik-pabrik yang berlokasi di PPB Sumatera Utara di Kabupaten Binjai, Sumatera Utara; PPB Lampung di Natar, Kabupaten Lampung Selatan, Lampung; PPB Bogor di Cileungsi, Kabupaten Bogor, Jawa Barat; PPB Majalengka di Jatiwangi, Kabupaten Majalengka, Jawa Barat; PPB Boyolali di Mojosongo, Kabupaten Boyolali, Jawa Tengah; PPB Pasuruan di Kejapanan, Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur; PPB Sulawesi Selatan di Makassar, Sulawesi Selatan; serta PPB Karawang, Jawa Barat.

Kontrak Proyek 2015

Sepanjang 2015, Perseroan mampu mendapatkan berbagai kontrak proyek di tengah kondisi ekonomi yang kurang mendukung. Nilai kontrak yang didapat mencapai Rp3,48 triliun, tumbuh 33,5% dibandingkan pada 2014 sebesar Rp2,61 triliun. Dari jumlah tersebut, penyumbang terbesar berasal dari produk tiang pancang, kemudian disusul antara lain produk jembatan, bantalan jalan rel kereta api, tiang listrik, dan dinding penahan tanah.

Pendapatan Usaha

Tabel informasi pendapatan per segmen usaha (satuan bisnis unit)

Dalam jutaan Rupiah

Uraian / Description	2015	2014	Perubahan / Changes	
			Jumlah / Amount	Persentase / Percentage
Tiang Beton / PC Poles	327.348	208.245	119.103	57,19%
Tiang Pancang / PC Piles	1.285.781	2.065.555	(779.774)	(37,75%)
Bantalan Jalan Rel / Railway Sleepers	193.667	120.231	73.436	61,08%
Beton Jembatan / Bridge Concrete Products	399.020	441.295	(42.275)	(9,58%)
Beton Dinding Penahan Tanah / Retaining Wall Concrete Products	195.694	248.425	(52.731)	(21,23%)

Production Capacity and Location of Concrete Production Factories

Total production capacity of the Company in 2015 reached 2.34 million ton, increased by 4.7% from total production capacity of 2014 at 2.23 million tons. All production activity processes are conducted by the Company through its factories. The locations of the factories are as follows: North Sumatra Concrete Production Factory (PPB) in Binjai Regency, North Sumatra; Lampung PPB in Natar, South Lampung Regency, Lampung; Bogor PPB in Cileungsi, Bogor Regency, West Java; Majalengka PPB in Jatiwangi, Majalengka Regency, West Java; Boyolali PPB in Mojosongo, Boyolali Regency, Central Java; Pasuruan PPB in Kejapanan, Pasuruan Regency, East Java; South Sulawesi PPB in Makassar, South Sulawesi; and Karawang PPB, West Java.

Project Contracts in 2015

Throughout the course of 2015, the Company has been able to obtain various projects despite the unfavorable economic condition. The value of the contract gained by the Company reached Rp3.48 trillion, increased by 33.5% compared to the value of contract in 2014 which was Rp2.61 trillion. The PC piles product is the major contributor to the contract value, followed by the bridge concrete product, railway sleepers, electrical poles, and retaining wall concrete product.

Revenue

Table of information on revenue per business segment (unit of business)

In million Rupiah

Uraian / Description	2015	2014	Perubahan / Changes	
			Jumlah / Amount	Persentase / Percentage
Beton Bangunan Air / Hydro Structure Concrete Products	28.899	-	28.899	100%
Beton Bangunan Gedung / Building Structure Concrete Products	64.779	9.900	54.879	554,33%
Beton Bangunan Maritim / Marine Structure Concrete Products	7.353	21.348	(13.995)	(65,56%)
Beton Bangunan Lain-lain / Other Building Concrete Products	88.375	112.516	(24.141)	(21,46%)
Jasa / Services	61.706	49.680	12.026	24,21%
Jumlah Pendapatan Usaha / Total Revenue	2.652.622	3.277.195	(624.573)	(19,06%)

Profitability Rate

Table of profitability rate in the last 3 (three) years

Tingkat Profitabilitas

Tabel tingkat profitabilitas 3 (tiga) tahun terakhir

Uraian / Description	2015	2014	2013
Margin Laba Kotor / Gross Profit Margin	12,39%	14,86%	14,68%
Margin Laba Usaha / Business Profit Margin	8,99%	12,52%	12,72%
Margin Laba Sebelum Pajak / Profit Before Tax Margin	7,77%	12,60%	12,43%
Margin Laba Bersih / Net Profit Margin	6,55%	10,06%	9,12%
Return of Asset	3,86%	8,51%	8,27%
Return of Equity	9,54%	21,87%	77,10%
Earning per Share	Rp19,95	Rp37,84	Rp29,72
Produktivitas Pegawai / Employee Productivity	Rp2.229.094	Rp2.837.398	Rp2.584.286

ANALISIS KINERJA KEUANGAN

Laporan Posisi Keuangan

Jumlah Aset

Pada 2015, Kas dan Setara Kas mengalami penurunan 20,69% atau sebesar Rp214.844 juta menjadi Rp823.631 juta dibandingkan pada 2014 sebesar Rp1.038.475 juta. Penurunan ini sebagian besar disebabkan oleh penggunaan dana IPO pada tahun 2015 untuk pengembangan usaha sebesar Rp255.509 juta.

a. Aset Lancar

Jumlah Aset Lancar Perseroan pada 2015 mencapai Rp2.454.909 juta, naik 15,40% atau sebesar Rp327.544 juta dibandingkan pada 2014 sebesar Rp2.127.365 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan Piutang Usaha, Pendapatan Akan Diterima, Persediaan Barang Jadi dan Material, Pajak Dibayar Dimuka, Piutang Lain-Lain, Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka. Sedangkan penurunan yang signifikan terdapat pada Kas Dan Setara Kas.

1. Kas dan Setara Kas

Pada 2015, Kas dan Setara Kas mengalami penurunan 20,69% atau sebesar Rp214.844 juta menjadi Rp823.631 juta dibandingkan pada 2014 sebesar Rp1.038.475 juta. Penurunan ini sebagian besar disebabkan oleh penggunaan dana IPO pada tahun 2015 untuk pengembangan usaha sebesar Rp255.509 juta.

Tabel kas dan setara kas

Dalam jutaan Rupiah

Uraian / Description	2015	2014	Perubahan / Changes	
			Jumlah / Amount	Persentase / Percentage
Kas / Cash	255	180	75	41,67%
Bank	102.966	116.495	(13.529)	(11,61%)
Deposito / Deposits	720.410	921.800	(201.390)	(21,85%)
Jumlah / Total	823.631	1.038.475	214.844	(20,69)

Sepanjang 2015, Perseroan tidak mencatatkan transaksi kas dan setara kas yang dijadikan jaminan.

FINANCIAL PERFORMANCE ANALYSIS

Statements of Financial Position

Total Assets

In 2015, the Company was successful in recording its total assets at Rp4.46 trillion, increased by 17.18% or amounted to Rp653.44 trillion compared to the 2014 total assets at Rp3.80 trillion. The increase was caused by the improvement of both the current and non-current assets during the year.

a. Current Assets

Total Current Assets of the Company in 2015 were Rp2,454,909 million, increased by 15.40% or amounted to Rp327,544 million compared to 2014 current assets which amounted to Rp2,127,365 million. The increase was mainly caused by increase in Account Receivables, Accrued Income, Inventory of Finished Goods and Materials, Prepaid Tax, Other Receivables, Advance, and Prepaid Expense. Meanwhile, a significant decrease was recorded in Cash And Cash Equivalent.

1. Cash and Cash Equivalent

In 2015, the Company's cash and cash equivalent decreased by 20.69% or amounted to Rp214,844 million from Rp1,038,475 million in 2014 to Rp823,631 million. This decrease was mostly due to the use of proceeds of IPO in 2015 was allocated to business expansion amounted to Rp255,509 million.

Table of cash and cash equivalent

In million Rupiah

The Company did not record any transaction of cash and cash equivalent that were made into collateral.

2. Piutang Usaha

Piutang Usaha merupakan tagihan Perseroan kepada pihak pelanggan dan timbul karena penjualan produk/jasa yang merupakan kegiatan utama Perseroan. Pada 2015, Piutang Usaha Perseroan tercatat sebesar Rp570.109 juta, naik 19,85% atau sebesar Rp94.420 juta dibandingkan pada 2014 sebesar Rp475.689 juta.

3. Pendapatan akan Diterima

Pendapatan Akan Diterima merupakan pendapatan yang sudah dicatat atas penyerahan barang ke pelanggan namun masih dalam proses penagihan. Pendapatan Akan Diterima pada 2015 tercatat sebesar Rp194.928 juta, naik 476,63% atau sebesar Rp161.123 juta dibandingkan pada 2014 sebesar Rp33.805 juta pada 2014. Kenaikan ini disebabkan oleh kelengkapan penagihan yang masih harus dipenuhi untuk beberapa proyek yang mensyaratkan berita acara pembayaran.

4. Piutang Lain-lain

Pada 2015, Piutang Lain-lain tercatat sebesar Rp12.304 juta naik 75,80% atau sebesar Rp5.305 juta dibandingkan pada 2014 sebesar Rp6.999 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh Piutang Asuransi yang naik 181,66% atau sebesar Rp4.091 juta dari Rp2.252 juta menjadi Rp6.343 juta.

Informasi Piutang Lain-lain

Dalam jutaan Rupiah

Uraian / Description	2015	2014	Perubahan / Changes	
			Jumlah / Amount	Persentase / Percentage
Piutang Asuransi / Insurance Receivables	6.343	2.252	4.091	181,66%
Piutang Bunga Deposito / Deposit Interest Receivables	2.435	3.002	(567)	(18,89%)
Piutang Imbalan Paska Kerja (IPK) / Post-Employment Benefit Receivables	2.849	610	2.238	366,82%
Piutang Lain-lain / Other Receivables	677	1.135	(459)	(40,39%)
Jumlah / Total	12.304	6.999	5.305	75,80%

2. Account Receivables

Account Receivables are the amounts billed by the Company to its customers which arise as a result of product/service sales. The Company's account receivables in 2015 were recorded to be at Rp570,109 million, increased by 19.85% or amounted to Rp94,420 million compared to that of 2014 which was Rp475,689 million.

3. Accrued Income

Accrued Income is an income that has been recorded over the delivered goods but still in the billing process. The accrued income of the Company in 2015 was recorded at Rp194,928 million, increased by 476.63% or amounted to Rp161,123 million compared to that in 2014 which was Rp33,805 million. The increase was due to requirement for billing that must be completed for several projects that require payment invoice before commencing.

4. Other Receivables

In 2015, the Company's other receivables were recorded at Rp12,304 million, increased by 75.80% or amounted to Rp5,305 million compared to that in 2014 which was Rp6,999 million. The increase was mainly due to receivable insurance which increased by 181.66% or amounted to Rp4,091 million, from Rp2,252 million to Rp6,343 million.

Information on other receivables

In million Rupiah

5. Pajak Dibayar Dimuka

Pada 2015, Pajak Dibayar Dimuka mengalami kenaikan 73,59% atau sebesar Rp38.243 juta menjadi Rp90.211 juta dibandingkan pada 2014 sebesar Rp51.968 juta. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan pajak PPh pasal 28a sebesar Rp57.553 juta. Sedangkan pajak pertambahan nilai PT Wijaya Karya Beton Tbk turun sebesar Rp11.632 juta, dan juga penurunan di Pajak Pertambahan Nilai di PT WIKA Kobe sebesar Rp8.584 juta.

6. Persediaan

Pada 2015, Persediaan tercatat sebesar Rp622.480 juta naik 36,03% atau sebesar Rp164.877 juta dibandingkan pada 2014 sebesar Rp457.603 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan sebesar 64,99% atas Persediaan Barang Jadi di Lapangan dari Rp108.724 juta menjadi Rp179.379 juta. Dan juga terdapat kenaikan pada Persediaan Barang Jadi di Gudang dari Rp222.946 juta menjadi Rp292.969 juta atau naik 31,41%.

7. Uang Muka

Uang muka tercatat sebesar Rp11.380 juta pada 2015, mengalami kenaikan 77,12% atau sebesar Rp4.955 juta dibandingkan pada 2014 sebesar Rp6.425 juta. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh Uang Muka Pemasok yang naik sebesar 179,90% menjadi Rp8.313 juta dibandingkan pada tahun sebelumnya sebesar Rp2.970 juta.

8. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya Dibayar Dimuka merupakan biaya yang telah dikeluarkan namun masih ditangguhkan dan akan diakui sebagai beban atau harga pokok pada saat pengakuan pendapatan. Pada 2015, Biaya Dibayar Dimuka tercatat sebesar Rp129.866 juta, naik 130,26% atau sebesar Rp73.465 juta dibandingkan pada 2014 sebesar Rp56.401 juta. Kenaikan ini disebabkan oleh biaya pelaksanaan proyek yang mengalami kenaikan 127,31% atau sebesar Rp48.305 juta, serta biaya produksi yang naik 408,79% atau sebesar Rp29.682 juta.

5. Prepaid Tax

The Company's Prepaid Tax in 2015 experienced an increase by 73.59% or amounted to Rp38,243 million, making the total 2015 prepaid tax to be at Rp90,211 million compared to that in 2014 which was Rp51,968 million. The increase was mainly due to the increase in tax article 28a amounting to Rp57,553 million. Meanwhile, VAT of PT Wijaya Karya Beton Tbk and PT WIKA Kobe decreased by 11,632 million and Rp8,584 million respectively.

6. Inventories

The Inventories of the Company in 2015 was recorded at Rp622,480 million, experienced an increase by 36.03% or amounted to Rp164,877 million compared to the inventories of 2014 which was Rp457,603 million. The increase was mainly due to increase in finished goods in the field by 64.99%, from Rp108,724 million to Rp179,379 million. Finished Goods in Warehouse also increased by 31.41%, from Rp222,946 million to Rp292,969 million.

7. Advance

Advance in 2015 was recorded at Rp11,380 million, showing an increase of 77,12% or amounted to Rp4,955 million compared to that in 2014 which was Rp6,425 million. The increase was mainly due to the increase in Supplier Advances by 179.90% to Rp8,313 million compared to the previous year's which was Rp2,970 million.

8. Prepaid Expenses

Prepaid Expenses are costs that have been issued but are still in a *ependingi* status and will be recognized as cost of goods at the time of revenue recognition. In 2015, the prepaid expenses of the Company was recorded at Rp129,866 million, increased by 130.26% or amounted to Rp73,465 million compared to 2014 which was Rp56,401 million. The increase was due to the increase in project implementation expenses by 127.31% or amounted to Rp48,305 million, and increase in production costs by 408.79% or amounted to Rp29,682 million.



b. Aset Tidak Lancar

Pada 2015, Jumlah Aset Tidak Lancar Perseroan mencapai Rp2.001.189 juta, naik 19,45% atau sebesar Rp325.895 juta dibandingkan pada 2014 sebesar Rp1.675.294 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan Aset Tetap setelah dikurangi akumulasi penyusutan.

1. Aset Pajak Tangguhan

Jumlah Aset Pajak Tangguhan pada 2015 tercatat sebesar Rp408 juta, mengalami penurunan 43,10% atau sebesar Rp309 juta dibandingkan pada 2014 sebesar Rp717 juta. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh adanya perbedaan cut off antara perhitungan fiskal dan perhitungan komersial. Meski demikian, Perseroan berkeyakinan bahwa Aset Pajak Tangguhan yang timbul dari perbedaan waktu dapat direalisasikan pada tahun-tahun mendatang.

2. Properti Investasi

Properti Investasi merupakan investasi Perseroan yang berupa bangunan yang ditujukan untuk memperoleh keuntungan dari kenaikan harga jual dan hasil sewa. Pada 2015, properti investasi tercatat sebesar Rp3.266 juta, turun 3,14% atau sebesar Rp106 juta dibandingkan pada 2014 sebesar Rp3.372 juta. Penurunan ini disebabkan oleh akumulasi penyusutan nilai bangunan atas properti investasi tersebut.

3. Aset Tetap

Pada 2015, jumlah Aset Tetap setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp1.997.515 juta. Jumlah tersebut mengalami kenaikan 19,53% atau sebesar Rp326.310 juta dibandingkan pada 2014 sebesar Rp1.671.205 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh aksi korporasi atas investasi pada tahun 2015.

b. Non-Current Assets

In 2015, Total Non-Current Assets of the Company reached Rp2,001,189 million, increased by 19.45% or amounted to Rp325,895 million compared to that in 2014 which was Rp1,675,294 million. The increase was mainly due to the increase in Fixed Assets after deducting the accumulation of depreciation.

1. Deferred Tax Assets

The Amount of Deferred Tax Assets of the Company in 2015 was recorded at Rp408 million, decreased by 43.10% or amounted to Rp309 million compared to that in 2014 which was Rp717 million. The increase was mainly due to the difference in cut off value between fiscal and commercial calculations. Nevertheless, the Company believes that Deferred Tax Assets resulted from temporary differences can be realized in the future years.

2. Investment Property

Investment properties represent the Company's investment in the form of building held to obtain benefit from the increase of selling price and leasing. In 2015, the investment property of the Company reached Rp3,266 million, decreased by 3.14% or amounted to Rp106 million compared to that in 2014 which was Rp3,372 million. The decrease was due to the accumulation of value depreciation in building and investment property.

3. Fixed Assets

The Company's total Fixed Assets in 2015 after being deducted by the accumulation of depreciation amounted to Rp1,997,515 million. The total fixed assets increased by 19.53% or amounted Rp326,310 million, compared to that in 2014 which was Rp1,671,205 million. The increase was mainly due to corporate action of the Company in the form of investment conducted in 2015.

Tabel informasi Jumlah Aset
Dalam jutaan Rupiah

Table of information on total assets
In million Rupiah

Uraian / Description	2015	2014	Perubahan / Changes	
			Jumlah / Amount	Persentase / Percentage
Aset Lancar / Current Assets				
Kas dan Setara Kas / Cash and Cash Equivalent	823.631	1.038.475	(214.844)	(20,69%)
Piutang Usaha / Account Receivables	570.109	475.689	94.420	19,85%
Pendapatan Akan Diterima / Accrued Income	194.928	33.805	161.123	476,63%
Piutang Lain-Lain / Other Receivables	12.304	6.999	5.305	75,80%
Pajak Dibayar Dimuka / Prepaid Tax	90.211	51.968	38.243	73,59%
Persediaan / Inventories	622.480	457.603	164.877	36,03%
Uang Muka / Advance	11.380	6.425	4.955	77,12%
Biaya Dibayar Dimuka / Prepaid Expenses	129.866	56.401	73.465	130,26%
Jumlah Aset Lancar / Total Curent Assets	2.454.909	2.127.365	327.544	15,40%
Aset Tidak Lancar / Total Curent Assets				
Aset Pajak Tangguhan / Deferred Tax Assets	408	717	(309)	(43,10%)
Properti Investasi / Investment Property	3.266	3.372	(106)	(3,14%)
Aset Tetap / Fixed Assets	1.997.515	1.671.205	326.310	19,53%
Jumlah Aset Tidak Lancar / Total Non-Current Assets	2.001.189	1.675.294	325.895	19,45%
Jumlah Aset / Total Assets	4.456.098	3.802.659	653.439	17,18%

Jumlah Liabilitas

Pada 2015, Jumlah Liabilitas Perseroan tercatat sebesar Rp2.192.673 juta, naik 37,04% atau sebesar Rp592.606 juta dibandingkan pada 2014 sebesar Rp1.600.067 juta. Kenaikan ini disebabkan oleh peningkatan Liabilitas Jangka Pendek dan Liabilitas Jangka Panjang.

Total Liabilities

In 2015, total Liabilities of the Company was recorded at Rp2,192,673 million, increased by 37.04% or amounted to Rp592,606 million compared to that in 2014 which was Rp1,600,067 million. The increase was due to increase in both the current and non-current liabilities



a. Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas Jangka Pendek terdiri dari Pinjaman Jangka Pendek, Utang Usaha, Utang Pajak, Uang Muka Diterima, Pendapatan Diterima Dimuka, Biaya Yang Masih Harus Dibayar, Utang lain-lain, serta Uang Sewa Pembiayaan. Pada 2015, Jumlah Liabilitas Jangka Pendek tercatat sebesar Rp1.793.465 juta, naik 18,78% atau sebesar Rp283.608 juta dibandingkan pada 2014 sebesar Rp1.509.857 juta. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh Peningkatan Pendapatan Dibayar Dimuka yang naik sebesar 134,81% atau sebesar Rp231.605 juta. Peningkatan Biaya Yang Masih Harus Dibayar sebesar Rp171.405 juta atau 88,50%, peningkatan Uang Muka dari Pelanggan sebesar Rp143.368 juta atau 218,45%, dan peningkatan dari Utang Usaha sebesar Rp137.387 juta atau 32,70%. Sedangkan penurunan terjadi dikarenakan adanya pelunasan Utang *Medium Term Notes* sebesar Rp366 miliar.

1. Pinjaman Jangka Pendek

Pada 2015, Pinjaman Jangka Pendek tercatat sebesar Rp131.493 juta, turun 33,91% atau sebesar Rp67.466 miliar dibandingkan pada 2014 sebesar Rp198.959 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh adanya pembayaran fasilitas Mandiri Fix Loan sebesar Rp52.500 juta.

2. Utang Usaha

Utang Usaha pada 2015 tercatat sebesar Rp557.486 juta, naik 32,70% atau sebesar Rp137.387 juta dibandingkan pada 2014 sebesar Rp420.099 juta. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh Utang Pemasok serta Utang Usaha Dalam Proses yang masing-masing mengalami kenaikan sebesar 80,08% dan 20,87%.

3. Utang Pajak

Pada 2015, Utang Pajak tercatat sebesar Rp8.453 juta turun 78,01% atau sebesar Rp29.979 juta dibandingkan pada 2014 sebesar Rp38.432 juta. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan Utang Pajak PPh Final entitas anak.

a. Current Liabilities

The Company's Current Liabilities consist of Short Term Loans, Trade Payables, Tax Payables, Advances Received, Unearned Revenue, Accrued Expenses, Other Payables, and Lease Payables. In 2015, total Current Liabilities of the Company was recorded at Rp1,793,465 million, increased by 18.78% or amounted to Rp283,608 million compared to that in 2014 which was Rp1,509,531 million. The increase was mainly due to the growth in Unearned Revenue by 134.81% or amounted to Rp231,605 million, increase in Accrued Expenses by 88.50% or amounted to Rp171,405 million, increase in Advances From Customer by 218.45% or amounted to Rp143,368 million, and increase in Accounts Payable by 32.70% or amounted to 137,387 million. Meanwhile, decrease occurred due to payment of Medium Term Notes amounted to Rp366 billion.

1. Short Term Loans

In 2015, the Short Term Loans of the Company was recorded at Rp131,493 million, decreased by 33.91% or amounted to Rp67,466 billion compared to that in 2014 which was Rp198,959 million. The decrease was mainly due to the payment of Mandiri Fix Loan facility amounted to Rp52,500 million.

2. Trade Payables

The Trade Payables of the Company in 2015 was recorded at Rp557,486 million, increased by 32.70% or amounted to Rp137,387 million compared to that in 2014 which was Rp420,099 million. The increase was mainly due to increase in Supplier Payables and Accounts Payable in process by 80.08% and 20.87% respectively.

3. Tax Payables

In 2015, the Company's Tax Payables amounted to Rp8,453 million, decreased by 78.01% or amounted to Rp29,979 million compared to that in 2014 which was Rp38,432 million. The decrease was due to the decrease in Tax Payables of subsidiaries.

4. Uang Muka Diterima

Uang Muka Diterima pada 2015 tercatat sebesar Rp208.997 juta, naik 218,45% atau sebesar Rp143.368 juta dibandingkan pada 2014 sebesar Rp65.629 juta. Kenaikan terbesar terdapat di Wilayah Penjualan I Sumatera Utara sebesar Rp52.326 juta dan anak perusahaan PT Wika Kobe sebesar Rp46.837 juta.

5. Pendapatan Diterima Dimuka

Pendapatan Diterima Dimuka merupakan Liabilitas Jangka Pendek perusahaan untuk menyerahkan barang pada pelanggan karena telah diterimanya pembayaran. Pada 2015, pendapatan diterima dimuka tercatat sebesar Rp403.400 juta, naik 134,81% atau sebesar Rp231.605 juta dibandingkan pada 2014 sebesar Rp171.795 juta. Hal ini disebabkan sebagian besar skema pembayaran dengan pelanggan berdasarkan progres produksi sedangkan pengakuan pendapatan berdasarkan Berita Acara Serah Terima barang yang disahkan oleh Pelanggan.

6. Biaya yang Masih Harus Dibayar

Biaya Yang Masih Harus Dibayar tercatat sebesar Rp365.081 juta pada 2015, naik 88,50% atau sebesar Rp171.405 juta dibandingkan pada 2014 sebesar Rp193.676 juta. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh peningkatan Beban Pelaksanaan Proyek yang mencapai 127,78% atau sebesar Rp150.962 juta dibandingkan pada tahun sebelumnya.

7. Utang Lain-lain

Utang Lain-lain pada 2015 tercatat sebesar Rp37.380 juta, turun 30,64% atau sebesar Rp16.510 juta dibandingkan pada 2014 sebesar Rp53.890 juta. Penurunan ini terutama disebabkan adanya pembayaran Utang Afiliasi ke PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.

4. Advances Received

Advances Received in 2015 was recorded at Rp208,997 million, increased by 218.45% or amounted to Rp143,368 million compared to that in 2014 which was Rp65,629 million. Significant increase was recorded on Sales area I North Sumatera amounted to Rp52,326 million and on PT Wika Kobe subsidiary amounted to Rp46,837 million.

5. Unearned Revenue

Unearned revenue is one of the company's current liabilities aspects in delivering goods to customers because the payment has been received. The unearned revenue of the Company in 2015 was recorded at Rp403,400 million, increased by 134.81% or amounted to Rp231,605 million compared to that in 2014 which was Rp171,795 million. The increase was due to most of the payment method was based on production progress while Revenue recognition was based on Official Handover validated by the customer.

6. Accrued Expenses

Accrued expenses of the Company in 2015 was recorded at Rp365,081 million, increased by 88.50% or amounted to Rp171,405 million compared to that in 2014 which was Rp193,676 million. The increase was mainly due to the increase of project implementation expenses reaching 127.78% or Rp150,962 million compared to the previous year.

7. Other Payables

The Company's other payables in 2015 was recorded at Rp37,380 million, decreased by 30.64% or amounted to Rp16,510 million compared to that in 2014 which was Rp53,890 million. The decrease was mainly due to the payment of affiliation debt to PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.



8. Utang Sewa Pembiayaan Jatuh Tempo dalam 1 Tahun
Pada 2015, Utang Sewa Pembiayaan tercatat sebesar Rp1.175 juta, turun sebesar 14,72% atau sebesar Rp203 juta dibandingkan pada 2014 sebesar Rp1.377 juta. Penurunan atas Utang Sewa Pembiayaan ini disebabkan adanya angsuran pembayaran.

b. Liabilitas Jangka Panjang

Pada 2015, Liabilitas Jangka Panjang tercatat sebesar Rp399.208 juta mengalami kenaikan sebesar 342,53% atau sebesar Rp308.998 juta dibandingkan pada 2014 Rp90.210 juta. Kenaikan ini terutama disebabkan adanya fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang digunakan untuk melunasi utang *Medium Term Notes*.

1. Utang Sewa Pembiayaan Setelah Dikurangi Jatuh Tempo dalam 1 Tahun
Pada 2015, keseluruhan Utang Sewa Pembiayaan pada Liabilitas Jangka Panjang sudah menjadi bagian dari Liabilitas Jangka Pendek sebesar Rp1.175 juta.

2. Utang *Medium Term Notes*
Pada 2015, Perseroan telah melunasi Utang *Medium Term Notes* pada tanggal 11 November 2015 dengan nilai sebesar Rp366.000 juta.

3. Liabilitas Imbalan Paska Kerja
Setiap tahun, Perseroan mencadangkan donasi kepada pegawai yang akan pensiun guna memberikan kompensasi atas hak ganti rugi, pesangon dan penghargaan masa kerja sesuai UU No. 13 tahun 2003. Liabilitas Imbalan Paska Kerja pada 2015 sebesar Rp69.418 juta, naik Rp26.332 juta dibandingkan pada 2014 sebesar 2014 sebesar Rp43.086 juta.

8. Current Maturities of Obligations Under Finance Lease
The lease payables of the Company in 2015 was recorded at Rp1,175 million, decreased by 14.72% or amounted to Rp203 million compared to that in 2014 which was Rp1,377 million. The decrease was due to payment installment.

b. Non-Current Liabilities

In 2015, the Company's non-current liabilities were recorded at Rp399,208 million, showing an increase of 342.53% or amounted to Rp308,998 million compared to that in 2014 which was Rp90,210 million. The increase was mainly due to Pinjaman Transaksi Khusus (PTK) from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk used to pay medium term notes payable.

1. Obligation Under Finance Lease – Net Off Current Maturities
In 2015, the whole obligation under finance lease is no longer recorded in non-current liabilities. It is recorded in current liabilities and amounted to Rp1,175 million.

2. Medium-Term Notes Payable
In 2015, the Company paid the Medium Term Notes Payable on November 11, 2015 with the value of Rp366,000 million.

3. Post Employee Benefits Liabilities
Each year, the Company provides pension benefit for its employees to replace compensation for entitlement, severance pay, and gratuity as stipulated in the Law No. 13 of 2003. Post employee benefits liabilities in 2015 were recorded at Rp69,418 million, increased by Rp26,332 million compared to that in 2014 which was Rp43,086 million.

Tabel informasi jumlah liabilitas
Dalam jutaan Rupiah

Table of information on total liabilities
In million Rupiah

Uraian / Description	2015	2014	Perubahan / Changes	
			Jumlah / Amount	Persentase / Percentage
Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities				
Pinjaman Jangka Pendek / Short Term Loans	131.493	198.959	(67.466)	(33,91%)
Utang Usaha / Trade Payables	557.486	420.099	137.387	32,70%
Utang Pajak / Tax Payables	8.453	38.432	(29.979)	(78,01%)
Uang Muka Diterima / Advances Received	208.997	65.629	143.368	218,45%
Pendapatan Diterima Dimuka / Unearned Revenue	403.400	171.795	231.605	134,81%
Beban Yang Masih Harus Dibayar / Accrued Expenses	365,081	193.676	171.405	88,50%
Utang Lain-lain / Other Payables	37.380	53.890	(16.510)	(30,64%)
Utang Medium Term Notes / Medium-Term Notes Payable	-	366.000	(366.000)	(100%)
Utang Pinjaman Bank / Bank Loan	80.000	-	80.000	100%
Utang Sewa Pembiayaan / Current Maturities of Obligations under Finance Lease	1.175	1.377	(202)	(14,67%)
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek / Total Current Liabilities	1.793.465	1.509.857	283.608	18,78%
Liabilitas Jangka Panjang / Non-Current Liabilities				
Utang Pinjaman Bank / Bank Loan	320.000	-	320.000	100%
Utang Sewa Pembiayaan / Obligation Under Finance Lease – Net Off Current Maturities	-	1.175	(1.175)	(100%)
Utang Medium Term Notes / Medium-Term Notes Payable	-	-	-	-
Liabilitas Imbalan Paska Kerja / Post Employee Benefits Liabilities	69.418	43.086	26.332	61,11%
Liabilitas Pajak Tangguhan / Deferred Tax Liabilities	9.790	1.802	7.988	443,29%
Liabilitas lainnya / Other Liabilities	-	44.147	(44.147)	(100%)
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang / Total Non-Current Liabilities	399.208	90.210	308.998	342,53%
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	2.192.673	1.600.067	592.606	37,04%

Jumlah Ekuitas

Posisi Ekuitas Perseroan per 31 Desember 2015 tercatat sebesar Rp2.263.425 juta. Jumlah tersebut mengalami kenaikan 2,76% atau sebesar Rp60.833 juta dibandingkan pada 2014 sebesar Rp2.202.592 juta. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh saldo laba yang sudah ditentukan penggunaannya yang mengalami kenaikan sebesar Rp10.000 juta dan kenaikan saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya sebesar Rp65.320 juta. Kenaikan jumlah ekuitas juga disebabkan oleh peningkatan biaya kerugian aktuarial atas bagian imbalan pasti sebesar Rp13.216 juta.

Untuk modal saham, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada 26 Maret 2014 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham 2.045.466.600 lembar saham kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga penawaran Rp590 per saham. Seluruh saham Perseroan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada 8 April 2014.

Tambahan Modal Disetor Perseroan diperoleh dari jumlah Agio Saham setelah dikurangi biaya emisi saham. Secara rinci, informasi tambahan modal disetor Perseroan sebagai berikut:

Tabel informasi jumlah ekuitas
Dalam jutaan Rupiah

Uraian / Description	2015	2014	Perubahan / Changes	
			Jumlah / Amount	Persentase / Percentage
Ekuitas Yang Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk / Equity Attributable to Owner of Parent Entity				
Modal Saham / Share Capital	871.547	871.547	-	0,00%
Tambahan Modal Disetor / Additional Paid-in Capital	973.194	973.194	-	0,00%
Saham Diperoleh Kembali / Treasury Stock	(58.246)	(58.246)	-	0,00%
Kerugian aktuarial atas Bagian Imbalan Pasti / Losses of Defined benefit Obligation	(39.550)	(26.333)	(13.217)	50,19%

Total Equity

The position of the Company's equity as of December 31, 2015, was recorded at Rp2,263,425 million. This amount increased by 2.76% or amounted to Rp60,833 million compared to that in 2014 which was Rp2,202,592 million. Such increase was mainly due to increase in appropriated use of retained earnings amounted to Rp10,000 million and increase in unappropriated use of retained earnings amounted to Rp65,320 million. Increase in equity was also caused by increase in losses of defined benefit obligation amounted to Rp13,216 million.

As for the share capital, the Company obtained effective statement from the Financial Services Authority (OJK) on March 26, 2014, to execute Initial Public Offering of 2,045,466,600 shares to the public with nominal value of Rp100 per share and offering price of Rp590 per share. All of the Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on April 8, 2014.

The additional paid-in capital of the Company was obtained from the amount of paid-in surplus after being reduced by share issuance costs. In details, information on additional paid-in capital can be seen in the following table:

Table of information on total equity
In million Rupiah

Uraian / Description	2015	2014	Perubahan / Changes	
			Jumlah / Amount	Persentase / Percentage
Saldo Laba / Retained Earnings				
1. Ditentukan Penggunaannya / Appropriated	61.319	51.319	10.000	19,49%
2. Belum Ditentukan Penggunaannya / Unappropriated	396.977	331.657	65.320	19,70%
Sub Jumlah / Sub-Total	2.205.241	2.143.138	62.103	2,90%
Kepentingan Non Pengendali / Non-Controlling Interest	58.184	59.454	(1.270)	(2,14%)
Jumlah Ekuitas / Total Equity	2.263.425	2.202.592	60.833	2,76%

Laporan Laba Rugi

Pendapatan Usaha

Pada 2015, Perseroan memperoleh Pendapatan Usaha sebesar Rp2.652.622 juta, turun 19,06% atau sebesar Rp.624.573 juta dari Rp3.277.195 juta pada 2014. Hal ini disebabkan oleh beberapa proyek yang berasal dari APBN tertunda pelaksanaannya. Perolehan pendapatan usaha terdiri dari penjualan atas kontrak lama sebesar Rp570.135 juta dan penjualan atas kontrak baru sebesar Rp2.062.487 juta.

Tabel informasi pendapatan usaha
Dalam jutaan Rupiah

Statements of Income

Revenue

In 2015, the Company obtained Revenue of Rp2,652,622 million, decreased by 19.06% or amounted to Rp624,573 million from Rp3,277,195 million in 2014. The decrease was due to delay in project from State Budget (APBN). The decrease was due to delay in project from State Budget (APBN). Revenue consists of sales on late contract worth Rp570,135 million and sales on new contract worth Rp2,062,487 million.

Table of information on revenue
In million Rupiah

Uraian / Description	2015	2014	Perubahan / Changes	
			Jumlah / Amount	Persentase / Percentage
Tiang Beton / PC Poles	327.348	208.245	119.103	57,19%
Tiang Pancang / PC Piles	1.285.781	2.065.555	(779.774)	(37,75%)
Bantalan Jalan Rel / Railway Sleepers	193.667	120.231	73.436	61,08%
Beton Jembatan / Bridge Concrete Products	399.020	441.295	(42.275)	(9,58%)
Beton Dinding Penahan Tanah / Retaining Wall Concrete Products	195.694	248.425	(52.731)	(21,23%)
Beton Bangunan Air / Hydro Structure Concrete Products	28.899	-	28.899	100%
Beton Bangunan Gedung / Building Structure Concrete Products	64.779	9.900	54.879	554,33%

Uraian / Description	2015	2014	Perubahan / Changes	
			Jumlah / Amount	Persentase / Percentage
Beton Bangunan Maritim / Marine Structure Concrete Products	7.353	21.348	(13.995)	(65,56%)
Beton Bangunan Lain-lain / Other Building Concrete Products	88.375	112.516	(24.141)	(21,46%)
Jasa / Services	61.706	49.680	12.026	24,21%
Jumlah Pendapatan Usaha / Total Revenue	2.652.622	3.277.195	(624.573)	(19,06%)

Kontribusi terbesar pada pendapatan usaha pada 2015 terutama berasal dari hasil penjualan produk tiang pancang sebesar Rp1.285.781 juta yang berkontribusi sebesar 48,47%. Jika dibandingkan pada tahun sebelumnya mengalami penurunan sebesar 37,75% dari Rp2.065.555 juta. Penyumbang kedua terbesar, atau 15,04%, pada pendapatan usaha adalah penjualan produk beton jembatan, yang mencapai Rp399.020 juta, atau turun 9,58% dibandingkan pada 2014.

The largest contribution to the revenue in 2015 was from the sales of PC Piles which amounted to Rp1,285,781 million or 48.47% of the total revenue. Compared to this product's earnings in the previous year which was recorded at Rp2,065,555 million, there was an decrease of 37.75%. The second largest contribution came from the sales of bridge concrete products which amounted to Rp399,020 million or decreased by 9.58% compared to the previous year's.

Tabel informasi kontribusi segmen usaha terhadap pendapatan usaha
Dalam jutaan Rupiah

Table of information on business segments' contribution to revenue
In million Rupiah

Uraian / Description	2015	Persentase / Percentage	2014	Percentage
Tiang Beton / PC Poles	327.348	12,34%	208.245	6,35%
Tiang Pancang / PC Piles	1.285.781	48,47%	2.065.555	63,03%
Bantalan Jalan Rel / Railway Sleepers	193.667	7,30%	120.231	3,67%
Beton Jembatan / Bridge Concrete Products	399.020	15,04%	441.295	13,47%
Beton Dinding Penahan Tanah / Retaining Wall Concrete Products	195.694	7,38%	248.425	7,58%
Beton Bangunan Air / Hydro Structure Concrete Products	28.899	1,09%	-	-
Beton Bangunan Gedung / Building Structure Concrete Products	64.779	2,44%	9.900	0,30%
Beton Bangunan Maritim / Marine Structure Concrete Products	7.353	0,28%	21.348	0,65%

Uraian / Description	2015	Persentase / Percentage	2014	Percentage
Beton Bangunan Lain-lain / Other Building Concrete Products	88.375	3,33%	112.516	3,43%
Jasa / Services	61.706	2,33%	49.680	1,52%
Jumlah Pendapatan Usaha / Total Revenue	2.652.622	100%	3.277.195	100%

Di sisi lain, pada 2015 jumlah penjualan per Wilayah Penjualan (WP) mencapai Rp2.652.622 juta, turun 19,06% atau sebesar Rp624.573 juta dibandingkan pada 2014 sebesar Rp3.277.195 juta.

On the other hand, total sales per Sales Area in 2015 was recorded at Rp2,652,622 million, decreased by 19.06% or amounted to Rp624,573 million compared to that in 2014 which was Rp3,277,195 million.

Tabel informasi pendapatan usaha per wilayah
Dalam jutaan Rupiah

Table of information on revenue per area
In million Rupiah

Uraian / Description	2015	2014	Perubahan / Changes	
			Jumlah / Amount	Persentase / Percentage
Wilayah Penjualan I (Sumut) / Sales Area I North Sumatera	502.663	536.265	(33.602)	(6,27%)
Wilayah Penjualan II (Sumsel) / Sales Area II South Sumatera	313.470	329.622	(16.152)	(4,90%)
Wilayah Penjualan III (DKI) / Sales Area III Jakarta	662.947	852.893	(189.946)	(22,27%)
Wilayah Penjualan IV (Jateng) / Sales Area IV Central Java	294.870	538.075	(243.205)	(45,20%)
Wilayah Penjualan V (Jatim) / Sales Area V East Java	457.816	598.838	(141.022)	(23,55%)
Wilayah Penjualan VI (Sulsel) / Sales Area VI South Sulawesi	330.748	376.965	(46.217)	(12,26%)
PT Wijaya Karya Komponen Beton	29.523	7.356	22.167	301,35%
PT Wijaya Karya Krakatau Beton	1.910	3.231	(1.321)	(40,89%)
PT Citra Lautan Teduh	58.675	33.950	24.725	72,83%
Jumlah Pendapatan Usaha / Total Revenue	2.652.622	3.277.195	(624.573)	(19,06)

Beban Pokok Penjualan

Pada 2015, beban pokok penjualan tercatat sebesar Rp2.324,039 juta. Jumlah tersebut mengalami penurunan 16,70% atau sebesar Rp466.066 juta dibandingkan pada 2014 sebesar Rp2.790.105 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh persediaan barang jadi yang diproduksi turun sebesar Rp410.962 juta atau sebesar 21,07% dibandingkan pada tahun sebelumnya.

Tabel informasi beban pokok penjualan
 Dalam jutaan Rupiah

Uraian / Description	2015	2014	Perubahan / Changes	
			Jumlah / Amount	Persentase / Percentage
Persediaan Barang Jadi awal + Produksi Barang Jadi - Produksi Barang Jadi Akhir / Finished Goods at Beginning Period + Finished Products – Finished Goods at Ending Period	1.539.100	1.950.062	(410.962)	(21,07%)
Biaya Langsung Produksi / Direct Cost of Production	652.958	702.944	(49.986)	(7,11%)
Biaya Tidak Langsung Produksi / Indirect Cost of Production	131.981	137.099	(5.118)	(3,73%)
Jumlah Beban Pokok Pendapatan / Total Cost of Goods Sold	2.324.039	2.790.105	(466.066)	(16,70%)

Cost of Goods Sold

The Company's cost of goods sold in 2015 was recorded at Rp2,324,039 million, decreased by 16.70% or amounted to Rp466,066 compared to that in 2014 which was Rp2,790,105 million. This was mainly due to decrease in produced finished goods inventory by 21.07% or amounted to Rp410,962 million compared to the previous year.

Table of information on cost of goods sold
 In million Rupiah

Beban Usaha

Beban Usaha pada 2015 mengalami kenaikan 17,25% atau sebesar Rp13.262 juta dari Rp76.888 juta menjadi Rp90.150 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan Beban Administrasi dan Umum sebesar 20,85%. Peningkatan Beban Administrasi tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan Biaya Personalia sebesar 26,75% atau sebesar Rp13.739 juta.

Operating Expenses

The operating expenses of the Company in 2015 declined by 17.25% or amounted to Rp13,262 million, from Rp76,888 million in 2014 to Rp90,150 million. This was mainly due to the increase in general and Administrative Expenses by 20.85% as the result of the increase in Personnel Expenses by 26.75% or amounted to Rp13,739 million.

Tabel informasi beban usaha
Dalam jutaan Rupiah

Table of information on operating expenses
In million Rupiah

Uraian / Description	2015	2014	Perubahan / Changes	
			Jumlah / Amount	Persentase / Percentage
Beban Administrasi dan Umum / General and Administrative Expenses	84.936	70.284	14.652	20,85%
Beban Pengembangan Usaha / Business Development Expenses	3.052	4.746	(1.694)	(35,69%)
Beban Pemasaran / Marketing Expenses	2.162	1.858	304	16,36%
Jumlah Beban Usaha / Total Operating Expenses	90.150	76.888	13.262	17,25%

Pendapatan (Beban) Lain-lain

Beban Lain-lain tahun 2015 tercatat sebesar Rp32.373 juta, sedangkan pada tahun 2014 Perseroan mencatatkan Pendapatan Lain-lain sebesar Rp2.623 juta. Kontribusi terbesar atas pendapatan (beban) lain-lain berasal dari Beban Bunga yang mengalami peningkatan sebesar Rp31.972 juta. Beban lain-lain yang tercatat pada 2015 terutama disebabkan oleh Beban Bunga Pinjaman yang lebih besar dibandingkan dengan Bunga Deposito.

Other Income (Expenses)

Other Income (expenses) in 2015 was recorded at Rp32,373 million, while it was Rp2,623 million in 2014. The largest contributor was attributable to increase in Interest Expenses by Rp31,972 million. Other expenses in 2015 was mainly due to the larger amount of interest on loan compared to Deposit Interest.

Tabel informasi pendapatan (beban) lain-lain
Dalam jutaan Rupiah

Table of information on other income (expenses)
In million Rupiah

Uraian / Description	2015	2014	Perubahan / Changes	
			Jumlah / Amount	Persentase / Percentage
Pendapatan (Beban) Bunga / Interest Income (Expenses)	(25.941)	6.031	(31.972)	(530,13%)
Beban Penurunan Nilai Piutang / Receivables' Value Decrease	(1.156)	(2.112)	956	45,27%
Selisih Kurs / Foreign Exchange	(7.929)	(5.089)	(2.840)	(55,81%)
Lain-lain Bersih / Others – Net	2.653	3.793	(1.140)	(30,06%)
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-Lain / Total Other Income (Expenses)	(32.373)	2.623	(34.996)	(1.334,20%)

Laba Tahun Berjalan

Perseroan mencatatkan Laba Tahun Berjalan pada 2015 sebesar Rp171.784 juta, turun 46,93% atau sebesar Rp151.924. juta dibandingkan pada 2014 Rp323.708 juta. Penurunan laba bersih ini terutama disebabkan oleh penurunan Pendapatan Usaha pada tahun berjalan.

Sedangkan Laba Komprehensif pada 2015 tercatat sebesar Rp158.568 juta, turun 50,24% atau sebesar Rp160.095 juta dibandingkan pada 2014 sebesar Rp318.663 juta.

Tabel informasi laba bersih komprehensif
Dalam jutaan Rupiah

Uraian / Description	2015	2014	Perubahan / Changes	
			Jumlah / Amount	Persentase / Percentage
Laba Sebelum Pajak / Income Before Tax	206.059	412.825	(206.766)	(50,09%)
Laba Tahun Berjalan / Profit for the year	171.784	323.708	(151.924)	(46,93%)
Laba Komprehensif / Comprehensive Income	158.568	318.663	(160.095)	(50,24%)
Laba Bersih Per Saham (Rp Penuh) / Earning Per Share (Full Rupiah)	19,95	37,84	(17,89)	(47,28%)

Laba Bersih per Saham Dasar

Pada 2015, berdasarkan hasil perolehan laba bersih komprehensif, Perseroan mencatatkan laba bersih per saham dasar sebesar Rp19,95 turun 47,28% dari Rp37,84 pada 2014.

Profit for the Year

The Company has been successful in recording its profit for the year at Rp171,784 million in 2015, decreased by 46.93% or amounted to Rp151,924 million compared to that in 2014 which was Rp323,708 million. The decrease was mainly due to decrease in revenue for the year.

Meanwhile, Comprehensive Income in 2015 was recorded at Rp158,568 million, decreased by 50.24% or amounted to Rp160,095 million compared to that in 2014 which was Rp318,663 million.

Table of comprehensive net income
In million Rupiah

Basic Earnings per Share

Based on the result of the comprehensive net income in 2015, the Company recorded its basic earnings per share at Rp19.95 decreased by 47.28% from Rp37.84 in 2014.

Laporan Arus Kas

Arus Kas Perseroan diperoleh dari Aktivitas Arus kas masuk dan keluar yang terdiri Arus Kas dari Aktivitas Operasi, Arus Kas Dari Aktivitas Investasi, dan Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan.

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus Kas dari Aktivitas Operasi antara lain berasal dari penerimaan pelanggan, pembayaran kas kepada Pemasok, Direksi dan Pegawai, penghasilan bunga, pembayaran bunga, pembayaran pajak, penerimaan lainnya serta pembayaran lainnya.

Pada 2015, Arus Kas dari Aktivitas operasi tercatat sebesar Rp458.416 juta. Jumlah tersebut naik 138,74% atau sebesar Rp266.405 juta dibandingkan pada 2014 sebesar Rp192.011 juta. Arus Kas masuk berasal dari penerimaan dari pelanggan mengalami kenaikan 10,74% atau sebesar Rp282.069 juta menjadi Rp2.908.410 juta dari 2014 sebesar Rp2.626.341 juta.

Di sisi lain penerimaan bunga mengalami penurunan 29,10% atau sebesar Rp20.193 juta menjadi Rp49.209 juta dari 2014 sebesar Rp69.402 juta. Penurunan ini disebabkan dana IPO yang ditempatkan pada deposito mengalami penurunan karena digunakan untuk investasi.

Arus kas keluar terbesar berasal dari pembayaran kepada pemasok tercatat sebesar Rp1.919.069 juta, sedikit mengalami penurunan 0,56% atau sebesar Rp10.797 juta dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp1.929.866 juta. Penurunan ini disebabkan oleh aktivitas pembayaran kepada pemasok yang menurun pada 2015. Arus kas keluar lainnya yaitu pembayaran kepada Direksi dan Pegawai naik 34,51% atau sebesar Rp47.430 juta dari tahun 2014 dan pembayaran operasional lainnya turun 58,73% atau sebesar Rp155.174 juta dari tahun 2014.

Statements of Cash Flow

The cash flow of the Company consists of cash inflow and outflow activities, namely cash flows from operating activities, cash flows from investing activities, and cash flows from financing activities.

Cash Flows from Operating Activities

Cash flows from operating activities comprise the cash received from customers, payment to suppliers, payment to the Board of Directors and employees, interest received, interest paid, payment of tax, and other income and expenses.

In 2015, cash flows from operating activities was recorded at Rp458,416 million, increased by 138% or Rp266,405 million compared to the 2014 which was Rp192,011 million. The inflows came from the customer's experienced an increase of 10.74% or amounted to Rp282,069 million; from Rp2,626,341 million in 2014 to Rp2,908,410 million in 2015.

/ On the other hand, interest received decreased by 29.10% or amounted to Rp20,193 million, from Rp69,402 million in 2014 to Rp49,209 in 2015. The decrease was caused by decrease in IPO funds in deposits due to it was used for investment.

The largest contributor to cash outflows was cash payment to suppliers which was Rp1,919,069 million, slightly decreased by 0.56% or Rp10,797 million compared to the previous year which was Rp1,929,866 million. This decrease was the result of a decline in payment activities to suppliers in 2015. Other aspect that contributes to cash outflows is the increase in payment to the Board of Directors and Employees by 34.51% or Rp47,430 million in 2014, as well as other operational payment which decreased by 58.73% or amounted to Rp155,174 million from 2014.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Hingga 31 Desember 2015, jumlah Arus Kas yang keluar dari Aktivitas Investasi sebesar Rp472.119 juta, mengalami penurunan 40,25% atau sebesar Rp318.095 juta dibandingkan per 31 Desember 2014 sebesar Rp790.214 juta. Penurunan ini merupakan tren penurunan biaya investasi dari tahun sebelumnya serta penetapan rencana pada awal tahun berjalan untuk melakukan investasi sebesar Rp528.571 juta.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Jumlah Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan pada 2015 tercatat sebesar Rp201.140 juta, mengalami penurunan 116,96% atau sebesar Rp1.387.419 juta dibandingkan per 31 Desember 2014 sebesar Rp1.186.279 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh arus kas dari aktivitas pendanaan berasal dari penerimaan tambahan setoran modal.

Kas dan Setara Kas pada Akhir Periode

Kas dan Setara Kas pada akhir periode dengan berbagai kegiatan usaha mulai dari operasi, investasi, dan pendanaan di sepanjang 2015, posisi Kas dan Setara Kas sampai dengan 31 Desember 2015 tercatat sebesar Rp823.631 juta. Jumlah tersebut mengalami penurunan 20,69% atau sebesar Rp214.844 juta dibandingkan pada posisi per 31 Desember 2014 sebesar Rp1.038.475 juta.

Pada 2015, posisi Arus Kas yang besar masih ditopang oleh dana yang diperoleh dari penawaran umum perdana saham pada 2014. Serta Penerimaan Dana Pelanggan

Cash Flow from Investing Activities

Up to December 31, 2015, total cash outflow from investing activities amounted to Rp472,119 million, decreased by 40.25% or Rp318,095 million compared to the same date of the previous year which was Rp790,214 million. This decrease was in line with the trend of reduction in investing expenses from the previous year, as well as the establishment of the Company's plan at the beginning of the year to invest around Rp528,571 million.

Cash Flows from Financing Activities

The Company's cash flows from financing activities in 2015 were recorded at minus Rp201,140 million, showing a decrease of 116.96% or amounted to Rp1,387,419 million compared to that on December 31, 2014 which was Rp1,186,279 million. The decrease was mainly due to cash flows from financing activities derived from receipt from paid in capital.

Cash and Cash Equivalent at the End of the Period

With diverse business activities, from operational, investments and financing conducted throughout the 2015, the position of cash and cash equivalent of the Company as of December 31, 2015, was recorded at Rp823,631 million. The amount decreased by 20.69% or Rp214,844 million compared to the position as of December 31, 2014 which was Rp1,038,475 million.

In 2015, the position of large cash flows was supported by the funds from initial public offering conducted in 2014. and received from customers.

Tabel laporan arus kas
Dalam jutaan Rupiah

Table of cash flow statements
In million Rupiah

Uraian / Description	2015	2014	Perubahan / Changes	
			Jumlah / Amount	Persentase / Percentage
Arus Kas Bersih Dari Aktivitas Operasi / Net Cash Flows from Operating Activities	458.416	192.011	266.405	138,74%
Arus Kas Bersih Dari Aktivitas Investasi / Net Cash Flow from Investing Activities	(472.120)	(790.214)	318.094	(40,25%)
Arus Kas Bersih Dari Aktivitas Pendanaan / Net Cash Flow from Financing Activities	(201.140)	1.186.279	(1.387.419)	(116,96%)

Uraian / Description	2015	2014	Perubahan / Changes	
			Jumlah / Amount	Persentase / Percentage
Kenaikan (Penurunan) Kas Bersih / Increase (Decrease) of Net Cash	(214.844)	588.076	(802.920)	(136.53%)
Kas dan Setara Kas Awal Tahun / Beginning Balance of Cash and Cash Equivalent	1.038.475	450.399	588.076	130,57%
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun / Ending balance of Cash and Cash Flow	823.631	1.038.475	(214,844)	(20,69%)

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi

Consolidated Statements of Changes in Equity

Perbandingan Target dan Realisasi 2015

Pada 2015, jumlah Aset tercatat sebesar Rp4.456.098 juta. Jumlah tersebut berada 107,47% di atas RKAP 2015 atau sebesar Rp309.892 juta dibandingkan target Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) yang telah ditetapkan pada awal tahun sebesar Rp4.146.206 juta. Pencapaian ini terutama disebabkan oleh kenaikan Kas dan Setara Kas dari saldo dana Penawaran Umum tahun 2014 dan Pendapatan Akan Diterima.

Pada pos laba rugi, Perseroan berhasil meraih pendapatan usaha sebesar Rp2.652.622 juta, berada 66,26% atau Rp1.350.943 juta di bawah RKAP 2015 sebesar Rp4.003.565 juta. Di sisi lain, perolehan pendapatan usaha

Comparison Between Target and Realization in 2015

In 2015, total assets of the Company were recorded at Rp4,456,098 million. This amount is 107.47% above 2015 RKAP or amounted to Rp309,892 million compared to the target set at the beginning of the year at Rp4,146,206 million. This achievement was the result of the increase in cash and cash equivalent from public offering in 2014 and accrued income.

In terms of income, the Company was successful in achieving revenue amounted to Rp2,652,622 million, 66.26% or Rp1,350,943 million lower than the 2015 RKAP target which was Rp4,003,565 million. On the other hand,

membawa dampak pada realisasi beban usaha yang tercatat sebesar Rp90.150 juta, lebih rendah dibandingkan target RKAP 2015 sebesar Rp90.546 juta.

Pencapaian kinerja keuangan tersebut di atas merupakan dampak dari kondisi ekonomi nasional yang cenderung mengalami penurunan sepanjang 2015 sehingga berdampak pada penundaan beberapa proyek strategis pada tahun berjalan.

PROYEKSI 2016

Pada 2016, Perseroan menetapkan target atau proyeksi yang harus diraih dengan mengupayakan seluruh sumber daya yang ada. Proyeksi ini ditetapkan dengan mempertimbangkan kondisi usaha pada tahun berjalan serta prospek usaha pada masa mendatang.

Tabel informasi penetapan proyeksi pada 2016

Uraian / Description	Proyeksi 2016 / Projection for 2016
Aset Lancar / Current Assets	2.040.083
Aset Tidak Lancar / Non-Current Assets	2.206.570
Jumlah Aset / Total Assets	4.245.653
Penjualan / Sales	4.171.553
Laba / Income	301.495

INFORMASI MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Tidak ada informasi material setelah tanggal pelaporan yang mempengaruhi laporan keuangan secara keseluruhan.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Analisis Kemampuan Membayar Utang dalam Jangka Pendek

Rasio Lancar

Rasio lancar merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek pada saat jatuh tempo. Rasio lancar Perseroan pada 2015 tercatat sebesar 136,88% sedangkan pada 2014 tercatat sebesar 140,90%. Hal ini terutama disebabkan oleh penerimaan dana dari aksi korporasi perusahaan.

the revenue achieved by the Company brought an impact to the realization of operating expenses which was recorded at Rp90,150 million, lower than 2015 RKAP target which was Rp90,546 million.

The financial performance above was the impact of national economic condition which tended to experience decrease throughout 2015, hence resulting in delay in strategic project for the year.

PROJECTION FOR 2016

The Company has determined targets, or projections, that have to be achieved by utilizing all of the Company's resources. The projections are determined by considering the business condition of the current year as well as the business prospects for the future.

Table of information on the determination of projection for 2016

MATERIAL INFORMATION SUBSEQUENT TO BALANCE SHEET DATE

There was no significant event taking place after the balance sheet date that may influence the whole financial statements.

SOLVENCY AND RECEIVABLES COLLECTABILITY RATE

Analysis on Short-Term Solvency

Current Ratio

Current ratio is a ratio that shows the Company's capacity in fulfilling its short-term obligations on maturity. The current ratio of the Company in 2015 was recorded at 136.88%, while it was 140.91% in 2014. This is mainly due to the incoming funds from the Company's corporate action.

Analisis Kemampuan Membayar Utang dalam Jangka Panjang

Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial dalam jangka panjang. Pada 2015, rasio solvabilitas menunjukkan peningkatan menjadi 49,21% dari 42,08% pada 2014. Posisi rasio solvabilitas ini disebabkan oleh peningkatan kewajiban. Sedangkan *Debt to Equity Ratio* (DER) mengalami peningkatan menjadi 96,87% dari 72,65% pada tahun sebelumnya.

Analysis on Long-Term Solvency

Solvability Ratio

Solvability ratio is a ratio that shows the Company's capability of meeting its long-term financial obligations. In 2015, the solvability ratio of the Company increased to 49.21% from 42.08% in 2014. This position of solvability ratio is due to the increase in obligations. Meanwhile, the Debt to Equity Ratio (DER) increases to 96.87% from 72.65% in the previous year.

Tabel perhitungan kemampuan membayar utang

Table of calculation of solvency

Uraian / Description	Akun / Account	Nilai (dalam jutaan Rupiah) / Value (in million Rupiah)	Rasio / Ratio
Current Ratio	Aset Lancar / Current Assets	2.454.909	136,88%
	Liabilitas Lancar / Current Liabilities	1.793.465	
Quick Ratio	Aset Lancar / Current Assets	2.454.909	102,17%
	Persediaan / Inventories	622.480	
	Liabilitas Lancar / Current Liabilities	1.793.465	
Debt to Equity Ratio	Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	2.192.673	96,87%
	Ekuitas Pemegang Saham / Shareholders Equity	2.263.425	
Debt to Asset Ratio	Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	2.192.673	49,21%
	Jumlah Aset / Total Assets	4.456.098	

Analisis Tingkat Kolektibilitas Perusahaan

Tingkat kolektibilitas piutang Perseroan pada 2015 menunjukkan perlambatan menjadi 78 hari dibandingkan pada 2014 selama 53 hari. Perlambatan ini disebabkan oleh skema pembayaran pelanggan dengan menggunakan SKBDN (Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri) dengan jangka waktu rata-rata 90 hari serta pencapaian Pendapatan Perseroan yang lebih kecil dari tahun lalu.

Analysis on Collectability Rate

The Company's receivables collectability rate showed slowdown, from 53 days in 2014 to 78 days in 2015. The slowdown was due to customer's payment method which was Letter of Credit with average period of 90 days and the Company's Revenue which was lower from the previous year.

Tabel perhitungan tingkat kolektibilitas Perusahaan

Table of calculation of collectability rate

Uraian / Description	Akun / Account	Nilai (dalam jutaan Rupiah) / Value (in million Rupiah)	Jumlah Hari dalam Setahun	Hari / Days
Tingkat Kolektibilitas / Collectability Rate	Piutang	570.109	365 hari	78
	Penjualan	2.652.622		

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Struktur Modal

Pada 2015, struktur modal Perseroan lebih didominasi oleh Modal Sendiri atau Ekuitas dibandingkan dengan liabilitas. Aset Perseroan dibiayai oleh liabilitas sebesar 49,21% lebih tinggi dibandingkan pada 2014 sebesar 42,08%. Sedangkan aset yang dibiayai oleh ekuitas pada 2015 sebesar 50,79%, lebih rendah dibandingkan pada 2014 sebesar 57,92%.

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Perseroan secara berkala melakukan evaluasi atas struktur modal. Pada 2015, kebijakan Perseroan terkait dengan komposisi struktur modal telah mempertimbangkan tingkat risiko bisnis pada tahun berjalan serta proyeksi pada masa mendatang.

CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

Capital Structure

In 2015, the Company's capital structure was more dominated by owner's equity than liability. Assets of the Company funded by its liabilities were recorded at 49.21%, higher than 2014 which were at 42.08%. On the other hand, assets of the Company funded by equity in 2015 were recorded at 50.79%, lower than 2014 which were 57.92%.

Management Policy in Capital Structure

The Company regularly evaluates its capital structure. In 2015, the Company set a policy regarding the composition of capital structure by taking into account the business risks in the fiscal year as well as business projections for the future.

Tabel informasi struktur modal
dalam jutaan Rupiah

Table of information on capital structure
In million Rupiah

Uraian / Description	2015	Persentase / Percentage	2014	Percentage
Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities	1.793.465	40,25%	1.509.857	39,71%
Liabilitas Jangka / Panjang / Non-Current Liabilities	399.208	8,96%	90.210	2,37%
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	2.192.673	49,21%	1.600.067	42,08%
Jumlah Ekuitas / Total Equity	2.263.425	50,79%	2.202.592	57,92%
Jumlah Aset / Total Assets	4.456.098	100%	3.802.659	100%

TINGKAT KESEHATAN PERUSAHAAN

HEALTH INDEX OF THE COMPANY

Uraian Description	2014		RKAP 2015		Realisasi 2015 Realization in 2015	
	Nilai Value	Skor Score	Nilai Value	Skor Score	Nilai Value	Skor Score
I. ASPEK KEUANGAN FINANCIAL ASPECTS						
1. ROE	21,87%	20	13,39%	18	9,54%	14
2. ROI	14,06%	12	16,90%	13,5	7,58%	6
3. <i>Cash Ratio</i>	68,78%	5	12,75%	2	45,92%	5
4. Current Ratio	140,90%	5	177,99%	5	136,88%	5
5. Collection Period	53 hari	5	61 hari	4,5	78 hari	4,5
6. Perputaran Persediaan Inventory Turnover	50,97	5	63,36	4,5	85,65	4,5
7. Perputaran Asset Asset Turnover	95,36	4	99,96	4	63,38	3
8. TMS terhadap TA Owner's Equity to Total Asset	56,36%	8,5	73,67%	7,5	49,49%	9
TOTAL ASPEK KEUANGAN TOTAL FINANCIAL ASPECTS		64,5		59		51
II. ASPEK OPERASIONAL OPERATIONAL ASPECTS	15		15		12,5	
III. ASPEK ADMINISTRASI ADMINISTRATION ASPECTS	15		15		15	
TOTAL SKOR TOTAL SCORE	94,5		89		78,5	
KUALIFIKASI QUALIFICATIONS	AA		AA		A	
TINGKAT KESEHATAN HEALTH INDEX	SEHAT		SEHAT		SEHAT	

IKATAN YANG MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Ikatan yang material untuk investasi barang modal pada 2015 sebagai berikut:

Tabel ikatan yang material untuk investasi barang modal

Nama Perusahaan Perikatan dan Kontinjensi / Name of Companies and Contingencies	Jenis Transaksi / Type of Transaction	Tujuan dari Ikatan / Objectives of the Commitment	Jangka Waktu / Period	Sumber Dana / Source of Fund	Mata Uang / Currency
PT Sinar Indah Perkasa	Jual beli semen / Purchase of cement	Untuk memenuhi kebutuhan bahan baku utama. Untuk volume tonase semen berdasarkan kebutuhan dan rencana produksi / To meet the needs for primary raw material. Volume and tonnage of cement are based on the production needs and plans	1 Mei 2015 sampai dengan adanya perubahan atas kesepakatan kedua belah pihak, dan akan diperpanjang sesuai dengan kebutuhan atau rencana produksi serta negosiasi harga terbaru. / May 1, 2015 until the change over the agreement of both parties, and will be extended in accordance with the requirements or production plans as well as the latest price negotiations	Kas Internal Perseroan / The Company's Internal Treasury	Rupiah
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	jual beli gas: pemakaian minimum gas 10.000 m3/ bulan sedangkan pemakaian maksimum 50.000 m3/bulan / Purchase of gas: minimum usage of gas was 10,000 m3 per month while maximum usage was 50,000 m3 per month.	Memenuhi kebutuhan gas di pabrik Pasuruan, pabrik Bogor dan pabrik Jatiwangi, untuk mendukung operasional Perusahaan / To meet the needs of gas at Pasuruan factory, Bogor factory and Jatiwangi factory, and to support the Company's operations	1 April 2013 sampai dengan 31 Maret 2018 / April 1, 2013, until March 31, 2018	Kas Internal Perseroan / The Company's Internal Treasury	Rupiah

MATERIAL COMMITMENT FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

Material commitments conducted by the Company for capital goods investment in 2015 are as follows:

Table of material commitment for capital goods investment

Nama Perusahaan Perikatan dan Kontinjensi / Name of Companies and Contingencies	Jenis Transaksi / Type of Transaction	Tujuan dari Ikatan / Objectives of the Commitment	Jangka Waktu / Period	Sumber Dana / Source of Fund	Mata Uang / Currency
PT Sinar Indah Perkasa	Jual beli semen / Purchase of cement	Untuk memenuhi kebutuhan bahan baku utama. Untuk volume tonase semen berdasarkan kebutuhan dan rencana produksi / To meet the needs for primary raw material. Volume and tonnage of cement are based on the production needs and plans	1 Mei 2015 sampai dengan adanya perubahan atas kesepakatan kedua belah pihak, dan akan diperpanjang sesuai dengan kebutuhan atau rencana produksi serta negosiasi harga terbaru. / May 1, 2015 until the change over the agreement of both parties, and will be extended in accordance with the requirements or production plans as well as the latest price negotiations	Kas Internal Perseroan / The Company's Internal Treasury	Rupiah
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	jual beli gas: pemakaian minimum gas 10.000 m3/ bulan sedangkan pemakaian maksimum 50.000 m3/bulan / Purchase of gas: minimum usage of gas was 10,000 m3 per month while maximum usage was 50,000 m3 per month.	Memenuhi kebutuhan gas di pabrik Pasuruan, pabrik Bogor dan pabrik Jatiwangi, untuk mendukung operasional Perusahaan / To meet the needs of gas at Pasuruan factory, Bogor factory and Jatiwangi factory, and to support the Company's operations	1 April 2013 sampai dengan 31 Maret 2018 / April 1, 2013, until March 31, 2018	Kas Internal Perseroan / The Company's Internal Treasury	Rupiah

Sedangkan pada 2014, informasi mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal sebagai berikut:

While for 2014, information on material commitment for capital goods investment is as follows:

Tabel ikatan yang material untuk investasi barang modal

Nama Perusahaan Perikatan dan Kontinjensi / Name of Companies and Contingencies	Jenis Transaksi / Type of Transaction	Tujuan dari Ikatan / Objectives of the Commitment	Jangka Waktu / Period	Sumber Dana / Source of Fund	Mata Uang / Currency
PT Sinar Indah Perkasa	Jual beli semen: Nilai realisasi per 31 Desember 2014 sebesar Rp 174.595.625.035 / Purchase of cement: Realization value per December 31, 2015, amounted to Rp174,595,625,035	Untuk memenuhi kebutuhan bahan baku utama. Untuk volume tonase semen berdasarkan kebutuhan dan rencana produksi / To meet the needs for primary raw material. Volume and tonnage of cement are based on the production needs and plans	1 Januari 2014 sampai dengan adanya perubahan atas kesepakatan kedua belah pihak, dan akan diperpanjang sesuai dengan kebutuhan atau rencana produksi serta negosiasi harga terbaru. / January 1, 2014 until the change over the agreement of both parties, and will be extended in accordance with the requirements or production plans as well as the latest price negotiations	Kas Internal Perseroan / The Company's Internal Treasury	Rupiah
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	Jual beli gas: pemakaian minimum gas 10.000 m ³ / bulan sedangkan pemakaian maksimum 50.000 m ³ /bulan / Purchase of gas: minimum usage of gas was 10,000 m ³ per month while maximum usage was 50,000 m ³ per month.	Memenuhi kebutuhan gas di pabrik Pasuruan, pabrik Bogor dan pabrik Jatiwangi, untuk mendukung operasional Perusahaan / To meet the needs of gas at Pasuruan factory, Bogor factory and Jatiwangi factory, and to support the Company's operations	1 April 2013 sampai dengan 31 Maret 2018 / April 1, 2013, until March 31, 2018	Kas Internal Perseroan / The Company's Internal Treasury	Rupiah

Ikatan yang material untuk investasi barang modal pada 2015 dan 2014 dilakukan dengan menggunakan mata uang Rupiah. Sehingga tidak terdapat informasi mengenai langkah-langkah yang direncanakan Perseroan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait

Material commitment for capital goods investment in 2015 and 2014 were conducted in Rupiah. Hence, there was no information on the strategies drafted and implemented by the Company to protect it against risks of foreign currencies due to the related commitments.

INVESTASI BARANG MODAL YANG DIREALISASIKAN PADA TAHUN BUKU TERAKHIR

Pada 2015, Perseroan mengalokasikan dana sebesar Rp608.000 juta untuk belanja modal (capital expenditure). Nilai investasi barang modal tersebut naik 5,77% dibandingkan pada 2014 sebesar Rp574.831 juta. Sumber dana terkait barang modal berasal dari bank, modal sendiri dan dana. Perseroan melakukan transaksi investasi barang modal dalam mata uang rupiah. Realisasi investasi barang modal pada 2015 sebagai berikut:

Tabel investasi barang modal yang direalisasikan pada tahun buku terakhir

Uraian / Description	Tujuan dan Jenis Investasi / Objectives and Type of Investment	Nilai Investasi (dalam Jutaan Rupiah) / Investment Value (in million Rupiah)	Sumber Dana / Source of Fund
Pengolahan Quarry Material Alam / Natural Resource Quarry Management	Untuk memenuhi kebutuhan material alam / Fulfillment of needs for natural resource	Rp83.584	IPO
Pembangunan Pabrik Baru / New Factory Establishment	Untuk penambahan kapasitas dan perluasan pasar / Expansion of capacity and market	Rp85.354	IPO dan Modal Sendiri / IPO and Equity
Penambahan Pabrik Eksisting / Existing Factory Addition	Untuk penambahan kapasitas / Expansion of capacity	Rp185.602	IPO dan Modal Sendiri / IPO and Equity
Pengembangan Usaha Jasa / Service Business Expansion	Untuk perluasan pasar / Market expansion	Rp31.522	IPO dan Modal Sendiri / IPO and Equity
Investasi Oleh Perusahaan Anak / Investment by Subsidiaries	Untuk penambahan kapasitas / Expansion of capacity	Rp30.730	Modal Sendiri / Equity
Penyertaan ke Perusahaan Anak / Investment in Subsidiaries	Untuk perluasan Pasar / Market expansion	Rp86.803	MTN dan Modal Sendiri / MTN and Equity

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI ATAU RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Investasi

Pada 2015, Perseroan tidak melakukan transaksi material terkait investasi.

CAPITAL GOOD INVESTMENT REALIZED IN THE LATEST FISCAL YEAR

In 2015, the Company allocated funds amounting to Rp608,000 million for capital expenditure. The value of capital goods investment rose 5,77% from the value of 2014 at Rp574,831 million. Source of funds for the capital goods came from loans from banks, own capital and other funds. The Company conducted the capital good investment transaction in Rupiah. The following table shall explain the realization of capital goods investment in 2015.

Table of capital goods investment realized in the latest fiscal year

MATERIAL INFORMATION ON INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, BUSINESS MERGER/CONSOLIDATION, ACQUISITION, OR CAPITAL/DEBT RESTRUCTURING

Investment

There was no material transaction related to investment in 2015.

Ekspansi

Pada 2015, Perseroan melakukan transaksi material mengenai ekspansi.

Tabel informasi material mengenai ekspansi
Dalam jutaan Rupiah

Uraian / Description	Nilai Transaksi / Value of Transaction	Sumber Dana / Source of Fund	Tujuan / Objective
penambahan Kapasitas dan Pembangunan Pabrik Baru / Expansion of capacity and New Factory development	Rp386.062	IPO dan Modal Sendiri / IPO and Equity	untuk Penambahan Kapasitas Pabrik dan Pembangunan Pabrik Baru / Expansion of capacity and new factory establishment

Expansion

Material transaction on expansion in 2015 is as follows:

Table of material information on expansion
In million Rupiah

Divestasi

Perseroan tidak melakukan aktivitas divestasi atau pelepasan aset-aset tertentu pada 2015.

Penggabungan/Peleburan Usaha

Pada 2015, Perseroan tidak melakukan transaksi material mengenai penggabungan dan atau peleburan usaha.

Akuisisi

Pada 2015, Perseroan tidak melakukan transaksi material mengenai akuisisi.

Restrukturisasi Utang/Modal

Pada 2015, Perseroan tidak melakukan transaksi material mengenai restrukturisasi utang dan atau modal. Sedangkan pada 2014, Perseroan melakukan peningkatan modal disetor yang berasal dari kapitalisasi dividen saham, dari 1.150.000.000 saham menjadi 6.670.000.000 saham. Kemudian, pada maret 2014 Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 2.045.466.600 saham sehingga jumlah saham Perseroan menjadi 8.715.466.600 saham.

Divestment

The Company did not conduct any divestment or asset disposal activities in 2015.

Business Merger/Consolidation

In 2015, the Company did not conduct any material transaction regarding business merger/consolidation.

Acquisition

The Company did not conduct any material transaction regarding acquisition in 2015.

Capital/Debt Restructuring

In 2015, the Company did not conduct any material transaction regarding capital/debt restructuring. However, in 2014, the Company increased its paid-in capital which came from the capitalization of share dividend, from 1,150,000,000 shares to 6,670,000,000 shares. In march 2014, the Company executed Initial Public Offering of shares amounting to 2,045,466,600 shares. Thus, the current amount of Company's share is 8.715,466,600 shares.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

Sepanjang 2015, Perseroan tidak melakukan transaksi yang mengandung benturan kepentingan. Perseroan melakukan beberapa transaksi afiliasi dengan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk pada 2015. Nilai transaksi tersebut adalah sebesar Rp304.413 juta berupa transaksi penjualan produk beton sebesar Rp296.063 juta dan penjualan jasa sebesar Rp8.349 juta.

INFORMASI TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Perseroan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.7 tentang "Pengungkapan atas Pihak-pihak Berelasi". Sifat berelasi yang terjadi pada Perseroan adalah sebagai berikut:

- Pemerintah Republik Indonesia yang diwakili oleh menteri negara BUMN merupakan pemegang saham mayoritas Perseroan induk. Oleh karena itu, secara tidak langsung Perseroan memiliki hubungan afiliasi melalui penyertaan modal pemerintah Republik Indonesia.
- Perseroan memiliki dana dan memiliki pinjaman dana pada bank-bank pemerintah atau bank-bank yang dimiliki oleh BUMN dengan persyaratan dan tingkat bunga normal sebagaimana berlaku pada pihak ketiga.
- Perseroan mengadakan perjanjian dalam rangka usaha Perseroan dengan BUMN-BUMN lain maupun anak perusahaan serta lembaga-lembaga pemerintah yang berwenang.

Secara rinci, informasi mengenai transaksi dengan pihak berelasi yang dilakukan Perseroan pada 2015 terdapat pada Catatan atas Laporan Keuangan No.32 tentang "Ikhtisar Saldo dengan Pihak Berelasi" sebagai berikut:

INFORMATION ON MATERIAL TRANSACTION CONTAINING CONFLICT OF INTEREST AND TRANSACTION WITH AFFILIATED PARTIES

During the course of the year, the Company did not perform any transaction containing conflict of interest. The Company performed several affiliation transactions with PT Wijaya Karya (Persero) Tbk in 2015. The value of those transactions amounted to Rp304,413 million in the form of concrete product sales amounted to Rp296,063 million and service sales amounted to Rp8,349 million.

INFORMATION ON TRANSACTION WITH RELATED PARTIES

The transactions with related parties conducted by the Company were in accordance with the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 7 on the "Disclosure of Related Parties". The nature of relations regarding the Company is as follows:

- The Government of the Republic of Indonesia, represented by the State Minister of State Owned Enterprise (SOE), is the majority shareholder of the Company's parent entity. Hence, the Company is indirectly affiliated to the Government of Republic Indonesia through capital inclusion.
- The company has funds and loans from the banks of the Government or banks that are owned by State Owned Enterprise with normal requirements and interest rate as applicable for any third party.
- The Company enters into agreements for the sake of its business with other State Owned Enterprises and with subsidiaries as well as the government authorities.

In details, the information on Company's transactions with related parties conducted in 2015 was recorded in the Notes of Financial Statements No. 32 on "The Highlights of Balance with Related Parties" as follows:

Tabel informasi transaksi dengan pihak berelasi

Table of information on transaction with related parties

Pihak Berelasi / Related Party	Sifat Hubungan Berelasi dengan Perseroan / Nature of the Relation with the Company	Transaksi / Transaction
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Kepemilikan sama terikat / Common ownership	Penempatan Rekening, Pinjaman, dan Deposito / Placement of Accounts, Loans, and Deposits
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Kepemilikan sama terikat / Common ownership	Penempatan Rekening, Pinjaman, dan Deposito / Placement of Accounts, Loans, and Deposits
PT Bank Nasional Indonesia (Persero) Tbk.	Kepemilikan sama terikat / Common ownership	Penempatan Rekening / Placement of Accounts
PT Bank BPD Sumsel	Kepemilikan sama terikat / Common ownership	Penempatan Rekening / Placement of Accounts
PT Bank BPD Jabar	Kepemilikan sama terikat / Common ownership	Penempatan Rekening / Placement of Accounts
PT Bank BPD Jatim	Kepemilikan sama terikat / Common ownership	Penempatan Rekening / Placement of Accounts
PT Bank Syari'ah Mandiri	Kepemilikan sama terikat / Common ownership	Penempatan Rekening / Placement of Accounts
PT Bank BNI Syari'ah	Kepemilikan sama terikat / Common ownership	Penempatan Rekening / Placement of Accounts
PT Bank BTN (Persero) Tbk	Kepemilikan sama terikat / Common ownership	Penempatan Rekening / Placement of Accounts
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Pemegang saham / Shareholders	Penjualan produk Beton / Concrete product sales
PT Wijaya Karya Komponen Beton	Kepemilikan Saham / Share ownership	Afiliasi / Affiliation
PT Wijaya Karya Krakatau Beton	Kepemilikan Saham / Share ownership	Afiliasi / Affiliation
Koperasi Karya Mitra Satya	Pemegang saham / Shareholders	Utang piutang / Receivables and payables
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Pemegang saham / Shareholders	Utang piutang / Receivables and payables
Koperasi Karyawan Beton Makmur Wijaya	Kepemilikan sama terikat / Common ownership	Utang piutang / Receivables and payables

INFORMASI TRANSAKSI DERIVATIF DAN LINDUNG NILAI

Pada 2015, Perseroan tidak menggunakan atau menerbitkan instrumen derivatif untuk tujuan diperdagangkan.

INFORMATION ON DERIVATIVE TRANSACTION AND HEDGING FACILITIES

In 2015, the Company did not use or issue any derivative instrument for trading intentions.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Kebijakan Pembagian Dividen

Perseroan memiliki kebijakan untuk memberikan hak seluruh pemegang saham untuk membagikan dividen sekurang-kurangnya sekali dalam setahun. Keputusan pembagian besaran dividen senantiasa mempertimbangkan laba bersih yang didapat, kondisi keuangan tingkat kesehatan Perseroan, serta tanpa mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perseroan untuk menentukan lain sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, Perseroan juga tingkat pertumbuhan usaha ke depan dan rencana pengembangan usaha dalam keputusan pembagian dividen.

Perseroan dapat mengumumkan pembagian dividen pada tahun dimana Perseroan membukukan laba ditahan yang positif. Sebelum berakhirnya tahun buku, dividen interim dapat dibagikan selama diizinkan oleh Anggaran Dasar Perseroan dan jika pembagian dividen interim tersebut tidak menyebabkan jumlah kekayaan bersih Perseroan lebih kecil dari jumlah modal ditempatkan dan disetor serta memperhatikan ketentuan mengenai penyisihan cadangan wajib sebagaimana yang dipersyaratkan dalam UUP. Pembagian dividen interim tersebut ditentukan oleh Direksi setelah disetujui oleh Dewan Komisaris.

Apabila setelah akhir tahun buku tersebut Perseroan mengalami kerugian, dividen interim yang telah dibagikan harus dikembalikan oleh pemegang saham kepada Perseroan. Direksi dan Dewan Komisaris akan bertanggung jawab secara renteng jika dividen interim tersebut tidak dikembalikan kepada Perseroan.

Penentuan waktu, jumlah dan bentuk pembayaran dividen tersebut akan bergantung pada rekomendasi dari Direksi. Namun tidak terdapat kepastian bahwa Perseroan akan dapat membayarkan dividen pada tahun-tahun mendatang.

DIVIDEND POLICY

Policy of Dividend Distribution

PT WIKA Beton has a policy to distribute the rights of all shareholders in the form of cash money once a year at the minimum. There are several factors to consider regarding the amount of dividend distributed to the shareholders, namely the net income gained by the Company, financial condition and health index of the Company, as well as without any disregard to the rights of the Company's General Meeting of Shareholders (GMS) to decide otherwise, in accordance with the Company's Articles of Association and the prevailing rules and regulations. In addition, the decision regarding the amount of dividend distributed also considers the business growth and expansion plan in the future.

The Company may announce dividend distribution in the year of which the Company recorded positive value of retained earnings. Before the fiscal year ends, interim dividends may be distributed as long as it is within the limits of the Company's Articles of Association and if the share of interim dividends does not result in the net revenue of the Company be less than the issued and paid-in capital. In addition, the interim dividends may also be distributed by considering the stipulation on the provision of statutory reserves as required in the Laws of Limited Liability Company (UUP). The distribution of interim dividends is determined by the Board of Directors after being approved by the Board of Commissioners.

If the Company suffers from loss at the end of the fiscal year, the shareholders to the Company have to return the distributed interim dividends. The Board of Commissioners and Board of Directors will be collectively responsible if the Company does not receive the interim dividends back.

The determination of time, amount and form of payment of dividends will be based on the recommendation from Board of Directors. However, there is no certainty as to whether the Company shall be able to pay dividends in the following years.

Keputusan Direksi Perseroan dalam memberikan rekomendasi pembayaran dividen tergantung pada:

1. Hasil kegiatan usaha dan arus kas Perseroan;
2. Perkiraan kinerja keuangan dan kebutuhan modal kerja Perseroan;
3. Prospek usaha Perseroan di masa yang akan datang;
4. Belanja modal dan rencana investasi Perseroan lainnya;
5. Perencanaan investasi dan pertumbuhan lainnya;
6. Kondisi ekonomi dan usaha secara umum dan faktor-faktor lainnya yang dianggap relevan oleh Direksi Perseroan serta ketentuan pembatasan mengenai pembayaran dividen berdasarkan perjanjian terkait.

Apabila keputusan telah dibuat untuk membayar dividen, dividen tersebut akan dibayar dalam Rupiah. Pemegang saham pada tanggal pencatatan yang berlaku berhak atas sejumlah penuh dividen yang di setuju, dan dapat dikenai pajak penghasilan (*withholding tax*) yang berlaku di Indonesia.

Dividen yang diterima oleh pemegang saham asing dikenai pajak penghasilan Indonesia sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku, dimana saat ini sebesar 20%. Pemegang saham baru mempunyai hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan pemegang saham lainnya yang modal sahamnya telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan, termasuk hak atas pembagian dividen. Perseroan tidak memiliki kewajiban kepada pihak tertentu yang mengikat Perseroan dengan syarat-syarat tertentu (*negative covenant*) yang dapat merugikan pemegang saham publik.

Kebijakan dividen dari Perseroan adalah sebuah pernyataan dari maksud saat ini dan tidak mengikat secara hukum karena kebijakan tersebut bergantung pada adanya perubahan pada kebijaksanaan Direksi.

The decision of Board of Directors in providing recommendations for the payment of dividends is based on:

1. The result of Company's business activities and cash flows;
2. The estimation of Company's financial performance and needs for working capital;
3. The Company's business outlook;
4. The Company's capital expenditure and other investment plans;
5. The investment planning and other growth;
6. The condition of economy and business in general as well as other factors considered relevant by the Board of Directors, and stipulation of boundary on the payment of dividend based on the related agreements.

If a decision to pay dividends has been made, the payment shall be conducted in Rupiah. The shareholders listed on the applicable date are entitled to the full amount of the agreed dividends, and they are subject to the withholding tax applicable in Indonesia.

Dividends received by foreign shareholders are subject to tax applicable in the country which is 20% as of the current date. New shareholders reserve similar and equal rights, including the right to receive dividends, as other existing shareholders whose capital funds have been issued and fully paid to the Company. The Company does not have any obligation to a particular party that binds the Company with negative covenant that may cause loss at the public shareholders' expense.

The dividend policy of the Company is intended for present time and is not legally binding since the policy is subject to change according to the Board of Director's policy.

Jumlah Dividen per Tahun yang Diumumkan atau Dibayar Selama Dua Tahun Buku Terakhir

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Nomor: 01 Tanggal 1 April 2015 yang dibuat oleh M. Nova Faisal SH., M.Kn di Jakarta. Pemegang saham menyetujui penggunaan laba bersih tahun 2014 untuk dividen tunai sebesar Rp98.559 juta. Sedangkan pada 2014, pemegang saham menyetujui penggunaan laba bersih tahun 2013 untuk dividen tunai sebesar Rp20.000 juta.

Amount of Dividends per Year Announced or Paid in the Last Two Fiscal Years

Pursuant to Deed of Minutes of Meeting of Annual General Meeting of Shareholders Number:01 dated April 1, 2015 made by M. Nova Faisal SH., M.Kn in Jakarta. Shareholders approved for the use of net income of 2014 for payment of dividend in cash amounting to Rp98,559 million. Meanwhile in 2014, shareholders agreed to use the net income in 2013 to dividend distribution which amounted to Rp20,000 million.

Tabel informasi pembagian dividen 2 (dua) tahun terakhir

Table of information on dividend distribution in the last 2 (two) years

Uraian / Description	2015	2014
Total Dividen yang Dibagikan / Total Distributed Dividends	Rp98.559 juta	Rp20.000 Juta
Jumlah Dividen Kas per Saham / Total Cash Dividends per Share	Rp11,82	Rp30
Payout Ratio	31,42%	82,96%
Tanggal Pengumuman dan Pembayaran Dividen Kas / Date of Announcement and Payment of Cash Dividends	1 April 2015 dan 4 Mei 2015 / April 1, 2015 and May 4, 2015	20 Februari 2014 dan 19 Maret 2014 / February 20, 2014 and March 19, 2014

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH PEGAWAI DAN/ATAU MANAJEMEN YANG DILAKSANAKAN PERUSAHAAN

Program kepemilikan saham Perseroan oleh pegawai dan manajemen tertuang dalam Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No SK.01.01/WB-0A.019/2014 tanggal 11 Februari 2014 tentang program *Employee Stock Allocation* (ESA) berupa pemberian saham penghargaan dan saham jatah pasti pegawai. Perseroan menetapkan jumlah saham program ESA adalah sebesar 3% (tiga persen) atau sebanyak 61.364.000 (enam puluh satu juta tiga ratus enam puluh empat ribu) saham yang terdiri dari saham penghargaan sebesar 20% (dua puluh persen) atau sebanyak 12.272.800 (dua belas juta dua ratus tujuh puluh dua ribu delapan ratus) dan saham jatah pasti sebesar 80% (delapan puluh persen) atau sebanyak 49.091.200 (empat puluh sembilan juta sembilan puluh satu ribu dua ratus).

MANAGEMENT AND/OR EMPLOYEE STOCK OPTION PLAN

The management and/or employee stock option plan is stipulated in the Decree of the Company's Board of Directors No. SK.01.01/WB-0A.019/2014 dated February 11, 2014, on Employee Stock Allocation (ESA) program which is in the form of share as a reward and employee's quota. The Company determines that the amount for ESA program is 3% (three percent) or amounting to 61,364,000 (sixty one million, three hundred and sixty four thousand) shares. This number consists of share as a reward, which is 20% (twenty percent) of the total shares or amounting to 12,272,800 (twelve million, two hundred seventy two thousand and eight hundred) shares, and employee's quota, which is the remaining 80% (eighty percent) of the total shares or amounting to 49,091,200 (forty nine million, ninety one thousand and two hundred) shares.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Total Perolehan Dana dan Rencana Penggunaan Dana

Perseroan melakukan penawaran umum kepada public (IPO) pada 2014 berhasil memperoleh Rp1.174.909 juta. Dana tersebut ditujukan untuk pengembangan usaha. Rencana penggunaan dana tersebut setelah setelah dikurangi biaya-biaya emisi adalah sebagai berikut:

- 85% (delapan puluh lima persen) akan digunakan untuk ekspansi usaha yang terdiri dari:
 - 18,5% (delapan belas koma lima persen) untuk pengolahan *quarry* material alam di Cigudeg, Donggala, Boyolali dan Lampung Selatan. Hal ini dilakukan untuk menjamin *supply* material alam baik dari segi kuantitas maupun kualitas. Kegiatan pengolahan *quarry* material alam diantaranya adalah kegiatan penambangan, kegiatan pemecahan batu, dan pendistribusian hasil pengolahan ke PPB ataupun ke pelanggan.
 - 39,5% (tiga puluh sembilan koma lima persen) untuk pembangunan pabrik baru di Lampung Selatan, Pasuruan dan Kalimantan Timur. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan kapasitas produksi, pengembangan produk baru, dan perluasan daerah pemasaran yang ditunjang oleh fasilitas produksi. Kegiatan yang akan dilakukan dalam pembangunan pabrik baru diantaranya: Pembukaan lahan baru (*land clearing*), pembangunan fasilitas pendukung, pembangunan prasarana dan sarana, dan pembangunan fasilitas produksi.
 - 19,5% (sembilan belas koma lima persen) untuk penambahan kapasitas pabrik *existing* di pabrik Sumatera Utara, Lampung, Bogor, Karawang, Majalengka, Boyolali, Sulawesi Selatan dan cetakan produk. Hal ini dilakukan untuk memenuhi permintaan pasar di daerah yang bersangkutan dengan perkiraan penambahan kapasitas sebesar kurang lebih 5% (lima persen) per tahun. Pekerjaan penambahan kapasitas pabrik *existing* dilakukan secara berkesinambungan sesuai dengan perkiraan peningkatan permintaan pasar beton pracetak di daerah yang bersangkutan.

USE OF PROCEEDS FROM PUBLIC OFFERING

Total Funds Acquisition and Plans for the Use of Proceeds

Through the Initial Public Offering (IPO) conducted in 2014, the Company was able to gain fund amounted to Rp1,174,909 million which was used for business development activities. The plans for the use of proceeds after being reduced by issuance expenses are as follows:

- 85% (eighty five percent) will be used for business expansion, which comprises:
 - 18.5% (eighteen point five percent) for the processing of natural resources quarry in Cigideg, Donggala, Boyolali and South Lampung. It is conducted to ensure the supply of natural material for the Company in terms of quality and quantity. Several activities of the processing are mining and stone crushing activities, as well as distribution of processing results to concrete factories or customers.
 - 39.5% (thirty nine point five percent) for the development of new factories in South Lampung, Pasuruan, and East Kalimantan. It is conducted to increase the production capacity, accelerate development of new products, and encourage expansion of marketing that are supported through production facilities. Several activities that will be conducted in terms of the development of new factories are land clearing, development of supporting facilities, development of infrastructure, and development of production facilities.
 - 19.5% (nineteen point five percent) for the additional capacity of existing factories in North Sumatera, Lampung, Bogor, Karawang, Majalengka, Boyolali, South Sulawesi, and for product mold. It is conducted to fulfill the market demands in the related areas with an estimation of additional capacity amounted to more-or-less 5% (five percent) per year. The activities of expanding the capacity of existing factories are conducted continuously in accordance with the increasing demand in precast concrete market in the related areas.

- 19,4% (sembilan belas koma empat persen) untuk pengembangan usaha jasa yaitu pembelian alat pancang *inner boring* dan penambahan alat *post tensioning*. Hal ini dilakukan sebagai strategi Perseroan untuk melakukan *forward integration*, sebagai komplementer produk *existing*. Rencana pembelian alat pancang *inner boring* dan penambahan alat *post tensioning* dilakukan secara bertahap sesuai dengan target maupun permintaan pasar yang dimulai dan dioperasikan pada triwulan kedua tahun 2014.
- 3,2% (tiga koma dua persen) untuk pembentukan unit perbengkelan (*mould maker*). Hal ini dilakukan untuk menjamin *supply* peralatan produksi dan cetakan yang spesifik dan berkualitas.
- 15% (lima belas persen) akan digunakan untuk tambahan modal kerja. Modal kerja ini akan membiayai kegiatan operasional seperti pembelian dan penggunaan bahan baku, gaji dan utang dagang.

- 19.4% (nineteen point four percent) for the development of service business, namely the purchase of inner boring pile driver and the addition of post tensioning equipment. It is conducted as the Company's strategy in performing forward integration action to complement the existing products. The plan to purchase an inner boring pile driver and addition of post tensioning equipment is conducted gradually in line with the targets and market demand which commenced and operated in the second quarter of 2014.
- 3.2% (three point two percent) for the establishment of mould maker unit. It is conducted to ensure the supply of high-quality and specific production tools and molds.
- 15% (fifteen percent) will be used for the addition of working capital which will be forwarded to fund the operating activities, such as the purchase and use of raw materials as well as payment of salaries and accounts payable.

Rincian Penggunaan Dana, Saldo Dana, dan Tanggal Persetujuan RUPS

Pada akhir 2015, jumlah saldo dana IPO tercatat sebesar Rp344.568 juta dengan rincian penggunaan dana sebagai berikut:

Tabel informasi rincian penggunaan dana IPO
Dalam jutaan Rupiah

Uraian / Description	Persentase / Percentage	Jumlah / Amount
a. Pengolahan <i>Quarry</i> Material Alam / Management of Natural Resources Quarry	74,31%	104.603
b. Pembangunan Pabrik Baru / Development of New Factory	57,32%	228.679
c. Penambahan Kapasitas Pabrik <i>Existing</i> / Expansion on the Capacity of Existing Factories	86,80%	184.658
d. Pengembangan Usaha Jasa / Development of Service Business	64,9%	136.164
e. Pembentukan Unit Perbengkelan (<i>Mould Maker</i>) / Establishment of Mould Maker Unit	-	-
Tambahan Modal Kerja / Addition for Working Capital	100%	176.236
Total Penggunaan Dana / Total Use of Proceeds	70,67%	830.340

Details on the Use of Proceeds, Balance and Date of GMS Approval

At the end of 2015, the balance of proceeds obtained from IPO was recorded at Rp344.568 million with the information on the use of proceeds is explained in the following table:

Table of information on the use of proceeds from IPO
In million Rupiah

Pada 2015, Perseroan tidak melakukan perubahan penggunaan dana IPO sehingga tidak terdapat informasi tanggal persetujuan RUPS atas penggunaan dana.

KONTRIBUSI KEPADA NEGARA

Perseroan berkomitmen untuk turut serta membangun bangsa melalui pemenuhan kewajiban Perseroan sebagai Wajib Pajak dan sebagai Pemotong Pajak. Kontribusi Perseroan dalam hal ini terus mengalami peningkatan seiring dengan pertumbuhan usaha. Jumlah setoran PPh usaha Perseroan pada 2015 sebesar Rp17.404 juta, mengalami penurunan 77,44% dibandingkan pada 2014 sebesar Rp77.139 juta.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN

Pada 2015, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan bagi kinerja Perseroan.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG DITERAPKAN PADA TAHUN BUKU TERAKHIR

Laporan keuangan Perseroan senantiasa mengungkapkan dan menyajikan informasi keuangan yang memenuhi Standar Akuntansi Keuangan (SAK) seperti Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) serta Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) (sekarang beralih fungsi menjadi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. VIII.G.7 (revisi 2012) tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan".

Pada 2015, Perseroan menerapkan standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan dan akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2015. PSAK baru tersebut meliputi:

- PSAK 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian"
- PSAK 66, "Pengaturan Bersama"
- PSAK 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"

During the year, the Company did not change its use of proceeds from IPO; hence, there is no information on the date of GMS approval for the use of proceeds.

CONTRIBUTION TO THE NATION

The Company is fully committed to participating in the national development through the fulfillment of its obligation as a Taxpayer and as a Tax Collector. The Company's contribution regarding this matter continues to increase in line with its business growth. The Company's income tax in 2015 amounted to Rp17,404 million decreased by 77.44% compared to that in 2014 which was Rp77,139 million.

CHANGES IN REGULATIONS THAT HAVE SIGNIFICANT IMPACT ON THE PERFORMANCE OF THE COMPANY

In 2015, there were no changes in regulations that have significant impact on the Company's performance.

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES IMPLEMENTED IN THE LATEST FISCAL YEAR

The Company's financial statements disclose and present financial information that meets the Financial Accounting Standards prevailing in Indonesia; such as the Statements of Financial Accounting Standard (PSAK) issued by the Indonesian Institute of Accountant (IAI) as well as the Regulations of Capital Market Supervisory Agency and Financial Institutions (Bapepam-LK) (its function is now held under the jurisdiction of the Financial Services Authority – OJK) No. VIII.G.7 (2012 revision) on the "Guidelines of Presentation of Financial Statements".

During the course of 2015, the Company implemented several new accounting standards that have been revised and interpreted. The standards were issued and would be effective for the fiscal year starting on January 1, 2015. These new PSAK are as follows:

- PSAK 65, "Consolidated Financial Statements"
- PSAK 66, "Joint Arrangements"
- PSAK 67, "Disclosure of Interests in Other Entities"

- PSAK 68, "Pengukuran Nilai Wajar"
- PSAK 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan",
- PSAK 4 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri",
- PSAK 15 (Revisi 2013), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama",
- PSAK 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja"
- PSAK 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan "
- PSAK 48 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset "
- PSAK 50 (Revisi 2014), "Instrument Keuangan: Penyajian "
- PSAK 55 (Revisi 2014), "Instrument Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran "
- PSAK 60 (Revisi 2014), "Instrument Keuangan: Pengungkapan "
- ISAK 26 (Revisi 2014), "Penilaian Kembali Derivatif Melekat "

Perseroan tidak mengharapkan adanya dampak material terhadap hasil usaha atau aset bersih atas perubahan dalam standar interpretasi ini.

STRATEGI PEMASARAN DAN PANGSA PASAR

Pada 2015, Perseroan mempertahankan posisi terbesar dalam kepemilikan pangsa pasar di Indonesia dengan memiliki sembilan pabrik, enam wilayah penjualan, dan dua kantor *representative* penjualan yang tersebar di seluruh Indonesia. Seluruh pabrik dan wilayah penjualan tersebut senantiasa bersinergi secara menyeluruh untuk memastikan kepuasan pelanggan melalui kualitas dan spesifikasi produk yang sesuai, ketepatan waktu, serta harga yang bersaing.

Berdasarkan laporan MARS, surveyor independen, pada 2014, terdapat 28 fasilitas produksi beton pracetak di Indonesia yang dimiliki oleh 20 perusahaan dengan total kapasitas produksi mencapai 5,2 juta ton per tahun. Dari jumlah tersebut, 89,3% dari total kapasitas didominasi oleh 9 perusahaan.

- PSAK 68, "Measurement of Fair Value"
- PSAK 1 (2013 Revision), "Presentation of Financial Statements"
- PSAK 4 (2013 Revision), "Separated Financial Statements"
- PSAK 15 (2013 Revision), "Investment on Associate Entities and Joint Venture"
- PSAK 24 (2013 Revision), "Employee Benefits"
- PSAK 46 (2014 Revision), "Income Tax"
- PSAK 48 (2014 Revision), "Impairment of Assets"
- PSAK 50 (2014 Revision), "Financial Instruments: Presentation"
- PSAK 55 (2014 Revision), "Financial Instruments: Recognition and Measurement"
- PSAK 60 (2014 Revision), "Financial Instruments: Disclosure"
- ISAK 26 (2014 Revision), "Revaluation of Attached Derivative"

The Company did not expect any material impact on the revenue or net assets as the result of changes in the interpretation of the standards.

MARKETING STRATEGY AND MARKET SHARE

In 2015, the Company maintained its largest domination of market share ownership in Indonesia by owning nine factories, six sales regions, and two representative offices spread across Indonesia. All factories and sales regions continue to synergize as a whole to ensure the customer's satisfaction through the provision of quality and proper specifications of products in a timely manner and with competitive price.

Based on MARS report, an independent surveyor, there were 28 facilities of precast concrete production in Indonesia owned by 20 companies with total of production capacity reaching 5.2 million ton per year. From that amount, 89.3% of the total capacity was dominated by 9 companies.

Perseroan memiliki kapasitas produksi terbesar dengan 38,6% dari total kapasitas produksi di Indonesia atau lebih dari 2 juta ton per tahun dengan pangsa pasar sebesar 42,7%. Sedangkan pada 2015, kapasitas produksi beton pracetak Perseroan mencapai 2,34 juta ton per tahun.

Perseroan menetapkan strategi pemasaran guna mempertahankan dan meningkatkan pangsa pasar yang ada sebagai berikut:

- Menambah kapasitas terpasang pabrik dengan melakukan intensifikasi dan ekstensifikasi dalam bentuk pembangunan pabrik baru dan mengadopsi teknologi-teknologi baru yang akan meningkatkan kapasitas produksi;
- Bekerja sama dengan mitra strategis untuk memperluas jaringan pemasaran;
- Peningkatan kompetensi sumber daya manusia di bidang pengembangan produk beton yang bekerja sama dengan institusi maupun lembaga pendidikan yang ternama di Indonesia maupun mancanegara;
- Melakukan akuisisi terhadap perusahaan-perusahaan dengan posisi strategis yang dilengkapi dengan prasarana infrastruktur untuk pengembangan ke pasar regional Asia Tenggara;
- Melakukan riset dan pengembangan produk-produk baru yang terkait dengan beton pracetak yang mempunyai kandungan teknologi yang tinggi dan memperkuat produk-produk existing seperti tiang pancang, tiang beton dan balok jembatan untuk meningkatkan pangsa pasar;
- Membangun fasilitas pabrik baru yang dilengkapi dengan *jetty* yang ditunjang dengan sumber material alam yang dikelola secara mandiri oleh Perseroan;
- Perseroan selalu menjaga komitmen untuk memberikan produk yang berkualitas dan berkesesuaian dengan kontrak melalui penerapan sistem manajemen kualitas secara berkesinambungan;
- Mengembangkan pendekatan bisnis yang berfokus pada pengembangan pasar serta kepuasan dan hubungan baik dengan pelanggan;

The Company possesses production capacity amounted to 38.6% of total production capacity in Indonesia or more than 2 million tons per annum with market share of 42.7%. The Company's precast concrete production capacity in 2015 was recorded at 2.34 million per annum.

The Company determines marketing strategies to maintain and improve the existing market share, such as:

- Increasing installed factory capacities by carrying out intensification and expansion in the form of development of new factories and adoption of new technologies which are utilized to improve production capacities;
- Cooperating with strategic partners to expand marketing network;
- Improving human resources' competencies in the field of concrete product development through partnerships with well-known organizations or educational institutions in Indonesia and overseas;
- Acquiring companies with strategic positions and equipped with supporting infrastructures for business expansion to regional markets in South East Asia;
- Conducting research and development of new products related to the high-technology precast concretes and strengthening existing products such as PC piles, PC poles, and bridge girders to increase the Company's market share;
- Establishing new factory facilities equipped with *jetty* and supported with natural materials which are independently managed by the Company;
- Maintaining the commitment to always providing high quality products that are in line with the contracts through the sustainable implementation of quality management system;
- Developing a business approach which is focused on the development of market as well as satisfaction of and good relation with the customers;

- Memperkuat *supply-chain* guna menjamin ketersediaan bahan baku dan bahan penunjang lainnya melalui akuisisi maupun penyertaan pada perusahaan-perusahaan pemasok;
- Melakukan pengembangan jasa pemancangan dan *pre-stressing* untuk memperkuat posisi pasar maupun komplementer terhadap produk *existing* maupun produk baru.

Dalam rangka memperluas pangsa pasar, Perseroan juga melakukan berbagai kegiatan penjualan dengan mekanisme berikut:

- Tender umum;
- Menawarkan produk secara aktif;
- Membantu upaya perubahan *design/redesign*.

Perseroan memutuskan Wilayah Penjualan III sebagai pihak koordinator untuk aktivitas pasar penjualan ke luar negeri. Aktivitas pemasaran produk ke luar negeri dilakukan dengan bekerja sama dengan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk untuk memperoleh informasi awal proyek; memperkenalkan seluruh produk kepada perusahaan asing yang sudah menjadi pelanggan Perseroan; serta mendapatkan informasi dari atas perdagangan Indonesia di luar negeri.

SINERGI BERKELANJUTAN DENGAN WIKA GRUP

Perseroan bersama dengan anak perusahaan di bawah naungan WIKA Grup senantiasa memberikan kemampuan terbaik untuk mencapai keunggulan kompetitif di setiap bidang usaha perusahaan induk. Transaksi yang sering dilakukan baik dengan WIKA maupun dengan Anak Perusahaan WIKA lainnya antara lain sebagai berikut:

- Kerja sama dalam bidang operasi, antara lain penyelesaian pekerjaan, pinjam meminjam Aset, jual beli produk, pemanfaatan sumber daya manusia antar WIKA Group, penggunaan fasilitas produksi dan fasilitas kantor, pembentukan kerja sama operasi ("KSO") dan lain-lain.
- Kerja sama pendanaan, antara lain pinjam meminjam modal kerja, *sharing* investasi, dan lain-lain.
- Kerja sama pemasaran, antara lain di bidang desain produk dan konstruksi, tukar-menukar informasi pasar, pameran dan promosi bersama, dan lain-lain.

- Strengthening supply chains to ensure the availability of raw and other supporting materials through acquisition of or partnership with supplier companies.
- Developing piling and pre-stressing services to strengthen market position or complement both the existing and new products.

In an effort to improve the market share, the Company conducts various selling activities with the following mechanism:

- Participates in public tenders;
- Actively offers the Company's products;
- Assists changes in design/redesign.

The Company decides its Sales Area III to become the coordinator for export coordinator. Export is conducted through cooperation with PT Wijaya Karya (Persero) to obtain initial project information; introduce all product varieties to foreign companies which are the customers of the Company; and obtain information on Indonesia's foreign trading activities.

SUSTAINABLE SYNERGY WITH WIKA GROUP

The Company and its subsidiaries under WIKA Group give the best capabilities to achieve competitive benefits in every line of business of parent company. The transactions that are commonly conducted with WIKA or Subsidiaries of WIKA are as follows:

- Cooperation in operations; among others are completion of projects, lending and borrowing of access; utilization of human resources between the companies of WIKA Group; utilization of production and office facilities, establishment of operational partnership ("KSO"), etc.
- Cooperation in funding; among others are lending and borrowing of work capital, investment sharing, etc.
- Cooperation in marketing; among others are cooperation in product design and construction, joint exhibition and promotion, etc.

INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA PERSEROAN

Tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan pada tahun buku terakhir. Hal ini didasari oleh prospek pertumbuhan dalam pasar beton pracetak dalam negeri yang terus mengalami kenaikan dalam beberapa tahun terakhir serta adanya kebijakan pembangunan Indonesia dalam beberapa tahun ke depan melalui Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN).

PROSPEK USAHA 2016 Potensi Infrastruktur Indonesia

Ketersediaan infrastruktur dan gedung merupakan faktor penting dalam pembangunan berkelanjutan di wilayah Indonesia. Di sisi lain, pembangunan infrastruktur dan gedung tersebut memerlukan sistem dan metode konstruksi yang cepat, efisien, dan berkualitas. Hal ini menjadi salah satu pasar potensial serta prospek usaha bagi Perseroan dalam memproduksi dan menjual beton pracetak.

Berdasarkan data BCI Asia menyatakan bahwa dalam skenario terbaik, sektor infrastruktur Indonesia pada 2016 akan mengalami pertumbuhan hingga 14% atau mencapai Rp201,04 triliun. Beberapa sektor Infrastruktur yang memiliki potensi dan prospek usaha yang cemerlang pada masa mendatang antara lain sektor transportasi, energi, dan telekomunikasi, serta infrastruktur lainnya. Hal ini menjadi salah satu potensi dan prospek usaha bagi industri beton untuk berkontribusi dalam pembangunan nasional dan terus memimpin pasar beton pracetak di Indonesia dan Asia Tenggara. Perseroan juga telah menetapkan berbagai langkah antara lain mempersiapkan penetrasi pasar dengan meningkatkan pabrik eksisting dan mendirikan pabrik-pabrik baru.

INFORMATION ON BUSINESS CONTINUITY

There were no matters that potentially impact the Company's business continuity significantly in the last fiscal year. This is based on growth prospect in domestic precast concrete which continues to increase in the last few years as well as Indonesia's development policy in the next few years through National Medium Term Development Plan (RPJMN).

2016 BUSINESS OUTLOOK Infrastructure Potential in Indonesia

Infrastructure and building availability are significant factors for sustainable development in Indonesia. On the other hand, fast, efficient and quality system and method are required for the aforementioned infrastructure and building development. This factor is thus becoming one of potential markets and business outlook for the Company in producing and selling precast concrete.

BCI Asia stated that in the best-case scenario, Indonesia's infrastructure sector in 2016 will grow up to 14% or reaching Rp201.04 trillion. Several infrastructure sectors that have potential and bright business prospect in the future is among other transportation sector, energy, telecommunication, and other infrastructures. This becomes one of potential and business prospect for concrete industry to contribute in national development and continues to lead the precast concrete market in Indonesia and Southeast Asia. As such, the Company has determined various steps, among others preparing market penetration by improving the existing factories and establishing new factories.

APBN 2016

Dalam beberapa tahun terakhir tingkat belanja Pemerintah dalam APBN mengalami peningkatan setiap tahunnya. Tingginya APBN menciptakan potensi yang besar bagi industri konstruksi Indonesia. Dalam APBN 2016, kegiatan terkait pembangunan infrastruktur dilakukan untuk mendukung penanganan isu strategis, yang antara lain mencakup penguatan konektivitas nasional, mendorong pertumbuhan, dan diversifikasi pemanfaatan energi. Berdasarkan informasi Kementerian Keuangan, arah kebijakan belanja negara pada 2016 salah satunya adalah mempercepat pembangunan infrastruktur untuk memperkuat pondasi pembangunan yang berkualitas.

2016 State Budget (APBN)

Within the last few years, the Government's expenditure rate in APBN continues to rise every year. The rising APBN rate creates better potential for Indonesia's construction industry. In the 2016 APBN, all activities related with infrastructure development are performed to support strategic issues handling, such as strengthening national connectivity, encouraging growth and diversifying energy consumption. Based on information from the Ministry of Finance, the direction of national spending in 2016 is, among other, to accelerate infrastructure development and improving quality development foundation.

Diagram persentase alokasi pendapatan dan belanja negara

Diagram of the percentage of state budget allocation



Sumber: <http://kemenkeu.go.id/>




DIMENSI PEMBANGUNAN SEKTOR UNGGULAN

Melanjutkan program prioritas pembangunan untuk memperbaiki kualitas pembangunan.

Arah Kebijakan:
Percepatan pembangunan infrastruktur yang efektif dan efisien untuk mendukung kegiatan sektor-sektor strategis ekonomi serta mengurangi kesenjangan ekonomi dan spasial.

Antar Wilayah

Kementerian PU & PR
APBNP 2015 --Rp118,5 triliun
APBN 2016 --Rp104,1 triliun

Kementerian Perhubungan
APBNP 2015 --Rp65,0 triliun
APBN 2016 --Rp48,5 triliun

Kementerian Pertanian
APBNP 2015 --Rp32,8 triliun
APBN 2016 --Rp31,5 triliun

 **Pembangunan** jalan dan jembatan sepanjang 768,7 km dan 8.051,7 m;
Pemeliharaan jalan dan jembatan sepanjang 44.570,2 Km dan 378.310 m;
Pembangunan 28,95 km ruas jalan tol.

 **Pembangunan** jalur kereta api sepanjang 142,12 km sp;
Pembangunan jembatan/underpass/ flyover KA sebanyak 33 unit

 **Pengembangan/perbaikan** jaringan irigasi dan optimasi air seluas 400.000 ha

 **Bus Rapid Transit (BRT)** sebanyak 813 unit;
Lokasi pembangunan jembatan timbang sebanyak 1 lokasi;
Pembangunan dermaga sungai dan danau baru sebanyak 7 dan 1 dermaga

 **Pembangunan** 11.642 unit rusun;
Penyediaan fasilitas untuk rumah swadaya sebanyak 94.000 RT;

 **26 dan 59 lokasi** bandar udara yang dikembangkan di daerah perbatasan dan rawan bencana;
15 lokasi bandar udara baru yang dibangun.

 **Pembangunan** sarana bantu navigasi pelayaran sebanyak 221 unit dan 96 trayek perintis.

Sumber: <http://kemenkeu.go.id/>

RPJMN 2015-2019

Pemerintah melalui RPJMN 2015-2019, melakukan percepatan pertumbuhan ekonomi dengan menambah kuantitas dan perbaikan kualitas infrastruktur melalui pendekatan berbagai dimensi. Dalam RPJMN tersebut, sasaran pembangunan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat bidang infrastruktur dilakukan dengan meneruskan pembangunan dan pasokan infrastruktur dengan kebutuhan infrastruktur dasar senilai Rp6.500 triliun. RPJMN dalam infrastruktur ditujukan untuk menambah kuantitas dan kualitas berbagai prasarana penunjang pembangunan seperti jalan raya, jalan kereta api, pelabuhan laut, pelabuhan udara, listrik, irigasi, air bersih dan sanitasi serta pos dan telekomunikasi.

RPJMN 2015 – 2019

Through the 2015-2019 RPJMN, the Government strives to accelerate economic growth by improving quantity and quality of of infrastructure in various dimensional approaches. Economic development and society's welfare improvement continued to be encouraged within the RPJMN by developing basic infrastructures with the value of Rp6,500 trillion. RPJMN for infrastructure sector is aimed to improve quantity and quality of various supporting facilities such as roads, railroads, harbors, airports, electricity, irrigation, clean water and sanitation, as well as telecommunication.

194

PT Wijaya Karya Beton Tbk | Laporan Tahunan 2015

BETON
Innovation and trust

Hal ini menjadi salah satu prospek usaha bagi industri beton untuk berkontribusi dalam pembangunan nasional dan terus memimpin pasar beton pracetak di Indonesia dan Asia Tenggara. Perseroan juga telah menetapkan berbagai langkah strategis guna meraih setiap peluang yang ada antara lain mempersiapkan penetrasi pasar dengan meningkatkan pabrik eksisting dan mendirikan pabrik-pabrik baru.

Masyarakat Ekonomi Asean

Berlakunya Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA), menuntut kesiapan sektor konstruksi Indonesia, baik pelaku usaha jasa konstruksi, produsen material konstruksi, sumber daya manusia (SDM) maupun teknologi konstruksi. Pasar konstruksi Indonesia merupakan yang terbesar di Asia Tenggara dengan dua kali setengah kali lipat dari tahun ke tahun.

Pada 2014, pasar konstruksi Indonesia mencapai nilai Rp200,99 triliun. Sedangkan pada 2015 mencapai Rp226,32 triliun, tumbuh 12,65%. Guna memiliki daya saing yang unggul, Perseroan telah menerapkan standar internasional dalam setiap proses produksi beton pracetak. Perseroan juga senantiasa melakukan uji kompetensi dan keahlian SDM guna menciptakan tenaga kerja yang terampil dan tersertifikasi.

Potensi Beton Pracetak dalam Negeri

Penerapan beton pracetak sangat mendukung kecepatan pelaksanaan proyek. Penggunaan beton pracetak juga mempercepat proses serapan dana sehingga mendukung target pembangunan infrastruktur. Proyek infrastruktur yang akan sangat terbantu oleh produk beton pracetak meliputi pembangunan jalan tol, jembatan, dermaga dan bandara udara, pembangkit tenaga listrik, bangunan industri pendukung pengolahan minyak dan gas, serta pembangunan rumah susun.

Dari sisi geografis, penggunaan beton pracetak juga mendukung kondisi Indonesia yang terletak di pertemuan dua lempeng tektonik. Hal ini berarti bahwa pembangunan infrastruktur dan bangunan lainnya membutuhkan kekuatan struktur bangunan yang lebih besar dari kawasan lain. Guna memaksimalkan pertumbuhan, Perseroan menetapkan

The Company views this program as a prospect for concrete industry to contribute to the national development and to continue leading in precast concrete market in Indonesia and Southeast Asia. The Company has established various strategic steps in order to seize every opportunity such as preparing market penetration by improving the facilities of both existing and new factories.

ASEAN Economic Community

The establishment of ASEAN Economic Community (AEC) demands for the readiness of Indonesian construction sector, from business players of construction service, producers of construction material, human resources (HR), or construction technology. Indonesian construction market is the target construction market in Southeast Asia with the growth of more than two and a half times year on year.

In 2014, Indonesian construction market's value reaches Rp200.99 trillion, while in 2015 it reaches Rp226.32 trillion, an increase of 12.65%. To increase its competitiveness, the Company implements international standards in each precast concrete production process. The Company also conducts competency and skill test constantly for its Human Resources to generate certified and skilled manpower.

Domestic Precast Concrete Product Potentials

The utilization of precast concrete product greatly helps to accelerate project developments and fund absorption process which will encourage target achievement of infrastructure development. Several infrastructure projects that will be benefited from the use of precast concrete products are the development of toll ways, bridges, harbors and airports, power plants, development of supporting facilities for procession of oil and gas, and development of flats.

From the geographical view point, the utilization of precast concrete products will also positively influence Indonesia's geographical condition which is located between two tectonic plates. This means that the development of infrastructure and other buildings needs the strength of bigger building structures from other areas. PT WIKA Beton

sejumlah strategi yang diperlukan untuk tetap menjadi pemimpin pasar di industri seperti penekanan pada keunggulan strategis yang dimiliki oleh Perseroan serta senantiasa menjaga *positioning*, *market leader*, dan *market trendsetter*.

Penekanan Pada Keunggulan Strategis

Produk beton pracetak merupakan komponen utama dari setiap pembangunan infrastruktur. Untuk menggarap pasar produk beton pracetak, Perseroan menekankan pada keunggulan strategis dibandingkan dengan para pesaing untuk menggarap pasar produk beton sebagai berikut:

1. Memiliki *brand image* produk yang berkualitas.

Dengan kualitas produk yang konsisten dan selalu dilakukan peningkatan mutu secara berkesinambungan, Perseroan memiliki *brand image* produk yang berkualitas sehingga mampu memberikan jaminan kepuasan pelanggan dalam penggunaan produk Perseroan. Untuk pencapaian ini, Perseroan dijadikan *role model* oleh konvensi ISO International di Geneva sebagai Perseroan yang konsisten menerapkan produk yang berstandar International.

2. Mempunyai pengalaman lebih dari 30 (tiga puluh) tahun di industri beton pracetak

Perseroan masuk ke industri beton pracetak sejak tahun 1978 dengan produksi awal adalah tiang listrik dan sampai dengan saat ini mampu memproduksi beberapa produk beton pracetak lainnya. Eksistensi Perseroan yang lebih dari 35 (tiga puluh lima) tahun dalam industri beton pracetak telah menghasilkan reputasi sebagai perusahaan yang mampu memberikan solusi kepada para pelanggannya dalam bidang beton pracetak. Dengan dukungan pengalaman Perseroan, pelanggan merasa nyaman apabila menggunakan produk Perseroan dalam menyelesaikan proyek-proyeknya.

has determined several strategies to be implemented in order to maximize the growth and to maintain its position as the leader in its market. Those strategies are, among others, emphasizing on the strategic benefits of the Company and always maintaining the positioning, market leader, and market trendsetter.

Emphasis on Strategic Benefits

Precast concrete product is the main component of each infrastructure development. In order to maintain this situation in the market, the Company emphasizes on the strategic benefits of their products compared with the rival companies' products as follows:

1. A brand image of high-quality products

With consistent product quality and ongoing brand improvement in continuous manner, the Company owns brand image of high-quality products and ensures that the customers will always be satisfied from the use of the Company's products. For this achievement, the Company was appointed as a role model by ISO International Convention in Geneva for its consistent implementation of international-standard products.

2. More than 30 Years of Experience in Precast Concrete Industry

The Company entered the precast concrete industry in 1978 with the initial production of electric poles. As of now, the Company has produced an array of other precast concrete products. The 35-year existence of the Company in precast concrete industry has resulted in a good reputation as a company that is able to provide solution for their customers in the field of precast concrete products. With this experience, the customers will feel comfortable in utilizing the Company's products for the completion of their projects.



3. Kemampuan dukungan enjiniring kepada customer dalam desain produk dan pemasangannya yang menghasilkan kepuasan pelanggan.

Perseroan mampu memberikan pelayanan kepada pelanggan mulai dari desain konstruksi maupun produk yang memberikan nilai tambah bagi pelanggan.

4. Memiliki fasilitas produksi dan jaringan pemasaran yang tersebar di Indonesia.

Perseroan memiliki lokasi pabrik dan kantor pemasaran yang tersebar pada daerah-daerah dengan potensi pertumbuhan ekonomi yang tinggi untuk mendekatkan kepada para pelanggan Perseroan disamping untuk efisiensi biaya distribusi. Jaringan pemasaran yang cukup kuat dengan sebaran kantor pemasaran dan representatif di seluruh Indonesia memberikan nilai tambah dalam kecepatan dan ketanggapan dalam memenuhi harapan pelanggan.

5. Memiliki sumber daya manusia yang memadai

Dengan didukung lebih dari 50% (lima puluh persen) pegawai teknik yang berpengalaman, kompeten dan berusia produktif diyakini Perseroan mampu melakukan inovasi produk baru dan memegang teguh kepercayaan serta komitmen dalam pemenuhan kebutuhan dan kepuasan pelanggan.

6. Memiliki pelanggan yang loyal kepada Perseroan

Seluruh pelanggan Perseroan merupakan pelanggan yang membeli secara berulang atas produk-produk pracetak yang diproduksi oleh Perseroan. Berdasarkan data yang dimiliki oleh Perseroan, pelanggan dalam 3 (tiga) tahun terakhir merupakan pembeli berulang ±65-75% dari total pembeli dan sisanya adalah pelanggan-pelanggan baru.

7. Mempunyai kemampuan dalam pengelolaan keuangan yang baik

Mempunyai struktur pendanaan yang cukup baik dengan rasio yang rendah sehingga biaya utang rendah dan menghasilkan margin laba yang tinggi dan kemudahan untuk mencari sumber pendanaan pada saat yang diperlukan.

3. Engineering ability and support for clients in product design and installation which will result in the clients' satisfaction

The Company is able to provide services such as construction and product design as an added value for the customers.

4. Production facilities and market networks spread across Indonesia

The location of the Company's factories and marketing offices which are spread across various regions with high potential for economic growth, will help the Company to be closer to its customers in addition to provide efficiency in distribution costs. A strong marketing network with marketing offices spread across Indonesia provides added values in the speed and reliability to fulfill the customer's demands.

5. Adequate human resources

Supported by more than 50% (fifty percent) of experienced and competent technical workers that are in their productive age, the Company believes that it will be able to generate innovation in their products as well as firmly hold their commitment to meeting the needs and fulfilling the satisfaction of its customers.

6. Loyal customers

The Company's clients are customers that buy and utilize the Company's precast concrete products in a recurrent manner. Based on the data owned by the Company, its clients in the last 3 (three) years are majorly composed of recurrent customers. As many as 65-75% of total clients are recurrent customers, while the remaining are new clients.

7. Good capability of financial management

The Company owns a good financial structure with low leverage ratio which generates in low cost of debt and high profit margin as well as convenience in looking for financing sources in its time of need.

8. Mempunyai kapasitas produksi yang besar untuk industri beton pracetak di Asia Tenggara

Perseroan memiliki kapasitas yang relatif lebih besar dibandingkan dengan pesaing-pesaing lainnya, sehingga Perseroan memiliki keunggulan dalam skala ekonomis dan memiliki diversifikasi produk untuk mengantisipasi gejolak permintaan yang fluktuatif dan memenuhi permintaan yang bersifat *customize*.

9. Memiliki ragam produk yang bervariasi di industri beton pracetak

Perseroan memiliki dan mengembangkan produk yang bervariasi dan *customize* sesuai dengan kebutuhan pelanggan untuk mendapatkan hasil konstruksi bangunan yang efisien dan mempunyai durabilitas serta spesifikasi yang tinggi.

10. Perseroan memiliki keunggulan produk dan penguasaan teknologi sehingga memungkinkan terjadinya inovasi yang berkesinambungan.

Perseroan selalu berada di depan dalam melakukan inovasi produk baru beton pracetak secara berkesinambungan, seperti misalnya tiang pancang dengan diameter lebih dari 1.200 (seribu dua ratus) milimeter dengan panjang lebih dari 25 (dua puluh lima) meter. Komponen-komponen pracetak industri maupun *oil and gas* yang mensyaratkan mutu beton tinggi dengan presisi yang sangat akurat. Kemampuan Perseroan dalam mendesain dan memproduksi balok jembatan beton pracetak dengan bentang panjang dan mempunyai estetika dan efisiensi yang optimal.

11. Kecepatan dalam memberikan pelayanan dalam pelaksanaan pekerjaan.

Dengan ditunjang oleh infrastruktur pabrik yang modern dan tersebar di Indonesia serta kemampuan sumber daya manusia yang kompeten, Perseroan mampu memberikan kecepatan pelayanan dan pelaksanaan pekerjaan sesuai tuntutan pelanggan.

8. Large production capacity for precast concrete industry in South East Asia

The Company owns a relatively large capacity compared to other companies engaged in the precast concrete industry. Hence, the Company has an advantage in economic scale and diversified products to anticipate the fluctuating flow of demands and to meet the demand of *customize* nature.

9. Varied products in precast concrete industry

The Company possesses and develops varied and customizable products to adjust to the customer's demands and needs. These wide-ranged products help to achieve an efficient result of construction with high durability and specifications.

10. The Company has advantage in products and technologies to enable sustainable innovations

The Company has always been a leading company in terms of generating continuous innovations in precast concrete products. Several innovations in the Company's products are the production of PC piles with a diameter of more than 1,200 (one thousand two hundred) millimeters and length of more than 25 (twenty five) meter. Precast concrete industry as well as oil and gas components which require high standard of concrete products with precise and accurate measurements. The Company's capabilities in designing and producing precast concrete bridge girders with optimum measurement, efficiency, and aesthetics.

11. Speed in providing service in projects

Supported by modern factory's infrastructures spread across Indonesia, as well as competent human resources, the Company is able to provide service and complete the projects in accordance with the customer's demands.

12. Penerapan sistem manajemen kerja terbaik Sistem manajemen yang diterapkan Perseroan meliputi:

- I. Sistem Manajemen ISO 9001
Perseroan menerapkan Sistem Manajemen ISO 9001 sejak tahun 1995 dan setiap 6 (enam) bulan dilakukan audit atas pelaksanaan sistem mutu tersebut oleh lembaga independen dan menurut catatan Perseroan tidak pernah ditemukan temuan yang bersifat major (seluruh aktivitas di dalam Perseroan dijalankan berdasarkan prosedur mutu).
- II. Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja ("SMK3")
Perseroan telah memperoleh pengakuan pengelolaan aktivitas kerja berdasarkan SMK3 dari lembaga independen yang berkompeten di bidang penerbitan sertifikasi SMK3 sejak tahun 1999. Selama ini, Perseroan telah memperoleh penghargaan penerapan SKM3 berupa bendera emas dari Pemerintah Indonesia sebanyak 8 (delapan) buah.
- III. Sistem SNI ISO 3100.
Dalam mengelola risiko, Perseroan melakukan manajemen risiko disetiap lini usaha untuk memperkecil kemungkinan risiko yang muncul dan mengoptimalkan peluang usaha yang akan diraih. Implementasi sistem SNI ISO 3100 dalam manajemen risiko Perseroan diterapkan pada 2015.

Menjaga Positioning, Market Leader, dan Market Trendsetter

Pada 2015, investasi pada sektor bangunan tercatat tumbuh meningkat. Hal ini didorong oleh meningkatnya realisasi proyek-proyek infrastruktur Pemerintah sejak semester II tahun 2015. Hal ini juga membuat permintaan atas produk beton pracetak akan terus menguat di tahun-tahun mendatang. Pembangunan infrastruktur di sejumlah koridor ekonomi dalam RPJMN serta proyek pembangunan lainnya merupakan sumber-sumber potensial bagi produk-produk Perseroan.

12. Implementation of best work management system

The management system implemented by the Company encompasses:

- I. Management System of ISO 9001
The Company implements the Management System of ISO 9001 since 1995, with an audit on its implementation is conducted by an independent institution once in every 6 months. Based on the Company's records, there were no major findings in the result of the audit (all activities of the Company are conducted based on the quality procedure).
- II. Management System of Occupational Health and Safety ("SMK3")
The Company has been recognized for its work management based on SMK3 by an independent institution that is competent in the matter of issuance of SMK3 certifications since 1999. Up to date, PT WIKA Beton has achieved 8 (eight) golden flag awards for the implementation of SMK3 by the Government of Indonesia.
- III. ISO 3100 SNI System
In managing its business risks, the Company implements a risk management system in each line of business to minimize the possibility of business risks arising and optimizing business opportunities which will be seized. The ISO 3100 SNI System for the Company's risk management is implemented in 2015.

Maintain Positioning, Market Leader, and Market Trendsetter

In 2015, investment for construction sector improved in term of growth. This was encouraged by the rising realization of the Government's infrastructure projects since semester II of 2015, which in turn will improve demands for precast concrete products in the coming years. The infrastructure development in several economic corridors in RPJM and other development projects are potential sources for the Company's products.

Saat ini, Perseroan menguasai pasar beton pracetak terbesar di Indonesia dengan *positioning* diantaranya sebagai berikut:

- Mempunyai *image* yang sangat kuat sebagai produsen beton pracetak;
- Menghasilkan produk-produk yang berkualitas;
- Dapat menjadi partner kerja yang baik dan dapat diandalkan;
- Penempatan pabrik dan *sales outlet* yang tersebar dan selalu mendekati pasar; serta
- Didukung oleh tenaga ahli yang mencukupi, kompeten dan berpengalaman.

Berdasarkan *positioning* tersebut dan kondisi eksternal secara umum, maka prospek usaha Perseroan sangat menjanjikan. Perseroan senantiasa menjaga *positioning* sebagai produsen beton pracetak yang berkualitas, *market leader* dan *market trendsetter*. Hal tersebut dilakukan diantaranya dengan melakukan penambahan kapasitas produksi dengan teknologi produk terbaru di lokasi yang strategis dengan menjamin ketersediaan pasokan material alam.

Tiga Puluh Proyek Konstruksi Strategis Pemerintah

Pemerintah melalui Komite Percepatan Penyediaan Infrastruktur Prioritas (KPPIP) telah menetapkan 30 proyek prioritas dan strategi yang mendapatkan pengawasan lebih hingga 2019. Berdasarkan data KPPIP, 30 proyek tersebut didapatkan dari hasil penyaringan yang dilakukan oleh komite dari ratusan proyek yang masih dalam daftar. Penyaringan tersebut juga dilakukan setelah berkomunikasi dengan berbagai kementerian terkait.

Proyek strategis ini berbeda dengan proyek-proyek strategis yang sudah ditetapkan Presiden melalui Peraturan Presiden (Perpres) yang di dalamnya menetapkan 225 proyek strategis. Proyek-proyek strategis yang masuk dalam perpres akan mendapatkan pengawasan langsung dari presiden □ lebih intens.

Penetapan 30 proyek strategis melalui Peraturan Presiden menjadi salah satu peluang bagi Perseroan dalam meraih pertumbuhan bisnis pada masa mendatang dengan lebih baik lagi. Secara langsung, kebutuhan akan beton

Currently, the Company dominates the precast concrete market as the largest company in Indonesia with positioning as follows:

- Possessing an exceptional and strong image as the manufacturer of precast concrete products;
- Producing high-quality precast concrete products;
- Being a good and reliable project partner;
- Having well-spread factories and sales outlets that are closer to the customers; and
- Being supported with adequate experts that are competent and experienced in their fields.

Based on the positioning and external condition in general, the Company will face a very promising business outlook. The Company always maintain its positioning as a manufacturer of high-quality precast concrete products, market leader, and market trendsetter. It is carried out by expanding production capacity with the most up-to-date product technologies at a strategic location by ensuring the availability of raw material supplies.

The Government's Thirty Strategic Construction Projects

The Government through Committee for Acceleration of Priority Infrastructure Delivery (KPPIP) has determined 30 strategic and priority projects that require more attention until 2019. Based on data from KPPIP, the 30 projects were the results from filter conducted by committees from hundreds of projects which are still in the list. The filter is conducted after communicating with various related ministry.

These strategic projects are different from strategic projects determined by the President through Presidential Regulation in which contains 225 strategic projects. Projects in the Presidential Regulation will be directly supervised by the President intensely.

The determination of the 30 strategic projects through Presidential Regulation becomes one of opportunities for the Company to achieve a better business growth in the future. In a straight line, the needs for precast concrete

pracetak dan pretegang pada 2016 juga akan mengalami peningkatan dibandingkan pada 2015. Informasi mengenai proyek strategi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Jalan tol Balikpapan-Samarinda
2. Jalan tol Mando-Bitung
3. Jalan tol Panimbang Serang
4. 8 Ruas Jalan tol Trans Sumatera
5. Kereta Api Express SHIA
6. MRT Jakarta Jalur Selatan -Utara
7. Kereta Api Makassar-Pare Pare
8. Pelabuhan Hub International Kuaa Tanjung
9. Pelabuhan Hub International. Bitung NCICD
10. PLTA Karangkates IV (2x50 MW)
11. PLTA Kesamben (37MW)
12. PLTA Lodooyo (10 MW)
13. Inland Waterway/Cikarang-Bekasi-Laut (CBL)
14. Light Rail Transit di Sum sel
15. LRT terintegrasi di wilayah Jakarta Bogor Depok dan Bekasi
16. National Capital Integrated Coastal Development (NCICD) Fase A
17. Sistem Pengolahan limbah Jakarta
18. SPAM semarang barat
19. High Voltage Direct Current (HVDC)
20. Transmisi Sumatera 500 KV
21. Central- West Java Transmission Line 500 KV
22. Central Java power plant /PLTU Batang
23. PLTU Indramayu
24. PLTU Mulut Tambang Sumatera selatan
25. Kilang Minyak Bontang
26. RDMP/Revitalisasi Kilang Existing
27. Pelabuhan di Jawa Barat bagian utara
28. Kilang Minyak Tuban
29. Palapa Ring Broadband
30. Kereta Api kaltim.

RENCANA JANGKA PANJANG PERUSAHAAN

Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) dibuat dan disusun berdasarkan asumsi internal dan eksternal dalam kegiatan bisnis Perseroan. Kapasitas produksi terpasang Perseroan tercatat sebesar 2,34 juta ton per tahun.

and prestressed in 2016 will increase compared to 2015. Information on the strategic projects are as follows:

1. Balikpapan-Samarinda toll road
2. Mando-Bitung toll road
3. Panimbang Serang toll road
4. 8 Toll Road Sections of Trans Sumatera
5. SHIA Express Train
6. Jakarta MRT South – North Route
7. Makassar-Pare Pare Railway
8. International Kuala Tanjung Port
9. International Bitung NCICD Port
10. Karang Kates IV Hydro Power Plant (2x250 MW)
11. Kesamben Hydro Power Plant (37 MW)
12. Lodooyo Hydro Power Plant (10 MW)
13. Inland Waterway/Cikarang-Bekasi-Laut (CBL)
14. Light Rail Transit in South Sumatera
15. Integrated LRT in Jakarta, Bogor, Depok, and Bekasi
16. National Capital Integrated Coastal Development (NCICD) – Phase A
17. Jakarta Waste Management System
18. SPAM – West Semarang
19. High Voltage Direct Current (HVDC)
20. Sumatera Transmission (500 KV)
21. Central-West Java Transmission Line 500 KV
22. Central Java power plant/PLTU Batang
23. Indramayu Steam Power Plant
24. South Sumatera Mine Mouth Coal Fired Steam Power Plant
25. Bontang Oil Refinery
26. RDMP/Oil Refinery Revitalization
27. Sea port in Northern Part of West Java
28. Tuban Oil Refinery
29. Palapa Ring Broadband
30. East Kalimantan Railway

CORPORATE LONG-TERM PLAN

Corporate Long-Term Plan (RJPP) is drafted based on internal and external assumptions in business activities. The Company's installed production capacity is 2.34 million ton per year

Proyek Tamansari Hive Office Jl. D.I Panjaitan Kavling 2 Jakarta
Tamansari Hive Office Project, Jl. D. I. Panjaitan Kav 2, Jakarta

05

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

Tata Kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance atau GCG) saat ini merupakan satu hal penting yang harus diperhatikan perusahaan, baik itu BUMN maupun swasta, khususnya bagi Emiten yang memiliki kewajiban transparansi informasi kepada publik

Good corporate governance (GCG) is currently an important factor that all companies must pay attention, including SOEs and private companies, especially Issuers that have the obligation to ensure information transparency to the public

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

“

Sebagai bentuk penerapan GCG yang sudah menuju Good Corporate Governance Excellence, sepanjang 2015, Perseroan memperoleh sejumlah penghargaan di bidang Tata Kelola Perusahaan yaitu Peringkat 1 “Annual Report Award” Kategori Private Non Keuangan – Listed

Sebagai bentuk penerapan GCG yang sudah menuju Good Corporate Governance Excellence, sepanjang 2015, Perseroan memperoleh sejumlah penghargaan di bidang Tata Kelola Perusahaan yaitu Peringkat 1 “Annual Report Award” Kategori Private Non Keuangan – Listed

”

KEBIJAKAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Tata Kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance* atau GCG) saat ini merupakan satu hal penting yang harus diperhatikan perusahaan, baik itu BUMN maupun swasta, khususnya bagi Emiten yang memiliki kewajiban transparansi informasi kepada publik. Penerapan GCG berpengaruh pada hubungan antara Perseroan dengan para pemangku kepentingan yang dapat menentukan kredibilitas Perseroan. Para pemangku kepentingan terdiri dari 2 (dua) bagian yaitu eksternal, seperti *supplier*, regulator/pemerintah, investor dan lainnya dan internal seperti Dewan Komisaris, Direksi, Pegawai dan lainnya.

Guna mewujudkan PT Wijaya Karya Beton Tbk sebagai perusahaan yang *sustainable* serta searah dengan visi dan misi Perusahaan, Perseroan telah membentuk struktur tata kelola yang berfungsi untuk mengendalikan, mengawal, dan bertanggung jawab atas implementasi GCG di lingkungan bisnis Perseroan. Struktur tata kelola tersebut bekerja sesuai dengan tata nilai GCG yaitu transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi dan kewajaran.

a. Dasar Hukum

1. Undang-Undang Republik Indonesia
 - a. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perusahaan Terbatas;
 - b. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal;

GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION POLICY

Good corporate governance (GCG) is currently an important factor that all companies must pay attention, including SOEs and private companies, especially Issuers that have the obligation to ensure information transparency to the public. The implementation of GCG will affect the relationship between the Company and its stakeholders, which in turn can impact on the Company's credibility. The Company's stakeholders consist of 2 (two) parties, internal and external. The external parties are the supplier, regulator/government, investor, etc, while the internal ones are the Board of Commissioners, Board of Directors, employees, etc.

In order to maintain the sustainability of PT Wijaya Karya Beton Tbk and its focus on reaching the vision and mission, the Company has established corporate governance structure that functions to control, monitor, and take the responsibility of the GCG performance in the Company's business environment. This corporate governance structures works by paying full attention to GCG values, namely transparency, accountability, responsibility, independency, and fairness.

a. Legal Basis

1. Law of the Republic of Indonesia
 - a. Law of the Republic of Indonesia No. 40 Year 2007 on Limited Liability Company;
 - b. Law of the Republic of Indonesia No. 8 Year 1995 on Capital Market;

- c. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2001 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 1999 Tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi;
 - d. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2002 Tentang Tindak Pidana Pencucian Uang Sebagaimana Telah Diubah Dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2003.
2. Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) yang telah dialihfungsikan menjadi Otoritas Jasa Keuangan (OJK), diantaranya:
- a. Peraturan Bapepam Nomor X.K.4, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No: Kep-27/Pm/2003 Tanggal 17 Juli 2003 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum;
 - b. Peraturan Bapepam IX.I.5, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam Nomor: Kep-29/Pm/2004 Tanggal 24 September 2004 tentang Pembentukan Dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;
- c. Law of the Republic of Indonesia No. 20 Year 2001 on Changes in Law of the Republic of Indonesia No. 31 Year 1999 on Corruption Eradication;
 - d. Law of the Republic of Indonesia No. 15 Year 2002 on Money Laundering, revised by Law of the Republic of Indonesia No. 25 Year 2003.
2. Regulations from the Capital Market Supervisory Board and Financial Institutions (Bapepam-LK), now the Financial Services Authority (OJK), among others:
- a. Bapepam Regulation No. X.K.4, Attachment to Decision of Bapepam Chairman No: Kep-27/Pm/2003 dated July 17, 2003, concerning Report on the Use of Proceeds from Public Offering;
 - b. Bapepam Regulation No. IX.I.5, Attachment to Decision of Bapepam Chairman No: Kep-29/Pm/2004 dated September 24, 2004, concerning Establishment and Guidelines on Work Implementation of Audit Committee;



- c. Peraturan Bapepam Nomor X.K.6, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam Dan Lembaga Keuangan No: Kep-134/BI/2006 Tanggal 7 Desember 2006, Tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Tahunan Bagi Emiten Atau Perusahaan Publik;
 - d. Peraturan Bapepam Nomor IX.J.1, Lampiran Ketua Bapepam Dan Lembaga Keuangan No: Kep-179/BI/2008 Tanggal 14 Mei 2008, Tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan Yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas Dan Perubahan Publik;
 - e. Peraturan Bapepam X.K.2, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam Dan Lembaga Keuangan No: Kep-346/BI/2011 Tanggal 5 Juli 2011, Tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten Atau Perusahaan Publik.
 - f. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham;
 - g. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
 - h. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik;
 - i. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik;
 - j. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik;
 - k. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
 - l. ISurat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
3. Anggaran Dasar Perusahaan.
 4. Pedoman Umum GCG Indonesia tahun 2006.
 5. *OECD. 2004. Principles of Corporate Governance*
- c. Bapepam Regulation No. X.K.6, Attachment to Decision of Bapepam and Financial Institution Chairman No: Kep-134/BI/2006 dated December 7, 2006, concerning Obligation of Submission of Annual Report for Issuers or Public Companies;
 - d. Bapepam Regulation No. IX.J.1, Attachment to Bapepam and Financial Institution No: Kep-179/BI/2008 dated May 14, 2008, concerning Articles of Association of Companies That Conduct Equity Securities Public Offering and Publicly Listed Companies;
 - e. Bapepam Regulation No. X.K.2, Attachment to the Decree of the Head of Bapepam-LK No: Kep-346/BI/2011 dated July 5, 2011, concerning Submission of Periodic Financial Statements of Issuers or Publicly Listed Companies.
 - f. Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2014 concerning Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders;
 - g. Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;
 - h. Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning Nomination and Remuneration Committee of the Issuers or Public Companies;
 - i. Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies;
 - j. Financial Services Authority Regulation No. 8/POJK.04/2014 concerning Website of Issuers or Public Companies;
 - k. Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2014 concerning Code of Corporate Governance of Public Companies;
 - l. Circular Letter of the Financial Services Authority No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Code of Corporate Governance of Public Companies;
3. Articles of Association.
 4. General Guidelines on Indonesia's GCG in 2006
 5. OECD Principles of Corporate Governance, 2004.

b. Prinsip Penerapan

Implementasi dan praktik tata kelola di Perseroan merujuk pada tata nilai GCG, sebagai berikut:

1. Transparansi

Perseroan berkomitmen untuk memberikan informasi secara jelas, terbuka, dan akurat demi kepentingan para pemangku kepentingan. Proses keterbukaan tersebut secara jujur dalam membuat laporan bisnis dan tidak manipulatif

Implementasi:

- Penyusunan dan penjelasan rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahunan;
- Penerbitan Laporan Tahunan;
- Laporan Keuangan berkala yang meliputi laporan keuangan tahunan, tengah tahunan, dan triwulan;
- Laporan Keterbukaan Informasi ke Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia atas setiap aksi korporasi Perseroan; serta
- Pemanfaatan website untuk menyampaikan informasi kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya sebagaimana yang diamanatkan dalam POJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik.

2. Akuntabilitas

Kejelasan fungsi, struktur, sistem, dan pertanggungjawaban di Perseroan sehingga pengelolaan bisnis dapat terlaksana secara efektif dan efisien. Manajemen senantiasa membuat *job description* yang jelas kepada semua pegawai dan menegaskan fungsi-fungsi dasar setiap bagian. Dengan demikian, seluruh organ Perseroan memiliki kejelasan hak dan kewajiban, fungsi dan tanggung jawab, serta kewenangannya dalam setiap kebijakan perusahaan.

Implementasi:

- Pembagian tugas yang jelas antar organ Perseroan, termasuk dengan merinci tugas dan wewenang Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, Direksi, dan ukuran kinerjanya.
- Menerapkan check and balance system.

b. Principles of Implementation

Implementation and corporate governance practice in the Company refers to GCG principles as follows:

1. Transparency

The Company is committed to providing information clearly, transparently, and accurately for the interest of the stakeholders. The transparency process includes honesty in preparing business report without any manipulation.

Implementation:

- Preparation and description of Annual Work Plan and Budget;
- Issuance of Annual Report;
- Periodical Financial Statements that covers annual, mid-year, and quarterly financial statements;
- Report on Information Disclosure to the Financial Services Authority and Indonesia Stock Exchange on every corporate action of the Company; and
- Utilization of website to channel information to the shareholders and stakeholders, as mandated in the POJK No. 8/POJK.04/2015 concerning Website of Issuers or Public Companies.

2. Accountability

Accountability refers to clarity of function, structure, system and responsibility in the Company to enable effective and efficient business management. The management continues to prepare clear job description with special highlights for each division to all employees. Hence, each organ of the Company is equipped with clear rights and obligations, functions and responsibilities, and authority in every policy.

Implementation:

- Clear job distribution among organs of the Company, including providing detailed list of duties and authority of General Meeting of Shareholders (RUPS), Board of Commissioners, Board of Directors, and its performance measure.
- Check-and-balance system implementation

- Memiliki ukuran kinerja dari semua jajaran berdasarkan ukuran yang disepakati, konsisten dengan nilai-nilai perusahaan (corporate values), sasaran usaha, dan strategi perusahaan, serta memiliki sistem reward dan punishment.

3. Pertanggungjawaban

Kesadaran bahwa terdapat bagian-bagian dari Perseroan yang membawa dampak pada lingkungan, masyarakat, pegawai, serta seluruh pemangku kepentingan lainnya. Perseroan selalu memperhatikan tingkat dampak lingkungan, keamanan lingkungan, dan kesesuaian diri dengan norma-norma yang berlaku di masyarakat sekitar proyek. Perseroan bersikap apresiatif dan proaktif terhadap setiap gejolak sosial masyarakat dan melakukan antisipasi yang berkembang di masyarakat.

Implementasi:

- Mematuhi ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Melaksanakan kewajiban perpajakan dengan baik dan tepat waktu;
- Melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan (corporate social responsibility); serta
- Melaksanakan kewajiban keterbukaan informasi sesuai regulasi yang ditetapkan Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia.

4. Independensi

Perseroan berjalan tegak dan mandiri dengan merangkul masyarakat luas. Perseroan memiliki otonomi dalam menjalankan bisnis sehingga pengambilan-pengambilan keputusan dilakukan dengan pertimbangan otoritas terkait secara penuh tanpa intervensi pihak luar. Perusahaan menjalankan kinerja untuk menghasilkan keuntungan guna memelihara bisnis yang berkelanjutan. Namun dalam operasionalnya, Perseroan tidak mengejar keuntungan semata tanpa melihat pihak lainnya. Dengan independensi, Perseroan menjalankan bisnis dengan merangkul seluruh pemangku kepentingan untuk bersama-sama menuju kesejahteraan.

- The availability of key performance indicators across the board based on the agreed indicators, which is consistent with the corporate values, business targets, and corporate strategy. This includes reward and punishment system in place.

3. Responsibility

Responsibility refers to awareness of the Company's operational impact on the environment, society, employees and all the stakeholders. The Company always takes account of the environmental impact level, safety in the community's surroundings, and conformity with the applicable norms in the surrounding community nearby the project site. The Company is appreciative and proactive in responding to any social problems occurred in the community and is always ready to take evasive action.

Implementation:

- Complying with Articles of Association and the applicable laws;
- Fulfilling taxation obligation in timely manner;
- Implementing corporate social responsibility; and
- Performing obligation of information disclosure according to the regulations set by the Financial Services Authority and Indonesia Stock Exchange.

4. Independency

The Company is independent and stands tall while engaging with the community. The Company is autonomous in running business, thus the policy is fully made by internal authorities without intervention from any other parties. The Company operates to generate profit to maintain business sustainability. Nevertheless, the Company conducts its operational activities by considering the other parties' interest, not solely to seek for its own profit. The Company independently runs business by engaging all stakeholders to go hand-in-hand towards achieving common welfare.

Implementasi:

- Saling menghormati hak, kewajiban, tugas, wewenang, serta tanggung jawab di antara organ Perseroan;
- Pemegang saham dan Dewan Komisaris tidak melakukan intervensi terhadap pengelolaan Perseroan;
- Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh pegawai senantiasa menghindari terjadinya benturan kepentingan dalam pengambilan keputusan;
- Kegiatan Perseroan yang memiliki benturan kepentingan harus memperoleh persetujuan terlebih dahulu dari Pemegang Saham independen atau wakilnya yang diberi wewenang dalam RUPS sebagaimana diatur, serta mematuhi peraturan tentang benturan kepentingan; serta
- Penerapan kebijakan dan sistem yang meminimalkan terjadinya benturan kepentingan, seperti dalam kebijakan kepegawaian, pengadaan, serta keuangan.

5. Kewajaran

Kesetaraan dan perlakuan adil dalam memenuhi hak dan kewajiban terhadap seluruh pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan senantiasa membuat sistem yang solid untuk melaksanakan dan menghasilkan proyek yang berkualitas seperti yang diharapkan. Perseroan menjalankan kinerja secara *fair*, serta mentaati seluruh peraturan yang ada guna melindungi pemangku kepentingan dalam keberlangsungan bisnis Perseroan.

Perseroan berkomitmen untuk memperlakukan seluruh pegawai secara adil serta bebas dari prasangka yang dapat muncul karena perbedaan suku, ras/ asal-usul, jenis kelamin, atau hal-hal lain yang tidak ada kaitannya dengan kinerja.

Implementasi:

- Pemegang Saham berhak menghadiri dan memberikan suara dalam RUPS sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan anggaran dasar Perseroan;

Implementation:

- Respecting rights, obligations, duties, authorities and responsibilities among organs of the Company.
- Shareholders and Board of Commissioners do not intervene with management of the Company;
- Board of Commissioners, Board of Directors and all employees continuously avoid the possibility of conflict of interest in any decision-making;
- Any activities of the Company containing conflict of interest have to be approved first by shareholders or their authorized representatives, as governed in the GMS, and not against the regulation on conflict of interests; and
- Implementing policies and systems that minimizes the potential of conflict of interests, such as regulations on employment, procurement and finance.

5. Fairness

Fairness refers to equality and fair treatment in fulfilling rights and responsibilities of stakeholders that arise from the agreement and is governed in the prevailing laws and regulations. The Company continues to create a solid system that enables it to produce excellent project quality as desired. The Company performs business in fair manner and complies with the regulations to protect all stakeholders while sustaining business.

The Company is committed to treating all employees in fair manner irrespective of their race, religion, background, gender and any other matters irrelevant with work performance.

Implementation:

- Shareholders are granted with rights to attend and cast a vote at the GMS according to the applicable regulations and articles of association of the Company;

- Perseroan melaporkan seluruh rekanan secara adil dan transparan;
- Perseroan memberikan kondisi kerja yang baik dan aman bagi seluruh pegawai sesuai dengan kemampuan Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

- The Company prepares reports on all its suppliers in fair and transparent manner;
- The Company creates convenient and safe working conditions to all employees based on the Company's capacity and the applicable regulations.

ASPEK KEBIJAKAN GCG

Aspek kebijakan GCG terkodifikasi ke beberapa entitas legal opinion dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan. Adapun aspek kebijakan GCG meliputi:

1. Perusahaan telah memiliki Pedoman GCGC (*Code of Corporate Governance*) yang terdapat dalam lampiran SK Direksi No: SK.01.01/WB-0A.096A/2011 tanggal 1 Juni 2011 tentang Panduan Pelaksanaan Good Corporate Governance PT WIKA Beton, Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) yang terdapat dalam lampiran SK Direksi NO: SK.01.01/WB-0A.096b/2011 tanggal 1 Juni 2011 tentang Code of Conduct PT WIKA Beton;
2. Perusahaan telah memiliki Piagam Komite Audit (*Audit Committee Charter*) terdapat dalam lampiran SK Direksi No: SK.004A/DK/PTWB/2009 tanggal 20 Oktober 2009 tentang Piagam Komite Audit (*Committee Audit Charter*) PT WIKA Beton, SPI Charter yang telah disusun pada tanggal 11 Maret 2011;
3. Perusahaan telah memiliki kebijakan manajemen risiko mencakup keseluruhan lingkup aktivitas usaha perusahaan sebagaimana tercantum dalam *Quality Manual* dan Kebijakan Strategis Perusahaan dan telah diatur dalam Pedoman GCG PT WIKA Beton;
4. Perusahaan telah memiliki kebijakan mengenai hak-hak dan kewajiban karyawan, kebijakan terkait dengan hak-hak dan kewajiban kepada mitra kerja yaitu konsumen, pemasok, kontraktor, supplier dan mandor, serta kreditur;
5. Perusahaan telah memiliki kebijakan sistem pengendalian internal yang substansinya juga terdapat dalam Pedoman GCG;
6. Perusahaan telah memiliki Kebijakan mengenai Tanggung Jawab Sosial Perusahaan/*Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dituangkan dalam membantu pengembangan masyarakat sebagai rasa sosial.

GCG POLICY ASPECTS

GCG policy aspects are codified into several legal opinions in implementing corporate governance. GCG policies are as follows:

1. The Company has Code of Corporate Governance which is stated in the Attachment to Decree of the Board of Directors No: SK.01.01/WB-0A.096A/2011 dated June 1, 2011 concerning Guidelines on the Implementation of Good Corporate Governance and Code of Conduct stated in the Attachment to Decree of the Board of Directors No: No: SK.01.01/WB- 0A.096B/2011 dated June 1, 2011 concerning Code of Conduct of PT WIKA Beton;
2. The Company has Audit Committee Charter which is stated in the Decree of the Board of Directors No: SK.004A/DK/PTWB/2009 dated October 20, 2009 concerning Committee Audit Charter of PT WIKA Beton Tbk, Internal Control Unit (SPI) Charter, which was prepared on March 11, 2011;
3. The Company has risk management policy that includes all ranges of business activities, as stated in the Quality Manual and Strategic Policy of the Company and governed in the Code of Corporate Governance of PT WIKA Beton;
4. The Company has several policies regarding the rights and responsibilities of employees, policies related to the rights and responsibilities of business partners which consist of customers, suppliers, contractors, supervisors, and creditors;
5. The Company has an internal control system whose substantial is included in Code of GCG;
6. The Company has policies concerning the Corporate Social Responsibility which has been implemented to develop community as an effort to foster community empowerment.

PENGHARGAAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Sebagai bentuk penerapan GCG yang sudah menuju *Good Corporate Governance Excellence*, sepanjang 2015, Perseroan memperoleh sejumlah penghargaan di bidang Tata Kelola Perusahaan, yaitu:

1. Peringkat 1 "Annual Report Award 2014" Kategori Private Non Keuangan – Listed.
2. Corporate Image Award 2015 "The Best in Building and Managing Corporate Image" Kategori Precast Concrete Product Manufacture.

EVALUASI DAN PENINGKATAN IMPLEMENTASI GCG

Perseroan memiliki komitmen untuk selalu menerapkan standar tata kelola yang terbaik dengan selalu berusaha menerapkan praktik tata kelola yang baik melalui berbagai usaha perbaikan dan peningkatan, serta merujuk pada standar minimal maupun rekomendasi yang harus dipenuhi.

Sesuai Peraturan Presiden RI Nomor 192 Tahun 2014 tentang Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan, Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, dan Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara, PT Wijaya Karya Beton Tbk anak Perusahaan BUMN wajib untuk melakukan pengukuran terhadap penerapan GCG, melalui penilaian (*assessment*).

Dalam tahun 2015, berdasarkan hasil dari Assessment BPKP atas implementasi GCG Perseroan, telah menggambarkan bahwa implementasi dan pelaksanaannya berjalan dengan predikat "SANGAT BAIK". Perseroan memperoleh skor 87,16 dari skor maksimal 100,000 atau 87,16% dengan rincian sebagai berikut:

AWARD ON CORPORATE GOVERNANCE

As a form of GCG implementation that is heading towards Good Corporate Governance Excellence, in 2015 the Company achieved an award in the field of Corporate Governance, namely:

1. 1st rank in Annual Report Award 2014 in the category of Non-Financial Private - Listed
2. Corporate Image Award 2015 "The Best in Building and Managing Corporate Image" in the category of Precast Concrete Product Manufacture.

EVALUATION AND IMPROVEMENT OF GCG IMPLEMENTATION

The Company is committed to always implementing best corporate governance standard and by continuously implementing good corporate governance practice through various improvement efforts. This is taken with consideration beyond efforts to meet the standard and proposed recommendations.

Pursuant to the Presidential Regulation of the Republic of Indonesia Number 192 Year 2014 concerning Finance and Development Supervisory Agency; the Government Regulation Number 60 Year 2008 concerning Government Internal Control System and Regulation of the Minister of SOE No: PER-01/MBU/2011 on the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises, PT WIJAYA Karya Beton, a subsidiary of SOE, is obliged to measure its GCG implementation through assessment.

Result of assessment on GCG implementation in the Company demonstrated that the implementation went well with "EXCELLENT" predicate. The Company obtained score of 87.16 out of 100,000 or 87.16% with details as follows:

No	Aspek Pengujian/Indikator/Parameter Governance Aspects	Bobot Maximum Score	Capaian 2015 2014 Results		Penjelasan Description
			Skor	(%)	
I	Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola secara Berkelanjutan / Commitment to Continuously Implementing Corporate Governance	7,00	6,17	88,10	Sangat Baik / Very Good
II	Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal / Shareholders and GMS/Capital Owner	9,00	8,10	89,98	Sangat Baik / Very Good
III	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas / Board of Commissioners/Board of Supervisors	35,00	31,38	89,67	Sangat Baik / Very Good
IV	Direksi / Board of Directors	35,00	31,69	90,55	Sangat Baik / Very Good
V	Pengungkapan Informasi dan Transparansi / Disclosure of Information and Transparency	9,00	8,57	95,27	Sangat Baik / Very Good
VI	Aspek Lainnya / Other Aspects	5,00	1,25	25,00	
TOTAL		100,00	87,16		SANGAT BAIK / VERY GOOD

Dalam tahun 2015 untuk mencapai skor 87,16 Perseroan telah mengevaluasi dan melakukan peningkatan atas implementasi praktik-praktik GCG di lingkungan Perseroan antara lain:

- PT Wijaya Karya Beton Tbk telah menjadi tujuan *benchmark* bagi perusahaan lain dalam melaksanakan IPO. Dalam tahun 2015 tepatnya pada tanggal 7 Desember 2015, Perusahaan diundang oleh pihak Otoritas Jasa Keuangan (OJK) khususnya Bidang Pengawas Sektor Pasar Modal, untuk memberikan kiat-kiat sukses IPO, yang dihadiri oleh Pihak Kementerian Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia, PT Bursa Efek Indonesia, PT Mandiri Sekuritas serta Pejabat dan Pelaksana Otoritas Jasa Keuangan. Berkaitan dengan hal tersebut, Perusahaan mendapatkan tambahan point dalam pelaksanaan salah satu aspek penilaian praktik-praktik GCG.

KESESUAIAN DENGAN ROADMAP GCG OJK

Perseroan senantiasa tunduk dan patuh terhadap ketentuan dan peraturan yang berlaku. Sebagai perusahaan publik, Perseroan juga memenuhi arahan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam pelaksanaan *Road Map* GCG dan best practices pelaksanaan tata kelola yang berlaku universal.

To obtain the score of 87.16, in 2015 the Company evaluated and carried out improvement on the implementation of GCG practices within the Company, namely:

- PT Wijaya Karya Beton Tbk has been the Company's benchmark in conducting IPO. On December 7, 2015 the Company was invited by Financial Services Authority (OJK), particularly in the field of Capital Market, to give tips & tricks to a success IPO, attended by the Ministry of State Owned Enterprises of the Republic of Indonesia, PT Bursa Efek Indonesia, PT Mandiri Sekuritas, and Officials and Executive of Financial Services Authority. In connection with the event, the Company obtained additional point in the implementation of one aspect of GCG practices assessment.

CONFORMITY WITH OJK'S GCG ROADMAP

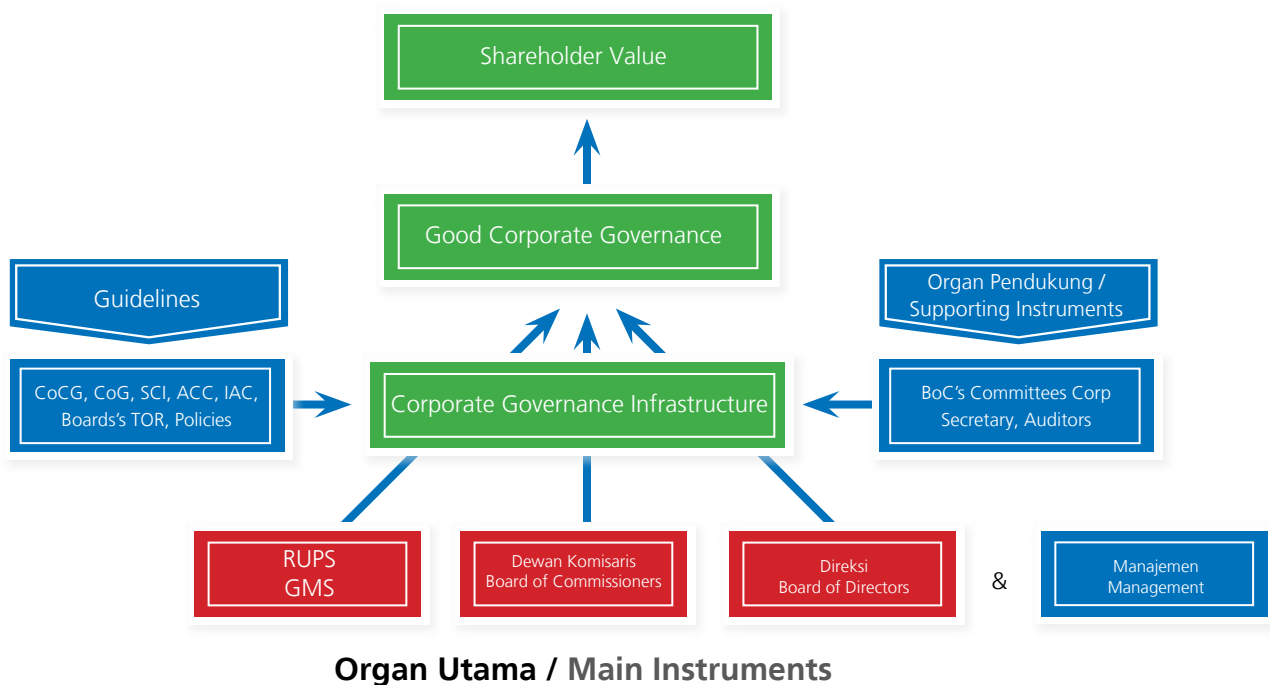
The Company continues to comply with the applicable provisions and regulations. As a public company, the Company also fulfills the requirement from the Financial Services Authority (OJK) in the performance of GCG Roadmap and the universally applied best practice in the corporate governance implementation.

STRUKTUR TATA KELOLA PERSEROAN

Struktur tata kelola Perseroan memasuki beberapa aspek penting yang berperan untuk mendukung penguatan kontrol dan pengelolaan terhadap Perusahaan, terdiri dari organ utama yaitu RUPS, Dewan Komisaris, dan Direksi, serta organ pendukung yang meliputi Satuan Pengawasan Intern, Sekretaris Perusahaan, Manajemen Risiko, Sistem Pengendalian Internal serta Komite-komite di bawah Dewan Komisaris. Struktur tersebut telah sesuai dengan bentuk hukum badan usaha perusahaan terbatas (PT) di Indonesia.

CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

The Company's corporate governance structure includes several key elements that have role to support controlling activity improvement and management of the Company, which consists of several main organs such as GMS, Board of Commissioners, and Board of Directors, and other supporting organs, namely Internal Audit, Corporate Secretary, Risk Management, Internal Control System, and other Committees under the Board of Commissioners. The structure has conformed to the legal structure of limited liability companies in Indonesia.



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Dengan mengedepankan prinsip-prinsip GCG dalam rangka mekanisme utama perlindungan dan pelaksanaan hak-hak pemegang saham, maka pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah hal yang esensial. Sebagai organ GCG yang menjadi wadah para pemegang saham untuk mengambil keputusan, RUPS mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris. Meski demikian, RUPS dan atau pemegang Saham tidak dapat melakukan intervensi terhadap tugas, fungsi, dan wewenang Dewan Komisaris serta Direksi.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

As the Company upholds GCG principles in running the main mechanism of protecting and fulfilling rights of the shareholders, the implementation of General Meeting of Shareholders is an essential agenda. As an organ of GCG that provides the platform for the shareholders to make decision, GMS has an authority not granted to the Board of Directors or the Board of Commissioners. Nevertheless, GMS and/or shareholders cannot intervene with duties, functions and authorities of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan dan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, RUPS terdiri dari RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa yang dapat diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan. Baik RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa memiliki wewenang tertinggi dalam struktur tata kelola Perseroan sekaligus merupakan forum utama bagi pemegang saham untuk menggunakan hak dan wewenangnya terhadap Manajemen Perseroan.

Tata Cara Penyelenggaraan RUPS Perseroan

RUPS Tahunan diselenggarakan tiap tahun, paling lambat enam bulan setelah tahun buku Perseroan berakhir. Dalam RUPS Tahunan:

- a. Direksi wajib menyampaikan:
 - Laporan Tahunan untuk mendapat persetujuan dari rapat;
 - Laporan Keuangan untuk mendapat pengesahan dari rapat.
- b. Diputuskan penggunaan laba bersih Perseroan;
- c. Dilakukan penunjukan akuntan publik;
- d. Jika perlu dilakukan pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi; serta
- e. Dapat diputuskan hal-hal lain yang diajukan secara sebagaimana mestinya dalam rapat sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

Dalam acara RUPS Tahunan dapat dimasukan usul-usul yang diajukan oleh:

- a. Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham yang memiliki paling sedikit satu per dua puluh dari jumlah saham dengan hak suara;
- b. Pengajuan usul mata acara dilakukan secara tertulis paling lambat tujuh hari sebelum pemanggilan RUPS Tahunan.
- c. Usul mata acara Rapat harus :
 - Dilakukan dengan itikad baik;
 - Mempertimbangkan kepentingan Perseroan;
 - Menyertakan alasan dan bahan usulan mata Rapat;
 - Tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.

According to the Articles of Association of the Company and Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Company, GMS consists of Annual GMS and Extraordinary GMS that can be convened at anytime based on needs. Both Annual General Meeting (AGM) and Extraordinary General Meeting (EGM) have the highest authorities in the governance structure of the Company. They are also the main forum for the shareholders to exercise their rights and authority on the Company's management.

Procedures to Convene GMS

AGM is convened annually, no later than 6 months after the closing of fiscal year. During AGM:

- a. Board of Directors is obliged to submit:
 - Annual Report to obtain approval from the meeting;
 - Financial statements to be validated during the meeting
- b. The use of net profit is determined;
- c. Public accountant is appointed;
- d. Members of the Board of Commissioners and Board of Directors are appointed, if necessary; and
- e. Other proposals are decided accordingly based on the stipulations in the Articles of Association.

Annual GMS receives suggestions submitted by:

- a. The Board of Commissioners and/or Shareholders who own at least one twentieth of total shares with voting rights;
- b. Agenda submission is performed in writing at least seven days before Annual GMS invitation.
- c. The Meeting agenda shall:
 - Be performed with goodwill;
 - Considers the Company's interest
 - Includes reasons and suggestion material of Meeting agenda;
 - Not violate the laws and regulations.

d. Usulan dari Pemegang Saham dan/atau Dewan Komisaris tersebut akan dimasukkan ke dalam mata acara RUPS jika menurut pendapat Direksi usul tersebut telah memenuhi persyaratan sebagaimana butir a, b dan c diatas dan berhubungan dengan kepentingan Perseroan.

d. The suggestion from Shareholders and/or the Board of Commissioners will be included in GMS agenda if the Board of Directors considers the suggestion has fulfill the requirements as stated in letter a, b, and c above and is related to the Company's interest.

Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan oleh RUPS tahunan, berarti memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada para anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang lalu, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam laporan keuangan.

Annual Report Approval and Financial Statements Validation by AGM mean that the Board of Directors and Board of Commissioners are freed from its duties and responsibilities to the management and supervision that had been carried out in the past fiscal year, as long as those activities are reflected in financial statements.

Apabila Direksi atau Dewan Komisaris lalai untuk menyelenggarakan RUPS Tahunan pada waktu yang telah ditentukan, maka satu pemegang saham atau lebih yang bersama-sama mewakili satu per sepuluh bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah berhak memanggil sendiri RUPS tahunan atas biaya Perseroan setelah mendapat izin dari Ketua Pengadilan Negeri yang daerah hukumnya meliputi tempat kedudukan Perseroan.

If Board of Directors or Commissioners neglect to convene AGM in the agreed time, one or more shareholders who altogether represent 1/10 of all shares with valid voting right is/are entitled to convene AGM by imposing on the Company's expenses after gaining permission from District Court Chairman whose jurisdiction includes the location of the Company.

Tahapan penyelenggaraan RUPS Tahunan Perseroan pada 2015 adalah sebagai berikut:

1. Pemberitahuan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengenai RUPS Tahunan 2015
2. Pengumuman melalui media cetak dan media elektronik.
3. Pemanggilan melalui media cetak dan media elektronik.

Phases of the Company's Annual GMS implementation in 2015 are as follows:

1. Announcement to Financial Services Authority (OJK) concerning 2015 Annual GMS.
2. Announcement via printed and electronic media.
3. Invitation via printed and electronic media.

Tahapan penyelenggaraan RUPS

Phases of GMS implementation

RUPS / GMS	Pemberitahuan / Notification	Pengumuman / Announcement	Pemanggilan / Invitation	Pelaksanaan / Implementation	Publikasi Hasil / Result Publication
Tahunan / Annual	11 Februari 2015 / February 15, 2015	23 Februari 2015 / February 23, 2015	10 Maret 2015 / March 10, 2015	1 April 2015 / April 1, 2015	6 April 2015 / April 6, 2015
Media	OJK & Websiter	Bisnis Indonesia dan Investor Dailly	Bisnis Indonesia dan Investor Dailly		Bisnis Indonesia

Kehadiran Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi, Komite Dewan Komisaris

RUPS Tahunan dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris, seluruh anggota Direksi, dan seluruh anggota Komite Dewan Komisaris. Selain itu, RUPS Tahunan juga dihadiri oleh Notaris, perwakilan Biro Administrasi Efek dan Akuntan Publik.

Pelaksanaan RUPS 2015

Pada 2015, Perseroan telah mengadakan RUPS Tahunan untuk tahun buku 2014 pada 1 April 2015, bertempat di Gedung Bursa Efek Indonesia, Jakarta. Jumlah saham dengan hak suara yang hadir atau diwakili telah memenuhi kuorum dalam RUPS ini yaitu sebesar 6.798.041.781 saham atau 81,53% dari jumlah saham yang memiliki hak suara, sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

Agenda RUPS Tahunan Perseroan 2015 adalah sebagai berikut:

1. Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan Tahun 2014 termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris serta Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada 31 Desember 2014.
2. Penetapan Penggunaan Laba Bersih termasuk pembagian dividen untuk Tahun Buku 2014.
3. Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2015.
4. Penetapan gaji dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun 2015 dan tantiem untuk tahun buku 2014.
5. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan
6. Penjaminan aset Perseroan.
7. Perubahan pengurus Perseroan.

Attendance of Shareholders, Board of Commissioners, Board of Directors, and Board of Commissioners Committee

Annual GMS was attended by all members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Committee of Board of Commissioners. In addition, Annual GMS was also attended by the Notary, representative of Share Registrar, and Public Accountant.

Implementation of 2015 GMS

The Company implemented 2015 Annual GMS for 2014 fiscal year on April 1, 2015, located in Indonesia Stock Exchange Building, Jakarta. Total shares with present/ represented voting rights has fulfill the quorum in this GMS, namely amounted to 6,798,041,781 shares or 81.53% of total shares with voting rights, in accordance with the Company's Articles of Association.

The Company's 2015 Annual GMS Agenda is as follows:

1. Approval for the Company's 2014 Annual Report including Report on the Company's Activities, Supervision Report of the Board of Commissioners as well as Ratification of the Company's Financial Statements ended on December 31, 2014.
2. Determination of the Use of Net Profit including dividend distribution for 2014 Fiscal Year.
3. Appointment of Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for 2015 Fiscal Year.
4. Determination of salary and other allowances for member of the Board of Commissioners and Board of Directors for the year of 2015 and tantiem for 2014 fiscal year.
5. Amendment to the Company's Articles of Association.
6. Underwriting of the Company's assets.
7. Amendment to the Company's management.

Keputusan RUPS Tahunan 2015

Resolution of 2015 Annual GMS

Agenda	Hasil RUPS / Result of GMS	Keterangan / Description		
		Setuju / Agree	Tidak Setuju / Disagree	Abstain
Pertama / First	1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan sebagaimana pokok-pokoknya telah disampaikan Direksi mengenai keadaan dan jalannya Perseroan Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2014 termasuk Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama Tahun Buku 2014 yang berakhir pada 31 Desember 2014 / Approval of the Company's Annual Report of which the principals have been submitted by the Board of Directors, concerning condition and implementation of the Company for Fiscal Year ended on December 31, 2014, including Report on the Board of Commissioners' Supervisory Duties for 2014 Fiscal Year ended on December 31, 2014.			
	2. Mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2014 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik HLB Hadori Sugiarto Adi & Rekan sebagaimana dimuat dalam laporannya Nomor: 014/LAI-WB/II/2015Â tanggal 19 Februari 2015, atas Laporan Keuangan Tahun Buku 2014 dengan pendapat Wajar dalam semua hal yang material serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>voledig acquit et de charge</i>) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindakan pidana dan tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan / Validation of the Company's Consolidated Financial Statements for fiscal year ended on December 31, 2014 audited by Public Accounting Firm of HLB Hadori Sugiarto Adi & Partners as stated in its report Number: 014/LAI-WB/II/2015 dated February 19, 2015, on Financial Statements of 2014 Fiscal Year with Fair Opinion in all material respects, and granted full release and discharge (<i>voledig acquit et de charge</i>) to the Board of Directors and Board of Commissioners for their management and supervision performed during fiscal year ended on December 31, 2014 as long as the management and supervision during the fiscal year were not criminal acts and reflected in the Annual Report and Financial Statements of the Company.	6.798.041.781 saham (100%) Rapat secara musyawarah mufakat menyetujui usulan agenda Pertama / 6,798,041,781 shares or 100% of attended shareholders approved suggestion of the second agenda	0 (0%)	0 (0%)

Agenda	Hasil RUPS / Result of GMS	Keterangan / Description		
		Setuju / Agree	Tidak Setuju / Disagree	Abstain
Kedua / Second	Menyetujui penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 yaitu sebesar Rp328.509.457.250 (tiga ratus dua puluh delapan miliar lima ratus sembilan juta empat ratus lima puluh tujuh ribu dua ratus lima puluh Rupiah), sebagai berikut / Approval of the determination of the Use of Net Profit for Fiscal Year ended on December 31, 2014, amounted to Rp328,509,457,250 (three hundred and twenty eight billion five hundred and nine million four hundred and fifty seven thousand two hundred and fifty Rupiah), as follows: a. Sebesar 30% atau senilai Rp98.558.808.231 (sembilan puluh delapan miliar lima ratus lima puluh delapan juta delapan ratus delapan ribu dua ratus tiga puluh satu Rupiah) ditetapkan sebagai Dividen Tunai Tahun Buku 2014 akan dibagikan kepada seluruh Pemegang Saham yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan per tanggal 14 April 2015 dan akan dibayarkan selambat-lambatnya 30 hari kalender setelah diumumkan Ringkasan Risalah RUPS dan memberikan kuasa kepada Direksi tata cara pembagian dividen tunai tersebut termasuk melakukan pembulatan ke atas pembayaran dividen per saham (OJK 32 Pasal 34 ayat (1) huruf i Jo. Pasal 36) / 30% or Rp98,558,808,231 (ninety eight billion five hundred and fifty eight million eight hundred and eight thousand two hundred and thirty one Rupiah) was determined as Cash Dividend of 2014 Fiscal Year and will be distributed to all Shareholders whose names are listed on the List of Shareholders as of April 14, 2015 and will be paid at least 30 days after the announcement of Summary of Minutes of Meeting of GMS and delegated authorities to the Board of Directors and give guideline on the cash dividend distribution including rounding up the dividend payment per share (OJK 32 Article 34 paragraph (1) letter i Jo. Article 36). b. Sebesar 3% atau senilai Rp10.000.000.000, (sepuluh miliar Rupiah) ditetapkan cadangan wajib / 3% or Rp10,000,000,000 (ten billion Rupiah) was determined as mandatory reserve. c. Sebesar 67% atau senilai Rp219.950.649.019 (dua ratus sembilan belas miliar sembilan ratus lima puluh juta enam ratus empat puluh sembilan ribu sembilan belas Rupiah) akan digunakan sebagai Laba Ditahan / 67% or Rp219,950,649,019 (two hundred and nineteen billion nine hundred and fifty million six hundred and forty nine thousand nineteen Rupiah) was determined as Retained Earnings.	6.798.041.781 saham(100%) Rapat secara musyawarah mufakat menyetujui usulan agenda Kedua / 6,798,041,781 shares or 100% of attended shareholders approved suggestion of the second agenda	0 (0%)	0 (0%)

Agenda	Hasil RUPS / Result of GMS	Keterangan / Description		
		Setuju / Agree	Tidak Setuju / Disagree	Abstain
Ketiga / Third	1. Menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik HLB Hadori Sugiarto Adi & Rekan untuk melakukan pekerjaan / Approval of the appointment of Public Accounting Firm of HLB Hadori Sugiarto Adi & Partners to perform: a. Audit umum atas Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 / General audit on the Company's Financial Statements of Fiscal Year ended on December 31, 2015 b. Audit kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian intern / Compliance audit to the laws and regulations and internal control a. Evaluasi kinerja perusahaan untuk Tahun Buku 2015 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan <i>Key Performance Indicator</i> (KPI) yang telah ditetapkan Dewan Komisaris tentang RKAP Tahun 2015 / Evaluation on the Company's performance for 2015 Fiscal Year ended on December 31, 2015 and Key Performance Indicator (KPI) determined by the Board of Commissioners concerning 2015 RKAP.			
	2. Memberikan kuasa dan Kewenangan kepada Dewan Komisaris / Delegated authorities to the Board of Commissioners to: a. Untuk menetapkan besaran imbalan jasa audit dan persyaratan penunjukan lainnya, dengan memperhatikan kewajaran serta lingkup pekerjaan audit / Determine the amount of fee for audit service and other appointment requirement by considering the fairness and the scope of audit. b. Untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik pengganti dan menetapkan kondisi dan persyaratan penunjukannya jika Kantor Akuntan Publik (KAP) HLB Hadori Sugiarto Adi & Rekan tidak dapat melaksanakan tugasnya untuk menyelesaikan audit atas laporan Keuangan Perseroan karena sebab apapun berdasarkan ketentuan dan Peraturan termasuk tidak tercapainya kata sepakat mengenai besaran imbalan jasa audit / Appoint the substitute Public Accounting and determine the appointment terms and conditions if the Public Accounting Firm of HLB Hadori Sugiarto Adi & Partners due to any reason cannot fulfill its duties to complete the audit of Financial Statements based on the provision and Regulations, including the failure to reach agreement regarding the amount of audit fee.	6.786.643.081 saham / shares (99,83%) / (99,83%)	11.398.700 saham / shares (0,17%)	0 (0%)

Agenda	Hasil RUPS / Result of GMS	Keterangan / Description		
		Setuju / Agree	Tidak Setuju / Disagree	Abstain
Keempat / Fourth	Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan Pemegang Saham Mayoritas untuk menetapkan besarnya Tantiem Tahun Buku 2014 serta menetapkan Gaji/Honorarium, Tunjangan dan Fasilitas bagi Direksi dan Dewan Komisaris Tahun 2015 / Delegated authorities to the Board of Commissioners by firstly gaining approval from Majority Shareholders to determined the amount of Tantiem of 2014 Fiscal Year and to determine Salary/Honorarium, Allowance and Facility for the Board of Directors and Board of Commissioners for 2015.	6.797.604.481 saham (99,99%) Bahwa sesuai ketentuan Pasal 30 POJK No. 32/POJK.04/2014 yang menyebutkan bahwa Pemegang Saham yang hadir dan memiliki hak suara yang sah namun memilih abstain (tidak memberikan suara) dalam Rapat, maka pemegang saham tersebut dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara. Sehingga rapat dengan suara bulat sebesar 6.798.041.781 saham atau 100% / 6.453.577.719 (94,93%) 6,797,604,481 shares (99.99%) That according to the provision of Article 30 POJK No. 32/POJK.04/2014, which states that the Shareholders present and having legitimate voting rights, yet choosing to abstain (not casting vote) at the Meeting, such shareholders are regarded as having cast the same vote with the majority shareholders that cast the vote. Thus, the meeting with unanimous vote amounted to 6,456,844,319 shares or 100% / 6,453,577,719 (94.93%)	0 (0%)	437.300 saham / / shares (0,01%)

Agenda	Hasil RUPS / Result of GMS	Keterangan / Description		
		Setuju / Agree	Tidak Setuju / Disagree	Abstain
Kelima / Fifth	1. Menyetujui perubahan dan/atau penyesuaian Anggaran Dasar Perseroan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor : 32/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham dan Peraturan No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik sebagaimana dimuat dalam dokumen rapat / Approval of amendment and/or adjustment to the Company's Article of Association with the Regulation of Financial Services Authority Number: 32/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 on Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders and Regulation No. 33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Company as contained in the meeting document.	6.783.553.781 saham (99,78%)		
	2. Menyetujui pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan perubahan dan/atau penyesuaian Anggaran Dasar tersebut ke akta Notaris dan selanjutnya mengajukan persetujuan dan pelaporan serta pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan/atau instansi yang berwenang berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku / Approval of delegating the authorities to the Board of Directors with substitution rights to declare the amendment and/or adjustment to the Company's Articles of Association to Notary deed and subsequently propose approval and reporting as well as notify the amendment to Articles of Association to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and/or authorized institution pursuant to the prevailing laws and regulations.	Bahwa sesuai ketentuan Pasal 30 POJK No. 32/POJK.04/2014 yang menyebutkan bahwa Pemegang Saham yang hadir dan memiliki hak suara yang sah namun memilih abstain (tidak memberikan suara) dalam Rapat, maka pemegang saham tersebut dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara. Sehingga rapat dengan suara bulat sebesar 6.786.383.081 saham atau 99,82% / 6.783.553.781 saham (99,78%) 6,783,553,781 shares (99.78%)	11.658.700 saham / shares (0,17%)	2.829.300 (0,04%)
	3. Menyetujui untuk memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan perubahan dan/atau perbaikan terhadap ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, sebagaimana dalam hal terdapat perubahan dan/atau perbaikan ketentuan-ketentuan yang dikeluarkan oleh instansi yang berwenang terkait dengan perusahaan publik / Approval to delegate authorities to the Board of Directors to amend and/or to improve the provision of the Company's Articles of Association, if there is any amendment and/or improvement to provisions issued by authorities regarding public company.	That according to the provision of Article 30 POJK No. 32/POJK.04/2014, which states that the Shareholders present and having legitimate voting rights, yet choosing to abstain (not casting vote) at the Meeting, such shareholders are regarded as having cast the same vote with the majority shareholders that cast the vote. Thus, the meeting with unanimous vote amounted to 6,786,383,081 shares or 99.82% / 6,4783,553,781 shares (99.78%)		

Agenda	Hasil RUPS / Result of GMS	Keterangan / Description		
		Setuju / Agree	Tidak Setuju / Disagree	Abstain
Keenam / Sixth	1. Menyetujui rencana Perseroan untuk menjaminkan sebagian besar atau seluruh harta kekayaan Perseroan dalam rangka menunjang kegiatan operasional Perseroan dan dalam rangka penarikan pinjaman dari lembaga keuangan maupun lembaga non keuangan termasuk memberikan <i>Corporate Guarantee</i> / Approval of the Company's plan to underwrite most or all of its assets in order to support the Company's operational activity and drawdown from financial institution and/or non-financial institution including to provide Corporate Guarantee.	6.453.577.719 (94,93%) Bahwa sesuai ketentuan Pasal 30 POJK No. 32/POJK.04/2014 yang menyebutkan bahwa Pemegang Saham yang hadir dan memiliki hak suara yang sah namun memilih abstain (tidak memberikan suara) dalam Rapat, maka pemegang saham tersebut dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara. Sehingga rapat dengan suara bulat sebesar 6.456.844.319 saham atau 94,98% / 6.453.577.719 (94,93%) 6,453,577,719 shares (94.93%)	341.197.462 saham / shares (5,02%)	3.266.600 (0,05%)
	2. Menyetujui persetujuan penjaminan ini berlaku sampai dengan adanya keputusan lain dari Pemegang Saham / Approval of this underwrite is effective until there is another decision from other Shareholders.	That according to the provision of Article 30 POJK No. 32/POJK.04/2014, which states that the Shareholders present and having legitimate voting rights, yet choosing to abstain (not casting vote) at the Meeting, such shareholders are regarded as having cast the same vote with the majority shareholders that cast the vote. Thus, the meeting with unanimous vote amounted to 6,456,844,319 shares or 94.98% . / 6,453,577,719 shares (94.93%)		

Agenda	Hasil RUPS / Result of GMS	Keterangan / Description		
		Setuju / Agree	Tidak Setuju / Disagree	Abstain
Ketujuh / Seventh	1. Menyetujui pemberhentian dengan hormat Sdri. Asfiah Mahdiani sebagai Komisaris Independen Perseroan dengan ucapan terima kasih atas pengabdianya selama menjabat, terhitung sejak tanggal ditutupnya Rapat ini / Approval to dismiss with respect Asfiah Mahdiani as Independent Commissioner. We extend our gratitude for her dedication during her tenure, effective since the closing of this meeting.			
	2. Menyetujui mengangkat Sdri. Asfiah Mahdiani sebagai Komisaris Independen Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang ke-5 (kelima) dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan yang bersangkutan sewaktu-waktu / Approval to appoint Asfiah Mahdiani as Independent Commissioner effective since the closing of this meeting until the closing of the Fifth Annual General Meeting of Shareholders without deducting the rights of General Meeting of Shareholders to dismiss the concerned at anytime.	6.245.924.819 saham (91,88%) Bahwa sesuai ketentuan Pasal 30 POJK No. 32/POJK.04/2014 yang menyebutkan bahwa Pemegang Saham yang hadir dan memiliki hak suara yang sah namun memilih abstain (tidak memberikan suara) dalam Rapat, maka pemegang saham tersebut dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara. Sehingga rapat dengan suara bulat sebesar 6.456.844.319 saham atau 94,98% / 6,245,924,819 shares (91.88%)	341.197.462 saham / shares (5,02%)	210.919.500 saham / shares (3,10%)
	Sehingga sejak ditutupnya Rapat ini susunan Dewan Komisaris Perseroan, menjadi sebagai berikut / Therefore, since the closing of this Meeting, composition of the Board of Commissioners of the Company is as follows: Dewan Komisaris / Board of Commissioners Komisaris Utama / President Commissioner: Budi Harto Komisaris / Commissioner: Agustinus Boediono Komisaris / Commissioner: Nariman Prasetyo Komisaris / Commissioner: Tumik Kristianingsih Komisaris Independen / Independent Commissioner: Priyo Suprobo Komisaris Independen / Independent Commissioner: Asfiah Mahdiani	That according to the provision of Article 30 POJK No. 32/POJK.04/2014, which states that the Shareholders present and having legitimate voting rights, yet choosing to abstain (not casting vote) at the Meeting, such shareholders are regarded as having cast the same vote with the majority shareholders that cast the vote. Thus, the meeting with unanimous vote amounted to 6,456,844,319 shares or 94.98% / 6,248,924,819 shares (91.88%)		
	3. Memberi kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan keputusan tersebut di atas termasuk namun tidak terbatas untuk menyatakannya dalam suatu akta notaris tersendiri, memberitahukan perubahan data Perseroan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia serta melakukan semua tindakan yang dipandang baik dan perlu untuk mencapai maksud tersebut / Delegation of authority with substitution rights to the Board of Directors to perform all actions in connection with the above decision including but not limited to declare it in a separated notary deed, announce changes in the Company's data to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as well as to perform all actions deemed favorable and necessary to accomplish the mentioned purpose.			

Keputusan RUPS Tahunan 2014 dan Realisasinya

Pada 14 Maret 2014, telah dilaksanakan RUPS Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Tahun Buku 2013 yang dilaksanakan melalui Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat yang terakhir ditandatangani oleh Pemegang Saham. Berikut adalah hasil RUPS dan realisasinya pada 2014:

2014 Annual GMS Resolution and its Realization

On March 14, 2014 the Company held GMS to Approve the Annual Report and the to Validate the Financial Statements of 2013 Fiscal Year through the latest Decision of Shareholders Outside the Meeting signed by Shareholders. The following is the GMS resolution and the realization in 2014:

Hasil RUPS / GMS Resolution		Realisasi / Realization
Agenda	Keterangan / Description	
Pertama / First	Persetujuan Laporan Tahunan 2013 termasuk Laporan Tahunan Direksi dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) HLB Hadori Sugiarto Adi & Rekan sesuai Laporan No. 017/LA-WB/II/14 tanggal 14 Februari 2014 atas Laporan Keuangan Tahun Buku 2013, dengan pendapat Wajar dalam semua hal yang material / Approval for 2013 Annual Report, including Board of Directors' Annual Report and Board of Commissioners' Supervision Duties Report as well as the validation of Financial Statements that had been audited by Public Accounting Firm of HLB Hadori Sugiarto Ali & Partners in accordance with the Report Number : 017/LA-WB/ II/14 dated February 14, 2014 regarding the Financial Statements of Fiscal Year 2013 with Fair opinion in all material respects;	Terlaksana / Ralized
Kedua / Second	Menyetujui pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>voledig acquit et de charge</i>) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindakan pidana dan tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan / Responsibility Exemption Approval (<i>voledig acquit et de charge</i>) for the members of the Board of Directors and Board of Commissioners on management and supervision duties that were performed in fiscal year ended on December 31, 2013, as long as the duties were not criminal acts and reflected in the Annual Report and Financial Statements of the Company;	Terlaksana / Ralized
Ketiga / Third	Menyetujui menetapkan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 / Approval on the Use of Net Profit of the Company for Fiscal Year ended on December 31, 2013;	Terlaksana / Ralized
Keempat / Fourth	Menyetujui menetapkan dividen Perseroan / Approval for Company's Dividend;	Terlaksana / Ralized
Kelima / Fifth	Menyetujui penunjukan kembali Kantor Akuntan Publik (KAP) HLB Hadori Sugiarto Adi & rekan untuk melakukan audit Laporan Keuangan Tahun Buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2014 / Approval for the reappointment of Public Accounting Firm (PAF) of HLB Hadori Sugiarto Adi & Partners to perform audit on Financial Statements of Fiscal Year ended on December 31, 2014	Terlaksana / Ralized
Keenam / Sixth	Menyetujui memberikan wewenang dan kuasa kepada Pemegang Saham Mayoritas untuk menetapkan Tantiem Tahun 2013, Gaji dan Honorarium serta tunjangan dan fasilitas lainnya untuk tahun 2014 bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris / Approval for granting authority and power to the Majority Shareholders in order to decide Tantiem of 2013, Salary and Honorarium, as well as allowances and other facilities in 2014 for members of the Board of Directors and Board of Commissioners	Terlaksana / Ralized

DEWAN KOMISARIS

Menurut POJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberi nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris juga memiliki tugas untuk melakukan pemantauan terhadap efektivitas praktek GCG yang diterapkan Perseroan. Apabila dinilai perlu, dapat dilakukan penyesuaian sesuai dengan kebutuhan.

Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian saran kepada Direksi, telah melaksanakan tugas, tanggung jawab, dan wewenangnya sesuai dengan *Board Manual* Perseroan yang telah ditandatangani bersama antara Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 3 November 2014. Pedoman tersebut senantiasa dievaluasi secara berkala agar sejalan dengan perubahan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan disesuaikan dengan kebutuhan Perseroan.

Terdapat 2 (dua) tingkatan fungsi pengawasan Dewan Komisaris, yakni:

1. level *Performance*, yaitu fungsi Dewan Komisaris melakukan pengawasan dengan memberikan pengarahan dan petunjuk kepada Direksi serta memberikan masukan kepada RUPS.
2. level *Conformance*, yaitu berupa pelaksanaan kegiatan pengawasan pada tahap selanjutnya untuk memastikan nasihat telah dijalankan serta dipenuhinya ketentuan dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar yang berlaku.

Pengangkatan dan Pemberhentian Dewan Komisaris

RUPS memiliki kewenangan penuh dalam mengatur komposisi dan jumlah anggota Dewan Komisaris. Dewan Komisaris diangkat untuk masa jabatan tertentu dan dapat diangkat kembali. Dalam satu periode masa jabatan Dewan Komisaris, paling lama lima tahun atau sampai dengan penutupan RUPS Tahunan pada akhir satu periode masa jabatan. Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS dengan memperhatikan visi, misi, dan rencana strategis perusahaan untuk memungkinkan pengambilan keputusan yang efektif, cepat, tepat, dan independen.

BOARD OF COMMISSIONERS

According to POJK Number 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuer or Public Company, the Board of Commissioners is an instrument of corporate governance that performs general supervision and/or special supervision in accordance with Articles of Association. It also advises the Board of Directors. In addition, it has duties to observe the effectiveness of GCG practices implemented by the Company. If necessary, it will be adjusted according to needs.

In performing its function to supervise and provide suggestions to the Board of Directors, the Board of Commissioners had performed its duties, responsibilities and authorities in accordance with Board Manual of the Company that was signed by the Board of Commissioners and Directors on November 3, 2014. The manual is periodically evaluated to be in line with amendments in applicable regulations and is adjusted to the Company's needs.

There are two levels of supervision function of the Board of Commissioners:

1. Performance Level, which is the function of the Board of Commissioners to supervise by directing and leading the Board of Directors as well as to provide suggestions to GMS.
2. Conformance Level, which is a supervision function of the Board of Commissioners in the next stage conducted to ensure that advice has been fulfilled in accordance with the applicable legislations and Articles of Association.

Appointment and Dismissal of Board of Commissioners

GMS is granted full authority in managing the composition and the number of members of the Board of Commissioners. The Board of Commissioners is appointed for specified tenure, and can be reappointed as well. A tenure of Board of Commissioners is five years (maximum) or until the closing of Annual GMS at the end of a tenure. The appointment and dismissal of the Board of Commissioners are stipulated through GMS by taking into account the vision, mission and strategic plans of the Company for effective, quick, accurate and independent decision making.

Calon anggota Dewan Komisaris diputuskan sesuai dengan kebutuhan serta pemenuhan memenuhi persyaratan pada saat diangkat dan selama menjabat, antara lain:

1. mempunyai akhlak, moral dan integritas yang baik;
2. cakap melakukan perbuatan hukum;
3. dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - a. tidak pernah dinyatakan pailit;
 - b. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
 - c. tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
 - d. tidak pernah menjadi anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan;
 - pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
 - pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK.
 - e. memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
 - f. memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Emiten atau Perusahaan Publik.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris memuat hal-hal yang terkait dengan organisasi, tugas dan tanggungjawab, wewenang, etika kerja, keterbukaan, pembentukan komite dan tata tertib rapat Dewan Komisaris serta Komite Dewan Komisaris. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris ini disusun berdasarkan peraturan yang berlaku termasuk Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan best practices serta ditinjau secara berkala.

Candidates for the Board of Commissioners are nominated according to the needs and fulfillment of requirements when the appointment and during serving in the Company. The requirements are among others:

1. Having good morals and integrity;
2. Proficient in legal action;
3. In the last 5 (five) years prior to his/her appointment and during his/her serving:
 - a. never been declared bankrupt;
 - b. never been a member of Board of Directors and/or Board of Commissioners who caused a company to be bankrupt;
 - c. never been punished for criminal act causing loss to the state finance and/or related to financial sector; and
 - d. never been a member of Board of Commissioners who:
 - once did not held an annual GMS;
 - his/her responsibility as member of Board of Directors and/or Board of Commissioners was not accepted by GMS or once did not responsible as member of Board of Directors and/or Board of Commissioners to GMS; and
 - ever caused a company that obtained permit, approval, or registration from OJK did not fulfill its responsibility to submit annual report and/or financial statements to OJK.
 - e. committed to comply with the laws and regulations; and
 - f. possessing knowledge and/or expertise in the field needed by Issuer or Public Company.

Guidelines and Work Rules of Board of Commissioners

(Board Charter) consists of matters related to the organization, duties and responsibilities, authority, work ethics, transparency, establishment of committee and rules applicable at the meeting of the Board of Commissioners and Committee of Board of Commissioners. The Guidelines and Work Rules of Board of Commissioners are prepared based on the applicable rules, including the Financial Services Authority regulation and best practices, which are reviewed periodically.

Etika Kerja Dewan Komisaris

- a. Dewan Komisaris wajib tunduk pada kode etik Dewan Komisaris Perseroan dan peraturan perusahaan lainnya yang berlaku.
- b. Anggota Dewan Komisaris dilarang saling memiliki hubungan keluarga sedarah sampai dengan derajat ketiga baik menurut garis lurus maupun garis kesamping ataupun hubungan semenda dengan anggota Direksi maupun anggota Dewan Komisaris Perseroan yang lain.
- c. Anggota Dewan Komisaris dilarang mempunyai benturan kepentingan secara pribadi terhadap hal-hal yang termaktub dalam RKAP Tahun Buku 2015 dan wajib menerapkan prinsip-prinsip tata kelola yang baik secara konsisten dalam pelaksanaan RKAP Tahun Buku 2015.
- d. Anggota Dewan Komisaris dilarang memanfaatkan Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung untuk kepentingan pribadi, keluarga maupun golongan tertentu (selain manfaat yang diperoleh dari remunerasi dan fasilitas yang disediakan oleh Perseroan sesuai dengan Keputusan RUPS).
- e. Anggota Dewan Komisaris dilarang secara langsung atau tidak langsung membuat pernyataan tidak benar mengenai fakta material, sehingga pernyataan yang dibuat tidak menyesatkan mengenai keadaan Perseroan pada saat pernyataan dibuat.

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris

Kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris Perseroan dan perusahaan lainnya senantiasa diungkapkan secara berkala melalui daftar kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris, anggota Dewan Komisaris wajib menyampaikan keterbukaan transaksi pembelian dan penjualan surat berharga kepada Sekretaris Perusahaan dalam waktu 1 (satu) hari kerja sebelum dan setelah transaksi. Demi menjaga independensi anggota Dewan Komisaris Independen tidak diperkenankan baik langsung maupun tidak langsung memiliki saham Perseroan sebagaimana ditetapkan dalam *Board Manual*.

Work Ethics of Board of Commissioners

- a. Board of Commissioners is subject to code of conduct of the Company's Board of Commissioners and other applicable regulations at the company.
- b. Members of the Board of Commissioners are prohibited to have family relationship until the third degree, both horizontally and vertically, and relationship because of marriage with other members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company.
- c. Members of the Board of Commissioners are prohibited to have personal conflict of interest, as stated in the 2015 Fiscal Year RKAP and are obliged to consistently implement corporate governance principles in the implementation of RKAP in 2015 Fiscal Year.
- d. Members of the Board of Commissioners are prohibited to take advantage of the Company, both directly and indirectly, for the benefit of themselves, their family, and certain group (in addition to the benefit received from the remuneration and facilities provided by the Company according to the GMS Decision.)
- e. Members of the Board of Commissioners are prohibited to directly and indirectly make untrue statements on material fact, thus the statements about the Company's condition by the time the statements are made will not be misleading.

Share Ownership of Board of Commissioners

Share ownership of members of the Company's Board of Commissioners and other companies is continuously and periodically disclosed through list of share ownership of members of the Board of Commissioners. Members of the Board of Commissioners are obliged to disclose the transaction of sale and purchase of securities to the Corporate Secretary within 1 (one) working day before and after the transaction. For the sake of maintaining the independency, Independent Commissioners are not allowed to directly and indirectly own shares of the Company, as stated in the *Board Manual*.

Komposisi Dewan Komisaris

Pada 2015, susunan Dewan Komisaris berdasarkan hasil RUPS Tahunan yang dilaksanakan pada 1 April 2015 adalah sebagai berikut:

Nama / Name	Jabatan / Position	Masa Jabatan / Tenure
Budi Harto	Komisaris Utama / President Commissioner	1 Juli 2013 / July 1, 2013
Agustinus Boediono	Komisaris / Commissioner	1 Juli 2013 / July 1, 2013
Tumik Kristianingsih	Komisaris / Commissioner	1 Desember 2012 / December 1, 2012
Nariman Prasetyo	Komisaris / Commissioner	1 Juli 2013 / July 1, 2013
Asfiah Mahdiani	Komisaris Independen / Independent Commissioner	1 April 2015 / April 1, 2015
Priyo Suprobo	Komisaris Independen / Independent Commissioner	7 Maret 2014 / March 7, 2014

Dengan demikian, komposisi Dewan Komisaris Perseroan telah memenuhi Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 dalam hal jumlah Komisaris Independen wajib paling kurang 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

Uraian Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Dewan Komisaris

Dewan Komisaris sebagai organ Perseroan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan saran kepada Direksi atas pengelolaan perusahaan serta memastikan bahwa Perseroan melaksanakan GCG dengan baik. Namun demikian, Dewan Komisaris tidak boleh turut serta dalam mengambil keputusan operasional.

A. Tugas Dewan Komisaris

- Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan yang dilakukan oleh Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, serta ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan RUPS, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;

Composition of the Board of Commissioners

In 2015, the composition of Board of Commissioners based on result of the Annual GMS implemented on April 1, 2015, is as follows:

Thus, the composition of the Company's Board of Commissioners has met the OJK Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning the number of Independent Commissioner, which must be at least 30% of the total members of the Board of Commissioners.

Duties, Responsibilities, and Authorities of the Board of Commissioners

Board of Commissioners is an instrument of the Company whose duties and responsibilities are to supervise and provide suggestions to the Board of Directors about company management and to ensure that the Company has conducted GCG accordingly. Despite this, the Board of Commissioners is not allowed to make operational decisions.

A. Duties of Board of Commissioners

- The Board of Commissioners is obliged to supervise management policy, policy implementation in general - both regarding the Company and the Company's business conducted by the Board of Directors, and provide advice to the Board of Directors including supervision on the Company's Long Term Plan implementation, Company's Work Plan and Budget, Articles of Association and GMS resolutions as well as applicable regulations for the interest of the Company and are in accordance with the purpose and the objectives of the Company;

- Dalam melaksanakan tugasnya tersebut setiap anggota Dewan Komisaris:
 - a. Mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan serta prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, serta kewajaran;
 - b. Beritikad baik, penuh kehati-hatian, dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.

B. Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris berkewajiban untuk:

- Memberikan nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan pengurusan Perseroan;
- Meneliti, menelaah, dan menandatangani serta memberikan persetujuan atau pengesahan terhadap Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan yang disiapkan Direksi, selambat-lambatnya 60 hari kalender sebelum dimulainya tahun anggaran;
- Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan, memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi kepengurusan Perseroan;
- Melaporkan dengan segera kepada RUPS apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Perseroan yang menimbulkan dampak material sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Meneliti dan menelaah laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani laporan tahunan;
- Membuat risalah rapat Dewan Komisaris dan menyimpan salinannya;
- Melaporkan kepada Perseroan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perseroan tersebut dan Perseroan lain;
- Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku sebelumnya kepada RUPS;

- In performing their duties, each member of the Board of Commissioners:
 - a. Complies with the Articles of Association and legislations, as well as the principles of professionalism, efficiency, transparency, independency, accountability, responsibility and fairness;
 - b. Has goodwill, be prudent, and be responsible in performing supervision and advising duties to the Board of Directors for the sake of the Company and are in accordance with the purpose and objectives of the Company.

B. Responsibilities of the Board of Commissioners

In performing its duties, the Board of Commissioners is obliged to:

- Provide advice to the Board of Directors regarding management of the Company;
- Study, review, sign and approve or validate the Company's Work Plan and Budget proposed by the Board of Directors no later than the commencement of budget year
- Keep abreast of the Company's activities, provide opinion and suggestions to GMS concerning every problem regarded important for the management of the Company;
- Report immediately to GMS when there are indications of declining performance of the Company that inflict on material loss, in accordance with the prevailing legislations;
- Study and review periodical report and annual report submitted by the Board of Directors as well as to sign annual report;
- Make minutes of meeting of the Board of Commissioners and keep copies;
- Report to the Company about their and/or their families' shares ownership of the Company and other companies;
- Submit report of supervision duties performed during the previous fiscal year to GMS;

- Melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka tugas pengawasan dan pemberian nasihat, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau keputusan RUPS.

C. Wewenang Dewan Komisaris

- Melihat buku-buku, surat-surat, serta dokumen-dokumen lainnya, memeriksa kas untuk keperluan verifikasi dan surat berharga lainnya, dan memeriksa kekayaan Perseroan;
- Memasuki pekarangan, gedung, dan kantor yang dipergunakan oleh Perseroan;
- Meminta penjelasan dari Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan Perseroan;
- Mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi;
- Meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya di bawah Direksi dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri rapat Dewan Komisaris;
- Mengangkat Sekretaris Dewan Komisaris, jika dianggap perlu;
- Memberhentikan sementara anggota Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar;
- Membentuk Komite-komite lain selain Komite Audit, jika dianggap perlu dengan memperhatikan kemampuan Perseroan;
- Menggunakan tenaga ahli untuk hal tertentu dan dalam jangka waktu tertentu atas beban Perseroan, jika dianggap perlu;
- Melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar;
- Menghadiri rapat Direksi dan memberikan pandangan-pandangan terhadap hal-hal yang dibicarakan;
- Melaksanakan kewenangan pengawasan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau keputusan RUPS.

- Performed other obligations of supervising and providing advice as long as they do not contradict the applicable laws, Articles of Association, and/or GMS resolutions.

C. Authorities of the Board of Commissioners

- To study books, letters and other documents, to check cash for verification purposes and other securities, as well as to check the assets of the Company;
- To enter the yard, building and office of the Company;
- To request explanation from the Board of Directors and/or other executive officers about all matters related to the management of the Company;
- To know every policy and action taken and will be taken by the Board of Directors;
- To invite the Board of Directors and/or other executive officers under the Board of Directors with the acknowledgment from the Board of Directors to attend the meeting of the Board of Commissioners;
- To appoint a Secretary of the Board of Commissioners, if necessary;
- To temporarily dismiss a member/members of the Board of Directors based on the Articles of Association;
- To form committees other than Audit Committee by considering the capability of the Company if necessary;
- To employ experts for certain matters and in agreed time. This employment is imposed on the Company's expenses, if necessary;
- To manage the Company in certain condition for certain period of time in accordance with the Articles of Association;
- To attend meeting of the Board of Directors and provide opinions on matters discussed;
- To perform other supervision authorities as long as they are not against the prevailing laws, Articles of Association and/or GMS resolutions.

Kegiatan Pemberian Arahan, Rekomendasi dan Persetujuan

Sepanjang 2015, Dewan Komisaris telah melakukan kegiatan tugas dan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi yang dilaksanakan melalui pelaksanaan rapat, pemberian rekomendasi yang merupakan tindak lanjut dari hasil pembahasan di dalam Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi maupun dengan melakukan peninjauan langsung ke Pabrik Produk Beton dan Wilayah Penjualan di lingkungan PT Wijaya Karya Beton Tbk.

Secara garis besar, kegiatan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi sepanjang 2015 meliputi:

1. Pemantauan dan pemberian rekomendasi atas Pelaksanaan RKAP Tahun 2015;
2. Menugaskan kepada Komite Audit untuk mengevaluasi kinerja Perseroan setiap bulan, melakukan pemantauan dan penilaian kerja Kantor Akuntan Publik (KAP) dalam audit tahun buku 2015, serta melaksanakan pelaksanaan tindak lanjut hasil pemeriksaan SPI;
3. Pemantauan atas pelaksanaan penerapan GCG;
4. Pemantauan atas realisasi dana hasil penawaran umum perdana saham Perseroan; serta
5. Pemantauan atas pelaksanaan investasi Perseroan.
6. Pemantauan dan rekomendasi atas pelaksanaan RKAP disampaikan melalui monitoring dan evaluasi hasil kegiatan usaha perusahaan melalui pelaksanaan rapat rutin internal Dewan Komisaris dan rapat gabungan Dewan Komisaris–Direksi yang dinyatakan dalam Risalah Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi.

Keputusan-keputusan strategis Dewan Komisaris selama 2015 adalah sebagai berikut:

1. Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris dan Organ Pendukung Dewan Komisaris PT WIKA Beton Tbk
2. Pengangkatan Komite Audit, Komite GCG dan Komite Nominasi dan Remunerasi sehingga per Januari 2015 Organ Pendukung Dewan Komisaris telah lengkap dan telah memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor : 34/POJK.04/2014.

Direction, Recommendation, and Approval Activities

Throughout 2015, the Board of Commissioners had performed their function to supervise and advise the Board of Directors through meetings, recommendations which are the follow-ups of matters discussed in the Joint Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors, or through direct visits to concrete factories and sales regions of PT Wijaya Karya Beton Tbk.

In general, the supervision and advisory functions of the Board of Commissioners conducted during 2015 encompass:

1. Monitoring and giving recommendation regarding RKAP implementation in 2015;
2. Assigning Audit Committee to evaluate the Company's performance every month, monitored and assessed work performance of Public Accounting Firm (PAF) in auditing fiscal year 2015, and monitored the follow-up activities of SPI's assessment results;
3. Monitoring the execution of GCG implementation
4. Monitoring the use of proceeds from the initial public offering of the Company's shares; and
5. Monitoring the investment activities of the Company.
6. Observation and recommendation on RKAP implementation was submitted through business results monitoring and evaluation through convening regular internal meeting of the Board of Commissioners and joint meeting of the Board of Commissioners and Directors stated in the minutes of joint meetings.

In 2015, the Board of Commissioners made several strategic decisions, namely:

1. Drafting Work Plan and Budget and establishing Supporting Organs of the Board of Commissioners of PT WIKA Beton Tbk.
2. Appointing the Audit Committee, GCG Committee, and Nomination and Remuneration Committee, thus as of January 2015, the Supporting Organs of the Board of Commissioners has been completed and fulfilled the Regulation of Financial Services Authority Number: 34/POJK.04/2014.

3. Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris PT Wijaya Karya Beton Tahun Buku 2014 yang disampaikan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2014 PT Wijaya Karya Beton.
4. Usulan Penunjukan Kembali Kantor Akuntan Publik (KAP) Hadori Sugiarto Adi dan Rekan untuk Audit atas Laporan Keuangan PT WKA Beton Tbk dan Konsolidasian Tahun Buku 2015.
5. Rekomendasi kepada Pemegang Saham tentang Pengangkatan Komisaris Independen.
6. Usulan Remunerasi dan Tantiem Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas kinerja tahun buku 2014.
7. Penyusunan dan Penetapan Kebijakan Pengawasan Dewan Komisaris PT Wijaya Karya Beton Tbk.
8. Tanggapan Dewan Komisaris terhadap Rencana Pendirian Pabrik Kawat Baja. pendiriannya akan ditunda sampai dengan situasi ekonomi membaik dan dengan persetujuan Dewan Komisaris.
3. Delivering the 2014 Report of Supervision Duties of the Board of Commissioners of PT Wijaya Karya Beton for 2014 Fiscal Year to the Annual General Meeting of Shareholders of 2014 Fiscal Year of PT Wijaya Karya Beton.
4. Providing suggestion to reappoint Public Accounting Firm of Hadori Sugiarto Adi & Partner to conduct audit on the Company's Financial Statements and Consolidated Financial Statements for 2015 Fiscal Year.
5. Providing recommendation to the Shareholders regarding the appointment of Independent Commissioner.
6. Providing suggestion regarding the Remuneration and Tantiem for the Board of Commissioners and Board of Directors for 2014 fiscal year.
7. Drafting and determination of the Policy of Supervisory duty of the Board of Commissioners of PT Wijaya Karya Beton Tbk.
8. Response of the Board of Commissioners to the Plan of Steel Wire Factory Establishment. The establishment will be delayed until the economic situation is improving and with the approval of the Board of Commissioners.

Kegiatan Internal Dewan Komisaris

A. Kunjungan

Dewan Komisaris melakukan kunjungan ke pabrik produk beton dan wilayah penjualan guna mengetahui masalah yang dihadapi sekaligus memberikan masukan bagi pabrik dan wilayah penjualan yang menjadi ujung tombak Perseroan. Beberapa kegiatan kunjungan Dewan Komisaris yang dilakukan pada 2015 adalah sebagai berikut:

1. Kunjungan kerja ke Wilayah Penjualan I, Wilayah Penjualan IV, Wilayah Penjualan V dan Wilayah Penjualan VI serta Pabrik Produk Beton Pasuruan dan Pabrik Produk Beton Binjai Sumatera Utara untuk mendapatkan masukan-masukan dan permasalahan yang sedang dihadapi Wilayah Penjualan dan Pabrik.
2. Kunjungan ke lahan Quarry Cigudeg Bogor meninjau perkembangan produksi Quarry Cigudeg.
3. Kegiatan kunjungan lapangan ke Pabrik Produk Beton Lampung Selatan untuk meninjau progress Pembangunan Pabrik Produk Beton Lampung Selatan dan kesiapan operasi Quarry Lampung Selatan.

Board of Commissioners' Internal Activities

A. Visitation

The Board of Commissioners visited concrete production factory and sales area to find out the problems faced and to provide suggestions for factory and sales area which are the spear-point of the Company. Some of the visitation activities of the Board of Commissioners in 2015 were:

1. Working visit to Sales Area I, Sales Area IV, Sales Area V, and Sales Area VI as well as Pasuruan Concrete Product Factory and North Sumatera Binjai Concrete Product Factory to obtain inputs and information on trouble faced in Sales and Factory Area.
2. Visit to Cigudeg Bogor Quarry land to observe the production development of Cigudeg Quarry.
3. Visit to South Lampung Concrete Product Factory to observe the progress of its development and the preparation of South Lampung Quarry operation.

4. Kunjungan ke beberapa proyek yang menggunakan produk WIKA Beton seperti proyek Pembangunan Fasilitas Kapal Selam PT PAL Surabaya, proyek Amurea 2, PT Petrokimia Gresik, proyek Jembatan Merah Putih Maluku, proyek Jembatan Dompok Kepulauan Riau, serta proyek Jembatan Air Hitam Samarinda Kalimantan Timur, untuk melihat sampai sejauh mana mutu produk PT WIKA Beton Tbk dan mendapatkan masukan-masukan bagi pengembangan produk PT WIKA Beton Tbk.

B. Rapat Internal Dewan Komisaris

Selama 2015, Dewan Komisaris melaksanakan 12 kali Rapat Internal Dewan Komisaris dengan beberapa keputusan strategis sebagai berikut:

1. Mereview pembagian tugas dan perangkat Dewan Komisaris.
2. Berkaitan dengan masa jabatan Komisaris Independen Ibu Asfiah Mahdiani yang berakhir pada tanggal 10 Maret 2015 sesuai rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi. Dewan Komisaris dengan suara bulat memutuskan merekomendasikan kepada Pemegang Saham agar yang bersangkutan dapat diangkat kembali untuk periode masa jabatan 2015-2020 dengan tidak mengurangi hak Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu.
3. Rencana Penyertaan untuk PT WIKA Kraton tahun 2015 sebesar Rp 40 miliar dihold. WIKA Kraton agar mengedepankan pemasaran terlebih dahulu.
4. Berkaitan dengan Rencana Pembentukan Joint Venture di Filipina Dewan Komisaris berpendapat bahwa mempertimbangkan pertumbuhan infrastruktur dalam negeri yang menjanjikan WIKA Beton tetap fokus mengalokasikan sumber dayanya pada pemasaran di dalam negeri, disamping itu mutlak diperlukan pemahaman terhadap calon partner dan penguasaan regulasi di negara tujuan sebelum melangkah lebih lanjut.
5. Berkaitan dengan Feasibility Study Joint Venture dengan Silvery Dragon untuk pendirian pabrik kawat baja, Dewan Komisaris berpendapat bahwa pendirian pabrik ini belum menjadi skala prioritas untuk dilaksanakan didalam tahun 2016, dengan pertimbangan.

4. Visit to several projects that use product of WIKA Beton, such as PT PAL Surabaya Submarine Facility Development Project, Amurea 2 Development, PT Petrokimia Gresik, Merah Putih Bridge Project in Maluku, Dompok Bridge Project in Kepulauan Riau, Air Hitam Bridge in Samarinda, East Kalimantan, to observe the quality of WIKA Beton's products and obtain inputs for development of WIKA Beton's products.

B. Board of Commissioners' Internal Meeting

During 2015, the Board of Commissioners convened 12 internal meetings which resulted in various decisions, such as:

1. Reviewing duties distribution and instruments of the Board of Commissioners.
2. In relation to the tenure of Independent Commissioner, namely Asfiah Mahdiani which ends on March 10, 2015 in accordance with recommendation of Nomination and Remuneration Committee, the Board of Commissioners unanimously decided to recommend to the Shareholders that the concerned can be reappointed for the period of 2015-2020 without deducting the rights of Shareholders to perform dismissal at any time.
3. Plan to Invest in PT WIKA Kraton year 2015 amounted to Rp40 billion is hold. WIKA Kraton is suggested to focus on marketing.
4. In relation to Plan of Joint Venture Establishment in Philippines, the Board of Commissioners suggested to consider the promising domestic infrastructure growth. WIKA Beton remains focus on allocating its resources to domestic marketing, and in addition, understanding on the partner candidate and regulation in the destination country is a must, prior to step farther.
5. In relation to Feasibility Study Joint Venture with Silvery Dragon to establish steel wire factory, the Board of Commissioners is of the opinion that this establishment is not a priority to be implemented in 2016, with consideration as follows.

Berikut adalah tingkat kehadiran masing-masing anggota dalam rapat internal Dewan Komisaris.

The following is the attendance rate of each member of the Board of Commissioners:

Tabel tingkat kehadiran Dewan Komisaris

Table of attendance rate of the Board of Commissioners

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat / Total Meetings	Kehadiran / Attendance	Persentase Tingkat Kehadiran / Attendance Percentage
Budi Harto	Komisaris Utama / President Commissioner	8	8	100 %
Agustinus Boediono	Komisaris / Commissioner	8	8	100 %
Tumik Kristianingsih	Komisaris / Commissioner	8	8	100 %
Nariman Prasetyo	Komisaris / Commissioner	8	8	100 %
Asfiah Mahdiani	Komisaris Independen / Independent Commissioner	8	8	100 %
Priyo Suprobo	Komisaris Independen / Independent Commissioner	8	8	100 %

Dengan demikian, Dewan Komisaris telah memenuhi POJK No. 33/POJK.04/2014 bahwa Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan dan dihadiri mayoritas anggota Dewan Komisaris.

Therefore, the Board of Commissioners has fulfilled the Regulation of OJK No.33/POJK.04/2014 that Board of Commissioners shall held meeting at least once in two months and is attended by majority member of the Board of Commissioners.

Agenda Rapat Dewan Komisaris

Informasi agenda rapat Dewan Komisaris sebagai berikut:

Meeting Agenda of the Board of Commissioners

Information on meeting agenda of the Board of Commissioners is as follows:

Tabel agenda rapat Dewan Komisaris

Table of meeting agenda of the Board of Commissioners

Tanggal / Date	Agenda	Peserta Rapat / Participants
20 Januari 2015 / January 20, 2015	- Evaluasi atas hasil usaha dan Laporan Keuangan Desember 2014; / Evaluation of the results of operations and Financial Statements of December 2014; - Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris 2015 / Work Plan and Budget of the Board of Commissioners in 2015.	Budi Harto Agustinus Boediono Tumik Kristianingsih Nariman Prasetyo Asfiah Mahdiani Priyo Suprobo
26 Februari 2015 / February 26, 2015	- Evaluasi atas hasil usaha sampai dengan Januari 2015; / Evaluation of the results of operations until January 2015; - Laporan komite-komite; / Reports from committees; - KPI dan Rencana Kerja Dewan Komisaris 2016; / KPI and Work Plan of the Board of Commissioners in 2016; - Persiapan RUPS Tahunan 2015. / Preparation of 2015 Annual GMS.	Budi Harto Agustinus Boediono Tumik Kristianingsih Nariman Prasetyo Asfiah Mahdiani Priyo Suprobo
28 April 2015 / April 28, 2015	- Evaluasi atas hasil usaha sampai dengan Maret 2015; / Evaluation of the results of operations until March 2015; - Rencana Kerja Dekom Triwulan II/2015. / Work Plan of the Board of Commissioners in Quarter II/2015.	Budi Harto Agustinus Boediono Tumik Kristianingsih Nariman Prasetyo Asfiah Mahdiani Priyo Suprobo

Tanggal / Date	Agenda	Peserta Rapat / Participants
26 Mei 2015 / May 26, 2015	- Evaluasi atas hasil usaha sampai dengan April 2015; / Evaluation of the results of operations until April 2015; - Tindak Lanjut Keputusan RUPS Tahunan 2014. / Follow Up of 2014 Annual GMS Resolution.	Budi Harto Agustinus Boediono Tumik Kristianingsih Nariman Prasetyo Asfiah Mahdiani Priyo Suprobo
30 Juli 2015 / July 30, 2015	- Evaluasi atas hasil usaha sampai dengan April 2015; / Evaluation of the results of operations until April 2015; - Prognosa hasil usaha sampai dengan Desember 2015 dan <i>action plan</i> pencapaiannya. / Prognosis of the results of operations until December 2015 and the action plan.	Budi Harto Agustinus Boediono Tumik Kristianingsih Nariman Prasetyo Asfiah Mahdiani Priyo Suprobo
28 Agustus 2015 / August 28, 2015	Evaluasi atas hasil usaha sampai Juli 2015. / Evaluation of the results of operation until July 2015.	Budi Harto Agustinus Boediono Tumik Kristianingsih Nariman Prasetyo Asfiah Mahdiani Priyo Suprobo
26 Oktober 2015 / October 26, 2015	Evaluasi atas hasil usaha sampai dengan September 2015. / Evaluation of the results of operations until September 2015.	Budi Harto Agustinus Boediono Tumik Kristianingsih Nariman Prasetyo Asfiah Mahdiani Priyo Suprobo
20 November 2015 / November 20, 2015	- Evaluasi atas hasil usaha sampai dengan Oktober dan Prognosa 2015; / Evaluation of the results of operations until October and 2015 Prognosis; - Evaluasi Rancangan RKAP 2016. / Evaluation of the Draft of 2016 RKAP.	Budi Harto Agustinus Boediono Tumik Kristianingsih Nariman Prasetyo Asfiah Mahdiani Priyo Suprobo

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Berikut adalah tingkat kehadiran masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi dalam rapat gabungan.

Tabel tingkat kehadiran Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Joint Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors

The following is the attendance rate of each member of the Board of Commissioners and Board of Directors in joint meeting.

Table of attendance rate of the Board of Commissioners and Board of Directors' Joint Meeting

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat / Total Meetings	Kehadiran / Attendance	Persentase Tingkat Kehadiran / Attendance Percentage
Budi Harto	Komisaris Utama / President Commissioner	12	12	100%
Agustinus Boediono	Komisaris / Commissioner	12	12	100%
Tumik Kristianingsih	Komisaris / Commissioner	12	12	100%
Nariman Prasetyo	Komisaris / Commissioner	12	12	100%
Asfiah Mahdiani	Komisaris Independen / Independent Commissioner	12	12	100%

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat / Total Meetings	Kehadiran / Attendance	Persentase Tingkat Kehadiran / Attendance Percentage
Priyo Suprobo	Komisaris Independen / Independent Commissioner	12	12	100%
Wilfred I. A. Singkali	Direktur Utama / President Director	12	12	100%
Fery Hendriyanto	Direktur Operasi I / Operations Director I	12	12	100%
Hari Respati	Direktur Operasi II / Operations Director II	12	12	100%
Hadian Pramudita	Direktur Pemasaran dan Pengembangan Usaha / Marketing and Business Director	12	12	100%
Entus Asnawi Mukhsan	Direktur Keuangan dan SDM / Finance and HR Director	12	12	100%
M. Zulkarnain	Direktur Teknik dan Libang / Direktur Independen / Engineering and Research and Development Director/ Independent Director	12	12	100%

Dengan demikian, Dewan Komisaris telah memenuhi POJK No. 33/POJK.04/2014 bahwa Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat bersama Direksi paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Therefore, the Board of Commissioners has fulfilled the Regulation of OJK No.33/POJK.04/2014 that Board of Commissioners shall held joint meeting with the Board of Directors at least once in 4 (four) months.

Agenda Rapat Gabungan

Informasi agenda rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut:

Joint Meeting Agenda

Information on joint meeting agenda of the Board of Commissioners and Board of Directors is as follows:

Tanggal / Date	Agenda	Peserta Rapat / Participants
12 Januari 2015 / January 12, 2015	- Evaluasi hasil usaha dan laporan keuangan Desember 2014; / Evaluation of the results of operations and financial statements of December 2014; - Persiapan RUPS pengesahan laporan keuangan 2014. / Preparation of GMS to validate the 2014 financial statements.	Budi Harto Agustinus Boediono Tumik Kristianingsih Nariman Prasetyo Asfiah Mahdiani Priyo Suprobo Wilfred A. Singkali Fery Hendriyanto Hadian Pramudita Entus Asnawi Mukhsan Hari Respati M. Zulkarnain

Tanggal / Date	Agenda	Peserta Rapat / Participants
26 Februari 2015 / February 26, 2015	- Evaluasi atas hasil usaha sampai dengan Januari 2015; / Evaluation of the results of operations until January 2015; - Persiapan RUPS pengesahan laporan keuangan 2014. / Preparation of GMS to validate the 2014 financial statements.	Budi Harto Agustinus Boediono Tumik Kristianingsih Nariman Prasetyo Asfiah Mahdiani Priyo Suprobo Wilfred A. Singkali Fery Hendriyanto Hadian Pramudita Entus Asnawi Mukhson Hari Respati M. Zulkarnain
20 Maret 2015 / March 20, 2015	- Persiapan RUPS Tahunan PT WIKA Beton Tbk Tahun Buku 2014; / Preparation of Annual GMS of PT WIKA Beton Tbk of 2014 Fiscal Year; - Tindak lanjut hasil rapat gabungan Dewan Komisaris-Direksi tanggal 26 Februari 2015; / Follow up of resolution of joint meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors dated February 26, 2015; - Evaluasi atas hasil usaha sampai dengan Februari 2015. / Evaluation of the results of operations until February 2015.	Budi Harto Agustinus Boediono Tumik Kristianingsih Nariman Prasetyo Asfiah Mahdiani Priyo Suprobo Wilfred A. Singkali Fery Hendriyanto Hadian Pramudita Entus Asnawi Mukhson Hari Respati M. Zulkarnain
28 April 2015 / April 28, 2015	- Evaluasi hasil usaha sampai dengan Maret 2015; / Evaluation of the results of operations until March 2015; - Perkembangan investasi 2015. / Investment development in 2015.	Budi Harto Agustinus Boediono Tumik Kristianingsih Nariman Prasetyo Asfiah Mahdiani Priyo Suprobo Wilfred A. Singkali Fery Hendriyanto Hadian Pramudita Entus Asnawi Mukhson Hari Respati M. Zulkarnain
26 Mei 2015 / May 26, 2015	- Evaluasi hasil usaha sampai dengan April 2015; / Evaluation of the results of operations until April 2015; - Perkembangan Investasi 2015. / Investment development in 2015.	Budi Harto Agustinus Boediono Tumik Kristianingsih Nariman Prasetyo Asfiah Mahdiani Priyo Suprobo Wilfred A. Singkali Fery Hendriyanto Hadian Pramudita Entus Asnawi Mukhson Hari Respati M. Zulkarnain

Tanggal / Date	Agenda	Peserta Rapat / Participants
23 Juni 2015 / June 23, 2015	- Evaluasi hasil usaha sampai dengan Mei 2015; / Evaluation of the results of operations until May 2015; - Perkembangan Investasi 2015. / Investment development in 2015.	Budi Harto Agustinus Boediono Tumik Kristianingsih Nariman Prasetyo Asfiah Mahdiani Priyo Suprobo Wilfred A. Singkali Fery Hendriyanto Hadian Pramudita Entus Asnawi Mukhson Hari Respati M. Zulkarnain
30 Juli 2015 / July 30, 2015	- Evaluasi hasil usaha sampai dengan Juni 2015; / Evaluation of the results of operations until June 2015; - Prognosa hasil usaha sampai dengan Desember dan <i>action plan</i> pencapaiannya. / Prognosis of the results of operations until December and the action plan.	Budi Harto Agustinus Boediono Tumik Kristianingsih Nariman Prasetyo Asfiah Mahdiani Priyo Suprobo Wilfred A. Singkali Fery Hendriyanto Hadian Pramudita Entus Asnawi Mukhson Hari Respati M. Zulkarnain
28 Agustus 2015 / August 28, 2015	- Evaluasi hasil usaha sampai dengan Juli 2015; / Evaluation of the results of operations until July 2015; - Presentasi hasil pemeriksaan SPI semester I 2015; / Presentation of the result of SPI investigation of semester I 2015; - Presentasi Direksi tentang fungsi sumber daya manusia; / Presentation of the Board of Directors concerning the function of human resources; - Presentasi Direksi tentang pembangunan pabrik sementara untuk proyek Kereta Api Trans Sumatera. / Presentation of the Board of Directors concerning temporary factory establishment for Trans Sumatera Railway project.	Budi Harto Agustinus Boediono Tumik Kristianingsih Nariman Prasetyo Asfiah Mahdiani Priyo Suprobo Wilfred A. Singkali Fery Hendriyanto Hadian Pramudita Entus Asnawi Mukhson Hari Respati M. Zulkarnain
21 September 2015 / September 21, 2015	- Evaluasi hasil usaha sampai dengan Agustus 2015; / Evaluation of the results of operations until August 2015; - Laporan Direksi tentang hasil <i>surveillance audit</i> 2015; / Board of Directors report on the result of 2015 audit surveillance; - Presentasi Direksi tentang manajemen risiko; / Presentation of the Board of Directors concerning risk management; - Presentasi pendahuluan penyusunan RKAP 2016. / Presentation of preface of 2016 RKAP preparation.	Budi Harto Agustinus Boediono Tumik Kristianingsih Nariman Prasetyo Asfiah Mahdiani Priyo Suprobo Wilfred A. Singkali Fery Hendriyanto Hadian Pramudita Entus Asnawi Mukhson Hari Respati M. Zulkarnain

Tanggal / Date	Agenda	Peserta Rapat / Participants
26 Oktober 2015 / October 26, 2015	- Evaluasi hasil usaha sampai dengan September 2015; / Evaluation of the results of operations until September 2015; - Presentasi Direksi tentang sistem informasi dan teknologi; / Presentation of the Board of Directors concerning information and technology system; - Presentasi Direksi tentang pokok-pokok RKAP 2016; / Presentation of the Board of Directors concerning principal of 2016 RKAP; - Hasil usaha dan KPI; / Results of operations and KPI; - Rencana Investasi. / Investment Plan.	Budi Harto Agustinus Boediono Tumik Kristianingsih Nariman Prasetyo Asfiah Mahdiani Priyo Suprobo Wilfred A. Singkali Fery Hendriyanto Hadian Pramudita Entus Asnawi Mukhsan Hari Respati M. Zulkarnain
20 November 2015 / November 20, 2015	- Evaluasi hasil usaha sampai dengan Oktober 2015 dan prognosa 2015; / Evaluation of the results of operations until October 2015; - Persiapan pembahasan RKAP 2016 dengan Dewan Komisaris PT Wijaya Karya (Persero) Tbk; / Preparation of 2016 RKAP discussion with the Board of Commissioners of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk; - Rencana kerjasama dengan <i>partner</i> strategis; / Plan of cooperation with strategic partner; - Pendalaman RKAP 2016 bidang pemasaran dan produksi/penjualan. / Study of 2016 RKAP in the field of marketing and production/sales.	Budi Harto Agustinus Boediono Tumik Kristianingsih Nariman Prasetyo Asfiah Mahdiani Priyo Suprobo Wilfred A. Singkali Fery Hendriyanto Hadian Pramudita Entus Asnawi Mukhsan Hari Respati M. Zulkarnain
21 Desember 2015 / December 21, 2015	- Evaluasi hasil usaha sampai dengan November 2015; / Evaluation of the results of operations until November 2015; - Presentasi Direksi tentang sistem informasi dan teknologi; / Presentation of the Board of Directors concerning information and technology system; - Presentasi Direksi pokok-pokok RKAP 2016, hasil usaha dan KPI dan rencana investasi. / Presentation of the Board of Directors concerning principals of 2016 RKAP, results of operations, KPI, and investment plan.	Budi Harto Agustinus Boediono Tumik Kristianingsih Nariman Prasetyo Asfiah Mahdiani Priyo Suprobo Wilfred A. Singkali Fery Hendriyanto Hadian Pramudita Entus Asnawi Mukhsan Hari Respati M. Zulkarnain

Keputusan Strategis

Dewan Komisaris dan Direksi melaksanakan 12 kali Rapat Gabungan, dengan beberapa keputusan strategis, yaitu :

1. Memberikan saran/masukan terkait dengan Evaluasi Usaha Perseroan
2. Berkaitan dengan menurunnya situasi menghadapi kondisi lingkungan usaha yang kurang menggembirakan, Direksi agar melakukan konsolidasi dan pembenahan internal, termasuk namun tidak terbatas pada upaya efisiensi, serta meningkatkan koordinasi dan komunikasi dengan jajaran manajemen wilayah dan pabrik sampai kepada para mandor.
3. Berkaitan dengan pelaksanaan investasi, Dewan Komisaris meminta kepada Direksi agar memilah kembali untuk menentukan skala prioritas pada investasi yang dapat segera menghasilkan pendapatan bagi perusahaan dan dengan memperhatikan posisi *cash flow*.
4. Berkaitan dengan Piutang, Dewan Komisaris meminta kepada Direksi Perseroan;
 - a. Menjaga agar piutang baru jangan sampai ada yang macet.
 - b. Mempercepat pencairan piutang diatas 12 bulan, sebagian besar adalah pajak yang ditunda. Agar dilakukan penagihan supaya dapat segera cair.
 - c. Memperhatikan dan mempercepat pencairan piutang usaha atas proyek joint operation dan swasta dan tidak bertambahnya piutang yang lebih dari 12 bulan.
5. Berkaitan dengan Rencana Pembentukan Joint Ventre di Fillipina, Dewan Komisaris meminta kepada Direksi Perseroan untuk:
 - a. Terlebih dahulu melakukan know your customer dan customer your partner terlebih dahulu dan pemahaman regulasi di Fillipina. Direksi punya kewajiban memahami calon customer dan calon partner (Group CMNP, Salim Group) tidak hanya siapa dia tetapi bisnisnya juga apakah investasinya bagus atau tidak, bisnisnya secara keseluruhan berjalan lancar atau tidak.

Strategic Decision

The Board of Commissioners and Board of Directors held 12 Joint Meetings, resulting in several strategic decisions, namely:

1. Decision to provide suggestion/advice related to the Company's business evaluation.
2. In relation to the declining and unfavorable business environment, the Board of Directors is suggested to conduct consolidation and internal improvement, including but not limited to efficiency effort, and improving the coordination and communication to area and factory management, and supervisors.
3. In relation to investment, the Board of Commissioners requested the Board of Directors to sort and determine the priority scale in investment that can immediately gain income for the Company and by considering the position of cash flow.
4. In relation to Accounts receivables, the Board of Commissioners requested the Board Directors:
 - a. To no more new non-performing account receivables.
 - b. To accelerate account receivables disbursement above 12 months, of which is largely deferred tax, to be collected immediately.
 - c. To consider and accelerate the disbursement of account receivables on joint operation and private projects, and to prevent account receivables of more than 12 months.
5. In relation to Plan of Joint Venture in Philippines, the Board of Commissioners requested the Board of Directors to:
 - a. Firstly know the customer and customer your partner and understand the regulation in Philippines, the Board of Directors is obliged to understand the candidate of customer and candidate partner (Group CMNP, Salim Group), not only to know its business but also the quality of investment, and overall business, whether it is smooth or not.

- b. Mempertimbangkan ketersediaan sumberdaya manusia sesuai dengan kompetensinya yang akan dialokasikan kesana. Sekelas apa dan apakah dengan mengorbankan peluang di dalam negeri.
 - c. Mempertimbangkan untuk melakukan konsolidasi ke dalam terlebih dahulu dengan fokus kepada investasi-investasi produk/jasa baru yang belum tertangani dengan baik sampai saat ini.
 - d. Mengkaji dengan benar terlebih dahulu setiap tawaran kerjasama dari WIKA dengan mengambil *lesson learn* proyek-proyek terdahulu, dapat memilah yang memberikan nilai tambah bagi Perseroan.
 - e. Mempertimbangkan peraturan yang berlaku di Indonesia bahwa Pemerintah tidak mem-back up perusahaan yang beroperasi di luar negeri,
 - f. Mempertimbangkan pertumbuhan infrastruktur dalam negeri yang menjajikan yang masih memerlukan banyak sumber daya Perseroan.
 - g. Membuat kebijakan bahwa keikutsertaan Perseroan dalam pekerjaan-pekerjaan WIKA di luar negeri adalah sifatnya support
6. Berkaitan dengan *Feasibility Study Joint Venture* dengan Silvery Dragon Prestressed Material Co, Ltd. Tianjin untuk pendirian pabrik kawat baja, Dewan Komisaris berpendapat bahwa pendirian pabrik ini belum menjadi skala prioritas untuk dilaksanakan didalam tahun 2015-2016, dengan pertimbangan :
- a. *Feasibility study* yang harus diperdalam kembali, termasuk mengkaji kembali sasaran dan pengembangan produk ini apakah hanya untuk support kebutuhan sendiri atau sebagai profit centre atau kombinasi.
 - b. Ketersediaan dan kompetensi sumber daya manusia yang dibutuhkan.
 - c. Kemampuan pendanaan dan konsentrasi Direksi terhadap pengembangan jasa-jasa/usaha baru yang sampai saat ini masih belum optimal.
- b. Consider the availability of human capital that will be allocated there in accordance with their competencies, their quality and whether it sacrifices domestic opportunities.
 - c. Consider to firstly consolidate internally by focusing on investments in new products/services which have not been managed well to the date.
 - d. Review correctly every cooperation offer with WIKA by taking earlier projects lesson learn, and sort projects that provide added value to the Company.
 - e. Consider the regulations in Indonesia that the Government does not back up companies operating overseas.
 - f. Consider the promising domestic infrastructure growth which still requires many of the Company's resources.
 - g. Make policy that the Company's participation in WIKA's works overseas is supportive in nature.
6. In relation to Feasibility Study Joint Venture with Silvery Dragon Prestressed Material Co. Ltd. Tianjin to establish steel wire factory, the Board of Commissioners is of the opinion that this establishment is not the priority scale to be implemented in 2015-2016, with considerations:
- a. The feasibility study shall be learned further, including reviewing the target and development of this product, whether only to support our own needs or as profit center or combination.
 - b. The availability and competency of the required human capital.
 - c. Funding capability and concentration of the Board of Directors towards the development of new services/ business which are still not optimum to date.

7. Berkaitan dengan proyek-proyek Precast Gedung, Dewan Komisaris meminta kepada Direksi Perseroan untuk menyiapkan sumber daya manusia dan organisasi dengan kompetensi yang cukup di bidang quantity survey, menghitung harga pokok, menyusun Rencana Anggaran Belanja Pelaksanaan termasuk fungsi pengendalian proyek.
8. Berkaitan dengan pengelolaan Anak Perusahaan Dewan Komisaris meminta kepada Direksi agar meningkatkan pengawasan terhadap Anak Perusahaan dan memikirkan strategi bagaimana Anak Perusahaan dapat meningkatkan kinerjanya berkontribusi positif bagi PT WIKA Beton Tbk sehingga dapat meningkatkan kepercayaan Pemegang Saham.

Independensi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki independensi dalam melaksanakan tugas, tanggung jawab, dan wewenangnya dalam melakukan pengawasan Perseroan. Setiap anggota Dewan Komisaris dipastikan tidak memiliki hubungan darah ataupun ikatan perkawinan dengan satu sama lain hingga derajat ketiga baik secara vertikal maupun horizontal. Dewan Komisaris tidak mempunyai benturan kepentingan secara pribadi terhadap hal-hal yang termaktub dalam RKAP 2015 dan Dewan Komisaris berkomitmen tidak akan memanfaatkan Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung untuk kepentingan pribadi.

Pengungkapan Mengenai Board Charter

Dalam rangka menjalankan tugas pengawasan dan pemberian saran atas pengelolaan perusahaan kepada Direksi, Dewan Komisaris mengacu kepada pedoman Kerja Dewan Komisaris (*Board Manual*). *Board Manual* merupakan hasil kodifikasi dari berbagai peraturan yang berlaku bagi perusahaan dan praktek-praktek terbaik (*best practices*) prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*, prinsip-prinsip hukum korporasi, peraturan perundang-undangan yang berlaku, arahan dari pemegang saham, serta ketentuan Anggaran Dasar perusahaan yang mengatur tata kerja Dewan Komisaris. Tujuan Board Manual adalah memberikan pedoman kepada Dewan Komisaris dan Direksi dalam memahami peraturan-peraturan yang terkait dengan tata kerja Dewan Komisaris dan Direksi. Pedoman dan tata tertib

7. In relation to Building Precast projects, the Board of Commissioners requested the Board of Directors to prepare human resources and organization with sufficient competencies in the field of quantity survey, calculating the cost of solds, to draft Budget and Implementation Plan including function of project control.
8. In relation to Subsidiary management, the Board of Commissioners requested the Board of Directors to increase the supervision to Subsidiaries and developing strategy to boost its performance in contributing positively to PT WIKA Beton Tbk, hence increase the trust from Shareholders.

Board of Commissioners Independency

The Board of Commissioners is granted independency in performing its duties, responsibilities, and authorities to supervise the Company. Every member of the Board of Commissioners is guaranteed to not have blood relation or marriage bond with one another until the third degree, both in vertical line and horizontal line. In addition, the Board of Commissioners does not have any conflict of interest personally regarding matters stipulated in the 2015 RKAP, and is committed to not taking advantage of the Company directly and indirectly for personal interest.

Disclosure of Board of Commissioners' Board Charter

In performing its duties to supervise and provide suggestions on the Company's management to the Board of Directors, the Board of Commissioners refers to the Board Manual of Board of Commissioners. It is a codification result of various rules prevailing at the Company and for best practices of GCG principles, corporate law principles, applicable legislations, directions from shareholders and stipulations of the Articles of Association of the Company that regulates the work procedure of the Board of Commissioners. The purpose of the Board Manual is to guide the Board of Commissioners in comprehending regulations related to the work procedures of the Board of Commissioners. Guidelines and regulations in stipulated in the Board Manual have become practical guidance for the Board of Commissioners

Kerja Dewan Komisaris dalam *Board Manual* perusahaan menjadi pedoman praktis bagi Dewan Komisaris dan Direksi dalam penerapan GCG di perusahaan yang meliputi:

- Penjelasan fungsi Dewan Komisaris,
- Pedoman umum pengawasan Dewan Komisaris,
- Etika jabatan Dewan Komisaris,
- Tugas dan kewajiban Dewan Komisaris,
- Wewenang dan hak Komisaris,
- Evaluasi kinerja, serta
- Komite-komite Dewan Komisaris.

KOMISARIS INDEPENDEN

Kriteria Penentuan Komisaris Independen

Keberadaan Komisaris Independen yang ada di Perseroan senantiasa menjamin mekanisme pengawasan berjalan secara efektif dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Adapun kriteria penentuan Komisaris Independen Perseroan sesuai dengan POJK No. 33/POJK.04.2014 yaitu:

- Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya;
- Tidak mempunyai saham Perseroan baik langsung maupun tidak langsung;
- Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Komisaris, Direksi dan Pemegang saham Utama Perseroan; serta
- Tidak mempunyai hubungan usaha dengan Perseroan baik langsung maupun tidak langsung.

Dengan demikian, kedua Komisaris Independen Perseroan telah memenuhi kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

in implementing GCG within the Company that comprises:

- Elaboration on the function of Board of Commissioners
- General guidelines on the supervisory function of the Board of Commissioners
- Code of Conduct of the Board of Commissioners
- Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners
- Authority and rights of the Board of Commissioners
- Performance evaluation
- Committees under the Board of Commissioners

INDEPENDENT COMMISSIONER

Criteria for Independent Commissioner

The existence of Independent Commissioners at the Company always ensures that the supervision mechanisms runs effectively and in accordance with legislations. Furthermore, the criteria for Independent Commissioner are also stipulated in detail in the Regulation of OJK No.33/POJK.04.2014, namely:

- Does not work or having authorities and responsibilities to plan, lead, control, or supervise the Company's activities in the last 6 (six) years, unless to be reappointed as Independent Commissioners in the next period;
- Does not own the shares in the Company both direct and directly;
- Is not affiliated with the Board of Commissioners, Board of Directors, and the Main Shareholders; and
- Does not have business relations with the Company, both directly and indirectly.

Therefore, both the Independent Commissioners have fulfilled the criteria in accordance with the prevailing laws and regulations.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Komisaris Independen memiliki independensi dan kemandirian dalam melaksanakan tugas, tanggung jawab, dan wewenangnya dalam melakukan pengawasan terhadap kinerja Perseroan. Setiap anggota Komisaris Independen dipastikan tidak memiliki hubungan darah ataupun ikatan perkawinan dengan satu sama lain hingga derajat ketiga baik secara vertikal maupun horizontal. Komisaris Independen tidak mempunyai benturan kepentingan secara pribadi terhadap hal-hal yang termaktub dalam RKAP 2014, dan Komisaris Independen berkomitmen tidak akan memanfaatkan Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung untuk kepentingan pribadi.

DIREKSI

Direksi adalah organ tata kelola Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar. Komposisi Direksi disesuaikan dengan kebutuhan Perseroan dengan ketentuan paling sedikit dua orang anggota Direksi, seorang diantaranya diangkat sebagai Direktur Utama dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal.

Prosedur Pengangkatan dan Pemberhentian Direksi

Yang dapat diangkat sebagai anggota Direksi adalah orang perseorangan yang memenuhi persyaratan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, mampu melaksanakan perbuatan hukum dan tidak pernah dinyatakan pailit atau menjadi anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perseroan dinyatakan pailit atau orang yang tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dalam waktu lima tahun sebelum pengangkatannya. Para anggota Direksi diangkat oleh RUPS sesuai dengan ketentuan yang berlaku, masing-masing untuk jangka waktu terhitung sejak tanggal yang ditentukan saat RUPS yang mengangkat mereka sampai penutupan RUPS tahunan

Statement of Independency of the Independent Commissioners

Independent Commissioners are entitled to independency and autonomy in performing their duties, responsibilities, and authorities to supervise the Company's performance. Every member of Independent Commissioners is guaranteed to not have blood relation or marriage bond with one another until the third degree, both in vertical line and horizontal line. In addition, Independent Commissioners do not have any conflict of interest personally regarding matters stipulated in the 2014 RKAP and are committed to not taking advantage of the Company directly and indirectly for personal interest.

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is a governance instrument that is authorized and fully responsible for managing the Company for its interest, in accordance with purpose and objective of the Company as well as to represent the Company, in accordance with the provision of the Articles of Association. The composition of the Board of Directors is adjusted to the needs of the Company with the requirements of at least two members of the Board of Directors. One of them is appointed as President Director by referring to the stipulations in prevailing capital market regulations.

Procedure of Appointment and Dismissal of the Board of Directors

Only individuals who meet the requirements of applicable regulations, are able to act according to law and are never stated bankrupt or never became members of the Board of Directors or Commissioners that were proven guilty to cause bankruptcy to company or were never punished for committing crime acts that inflict financial loss on the state within 5 years before appointment can be appointed as a member of the Board of Directors. The members of the Board of Directors are appointed by GMS in accordance with the applicable regulations. The service period for each member is since the appointment date until the closing of the fifth GMS, by not reducing GMS' rights to dismiss them at anytime by stating reasons of dismissal after related

yang kelima setelah tanggal pengangkatan mereka, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan mereka sewaktu-waktu dengan menyebutkan alasannya setelah anggota Direksi yang bersangkutan diberi kesempatan untuk membela diri dalam Rapat tersebut. Pemberhentian demikian berlaku sejak penutupan Rapat yang memutuskan pemberhentiannya, kecuali bila tanggal pemberhentian yang lain ditentukan oleh Rapat tersebut. Anggota Direksi yang masa jabatannya telah berakhir dapat diangkat kembali oleh RUPS untuk satu kali masa jabatan.

individuals are given opportunity to defend themselves in the meeting. Such dismissal is valid since the closing of the meeting that decides the dismissal, except if there is another dismissal date decided in the meeting. Members of the Board of Directors whose service period is over can be re-appointed by GMS for one time service period.

Komposisi Direksi

Komposisi Direksi Perseroan beranggotakan enam orang, terdiri dari satu orang Direktur Utama dan lima orang direktur, dengan susunan sebagai berikut:

Board of Directors Composition

Board of Directors is composed of six members, comprising one President Director and five Directors. The composition is as follows:

Nama / Name	Jabatan / Position	Masa Jabatan / Tenure
Wilfred I. A. Singkali	Direktur Utama / President Director	8 Juni 2012 / June 8, 2012 RUPS Tahunan Ke-5 / Fifth Annual GMS
Fery Hendriyanto	Direktur Operasi I / Operations Director I	8 Juni 2012 / June 8, 2012 RUPS Tahunan Ke-5 / Fifth Annual GMS
Hari Respati	Direktur Operasi II / Operations Director II	1 Juni 2013 / June 1, 2013 RUPS Tahunan Ke-5 / Fifth Annual GMS
Hadian Pramudita	Direktur Pemasaran dan Pengembangan Usaha / Marketing and Business Director	8 Juni 2012 / June 8, 2012 RUPS Tahunan Ke-5 / Fifth Annual GMS
Entus Asnawi Mukhson	Direktur Keuangan dan SDM / Finance and HR Director	1 Juni 2011 / June 1, 2011 RUPS Tahunan Ke-5 / Fifth Annual GMS
M. Zulkarnain	Direktur Teknik dan Libang / Direktur Independen / Engineering and Research and Development Director/ Independent Director	7 Maret 2014 / March 7, 2014 RUPS Tahunan Ke-5 / Fifth Annual GMS

Kontrak Manajemen

Direksi telah menandatangani kontrak manajemen dalam RUPS. Kontrak manajemen (*appointment agreement*) merupakan kesepakatan yang dibuat oleh Direksi bersama dengan Dewan Komisaris mengenai target-target yang harus dicapai Direksi dalam melakukan pengurusan Perusahaan. Kontrak manajemen tersebut memuat janji atau pernyataan Direksi untuk memenuhi setiap target-target yang ditetapkan setiap tahun.

Appointment Agreement

The Board of Directors has signed appointment agreement in GMS which is an agreement made by the Board of Directors, together with the Board of Commissioners regarding targets that have to be achieved by the Board of Directors through the management of the Company. The appointment agreement encompass the Board of Directors' pledge or statement to achieve all targets that are determined annually.

Independensi Direksi

Guna menghindari adanya pengaruh benturan kepentingan terhadap kemampuan Direksi dalam pengelolaan Perseroan, PT Wijaya Karya Beton Tbk menyusun sedemikian rupa anggota Direksinya agar dapat menjalankan tugasnya secara profesional dan independen. Direksi juga tidak memiliki hubungan darah antara satu lain sampai derajat ketiga, baik secara vertikal maupun horizontal, maupun melalui ikatan pernikahan.

Tugas dan Wewenang Direksi

Tugas pokok Direksi adalah:

1. Memimpin, mengurus, dan mengendalikan Perseroan sesuai dengan tujuan Perseroan dan senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perseroan;
2. Memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan.
3. Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi wajib mencurahkan tenaga, pikiran, perhatian, dan pengabdian secara penuh pada tugas, kewajiban, dan pencapaian maksud dan tujuan Perseroan. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab penuh secara pribadi apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya untuk kepentingan dan usaha Perseroan.
4. Tindakan yang dilakukan oleh anggota Direksi di luar yang diputuskan oleh rapat Direksi menjadi tanggung jawab pribadi yang bersangkutan sampai dengan tindakan dimaksud disetujui oleh rapat Direksi. Anggota Direksi tidak dapat diminta pertanggungjawaban penuh secara pribadi atas kerugian Perseroan apabila:
 - Dapat membuktikan kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
 - Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
 - Tidak mempunyai benturan kepentingan baik secara langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian;
 - Telah mengambil tindakan untuk mencegah atau berlanjutan kerugian tersebut.

The Board of Directors' Independency

To avoid the effects of conflict of interest on the Board of Directors' ability to manage the Company, PT Wijaya Karya Beton Tbk put a great effort to choose the members of its Board of Directors so that they can perform their duties professionally and independently. Members of the Board of Directors does not have blood relation with one another until the third degree, both in vertical line and horizontal line, and neither through a marriage bond.

Duties and Authorities

Main duties of the Board of Directors are:

1. To lead, manage and control the Company according to its objective and to continuously make an effort to increase efficiency and effectiveness of the Company;
2. To maintain and manage the Company's assets.
3. In performing its duties, the Board of Directors is obliged to provide full energy, thoughts, attention and dedication to the duties, responsibilities and objective of the Company. Every member of the Board of Directors is completely and personally responsible if they are guilty or they neglect their duties for the sake of the Company's business.
4. Actions taken by the Board of Directors outside what have been decided in the Board of Directors' meeting become personal responsibilities until the actions are approved in the Board of Directors' meeting. Members of the Board of Directors are not fully responsible personally for the loss of the Company if:
 - They can prove that the loss is not due to their fault or negligence;
 - They have managed the company with goodwill and caution for the sake of and in line with the Company's objectives;
 - They do not have any conflict of interest, directly and indirectly, upon the actions that cause loss to the Company;
 - They have taken actions to prevent the loss.

5. Beberapa tindakan Direksi harus mendapat persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris terlebih dahulu untuk:
- Melakukan penyertaan modal dengan nilai lebih dari 10% sampai dengan 50% dari jumlah ekuitas Perseroan, pada perusahaan lain, anak perusahaan, dan perusahaan patungan;
 - Mendirikan anak perusahaan dan/atau perusahaan patungan dengan nilai lebih dari 10% sampai dengan 50% dari jumlah ekuitas Perseroan;
 - Melepaskan penyertaan modal dengan nilai lebih dari 10% sampai dengan 50% dari jumlah ekuitas Perseroan, pada perusahaan lain, anak perusahaan, dan perusahaan patungan;
 - Melakukan penggabungan, peleburan, pengambilalihan, pemisahan dan pembubaran anak perusahaan dan perusahaan patungan dengan nilai lebih dari 10% sampai dengan 50% dari jumlah ekuitas Perseroan;
 - Mengadakan kerja sama dengan badan usaha atau pihak lain dalam bentuk apapun dengan nilai lebih dari 10% sampai dengan 50% dari jumlah ekuitas Perseroan, kecuali untuk proyek yang tidak bersifat investasi;
 - Mengikat Perseroan sebagai penjamin (borg atau avalist) dengan nilai lebih dari 10% sampai dengan 50% dari jumlah ekuitas Perseroan;
 - Menerima pinjaman jangka menengah/panjang dan memberikan pinjaman jangka menengah/panjang dengan nilai lebih dari 10% sampai dengan 50% dari jumlah ekuitas Perseroan;
 - Memberikan pinjaman jangka pendek/menengah/panjang yang tidak bersifat operasional;
 - Mengadakan landbank sebagai persediaan (barang dagangan)/atau sebagai aktiva tetap;
 - Mengagunkan, tukar menukar, dan melepaskan aktiva tetap Perseroan dengan nilai lebih dari 10% sampai dengan 50% dari jumlah ekuitas Perseroan;
 - Menghapuskan dari pembukuan terhadap piutang macet dan persediaan barang mati;
 - Menetapkan dan mengubah logo Perseroan;
 - Melakukan tindakan-tindakan yang belum ditetapkan dalam RKAP dengan nilai lebih dari 10% sampai dengan 50% dari jumlah ekuitas Perseroan;

5. Actions taken by the Board of Directors must obtain written approval from the Board of Commissioners to:
- Provide capital investment with value of more than 10% up to 50% of total equity of the Company to other companies, subsidiaries and joint ventures;
 - Establish subsidiaries and/or joint venture with value of more than 10% up to 50% of total equity of the Company;
 - Divest capital with value of more than 10% up to 50% of total equity of the Company to other companies, subsidiaries and joint ventures;
 - Merge, consolidate, acquire, separate, and dissolve subsidiaries and joint ventures with the value of more than 10% up to 50% of total equity of the Company;
 - Cooperate with business companies or other parties with the value of more than 10% up to 50% of total equity of the Company, except for non-investment projects;
 - Bind the Company as guarantor (borg or avalist) with value of more than 10% up to 50% of total equity of the Company;
 - Receive middle/long term loans and provide middle/long term loan facilities with the value of more than 10% up to 50% of total equity of the Company;
 - Provide short/middle/long term loan for non-operations purposes;
 - Provide landbank as supply (goods) or as fixed assets;
 - Pledge, exchange and divest fixed assets of the Company with the value of more than 10% up to 50% of total equity of the Company;
 - Remove from bookkeeping non-performing account receivables and realty;
 - Decide and transform the Company's logo;
 - Take actions that have not been stipulated yet in RKAP with the value of more than 10% up to 50% of total equity of the Company;

- Melakukan tindakan-tindakan yang termasuk dalam transaksi material sebagaimana ditetapkan oleh peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dengan nilai lebih dari 20% sampai dengan 50% dari jumlah ekuitas Perseroan.

Dalam melaksanakan tugasnya, anggota Direksi harus mematuhi Anggaran Dasar Perseroan, Rencana Panduan GCG, *Code of Conduct* dan peraturan perundang-undangan serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip diantaranya adalah sebagai berikut *Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, dan Fairness*.

Tindakan lainnya seperti yang tertulis di bawah ini hanya dapat dilakukan oleh Direksi setelah mendapat persetujuan dari RUPS untuk:

- Melakukan tindakan-tindakan yang termasuk dalam transaksi material sebagaimana ditetapkan oleh peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dengan nilai di atas 50% dari ekuitas Perseroan;
- Tidak menagih lagi piutang macet yang telah dihapusbukukan;
- Mengalihkan kekayaan Perseroan;
- Menjadikan jaminan utang kekayaan Perseroan, yang merupakan lebih dari 50% jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam satu transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak.

Dalam melaksanakan tugas yang diembannya, maka Direksi memiliki kewenangan untuk:

- Menetapkan kebijakan pengurusan Perseroan;
- Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi untuk mewakili Perusahaan di dalam dan di luar Pengadilan;
- Mengatur ketentuan-ketentuan tentang kepegawaian Perusahaan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Mengangkat dan memberhentikan pegawai Perseroan berdasarkan peraturan kepegawaian Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;

- Take actions included in material transaction as stipulated in capital market regulations with the value of more than 20% up to 50% of total equity of the Company.

In performing their duties, members of the Board of Directors must comply with Articles of Association of the Company, GCG Guidelines Plan, Code of Conduct and legislations, as well as the following principles: transparency, Accountability, Responsibility, Independency and Fairness.

Other actions as stated below can only be conducted by the Board of Directors after gaining approval from GMS to:

- Take actions included in material transaction as stipulated in capital market regulations with the value of more 50% of total equity of the Company.
- No longer collect non-performing account receivables that have been written-off.
- Transfer the Company's assets; or
- Make collateral assets of the Company; that are more than 50% of total net assets of the Company in one or more transactions, whether related to each other or not.

In performing its duties, the Board of Directors has the authority do as follows:

- Determine management policy of the Company;
- Manage the granting of power to the Board of Directors to represent the Company inside and outside Court;
- Determine provisions on employment of the Company in accordance with applicable laws;
- Appoint and dismiss employees of the Company in accordance with rules on employment and applicable laws;

- Melakukan segala tindakan dan perbuatan lainnya mengenai pengurusan maupun kepemilikan kekayaan Perusahaan, mengikat Perusahaan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perusahaan, serta mewakili Perusahaan di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian, dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam perundang-undangan, Anggaran Dasar Perusahaan dan/atau keputusan RUPS.

Kewajiban Direksi

Direksi memiliki kewajiban untuk menjamin dan mengusahakan seluruh kegiatan bisnis Perseroan berjalan sesuai dengan maksud, tujuan, dan kegiatan usahanya. Selain itu kewajiban lainnya meliputi:

- Menyiapkan Rencana Kerja dan Anggaran Dasar Perusahaan pada waktunya, beserta perubahannya, kepada Dewan Komisaris untuk mendapat persetujuan pada Rapat Dewan Komisaris selambat-lambatnya 60 hari kalender sebelum tahun anggaran dimulai;
- Membuat daftar pemegang saham, daftar khusus, risalah RUPS dan risalah Rapat Direksi;
- Membuat Laporan Tahunan sebagai wujud pertanggungjawaban Perusahaan, serta dokumen keuangan Perusahaan sebagaimana diatur dalam Undang-undang mengenai Dokumen Perusahaan;
- Menyusun Laporan Keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan dan menyerahkannya kepada akuntan publik untuk diaudit;
- Menyampaikan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan kepada RUPS untuk disetujui dan disahkan.

Ruang Lingkup Pembagian Tugas Dan Tanggung Jawab Direksi

Pembagian tugas masing-masing Direksi dilakukan guna menjamin pelaksanaan dan kesinambungan pencapaian sasaran Perseroan pada masa mendatang secara lebih sistematis efisien dan efektif. Ruang lingkup tugas dan tanggung jawab masing-masing Direksi sejalan dengan Surat Keputusan No.SK.01.01/WB-A.003/97 Tentang Pembagian Tugas Direksi adalah sebagai berikut:

- Conduct every and any other activities related to organization and assets ownership of the Company, bind the Company with other parties and/or other parties with the Company and represent the Company inside and outside the Court in every matter an every event with limitations as stipulated in applicable laws, Articles of Association of the Company and/or GMS resolutions.

Obligations of the Board of Directors

The Board of Directors is obliged to guarantee and attempt that all business activities of the Company are in line with the purpose and objective of the Company's line of business. Moreover, other obligations include:

- Preparing Work Plan and Articles of Association of the Company on time, including the amendment, to the Board of Commissioners to obtain approval during meeting of the Board of Commissioners no later than 60 calendar days before fiscal year begins;
- Creating list of shareholders, special list, minutes of AGM and minutes of meeting of the Board of Directors;
- Creating Annual Report as a responsibility of the Company and creating financial documents of the Company as stipulated in the Regulations regarding the Company's Documents;
- Making Financial Statements with reference to financial accounting standard and submit them to public accountants to be audited;
- Submitting Annual Report and Financial Statements to AGM to be approved and validated.

Distribution of Each Director's Duties and Its Responsibilities

Duties distribution of each member of the Board of Directors is carried out to ensure more systematic, efficient and effective execution and achievement. Scope of duties and responsibilities of each member of the Board of Directors is in accordance with Stipulation No.SK.01.01/WB-A.003/97 regarding Duties Classification of the Board of Directors as follows:

Wilfred I. A Singkali - Direktur Utama

Direktur Utama bertugas mengkoordinasi kegiatan Direksi dalam menjamin tercapainya visi dan misi perusahaan, serta berwenang menggunakan seluruh sumber daya untuk mencapai sasaran Perusahaan.

Tanggung Jawab

- Menetapkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP);
- Menetapkan arah pengembangan, sasaran, strategi, dan kebijakan Perusahaan;
- Merencanakan, mengembangkan, dan mengimplementasikan strategi Perusahaan;
- Menetapkan prosedur operasi, kebijakan, dan standar Perusahaan;
- Memastikan proses bisnis Perusahaan berjalan sesuai dengan peraturan dan kebijakan yang berlaku;
- Menilai kesesuaian kinerja dan kontribusi manajemen terhadap pencapaian sasaran Perusahaan;
- Menjamin keberlangsungan kepemimpinan dan kaderisasi (suksesi) di Perusahaan;
- Melaporkan kinerja Perusahaan kepada Dewan Komisaris dan pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS); serta
- Menjamin tercapainya target *Good Corporate Governance* (GCG) dan *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Fery Hendriyanto - Direktur Operasi I

Direktur Operasi I bertugas memimpin Direktorat Operasi I yang terdiri dari Biro Teknik, Biro Penelitian dan Pengembangan, Biro Produksi, Biro Pengendalian Operasi, dan Biro Sistem Informasi. Direktur Operasi I berwenang menggunakan seluruh sumber daya perusahaan untuk mencapai sasaran di bidang teknik, penelitian dan pengembangan, produksi, pengendalian operasi, dan sistem operasi.

Tanggung Jawab

- Tercapainya sasaran di bidang produksi melalui operational excellence;
- Terciptanya inovasi-inovasi yang dapat meningkatkan produktivitas, kualitas dan efisiensi produksi;
- Terciptanya pengembangan produk dan/atau produk baru;

Wilfred I. A Singkali - President Director

President Director is obliged to coordinate the activities of the Board of Directors to ensure that vision and mission of the Company are achieved. It is also authorized to make use all resources to achieve the Company's targets.

Responsibilities

- Deciding Work Plan and Budget and Long-Term Plan of the Company;
- Deciding development area, targets, strategies and policies of the Company;
- Planning, developing and implementing the Company's strategies;
- Setting operational procedure, policy and standard of the Company;
- Ensuring that business process of the Company is in accordance with applicable regulations and policies;
- Evaluation the conformity of the performance and contribution of the management to target achievement of the Company;
- Ensuring the existence of leadership and regeneration (succession) at the Company;
- Reporting the Company's performance to the Board of Commissioners and shareholders in AGM; and
- Ensuring that Good Corporate Governance (GCG) and Corporate Social Responsibility (CSR) targets are achieved.

Fery Hendriyanto - Operations Director I

Operations Director I is obliged to lead Operations Directorate I comprises Engineering Bureau, Research and Development Bureau, Production Bureau, Operation Control Bureau, and Information System Bureau. Operations Director I is authorized to make use of all resources of the Company to achieve targets in engineering, research, and development, production, operational control and system.

Responsibilities

- Achieving targets in production through operational excellence;
- Creating innovation to increase productivity, improve production quality and efficiency;
- Creating product development and/or new product;

- Terciptanya dan terpeliharanya Sistem Manajemen dan Sistem Informasi yang up to date;
- Terkendalinya biaya, mutu, dan waktu seluruh Pelaksana Pengelolaan Usaha (PPU);
- Terciptanya kaderisasi melalui pembinaan yang berkelanjutan dan terarah;
- Terciptanya lingkungan kerja yang kondusif yang mendukung peningkatan profesionalisme dan produktivitas pegawai.

Hari Respati - Direktur Operasi II

Direktur Operasi II bertugas memimpin Direktorat Operasi II yang terdiri dari Biro Pengelolaan Jasa. Direktur Operasi II berwenang untuk menggunakan seluruh sumber daya perusahaan untuk mencapai sasaran di bidang pengelolaan jasa.

Tanggung Jawab

- Tercapainya sasaran di bidang produksi melalui operational excellence
- Terciptanya inovasi-inovasi yang dapat meningkatkan produktivitas, kualitas, dan efisiensi produksi;
- Terciptanya pengembangan jasa dan/atau pelayanan jasa;
- Terkendalinya biaya, mutu, dan waktu seluruh PPU;
- Terciptanya kaderisasi melalui pembinaan yang berkelanjutan dan terarah;
- Terciptanya lingkungan kerja yang kondusif yang mendukung peningkatan profesionalisme dan produktivitas pegawai.

Hadian Pramudita - Direktur Pemasaran dan Pengembangan Usaha

Direktur Pemasaran bertugas untuk memimpin Direktorat Pemasaran yang terdiri dari Biro Pemasaran, Biro Penjualan dan Biro Pengembangan Usaha. Dia Direktur Pemasaran wewenang untuk menggunakan seluruh sumber daya Perseroan untuk mencapai sasaran di bidang pemasaran, penjualan, dan pengembangan bisnis.

Tanggung Jawab

- Tercapainya sasaran di bidang Pemasaran melalui produk dan service excellence;

- Maintaining Management System and Information System that are up to date;
- Controlling cost, quality and time of Business Management Implementation;
- Conducting regeneration through sustainable and directional training;
- Creating conducive work environment to support professionalism improvement and employee productivity.

Hari Respati - Operations Director II

Operations Director II is obliged to lead Operational Directorate II consisting of Service Management Bureau. Operations Director II is authorized to make use of all resources of the Company to achieve targets in service management.

Responsibilities

- Achieving targets in production through operational excellence;
- Creating innovation to increase productivity, improve production quality and efficiency;
- Developing products and/or creating new products;
- Controlling cost, quality and time of Business Management Implementation;
- Conducting regeneration through sustainable and directional training;
- Creating conducive work environment to support professionalism improvement and employee productivity

Hadian Pramudita - Marketing and Business Development Director

Marketing Director is obliged to lead Marketing Directorate consisting of Marketing Bureau, Sales Bureau, and Business Development Bureau. Marketing Director is authorized to make use of all human resources of the Company to achieve targets in marketing, sales and business development.

Responsibilities

- Achieving targets in Marketing through products and operational excellence;

- Terciptanya peluang bisnis baru atas pengembangan produk/jasa baru dan atas diversifikasi produk/jasa;
- Terciptanya kaderisasi melalui pembinaan yang berkelanjutan dan terarah;
- Terciptanya lingkungan kerja yang kondusif yang mendukung peningkatan profesionalisme dan produktivitas pegawai.

Entus Asnawi Mukhson - Direktur Keuangan dan Human Capital

Direktur Keuangan dan SDM bertugas memimpin Direktorat Keuangan dan Sumber Daya Manusia yang terdiri dari Biro Keuangan, Sekretariat Perusahaan, dan Biro Human Capital. Direktur Keuangan dan Human Capital berwenang untuk menggunakan seluruh sumber daya Perseroan untuk mencapai sasaran di bidang keuangan, kesekretariatan (kehumasan), dan SDM.

Tanggung Jawab

- Tercapainya sasaran bidang keuangan, kesekretariatan (kehumasan), dan SDM;
- Terpeliharanya citra Perusahaan melalui implementasi *Good Corporate Governance* (GCG) dan *Corporate Social Responsibility* (CSR);
- Terciptanya kaderisasi melalui pembinaan yang berkelanjutan dan terarah;
- Terciptanya lingkungan kerja yang kondusif yang mendukung peningkatan profesionalisme dan produktivitas pegawai.

M. Zulkarnain - Direktur Teknik dan Litbang / Direktur Independen

Direktur Teknik dan Litbang bertugas memimpin Biro Teknik serta Biro Penelitian dan Pengembangan. Direktur Teknik dan Litbang berwenang menggunakan seluruh sumber daya perusahaan untuk mencapai sasaran di bidang teknik serta penelitian dan pengembangan.

Tanggung Jawab

- Terciptanya pengembangan produk dan/atau produk baru;
- Terciptanya inovasi produk eksisting;

- Creating new business opportunities of new products/services development and products/services diversification;
- Conducting regeneration through sustainable and directional training;
- Creating conducive work environment to support professionalism improvement and employee productivity.

Entus Asnawi Mukhson - Finance and Human Resources Director

Financial and Human Resources Director is obliged to lead Financial and Human Resources Directorate, Corporate Secretary and Human Resources Bureau. Human Resources and Financial Director is authorized to make use of all resources of the Company to achieve targets in finance, secretariat (public relation) and human resources.

Responsibilities

- Achieving targets in finance, secretariat (public relation) and human resources;
- Maintaining the Company's image through Good Corporate Governance (GCG) and Corporate Social Responsibility (CSR);
- Conducting regeneration through sustainable and focused training;
- Creating conducive work environment to support professionalism improvement and employee productivity

M. Zulkarnain - Engineering and Research and Development

Director Engineering and Research and Development Director is responsible for the Engineering Bureau as well as Research and Development Bureau. Engineering and Research and Development Director is authorized to utilize the Company's resources to achieve the targets in engineering as well as research and development sectors.

Responsibilities

- Developing and executing product development and/or product innovation.
- Creating innovation for existing products.

- Terciptanya kaderisasi melalui pembinaan yang berkelanjutan dan terarah;
- Terciptanya lingkungan kerja yang kondusif yang mendukung peningkatan profesionalisme dan produktivitas pegawai.

- Managing succession planning through sustainable and focused development programs.
- Creating a favorable work environment to boost operational professionalism and employee productivity.

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Anggota Direksi dalam Pertemuan Direksi

Dalam menjalankan tugas dan kewajibannya, Direksi mengadakan pertemuan atau rapat rutin untuk memonitor jalannya kegiatan bisnis Perseroan. Sepanjang tahun 2015, Direksi mengadakan rapat sebanyak 20 (dua puluh) kali rapat dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota Direksi dalam rapat-rapat sebagai berikut:

Meeting and Attendance Frequency

In performing its duties and responsibilities, the Board of Directors convenes regular meeting to monitor business activities of the Company. Throughout 2014, the Board of Directors convened 20 meetings with attendance frequency of each member of the Board of Directors in the meeting as follows:

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat / Total Meetings	Kehadiran / Attendance	Persentase Tingkat Kehadiran / Attendance Percentage
Wilfred A. Singkali	Direktur Utama / President Director	20	20	100%
Fery Hendriyanto	Direktur / Director	20	20	100%
Hadian Pramudita	Direktur / Director	20	20	100%
Entus Asnawi Mukhsan	Direktur / Director	20	20	100%
Hari Respati	Direktur / Director	20	20	100%
M. Zulkarnain	Direktur / Director	20	20	100%

Agenda Rapat Direksi

Informasi agenda rapat Direksi sebagai berikut:

Meeting Agenda of the Board of Directors

Information on meeting agenda of the Board of Directors is as follows:

Tanggal / Date	Agenda	Peserta Rapat / Participants
16 Januari 2015 / January 16, 2015		Wilfred A. Singkali Fery Hendriyanto Hadian Pramudita Entus Asnawi Mukhsan Hari Respati M. Zulkarnain
20 Februari 2015 / February 20, 2015		Wilfred A. Singkali Fery Hendriyanto Hadian Pramudita Entus Asnawi Mukhsan Hari Respati M. Zulkarnain

Tanggal / Date	Agenda	Peserta Rapat / Participants
19 Maret 2015 / March 19, 2015	Rapat RUPS Tahunan Perseroan dan anak perusahaan. / Annual GMS of the Company and subsidiaries.	Wilfred A. Singkali Fery Hendriyanto Hadian Pramudita Entus Asnawi Mukhsan Hari Respati M. Zulkarnain
13 April 2015 / April 13, 2015	- Investasi Perseroan; / The Company's Investment; - Hasil usaha Perseroan sampai dengan Maret 2015. / Results of operations until March 2015.	Wilfred A. Singkali Fery Hendriyanto Hadian Pramudita Entus Asnawi Mukhsan Hari Respati M. Zulkarnain
20 April 2015 / April 20, 2015	- Tindak lanjut anak perusahaan PT Wijaya Karya Krakatau Beton; / Follow up of PT Wijaya Karya Krakatau Beton; - Pembelian ruang kantor WP 5 di Tamansari Papilio Surabaya; / Purchase of WP 5 building office at Tamansari Papilio, Surabaya; - Pembelian ruang kantor pusat di Tamansari Hive Office Park Kav. 2 Cawang East Jakarta. / Purchase of head office building at Tamansari Hive Office Park Kav. 2, Cawang, East Jakarta.	Wilfred A. Singkali Fery Hendriyanto Hadian Pramudita Entus Asnawi Mukhsan Hari Respati M. Zulkarnain
27 April 2015 / April 27, 2015	- Pembelian unit di Tamansari Hive Office Park Kav. 2 Cawang Jakarta Timur; / Purchase of a unit at Tamansari Hive Office Park Kav. 2, Cawang, East Jakarta; - Pembangunan gedung arsip Perseroan. / Establishment of the Company's archive building.	Wilfred A. Singkali Fery Hendriyanto Hadian Pramudita Entus Asnawi Mukhsan Hari Respati M. Zulkarnain
11 Mei 2015 / May 11, 2015	- Kerjasama pengelolaan Quarry Donggala; / Cooperation of Donggala Quarry management; - Pembelian unit di Tamansari Hive Office Park Kav. 2 Cawang Jakarta Timur. / Purchase of a unit at Tamansari Hive Office Park Kav. 2, Cawang, East Jakarta.	Wilfred A. Singkali Fery Hendriyanto Hadian Pramudita Entus Asnawi Mukhsan Hari Respati M. Zulkarnain
23 Juni 2015 / June 23, 2015	- Laporan <i>beauty contest</i> pemilihan vendor Quarry Donggala; / Report on beauty contest of selection of Quarry Donggala vendor; - Proyek-proyek besar yang harus dihadapi; / Large projects that shall be undertaken; - Laporan Survei Pabrik Beton Ringan Primacon; / Report on Primacon Lightweight Concrete Factory Survey; - Persetujuan pemberian jasa produksi. / Approval of production service provision.	Wilfred A. Singkali Fery Hendriyanto Hadian Pramudita Entus Asnawi Mukhsan Hari Respati M. Zulkarnain
6 Juli 2015 / July 6, 2015	- Penetapan prognosa OK, OP, dan laba tahun 2015; / Determination of prognosis of OK, OP, and profit in 2015; - Rencana pendirian usaha patungan kawat baja; / Plan to establish joint venture of steel wire; - Review investasi Perseroan tahun 2015; / Review of the Company's investment in 2015; - Penetapan kebijakan bidang <i>Human Capital</i>. / Determination of policy in the field of Human Capital.	Wilfred A. Singkali Fery Hendriyanto Hadian Pramudita Entus Asnawi Mukhsan Hari Respati M. Zulkarnain
4 Agustus 2015 / August 4, 2015	- Perubahan pengurus PT Wijaya Karya Komponen Beton, PT Citra Lautan Teduh, dan PT Wijaya Karya Krakatau Beton; / Change in management of PT Wijaya Karya Komponen Beton, PT Citra Lautan Teduh, and PT Wijaya Karya Krakatau Beton; - Pemanfaatan <i>Cash Loan</i> dan <i>Non-Cash loan</i> oleh PT Citra Lautan Teduh; / Utilization of Cash Loan and Non-Cash Loan by PT Citra Lautan Teduh; - Review investasi Perseroan tahun 2015. / Review of the Company's investment in 2015.	Wilfred A. Singkali Fery Hendriyanto Hadian Pramudita Entus Asnawi Mukhsan Hari Respati M. Zulkarnain

Tanggal / Date	Agenda	Peserta Rapat / Participants
27 Agustus 2015 / August 27, 2015	- Kerjasama pengelolaan Quarry Donggala; / Cooperation of Donggala Quarry management; - Pelunasan sumber dana MTN I 2013. / Payment of MTN I 2013.	Wilfred A. Singkali Fery Hendriyanto Hadian Pramudita Entus Asnawi Mukhson Hari Respati M. Zulkarnain
17 September 2015 / September 17, 2015	- Investasi Perseroan; / Investment of the Company; - Perpanjangan fasilitas kredit PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. / Extension of credit facilities of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	Wilfred A. Singkali Fery Hendriyanto Hadian Pramudita Entus Asnawi Mukhson Hari Respati M. Zulkarnain
6 Oktober 2015 / October 6, 2015	- Investasi Perseroan; / Investment of the Company; - Perpanjangan fasilitas kredit PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. / Extension of credit facilities of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	Wilfred A. Singkali Fery Hendriyanto Hadian Pramudita Entus Asnawi Mukhson Hari Respati M. Zulkarnain
13 Oktober 2015 / October 13, 2015	- Remunerasi pengurus anak Perseroan; / Remuneration of Subsidiaries management; - Biaya usaha prognosa tahun 2015 dan RKAP Tahun 2016. / Cost of prognosis in 2015 and RKAP in 2016.	Wilfred A. Singkali Fery Hendriyanto Hadian Pramudita Entus Asnawi Mukhson Hari Respati M. Zulkarnain
27 Oktober 2015 / October 27, 2015	Rencana investasi Perseroan untuk proyek kereta api cepat Jakarta-Bandung. / The Company's plan to invest in Jakarta-Bandung high speed railway project.	Wilfred A. Singkali Fery Hendriyanto Hadian Pramudita Entus Asnawi Mukhson Hari Respati M. Zulkarnain
3 November 2015 / November 3, 2015	- Audit oleh Kantor Akuntan Publik; / Audit by Public Accounting Firm; - Rencana investasi Perseroan tahun 2016. / The Company's investment plan in 2016.	Wilfred A. Singkali Fery Hendriyanto Hadian Pramudita Entus Asnawi Mukhson Hari Respati M. Zulkarnain
9 November 2015 / November 9, 2015	- Rencana investasi pendirian pabrik baja; / Plan to invest in steel factory establishment; - Rencana peningkatan setoran modal PT Wijaya Karya Krakatau Beton; / Plan to increase paid up capital of PT Wijaya Karya Krakatau Beton; - RUPS persetujuan dan pengesahan RKAP anak perusahaan tahun buku 2016. / GMS to approve and to valid the RKAP of subsidiaries of 2016 fiscal year.	Wilfred A. Singkali Fery Hendriyanto Hadian Pramudita Entus Asnawi Mukhson Hari Respati M. Zulkarnain
8 Desember 2015 / December 8, 2015	- Review kajian kelayakan Quarry Cigudeg; / Review of feasibility study of Cigudeg Quarry; - Rencana kerjasama usaha dengan <i>partner</i> strategis; / Plan to cooperate with strategic partner; - Tindak lanjut audiensi RKAP 2016 dengan Dewan Komisaris. / Follow up of 2016 RKAP hearing with the Board of Commissioners.	Wilfred A. Singkali Fery Hendriyanto Hadian Pramudita Entus Asnawi Mukhson Hari Respati M. Zulkarnain
15 Desember 2015 / December 15, 2015	Rencana kerjasama usaha dengan <i>partner</i> strategis. / Plan to cooperate with strategic partner.	Wilfred A. Singkali Fery Hendriyanto Hadian Pramudita Entus Asnawi Mukhson Hari Respati M. Zulkarnain

Tanggal / Date	Agenda	Peserta Rapat / Participants
22 Desember 2015 / December 22, 2015	- Rencana perubahan organisasi Perusahaan; / Plan of change in organization; - Rencana penambahan ruang kerja kantor pusat; / Plan of head office work room addition; - Rencana perolehan proyek tahun 2016; / Plan of project acquisition in 2016; - Finalisasi aspek komersial proyek strategis Perseroan. / Finalization of commercial aspect of strategic project.	Wilfred A. Singkali Fery Hendriyanto Hadian Pramudita Entus Asnawi Mukhsan Hari Respati M. Zulkarnain

Program Pengenalan Direksi

Program pengenalan perusahaan diberikan kepada anggota Direksi yang baru. Program pengenalan dimaksudkan agar Direksi yang berasal dari berbagai latar belakang dapat saling mengenal dan memahami Perusahaan. Pelaksanaan Program Pengenalan perusahaan meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab untuk mengadakan program pengenalan yang materinya meliputi:
 - Pelaksanaan prinsip-prinsip GCG, *Code of CG* dan *Code of Conduct*.
 - Gambaran umum perusahaan meliputi visi misi, tujuan, sifat dan lingkup kegiatan, RKAP, kinerja keuangan dan operasi, strategi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, kondisi persaingan usaha, tingkat risiko dan berbagai masalah strategis lainnya.
 - Keterangan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eksternal, system dan kebijakan pengendalian internal, termasuk Komite Audit.
 - Keterangan mengenai tugas dan tanggung jawab Direksi dan hubungan kerja dengan Dewan Komisaris serta hal-hal yang tidak diperbolehkan dilakukan oleh seorang anggota Direksi.
2. Sekretaris Perusahaan menyiapkan hal-hal yang diperlukan untuk melakukan program pengenalan seperti:
 - Jadwal pertemuan dengan Dewan Komisaris dan Pejabat Perusahaan.
 - Materi Presentasi oleh Komisaris Utama.
 - Materi Presentasi oleh Direktur Utama.
3. Sekretaris Perusahaan memberitahukan Direktur Utama atau penggantinya bahwa program pengenalan siap untuk dilaksanakan.

Board of Directors Introduction Program

New member of the Board of Directors shall receive an introduction program which is intended to facilitate the new member, who may come from different background, with thorough understanding about the Company's business line and activities. The phases of introduction program encompass:

1. Function of Corporate Secretary to organize the materials for introduction program which encompass:
 - Implementation of GCG Principles, Code of Corporate Governance, and Code of Conduct.
 - General overview of the Company, including vision, mission, objectives, nature and scope of activity, RKAP, financial and operational performance, strategies, short-term and long-term corporate plan, business competition, risk level, and other strategic matters.
 - Information regarding the delegated authorities, internal and external audit, internal and external control system, as well as Audit Committee.
 - Information regarding the duties and responsibilities of Board of Directors, work relationships with the Board of Commissioners, and other matters that must not be conducted by a Director.
2. Function of Corporate Secretary to prepare materials required to execute introduction program, such as:
 - Schedule for meeting with the Board of Commissioners and Executive Management.
 - Presentation materials by the President Commissioners
 - Presentation materials by the President Director
3. Corporate Secretary informs President Director or his representative on the readiness of orientation program.

4. Sekretaris Perusahaan menyiapkan dan menyampaikan undangan yang dilengkapi dengan bahan-bahan program pengenalan Anggota Direksi yang baru. 5. Anggota Direksi yang baru ditunjuk mempelajari bahan-bahan yang diterima. 6. Dewan Komisaris dan Direksi mengikuti program pengenalan Anggota Direksi yang baru ditunjuk meliputi: • Presentasi oleh Komisaris Utama. • Presentasi oleh Direktur Utama. • Perkenalan dengan Pejabat-Pejabat Perusahaan. • Presentasi ringkas dari Pejabat Perusahaan mengenai bidang yang menjadi kewenangan masing-masing. 7. Bila masih terdapat hal-hal yang perlu ditanyakan oleh Anggota Direksi yang baru ditunjuk, maka pertanyaan dapat diajukan baik secara tertulis maupun lisan kepada pihak-pihak yang terkait. 8. Apabila diperlukan, Sekretaris Perusahaan mengatur kunjungan Direksi ke unit kerja/kantor cabang/proyek Perusahaan. 9. Sekretaris Perusahaan mendokumentasikan daftar hadir atas pelaksanaan program pengenalan	4. Corporate Secretary prepares and delivers invitation and materials for orientation program for new Directors. 5. Recently-appointed new Directors study the materials. 6. Board of Commissioners and Board of Directors participate in orientation program for new Directors. The program covers: • Presentation by President Commissioner • Presentation by President Director • Introduction of the Company's Executives • Brief presentation by the Company's Executives on the divisions which become the authority of each executive. 7. Should there be any question from new Directors, the questions may be addressed in written or oral form to the respective party. 8. If needed, Corporate Secretary may arrange Board of Directors' visitation to the Company's work units/branch offices/projects. 9. Corporate Secretary documents attendance list from the implementation of orientation program.

Pengungkapan Mengenai Board Manual Direksi

Dalam rangka pengelolaan dan pengurusan jalannya kegiatan usaha Perseroan, Direksi mengacu pada *Board Manual* Direksi. Board manual tersebut merupakan pedoman dan tata tertib kerja Direksi yang menjadi pedoman praktis bagi Direksi yang mengatur, sebagai berikut:

- Tanggung jawab Direksi,
- Tugas dan kewajiban Direksi,
- Wewenang Direksi,
- Hak-hak Direksi,
- Independensi Direksi,
- Etika jabatan,
- Penetapan kebijakan pengurusan Perseroan oleh Direksi,
- Pendelegasian wewenang di antara Direksi, serta
- Pembagian Tugas Direksi.

Disclosure on Board of Directors' Board Manual

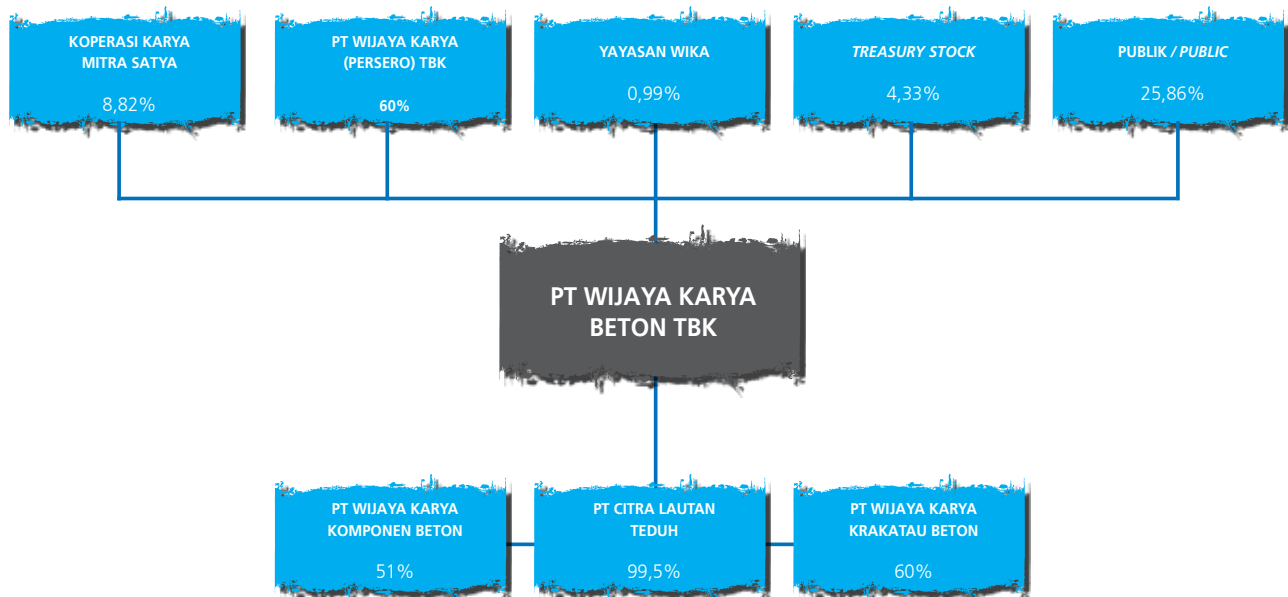
In order to manage and arrange the implementation of the Company's business activities, Board of Directors refers to its own Board Manual. Board Manual is a guideline and work regulations for Board of Directors, as well as a practical handbook for the managing Director. Board Manual covers the following aspects:

- Board of Directors' responsibility
- Board of Directors' duties and responsibilities
- Board of Directors' authorities
- Board of Directors' rights
- Board of Directors' independency
- Work ethics
- Stipulation of the Company's management policy by Board of Directors
- Authority delegation for Directors, and
- Duties delegation for Board of Directors.

HUBUNGAN ANTARA ANGGOTA DIREKSI, DEWAN KOMISARIS, DAN PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN/ATAU PENGENDALI

Dewan Komisaris dan Direksi saling menghormati pelaksanaan tugas, tanggung jawab, dan wewenang masing-masing sesuai peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar. Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan memiliki pedoman dan tata tertib kerja yang mencantumkan antara lain tanggung jawab, kewajiban, wewenang, dan hak masing-masing.

Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali



RELATIONSHIP BETWEEN MEMBERS OF BOARD OF DIRECTORS, BOARD OF COMMISSIONERS AND MAJORITY AND/OR CONTROLLING SHAREHOLDERS

Both Board of Commissioners and Board of Directors mutually respect their respective duties implementation, responsibilities and authorities in line with the regulations and Articles of Association. Board of Commissioners and Board of Directors have guidelines and board manuals that state, among others, their respective responsibility, obligation, authorities and rights.

Information on Majority and Controlling Shareholders

Hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali

Affiliation Between Members of Board of Directors, Board of Commissioners And Majority and/or Controlling Shareholders

Nama / Name	Hubungan Keluarga Dengan / Family Relationship With						Hubungan Keuangan Dengan / Financial Relationship With					
	Dewan Komisaris / Board of Commissioners		Direksi / Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali / Controlling Shareholders		Dewan Komisaris / Board of Commissioners		Direksi / Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali / Controlling Shareholders	
	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No

Dewan Komisaris / Board of Commissioners												
Budi Harto	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
Agustinus Boediono	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
Tumik Kristianingsih	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
Nariman Prasetyo	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
Asfiah Mahdiani	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
Priyo Suprobo	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
Direksi / Board of Directors												
Wilfred A. Singkali	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
Fery Hendriyanto	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
Hadian Pramudita	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
Entus Asnawi Mukhson	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
Hari Respati	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
M. Zulkarnain	✓		✓		✓		✓		✓		✓	

ASSESSMENT KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Kriteria dan Prosedur

Kriteria evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan berdasarkan pada target kinerja dalam perjanjian penunjukan sebagai anggota. Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dievaluasi setiap tahun oleh pemegang saham dalam RUPS berdasarkan kriteria evaluasi kinerja yang telah ditetapkan.

Hasil evaluasi kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi secara individual merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi pemegang saham untuk melakukan penunjukan kembali. Hasil evaluasi terhadap kinerja Direksi secara keseluruhan dan kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi merupakan

PERFORMANCE ASSESSMENT ON BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Criteria and Procedures

Performance evaluation criteria for Board of Commissioners and Board of Directors are determined based on performance targets drafted in appointment agreement for members. The performance of Board of Commissioners and Board of Directors is evaluated annually by the shareholders in the GMS based on the criteria.

Individual evaluation result for each member of Board of Commissioners and Board of Directors are part of the consideration factors for the shareholders to reappoint a member. Evaluation result on Board of Directors' performance as a whole and the performance of each members of Board of Commissioners and Board of Directors

bagian yang tidak terpisahkan dalam skema remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi.

RUPS menetapkan kriteria kinerja Direksi maupun individu anggota Direksi, antara lain meliputi:

- Pencapaian kinerja Perseroan sesuai dengan sasaran yang ditetapkan RUPS;
- Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing;
- Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta arahan pemegang saham;
- Komitmen dalam memajukan bisnis Perseroan;
- Kehadiran dalam rapat-rapat Direksi;
- Keberhasilan dalam penugasan tertentu; serta
- Kontribusi dalam proses pengambilan keputusan.

KEBIJAKAN DAN PROSEDUR PENETAPAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan dengan basis formula yang ditetapkan oleh RUPS serta telah melalui kajian oleh Dewan Komisaris melalui pendalaman yang dilakukan oleh pemegang saham.

Keputusan penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Wijaya Karya Beton Tbk tanggal 1 April 2015 tentang Penetapan Tantiem Tahun, Gaji, dan Honorarium serta Tunjangan lainnya untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris Tahun 2015. Penetapan besaran remunerasi dikaitkan dengan PER-07/MBU/2010 yang diterbitkan oleh Menteri Negara BUMN sehubungan dengan penetapan besaran remunerasi bagi eksekutif BUMN. Besaran remunerasi Direksi ditinjau satu tahun sekali.

Pada 2014, besarnya remunerasi yang diterima oleh Direksi mengacu pada surat No. MJ.01.00/A.DIR.3333/2014 Tanggal 21 April 2014 mengenai Keputusan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. Berikut adalah struktur remunerasi untuk seluruh anggota Direksi PT WIKA Beton Tbk:

are inseparable elements in the remuneration scheme for Board of Commissioners and Board of Directors.

GMS determines the criteria for Board of Directors and each individual members such as:

- The Company's performance achievement based on the targets determined in the GMS;
- Implementation of each duty and responsibility
- Compliance with the prevailing regulations and directives from the shareholders;
- Commitment in improving the Company's business;
- Attendance in Board of Directors' meetings;
- Success in conducting specific assignments; and
- Contribution in decision-making process.

POLICY AND REMUNERATION DETERMINATION PROCEDURE FOR BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Remuneration for members of Board of Commissioners and Board of Directors is conducted with the basic formula determined by the GMS and through the study by Board of Commissioners and in-depth study by the shareholders.

The decision to determine the remuneration for Board of Commissioners and Board of Directors is made through the Annual General Meeting of Shareholders of PT Wijaya Karya Beton Tbk dated April 1, 2015, on the Determination for Annual Tantiem, Salary and Honorarium and Other Allowances for members of Board of Directors and Board of Commissioners in 2015. The determination of remuneration amount is linked with PER-07/MBU/2010 issued by the State Minister of SOE regarding the determination of remuneration amount for SOE executives. The remuneration amount for Board of Directors is assessed once a year.

In 2014, the amount of remuneration received by the Board of Directors referred to letter number MJ.01.00/A.DIR.3333/2014 Date April 21, 2014 regarding Decision of Remuneration for the Board of Directors and Commissioners of the Company. The following is the remuneration structure for all members of the Board of Directors of PT WIKA Beton Tbk:

a. Gaji

- Direktur Utama : 100%;
- Direktur : 90% dari gaji Direktur Utama.
- Komisaris Utama : 40% dari gaji Direktur Utama.
- Komisaris : 35% dari gaji Direktur Utama.

Sedangkan tunjangan yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi terdiri dari:

- Tunjangan hari raya keagamaan yang besarnya dua kali gaji/honorarium;
- Tunjangan komunikasi sebesar pemakaian;
- Tunjangan pakaian yang besarnya disesuaikan dengan kebijakan internal Perseroan;
- Tunjangan cuti tahunan sebesar satu kali gaji;
- Tunjangan cuti besar sebesar maksimum dua kali gaji (pada tahun ketiga di mana santunan cuti besar diberikan, maka santunan cuti tahunan tidak diberikan);
- Tunjangan perumahan sebesar 30% dari gaji;
- Santunan purna jabatan berupa premi asuransi sebesar 25% dari gaji (disetahunkan).

b. Fasilitas

Sesuai dengan kemampuan Perseroan dan tanpa melanggar perundang-undangan yang berlaku, berikut adalah sejumlah fasilitas yang diterima Direksi sebagai berikut:

- Fasilitas kendaraan dinas;
- Fasilitas kesehatan dalam bentuk asuransi kesehatan atau penggantian biaya pengobatan;
- Fasilitas perkumpulan profesi, maksimum dua perkumpulan;
- Fasilitas bantuan hukum sesuai dengan benefit asuransi *Directors and Officers Liability*;
- Fasilitas *club membership*, maksimum dua keanggotaan;
- Fasilitas rumah jabatan (diberikan jika tidak menerima tunjangan perumahan);
- Fasilitas biaya representasi sebesar pemakaian.

a. Salary

- President Director : 100%
- Director : 90% from President Director's salary
- President Commissioner : 40% from President Director's salary
- Commissioners : 35% from President Director's salary

The allowances received from Board of Commissioners and Board of Directors are:

- Religious holiday allowance which amounts twice the salary/honorarium;
- Communication allowance which amounts the same with the usage;
- Clothings allowance of which amount is adjusted with the Company's internal policy;
- Annual leave allowance which amounts of one-month salary;
- Long leave allowance which amounts to two-times the salary at maximum (on the third year in which long leave allowance is given, annual leave allowance will not be given);
- Housing allowance which amounts to 30% from salary;
- Retirement allowance in the form of insurance premium which is 25% from the salary (annual).

b. Facilities

In accordance with the Company's ability and without violating the prevailing regulations, the followings are the facilities received by Board of Directors as follows:

- Service vehicles facility
- Health facility in the form of health insurance or compensation for medication cost;
- Professional gathering facility for two gatherings at maximum;
- Legal support facility in line with Directors and Officers Liability insurance benefit
- Club membership facility for two memberships at maximum
- Service housing facility (when housing allowance is not provided)
- Representation cost facility which amounts as needed.

Paket/Kebijakan Remunerasi dan Fasilitas Lain Bagi Dewan Komisaris dan Direksi

Remuneration Package/Policy and Other Facilities for Board of Commissioners and Board of Directors

Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lain / Remuneraton Type and Other Facilities	Jumlah yang di terima dalam 1 Tahun / Total Amount Received in 1 Year			
	Dewan Komisaris / Board of Commissioners		Direksi / Board of Directors	
	Orang / Person	Jutaan Rupiah / Million Rupiah	Orang / Person	Jutaan Rupiah / Million Rupiah
Remunerasi (gaji, bonus, tunjangan rutin, tantiem, dan fasilitas lainnya) / Remuneration (salary, bonus, regular allowance, tantiem and other facilities)	6		6	
Fasilitas lain dalam bentuk natura (dinilai dalam ekuivalen Rupiah) / Other facilities in natura form (valued in Rupiah equivalent):				
a. Dapat dimiliki / Can be owned	6		6	
b. Tidak dapat dimiliki / Cannot be owned				
Total	6		6	

Jumlah anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang menerima paket remunerasi dalam satu tahun yang dikelompokkan dalam kisaran tingkat penghasilan adalah sebagai berikut:

The number of members of Board of Commissioners and Board of Directors receiving remuneration package in one year, grouped based on income range, is as followed:

Keterangan / Description	2015	2014
Komisaris / Board of Commissioner		
Imbalan Jangka Pendek / Short term Compensation	2.775.465.000	2.046.958.200
Imbalan Pasca Kerja / Post employment benefit	540.675.000	432.843.750
Jumlah / Total	3.316.140.000	2.479.801.950
Direksi / Board of Directors		
Imbalan Jangka Pendek / Short term Compensation	8.343.500.000	6.444.217.000
Imbalan Pasca Kerja / Post employment benefit	1.468.500.000	1.186.875.000
Jumlah / Total	9.812.000.000	7.631.092.000

Rasio Gaji

Informasi mengenai rasio gaji Dewan Komisaris, Direksi, dan pegawai Perseroan adalah sebagai berikut:

Salary Ratio

Information on salary ratio of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Company's employees are enclosed in the table below:

Uraian / Description	2015	2014
Direktur Utama terhadap Anggota Direksi / President Director to Members of the Board of Directors	1 : 0,90	1 : 0,90
Komisaris Utama terhadap Anggota Dewan Komisaris / President Commissioner to Members of the Board of Commissioners	1 : 0,90	1 : 0,90
Direktur Utama terhadap Komisaris Utama / President Director to President Commissioner	1 : 0,45	1 : 0,40
Direktur Utama terhadap Karyawan tertinggi / President Director to Highest Employee	1 : 0,25	1 : 0,28

Uraian / Description	2015	2014
Direktur Utama terhadap Karyawan terendah / President Director to Lowest Employee	1 : 0,02	1 : 0,02
Karyawan Tertinggi terhadap Karyawan terendah / Highest Employee to Lowest Employee	1 : 0,08	1 : 0,08
Karyawan terendah terhadap UMP / Lowest Employee with Provincial Minimum Wage	1 : 0,75	1 : 0,75

PROGRAM PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Dalam rangka meningkatkan kompetensi, pengetahuan, serta kepemimpinan, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan mengikuti beberapa pelatihan sesuai dengan tuntutan bidang pekerjaannya sebagai berikut:

COMPETENCY TRAINING AND DEVELOPMENT PROGRAM FOR BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

To improve their competency, knowledge and leadership, Board of Commissioners and Board of Directors participate in a number of trainings based on their field of duty as follows:

Tanggal / Date	Pelatihan dan Pengembangan / Training and Development	Penyelenggara / Organizer
26 Januari 2015 / January 26, 2015	Job Assignment ALP GM/DIR	HAKI
27-29 Januari 2015 / January 27-29, 2015	Competency and career Development	WIKSA Satrian/ WIKSA Learning Center
17-18 Februari 2015 / February 17-18, 2015	Advance Leadership Program GM/Dir	WIKSA Satrian/ WIKSA Learning Center
3 Juni 2015 / June 3, 2015	Benefits Standards For Economy	BSN
3-5 Juni 2015 / June 3-5, 2015	Keuangan & Personalia	IAI
7 Juli 2015 / July 7, 2015	Public Speaking	Farvis Indonesia
25 Agustus 2015 / August 25, 2015	Haki 2015 "Challenges In The Future"	Farvis Indonesia
15 September 2015 / September 15, 2015	Strategic Orientation & Change Leadership	WIKSA Satrian/ WIKSA Learning Center
24 November 2015 / November 24, 2015	Geotechnical Role in Mega Structure	HATTI

KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Berdasarkan latar belakang pendidikan Dewan Komisaris dan Direksi, mayoritas berasal dari Teknik Sipil dan Manajemen. Sementara dari sisi *gender*, mayoritas Dewan Komisaris dan Direksi adalah laki-laki. Namun sampai saat ini, Perseroan tidak memiliki kebijakan internal terkait keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dari segi pendidikan dan *gender*. Seluruh kriteria serta tugas dan tanggung jawab baik sebagai Dewan Komisaris maupun Direksi, berlaku tanpa membedakan latar belakang pendidikan dan *gender*.

KOMITE AUDIT

Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk membantu Dewan dalam melakukan pengawasan atas pelaksanaan fungsi Direksi dalam mengelola Perseroan sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Seluruh anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris dan dilaporkan dalam RUPS. Komite Audit dibentuk dengan mengacu pada lampiran keputusan Ketua Bapepam (sekarang OJK) No. Kep-29/PM/2004, Peraturan No. IX.1.5 tentang pembentukan dan pedoman pelaksanaan kerja Komite audit.

Komite Audit di Perseroan senantiasa mendorong terbentuknya sistem pengawasan dan pengendalian internal yang baik, meningkatkan keterbukaan dalam pelaporan keuangan, mengkaji ruang lingkup dan ketepatan penugasan auditor eksternal meliputi dan tidak terbatas kepada kewajaran biaya jasa audit, pengalaman, independensi, serta objektivitas.

Komposisi Anggota Komite Audit

Anggota Komite Audit semuanya berasal dari luar Perusahaan dan memiliki pengetahuan, latar belakang pendidikan, serta pengalaman di bidang akuntansi, keuangan, audit, dan teknis operasional Perusahaan yang dibutuhkan untuk menunjang pelaksanaan tugasnya sebagai Komite Audit.

COMPOSITION DIVERSITY OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Based on the educational background of Board of Commissioners and Board of Directors, the majority of the members graduate with Civil Engineering and Management degrees. In terms of genders, the majority of Board of Commissioners and Board of Directors consist of male members. Nevertheless, the Company does not have internal policy on the composition diversity on Board of Commissioners and Board of Directors based on education and gender. All criteria, duties and responsibilities as Board of Commissioners and Board of Directors are in effect without discrimination on educational background and genders.

AUDIT COMMITTEE

Audit Committee is established by the BoC to assist it in supervising the function performance of BoD in managing the Company in accordance with GCG principles. All members of Audit Committee are appointed and dismissed by BoC and are reported in AGM. The establishment of Audit Committee refers to Decision of the Head of Bapepam (now OJK) No. Kep-29/PM/2004, legislation No IX.1.5 regarding establishment and guidance on work performance of Audit Committee.

Audit Committee of the Company strives to encourage a better supervision and internal control system, transparency in financial statements. It also strives to study scope and appropriateness of external auditor's duties that include (and are not limited to) fairness of audit services fees, experience, independency and objectivity.

Composition of Audit Committee Members

Members of Audit Committee are from outside the Company. They have knowledge, education background and experience in accounting, finance, audit and operational technique of the Company that are required to support its duties performance as Audit Committee.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Wijaya Karya Beton Tbk No. SK.01.01/WB-0A.20B/2015 tanggal 27 Januari 2015, Komite Audit PT Wijaya Karya Beton Tbk beranggotakan sebagai berikut:

Ketua : Asfiah Mahdiani (Komisaris Independen)

Anggota : Rosmala (Tenaga Ahli Bidang Akuntansi dan Keuangan)

Anggota : Soemartojo (Tenaga Ahli Bidang Operasi)

Profil Komite Audit

Asfiah Mahdiani - Ketua

Ketua Komite Audit

Warga Negara Indonesia, dilahirkan pada tanggal 3 November 1956 di Gresik, umur 58 tahun. Meraih gelar Doktor dari Universitas Negeri Malang. Mulai menjabat sebagai Komisaris PT WIKA Beton pada tahun 2010 dan diangkat kembali pada RUPS Tahunan tanggal 1 April 2015. Selain menjadi Komisaris PT WIKA Beton Tbk saat ini beliau juga masih aktif sebagai Dosen di Universitas 17 Agustus Surabaya.

Rosmala - Anggota

Warga Negara Indonesia lahir di Tasik, pada 11 Mei 1959. Meraih gelar Sarjana Akuntansi pada tahun 1983 dari Universitas Padjajaran. Memiliki pengalaman kerja 13 tahun di bidang Akuntansi, Keuangan dan Satuan Pengawasan Intern PT Pembangunan Perumahan 1985-1999. Beliau juga menjabat sebagai Management Advisor untuk pinjaman Luar Negeri di PT Indah Karya 2004-2006 dan anggota Komite Audit PT WIKA (Persero) Tbk. 2007-2009. Selain sebagai anggota Komite Audit PT Wijaya Karya Beton Tbk, beliau masih aktif sebagai konsultan independen di beberapa Kantor Akuntan Publik di Jakarta.

Soemartojo - Anggota

Warga Negara Indonesia lahir di Mojokerto, pada 23 September 1952, 62 tahun. Meraih gelar Sarjana Teknik Sipil pada 1996 dari Universitas Darul Alam di Jombang. Ia bekerja di Perseroan sejak tahun 1977. Sebelum menjadi anggota Komite Audit, ia menjabat sebagai Manajer Wilayah Penjualan V pada 1998, Pj. Ketua Divisi Pemasaran dan Administrasi pada 1999-2007 dan Manajer Pemasaran pada 2006-2007.

Pursuant to Decision Letter of Commissioner of PT Wijaya Karya Beton No. MJ.04.01/WB.0A.037/2014 dated January 27, 2015, the Audit Committee of PT Wijaya Karya Beton Tbk consists of the following:

Head : Asfiah Mahdiani (Independent Commissioner)

Member : Rosmala (Expert Staff in Accounting and Finance Division)

Member : Soemartojo (Expert Staff in Operation Division)

Audit Committee Profile

Asfiah Mahdiani - Head

Head of Audit Committee

Indonesian citizen, born on November 3, 1965 in Gresik, 58 years old. She obtained Doctoral degree from State University of Malang. She started to serve as Commissioner in PT. WIKA Beton in 2010 and was reappointed in Annual GMS on April 1, 2015. She is also an active Lecturer in 17 Agustus University, Surabaya.

Rosmala - Member

Indonesian citizen, born in Tasik on May 11, 1959. She graduated with the degree of Bachelor of Accounting Economics in 1983 from Universitas Padjajaran, Bandung. She had 13 years experience in Accounting, Finance and Internal Audit at PT Pembangunan Perumahan (1985-1999). She was also a Management Advisor for International Loans at PT Indah Karya (2004-2006) and a member of Audit Committee of PT WIKA (Persero) Tbk. (2007-2009). Other than being a member of Audit Committee of PT Wijaya Karya Beton, she is an active independent consultant at several Public Accounting Firms in Jakarta.

Soemartojo - Member

Indonesian citizen, born in Mojokerto on September 23, 1952, 62 years old. He obtained his bachelor's degree in Civil Engineering in 1996 from Darul Ulum University, Jombang. He has been working at the Company since 1977. Prior to serving as member of Audit Committee, he held the position of Manager of Sales Region V (1998), Acting Head of Marketing Administration Division (1999-2007), and Marketing Manager (2006-2007).

Independensi Komite Audit

Komite Audit melaksanakan fungsi dan tugasnya secara profesional dan independen, tanpa campur tangan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Sesuai dengan Piagam Komite Audit (*Committee Audit Charter*) kualifikasi independensi dari anggota Komite Audit harus memenuhi kriteria sebagai berikut:

- Tidak mempunyai hubungan kekeluargaan karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal dengan Dewan Komisaris dan Direksi;
- Tidak mempunyai hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha PT Wijaya Karya Beton Tbk;
- Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik (KAP), Kantor Konsultan Hukum, atau pihak-pihak lain yang memberikan jasa audit, non audit dan atau jasa konsultan lainnya kepada PT Wijaya Karya Beton Tbk dalam waktu enam bulan terakhir;
- Bukan merupakan orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, atau mengendalikan kegiatan PT Wijaya Karya Beton Tbk.

Audit Committee Independency

Audit Committee performs its functions and duties professionally and independently without interference from any parties that are not in accordance with applicable legislations. Based on Committee Audit Charter, independency qualification from members of Audit Committee have to meet the following criteria:

- Are not family related due to marriage and descendant until second degree both horizontally and vertically with Board of Commissioners and Board of Directors;
- Do not have business relationship related to business activity of PT Wijaya Karya Beton Tbk both directly and indirectly;
- Do not have position in Public Accounting Firm, Law Consultant Office or other parties that provide audit and non audit services and/or other consultant services to PT Wijaya Karya Beton Tbk in the last six months;
- Are not people who are authorized and responsible in planning, leading or controlling PT Wijaya Karya Beton Tbk activities.

Nama / Name	Kriteria Independensi Komite Audit / Independency Criteria of Audit Committee			
	Tidak memiliki hubungan kekeluargaan dengan pemegang saham, Dewan Komisaris, serta Direksi / Does not have family relationship with the shareholders, Board of Commissioners and Board of Directors	Tidak memiliki hubungan usaha secara langsung dan tidak langsung kepada Perseroan / Does not have direct and indirect business relationship with the Company	Bukan merupakan orang yang memberikan jasa audit, non audit, atau jasa konsultan lainnya kepada Perseroan dalam waktu enam bulan terakhir / Does not provide audit service, non-audit service or other consultant services to the Company within the last six months	Bukan merupakan orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin atau mengendalikan kegiatan Perseroan / Does not have the authority and responsibility to plan, lead or control the Company's activities
Asfiah Mahdani	✓	✓	✓	✓
Rosmala	✓	✓	✓	✓
Soemartojo	✓	✓	✓	✓

Uraian Tugas dan Tanggung Jawab

Secara umum tugas dan tanggung jawab Komite Audit meliputi empat bidang yaitu :

1. *Overview* kredibilitas dan objektivitas Laporan Keuangan (*Financial Reporting*).
2. *Overview* Tata Kelola Perusahaan (*Corporate Governance*).
 - a. Melakukan *overview* terhadap kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan-peraturan terkait dan etika Perusahaan.
 - b. Memberdayakan fungsi audit internal dan memastikan independensi Auditor Eksternal dalam melaksanakan tugasnya.
3. Pengawasan dan Pengendalian Perusahaan (*Corporate Control*).
 - a. Melakukan *overview* terhadap proses pengawasan internal dan atas pekerjaan Auditor Eksternal dalam melaksanakan tugasnya.
 - b. Memastikan efektivitas sistem pengendalian intern dan efektivitas pelaksanaan tugas eksternal dan internal auditor.
 - c. Memberikan rekomendasi penyempurnaan sistem pengendalian dan pelaksanaan-nya.
 - d. Memberikan masukan yang profesional dan independen atas hal-hal yang memerlukan perhatian dan atau yang dapat membantu pengambilan keputusan Dewan Komisaris.
4. Pengawasan terhadap Perencanaan Keuangan dan Risiko Usaha sebagai berikut :
 - a. Melakukan penelaahan atas Rencana Jangka Panjang dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan.
 - b. Mengenali dan mewaspadaai potensi risiko usaha dan mengusulkan perbaikan perencanaan keuangan untuk mengurangi risiko tersebut.
 - c. Mengenali setiap kendala yang dihadapi oleh Direksi dapat segera dibahas oleh Dewan Komisaris sebagai salah satu bentuk implementasi *early warning system*.

Description of Duties and Responsibilities

In general, the duties and responsibilities of Audit Committee encompass four fields, namely:

1. Overview on the credibility and objectivity of Financial Reporting
2. Overview on the Corporate Governance
 - a. Conducting overview towards the compliance of the Company with all regulations related to the Company's code of conduct
 - b. Conducting the function of Internal Audit and ensuring the independency of external auditors in the implementation of their duties.
3. Corporate Supervision and Control
 - a. Conducting overview on the internal supervision process and the duties of external auditors.
 - b. Ensuring the effectiveness of internal control system and duty implementation of both external and internal auditors.
 - c. Providing recommendation on the improvement and implementation of control system.
 - d. Providing professional and independent suggestions on matters that require the attention or that can assist the decision-making process of the Board of Commissioners.
4. Monitoring function on Financial Planning and Business Risks as follows:
 - a. Reviewing the Long-Term Plan and Work Plan and Budget of the Company.
 - b. Identifying and taking precaution measures over the business risk potentials, as well as suggesting the improvement on financial planning in order to reduce the risks.
 - c. Identifying each challenge faced by the Board of Directors so as to be discussed immediately by the Board of Commissioners as one of the implementation of early warning system.

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Komite Audit

Sepanjang 2015, Komite Audit menyelenggarakan rapat sebanyak 4 kali rapat dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota sebagai berikut:

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat / Total Meeting	Tingkat Kehadiran / Attendance Rate	Persentase Tingkat Kehadiran / Attendance Rate Percentage
Asfiah Mahdani	Ketua / Head	4	4	100%
Rosmala	Anggota / Member	4	4	100%
Soemartojo	Anggota / Member	4	4	100%

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas dan Kegiatan Komite Audit pada 2015

Sepanjang 2015, Komite Audit melakukan beberapa pelaksanaan tugas dan kegiatan sebagai berikut:

1. Bersama dengan Komite GCG dan Komite Nominasi dan Remunerasi menyusun dan membahas kebijakan pengawasan Dewan Komisaris sebagai tindak lanjut atas masukan yang disampaikan BPKP dalam assessment GCG tahun 2013 dan self assessment GCG tahun 2014.
2. Menelaah dan menganalisis laporan-laporan yang dibuat oleh manajemen baik laporan keuangan maupun laporan lainnya seperti Laporan Bulanan untuk menjadi masukan bagi Dewan Komisaris dalam Rapat Bulanan Dewan Komisaris dan Direksi;
3. Menyampaikan masukan atas pengadaan jasa Kantor Akuntan Publik 2015 kepada Dewan Komisaris:
 - a. Menelaah dan menilai kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh Auditor Eksternal serta memberikan tanggapan atas hasil audit terhadap Laporan Keuangan Perusahaan Tahun Buku 2014;
 - b. Menyampaikan usulan penunjukan kembali KAP Tahun 2015 kepada Dewan Komisaris;
4. Menelaah laporan hasil pemeriksaan SPI selama 2015 sebagai acuan memberi masukan perbaikan SPI dalam menyusun PKPT (Program Kerja Pemeriksaan Tahunan) SPI tahun 2015. Kemudian, memonitor dan memberi masukan kemajuan pelaksanaan audit Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun 2015 yang dilakukan oleh Auditor Eksternal.

Frequency of Meeting and Attendance of Audit Committee

In 2015, Audit Committee convened 4 meetings with attendance frequency of each member as follows:

Brief Report on the Implementation of Duties and Activities of Audit Committee in 2015

In 2015, Audit Committee performed the following duties and activities:

1. Together with GCG Committee and Nomination and Remuneration Committee drafting and discussing the supervision policy of the Board of Commissioner as a follow-up of inputs submitted by BPKP in 2013 GCG assessment and 2014 GCG self-assessment.
2. Review and analyze management reports, both the financial statement and other reports such as Monthly Report, to be used as inputs and suggestion for the Board of Commissioners in the monthly meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors;
3. Provided recommendation on service procurement of Public Accountant in 2013 to the Board of Commissioners;
 - a. Reviewed and evaluated the adequacy of audit performed by External Auditor and suggested ideas on audit findings of the Company's 2014 Financial Statements;
 - b. Convey the recommendation for the reappointment of Public Accountant to conduct audit in 2015 to the Board of Commissioners;
4. Reviewed Internal Audit's finding reports in 2015 as reference to provide suggestion of improvement in preparing Annual Audit Program 2015. It then monitored and provided suggestion on the audit performance of consolidated financial statements year 2015 by External Auditor.

5. Menelaah Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2016 dan memberikan masukan sebagai saran kepada Dewan Komisaris dalam rapat pembahasan RKAP;
6. Mengikuti assessment GCG yang dilakukan oleh BPKP;
7. Menyampaikan masukan atas surat dari Direksi yang memerlukan Persetujuan dari Dewan Komisaris.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki fungsi untuk menetapkan kriteria pemilihan calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta sistem remunerasinya; mempersiapkan calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi; serta mengusulkan besaran remunerasi yang akan diterima. Di PT WIKA Beton Tbk, fungsi komite ini dilaksanakan oleh Dewan Komisaris dengan persetujuan RUPS.

Komposisi Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk sesuai dengan peraturan OJK Nomor. 34/POJK.04/2014. Sesuai dengan Keputusan Dewan Komisaris PT Wijaya Karya Beton Tbk No. SK.01.01/WB-0A.20B/2015 tanggal 27 Januari 2015 tentang Pengangkatan Organ Komite Nominasi dan Remunerasi PT Wijaya Karya Beton Tbk, Komite Nominasi dan Remunerasi PT Wijaya Karya Beton Tbk beranggotakan sebagai berikut:

Ketua : Priyo Suprobo (Komisaris Independen)
Anggota : A. Boediono (Komisaris)
Anggota : Ahmad Raya Syirwani (Manajer Human Capital)

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Priyo Suprobo - Ketua

Profil Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi tersebut telah disajikan pada profil Komisaris yang dapat dilihat di halaman 81.

A. Boediono - Anggota

Profil anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tersebut telah disajikan pada profil Komisaris yang dapat dilihat di halaman 77.

5. Reviewed Work Plan and Budget of 2016 by providing recommendation as suggestion to the Board of Commissioners during the meeting;
6. Participated in GCG assessment conducted by BPKP;
7. Submitted inputs on letter from the Board of Directors that requires Approval from the Board of Commissioners.

Nomination and Remuneration Committee

Nomination and Remuneration Committee functions to: determine the criteria for electing new members of Board of Commissioners and Board of Directors and the remuneration system; prepare new members of Board of Commissioners and Board of Directors; and suggest the remuneration amount to be received. In PT WIKA Beton Tbk, the function of this committee is performed by Board of Commissioners with the GMS' permission.

Composition of Nomination and Remuneration Committee Members

Nomination and Remuneration Committee is established in accordance with regulation of OJK Number.34/POJK.04/2014. Based on the Decision of Board of Commissioners of PT Wijaya Karya Beton Tbk No. SK.01.01/WB-0A.20B/2015 dated January 27, 2015 on the Appointment of Nomination and Remuneration Committee Instrument of PT Wijaya Karya Beton Tbk, members of Nomination and Remuneration Committee of PT Wijaya Karya Beton Tbk are:

Head : Priyo Suprobo (Independent Commissioner)
Member : A.Boediono (Commissioner)
Member : Ahmad Raya Syirwani (Human Capital Manager)

Profile Nomination and Remuneration Committee

Priyo Suprobo - Head

Profile of Head of Nomination and Remuneration Committee has been presented at the profile of Commissioner, which can be seen on page 81.

A. Boediono - Member

Profile of members of the Nomination and Remuneration Committee has been presented at the profile of Commissioner, which can be seen on page 77.

Ahmad Raya Syirwani - Anggota

Profil anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tersebut telah disajikan pada profil Manajer yang dapat dilihat di halaman 88.

Berikut adalah tugas dan tanggung jawab dalam bidang nominasi dan remunerasi yang dilaksanakan Dewan Komisaris:

1. Bidang nominasi

- Mengusulkan daftar calon Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi untuk dipilih oleh RUPS.
- Calon Anggota Direksi yang akan dipilih oleh Dewan Komisaris untuk mengisi kekosongan jabatan.
- Anggota Dewan Komisaris yang akan dipilih untuk keanggotaan berbagai Komite.
- Kriteria yang harus dipertimbangkan dalam memilih Calon Anggota Dewan Komisaris dan Direktur disesuaikan berdasarkan POJK No. 33/POJK.04/2014 dan sekurang-kurangnya meliputi kekuatan karakter, pemikiran yang kritis (*inquiring*) dan independen, kebijaksanaan praktis, penilaian yang matang, keahlian teknis, latar belakang khusus.

2. Bidang remunerasi

- Mengkaji dan merekomendasi perubahan system remunerasi Dewan Komisaris, Direksi dan Pegawai sehingga mencerminkan keterkaitan antara pencapaian target kinerja Perusahaan dengan tingkat *reward* atau *punishment* yang diterima.
- Mengkaji serta merekomendasi perubahan pemberian dan penggunaan fasilitas yang disediakan bagi Dewan Komisaris, Direksi dan Pegawai untuk mencegah terjadinya penyalahgunaan yang pada akhirnya menimbulkan pemborosan.
- Melaporkan hasil pengkajian dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk dapat diteruskan kepada RUPS guna mendapatkan persetujuan.

Ahmad Raya Syirwani - Member

Profile of member of Nomination and Remuneration Committee is available on Manager's profile on page 88.

The following are duties and responsibilities in nomination and remuneration field performed by Board of Commissioners:

1. Nomination field

- Suggest the list of new Members of Board of Commissioners and Board of Directors to be appointed in the GMS.
- New Members of Board of Directors to be appointed by Board of Commissioners to fill the vacuum position.
- Board of Commissioners members to be appointed as members of the Committees.
- The criteria to be considered in appointing New Members of Board of Commissioners and Board of Directors are aligned with OJK Regulation (POJK) No. 33/POJK.04/2014 and at minimum covers character strength, *inquiring* and independent mind, practical policy, precise assessment, technical skills and specific background.

2. Remuneration field

- Review and recommend changes in remuneration system for Board of Commissioners, Board of Directors and the Employees to illustrate the link between the achievement of performance targets with reward/punishment level.
- Review and recommend changes in facilities provision and utilization for Board of Commissioners, Board of Directors and Employees to prevent misuse that will lead to waste.
- Report the results of review and recommendation to Board of Commissioners to be further reported in the GMS for approval.

- Meninjau dan memberi rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam menentukan gaji, bonus, serta tunjangan baik secara langsung dan tidak langsung bagi manajer.
- Melaksanakan evaluasi kinerja dan merekomendasikan pengembangan dan pergantian manajer.
- Meninjau fasilitas atau *fringe benefit* yang diberikan Perusahaan.

- Survey and provide recommendation to Board of Commissioners in determining salary, bonus and allowances, both directly and indirectly, for managers.
- Evaluate performance and recommend the development and manager turnover.
- Survey the facilities or fringe benefit provided by the Company.

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Nominasi Dan Remunerasi

Sepanjang 2015, Komite Nominasi dan Remunerasi menyelenggarakan rapat sebanyak 4 kali rapat dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota sebagai berikut:

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat / Total Meeting	Tingkat Kehadiran / Attendance Rate	Persentase Tingkat Kehadiran / Attendance Rate Percentage
Priyo Suprobo	Ketua / Head	4	4	100%
A. Boediono	Anggota / Member	4	4	100%
Ahmad Raya Syirwani	Anggota / Member	4	4	100%

Meeting Frequency and Attendance Rate of Nomination and Remuneration Committee

Throughout 2015, Nomination and Remuneration Committee convened 4 meetings with frequency and attendance rate of each member as follows:

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas dan Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi pada 2015

Sepanjang 2015, Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan beberapa pelaksanaan tugas dan kegiatan sebagai berikut:

1. Menyampaikan rekomendasi usulan pengangkatan kembali Komisaris Independen yang telah berakhir masa jabatannya;
2. Menyusun rekomendasi usulan tantiem Tahun 2015, Gaji dan Honorarium serta Tunjangan dan Fasilitas Lainnya untuk Direksi dan Dewan Komisaris Tahun 2014;
3. Menyampaikan kepada Direksi keputusan Pemegang Saham tentang Keputusan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris;
4. Bersama dengan Komite Audit dan Komite GCG menyusun dan membahas kebijakan pengawasan Dewan Komisaris sebagai tindak lanjut atas masukan yang disampaikan BPKP dalam assessment GCG tahun 2013 dan self assessment GCG tahun 2014;

Brief Report on Duties Performance and Activities of Nomination and Remuneration Committee in 2015

Throughout 2015, Nomination and Remuneration Committee performed the following duties and activities:

1. Submitted the recommendation for the reappointment of Independent Commissioner whose tenure has been ended;
2. Preparing recommendation of tantiem Year 2015, Salary and Honorarium, as well as Allowances and other Facilities for the Board of Directors and Board of Commissioners Year 2014;
3. Submitted to the Board of Directors the decision of Shareholders on Remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners;
4. Together with the Audit Committee and GCG Committee drafted and discussed supervision policy of the Board of Commissioners. It is conducted as a form of follow-up on the input given by BPKP in the 2013 GCG Assessment and 2014 GCG self-assessment.

5. Mengikuti assessment GCG yang dilakukan oleh BPKP;
6. Menelaah Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2016 dan memberikan masukan sebagai saran kepada Dewan Komisaris dalam Rapat Pembahasan RKAP; Menyampaikan masukan atas surat dari Direksi

Komite Good Corporate Governance

Komite *Good Corporate Governance* (Komite GCG) memiliki tugas untuk membantu Dewan Komisaris dalam mengkaji kebijakan *Corporate Governance* (CG) serta *Risk, Governance, and Compliance* secara menyeluruh yang disusun oleh Direksi serta konsistensi penerapannya termasuk yang berkaitan dengan etika bisnis dan tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility*).

Komposisi Anggota Komite GCG

Anggota Komite GCG berasal dari luar Perseroan dan memiliki pengetahuan, latar belakang pendidikan, serta pengalaman di bidang akuntansi, keuangan, audit, dan teknis operasional Perseroan. Seluruh anggota Komite GCG memiliki kemampuan mumpuni yang dibutuhkan untuk menunjang pelaksanaan tugas sebagai Komite GCG.

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT Wijaya Karya Beton Tbk No. SK.01.01/WB-OA.20A/2015 tanggal 27 Januari 2015 tentang Pengangkatan Organ Komite GCG PT Wijaya Karya Beton Tbk, Komite GCG PT Wijaya Karya Beton Tbk beranggotakan sebagai berikut:

Ketua : Tumik Kristianingsih
Anggota : Nariman Prasetyo

Profil Komite GCG

Tumik Kristianingsih - Ketua

Warga Negara Indonesia, dilahirkan pada tanggal 1 Mei 1966 di Surabaya. Sarjana Ekonomi Universitas Sebelas Maret di Surakarta. Saat ini beliau menjabat sebagai Komisaris Perseroan terhitung sejak 1 Desember 2012. Selain menjadi Komisaris Perseroan saat ini beliau juga sebagai Kepala Bidang Usaha Jasa Konstruksi pada Asdep Usaha Jasa Konstruksi, Deputy Jasa Keuangan, Jasa Konstruksi dan Jasa Lainnya, Kementerian BUMN sejak

5. Participated in the GCG assessment conducted by BPKP;
6. Reviewed Work Plan and Budget of 2016 by providing recommendation as suggestion to the Board of Commissioners during the meeting; Submitted inputs on letter from the Board of Directors that requires approval from the Board of Commissioners.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE COMMITTEE

GCG Committee is responsible for assisting the Board of Commissioners to conduct studies on Corporate Governance (CG) policy and Risk, Governance and Compliance that has been prepared by the Board of Directors and its implementation consistency including the one related to code of conduct and Corporate Social Responsibility (CSR).

Member Composition of GCG Committee

Members of GCG committee are from outside the company. They should have knowledge, education background and experience in accounting, finance, audit and technical operations of the Company. All members have excellent competence required to support duties fulfillment as GCG Committee.

Pursuant to Decision of Board of Commissioners of PT Wijaya Karya Beton Tbk No. SK.01.01/WB-OA.20A/2015 dated January 27, 2015 on the Appointment of GCG Committee Instrument of PT Wijaya Karya Beton Tbk, members of GCG Committee of PT Wijaya Karya Beton are as follows:

Head : Tumik Kristianingsih
Member : Nariman Prasetyo

GCG Committee Profile

Tumin Kristianingsih - Head

An Indonesian citizen who was born on May 1, 1966 in Surabaya. She graduated from the Faculty of Economy of Sebelas Maret University, Surakarta. She currently serves as Commissioner in the Company since December 1, 2012. In addition to filling the position of Commissioner, she also currently serves as the Head Construction Service Business Division at the Deputy Assistant of Construction Service Business, Deputy of Finance, Construction and Other

tahun 2013. Pada 2015 menduduki posisi sebagai Kepala Bidang Usaha Energi, Logistik, Kawasan dan Pariwisata 1A Deputy Bidang Usaha Logistik, Kawasan dan Pariwisata

Nariman Prasetyo - Anggota

Warga Negara Indonesia, dilahirkan tanggal 19 Oktober 1963 di Bandung, umur 51 tahun. Meraih Sarjana (S1) Teknik Sipil dari Institut Teknologi Surabaya (ITS), Surabaya, dan kemudian Magister (S2) di bidang Manajemen dari perguruan tinggi yang sama. Saat ini menjabat sebagai General Manager Departemen Sipil Umum II di PT Wijaya Karya (Persero) Tbk sejak 2011.

Independensi Komite GCG

Komite GCG senantiasa melaksanakan fungsi dan tugasnya secara profesional dan independen, tanpa campur tangan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan serta Anggaran Dasar Perseroan. Sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT WIKA Beton Nomor 005A/DK/PTWB/2010 tanggal 24 Agustus 2010, kualifikasi independensi dari anggota Komite GCG harus memenuhi kriteria sebagai berikut:

- Tidak mempunyai hubungan kekeluargaan karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal dengan Dewan Komisaris dan Direksi;
- Tidak mempunyai hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha PT WIKA Beton;
- Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik (KAP), Kantor Konsultan Hukum, atau pihak-pihak lain yang memberikan jasa audit, non audit dan/atau jasa konsultan lainnya kepada PT WIKA Beton dalam waktu enam bulan terakhir;
- Bukan merupakan orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, atau mengendalikan kegiatan PT WIKA Beton.

Services at the Ministry of SOE since 2013. In 2015, she served as Head of Energy Business Sector, Logistic, Region and Tourism 1A, Deputy of Logistic Business Sector, Region and Tourism.

Nariman Prasetyo - Member

An Indonesian citizen, born on October 19, 1963 in Bandung, 51 years old. He obtained his Bachelor Degree (S1) in Civil Engineering from Surabaya's Institute of Technology (ITS) and Master Degree in Management from the same institution. Currently, he also serves as the General Manager of Civil Construction Department at PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. DSU since 2011.

Independency of GCG Committee

GCG Committee strives to perform its functions and duties professionally and independently without any interference that is not accordance with applicable regulations and Articles of Association of the Company from any parties. Pursuant to Decision Letter of Board of Commissioners PT WIKA Beton Tbk No. 005A/DK/PTWB/2010 dated 24 August 2010, independency qualification from GCG Committee member must meet the following criteria:

- Does not hold familial relationship due to marriage and descendant up to second degree, both horizontally and vertically with the Board of Commissioners and Board of Directors;
- Does not hold business relationship, either directly or indirectly that is related to the line of business of PT WIKA Beton Tbk;
- Is not the inside person of Public Accountant Office, Law Consultant Office or other parties that provide audit, non audit and/or other consultant services to PT WIKA Beton Tbk in the last six months;
- Is not a person with authority and responsibility to plan, lead or control PT WIKA Beton Tbk activities.

Nama / Name	Kriteria Independensi Komite GCG / Independency Criteria of GCG Committee			
	Tidak memiliki hubungan kekeluargaan dengan pemegang saham, Dewan Komisaris, serta Direksi / Does not have family relationship with the shareholders, Board of Commissioners and Board of Directors	Tidak memiliki hubungan usaha secara langsung dan tidak langsung kepada Perseroan / Does not have direct and indirect business relationship with the Company	Bukan merupakan orang yang memberikan jasa audit, non audit, atau jasa konsultan lainnya kepada Perseroan dalam waktu enam bulan terakhir / Does not provide audit service, non-audit service or other consultant services to the Company within the last six months	Bukan merupakan orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin atau mengendalikan kegiatan Perseroan / Does not have the authority and responsibility to plan, lead or control the Company's activities
Tumik Kristianingsih	v	v	v	v
Nariman Prasetyo	v	v	v	v

Uraian Tugas dan Tanggung Jawab

Komite GCG senantiasa memastikan ketaatan Perseroan terhadap regulasi yang berlaku pada setiap pelaksanaan tugas dan kegiatan Dewan Komisaris serta pengelolaan Perseroan oleh Direksi. Selain itu, Komite GCG memiliki rincian tugas sebagai berikut:

- Memastikan adanya suatu Standar Operasi Prosedur (SOP) yang berlaku dan kepatuhan terhadap Standar Operasi Prosedur (SOP) yang ditetapkan baik di tingkat jajaran Dewan Komisaris maupun dalam rangka hubungan Dewan Komisaris dengan Direksi;
- Mengevaluasi penerapan sistem Good Corporate Governance di dalam Perusahaan;
- Mengevaluasi kode etik GCG baik di internal Dewan Komisaris maupun hubungan Direksi dan Dewan Komisaris, serta hubungan manajemen di tingkat di bawah Direksi berdasarkan usulan yang disampaikan Direksi;

Description on Duties and Responsibilities

GCG Committee strives to ensure the compliance of the Company with prevailing regulations every time it performs the Board of Commissioners' duties and activities and Company management by the Board of Directors. In addition, GCG Committee duties are detailed as follows:

- Ensuring the availability of prevailing Standard Operating Procedures (SOP) and compliance with Standard Operating Procedures (SOP) both in Board of Commissioners or the relationship between the Board of Commissioners and Directors;
- Evaluating the implementation of GCG system in the Company;
- Evaluating GCG code of conduct in the internal part of Board of Commissioners and the relationship between the Board of Directors and Commissioners, and management relation at the level under the Board of Directors based on recommendations provided by the Board of Directors;

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Komite GCG

Komite GCG mengadakan rapat sekurang-kurangnya satu kali dalam satu bulan. Sepanjang 2015, Komite GCG menyelenggarakan 2 kali rapat dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat / Total Meeting	Tingkat Kehadiran / Attendance Rate	Persentase Tingkat Kehadiran / Attendance Rate Percentage
Tumik Kristianingsih	Ketua / Head	2	2	100%
Nariman Prasetyo	Anggota / Member	2	2	100%

Meeting Frequency and Attendance Rate of GCG Committee

GCG Committee holds meetings once a month at minimum. In 2015, GCG Committee held 2 meetings with the following attendance rate:

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas dan Kegiatan Komite GCG pada 2015

Sepanjang 2015, Komite GCG melakukan beberapa pelaksanaan tugas dan kegiatan GCG sebagai berikut:

1. Bersama dengan Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi menyusun dan membahas kebijakan pengawasan Dewan Komisaris sebagai tindak lanjut atas masukan yang disampaikan BPKP dalam assessment GCG tahun 2013 dan self assessment GCG tahun 2014.
2. Memastikan setiap kegiatan yang dilakukan Perusahaan taat dan patuh terhadap peraturan perundangundangan yang berlaku serta kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan;
3. Mengikuti assessment GCG yang dilakukan oleh BPKP;
4. Menelaah Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2016 dan memberikan masukan sebagai saran kepada Dewan Komisaris dalam Rapat Pembahasan RKAP; serta
5. Menyampaikan masukan atas surat dari Direksi yang memerlukan Persetujuan dari Dewan Komisaris.

Brief Report of Duties and Responsibilities Implementation of GCG Committee in 2015

In 2015, GCG Committee conducted the following GCG duties and responsibilities:

1. Together with Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee drafted and discussed supervision policy of the Board of Commissioners. It is done as a form of follow-up on the input given by BPKP in the 2013 GCG Assessment and 2014 GCG selfassessment.
2. Ensuring every activities implemented by the Company has complied with the applicable rules and regulations as well as the predetermined policies and procedures.
3. Participating in the GCG assessment conducted by BPKP.
4. Reviewing the RKAP for 2016 and providing inputs and recommendations to the Board of Commissioners in the RKAP Discussion Meeting; and
5. Submitting inputs on the letters of the Board of Directors that require approval from the Board of Commissioners.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. SK.02.01/WB-OA.091/2012 tanggal 11 Juni 2012 yang mulai berlaku sejak 13 Juni 2012, Perseroan telah menunjuk Puji Haryadi, S.H. sebagai Sekretaris Perusahaan yang menjalankan tugas-tugas Sekretaris Perusahaan.

Profil Sekretaris Perusahaan



Puji Haryadi
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Warga Negara Indonesia lahir di Cilacap pada tanggal 25 Juli 1964, umur 51 tahun. Beliau mendapatkan gelar S1 Hukum dari Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto. Beliau mulai bergabung dengan di PT WIKA (Persero) Tbk sebagai staf bagian Diklat pada 1991 hingga 1993, dan mulai berkarir sejak Januari 1994 hingga 1996 di PT WIKA Beton sebagai Kepala Bagian Personalia dan Umum Divisi Produk Beton. Sebelum menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan, beliau pernah menduduki jabatan sebagai diberbagai posisi di Perseroan antara lain Asisten Sekper Kantor Pusat pada 2007 hingga 2012, Ka Bagian Hukum Kantor Pusat pada 2003 hingga 2007, serta Ps Kepala Bagian Administrasi SDM Kantor Pusat pada 2003 hingga 2006.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan POJK No. 35/POJK.04/2014, tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;

CORPORATE SECRETARY

Pursuant to Decision Letter of Board of Directors of the Company No.SK.02.01/WB-OA.091/2012 dated June 11, 2012, in effect since June 13, 2012, the Company appointed Puji Haryadi, S.H. as Corporate Secretary to perform Corporate Secretary's duties.

Corporate Secretary Profile

Indonesian citizen born in Cilacap on July 25, 1964, 51 years old. He obtained a bachelor degree in Law from Jenderal Soedirman University, Purwokerto. He started to join PT WIKA (Persero) Tbk, as Training staff from 1991-1993 and served as Head of Human Resources and General Affairs in the Concrete Product Division. Before serving as Corporate Secretary, he once served in various positions at the Company, among others, Corporate Secretary Assistant as the Head Office from 2007-2012, Head of Legal Division at Head Office from 2003-2007, and Temporary Head of HR Development Division at Head Office from 2003-2006.

Duties and Responsibilities of Corporate Secretary

Pursuant to OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014, the duties and responsibilities of Corporate Secretary are as follows:

1. Keeping up with Capital Market development, particularly the prevailing regulations in Capital Market;
2. Providing inputs for Board of Directors and Board of Commissioners to comply with the regulations in Capital Market sector;

3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 - a. keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada *website* resmi Perseroan;
 - b. penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
 - c. penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
 - d. penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
 - e. pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.

3. Helping Board of Directors and Board of Commissioners to implement good corporate governance which covers:
 - a. Information transparency to the people, including information availability on the Company's official website;
 - b. Report submission to Financial Services Authority (OJK) in a timely manner;
 - c. The holding and documentation of General Meeting of Shareholders (GMS);
 - d. The holding and documentation of Board of Directors and/or Board of Commissioners meetings; and
 - e. The holding of orientation program on the Company for Board of Directors and/or Board of Commissioners.
4. As a medium between the Company and the shareholders, Financial Services Authority (OJK) and other shareholders.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan 2014

Sepanjang 2015, Sekretaris Perusahaan melakukan beberapa kegiatan pelaksanaan tugas sebagai berikut:

Duties Implementation of Corporate Secretary in 2015

In 2015, Corporate Secretary conducted the following duties:

Kebijakan / Policy	Program Kerja / Work Program	Kegiatan / Activity
Melaksanakan Fungsi Hukum dan GCG Implement Legal Function and GCG	Advis hukum dalam setiap perikatan sesuai dengan kebijakan operasi. Legal advice in each tie according to the operational policy.	Advis hukum atas setiap kontrak yang wajib diberi advis sesuai Kebijakan Operasi: • MoU kerjasama usaha instalasi jasa pemancangan antara Perseroan dengan P.S. Mitsubishi Construction Co., Ltd. • MoU dan JVA WB-MMI-SDI. • MoU dan JVA WB-WIKA-Citra Const. • MoU WB-ACSET Indonesia. • Review PPJB Tamansari Papilio di Surabaya dan The Hive Office di Jakarta. • Review Perjanjian Kredit antara Perseroan dengan Bank Mandiri dan Bank BRI. • Review PKPS antara WB-UT. • Perjanjian Penyelesaian Hutang Piutang WB-HK. • Perjanjian Kerjasama Perpanjangan ijin melintas antara WB-HK. • Perjanjian sewa lahan WB-BGR. • Perjanjian kerjasama penjualan aset yang tersedia untuk dijual antara WB-CSB. • Perjanjian Vendor Pengelolaan Quarry Donggala WB-MBP. • Advisory perikatan, RUPS, dan tindakan korporasi lainnya kepada Anak Perusahaan. • Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Mid Term Note I dalam rangka Addendum Perjanjian Penerbitan Mid Term Note I. Legal advice for each contract that must be given advice according to Operational Policy: - MoU on cooperation of piling service installation business between the Company and P.S. Mitsubishi Construction Co.,Ltd. - MoU and JVA WB-MMI-SDI. - MoU and JVA WB-WIKA-Citra Const. - MoU WB-ACSET Indonesia. - Review of PPJB Tamansari Papilio in Surabaya and The Hive Office in Jakarta. - Review of Loan Agreement between the Company and Bank Mandiri and Bank BRI. - Review of PKPS between WB-UT. - Agreement on Settlement of Debt of WB-HK. - Agreement on the Cooperation of Extension of pass permit between WB-HK. - Agreement on land rental of WB-BGR. - Agreement on cooperation of asset sale available for sale between WB-CSB. - Agreement on Quarry Donggala WB-MBP Management Vendor. - Tie advisory, GMS, and other corporate action to the Subsidiaries. - Organized General Meeting of Mid Term Note I Holders in the context of Addendum of Mid Term Note I Issuance Agreement.

Kebijakan / Policy	Program Kerja / Work Program	Kegiatan / Activity
	Pendampingan pengadaan investasi tanah dan sertifikasi. Giving assistance in the procurement of land investment and certification.	Melaksanakan <i>advisory</i>, klarifikasi dan negosiasi pengadaan investasi tanah/lahan di Kabupaten Lampung Selatan, Kotamadya Balikpapan, Kabupaten Pasuruan, dan Kabupaten Majalengka serta pengembangan usaha baru pengelolaan material alam quarry yang berlokasi di Kabupaten Bogor dan Kabupaten Donggala / Implement advisory role, clarification, and negotiation in the investment of land in South Lampung Regency, Balikpapan City, Pasuruan Regency, and Majalengka Regency, as well as new business development of quarry natural material management located at Bogor and Donggala Regencies.
	Perijinan operasional usaha pertambangan untuk quarry Donggala Permit of mining business operations for Donggala quarry	Pemilihan Vendor Pengelolaan material alam Quarry di Kabupaten Donggala; / Selection of vendor to manage quarry natural material at Donggala Regency;
	Menyelenggarakan Rapat Pengurus Perusahaan secara berkala Organized periodical Board Meeting at the Company	- Menyelenggarakan Rapat Direksi sebanyak 20 kali. - Menyelenggarakan Rapat Dewan Komisaris sebanyak 8 kali. - Menyelenggarakan Rapat Kordinasi Direksi dan Dewan Komisaris sebanyak 12 kali. - Implemented Board of Directors' Meetings for 20 times - Organized Board of Commissioners' Meetings for 8 times - Organized Coordination Meeting of Board of Directors and Board of Commissioners for 12 times
	Melaksanakan kegiatan litigasi dan non litigasi Perseroan Carried out litigation and non-litigation activities at the Company	
Perusahaan Terbuka / Public Company	Melaksanakan compliance terhadap peraturan OJK, BEI dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta GCG / Implemented compliance with the OJK and BEI regulations and other applicable laws and regulations, as well as GCG	- Pelaporan berkala keterbukaan informasi ke OJK dan BEI atas setiap aksi korporasi sesuai Peraturan X.K.1. - Keterbukaan Informasi atas Perjanjian Vendor Pengelolaan Quarry. - Keterbukaan Informasi Atas Perjanjian Pemanfaatan Fasilitas CL & NCL PT Citra Lautan Teduh. - Keterbukaan Informasi Atas Pelunasan MTN I tahun 2015. - Keterbukaan Informasi atas Laporan Keuangan bulan September 2015 (<i>limited review</i>). - Periodical report on the information transparency to OJK and BEI on every corporate action according to the Regulation of X.K.1 - Information Disclosure on Vendor Agreement of Quarry Management. - Information Transparency on the Agreement of Utilization of Facility of CL & NCL of PT Citra Lautan Teduh. - Information transparency on the payment of MTN I of 2015. - Information transparency on the Financial Statements in September 2015 (limited review).
	Melaksanakan pelaporan keterbukaan informasi kepada Otoritas Jasa Keuangan / Preparing report on information transparency to the Financial Services Authority.	

Kebijakan / Policy	Program Kerja / Work Program	Kegiatan / Activity
Tata Kelola Organisasi / Organizational Governance	Penerapan berbagai aktivitas perusahaan sesuai ruang lingkup GCG dan dilakukan Assessment oleh Perwakilan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) DKI Jakarta	- Telah dilaksanakan Assessment dan Penilaian Penerapan GCG Tahun 2015 dengan score 83,73. - Melakukan penyempurnaan Board manual, COC dan CoCG dengan asistensi BPKP. - Sosialisasi Kewajiban Pengisian Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara kepada para pejabat perusahaan. - Sosialisasi kebijakan <i>whistle blowing system</i> kepada karyawan perusahaan
	Implementation of various activities at the company according to the scope of GCG and assessment by Representatvie of Financial and Development Supervisory Board (BPKP) of DKI Jakarta	- Assessment of GCG Implementation in 2015 with the score of 83.73. - Improvement of Board Manual, COC, and CoCG with BPKP assistance. - Socialization of Obligation to Fill in the Report of the Wealth of the State's Officials to the company's officials. - Socialization of the whistle blowing system policy to the company's employees.
Analyst Meeting, Forum Investor & Site Visit		
	Penyediaan informasi aktual mengenai perusahaan dan kompetitor dan pemenuhan keterbukaan informasi dan atau materialitas sesuai ketentuan OJK dan Bappepam dalam setiap aksi korporasi / Provision of actual information on the company and competitors and the compliance of information transparency and or materiality according to the OJK and Bapepam provisions in every corporate action.	- Penyampaian Bukti Iklan Pemberitahuan RUPS ke OJK dan Bursa Efek Indonesia. - Penyampaian Laporan Tahunan (<i>Annual Report</i>) Tahun 2014. - Penyampaian Iklan Panggilan RUPS di media Bisnis Indonesia & Investor Daily. - Iklan Publikasi Laporan Keuangan Konsolidasian Per 31 Desember 2014 di media Bisnis Indonesia & Investor Daily. - Penyampaian Bukti Iklan Pengumuman Ringkasan Risalah RUPS Tahunan dan Jadwal serta Tata Cara Pembayaran Dividen Tunai Tahun Buku 2014. - Penyampaian Laporan Realisasi Penggunaan Dana IPO per 31 Maret 2015. - Penyampaian Laporan Bulanan Kegiatan Registrasi per 31 Maret 2015. - Penyampaian Rencana Penyelenggaraan <i>Public Expose</i> 2015. - Penyampaian Materi <i>Public Expose</i> 2015. - Penyampaian laporan keuangan konsolidasian per 30 Juni 2015 (unaudited) kepada OJK dan IDX. - Penyampaian Bukti Iklan pengumuman mengenai laporan keuangan konsolidasian per 30 Juni 2015 (unaudited) kepada OJK. - Penyampaian Keterbukaan Informasi atas Perjanjian Vendor Pengelolaan Quarry PT Wijaya Karya Beton Tbk di Kabupaten Donggala. - Penyampaian Keterbukaan Informasi atas Pelunasan Pokok dan Bunga MTN I Tahun 2013. - Penyampaian Laporan Keuangan per 30 September 2015 (Review). - Penyampaian Keterbukaan Informasi atas pemberitahuan hari libur Pilkada. - Penyampaian Keterbukaan Informasi atas pemberitahuan hari libur Natal dan Tahun Baru 2016. - Submission of Advertisement Proof of Notification of GMS to OJK and Indonesia Stock Exchange - Submission of 2014 Annual Report - Submission of Advertisement of Call for GMS at Bisnis Indonesia & Investor Daily media. - Advertisement of Publication of Consolidated Financial Statements per December 31, 2014 at Bisnis Indonesia & Investor Daily media. - Submission of Advertisement Proof of Announcement of Annual GMS Minutes Summary and Schedule and Procedure of Cash Dividend Payment for 2014 Fiscal Year. - Submission of Report on the Realization of Use of IPO Fund per March 31, 2015. - Submission of Plan to Organize 2015 Public Expose. - Submission of 2015 Public Expose Material - Submission of consolidated financial statements per June 30, 2015 (unaudited) to OJK and IDX. - Submission of Advertisement Proof of the announcement on consolidated financial statements per June 30, 2015 (unaudited) to OJK. - Submission of Information Transparency on the Agreement with Vendor on the Quarry Management of PT Wijaya Karya Beton Tbk at Donggala Regency. - Submission of Information Transparency on the Payment of Principal and MTN I Interest of 2013 - Submission of Financial Statements per September 30, 2015 (Review) - Submission of Information Transparency on the notification of holiday on regional election. - Submission of Information Transparency on the notification of Christmas and New Year holiday of 2016.

Kebijakan / Policy	Program Kerja / Work Program	Kegiatan / Activity
	Press Release	Peresmian Crushing Plant Bogor, Sistem Pemancangan Inner Boring, Penghargaan Best Employers AON-Hewitt Indonesia, WIKA Beton membagikan dividen 30% (RUPS), WIKA Beton gencar garap proyek Bangunan Gedung & MRT, Pengiriman Perdana Produk Tunnel Segment WIKA KOBE, WIKA Beton Raih Juara 1 Annual Report Award, WIKA Beton Gencar Garap Proyek Infrastruktur / Inauguration of Crushing Plant Bogor, Inner Boring Piling System, Best Employers AON-Hewitt Indonesia Award, WIKA Beton distributed dividend at 30% (GMS), WIKA Beton actively executed Building & MRT projects, Initial Delivery of WIKA KOBE Segment Tunnel Product, WIKA Beton Earned the First Rank of Annual Report Award, WIKA Beton Actively Executed Infrastructure Project
	Talkshow dan wawancara di media elektronik televisi / Talkshow and interview via electronic media, television	• Liputan ke lokasi <i>Crushing Plant</i> Cigudeg oleh Bloomberg TV Indonesia. • Kinerja WIKA Beton triwulan pertama 2015 oleh Majalah The Marketeers. • Kinerja WIKA Beton triwulan pertama 2015 oleh Berita Satu TV dan Bloomberg TV Indonesia. • Kinerja WIKA Beton triwulan pertama 2015, Profil Direktur Keuangan dan Kinerja Triwulan III 2015 oleh IBCM TV. • Coverage at Cigudeg Crushing Plant location by Bloomberg TV Indonesia • Performance of WIKA Beton at the first quarter of 2015 by The Marketeers Magazine. • Performance of WIKA Beton at the first quarter of 2015 by Berita Satu TV and Bloomberg TV Indonesia. • Performance of WIKA Beton at the first quarter of 2015, Profile of Finance Director, and Performance of the Third Quarter of 2015 by IBCM TV.
	Website	• Enhancement - Penambahan Data Feed Saham Pada Menu Stock Information. • Upload - Iklan Pemberitahuan RUPS PT Wijaya Karya Beton Tbk (IND & ENG). • Updating News - Pemberitahuan Rapat Umum Pemegang Saham. • Updating News - WIKA Beton memperoleh penghargaan dari Alpha South East Asia. • Upload - Laporan Keuangan PT Wijaya Karya Beton Tbk 1st Half 2014. • Upload - Laporan Tahunan PT Wijaya Karya Beton Tbk Tahun Buku 2014. • Updating News - Iklan Panggilan Rapat Umum Pemegang Saham • Updating News - Riwayat Hidup Calon Komisaris PT Wijaya Karya Beton Tbk. • Upload - Laporan Keuangan Konsolidasi PT Wijaya Karya Beton Tbk Tahun 2014. • Updating News - Pengumuman Ringkasan Risalah RUPS PT Wijaya Karya Beton Tbk. • Updating - Penggantian foto Dewan Komisaris dan Direksi PT Wijaya Karya Beton Tbk. • Updating News - PT Wijaya Karya Beton Tbk Memperoleh Penghargaan Corporate Image Award. • Updating News - PT Wijaya Karya Beton Tbk Memperoleh Penghargaan Best IPO dari Majalah Investor. • Updating News - Saham WTON masuk dalam indeks LQ 44. • Updating News - WIKA Beton memperoleh penghargaan Corporate Image Award. • Updating News - WIKA Beton memperoleh penghargaan Best IPO Award - Majalah Investor. • Upload - Sustainability Report PT Wijaya Karya Beton Tbk Tahun 2014. • Enhancement - Additional Share Feed Data in Stock Information Menu. • Upload - Advertisement of Notice of GMS of PT Wijaya Karya Beton Tbk (IND & ENG) • Updating News - Notification of General Meeting of Shareholders. • Updating News - WIKA Beton earned an award from Alpha South East Asia. • Upload - Financial Statements of PT Wijaya Karya Beton Tbk at the 1st Half of 2014 • Upload - Annual Report of PT Wijaya Karya Beton Tbk for 2014 Fiscal Year • Updating News - Advertisement of Call for General Meeting of Shareholders • Updating News - Advertisement of General Meeting of Shareholders • Updating News - Resume of Candidate of Commissioner of PT Wijaya Karya Beton Tbk. • Upload - Consolidated Financial Statements of PT Wijaya Karya Beton Tbk in 2014 • Updating - Replacement of photo of Board of Commissioners and Board of Directors of PT Wijaya Karya Beton Tbk. • Updating News - PT Wijaya Karya Beton Tbk Earned Corporate Image Award. • Updating News - PT Wijaya Karya Beton Tbk earned Best IPO Award from Investor Magazine. • Updating News - WTON Shares were included in LQ 44 index • Updating News - WIKA Beton received Corporate Image Award • Updating News - WIKA Beton earned Best IPO Award - Investor Magazine. • Upload - Sustainability Report of PT Wijaya Karya Beton Tbk in 2014.

Kebijakan / Policy	Program Kerja / Work Program	Kegiatan / Activity
	Umum / General	• Penyediaan dan Pengelolaan Sarana Kendaraan Operasional. • Penyiapan ruang kerja dan peralatan kantor sesuai dengan jenis pekerjaan dan jabatan. • Melaksanakan kebersihan dan keamanan kantor. • Mengendalikan biaya usaha. • Melaksanakan kegiatan surat menyurat dan dukungan administrasi bagi kelancaran kegiatan seluruh karyawan. • Melaksanakan kegiatan dokumentasi dan pengarsipan. • Provision and Management of Operational Vehicle Facility • Preparation of working room and office supplies according to the type of work and position • Maintain cleanliness and security at the office. • Controlling operating cost. • Implementing correspondence and support of administration for the smoothness of activities of all employees. • Implementing documentation and archiving activities.
CSR	Pelestarian Alam / Natural Conservation	• Pelestarian Alam berupa Ikut aktif dalam program Reduksi Emisi Gas Buang CO2. • Natural conservation by actively participating in the CO2 Emission Reduction program
	Praktik Kegiatan Institusi yang sehat / Healthy Practice of Institutional Activity	• Melengkapi administrasi dan kelengkapan hukum terutama perijinan dan asosiasi usaha seperti SKU Migas, Pembaharuan IP Besi-Baja, Pengakuan Impor, Pengurusan Surat Domisili cabang Bekasi, dan Sertifikasi Lahan Cigudeg / Completing administration and legal requirements, especially permit and business association such as oil and gas SKU, Iron-Steel IP Renewal, Import Recognition, Domicile Letter Management for Bekasi branch, and Cigudeg Land Certification.
	Konsumen / Customers	• Sosialisasi Pengetahuan di bidang Industri Beton Pra Cetak berupa Acara WIKA Beton Goes To Campus di Universitas Petra Surabaya. • Memberikan Bantuan Beasiswa kepada Mahasiswa ITB. • Melaksanakan kegiatan Donor Darah di Pabrik. • Pelaksanaan Kegiatan Pasar Murah di KIW Bogor. • Socialization of Knowledge in Pre Cast Concrete Industry in the form of WIKA Beton Goes To Campus Event at Universitas Petra Surabaya. • Provided Scholarship to ITB Students • implemented Blood Donor at the Factory • Implemented Bazaar Activity at KIW Bogor

Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan pemahaman untuk membantu pelaksanaan tugasnya, sepanjang 2015 Sekretaris Perusahaan mengikuti pendidikan dan/atau pelatihan sebagai berikut:

Trainings for Corporate Secretary

To improve the knowledge and understanding to help the implementation of his duties, in 2015 Corporate Secretary participated in the following education and/or trainings:

Tanggal / Date	Pelatihan / Training	Penyelenggara / Organizer
8-9 April 2015 / April 8-9, 2015	Coaching, Mentoring, & Conseling	Inter. Ed
7-9 Mei 2015 / May 7-9, 2015	Kepemimpinan Modul <i>Soft Competency</i> (Satria Pratama) / Leadership of Soft Competency Module	PT Wijaya Karya Tbk
22 September 2015 / September 22, 2015	Seminar Nasional "Penyelesaian Sengketa Konstruksi Melalui Arbitrase" / National Seminar of "Construction Dispute Settlement through Arbitration"	Universitas Tarumanegara & BADAPSKI

SATUAN PENGAWASAN INTERNAL

Perseroan membentuk Satuan Pengawasan Internal (SPI) dengan memperhatikan serta mengacu pada Bab VI Undang-Undang No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara, Peraturan Pemerintah No. 12 tahun 1998 tentang Perusahaan Perseroan (Persero), Keputusan Menteri BUMN No. KEP-117/M-MBU/2002 tentang Penerapan Praktek *Good Corporate Governance* (GCG) pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN), dan Surat Keputusan Direksi PT WIKA Beton No.01.01/WB-A.027/2006 Tanggal 27 Maret 2006 tentang Susunan Organisasi Satuan Pengawasan Intern serta Surat Keputusan Direksi PT WIKA Beton tentang pembentukan SPI Nomor: SK.01.01/WB-A.024/2006 Tanggal 27 Maret 2006.

Pada 2015, Ketua SPI dijabat oleh M. Syafi'i Manaf berdasarkan Surat Keputusan Nomor: SK.02.01/WB-0A.010/2010 yang berlaku sejak tanggal 20 Februari 2010 dan ditetapkan pada 28 Januari 2010.

INTERNAL AUDIT UNIT

The Company established Internal Audit Unit (SPI) by referring to Article VI of The Law of Republic of Indonesia No.19 Year 2003 concerning State Owned Enterprises, Government Regulation No. 12 Year 1998 concerning State-Owned Enterprises, Decision of Minister of State-Owned Enterprises No. KEP-117/M-MBU/2002 concerning Implementation of GCG Practices in State Owned Enterprises, Decision Letter of the Board of Directors of PT WIKA Beton Tbk No.01.01/WB-A.027/2006 dated March 27, 2006 regarding Internal Supervision Unit Organization Structure and Decision Letter of the Board of Directors of PT WIKA Beton Tbk regarding SPI establishment Number SK.01.01/WB-A.024/2006 dated March 27, 2006.

In 2015, M. Safi'i Manaf serves as Head of SPI based on Decision Letter Number: SK.02.01/WB-0A.010/2010, in effect since February 20, 2010 and stipulated on January 28, 2010.

Profil Satuan Pengawasan Internal



M. Syafi'i Manaf

Kepala Satuan Pengawasan Internal

Head Internal Audit Unit

Profile of Internal Audit Unit

Warga Negara Indonesia, lahir di Kediri, 11 November 1967, umur 48 tahun. Beliau meraih gelar Magister Manajemen dari Universitas Indonesia dan mulai menjabat sebagai ketua SPI sejak 2010. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai manajer keuangan Perseroan dari 2003 hingga 2010, Ps Kepala bagian Akuntansi Kantor Pusat Perseroan pada 2003, serta Kepala Bagian Akuntansi Kantor Pusat.

Indonesian citizen born in Kediri on November 11, 1967, 48 years old. He obtained his Magister of Management degree from the University of Indonesia and served as the Head of SPI since 2010. Previously, he was the financial manager of the Company from 2003-2010, Acting Head of Accounting in Headquarters in 2003, and Head of Accounting Division in Head Office.

Sumber Daya Manusia SPI

Hingga akhir 2015, tenaga auditor SPI sebanyak empat orang. Dengan kualifikasi pendidikan sebagai berikut:

SPI Human Resources

By the end of 2015, there are four SPI auditors with the following educational qualifications:

Nama / Name	Jabatan / Position	Pendidikan / Education
Anggun Nuansa Dewi	Staf Juru I Pemeriksa / Auditor Staff I	S1 Akuntansi / Bachelor's of Accounting
Ginjar Satria	Staf Juru I Pemeriksa / Auditor Staff I	S1 Akuntansi / Bachelor's of Accounting
Alimin	Pemeriksa Madya I / Associate Auditor I	STM Sipil / Civil STM
Murda Sehri	Pemeriksa Madya II / Associate Auditor II	D3 Teknik Sipil / Diploma of Civil Engineering

Guna meningkatkan efektivitas pengawasan, pelaksanaan GCG serta Manajemen Risiko, maka SPI Perseroan telah memiliki Piagam Pengawasan Intern (*Internal Audit Charter*) sesuai Surat Keputusan Direksi No. 01.01/WB-0A.010/2014 tanggal 27 Januari 2014 yang disahkan dan ditandatangani oleh Komisaris Utama dan Direktur Utama Perseroan.

In an effort to improve the effectiveness of supervision, the implementation of GCG and Risk Management, the Internal Audit of the Company is equipped with Internal Audit Charter pursuant to the Decree of Board of Directors No. 01.01/WB-0A.010/2014 dated January 27, 2014, approved and signed by the President Commissioner and President Director of the Company.

Visi, Misi, dan Tujuan SPI

- **Visi**
Menjadi Auditor Internal yang menjunjung tinggi integritas dan profesionalisme dalam mengambil peran fungsi pengawasan yang berbasis prinsip *transparency, accountability, responsibility, independency, dan fairness*.
- **Misi**
Menjalankan fungsi pengawasan dalam membantu Direktur Utama, melalui program pemeriksaan yang berbasis risiko sinergi dengan prinsip-prinsip GCG.
- **Tujuan**
Memberikan pendapat, masukan, dan pertimbangan maupun jasa konsultasi yang objektif kepada manajemen dan unit kerja lainnya berkaitan dengan fungsi pengawasan yang bersifat independen dan objektif, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai tambah dan memperbaiki operasional perusahaan, melalui pendekatan yang sistematis, berbasis manajemen risiko, pengendalian internal dan prinsip-prinsip GCG dalam ruang lingkup *financial audit, operational audit, compliance audit*, serta audit lain yang bersifat khusus.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab SPI sebagaimana termaktub dalam Piagam Pengawasan Intern adalah sebagai berikut:

- Menyusun Program Kerja Pemeriksaan Tahunan (PKPT) termasuk perhitungan anggaran biayanya yang berkaitan dengan sifat audit dan jumlah unit kerja yang diprogramkan akan diperiksa.
- Melakukan pemeriksaan rutin sesuai dengan jadwal yang telah dituangkan dalam PKPT, dengan melakukan analisis yang berbasis risiko dan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* atas efisiensi dan efektivitas operasional Perseroan dan melaksanakan evaluasi atas sistem, prosedur serta kebijakan operasi Perseroan yang dilakukan secara berkesinambungan.
- Menyiapkan dan mendokumentasikan Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP).
- Menyampaikan Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) yang telah ditandatangani Kepala SPI kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.

Vision, Mission and Objective of SPI

- **Vision**
To be the Internal Auditor who upholds integrity and professionalism in taking the role of controlling function with transparency, accountability, responsibility, independency and fairness principles.
- **Mission**
Performing control function in assisting President Director through synergic risk based program with GCG principles.
- **Objective**
To provide opinion, suggestion, consideration and objective consultation service to the management and other work units related to monitoring function that is independent and objective with the purpose to create added values and improve operational activities of the Company through systematic approach, risk management based, internal control and GCG principles in financial audit, operational audit, compliance audit and other special audit.

Duties and Responsibilities

SPI's duties and responsibilities as stated in the Internal Audit Charter are as follows:

- Compiling Annual Assessment Work Plan (PKPT) including the calculation of budget regarding the audit characteristics and number of work units programmed to be assessed.
- Conducting routine assessment in accordance to the schedule stated in the PKPT, by conducting risk-based analysis and GCG principles, on the effectiveness and efficiency of Company's operations and implemented evaluation on system, procedure and policies that are conducted continuously.
- Preparing and documenting Assessment Paper Work (KKP).
- Conveying the Assessment Result (LHP) that has been signed by the Head of Internal Audit to the President Director and Board of Commissioners.

- Membuat *Draft* Surat Tindak Lanjut Direktur Utama yang difokuskan kepada permasalahan utama dan perlu mendapatkan penanganan yang segera dari pimpinan unit kerja yang diperiksa dan Direktur Utama akan menandatangani Surat Tindak Lanjut tersebut bilamana telah sesuai dengan pandangan Direktur Utama.
- Memantau Tindak Lanjut dari LHP yang disampaikan kepada pimpinan tertinggi unit kerja secara terus menerus sampai ditindaklanjuti sesuai dengan disposisi dari Direktur Utama.
- Meningkatkan kompetensi dan kemampuan auditor SPI melalui pendidikan dan pelatihan yang berkelanjutan.
- Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukan oleh SPI.
- Memberikan pendapat, masukan dan pertimbangan maupun jasa konsultasi yang obyektif kepada Manajemen dan unit kerja lainnya berkaitan dengan fungsi pengawasan.
- Drafting Letter of Follow-up of the President Director that is focused on the main issue which requires immediate attention from the head of the assessed work unit. The President Director shall sign the letter in the event that the issue is in line with the opinion of President Director.
- Observing the Follow-up of LHP submitted to the head of work unit constantly until the matter has been followed-up in accordance to the disposition from the President Director.
- Improving the competence and capabilities of the Internal Auditors through sustainable trainings and education.
- Compiling programs to evaluate the quality of Internal Audit's activities.
- Providing objective opinions, inputs, and considerations, as well as consultation services to the Management and other work units regarding the supervision function.

Peranan

- Memberikan masukan kepada Direktur Utama dalam pengurusan dan pengelolaan Perseroan untuk konsisten sesuai strategi bisnis yang telah ditetapkan.
- Membantu Direktur Utama dalam memastikan kecukupan dan mengadakan penilaian system pengendalian intern Perseroan pada semua level operasional Perseroan.
- Membantu Direktur Utama agar dapat secara efektif mengamankan aset Perseroan.
- Melakukan analisis dan evaluasi efektifitas sistem serta prosedur pada semua lini dalam organisasi Perseroan.
- Sebagai mitra unit kerja dalam menjalankan fungsi pengawasan dalam kegiatan operasional Perseroan.
- Membantu dalam sosialisasi dan pelaksanaan kebijakan serta peraturan yang telah ditetapkan oleh manajemen Perseroan.
- Membantu menciptakan sistem peringatan dini bagi manajemen guna mengambil tindakan korektif atas penyimpangan yang mungkin akan atau telah terjadi.
- Sebagai organ pendorong perubahan untuk menciptakan budaya bersih dan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Roles

- Providing inputs to the President Director regarding the issues of supervision and management of the Company to be consistent with the determined business strategies.
- Assisting the President Director in ensuring the availability and establishing the evaluation on the Company's internal control system on all organizational levels.
- Assisting the President Director in maintaining the Company's assets effectively.
- Performing analysis and evaluation on the effectiveness of system and procedure in all lines of the Company's organization.
- Performing the function of supervision as the partner of work units in the Company's operations.
- Assisting the dissemination and implementation of policies and regulations as stipulated by the Company's management.
- Assisting the creation of early warning system for the management in order to take immediate corrective actions on the possible or existing violations.
- Serving as an instrument for transformation in order to create proper culture that is in line with the prevailing legislations.

Wewenang

- Menyusun, mengubah dan melaksanakan kebijakan audit internal termasuk antara lain menentukan prosedur dan lingkup pelaksanaan pekerjaan audit.
- Memiliki akses untuk masuk ke seluruh area Perseroan dan meninjau tempat usaha, lingkungan kerja dan lokasi aset Perseroan.
- Meminta keterangan dan penjelasan kepada seluruh jajaran manajemen dan Pegawai dalam rangka pemeriksaan.
- Memiliki akses sepenuhnya atas semua dokumen, pencatatan, Pegawai Perseroan dan fisik informasi atas Obyek Pemeriksaan (OBRIK), untuk mendapatkan data dan atau informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan audit.
- Meminta bantuan tenaga pemeriksa dari dalam Perseroan maupun tenaga profesional dari eksternal dalam hal tidak tersedianya kompetensi Auditor SPI, dan dari luar Perseroan jika dipandang perlu dengan beban yang menjadi tanggung jawab Perseroan.
- Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan atau Komite-Komite lain di bawah Dewan Komisaris.
- Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan atau Komite Audit.
- Melakukan koordinasi kegiatan SPI dengan kegiatan Auditor Ekstern.

Kode Etik

Panduan pelaksanaan tugas SPI senantiasa mengacu pada ketentuan perilaku atau etika pelaksanaan pemeriksaan yang baik sejalan dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Prinsip dasar yang dijadikan panduan selama pelaksanaan tugas, yaitu:

- Pemeriksa internal wajib bersikap jujur, objektif, hati-hati, bijaksana, bertanggung jawab, berani, dan memiliki integritas yang tinggi serta harus mampu bertindak secara independen dalam menjalankan tugas maupun kewajibannya, dan harus mampu memelihara kepercayaan yang diberikan oleh Direktur Utama dan atau Kepala Satuan Pengawasan Intern;

Authorities

- Drafting, changing, and implementing internal audit policies, including the determination of procedures and scopes of audit activities.
- Having access to enter all operational areas and supervising the work areas, environment, and properties of the Company.
- Asking for information and elaboration from all management levels and employees for assessment issues.
- Having full access on all documents, recordings, and information of all employees of the Company as well as physical information of Assessment Objects (OBRIK) in order to obtain data and/or information related to the audit implementations.
- Asking for assistance from the internal Company's assessors in the event of unavailability of competent Internal Auditors; and from external Company if required, with the expense of the Company's responsibilities.
- Communicating directly to the Board of Directors, Board of Commissioners and/or Audit Committee, as well as members of the Board of Directors, Board of Commissioner, and/or Audit Committee.
- Convening regular and unplanned meetings with the Board of Directors, Board of Commissioner, and/or Audit Committee.
- Coordinating activities between the Internal Audit and External Auditors.

Code of Conduct

Guidance in duties performance of SPI always refers to code of conduct that is in accordance with Articles of Association of the Company and applicable legislations. Basic principles that are the guidance in duties performance are as follows:

- Internal auditor is mandated to be honest, objective, cautious, wise, responsible and brave. Internal auditor is also mandated to possess high integrity and should be able to act independently in performing the duties and obligations, and must be able to maintain trust from President Director and/or Head of SPI;

- Pemeriksa internal harus mampu memelihara dan menjaga kepercayaan yang diberikan dalam rangka tugas pemeriksaan;
 - Pemeriksa internal harus menggunakan semua kemampuannya untuk memperoleh bukti bukti yang memadai guna mendukung pernyataannya;
 - Pemeriksa internal harus berusaha untuk meningkatkan keahlian dalam melakukan pekerjaannya dengan memelihara kompetensi jabatan, moralitas, dan menjunjung tinggi kehormatan jabatan;
 - Pemeriksa internal harus membangun komunikasi yang intens dengan sesama pemeriksa dan auditor eksternal, untuk kepentingan perusahaan dalam rangka pelaksanaan tugas yang diembannya;
 - Dalam rangka tugasnya pemeriksa internal harus berpedoman kepada norma-norma pemeriksaan dan prosedur umum pemeriksaan oleh Satuan Pengawasan Intern;
 - Pemeriksa internal harus menghindarkan diri untuk mengambil bagian dalam aktivitas ilegal atau yang tidak pantas dilakukan;
 - Pemeriksa internal berusaha untuk tidak melibatkan diri dalam kegiatan yang dapat menimbulkan konflik kepentingan maupun prasangka yang dapat meragukan kemampuannya untuk bertindak secara independen;
 - Dalam menerima penugasan di luar kegiatan pemeriksaan dan operasional perusahaan, diminta sebagai pemeriksa internal wajib menanggalkan identitas dan atributnya selaku pemeriksa internal;
 - Pemeriksa internal dilarang untuk merangkap tugas secara langsung dalam kegiatan operasional Perseroan.
- Internal auditor is expected to be able to maintain trust given to conduct audit activities;
 - Internal auditor must use the best of their ability to obtain adequate evidence to support their statement;
 - Internal auditor must attempt to improve their skills in performing their duties by maintaining competence, morality and upholding honor;
 - Internal auditor must build intense communication with other internal and external auditors to for the Company's interest in performing their duties;
 - In performing duties, internal auditor must refer to auditing norms and general auditing procedures by Internal Audit Unit;
 - Internal auditor has to restrict themselves from taking part in illegal activities or inappropriate behavior;
 - Internal auditor attempts not to involve themselves in activities that may cause conflict of interest or prejudice that can doubt their own ability to act independently;
 - When accepting duties other than audit and operational activities, internal auditor is obliged to remove their identity and attribute as internal auditor;
 - Internal auditor is not permitted to have direct dual position in operational activities of the Company.

Kompetensi Satuan Pengawasan Internal

Berdasarkan Persyaratan Jabatan yang telah ditetapkan Perusahaan, maka Pemeriksa Internal ditetapkan atas dasar jalur struktural dan jalur keahlian/profesional, dan untuk itu dituntut persyaratan sebagai berikut:

- Pemeriksa Internal memiliki pendidikan minimal Strata 1 (S1) atau yang setara berdasarkan penetapan Perusahaan, yang mencakup keahlian teknik/akuntansi/keuangan/hukum dan atau yang mempunyai pengalaman minimal dua tahun di bidang terkait dalam jabatan Kepala Seksi pada Pelaksana Pengelolaan Usaha (PPU);

Internal Audit Unit Competency

Based on Position Requirements stipulated by the Company, Internal Auditor is appointed based on structural and professional way. Thus, the requirements are as follows:

- Internal auditor's minimum education background is Bachelor degree or is equal with what is stipulated in the Company's rules, which are background in engineering/accounting/finance/legal. Internal auditor must also have at least two years of experience in the field related to Section Head of Business Management Executive Officer (PPU);

- Mematuhi standar profesi yang dikeluarkan oleh asosiasi Audit Internal;
 - Pemeriksa Internal dituntut untuk mendapat Sertifikat Keahlian (SKA) minimal *Qualified Internal Auditor* (QIA) dan kompetensi lainnya yang diperlukan untuk menunjang pelaksanaan tanggung jawabnya sebagai pemeriksa;
 - Mematuhi kode etik Audit Internal;
 - Pemeriksa Internal dituntut untuk memahami dan menguasai peraturan dan perundang undangan di bidang pasar modal dan peraturan terkait lainnya;
 - Memiliki integritas dan perilaku yang profesional, independen, jujur, dan objektif dalam pelaksanaan tugasnya;
 - Memiliki kecakapan untuk berinteraksi dan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis secara efektif;
 - Memahami prinsip-prinsip *good corporate governance* yaitu: *transparency, accountability, responsibility, independency*, dan *fairness* serta manajemen risiko yang baik;
 - Menjaga kerahasiaan informasi dan atau data Perusahaan terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagai Pemeriksa Internal, kecuali diwajibkan berdasarkan peraturan perundang-undangan atau penetapan/putusan pengadilan;
 - Pemeriksa Internal wajib meningkatkan pengetahuan, ketrampilan, dan keahlian melalui pengembangan profesi yang berkelanjutan;
 - Jabatan Pemeriksa Internal merupakan jabatan keahlian yang mengacu pada penjenjangan keahlian yang berlaku di lingkungan Perseroan.
- Internal auditor must complies with professional standards stipulated by Internal Auditor Association;
 - Internal Auditor is required to obtain Skill Certificate with a minimum of Qualified Internal Auditor (QIA) and other competence necessary to support fulfillment of responsibilities as internal auditor;
 - Internal auditor must follow its code of conduct;
 - Internal auditor is required to understand and master legislations of capital market and other related legislations;
 - Internal auditor must have integrity and professional, independent, honest and objective behavior when performing their duties;
 - Internal auditor must have the competence to interact and communicate verbally and in writing effectively;
 - Internal auditor must comprehend good corporate governance principles: transparency, accountability, responsibility, independency and fairness as well as good risk management;
 - Internal auditor must keep confidentiality of information and/or data of the Company related to the performance of duties and responsibilities as Internal Auditor, unless regulated based on laws and regulations or court decision;
 - Internal auditor is obliged to enrich knowledge, capacity and skills through sustainable professional development;
 - Internal auditor is position that refers to hierarchy of expertise prevailing at the Company.

Independensi

Sebagai pemeriksa internal, SPI dalam menjalankan tugas dan fungsinya memiliki kebebasan bertindak (independen) secara objektif.

- Tidak memihak kepada kepentingan para pihak dalam Perseroan seperti manajemen dan Komisaris, baik langsung maupun tidak langsung;
- Melakukan pemeriksaan sesuai dengan kaidah dan prinsip audit internal yang diterima dan berlaku secara umum;

Independency

As internal auditor, SPI can act independently and objectively in performing their duties and functions.

- Does not take sides with the parties with interest in the Company such as management and commissioner both directly and indirectly;
- Performs audit based on internal auditing norms and principles that are generally accepted and universal;

- Dalam pelaksanaan tugas audit membebaskan diri dari segala kepentingan pribadi maupun unit kerja yang diperiksa, dengan tetap menjunjung teguh kode etik yang telah ditetapkan.

- In performing its duties, auditor frees themselves from personal and related work unit interests by continuously upholding code of conduct.

Struktur Organisasi dan Kedudukan SPI

SPI dipimpin oleh seorang Kepala Satuan Pengawasan Intern yang berkedudukan setingkat dengan Manajer Biro dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Kepala SPI diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris. Guna mendukung berjalannya fungsi pengawasan Perseroan, SPI dibantu oleh Kepala Pemeriksa. Kepala Pemeriksa merupakan jabatan struktural yang diangkat dan diberhentikan oleh Direksi dan bertanggung jawab langsung kepada Kepala SPI. Pemeriksa merupakan jabatan keahlian yang diangkat dan diberhentikan oleh Direksi dan atau pejabat yang berwenang. Dalam melaksanakan tugas audit, Pemeriksa bertanggung jawab kepada Kepala Pemeriksa selaku Ketua Tim.

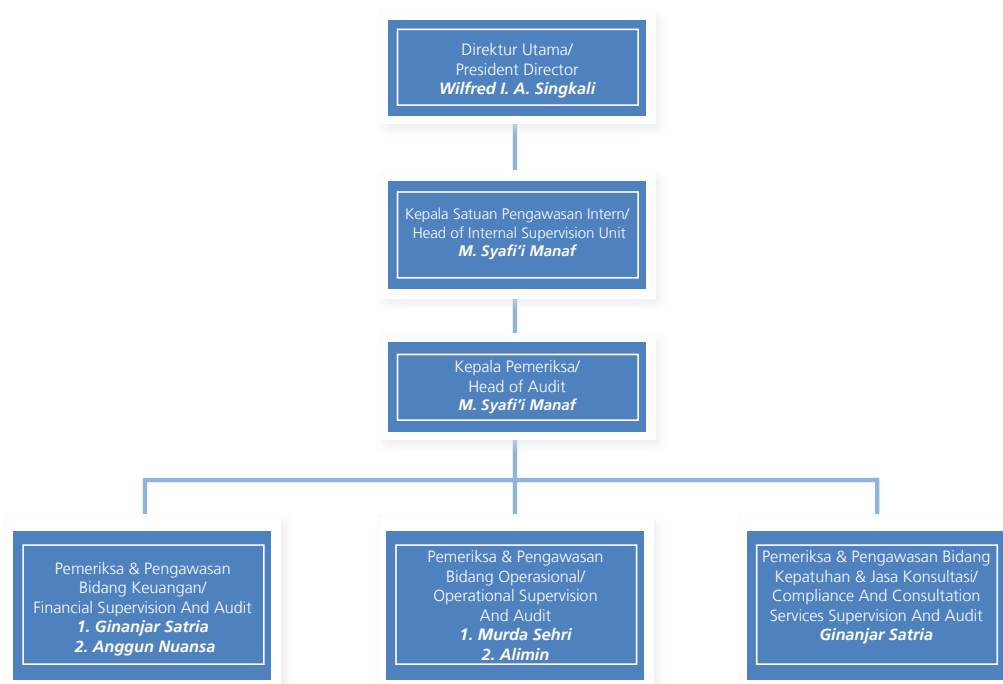
Kedudukan SPI sebagai organ yang membantu Direktur Utama senantiasa ditempatkan dalam struktur organisasi yang setara dengan peran dan tanggung jawabnya, dalam pengungkapan pandangan dan pemikiran yang tidak dapat dipengaruhi ataupun ditekan dari manajemen dan pihak lain.

Organizational Structure and Position of SPI

SPI is chaired by a Head of SPI whose position is equal to Bureau Manager and is responsible directly to President Director. The Head of SPI is appointed and dismissed by President Director after obtaining approval from the Board of Commissioners.

To ensure that controlling function runs smoothly, SPI is assisted by Head of Auditor. Head of Auditor is a structural position. Head of Auditor is appointed and dismissed by the Board of Directors and is responsible directly to the Head of SPI. Auditor is expert that can be appointed or dismissed by the Board of Directors or an authorized officer. In performing audit duties, Auditor is responsible to Head of Auditor as the team head.

SPI position as an instrument that always assists President Director is placed in organization structure that is equal to its roles and responsibilities. Its disclosure of opinion and thoughts cannot be affected nor under the pressure of the management and other parties.



Pertanggungjawaban

Kepala SPI bertanggung jawab secara langsung kepada Direktur Utama, dan jika pertanggungjawaban yang disampaikan kepada Direktur Utama perlu mendapatkan penjelasan lebih lanjut maka Direktur Utama memberikan tanggapan atau disposisi secara tertulis, untuk segera ditindaklanjuti oleh Satuan Pengawasan Intern.

Hubungan Kerja

Hubungan kerja yang dilakukan oleh SPI meliputi aktivitas hubungan kerja dengan manajemen, hubungan kerja dengan Komite Audit, serta hubungan dengan Auditor Eksternal.

A. Hubungan Kerja dengan Manajemen

SPI sebagai mitra bagi semua tingkatan manajemen serta sebagai *advisor* yang memberikan masukan yang konstruktif kepada Direksi, berwenang setiap saat melaksanakan fungsinya pada semua unit kerja dalam lingkup Perseroan guna memastikan bahwa kebijakan Direksi dan Sistem Pengendalian Internal dijalankan oleh semua lini dalam organisasi dijalankan secara konsisten.

B. Hubungan Kerja dengan Komite Audit

Dalam pelaksanaan tugasnya, SPI dan Komite Audit merupakan mitra kerja, dimana Komite Audit melakukan penilaian atas aktivitas hasil audit yang dilakukan oleh SPI, dan memberikan masukan yang konstruktif kepada SPI sebagai umpan balik atas pelaksanaan tugas yang dilakukan SPI, yang diwujudkan dengan rapat koordinasi yang dilakukan minimal sekali dalam sebulan.

C. Hubungan dengan Auditor Eksternal

Guna mendukung audit yang dilakukan pihak eksternal (Kantor Akuntan Publik), maka SPI mendukung sepenuhnya dengan memberikan informasi yang relevan berkaitan dengan tujuan audit eksternal yang dilakukan, dan secara jabatan SPI menjadi mitra kerja KAP untuk mendukung proses audit berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Accountability

Head of SPI is responsible directly to President Director and if the accountability reported to President Director needs further explanation, President Director will provide written response/disposition that will then be followed up by the Internal Audit.

Work Relation

Work relation of SPI comprises work relation with the management, Audit Committee and External Auditor.

A. Work Relation with Management

SPI as partner for all levels of management and as advisor that provides constructive suggestion to the Board of Directors, has the authority to perform its functions at anytime to all work units in the Company to ensure that the Board of Directors' policy and Internal Control System is implemented consistently in all lines of the organization.

B. Work Relation with Audit Committee

In performing its duties, SPI and Audit Committee are partners, in which Audit Committee carries out evaluation on audit findings conducted by SPI and provides constructive suggestions to SPI as feedback on its duty performance, which is actualized by coordination meeting convened once a month.

C. Work Relation with External Auditor

To support audit activity performed by external party (Public Accounting Firm), SPI fully supports expert providing relevant information related to the purpose of external audit activity. With respect to the position, SPI becomes the partner of Public Accounting Firm to support audit process to be in accordance with the prevailing rules.

Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan SPI 2015

Tugas utama SPI adalah menilai kelayakan dan efektivitas pengendalian internal, aktivitas manajemen risiko, serta implementasi GCG. Adapun tujuan pelaksanaan tugas SPI adalah untuk memberikan kesimpulan tentang kinerja sistem pengendalian internal Perseroan yang meliputi:

- Pemeriksaan atas kelayakan dan efektivitas sistem pengendalian internal pada setiap unit kerja dan kantor pusat di lingkungan Perseroan;
- Pemeriksaan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk kelayakan dan efektivitas kebijakan operasi yang telah ditetapkan oleh Pengurus Perseroan;
- Pemeriksaan atas keandalan informasi keuangan dan informasi manajemen lainnya, termasuk sistem informasi manajemen untuk menghasilkan informasi tersebut;
- Pemeriksaan atas kelayakan manajemen sumber daya Perseroan, termasuk proses untuk memperoleh dan pemanfaatan sumber daya;
- Pemeriksaan atas efisiensi dan efektivitas pelaksanaan program, rencana dan tujuan Perseroan;
- Penilaian (*assessment*) atas efektivitas implementasi GCG termasuk manajemen risiko.
- Pemeriksaan khusus lainnya sesuai dengan permintaan dari manajemen dan/atau perintah dari Direktur Utama.

SPI Perseroan juga mengatur dua aspek pokok penting yang terdiri dari struktur pemeriksaan serta proses pemeriksaan.

1. Struktur Pemeriksaan

Aspek struktur akan mengatur mengenai kedudukan, tugas, dan fungsi; wewenang; pertanggungjawaban, persyaratan pengawas internal; piagam pengawasan internal; serta hubungan SPI dengan organ Dewan Komisaris dan Komite Audit.

2. Proses Pemeriksaan

Aspek proses mengatur mengenai:

- Perencanaan, pelaksanaan, pelaporan pengawasan internal;
- Pemantauan tindak lanjut hasil pengawasan internal dan pengawasan eksternal;
- Pelaksanaan program *quality assurance*;
- Dokumentasi dan administrasi.

Brief Report on Activities Implementation of SPI in 2015

The main duty of SPI is to assess the appropriateness and effectiveness of internal control, risk management activity and GCG implementation. The purpose of SPI's duty fulfillment is to provide conclusion about performance of internal control system of the Company that comprises:

- Audit on the appropriateness and effectiveness of internal control system in every work unit and headquarters;
- Audit on the compliance with prevailing regulations including the appropriateness and effectiveness of operational policy that has been stipulated by the Company's management;
- Audit on the reliability of financial information and other management information including management information system to produce the information;
- Audit on the appropriateness of human resources management of the Company, including acquisition and utilization of resources;
- Audit on the efficiency and effectiveness of program implementation, plans and objectives of the Company;
- Assessment on the effectiveness of GCG, including risk management;
- Other special requests that are based on requests from the management and/or directions from President Director.

SPI also manages two important aspects that consist of audit structure and audit process.

1. Audit Structure

Audit Structure manages position, duties and functions; authority; accountability, internal control requirements; internal control charter; and relation between SPI and the Board of Commissioners and Audit Committee.

2. Audit Process

Audit process regulates:

- Planning, implementation and reporting of internal control;
- Monitoring of the follow up of internal control and external control findings;
- Quality assurance program implementation;
- Documentation and administration.

Rencana dan Realisasi Program Kerja Pengawasan Tahunan 2015

Pelaksanaan tugas dan fungsi SPI di atas direalisasikan dalam Program Kerja Pengawasan Tahunan secara terpadu dalam bentuk memberikan pendapat, masukan dan pertimbangan maupun jasa konsultasi yang obyektif kepada Manajemen dan Unit Kerja lainnya berkaitan dengan fungsi pengawasan yang bersifat independen dan obyektif.

Plan and Realization of Annual Audit Work Program in 2015

The performance of the above duties and functions of SPI is realized in an Annual Audit Work Program in an integrated manner, which is in the form of provision of opinion, input, and objective consideration and consultation to the Management and other Work Unit that relates to the supervisory function that is independent and objective.

Kegiatan SPI / SPI Activity	Rencana / Plan	Realisasi / Realization	Progres / Progress
Pemeriksaan Internal / Internal Audit	14	13	93%
Non Pemeriksaan / Non-Audit	16	13	81%

I. Monitoring Realisasi Program Pemeriksaan Tahun 2015

- Pada PKPT tahun 2015, realisasi program pemeriksaan yang dapat dilakukan adalah sebanyak 13 unit kerja/ Biro, yaitu PPB Boyolali, PPB Sulawesi Selatan, PPB Lampung Selatan, Crushing Plant Lampung Selatan, Crushing Plant Bogor, PPB Bogor, PPB Karawang, PPB Majalengka, PPB Pasuruan, WP III, WP IV, WP V, WP VI.
- Telah dilakukan kajian keselarasan sasaran unit operasional, direktorat, dan individu dengan tujuan perusahaan, dan hasilnya bahwa tujuan bisnis sudah diterapkan secara efektif dan telah dikomunikasikan ke seluruh tingkatan dalam organisasi.
- Sudah dilaksanakan evaluasi efektivitas ketersediaan, kuantifikasi, dan penerapan selera dan batasan risiko (*corporate risk appetite and risk tolerance*) berdasarkan kebijakan dan prosedur di dalam perusahaan; SPI yakin bahwa manajemen bekerja dalam parameter risiko yang telah ditetapkan.
- Hasil deteksi analisis kesenjangan praktik manajemen risiko dan prosedurnya berdasarkan kerangka kerja yang telah ditetapkan; Auditor Internal melakukan evaluasi terhadap proses implementasi kerangka kerja penerapan manajemen risiko yang telah didokumentasikan dan diyakini dapat memfasilitasi perubahan dinamis perusahaan.

I. Monitoring of Audit Program Realization in 2015

- In 2015 PKPT, there were 13 work units/bureaus that had been audited, namely PPB Boyolali, PPB Sulawesi Selatan, PPB Lampung Selatan, Crushing Plant Lampung Selatan, Crushing Plant Bogor, PPB Bogor, PPB Karawang, PPB Majalengka, PPB Pasuruan, WP III, WP IV, WP V, WP VI.
- Alignment of target among operational unit, directorate, and individuals was performed for the company's interest. The result showed that business objective has been implemented effectively and communicated to all levels of the organization.
- Evaluation on the effectiveness of the availability, quantification, and implementation of corporate risk appetite and risk tolerance have been done in accordance with the existing policy and procedure; SPI believes that the management works in the established risk parameter.
- The result of the detection on the gap analysis of risk management practice and its procedure based on the existing framework showed that the Internal Auditor had evaluated the implementation process of risk management framework that has been documented and believed to be able to facilitate the dynamic changes in the company.

- Pengujian atas efektivitas dan perlindungan terhadap informasi dan akses terhadap pengendalian dapat disimpulkan bahwa pemahaman rancangan pengendalian dan ketepatannya berhubungan dengan bagaimana suatu tindakan pengendalian tersebut telah dilakukan secara konsisten sesuai dengan arah dan kebijakan perusahaan.
- Adanya ketersediaan jaminan independen dan berfungsi sebagai konsultan internal dalam rangka memastikan pencapaian tujuan perusahaan; SPI telah memberikan jaminan yang obyektif kepada Direksi bahwa risiko bisnis telah dikelola secara tepat dan pengendalian internal telah berjalan secara efektif.
- Based on the assessment on the effectiveness and protection of the information and access on the controlling activity, it is stated that the understanding on the controlling plan and its appropriateness relates to how such controlling activities is conducted consistently according to the direction and policy of the company.
- The availability of independent guarantee and functions as internal consultant to ensure the achievement of the company's objective; SPI has provided objective guarantee to the Board of Directors that business risk has been managed properly, and internal control has been run effectively.

II. Monitoring Realisasi Program Kerja Non Pemeriksaan & Pelatihan Tahun 2015

Program kerja non pemeriksaan & pelatihan, dari 16 program kerja yang direncanakan, program kerja yang dapat terealisasi sebanyak 13 program atau sebesar 81%. Selama 2015, personil SPI telah melaksanakan kegiatan sebagai berikut:

II. Monitoring on the Realization of Non-Audit Work Program & Training in 2015

Non-audit work program & training, from 16 work programs that had been planned, work program that was realized was 13 programs or 81%. Throughout 2015, SPI personnel have implemented the following activities:

No	Kegiatan Non Audit / Non-Audit Activities
1	Implementasi Prosedur Pemeriksaan Satuan Pengawasan Intern Berbasis Risiko / Implementation of Risk-Based Audit Procedure of Internal Audit
2	Penyusunan Kebijakan Operasi tentang <i>whistle blower system</i> dan gratifikasi serta sosialisasinya / Preparation of Operational Policy on whistleblower system and gratification as well as its socialization.
3	Monitoring aksi korporasi selama tahun 2015 / Monitoring of corporate action in 2015
4	Penyusunan Program Kerja Pemeriksaan Tahunan Berbasis risiko dan monitoring pelaksanaannya / Preparation of Risk-Based Audit Work Program and its monitoring activity
5	Penyusunan Laporan Tahunan untuk hasil pemeriksaan Satuan Pengawasan Intern tahun 2015 / Preparation of Annual Report for audit result of Internal Audit in 2015
6	Self Asessment penerapan GCG Perusahaan / Self-assessment of the company's GCG implementation
7	Penyusunan Pedoman Audit berikut perangkat pembagian per jenis auditnya / Preparation of Audit Guidelines and the division of its audit type
8	pengarsipan di SPI dengan <i>paperless</i> for internal audit <i>document</i> / Paperless archiving at SPI for internal audit document
9	Pertemuan dan sharing Satuan Pengawasan Intern tingkat WKA group dan nasional / Meeting and sharing with Internal Audit at wika group and national levels
10	Rapat koordinasi dengan Komite Audit secara rutin pada setiap tahapan penyelesaian program pemeriksaan / Routine coordination meeting with Audit Committee at every time the audit program is completed.
11	Menjadi counter part Eksternal Auditor dalam rangka pemeriksaan Laporan Keuangan per 31 Desember 2015 / Becoming the counterpart of External Auditor to audit financial statements as of December 31, 2015.

No	Kegiatan Non Audit / Non-Audit Activities
12	Peningkatan kompetensi dengan mengikuti program pelatihan untuk semua Auditor / Increase of competency by joining training program for all Auditors.
13	Kajian investasi dan evaluasi bersama biro Pengembangan Usaha / Investment and evaluation review with Business Development Bureau.

MANAJEMEN RISIKO

Sistem dan Infrastruktur Manajemen Risiko Perusahaan

Perusahaan senantiasa berusaha memberikan manfaat sebesar-besarnya kepada pemegang saham dan stakeholder, namun dalam praktik bisnis, unsur ketidakpastian baik berasal dari lingkungan internal maupun eksternal dapat memberi pengaruh terhadap pencapaian tujuan perusahaan. Unsur-unsur ketidakpastian menjadi semakin besar akibat perubahan iklim bisnis yang semakin cepat dan kompleks. Unsur ketidakpastian merupakan risiko bisnis yang tidak mungkin dihindari, namun harus dikelola melalui suatu mekanisme yang dinamakan "manajemen risiko". Perusahaan yang mampu mengelola risiko dengan baik dipandang sebagai memiliki kemampuan sensitif untuk mendeteksi risiko, memiliki fleksibilitas untuk merespon risiko dan menjamin kapabilitas sumber daya untuk melakukan tindakan guna mengurangi tingkat risiko, sedangkan yang tidak dapat mengelola risiko dengan baik akan menyebabkan terjadinya pemborosan sumber dana dan waktu serta tidak tercapainya tujuan perusahaan.

Penerapan manajemen risiko di PT WIKA Beton Tbk, telah mengacu pada Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-09/MBU/2012 tentang Penerapan Praktik Good Corporate Governance (GCG) pada BUMN dan untuk menerapkan Manajemen Risiko menggunakan Framework SNI ISO 31000:2011 (selanjutnya disebut ISO 31000).

Dalam rangka mengembangkan praktik manajemen risiko, PT WIKA Beton Tbk, secara berkala dan berkelanjutan terus mengembangkan dan meningkatkan kerangka sistem pengelolaan risiko dan struktur pengendalian internal yang terpadu dan komprehensif sehingga dapat memberikan informasi dini tentang adanya potensi risiko yang berpengaruh pada hasil perusahaan, yang untuk selanjutnya mengambil langkah – langkah yang memadai untuk meminimalkan risiko.

RISK MANAGEMENT

System and Infrastructure of Risk Management of the Company

The Company continues to deliver benefit as much as possible to the shareholders and stakeholders. Nevertheless, while doing business, there are uncertainties that come from internal and external environment, which have an effect on the achievement of the company's goals. These uncertainties are getting serious as business climate changes rapidly and get more complex. These are business risks that are unavoidable and have to be managed through a mechanism called "risk management". A company which is able to manage risks well is considered having good sense of sensitivity to detect risks, having the flexibility to respond to risk and ensure the capability of its resources to take action in order to mitigate the level of risk. Whereas those that cannot control risk well will waste a large amount of time and money and risk itself to achieve the company's goal.

The implementation of risk management at PT WIKA Beton Tbk is in accordance with the Decree of the Minister of State Owned Enterprise Number: PER-09/MBU/2012 concerning the Implementation of Good Corporate Governance Practice at SOE and to implement Risk Management using SNI Framework of ISO 31000:2011 (hereinafter referred to as ISO 31000).

In order to develop risk management practice, PT WIKA Beton Tbk has periodically and sustainably developed and increased the risk management system framework and an integrated and comprehensive control structure, which can provide information about the risk potential that can affect the company's outcome earlier. This is done to be able to take proper action to minimize the risks.

Untuk dapat mengelola risiko yang mungkin terjadi, maka kebijakan manajemen risiko PT WIKA Beton Tbk., yang dilakukan di Kantor Pusat maupun di setiap unit kerja/anak perusahaan dengan menerapkan proses manajemen risiko dengan langkah langkah sebagai berikut :

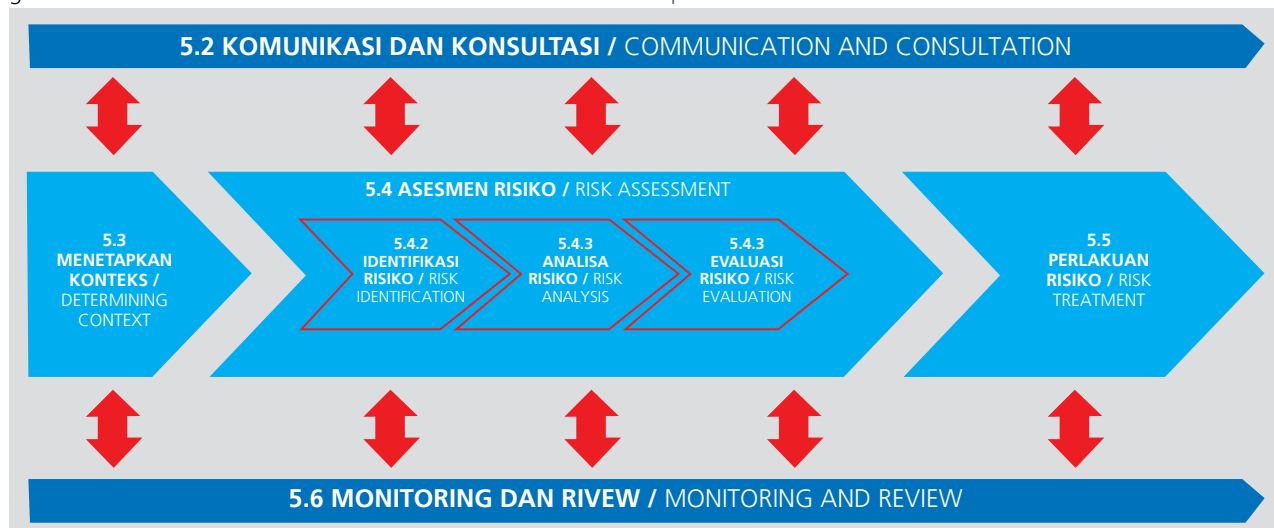
1. Mendeteksi/mengidentifikasi risiko sedini mungkin pada setiap aktivitas yang berhubungan dengan bidang usaha yang ada di lingkungan PT WIKA Beton Tbk.
2. Melakukan pengukuran tingkat / besarnya setiap risiko, dengan memperhitungkan besarnya dampak dan kemungkinan terjadinya peluang risiko.
3. Melakukan analisis dan evaluasi terhadap sumber risiko dan penyebab terjadinya risiko, sebagai dasar untuk memetakan dan mengendalikan risiko yang signifikan.
4. Menyusun rencana strategi pengendalian terhadap risiko yang mempunyai prioritas tinggi/risiko signifikan.
5. Melakukan kegiatan strategi pengendalian risiko yang membahayakan kelangsungan hidup perusahaan.
6. Melakukan komunikasi, konsultasi, review dan pemantauan, risiko secara terus menerus, khususnya yang mempunyai dampak cukup signifikan terhadap kondisi perusahaan.

In order to be able to manage potential risks, the Head Office and work unit/subsidiary of PT WIKA Beton Tbk enforces a program on the implementation of risk management, which includes:

1. Detecting/identifying risks as early as possible in every activity that relates to the existing line of business in the environment of PT WIKA Beton Tbk.
2. Measuring the level/amount of risks by calculating the impact and potential of risk occurrence.
3. Performing analysis and evaluation on risk sources and the cause of the risk as a basis to map and control significant risks.
4. Developing controlling strategy plan on high risk or top-priority risks.
5. Implementing controlling strategy on risks that can damage the sustainability of the business.
6. Continuously performing communication, consulting, review, and monitoring of risks, especially those having a quite significant impact on the condition of the company.

Proses Manajemen Risiko diatas bisa digambarkan dengan gambar dibawah ini:

The above Risk Management process can be described in the picture below:

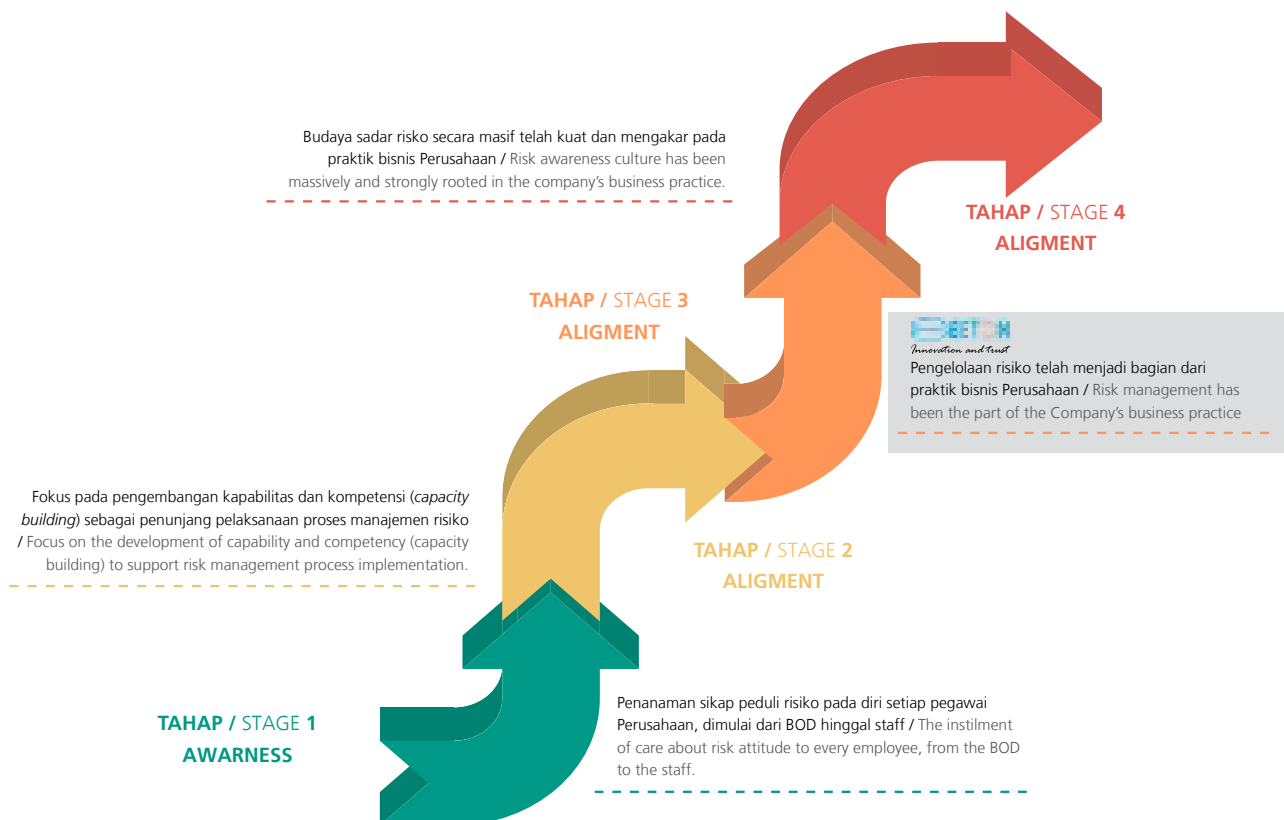


Roadmap penerapan manajemen risiko Perusahaan disusun berdasarkan tingkat kematangan dan kesiapan perusahaan maupun sumberdaya yang dimiliki di dalam menerapkan manajemen risiko. Roadmap penerapan manajemen risiko Perusahaan dikaji dan dievaluasi secara periodik oleh Pengelola Risiko Tingkat Pusat.

Roadmap of the Company's risk management implementation is developed based on the level of maturity and preparedness of both the company and its existing human resources in implementing risk management. The roadmap of risk management implementation of the Company is reviewed and evaluated periodically by the Risk Management unit at the Head Office.

Tingkat maturity implementasi manajemen risiko PT WIKA Beton Tbk. pada tahun 2015 yang telah di analisa dengan menggunakan *framework* ISO 31000 berada pada level 3 (skala 1 -4).

The level of maturity of the risk management implementation of PT WIKA Beton Tbk in 2015, which has been analyzed using framework of ISO 31000 is 3 (from the scale of 1-4).



Perseroan berupaya untuk menanamkan budaya sadar risiko kepada seluruh insan Perusahaan dengan memberikan pemahaman yang memadai mengenai faktor-faktor risiko yang terkait dengan pekerjaan atau fungsinya sehari-hari. Dalam berbagai rapat evaluasi dari tingkat paling rendah sampai dengan tingkat Direksi, dibahas peluang risiko yang berpotensi mengganggu hasil akhir.

The Company continues to instill risk awareness culture to all employees of the Company by providing proper understanding on the factors related to the daily work or function. In various evaluation meeting, from the lowest level to the Board of Directors level, risk potential that can damage the final outcome of business is discussed.

Perseroan senantiasa meningkatkan kompetensi pegawai dalam bidang manajemen risiko melalui internal training, seminar ataupun grup-grup diskusi manajemen risiko yang diharapkan dapat meningkatkan pemahaman serta kesadaran mereka terhadap manajemen risiko.

Evaluasi atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Perseroan secara berkala melakukan evaluasi atas efektivitas sistem manajemen risiko Perusahaan dengan melakukan audit internal berbasis risiko oleh SPI, audit internal oleh Tim Internal, serta *assessment* oleh konsultan.

- **Audit Internal SPI**
Audit internal yang dilakukan oleh organ perusahaan Satuan Pengawas Internal adalah audit berbasis risiko. Penetapan objek audit dan fokus audit diprioritaskan berdasarkan risiko mulai dari risiko yang paling besar hingga risiko yang paling kecil. Setelah proses audit, atas aktivitas perusahaan yang berpengaruh signifikan pada perusahaan dilaporkan ke Direksi untuk selanjutnya disusun langkah-langkah perbaikan ataupun antisipasinya.
- **Audit Internal (AI)**
Audit Internal dilaksanakan setiap semester di seluruh Unit Kerja tidak terkecuali Direksi, yang dilakukan oleh Tim Internal perusahaan yang telah dibekali pengetahuan untuk melakukan tugasnya. AI meliputi audit atas pelaksanaan Manajemen ISO, Manajemen Peralatan, SMK3 dan Manajemen Risiko. Selanjutnya temuan AI harus diperbaiki oleh Unit Kerja terkait yang tertuang dalam Rencana Tindakan Preventif (RTP) yang juga dimonitor pelaksanaannya. Hasil audit dilaporkan ke Direksi termasuk evaluasi performa masing-masing Unit Kerja.
- **Assesment oleh Konsultan Independen**
Perusahaan melakukan secara berkala pengukuran tingkat pencapaian pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Konsultan Manajemen Risiko independen. Objek *assessment* adalah organ Perseroan secara keseluruhan mulai dari Direksi sampai dengan tingkat manajemen di lapangan. Hasil *assessment* memberikan gambaran tingkat pencapaian praktik manajemen

The Company continues to increase the competency of employee in every risk management field through internal training, seminar, and risk management discussion group, which is expected able to improve the understanding on the awareness of the risk management.

Evaluation on the Effectiveness of Risk Management System

The Company has periodically evaluated the effectiveness of risk management system of the Company by doing risk-based internal audit by SPI, internal audit by Internal Team, and assessment by the consultant.

- **Internal Audit of SPI**
Internal audit conducted by the company's organ, namely SPI, is risk-based audit. Audit object and audit focus are prioritized based on risks, from the biggest to the smallest risks. Following audit process, the most significant activities of the Company will be reported to the Board of Directors to prepare steps of improvement and anticipatory measures.
- **Internal Audit**
Internal Audit is performed every semester in all work units, the Board of Directors is no exception. It is performed by internal team of the Company that has been provided with knowledge of how to do its job. IA comprises audit of ISO Management, Equipment Management, SMK3 and Risk Management implementation. Furthermore, IA's findings have to be improved by related Work Unit that is stated in Preventive Action Plan which is also monitored during its implementation. Audit findings are reported to the Board of Directors, the findings include evaluation on the performance of each work unit.
- **Assessment by Independent Consultant**
The Company periodically conducts measurement level of risk management implementation by independent risk management consultant. Assessment object is the whole instruments of the Company, from the Board of Directors to the management level in the field. Assessment results provide estimation of achievement level of risk management practices that can be compared

risiko yang dapat diperbandingkan dengan periode sebelumnya serta memberikan sejumlah masukan untuk meningkatkan pencapaian pada tahap berikutnya. Ketiga cara evaluasi tersebut dapat memberikan keyakinan dan kepastian bagi Perseroan maupun para pemangku kepentingan untuk menjamin keberlangsungan usaha untuk terus berkembang.

with previous periods. They can also provide suggestions for achievement increase in the next stage. The three ways of evaluation can provide assurance and certainty to the Company and stakeholders to guarantee the sustainability of the developing business.

Kategori Risiko Perseroan

Gambaran secara umum tentang risiko-risiko perusahaan beserta rencana mitigasi dan existing control pada tahun 2015 sebagaimana tertuang dalam KPI Korporat yang telah dijadikan parameter pencapaian sasaran. Risiko yang muncul berpeluang akan sangat bervariasi atau memiliki karakteristik tersendiri, demikian juga dalam pola penanganannya yang lebih spesifik. Kategori risiko perusahaan adalah sebagai berikut:

The Company's Risk Category

General description on the company's risks, as well as the mitigation plan and the existing control in 2015 is as stated in the Corporate KPI that has been determined as the parameter of target achievement. The risk will be varied or unique, and its management pattern will also be more specific. The category of risk posed to the company is as follows:



SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem pengendalian internal yang ada di Perseroan berfungsi sebagai pencegah terjadinya kecurangan (*fraud*) dalam proses bisnis dengan meningkatkan dan memperkuat lingkup pengendalian internal. Sistem pengendalian Internal yang diterapkan di Perseroan merupakan proses penyatuan tindakan serta kegiatan secara berkesinambungan baik oleh pimpinan perusahaan maupun pegawai untuk memberikan keyakinan atas tercapainya tujuan melalui kinerja yang efektif dan efisien, kehandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset, serta ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.

Sistem Pengendalian Operasional dan Keuangan

Sistem pengendalian keuangan dan operasional Perseroan diselenggarakan secara berjenjang yang meliputi organ tata kelola yang ada di Perseroan seperti Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, serta SPI.

- Dewan Komisaris, melakukan pengawasan dan memberikan saran terkait proses pengelolaan Perseroan, pengembangan usaha, serta pengelolaan risiko dengan menerapkan prinsip kehati-hatian.
- Direksi mengembangkan sistem pengendalian internal perusahaan agar dapat berfungsi secara efektif untuk mengamankan investasi dan aset Perseroan.
- SPI membantu Direktur Utama dalam melaksanakan audit intern keuangan perusahaan dan operasional Perseroan serta menilai pengendalian, pengelolaan dan pelaksanaannya serta memberikan saran-saran perbaikan;
- Komite Audit menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilakukan SPI, memberikan rekomendasi penyempurnaan sistem pengendalian manajemen serta mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris.

Evaluasi atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Perseroan meyakini bahwa sistem pengendalian internal yang efektif dimulai dengan kepatuhan terhadap standar-standar perilaku etika yang berlaku di Perseroan, baik dalam bentuk lisan maupun tulisan. Mengingat pentingnya sistem pengendalian internal dalam kelangsungan usaha suatu bisnis, maka Perseroan mewajibkan adanya sistem pengendalian Internal yang efektif guna mengamankan aset dan investasi Perseroan serta melakukan pengujian secara berkala.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Internal control system at the Company functions to avoid fraud during business process by improving and strengthening internal control. Internal control system implemented at the Company is a continuous unification process of all activities that are conducted by the leader of the Company and employees to provide assurance on the achievement of the goal through effective and efficient performance, excellent financial statements, asset securing, and compliance with legislations.

Operational and Financial Control System

Operational and Financial Control System of the Company is held across the management, which includes instrument governance such as Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and SPI.

- Board of Commissioners supervises and provides suggestion related to process of management, business development and risk management by implementing prudential principles.
- Board of Directors develops internal control system of the Company so that it can function effectively to secure investment and assets of the Company.
- SPI assists President Director in carrying out internal audit of finance and operation of the Company and assesses control, management and implementation as well as provides recommendations.
- Audit Committee assesses activity performance and audit findings by SPI, provides recommendation of management control system improvement and identifies matters that require the attention of the Board of Commissioners.

Evaluation on the Effectiveness of Internal Control System

The Company believes that effective internal control system starts with the compliance with code of conduct prevailing in the Company, either in spoken or written. Considering the importance of internal control system in the sustainability of business, the Company makes it mandatory to have an effective internal control system to secure assets and investment of the Company and to test it periodically.

Perseroan melakukan evaluasi atas efektivitas sistem pengendalian internal dengan menggunakan kriteria *Internal Control – Integrated Framework* yang telah dikeluarkan oleh *Committee of Sponsoring Organization of the Tradeway Commission* (COSO). Berdasarkan penilaian ini, Dewan Komisaris dan Direksi menyimpulkan bahwa hingga tanggal 31 Desember 2014, sistem pengendalian internal total atas laporan keuangan telah berjalan dengan efektif.

The Company evaluates the effectiveness of internal control system by referring to *Internal Control – Integrated Framework* criteria that have been stipulated by the *Committee of Sponsoring Organization of the Tradeway Commission* (COSO). Based on this evaluation, the Board of Commissioners and the Board of Directors came to a conclusion that until December 31, 2014, the internal control system of the Company on financial statements ran effectively.

Pengujian sistem pengendalian internal Perseroan, sejalan dengan kerangka yang diakui secara internasional melalui COSO, dilakukan dalam rangka melihat tingkat efektifitasnya yang meliputi:

- Pengujian Pengendalian Lingkungan;
- Pengujian atas Penilaian Risiko;
- Pengujian Aktivitas Pengendalian;
- Pengujian Informasi dan Komunikasi; serta
- Pengujian Pemantauan.

This test was in line with the framework acknowledged internationally through COSO and it was carried out to find out the effectiveness level. The test comprised:

- Environmental Control Test;
- Risk Assessment Test;
- Control Activity Test;
- Information and Communication Test; and
- Monitoring Test

1. Pengujian Pengendalian Lingkungan

Pengujian lingkungan pengendalian dilakukan untuk memberikan keyakinan yang memadai bahwa lingkungan organisasi mendukung Sistem Pengendalian Internal yang memadai dan praktik manajemen yang cermat. Pengujian ini penting karena lingkungan pengendalian mempengaruhi komponen-komponen Sistem Pengendalian Internal lainnya.

1. Environmental Control Test

Environmental control test is carried out to provide adequate assurance that environmental organization supports adequate internal control system and accurate management practices. This test is important since the environmental control affects other components of internal control system.

Pokok-pokok pengujian yang meliputi integritas dan etika; komitmen terhadap kompetensi; gaya operasi dan filosofi manajemen; struktur organisasi; tanggung jawab dan wewenang; kebijakan dan praktik sumber daya manusia; serta kegiatan pengawasan di seluruh unit kerja dan kantor pusat PT WIKA Beton untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015 sudah cukup memadai.

The test, which mainly includes integrity and ethics; commitment to competence; operational style and management philosophy; organization structure, responsibility and authority; policy and practice of human resources; and supervision activity in all work units and headquarters of PT WIKA Beton for the year ending on December 31, 2015, was already adequate.

2. Pengujian Atas Penilaian Risiko

Pengujian atas penilaian risiko ini bertujuan untuk membantu pimpinan unit kerja dan penilai lainnya dalam menentukan seberapa baik pengendalian internal suatu unit kerja atau perusahaan, khususnya yang berkaitan dengan penilaian risiko telah didesain, dan berfungsi serta untuk membantu menentukan hal-hal yang memerlukan perbaikan.

2. Risk Assessment Test

Risk assessment test aims at assisting the head of work unit and other assessor to determine how well internal control works in a work unit or a company, especially the one related to risk assessment that has been designed. It also can help determine matters that need improvement.

Alat untuk melakukan pengujian ini adalah berupa faktor-faktor yang merupakan hal-hal penting yang terkandung di dalamnya. Faktor-faktor tersebut adalah untuk membantu pengguna dalam mempertimbangkan apakah suatu pengendalian internal khususnya yang berkaitan dengan penilaian risiko telah berjalan secara efektif atau tidak. Perlu dipertimbangkan pula faktor-faktor tersebut dalam kaitannya dengan aplikasi masing-masing faktor sesuai dengan keadaan, kemungkinan kelemahan pengendalian yang ada, dan sejauh mana faktor-faktor tersebut mempengaruhi pencapaian visi, misi, tujuan, dan sasaran organisasi.

Dari pokok-pokok atas penilaian risiko, baik penetapan tujuan organisasi; penetapan tujuan operasional; identifikasi risiko; analisis risiko dan pengelolaan risiko akibat perubahan selama tahun 2015 dari unit kerja yang telah dilakukan pengujiannya, menurut pendapat Satuan Pengawasan Intern dinilai cukup memadai.

3. Pengujian Aktivitas Pengendalian

Penilaian/pengujian aktivitas pengendalian bertujuan memastikan adanya pengendalian yang dikelola oleh manajemen sehingga efektif untuk menjaga arah tujuan organisasi. Dalam menilai/menguji aktivitas pengendalian, perlu dipertimbangkan apakah aktivitas pengendalian telah sesuai, jumlahnya memadai dan telah beroperasi secara efektif.

Bentuk pengujian yang dilakukan berbeda-beda, tergantung pada pengendalian yang dievaluasi dan lingkup pengendalian. Jika tujuan peninjauan adalah untuk menetapkan apakah seluruh pembayaran telah diotorisasi, maka pengujian akan dititikberatkan/difokuskan pada pengendalian yang digunakan oleh entitas sehubungan dengan otorisasi pembayaran. Sehingga, pengujian spesifik akan tergantung pada aktivitas pengendalian spesifik yang digunakan. Pengujian pengendalian selama proses pemeriksaan pada 2015 di Perseroan sudah sangat memadai.

The indicators for this test are several factors that incorporate various important matters. Those factors will help users in considering whether internal control, especially the one related to risk assessment, has run effectively. It is also necessary to consider those factors in relation with the application of each factor based on situation, weakness probability of the existing control system and how far the factors affect vision, mission, objective achievement and target of organization.

From the keys of risk assessment, be it the organization's objective determination, operational objective determination, risk identification, risk analysis or risk management due to change in 2015, the Internal Audit was of the opinion that risk assessment was adequate.

3. Control Activity Test

Control activity test aims at ensuring the management control by management so that it is effective in maintaining the focus of the organization. In testing control activity, it is necessary to consider whether controlling activity meets the expectation, whether it is adequate and whether it has operated effectively.

The kind of test carried out is different. It depends on the control that is evaluated and on the scope of control. If the purpose of the monitoring is to determine whether all payment has been authorized, the test will focus on the control by entity related to payment authorization. Thus, specific test will depend on specific control activity. Control test during audit process in 2015 at the Company was adequate.

4. Pengujian Informasi dan Komunikasi

Pengujian komponen Sistem Pengendalian Internal informasi dan komunikasi bertujuan memberikan keyakinan yang memadai bahwa informasi yang relevan dan dapat dipercaya telah dimiliki, dicatat, dan dikomunikasikan secara efektif kepada pimpinan entitas dan pihak lain yang memerlukannya dalam bentuk dan jangka waktu untuk melaksanakan tanggung jawab pengendalian internal dan operasionalnya. Proses informasi dan komunikasi dari jajaran tertinggi, yaitu pemegang saham sampai level Pegawai telah berjalan sangat baik. Laporan-laporan yang berjalan, rapat koordinasi dengan pembahasan pengambilan keputusan atas semua hasil laporan yang telah dibuat serta media informasi dan komunikasi telah disusun dengan baik, sehingga dapat disimpulkan sistem pengendalian internal pengujian atas informasi dan komunikasi ini berjalan sangat memadai.

5. Pengujian Pemantauan.

Pengujian komponen Sistem Pengendalian Internal dilakukan untuk mendapatkan keyakinan yang memadai dan dilaksanakan secara efektif. Hasil pengujian akan mempengaruhi langkah-langkah pemeriksaan selanjutnya. Pengujian pemantauan meliputi pemantauan berkelanjutan tentang seluruh aktivitas operasional di unit kerja, pemantauan berkelanjutan tentang hasil proses audit internal maupun eksternal, yakni penyelesaian permasalahan dilakukan sampai tuntas serta adanya tanggung jawab yang jelas atas setiap hal yang perlu mendapatkan perhatian. Hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan sepanjang tahun 2014, menyatakan bahwa pengujian pemantauan (*monitoring*) di Perseroan telah cukup memadai.

evaluasi yang telah dilakukan menjadi salah satu fondasi bagi Perseroan untuk terus melaksanakan perbaikan dan penyempurnaan sistem pengendalian yang dapat meningkatkan pertumbuhan bisnis Perseroan.

4. Information and Communication Test

The purpose of information and communication test in the Internal Control System aims to ensure that relevant and reliable information has been possessed, recorded and communicated effectively to the head of the entity and other parties that request it to fulfill responsibility in internal control and its operational activity. Information and communication process from the highest level, namely from shareholders to employee runs well. The ongoing reporting, coordination meeting with the agenda of making decision on any reports that have been prepared, as well as information and communication media, have been prepared well. Thus, it can be concluded that internal control system test of this information and communication runs properly.

5. Monitoring Test

Test of the Internal Control System component is carried out to obtain adequate assurance, which has been carried out effectively. The result of the test would affect the following audit steps. Monitoring test comprises continuous monitoring on all operational activities in work units, continuous monitoring on internal and external audit's process findings, which is problem solutions until the end and clear responsibility in every matter that requires attention. Observation and interview results in 2014 stated that monitoring test at the Company was adequate.

The evaluation conducted is one of the foundations for the Company to continue to improve and develop control system that can increase the Company's growth. (INDONYA DOBEL MAS FIKRI)

MEKANISME PENGADAAN BARANG DAN JASA

Prinsip dan Kebijakan

Perseroan memiliki prosedur dan tata cara pengadaan barang dan jasa yang diselenggarakan secara cepat dan transparan, dengan menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik tanpa adanya benturan kepentingan dalam prosesnya. Kebijakan yang diterapkan dalam proses ini mengacu pada Peraturan Presiden RI Nomor 70 Tahun 2012 Tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Presiden Nomor 54 Tahun 2010 Tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Dan Peraturan Kepala LKPP Nomor 6 Tahun 2012 Tentang Petunjuk Teknis Peraturan Presiden Nomor 70 Tahun 2012 Tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Presiden Nomor 54 Tahun 2010 Tentang Pengadaan Barang Dan Jasa Pemerintah.

Dalam pelaksanaannya, Perseroan senantiasa menjunjung tinggi prinsip kejujuran dan kemandirian dari pihak-pihak yang terlibat langsung maupun tidak langsung dalam proses serta prosedur pengadaan barang dan jasa.

Prosedur dan Tata Cara Pengadaan

Optimalisasi proses pengadaan barang dan jasa dilakukan sebagai upaya efisiensi dan efektivitas bisnis dengan tetap menunjang kegiatan operasional. Pengadaan barang dan jasa yang ada di Perseroan dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan jasa atau produk yang berkualitas dan terjamin. Manajemen bertanggung jawab dan memiliki kewenangan penuh dalam prosedur dan tata cara barang dan jasa. Proses tersebut dimulai dengan rencana pengadaan, proses pengadaan, penerimaan dan penyimpanan, serta pemakaian, penggunaan, dan manajemen aset oleh divisi terkait untuk mendapatkan persetujuan.

Sistem Pengadaan

Proses tahapan pengadaan yang diselenggarakan Perseroan adalah sebagai berikut:

- Perencanaan: pembuatan rencana pengadaan,
- Persiapan: *term of reference*, syarat prakualifikasi; dokumentasi pengadaan; strategi metode pemilihan penyedia barang dan jasa,

MECHANISM OF GOODS AND SERVICES PROCUREMENT

Principles and Policies

The Company has its own procedure and ways to procure goods and services that are executed quickly and transparently by implementing GCG principles without the occurring of conflict of interest during the process. The policy implemented in this process refers to the Presidential Regulation of the Republic of Indonesia No. 70 Year 2012 concerning Second Amendment in the Presidential Regulation No. 54 Year 2010 concerning Procurement of Goods or Services for Government, and Regulation of Head of LKPP No. 6 of 2012 concerning Technical Instructions of the Second Amendment in the Presidential Regulation No. 54 Year 2010 concerning Procurement of Goods or Services for Government.

During the process of goods and services procurement, the Company always upholds honesty and independency principles from parties that are related directly or indirectly to the procurement procedure.

Procurement Procedure

Optimization of goods and services procurement process is conducted as efforts to maintain the efficiency and effectiveness of business by continuously supporting operational activities. Procurement of goods and services aims at obtaining services or products that are of high quality and guarantee. The management is responsible and possesses full authority in goods and services procedure. The process starts with procurement plan, procurement process, retrieval and storage, utilization, and assets management by related division to gain approval.

Procurement System

Procurement stage process managed by the Company is as follows:

- Planning: making procurement plan
- Preparation: *term of reference*, pre-qualification requirements, procurement documentation, strategy of selection method of goods and services supplier

- Pemilihan barang dan jasa: mengumumkan/mengundang; sertifikasi & prakualifikasi; evaluasi penawaran & negosiasi; penetapan pemenang; proses kontrak, serta
- Pemakaian, penggunaan, dan manajemen aset.

Sistem tersebut dijalankan secara terbuka dan kompetitif dengan mengikutsertakan calon penyedia barang dan jasa yang memenuhi syarat berdasarkan kemampuan dan kinerja yang sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan.

PERNYATAAN KEPATUHAN TERHADAP PAJAK

Perseroan senantiasa mematuhi ketentuan pajak yang berlaku sebagai bentuk kontribusi nyata serta menjadi kewajiban terhadap negara. Hal ini sejalan dengan semangat Pemerintah untuk meningkatkan pembangunan melalui optimalisasi penerimaan pajak.

INFORMASI PEMBERIAN DANA UNTUK KEGIATAN POLITIK

Perseroan memiliki kebijakan untuk melarang keterlibatan individu atas nama Perseroan dalam kegiatan politik, termasuk memberikan donasi untuk kepentingan politik.

PERKARA PENTING 2015

Dengan memperhatikan dan pemenuhan *compliance* atas peraturan perundangan yang berlaku serta menjalankan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, selama 2015 Perseroan tidak menghadapi perkara penting apapun yang dapat menghambat kelangsungan bisnis Perusahaan.

Tabel informasi perkara penting yang dihadapi pada 2015

Pokok Perkara/Gugatan / Cases / Lawsuit	Status Penyelesaian Perkara/Gugatan / Cases / Lawsuit Settlement Status	Pengaruh Terhadap Kinerja Perseroan / Impact of the Company's Performance
Tuntutan Hukum Eksternal Januari 2015 - Desember 2015./ Lawsuit from external parties (January 2015 – December 2015)	-	Nihil / Nil
Tuntutan Hukum Eksternal Januari 2015 - Desember 2015./ Lawsuit from external parties (January 2015 – December 2015)	-	Nihil / Nil

- Goods and services selection: announcement/invitation, certification and pre-qualification, offering and negotiation evaluation, determining winner, contract process, and
- Utilization and asset management.

The system is implemented transparently and competitively by involving goods and services supplier candidate that meets the requirement of capabilities and performance in accordance with the needed competencies.

STATEMENT OF TAX COMPLIANCE

The Company always complies with applicable tax regulations as a real contribution and obligation of the Company to the nation. This is in line with the spirit of the Government to improve development through the optimization of tax acceptance.

INFORMATION ON FUNDING FOR POLITICAL ACTIVITY

The Company has the policy that forbids individual involvement on behalf of the Company in political activity, including donation for political interest.

LEGAL CASES IN 2015

By taking account of adherence to the applicable laws and regulations and by implementing good corporate governance principle well, the Company did not have any legal cases in 2015 that disrupt the Company's business continuity.

Table of information on legal cases faced in 2015

INFORMASI SANKSI ADMINISTRATIF

Sepanjang 2015, Perseroan tidak mendapatkan sanksi administrasi yang dikenakan kepada Entitas, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas terkait (pasar modal, perbankan dan lainnya).

KODE ETIK PERUSAHAAN

Perseroan telah menetapkan kode etik sesuai dengan visi dan misi Perseroan. Kode etik berfungsi sebagai pedoman perilaku bagi seluruh pegawai dalam berinteraksi dengan pihak dalam dan pihak luar. Kode etik Perseroan diperkenalkan ke seluruh tingkatan di dalam Perseroan dan tertulis dalam kontrak kerja perekrutan pegawai yang harus dipahami dan ditandatangani oleh seluruh pegawai. Kemudian, seluruh pegawai diharapkan untuk berperilaku sesuai nilai-nilai Perseroan dan menerapkan kode etik dalam kegiatan sehari-hari. Perseroan secara berkala mengadakan acara untuk mengingatkan dan menekankan penerapan kode etik bagi para pegawai.

BUDAYA PERUSAHAAN

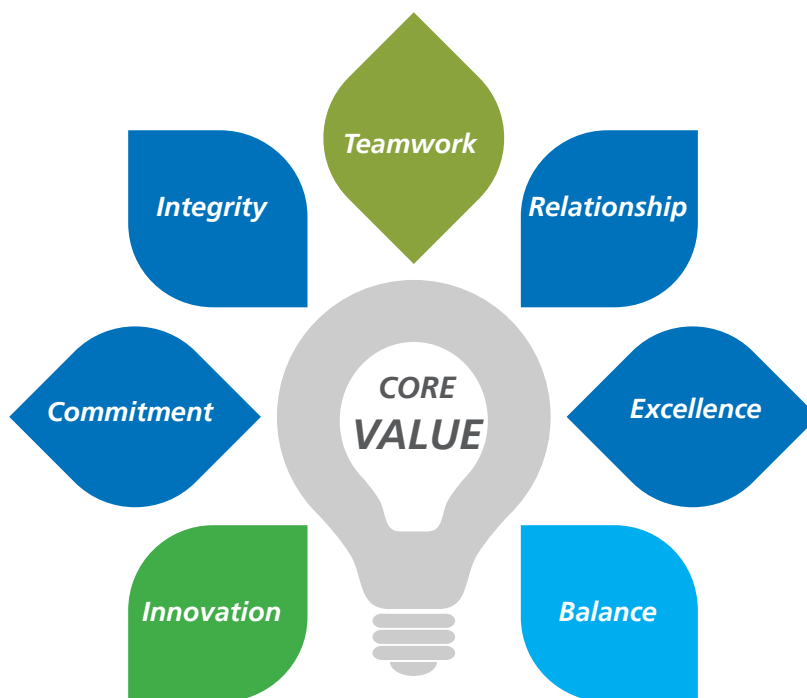
INFORMATION ON ADMINISTRATIVE SANCTION

In 2015, the Company (the Entity, members of Board of Commissioners and Directors) was not sanctioned administratively by related authorities (capital market, banking and others).

CODE OF CONDUCT

The Company has determined code of conduct in accordance with its vision and mission. Code of conduct functions as guidance for all employees in interacting with internal and external parties. Code of Conduct is introduced to all levels of the Company and is stated in the contract of employee recruitment that has to be comprehended before being signed. All employees then are expected to behave in accordance with the Company's values by implementing code of conduct in daily activities. The Company periodically organizes events to remind and emphasize the implementation of code of conduct to the employees.

CORPORATE CULTURE



KEBIJAKAN ANTI KORUPSI

Dewan Komisaris, Direksi, serta seluruh pegawai senantiasa menjunjung tinggi persaingan yang *fair*, nilai sportifitas dan profesionalisme, serta prinsip-prinsip GCG. Perseroan juga berkomitmen untuk menciptakan iklim usaha yang sehat, menghindari tindakan, perilaku ataupun perbuatan-perbuatan yang dapat menimbulkan konflik kepentingan, korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN) serta selalu mengutamakan kepentingan perusahaan di atas kepentingan pribadi, keluarga, kelompok ataupun golongan. Perseroan juga senantiasa memperhatikan kebijakan tentang anti korupsi seperti yang tertulis dalam Undang-undang No. 20 tahun 2001 tentang perubahan atas UU nomor 31 tahun 1999 tentang pemberantasan tindak pidana korupsi.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Mekanisme Penyampaian Laporan Pelanggaran

Pelaksanaan pedoman perilaku yang menyertai mekanisme *Whistleblowing System* ini tertuang dalam SK Direksi Nomor SK 01.01/WB-0A.096B/2011 tanggal 1 Juni 2011 tentang *Code of Conduct* PT WIKA Beton. Dalam pelaksanaan kedua SK di atas, sepanjang tahun 2013 manajemen telah melakukan sosialisasi kepada seluruh pegawai Perseroan dalam hal sistem pelaporan terjadinya peristiwa yang menyimpang di unit-unit kerja.

Perlindungan Bagi *Whistleblower*

Perseroan berkomitmen akan memberikan perlindungan bagi pelapor pelanggaran dengan memberikan aspek keamanan dan kenyamanan yang diperlukan.

Pihak yang Mengelola dan Menangani Pengaduan

Seluruh laporan yang masuk akan diproses dan ditangani oleh unit kerja yang telah diberikan kewenangan untuk melakukan pengelolaan dan penanganan oleh Direksi.

Informasi Jumlah Pengaduan yang Masuk dan Diproses serta Tindaklanjutnya

Sepanjang 2015, tidak terdapat pengaduan yang masuk tentang penyimpangan di unit kerja Perseroan.

ANTI CORRUPTION POLICY

Board of Commissioners, Directors and all employees continuously uphold fair competition, sportsmanship and professionalism values, as well as GCG principles. The Company is also committed to creating a healthy business climate, avoiding behaviors that may cause conflict of interest, corruption, collusion and nepotism (KKN), and always prioritizing the interest of the company over personal, family, group, or class interest. The Company also constantly pays great attention to policy on anti corruption as regulated in the Law No. 20 year 2001 concerning amendment in Law No. 31 year 1999 concerning corruption eradication.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Whistleblowing Mechanism

The implementation of whistleblowing system mechanism is stated in the Decree of Board of Directors Number SK 01.01/WB-0A.096B/2011 dated June 1, 2011 regarding *Code of Conduct* of PT WIKA Beton Tbk. In the second implementation, throughout 2013, the management disseminated whistleblowing system to all employees of the Company.

Protection for Whistleblower

The Company is committed to providing protection for whistleblower by providing necessary security and comfort.

Party Managing and Handling Complaints

All accepted reports will be processed and handled by a work unit that has been authorized by the Board of Directors.

Information on Accepted and Processed Complaints as well as the Follow-up

In 2014, there was no complaint related to irrelevance in the work units of the Company

KANTOR AKUNTAN PUBLIK

PUBLIC ACCOUNTING FIRM

Tabel informasi akuntan public dalam 3 (tiga) tahun terakhir:

Table of information on public accountant in the last three years

Tahun / Year	Periode Penugasan / Period of Service	Akuntan / Accountant	Kantor Akuntan Publik / Public Accounting Firm	Biaya (termasuk pajak pertambahan nilai) / Fee (including value added tax)
2015	Audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2015 / Auditing the Financial Statements of 2015 Fiscal Year	Hartono, CPA (Partner)	KAP HLB Hadori Sugiarto Adi & Rekan	Rp282.625.000
2014	Audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2014 / Auditing the Financial Statements of 2014 Fiscal Year	Hartono, CPA (Partner)	KAP HLB Hadori Sugiarto Adi & Rekan	Rp242.000.000
2013	Audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2013 / Auditing the Financial Statements of 2013 Fiscal Year	Drs. Djarwoto, Ak, CPA	KAP HLB Hadori Sugiarto Adi & Rekan	Rp110.000.000
2012	Audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2012 / Auditing the Financial Statements of 2012 Fiscal Year	Drs. Djarwoto, Ak, CPA	KAP HLB Hadori Sugiarto Adi & Rekan	Rp102.437.500

Ruang Lingkup Audit

- Audit laporan keuangan konsolidasian PT WIKA Beton Tbk tanggal 31 Desember 2015, dengan audit dukungan PT WIKA Beton Tbk (Holding Company).
- Audit Kepatuhan terhadap Peraturan Perundangundangan dan Pengendalian Intern.
- Evaluasi kinerja sesuai KEP MBU/100.

Audit Scope

- Audit of consolidated financial statements of PT WIKA Beton Tbk dated December 31, 2015, with supporting audit of PT WIKA Beton Tbk (Holding Company)
- Audit on the compliance with Legislations and Internal Control
- Performance evaluation in accordance with KEP MBU/100

Laporan yang Dihasilkan

- Laporan Auditor Independen atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT WIKA Beton Tbk tanggal 31 Desember 2015.
- Laporan Kepatuhan terhadap Peraturan Perundangundangan dan Pengendalian Intern.
- Evaluasi Kinerja sesuai KEP MBU/100/02.

Audit Report

- Independent Auditor Report on the Consolidated Financial Statement of PT WIKA Beton Tbk dated December 31, 2015
- Compliance Report on the compliance with Legislations and Internal Control
- Performance Evaluation Report according to KEP MBU/100/02

Jadwal pelaksanaan audit:

Audit Schedule

No	Tahapan Audit / Stage of Audit
1	Perencanaan dan Pelaksanaan <i>Audit Plan</i> / Planning and Implementation of Audit Plan
2	<i>Kick-off Meeting</i> / Kick off Meeting
3	Tersedianya Laporan Aktuaris / Availability of Actuarial Report
4	Pelaksanaan Lapangan / On-the-field Activity
5	Penyusunan Draft Laporan / Drafting of Report
6	Penyerahan Draft Laporan / Submission of Report Draft
7	Pembahasan Draft Laporan / Discussion of Report Draft
8	Penyusunan Laporan Final / Drafting of Final Report
9	Penyerahan Laporan Final / Submission of Final Report

Standar Audit yang Digunakan

Audit dilaksanakan berdasarkan Standar Profesional Akuntan Publik yang diterbitkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). Jika terdapat Bantuan Keuangan Pemerintah RI, maka audit dilaksanakan berdasarkan Standar pemeriksaan Keuangan Negara (SPKN) yang diterbitkan oleh BPK RI.

Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan Indonesia

Manajemen bertanggung jawab dan patuh terhadap Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia dan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) yang sekarang menjadi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. VIII.G.7, Lampiran Surat Keputusan No.KEP-347/BL/2012, tanggal 25 Juni 2012 tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Prosedur Audit

- Audit atas laporan keuangan PT WIKA Beton Tbk dilakukan sesuai dengan Standar Profesional Akuntan Publik yang mencakup seluruh prosedur audit yang dipandang perlu sesuai dengan keadaan.

Audit Standards

The audit was conducted based on the Professional Standard of Public Accounting issued by Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAPI). If there is a Financial Help from the Government of Republic of Indonesia, the audit is conducted based on Standar Pemeriksaan Keuangan Negara (SPKN) issued by State Audit Agency of the Republic of Indonesia (BPK RI).

Adherence to the Indonesia's Financial Accounting Standard

The management is responsible to and comply with the Financial Accounting Standard in Indonesia determined by the Indonesian Institute of Accountant and Decision of the Head of Bapepam-LK (now OJK) No. VIII.G.7, Attachment of Decision Letter No. EP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 on the Guidelines of Presentation and Disclosure of Issuers or Public Company's Financial Statements.

Audit Procedure

- Audit on the financial statements of PT WIKA Beton Tbk is conducted based on the Professional Standard of Public Accountant which encompasses all audit procedures seen as required according to the condition.

- Audit meliputi pengujian dan evaluasi terhadap system pengendalian intern, serta pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga akan meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia.
- Sebagai bagian dari proses audit, KAP juga melakukan tanya jawab kepada manajemen mengenai pernyataan manajemen yang disajikan dalam laporan keuangan.
- Audit mengandung risiko inheren bahwa jika terdapat kekeliruan dan ketidakberesan yang material. Jika terdapat hal tersebut, KAP akan menyampaikan kepada manajemen.
- Manajemen menyetujui kertas kerja pemeriksaan KAP atas Perseroan untuk di-review oleh badan atau otoritas terkait.

PAKTA INTEGRITAS

Perseroan memiliki pakta integritas yang bertujuan untuk menumbuhkembangkan keterbukaan dan kejujuran, guna menciptakan pelaksanaan tugas yang berkualitas, efektif, efisien, dan akuntabel dalam lingkungan bisnis. Pakta integritas tersebut berisikan tentang berbagai hal yang dapat menegakan implementasi GCG di dalam Perseroan sebagai berikut:

- a. Seluruh insan PT WIKA Beton Tbk telah menandatangani pernyataan kepatuhan terhadap Pedoman Perilaku;
- b. Direksi, Komisaris, dan Pemegang Saham telah menandatangani kontrak manajemen yang memuat kesepakatan antara Direksi dan Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham tentang target-target kinerja yang akan dicapai pada 2015;
- c. Dalam rangka mengupayakan pemenuhan aspek komitmen, Perusahaan telah menunjuk personil yang memantau penerapan tata kelola pada jajaran Perusahaan dan menyampaikan laporan secara berkala kepada Direksi dan Dewan Komisaris.

- Audit consists of examination and evaluation on the internal control system and assessment, on the basis of examination, of proofs that support findings and disclosures in the financial statements. Furthermore, the audit also encompasses evaluation on accounting principles used and significant estimation set by the management, as well as evaluation on the overall presentation of financial statement to be in line with the Statement of Financial Accounting Standard (PSAK) issued by Indonesian Institute of Accountant
- As a part of audit process, the Public Accounting Firm also conduct Q&A session with the management regarding the management report presented in the financial statements.
- The audit contains inherent risks, in which there may be material discrepancy and errors. If such errors are found, the KAP will convey them to the management.
- The management approve of the KAP's audit paperwork on the Company to be reviewed by the related division or authority.

INTEGRITY PACT

The Company owns integrity pact which aims to enhance transparency and honesty to achieve qualified, effective, efficient and accountable duty performance in the business. The integrity pact consists of matters that can help enforce GCG implementation in the Company, as elaborated below:

- a. All employees of PT WIKA Beton Tbk have signed statement of compliance with Code of Conduct;
- b. The Board of Directors, Board of Commissioners, and Shareholders have signed management contract that states about agreement between the Board of Directors and the Board of Commissioners with the Shareholders on performance targets that will be achieved in 2014;
- c. In order to fulfill the commitment, the Company has appointed personnel to monitor GCG implementation at the Company and report periodically to the Board of Directors and Board of Commissioners.

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

Perseroan menyediakan akses informasi dan data Perseroan seluas-luasnya bagi seluruh pemangku kepentingan dan investor melalui situs <http://wikabeton.co.id>. Dalam situs tersebut, telah memuat berbagai informasi mengenai profil Perseroan, produk dan jasa, *financial highlight*, *stock information*, dan lain-lain.

Informasi lainnya dapat diperoleh dengan menghubungi kantor pusat Perseroan secara langsung dengan alamat sebagai berikut:

Kantor Pusat

Jl. Raya Jatiwaringin no. 54, Jati Cempaka, Pondokgede, Kota Bekasi - 17411

Telepon : (021) 84973363 (hunting)

Faksimili : (021) 8590 5570

Direct Marketing : (021) 84973391, 84973392

Email : marketing@wika-beton.co.id
(Product and Technical Information)
: wbcc@wika-beton.co.id
(General Information)

ACCESS TO INFORMATION AND CORPORATE DATA

The Company provides wide access to information and Company's data for all stakeholders and investors through its website at <http://wikabeton.co.id>. The website incorporates information on company profile, products and services, financial highlights, stock information, etc.

Other information that is not available on the website can be obtained by contacting the headquarters directly. The address of the headquarters is:

Head Office

Jl. Raya Jatiwaringin No. 54, Jati Cempaka, Pondokgede, Bekasi - 17411

Phone : (021) 84973363 (hunting)

Fax : (021) 8590 5570

Direct Marketing : (021) 84973391, 84973392

Email : marketing@wika-beton.co.id
(Product and Technical Information)
: wbcc@wika-beton.co.id
(General Information)

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page intentionally left blank

Proyek Renovasi Masjid Baiturrahman Banda Aceh
Baiturrahman Mosque Renovation Project, Banda Aceh

07

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

Perseroan menyadari bahwa implementasi CSR sangat penting sebagai penopang pertumbuhan berkelanjutan baik bagi Perusahaan, masyarakat, maupun lingkungan. Pada 2015, Perseroan menyempurnakan strategi dan kebijakan CSR secara komprehensif dengan menyusun kebijakan dan program CSR berbasis ISO 26000

The Company realizes that CSR implementation is very essential as sustainable growth support for the Company, community, and environment. In 2015, the Company improved the CSR strategy and policy comprehensively by drawing up ISO 26000-based CSR policy and program

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

“

Bagi Perseroan, program dan kegiatan CSR merupakan salah satu aspek penting dalam menjalin hubungan harmonis dengan seluruh pemangku kepentingan.

For the Company, CSR program and activity are one of important aspects to create harmonic relationship with all stakeholders.

”

Perseroan menyadari bahwa ketimpangan sosial dan ekonomi, pemanasan global, serta iklim demokrasi yang sangat pesat, mendorong peningkatan kebutuhan masyarakat terhadap tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility* – CSR). CSR menjadi suatu bentuk kebijakan dan kegiatan yang diselenggarakan oleh Perseroan dalam berkontribusi terhadap masyarakat dan lingkungan serta menjadi salah satu aspek berkelanjutan bisnis Perusahaan.

The Company realizes that social and economic inequality, global warming, and rapid democracy climate increase the community's needs for Corporate Social Responsibility (CSR). CSR is a policy and activity implemented by the Company to contribute to the community and environment, as well as being one of the sustainable business aspects of the Company.

Bagi Perseroan, program dan kegiatan CSR merupakan salah satu aspek penting dalam menjalin hubungan harmonis dengan seluruh pemangku kepentingan. Implementasi program CSR yang dilakukan Perseroan difokuskan kepada empat aspek utama, yaitu bidang lingkungan, sosial dan kemasyarakatan, tanggung jawab kepada pelanggan, serta praktik ketenagakerjaan, keselamatan dan kesehatan kerja.

For the Company, CSR has become one of important aspects to create harmonic relationship with all stakeholders. The implementation of CSR program focuses on 4 main aspects: environmental, social, responsibility to customers and employment, safety and occupational health practices.

KEBIJAKAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Pemenuhan Terhadap Undang-Undang

Perseroan menyelenggarakan kebijakan CSR berdasarkan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007, Bab V, Pasal 74 ayat (1). Dalam undang-undang tersebut dijelaskan bahwa perusahaan yang menjalankan kegiatan usaha berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan program CSR. Perseroan berinisiatif untuk melaksanakan program CSR yang tepat guna sesuai dengan kebutuhan.

POLICY ON CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Compliance with Laws

The Company implements CSR policy in accordance with Constitution No. 40 Year 2007, Chapter V, Article 74, paragraph (1). It is written that company whose business is related to natural resources is obliged to implement CSR program. Thus, the Company has the initiative to implement CSR program effectively.

Program dan kegiatan CSR menjadi kunci dari keberlanjutan bisnis Perseroan serta memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan. Sebelumnya, kegiatan, program, dan biaya CSR Perseroan terkonsolidasi dan terpusat penyelenggaraannya di PT Wijaya Karya (Persero) Tbk sebagai Perusahaan Induk.

CSR program and activity becomes a key to the Company's business sustainability, as well as giving added value to all stakeholders. The CSR activity, program, and cost are conducted in a consolidated manner and concentrated in PT Wijaya Karya (Persero) Tbk as the holding company.

Kebijakan ISO 26000

ISO 26000 Policy



Perseroan menyadari bahwa implementasi CSR sangat penting sebagai penopang pertumbuhan berkelanjutan baik bagi Perusahaan, masyarakat, maupun lingkungan. Pada 2015, Perseroan menyempurnakan strategi dan kebijakan CSR secara komprehensif dengan menyusun kebijakan dan program CSR berbasis ISO 26000. CSR tidak hanya dipandang sebagai aktivitas pengembangan masyarakat (*community development*) dan kegiatan filantropis, tetapi CSR dalam arti luas yang mencakup aspek lingkungan hidup, praktik bisnis yang sehat dan penghormatan terhadap hak asasi manusia. Kebijakan dan program kegiatan CSR Perseroan merujuk pada ISO 26000 meliputi:

- Penerapan prinsip-prinsip GCG: Prinsip tersebut dari transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran. Perseroan telah melaksanakan *assessment* penerapan GCG 2015 dan memperoleh predikat **Baik**.
- Lingkungan (*the environment*): Perseroan memberikan kontribusi nyata dalam upaya pelestarian alam dengan melaksanakan program penanaman 36.000 pohon dalam *go green project* serta ikut aktif dalam program Reduksi Emisi Gas Buang CO₂.
- Praktik ketenagakerjaan (*labour practices*): Perseroan melaksanakan aspek-aspek di lingkup ketenagakerjaan dengan menerapkan SMK3 serta menerapkan Perjanjian Kerja Bersama antara Perseroan dan seluruh Pegawai. Perseroan telah melaksanakan pelatihan penanggulangan bencana kebakaran serta melaksanakan PKB tahun 2014-2015.
- Hak asasi manusia (*human rights*): Perseroan menghormati seluruh hak-hak asasi dari seluruh pemangku kepentingan seperti hak beribadah dengan menyediakan sarana ibadah, hak berpendapat dengan perumusan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) antara Perseroan dan seluruh Pegawai, serta hak asasi sosial budaya dengan memberikan wadah pengembangan kesenian karawitan, musik, dan olahraga.
- Praktik kegiatan institusi yang sehat (*fair operating procedures*): Perseroan melaksanakan kegiatan yang terkait dengan kepatuhan kepada hukum yang berlaku seperti *comply* terhadap ijin-ijin Perseroan.

The Company realizes that CSR implementation is very essential as sustainable growth support for the Company, community, and environment. In 2015, the Company improved the CSR strategy and policy comprehensively by drawing up ISO 26000-based CSR policy and program. CSR is not only regarded as community development and philanthropic activities, but also covers the environment aspect, health business practice, and respect to human rights. The Company's CSR program and activity refers to ISO 26000, covering:

- Implementation of GCG practices: The principles are transparency, accountability, responsibility, independency, and fairness. The Company has implemented assessment on 2015 GCG implementation and achieved "GOOD" predicate.
- The environment: The Company provides real contribution in an effort to preserve nature by planting 36,000 trees in its go green project and actively participating in the Reduction of CO₂ Emission Program.
- Labor Practices: The Company implements labor aspects by applying SMK3 system and PKB between the Company and all employees. The Company conducted training for the countermeasure of fire as well as implemented PKB for the year of 2014-2015.
- Human Rights: The Company respects the rights of all stakeholders such as the right to pray by providing a prayer room; the right to give opinion by drafting Collective Labor Agreement (PKB) between the Company and all employees; as well as social and cultural right by providing a medium or facility for the development of art, music, and sport center.
- Fair operating procedures: The Company conducts activities related to the compliance with prevailing regulations such as the administration of Company's permits.

- Isu konsumen (*consumer issues*): Perseroan melaksanakan berbagai kegiatan yang tertuju langsung kepada konsumen seperti:
 - » Sosialisasi pengetahuan di bidang industri beton pracetak kepada calon konsumen,
 - » Sosialisasi mengenai pengetahuan dan pengalaman industri beton pracetak ke dunia pendidikan melalui program WIKA Beton Goes to Campus.
- Pelibatan dan pengembangan masyarakat (*community involvement and development*): Melakukan kegiatan yang melibatkan masyarakat dan mengembangkan serta memberdayakan masyarakat di suatu kelompok atau wilayah sehingga membantu meningkatkan kesejahteraan dan kemampuannya sehingga dapat tumbuh dan berkembang secara mandiri, seperti melalui:
 - » Peningkatan prasarana dan sarana umum,
 - » Bantuan bencana alam,
 - » Peningkatan pemberdayaan masyarakat, dan
 - » Program pemberian beasiswa dan donor darah.

* Consumer issues: The Company conducts various activities that are directly intended for consumers, such as:

- » Dissemination of information regarding precast concrete industry to potential customers,
- » Dissemination of knowledge and experiences regarding precast concrete industry to educational institution through "WIKa Beton Goes to Campus" program.
- * Community involvement and development: Conducts activities that involve the community as well as develops and empowers community in a certain area so as to support the improvement of their welfare and independency. The activities conducted are, among others:
 - » Improvement of public facilities and infrastructures,
 - » Donation for disaster victims,
 - » Empowerment of the community, and
 - » Scholarship program and blood donation.

Sepanjang 2015, kontribusi Perseroan pada pembangunan masyarakat dan lingkungan diselenggarakan secara mandiri dan independen. Komitmen Perseroan dalam melaksanakan program CSR dilakukan melalui 4 (empat) kebijakan dan kegiatan, meliputi:

1. Program kemitraan yang dilaksanakan dan diinteraksikan ke dalam Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL).
Dalam program kemitraan, Perseroan melaksanakan sejumlah program seperti pemberdayaan ekonomi masyarakat dengan memberikan pinjaman berjangka tanpa bunga. Kemudian, program bina lingkungan diselenggarakan dengan melakukan penanaman pohon di lingkungan masyarakat sekitar unit kerja.
2. Program sosial dan kemasyarakatan yang dilaksanakan oleh Perseroan secara langsung di wilayah-wilayah penjualan dan produksi yang tersebar di enam titik wilayah Indonesia.
Program ini disusun setiap tahun oleh Perseroan disertai dengan pengalokasian sejumlah dana dalam kegiatan dan program CSR/PKBL di setiap wilayah penjualan dan pabrik.

Throughout 2015, the Company's contribution to community and environmental development was implemented independently. The Company's commitment on CSR program is implemented through 4 (four) policies and activities, covering:

1. Partnership program implemented and interacted into Partnership and Community Development Program (PKBL).
In partnership program, the Company implemented various programs such as community economy empowerment by providing term loan without interest. Community development program is implemented by planting trees in surrounding areas of the Company's work units.
2. Social and community program that are implemented by the Company directly in sales and production areas spread throughout six points in Indonesia.
This program is prepared every year by the Company, along with funds allocation in CSR/PKBL activity and program in every sales and factory area.

3. Program tanggung jawab kepada pelanggan dengan menyediakan sarana pengaduan bagi konsumen serta menghasilkan produk beton pracetak yang berkualitas yang memenuhi standar kesehatan dan keselamatan.
4. Praktik ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja yang dilaksanakan dengan menjunjung tinggi kesetaraan gender dan kesempatan kerja, memberikan hak dan kewajiban Pegawai yang adil dan proporsional, penyediaan sarana dan keselamatan kerja, serta aspek lain yang dapat memberikan keselamatan dalam bekerja bagi seluruh Pegawai.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN DALAM MENJAGA KELESTARIAN LINGKUNGAN HIDUP

Kebijakan

Kebijakan Perseroan untuk menjaga kelestarian lingkungan tertuang pada berbagai kegiatan yang dilakukan dalam program PKBL. Dalam menentukan program PKBL, setiap wilayah penjualan dan pabrik mengedepankan kebutuhan pokok masyarakat sekitar dalam kegiatan kemasyarakatan seperti kegiatan keagamaan, kepemudaan, perayaan hari besar nasional dan daerah. Pelaksanaan program PKBL dilakukan setelah Perseroan berinteraksi dan terlibat langsung dengan masyarakat sekitar untuk menentukan jenis program yang tepat sasaran dan dibutuhkan bagi masyarakat. Kegiatan bisnis dapat berjalan dengan lancar, dan Perseroan meraih laba serta tumbuh dan berkembang sesuai dengan target yang ditetapkan apabila lingkungan kerja sehat serta saling bersinergi.

Kegiatan yang Dilakukan

Tanggung jawab sosial perusahaan dalam bidang lingkungan dilaksanakan setiap tahun sebagai bukti keseriusan Perseroan dalam menjaga dan melindungi alam. Beberapa kegiatan yang dilakukan seperti penanaman pohon, pengolahan limbah, serta melakukan analisis mengenai dampak lingkungan.

3. Responsibility program to customers by providing means for complaints and producing high-quality precast concrete product that meets healthy and safety standards.
4. Employment, occupational health and safety practices that are implemented by upholding gender equality and work opportunity, providing proportional and fair rights and obligation for Employees, providing means for occupational safety, and other aspects that support safety in working for all Employees.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY IN SUSTAINING THE ENVIRONMENTAL PRESERVATION

Policy

The Company's policy to sustain the environmental preservation is reflected in various activities of PKBL program. In determining the PKBL program, every factory and sales area prioritize the surrounding community's basic needs such as religious, youth, and regional and national holiday activities. The Company implemented PKBL program after directly interacting with the surrounding community to determine the programs that are on target and needed by the community. A healthy and synergized working environment makes business activity can runs smoothly, and the Company achieves profit and grows and develops in accordance with determined target.

Activities

Corporate social responsibility in environmental field is held annually as the proof that the Company is willing to preserve and protect the nature. Activities performed such as trees-planting, waste management, environmental impact assessment.

a. Pengelolaan Limbah

Dalam proses pembuatan beton, Perseroan menghasilkan limbah produksi yang tidak mengandung bahan berbahaya dan beracun (B3). Sebelum keluar pabrik, limbah tersebut dialirkan terlebih dahulu ke kolam penampung untuk membersihkannya dari endapan lumpur. Air yang sudah bersih dari kandungan lumpur dialirkan ke bak penyaringan, sedangkan endapan lumpurnya dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar untuk pengerasan infrastruktur lingkungan seperti jalan dan tanggul.

Volume endapan lumpur yang dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar pada 2015 sebesar 3.532 m³ sedangkan pada 2014 sebesar 92.179 m³. Endapan lumpur tersebut dimanfaatkan untuk pengerasan berbagai infrastruktur seperti di dalam tabel di bawah ini:

a. Waste Management

During concrete making process, the Company produces production waste that is not dangerous and poisonous (B3 waste). Before dumping, the waste is first flowed to ponds to clean it from mud. The clean water from mud pool is flowed to the filtering, while the silt is used by the society for environment maintenance such as streets and embankment.

The volume of silt used by the community in 2015 was 3,532 m³, while it was 92,179 m³ in 2014. The silt was used for strengthening the infrastructure as shown in the table below:

Tabel pengelolaan limbah

Table of waste management

Nama Pabrik / Proyek Factory / Project	Infrastruktur / Infrastructure	Lokasi / Location	Volume (m3)
PPB SUMUT	Air bersih / Clean water	Penyiraman taman & Pembersihan / Garden watering & Cleaning	60
	Pemadatan jalan / Land compacting	Di lingkungan sekitar Pabrik / Surrounding areas of factory	120
	Pengurugan lahan kosong / Land clearing	Di desa sei Semayang / sei Semayang village	90
PPB LAMPUNG	Pemadatan Tanah / Land compacting	Ds. Pancur	18
	Pemadatan Tanah / Land compacting	Ds. Kejadian	6
	Pemadatan Tanah / Land compacting	Ds. Sidobasuki	12
PPB BOGOR	Pengurugan Jalan / Road clearing	Desa Nambo	775
	Pengurugan Jurang / Hill clearing	Desa Tlajung udik	490
PPB PASURUAN	Pemadatan jalan dan lain-lain / Road and other compacting	Sekitar Pabrik radius ± 8-10 km	1806
PPB SULSEL	Uruhan Tanah Penduduk / Land clearing	Kapasa Raya	30
	Timbunan untuk mesjid / Stack for mosque	Pondok Sawah	25
	Pemadatan jalan / Land compacting	Sudiang	40
	Timbunan Tanah Penduduk / Stack for inhabitants' land	Maros	25
	Timbunan Tanah Penduduk / Stack for inhabitants' land	Tamalanrea	35

Perseroan juga melakukan perbaikan saluran air di lokasi sekitar pabrik dan proyek. Perseroan juga memiliki beberapa program berupa perbaikan rumah layak huni, pembenihan ikan untuk masyarakat sekitar pabrik dan pembersihan sungai. Selain itu, Perseroan senantiasa melaporkan pelaksanaan Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Upaya Pemantauan Lingkungan (UKL-UPL) hidup kepada Badan Lingkungan Hidup setempat.

b. Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL)

Secara berkala, Perseroan bekerja sama dengan audit eksternal untuk mengaudit sistem manajemen keselamatan kerja yang mana didalamnya juga mencakup penanganan limbah yang dihasilkan Perseroan. Selama ini limbah yang dihasilkan Perseroan berupa limbah cair yang kemudian dilakukan pengolahan kembali untuk dipergunakan lagi ataupun dibuang pada tempat-tempat yang telah ditentukan. Untuk limbah padat, Perseroan bekerja sama dengan masyarakat setempat untuk memanfaatkan limbah tersebut sebagai penutup tanah maupun perbaikan jalan lingkungan. Sedangkan limbah debu selalu dijaga berdasarkan ketentuan ambang batas Badan Pengendalian Dampak Lingkungan (BAPEDAL) dan dieliminasi dengan penghijauan dan penanaman pohon di sekitar pabrik Perseroan.

Dalam memperhatikan aspek-aspek dampak lingkungan, selain melakukan penanaman pohon dan pengelolaan limbah, Perseroan menaati peraturan-peraturan yang dikeluarkan oleh Pemerintah khususnya peraturan dalam lingkungan hidup. Bentuk tanggung jawab tersebut adalah dengan mengajukan perizinan berupa analisis dampak lingkungan UKL-UPL. Adapun perizinan di bidang lingkungan hidup yang diperoleh Perseroan sebagai berikut:

The Company also repairs waterways whose locations are close to factory and project. The Company also conducts a few programs such as house reparation, fish hatchery for the society living close to the factory and river cleaning. In addition, the Company continues to report Environmental Management and Observation Efforts (UKL-UPL) to local environmental agency.

b. Environmental Impact Assessment (AMDAL)

Periodically, the Company cooperates with external audit to audit occupational safety management system in which it includes waste management. Up to date, waste produced by the company is liquid waste which then is re-processed to be utilized. If the re-processed waste is not utilized, the company gets rid of the waste in areas that have been determined beforehand. Concerning solid waste, the Company cooperates with local citizen to make use of the waste as ground cover. The waste can also be used to repair streets. Regarding dust waste, its level is always maintained to be within the limit stipulated by the Environmental Impact Management Agency (BAPEDAL). The Company attempts to reduce dust waste by planting trees in location near the factory.

Other than trees plantation and waste management, the Company complies with the rules stipulated by the Government, especially rules concerning environment. The Company seeks to be responsible by applying for permission in the form of UKL-UPL analysis of environmental impact. The following is permission granted to the Company concerning environmental field:

Tabel perizinan bidang lingkungan hidup

Table of Permit Regarding Environment

No	Lokasi / Location	Persetujuan atas Dokumen AMDAL/UPL dan UKL/DPPL / Approval of AMDAL/UPL and UKL/DPPL Documents
1	Desa Sei Semayang, Kec. Sunggal, Kab. Deli Serdang / Sei Semayang Village, Sunggal District, Deli Serdang Regency	Surat Badan Pengendalian Dampak Lingkungan Daerah No. 660.P/1855/660.1/DS/2010 tanggal 27 Desember 2010 perihal Rekomendasi atas Revisi Dokumen UKL-UPL Kegiatan Industri Produk Beton Pracetak oleh Perseroan yang menerangkan bahwa pada prinsipnya UKL-UPL tersebut secara teknis dapat disetujui / Letter of Regional Environmental Impact Management Agency No. 660.P/1855/660.1/DS/2010 dated December 27, 2010 regarding Recommendation on Document Revision of UKL-UPL Activities of Precast Concrete Product by the Company that states that UKL-UPL activities basically obtain technical approval.
2	Desa Bumi Agung, Kec. Tegineneng, Kab. Pesawaran, Prov. Lampung / Bumi Agung Village, Tegineneng Sub-district, Pesawaran Regency, Lampung Province	Surat Kepala Kantor Lingkungan Hidup Kabupaten Pesawaran No. 660/007/IV.08/AMDAL/RKP/2013 tanggal 13 Maret 2013, perihal Rekomendasi atas UKL-UPL Kegiatan Industri Cor Beton / Letter of Head of Environmental Office of Pesawaran Regency, No. 660.007/IV.08/AMDAL/RKP/2013 dated March 13, 2013 regarding Recommendation on UKL-UPL industrial activities of Cast Concrete.
3	Jl. Raya Narogong Km.26 Desa kembang Kuning Kec. Klapanunggal, Kab. Bogor, Jawa Barat / Jl. Raya Narogong Km.26 Kembang Kuning Village, Klapanunggal District, Bogor Regency, West Java	Surat Kepala Kantor Lingkungan Hidup Kabupaten Bogor No. 660/337.B/PDL-DTRLH tanggal 24 Mei 2002, perihal Rekomendasi atas UKL-UPL Kegiatan Industri Cor Beton / Letter of Head of Environment of Bogor Regency, No. 660/337.B/PDL-DTRLH dated May 24, 2002 regarding Recommendation on UKL-UPL industrial activities of cast concrete.
4	Jl. Surya Madya III Kav. 1-34, Kawasan Industri Surya Cipta, Desa Kutanegara, Kec. Ciampel, Kab. Karawang / Jl. Surya Madya III Kav. 1-34, Surya Cipta Industrial Area, Kutanegara Village, Ciampel Sub-district, Karawang Regency	Surat Kepala Badan Pengelolaan Lingkungan Hidup Kabupaten Karawang No.660.1/45.6/BPLH tanggal 21 Februari 2012 perihal Pengesahan Dokumen Upaya Pengelolaan Lingkungan dan Upaya Pemantauan Lingkungan, yang mengesahkan dokumen Upaya Pengelolaan Lingkungan dan Upaya Pemantauan Lingkungan kegiatan industri barang-barang dari semen / Letter of Head of Environmental Management Agency of Karawang Regency, No.660.1/45.6/BPLH dated February 21, 2012 regarding Approval for the Document of Environmental Management and Environment Monitoring Efforts of concrete product industry.
5	Jl. Raya Burujul Kulon, Kec. Jatiwangi, Kab. Majalengka / Jl. Raya Burujul Kolon, Jatiwangi District, Majalengka Regency	Surat Kepala Kantor Lingkungan Hidup Kabupaten Majalengka No. 4/XII/KLH/2008 tanggal 24 Desember 2008 perihal Rekomendasi atas UKL/UPL Kegiatan Pabrik Produk Beton Pracetak Oleh Perseroan di Majalengka / Letter of Head of Environmental Office of Majalengka Regency No. 4/XII/KLH/2008 dated December 24, 2008 regarding Recommendation on UKL/UPL activities of Precast Concrete Product Factory by the Company in Majalengka.
6	Jl. Raya Kejapanan No. 323. Gempol Pasuruan / Jl. Raya Kejapanan No. 323. Gempol Pasuruan	Surat Kepala Kantor Lingkungan Hidup Kabupaten Pasuruan No. 667/1276/424.075/2011 tanggal 28 September 2011 jo No. 666/1568/424.086/2006 tanggal 14 Desember 2004 perihal Rekomendasi atas UKL/UPL Kegiatan Pabrik Produk Beton Pracetak Oleh Perseroan di Pasuruan / Letter of Head of Environmental Office of Pasuruan Regency No. 667/1276/424.075/2011 dated September 28, 2011 jo No. 666/1568/424.086/2006 dated December 14, 2004 regarding Recommendation on UKL/UPL Activities of Precast Concrete Product Factory by the Company in Pasuruan.

No	Lokasi / Location	Persetujuan atas Dokumen AMDAL/UPL dan UKL/DPPL / Approval of AMDAL/UPL and UKL/DPPL Documents
7	Jl. Raya Boyolali, Solo KM. 03, Kel. Mojosongo, Kec. Mojosongo, Kab. Boyolali / Jl. Raya Boyolali, Solo KM. 03, Mojosongo Village, Mojosongo District, Boyolali Regency	Surat Badan Lingkungan Hidup Pemerintah Kabupaten Boyolali No. 660.1/832/25/2010 tanggal 22 Oktober 2010 perihal Rekomendasi atas UKL/UPL Kegiatan Pabrik Produk Beton Oleh Perseroan di Boyolali / Letter of Environmental Agency of Boyolali Regency No. 660.1/832/25/2010 dated October 22, 2010 regarding Recommendation on UKL/UPL Activities of Concrete Product Factory by the Company in Boyolali.
8	Jl. Kima Raya Kav. S/4-5-6, Makassar / Jl. Kima Raya Kav. S/4-5-6, Makassar	Keputusan Kepala Bapedalda Kota Makassar No. 660.1/B/05/Kep/III/2003 tentang Persetujuan Upaya Pengelolaan Lingkungan (UKL) dan Upaya Pemantauan Lingkungan (UPL) Pabrik Produksi Beton Perseroan / Decision of the Head of Bapedalda of Makassar No. 660.1/B/05/Kep/III/2003 regarding Approval of Environmental Management Efforts and Environmental Monitoring Efforts of Concrete Production Factory of the Company.

c. Penggunaan Material dan Energi yang Ramah Lingkungan

Penerapan konsep bangunan hijau (*green building*) yang ramah lingkungan saat ini mengalami tren yang pesat dalam dunia konstruksi. Salah satu bagian penting dalam konsep bangunan hijau adalah penggunaan material-material konstruksi yang ramah lingkungan, termasuk beton. Material konstruksi diambil, diproduksi, digunakan dan dirawat dengan seminimal mungkin berkontribusi pada kerusakan lingkungan.

Beton diproduksi dengan komposisi material semen, pasir, kerikil, dan air, serta bahan-bahan tambahan lainnya untuk mencapai kualitas beton yang diinginkan. Beberapa bahan material tersebut memiliki kontribusi dalam menghasilkan energi dan limbah yang cukup besar sehingga sangat berpengaruh pada kondisi lingkungan.

Dalam upaya mereduksi pengaruh negatif atas bahan material produksi beton, Perseroan telah melakukan kajian dan pemanfaatan terhadap penggunaan material dan energi produksi beton yang lebih ramah lingkungan, diantaranya:

- Pemanfaatan material lain seperti *fly ash*, *hulk ash*, abu ampas tebu, metakaolin, silika fume sebagai pozzolan yang dapat mengurangi sebagian penggunaan semen;
- Pengembangan rancang campur beton mutu tinggi, penggunaan material daur ulang, material buatan dan limbah industri seperti *tailing*, *bottom ash*, feronikel dan gelas sebagai agregat;

c. Utilization of Environmental-Friendly Energy and Material

The implementation of environmental-friendly green building concept is currently a rapid-growing trend in construction industry. One of essential parts in green building concept is the utilization of environmental-friendly construction materials, including concrete. The construction materials are drawn, produced, used, and maintained as minimum as possible to reduce damage to the environment.

Concrete is composed of cement, sand, gravel, and water materials, as well as other additional materials to achieved the desired quality. Several addition materials contribute significantly in creating energy and waste, thus impact the environment.

In the effort to reduce the negative impact of concrete production material, the Company has assessed and utilized the more environmental-friendly material and energy to produce concrete. They are:

- Utilization of other materials, such as fly ash, hulk ash, bagasse ash, metakaolin, and silica fume as pozzolan that is able to reduce most of the use of cement;
- Development of high quality concrete mix design, recycled material utilization, artificial material and industry waste such as tailing, bottom ash, ferronickel, and glass as aggregate;

- Pengembangan *bacteria-based self healing concrete* atau beton yang dapat memperbaiki sendiri dengan memanfaatkan bakteri;
- Penggunaan material pengganti semen sebagai bahan dasar pengikat beton seperti *alkali activated material* dan *geopolymer* yakni material yang dibentuk dengan menggunakan aktivasi alkali pada material dasar yang kaya silika-alumina sebagai precursor.
- Development of *bacteria-based self healing concrete*, concrete that can heal itself by using bacteria;
- Utilization of cement substitute material as basic bonding material such as *alkali activated material* and *geopolymer*, a material formed by using alkali activation on silica-alumina-rich basic material as the precursor.

Sertifikasi di Bidang Lingkungan Hidup

Certification in the Field of Environment



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN UNTUK MEMBERDAYAKAN MASYARAKAT SECARA BERKELANJUTAN

Kebijakan

Kebijakan tanggung jawab sosial perusahaan untuk memberdayakan masyarakat secara berkelanjutan dilakukan oleh Perseroan dengan memberi perhatian khusus kepada pembangunan kesejahteraan masyarakat, baik fisik maupun non-fisik. Kebijakan tersebut dilakukan dengan menetapkan program yang tepat sasaran dan memberikan manfaat maksimal sesuai kebutuhan sebagaimana diamanatkan oleh peraturan dan perundangan-undangan yang berlaku.

Kegiatan yang Dilakukan

Perseroan menugaskan setiap manajemen operasional di tiap wilayah untuk mencanangkan program-program yang relevan dan bermanfaat bagi masyarakat sekitar. Guna menjamin program-program dapat dilaksanakan secara langsung dan berkesinambungan, anggaran yang digunakan dimasukkan ke dalam anggaran *overhead* pabrik di masing-masing wilayah.

Pada 2015, Perseroan melaksanakan kegiatan CSR dalam bidang sosial dan kemasyarakatan yang dilakukan Perseroan antara lain meliputi pendidikan, pemberdayaan masyarakat sekitar, penyaluran zakat, penggunaan tenaga kerja lokal, perbaikan sarana dan prasarana sosial, pembangunan sarana ibadah, serta bentuk donasi lainnya. Biaya yang dikeluarkan mencapai Rp138.173.893 juta.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TO SUSTAINABLY EMPOWER THE COMMUNITY

Policy

The Company's policy on social responsibility to sustainably empower the community is implemented by paying special attention to community welfare development, both physically and non-physically. It is performed by determining accurate program and provides maximum benefits according to the needs as mandated by the prevailing laws and regulations.

Activities

The Company assigns every operational management in every areas to launch programs that are relevant and benefited to the surrounding community. In order to ensure the programs are implemented directly and sustainably, the budget used is included in the factory overhead budget in each areas.

In 2015, some of the activities conducted by the Company in society field included education, surrounding community empowerment, charity, local workforce utilization, social facilities improvement, worship facility development, and other donations. The total cost are Rp138,173,893 million.

Tabel tanggung jawab sosial dan kemasyarakatan Perseroan

Table of the Company's social responsibility

Kebijakan Mengacu ISO 26.000	Program	RENCANA DAN REALISASI PROGRAM CSR TAHUN 2015			
		Kendali Program dan Biaya CSR			
		Rencana Biaya CSR	Program	Realisasi (Rp)	
			Jenis	Prd Ini	s.d Prd Ini
Tata Kelola Organisasi	Assesment GCG	100.000.000			100.000.000
Hak Asasi Manusia	Sarana Prasarana Musola Gedung JW	10.000.000			10.000.000
Praktik Ketenagakerjaan	Pelatihan SMK3	50.000.000			50.000.000
Lingkungan	Penanaman Pohon	87.500.000	Penanaman Pohon Bambu di PPB Sulawesi Selatan	1.775.000	87.500.000

Kebijakan Mengacu ISO 26.000	Program	RENCANA DAN REALISASI PROGRAM CSR TAHUN 2015				
		Kendali Program dan Biaya CSR				
		Rencana Biaya CSR	Program	Realisasi (Rp)		Sisa Belum Terealisasi (Rp)
Jenis	Prd Ini		s.d Prd Ini			
Praktik Kegiatan Institusi yang Sehat	Pengurusan Perijinan	142.000.000				142.000.000
	Donor Darah	10.000.000				10.000.000
Konsumen	Pasar Murah	64.000.000	Paket Sembako Murah Sinergi BUMN 2015		47.544.800	16.455.200
	Program Pendidikan Lanjutan (internal)	125.000.000				125.000.000
	Program Beasiswa (eksternal)	80.000.000	Beasiswa BPP HMS ITB 2015		58.000.000	22.000.000
	Kunjungan ke Perguruan Tinggi (Goes to Campus)	150.000.000	WIKI Beton Goes to Campus Petra Surabaya		32.629.093	117.370.907
Perlibatan dan Pengembangan Masyarakat	Pembangunan Rumah Tidak Layak Huni & Modal Usaha	20.000.000			10.150.000	9.850.000
	Air Bersih	80.000.000				80.000.000
	Bencana Alam. Banjir dll.	15.000.000				15.000.000
	Mengikuti Seminar Sustainability CSR	10.000.000				10.000.000

Program CSR/PKBL Perseroan lainnya dalam bidang sosial dan kemasyarakatan dengan diselenggarakan kegiatan penanaman pohon di lingkungan sekitar unit kerja Perseroan. Sedangkan, program CSR yang dilaksanakan secara langsung mengedepankan kebutuhan pokok masyarakat di sekitar unit kerja, antara lain perbaikan rumah layak huni, pembenihan ikan, pembersihan sungai, pengerasan jalan/infrastruktur sosial melalui pemberian endapan yang digunakan untuk pengerasan jalan dan sebagainya, dan ikut memberikan bantuan dalam pembangunan desa disekitar lokasi operasi Perseroan.

Di sektor pendidikan, Perseroan memberikan kesempatan kepada dunia pendidikan untuk melakukan praktek kerja lapangan, penelitian bagi perguruan tinggi dan sekolah, pemberian bantuan pendidikan kepada beberapa siswa dan mahasiswa yang memenuhi persyaratan, serta pemberian

Program CSR/PKBL Perseroan lainnya dalam bidang sosial dan kemasyarakatan dengan diselenggarakan kegiatan penanaman pohon di lingkungan sekitar unit kerja Perseroan. Sedangkan, program CSR yang dilaksanakan secara langsung mengedepankan kebutuhan pokok masyarakat di sekitar unit kerja, antara lain perbaikan rumah layak huni, pembenihan ikan, pembersihan sungai, pengerasan jalan/infrastruktur sosial melalui pemberian endapan yang digunakan untuk pengerasan jalan dan sebagainya, dan ikut memberikan bantuan dalam pembangunan desa disekitar lokasi operasi Perseroan.

Di sektor pendidikan, Perseroan memberikan kesempatan kepada dunia pendidikan untuk melakukan praktek kerja lapangan, penelitian bagi perguruan tinggi dan sekolah, pemberian bantuan pendidikan kepada beberapa siswa dan mahasiswa yang memenuhi persyaratan, serta pemberian

bantuan dalam pembangunan sarana dan prasarana pendidikan disekitar Unit Kerja Perseroan. Di sektor kesehatan, perusahaan juga memberikan bantuan terhadap pembinaan kesehatan masyarakat melalui lembaga-lembaga kesehatan sekitar wilayah operasi perusahaan dan juga melaksanakan donor darah secara rutin. Dalam sektor keagamaan, Perseroan juga turut memberikan sumbangsih dalam pembangunan rumah ibadah disekitar wilayah operasi Perseroan.

TANGGUNG JAWAB KEPADA KONSUMEN/ PELANGGAN

Strategi Menjaga Kepuasan Pelanggan

Kepuasan pelanggan menjadi kunci sukses Perseroan dalam meraih pangsa pasar di Indonesia. Oleh karena itu, Perseroan bertanggung jawab dalam membina hubungan baik dengan pelanggan dengan mendengarkan keinginan, masukan, dan memahami kebutuhan mereka akan kualitas hasil produksi. Strategi yang diterapkan dalam menjaga kepuasan pelanggan dilakukan dengan:

- Menjaga kualitas produk sesuai dengan kebutuhan;
- Menjaga komitmen akan ketepatan waktu dan harga yang bersaing;
- Membangun komunitas pelanggan dengan bantuan *Client Relationship Manager* (CRM) di wilayah penjualan dan produksi; serta
- Memberikan layanan *after-sales* kepada pelanggan yang membutuhkan.

Indeks Kepuasan Pelanggan

Perseroan berkomitmen untuk terus berinovasi dan mempertahankan kepercayaan pelanggan yang loyal. Oleh karena itu, dalam setiap satu proyek yang telah diselesaikan, Perseroan melakukan survei kepuasan pelanggan atau *customer satisfaction index* (CSI). Metode yang digunakan adalah dengan mengirimkan kuesioner kepada pelanggan. Jawaban atas kuesioner tersebut kemudian dianalisis sehingga dapat menunjukkan tingkat kepuasan pelanggan terhadap produk dan layanan Perusahaan. Semua itu menjadi masukan untuk pengembangan produk dan jasa Perusahaan ke depannya.

bantuan dalam pembangunan sarana dan prasarana pendidikan disekitar Unit Kerja Perseroan. Di sektor kesehatan, perusahaan juga memberikan bantuan terhadap pembinaan kesehatan masyarakat melalui lembaga-lembaga kesehatan sekitar wilayah operasi perusahaan dan juga melaksanakan donor darah secara rutin. Dalam sektor keagamaan, Perseroan juga turut memberikan sumbangsih dalam pembangunan rumah ibadah disekitar wilayah operasi Perseroan.

RESPONSIBILITIES TO CONSUMERS/ CUSTOMERS

Strategies to Maintain Customer Satisfaction

Customer satisfaction is the key for the Company to gain market share in Indonesia. Thus, the Company is responsible to maintain good relationship with customers and potential customers by listening to their desires and suggestions. The Company also seeks to understand their opinions of production quality. In order to maintain customer satisfaction, the Company implements the following strategies:

- Maintaining quality of products;
- Keeping commitment of timeliness and competitive prices;
- Building customer community with the help from Client Relationship Manager (CRM) in sales and production areas; and
- Providing after-sales service to customers in need.

Customer Satisfaction Index

The Company is committed to continuously innovating and maintaining trust from loyal customers. Thus, after finishing a project, the Company carries out a survey regarding Customer Satisfaction Index (CSI). The method used is by sending out questionnaires to customers. Responses from customers will then be analyzed so that they can show customer satisfaction level with the Company's products and services. All responses are used as suggestions to develop products and improve services of the Company in the future.

Pada 2015, hasil penerimaan masukan melalui kuesioner, dapat disimpulkan bahwa pelanggan menyatakan puas atas kinerja yang diberikan oleh Perseroan. Hasil perolehan nilai rata-rata CSI Perseroan sebesar 4,21, melampaui dari target yang ditetapkan.

In 2015, it could be concluded from the responses to the questionnaires that the customers were satisfied with the performance of the Company. The CSI average score of the company was 4.21, exceeding the desired target.

Tabel indeks kepuasan pelanggan 2015

Table of Customers' Satisfaction Index 2015

CSI Store	WP-1	WP-2	WP-3	WP-4	WP-5	WP-6	Rata-rata Average
WIK Beton	4,41	4,47	3,98	4,22	4,16	4,01	4,21
Pesaing / Competitors	3,74	2,43	3,65	3,41	3,78	3,07	3,35
GAP	0,67	2,04	0,33	0,81	0,38	0,94	0,86
% THDP WB	15,19%	45,64%	8,29%	19,19%	9,13%	23,44%	20,48%

*skala 1-5 / scale of 1-5

Tabel indeks kepuasan pelanggan 2014

Table of Customers' Satisfaction Index 2014

CSI Store	WP-1	WP-2	WP-3	WP-4	WP-5	WP-6	Rata-rata Average
WIK Beton	4.50	4.47	4.09	4.34	4.13	4.32	4.31
Pesaing / Competitors	4.07	2.32	3.41	3.39	3.67	3.41	3.38
GAP	0.43	2.15	0.68	0.95	0.46	0.91	0.93
% THDP WB	9.54%	48.14%	16.55%	21.84%	11.22%	21.01%	21.58%

*skala 1-5 / scale of 1-5

Analisis Rencana Tindak lanjut CSI

WP-1: Menyediakan kapasitas produksi yang memadai dan memilih proyek

WP-2: Penetrasi ke pasar beton konvensional beralih ke precast dengan menyiapkan *supporting engineering*

WP-3: Kompetisi harga cukup berat, harus punya timing strategi dalam memilih proyek dan bernegosiasi. Tetap mempertahankan mutu produk dan mutu pelayanan.

WP-4: Kompetisi harga cukup berat, harus punya timing strategi dalam memilih proyek dan bernegosiasi. Tetap mempertahankan mutu produk dan mutu pelayanan.

WP-5: Mempertahankan Performa

WP-6: Menyediakan kapasitas produksi yang memadai dan memilih proyek

Analisis Rencana Tindak lanjut CSI

WP-1: Providing sufficient production capacity and selecting project.

WP-2: Switching from conventional concrete market to precast and preparing supporting engineering.

WP-3: Fairly tough price competition, the Company shall have strategy of timing in selecting project and negotiating. The Company shall maintain the quality of products and services.

WP-4: Fairly tough price competition, the Company shall have strategy of timing in selecting project and negotiating. The Company shall maintain the quality of products and services.

WP-5 : Maintaining performance.

WP-6 : Providing sufficient production capacity and selecting project.

Jumlah dan Penanganan Keluhan Pelanggan

Setiap pelanggan diberikan hak untuk mengadukan keluhan atas layanan kantor wilayah penjualan yang diberikan Perseroan. Keluhan disampaikan ke kantor penjualan wilayah sehingga keluhan dan pertanyaan dapat dengan mudah disampaikan. Seluruh keluhan pelanggan telah diselesaikan dengan baik.

Customers' Complains Amount and Handling

Every customer has a right to complain on regional marketing offices' services given by the Company. The complains are delivered to regional marketing office so that complains and questions can be easily delivered. All customers' complains have been managed successfully.

Tabel penanganan keluhan pelanggan

Table of customers' complains handling

Jumlah Keluhan Pelanggan / Total Complaints	Penanganan Keluhan / Dealing with Complaints	Status Penyelesaian / Status
2	Melakukan seluruh tindakan preventif yang dibutuhkan / Carried out required preventive actions.	selesai / Settled

Standar Operasi Prosedur (SOP)

Perseroan akan menindaklanjuti setiap pengaduan atau pertanyaan pelanggan tidak lebih dari 2 x 24 jam setelah pengaduan atau pertanyaan tersebut diterima. Hal ini sudah diatur dengan jelas di dalam SOP Perusahaan, yang secara berkala akan dilengkapi dengan studi kasus terbaru. Pada 2014, Perseroan telah menerima pengaduan dan lingkungan eksternal yang diterima di seluruh wilayah penjualan. Seluruh pengaduan telah diteruskan melalui SOP yang ada untuk diselesaikan. Berikut ini adalah data penilaian atas jumlah keluhan pelanggan yang terdapat dalam *key performace index* (KPI) Perseroan.

Standard Operating Procedures (SOP)

Corporate will follow up on every customer's complain or question in no more than 2 x 24 hours after it is received. This is arranged clearly in Company's Standard Operational Procedures, which will be completed by a new study case periodically. In 2014, the Company have achieved complains from external estate in all marketing areas. All complains have been forwarded through the Standard Operational Procedures to be handled. Here are evaluation data on customers' complains amount in Company's Key Performance Index (KPI).

KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN

Perseroan senantiasa berorientasi pada kepentingan bisnis tanpa mengesampingkan kegiatan tanggung jawab sosial Dalam mengelola hubungan dengan para pemangku kepentingan. Oleh karena itu, Perseroan memperhatikan budaya saling menghargai sehingga tercapai keseimbangan dan keharmonisan antara Perseroan dengan seluruh pemangku kepentingan. Hal tersebut dilakukan melalui penciptaan:

1. Dimensi bisnis yang berorientasi pada penciptaan nilai dan kepuasan pelanggan.
2. Dimensi sosial yang menyangkut aspek etika usaha dan tanggung jawab sosial Perseroan, kondisi kesehatan dan keselamatan serta kesejahteraan pekerja dan aspek sosial kemasyarakatan.

INVOLVEMENT OF STAKEHOLDERS

The Company always be oriented towards business interests without leaving social responsibility in maintaining relationship with stakeholders. Therefore, the Company considered appreciation culture and so the balance and harmony between the Company and stakeholders were achieved. That is performed by creating:

1. Business dimension that is oriented towards creating value and customers' satisfaction.
2. Social dimension relating business ethics, corporate social responsibility, employee's health, safety and security and public social aspects.

3. Dimensi lingkungan yang mengarahkan Perseroan untuk memperhatikan aspek kelestarian dan keseimbangan lingkungan hidup di sekitar area operasi.
4. Pengelolaan pemangku kepentingan didasarkan prinsip-prinsip GCG, yaitu transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, kemandirian, dan kewajaran.

Perseroan menghormati, melindungi, dan memenuhi hak-hak pemangku kepentingan, antara lain melalui pemberian informasi yang relevan dan transparan, akurat, dan tepat waktu serta melalui mekanisme komunikasi yang sehat dan beretika. Untuk kepentingan komunikasi dengan stakeholder, Perseroan memiliki perangkat penghubung yaitu Sekretaris Perusahaan yang berfungsi sebagai humas atau pejabat lain yang ditunjuk berdasarkan ketentuan yang berlaku. Dengan demikian, bagi Perseroan, pemangku kepentingan memegang peran penting dalam mendukung kelangsungan kegiatan Perseroan.

PRAKTIK KETENAGAKERJAAN, KESELAMATAN, DAN KESEHATAN KERJA

Praktik ketenagakerjaan dilandasi dengan hubungan kerja yang baik antara Perseroan dengan pegawai merupakan prasyarat utama dalam mencapai visi, misi, dan tujuan Perseroan. Bagi Perseroan, keselamatan dan kesehatan kerja memiliki makna strategis yang menjaga eksistensi bisnis Perseroan. Aspek keselamatan dan kesehatan kerja ditempatkan sebagai prioritas utama dalam proses produksi Perseroan dari awal pengerjaan sampai dengan akhir pekerjaan.

Praktik Ketenagakerjaan

Kebijakan Praktik Ketenagakerjaan

Perseroan membuka lapangan kerja dan kesempatan bagi masyarakat sekitar lokasi pabrik untuk menjadi pegawai Perseroan sesuai dengan kualifikasi yang dibutuhkan. Perseroan juga terus memberikan perhatian besar kepada kesejahteraan pegawai, termasuk dalam memenuhi hak-haknya, baik dari segi kompensasi dan manfaat maupun kebebasan berserikat.

3. Environment dimension that leads the Company to consider environment's conservation and harmony around operation area.
4. stakeholders management based on Good Corporate Governance principals, named transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness.

The Company respected, protected, and carried out stakeholders' rights by giving relevant, transparent, accurate, and timely manner information as well as through sound and civil communication mechanism. To communicate with stakeholders, the Company had a liaison named Corporate Secretary that served as Public Relation officer or other officer chosen based on valid regulations. Thus, for the Company, stakeholders participated in supporting the Company business continuity.

MANPOWER, OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

Manpower practices that based on good work relationship between the Company and employees is a main requirement to achieve the Company's visions, missions, and goals. For the Company, work safety and security contains strategic meaning that keeps Corporate business existence. Occupational Health and Safety aspect is assigned as a main priority from the beginning up to the end in the Company production process.

Manpower Practices

Manpower Practices Policy

The Company provided work fields and chances for the society around factory to become the Company's employee based on qualifications needed. the Company kept on giving a big attention on employee's security, including giving their rights in compensation and benefit aspects as well as making an alliance freedom.

Kegiatan yang Dilakukan

• Kesempatan Kerja

Perseroan secara adil melakukan perekrutan pegawai tanpa memandang suku, agama, ras, antar golongan, dan tingkatan sosial. Proses perekrutan diselenggarakan dengan menjunjung tinggi asas kesetaraan, tidak diskriminatif, dan transparan. Hubungan industrial yang terjalin di lingkungan Perseroan antara pegawai dengan Perseroan seperti mitra strategis, sehingga tercipta hubungan harmonis yang kuat antara Perseroan dengan seluruh pegawai, hal ini menjadi salah satu fondasi dalam menyongsong keberlanjutan bisnis Perseroan.

• Kesetaraan Gender

Perseroan menerapkan prinsip non diskriminasi dalam segala hal termasuk memberikan kesempatan yang sama bagi perempuan (*gender equity and equality*) untuk mendapatkan pekerjaan di Perseroan sejauh memenuhi persyaratan yang ditetapkan. Prinsip-prinsip non diskriminasi dan kesetaraan itu juga diberikan dalam pencapaian karir struktural, operasional maupun fungsional bahkan sampai jenjang tertinggi dalam struktur organisasi.

• Kompensasi dan Manfaat

Perseroan memberikan kompensasi dan manfaat kepada setiap pegawai sesuai dengan kontribusinya terhadap Perseroan. Kompensasi dan manfaat ini ditujukan untuk memupuk loyalitas pegawai yang terdiri dari gaji pokok serta tunjangan kesejahteraan yang nilainya disesuaikan dengan golongan dan/atau jabatan masing-masing, dan yang bersifat tetap dengan persentase minimal 75% dari total pendapatan yang tidak terkait dengan kehadiran atau pencapaian prestasi kerja tertentu.

Gaji terendah yang diterima oleh pekerja yang baru masuk sekurang-kurangnya sama dengan upah minimum di wilayah masing-masing unit kerja yang telah ditetapkan oleh Pemerintah. Selain itu, pegawai menerima tunjangan kehadiran yang dipengaruhi oleh kehadiran atau prestasi kerja tertentu dengan bobot 25% dari total pendapatan.

Performed Activities

• Work Opportunity

The Company recruited employees fairly without considering tribe, religion, intergroup, and social status. Recruitment process performed by revering equality base, non discriminatory, and transparent. A tied industrial relationship between employees and the Company is the same as the strategic partners, thus strong harmonic relationship between the Company and all employees was created, this became one foundation in welcoming the Company business continuity.

• Gender Equality

Corporate applied non discriminatory principle in all cases including giving similar opportunity for women (*gender equity and equality*) to work in Corporate as long as meeting the valid requirements. Non discriminatory and equality principles was given also in achieving structural career, either operational or functional, even up to highest stage in organization structure.

• Compensations and Benefits

The Company provides compensations and benefits to every employee based on his/her contributions. The compensations and benefits are aimed to promote employee's loyalty that contains basic salary and benefits whose value is made compatible with every employee's class and/or position, which is steady with minimum percentage 75% from total income and is not related with attendance or particular performance achievement.

The lowest income gained by new employee at least as same as minimum salary regulated by government for every region of work unit. Besides, employee receives attendance benefit that influenced by attendance or particular performance by percentage 25% from total income.

Setiap pegawai menerima jatah cuti yang disesuaikan dengan skala/golongan masing-masing berikut ini:

- » Cuti Tahunan: 12 hari kerja (untuk pegawai yang telah memenuhi masa kerja satu tahun);
- » Cuti Bersalin/Keguguran: 1,5 bulan sebelum perkiraan kelahiran dan 1,5 bulan setelah melahirkan;
- » Cuti Bersama yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Selain cuti, pegawai juga berhak mengambil izin tidak masuk kerja seperti izin sakit, izin haid, izin penting, serta izin meninggalkan pekerjaan di luar tanggungan Perseroan.

- **Perjanjian Kerja Bersama**

Seluruh pegawai PT WIKA Beton dilindungi oleh Perjanjian Kerja Bersama (PKB), yang ditandatangani oleh pihak Manajemen Perusahaan dan Perhimpunan Pegawai. PKB mencakup hak dan kewajiban masing-masing pihak. PKB diperbarui melalui perundingan dan disepakati bersama setiap dua tahun sekali. PKB yang berlaku saat ini mengacu pada surat No. PU.02.09/WB-0A.303A/2013 mengenai Kesepakatan Pemberlakuan Perjanjian Kerja Bersama PT WIKA Beton Periode Tahun 2011-2013 maka Perusahaan dan Serikat Pekerja PPWB menyepakati untuk memberlakukan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) tahun 2011-2013 sampai dengan hasil perundingan selesai & disahkan sebagai Perjanjian Kerja Bersama Tahun 2013-2015.

- **Serikat Pekerja**

Perseroan menjamin keberadaan serikat pekerja di lingkungan kerja Perseroan sebagai bagian dari hak berserikat pegawai. Di lingkungan Perseroan telah berdiri Serikat Pekerja yang bernama Perhimpunan Pegawai WIKA Beton (PPWB) sejak 1999 telah tercatat pada Departemen Tenaga Kerja Republik Indonesia Kantor Departemen Tenaga Kerja Kotamadya Jakarta Timur dengan nomor bukti pencatatan 232/IV/P/IX/2001 tanggal 18 September 2001 melalui surat Kepala

Every employee receives leave distribution which is made compatible with each scale/class as follows:

- » Annual Leave: twelve weekdays (for employee that met one year employment period)
- » Maternity/Miscarriage Leave: 1,5 months before birth prediction and 1,5 months after birth;
- » long leave based on valid regulations.

Besides leave, employee deserves to take permit to be absent from work such as sick permit, menstruation permit, important permit, and permit to leave work outside the Company's liability.

- **Joint Work Agreement**

All PT WIKA Beton's employees protected by Joint Work Agreement (JWA), signed by the Company's Management and Employees Association. JWA covered rights and responsibilities of each side. JWA renewed through meeting and was agreed together every two years. The valid JWA at the moment refers to letter No. PU.02.09/WB-0A.303A/2013 concerning the agreement of Joint Work Agreement Implementation PT WIKA Beton Year 2011-2013 thus the Company and Employees' Association of PPWB agrees to implement Joint Work Agreement (JWA) year 2011-2013 until the result of meeting approved as a Joint Work Agreement Year 2013-2015.

- **Employees Association**

The Company ensures the existence of Employees Association in the Company's work environment as a part of Employees' rights of associating. Within the Company, Employees Association named Association of WIKA Beton's Employees (PPWB) has been established since 1999. The Association have been registered in Labor Department of Republic of Indonesia, Labor Department Office Municipality East Jakarta with number of registration 232/IV/P/IX/2001 dated

Departemen Tenaga Kerja Kotamadya Jakarta Timur No. B-3046/W26-K5/04/K/IX/2001 tanggal 25 September 2001. Pada 2015, jumlah anggota Perhimpunan Pegawai WIKA Beton mencapai 1.190 orang, dari tahun sebelumnya sebanyak 1.155 orang.

Visi Perhimpunan Pegawai WIKA Beton adalah untuk:

- Menjadi organisasi yang berperan aktif bagi peningkatan produktivitas sehingga dapat mempengaruhi Perseroan dalam memberikan penghargaan yang sesuai dengan prestasi pegawai;
- Menjadi organisasi yang berperan aktif bagi peningkatan pemahaman pegawai terhadap peraturan ketenagakerjaan dan peraturan Perusahaan;
- Menjadi organisasi yang berperan aktif mendorong keikutsertaan pegawai dalam kepemilikan saham perusahaan.

Sedangkan misi yang diemban adalah "Memperjuangkan terciptanya kesejahteraan, ketenangan, keadilan, dan keamanan bekerja bagi setiap anggota melalui peran serta anggota dalam upaya meningkatkan daya saing Perusahaan serta memiliki andil dalam pembangunan bangsa dan Negara."

- **Pengelolaan Aspek Perburuhan**

Perseroan bekerja sama dengan mandor borong menerapkan sistem upah borongan dalam melaksanakan aktivitas pekerjaan di unit kerja. Perseroan turut bertanggung jawab atas pengelolaan tenaga kerja oleh mandor sejalan dengan penerapan Peraturan Pemerintah tentang pelaksanaan Upah Minimum Regional/Kota ("UMR/UMK"). Di samping itu, Perseroan juga memberikan asuransi kematian, kecelakaan kerja, Tunjangan Hari Raya ("THR"), dan insentif produksi.

September 18th 2001 through the letter from Head of Labor Department Municipality East Jakarta No. B-3046/W26-K5/04/K/IX/2001 dated September 25th 2001.

In 2015, the amount of Association of WIKA Beton's Employees reached 1,190 members, from the previous year amounting to 1.155 members.

Association of WIKA Beton's Employees visions are:

- Become an organization that plays an active role in productivity improvement thus can influence the Company to give appreciation that is compatible with the employee's achievement;
- Become an organization that plays an active role in increasing the employees' understanding towards labor and the Company's regulations;
- Become an organization that plays an active role to support employees' participation in the Company's capital ownership.

While the carried out mission is "To struggle for prosperity, peace of mind, justice, and work security for every member through the members' participation in increasing the Company's competitiveness as well as play a role in Nation and Country development.

- **Laborer Aspect Management**

The Company cooperates with contracted overseer in applying piece wages system in performing work activity in work unit. The Company is responsible for Labor management by overseer in line with Government Regulations Implementation concerning Regional/City Minimum Salary ("UMR/UMK") implementation. Besides, the Company also gives life, work accident insurance, Religious Holiday Allowance ("THR"), and production incentive.

• Tingkat Perputaran Pegawai

Uraian / Description	2015	Persentase / Percentage	2014	Persentase / Percentage
Meninggal Dunia / Passed away	4	8,17%	3	12,00%
Pengunduran Diri / Resignation	6	12,25%	4	16,00%
Pemutusan Hubungan Kerja / Termination of Employment	-	-	2	8,00%
Pensiun / Pension	36	73,46%	16	64,00%
Keputusan Perusahaan (Keprus) / Corporate's Decision	3	6,12%	0	0,00%
Jumlah / Amount	49	100%	25	100%

• Employees Turnover Rate

• Pendidikan dan Pelatihan

Perseroan menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan ditujukan untuk memenuhi kebutuhan kompetensi pegawai di posisi tertentu secara bertahap. Pendidikan dan pelatihan tersebut meliputi seluruh aspek yang dibutuhkan dalam bisnis Perseroan dalam bidang konstruksi baik dalam *soft skill* maupun *hard skill*.

• Education and Training

The Company conducts education and training aimed to gradually fulfill employee's competency necessity in particular position. The education and training covers all aspects needed in the Company's business concerning construction either in soft skill or hard skill aspect.

• Survei Kepuasan dan Keterikatan Pegawai

Perseroan menyelenggarakan survei kepuasan dan keterikatan Pegawai dalam rangka memperoleh gambaran tentang tingkat kepuasan dan keterikatan Pegawai terhadap program pembinaan dan pengembangan, hubungan atasan dengan bawahan, remunerasi, keselamatan dan keamanan kerja, serta asas kesetaraan sebagai bagian dari pelaku organisasi Perseroan. Hasil dari survei akan dipergunakan sebagai langkah strategi untuk meningkatkan tata kelola perusahaan sesuai dengan kaidah pengharkatan sumber daya manusia.

• Survey on Employees' Satisfaction and Bonding

The Company performed survey on employees' satisfaction and bonding in order to get the description concerning Employees' satisfaction and bonding level towards development and building program, remuneration, relationship between managers and subordinates, occupational health and safety, as well as equality base as a part of the Company's organizer. The survey's result will be utilized as a strategic step to improve corporate governance according to human resources rating method.

Pada masa mendatang, praktik ketenagakerjaan yang diselenggarakan Perseroan akan mengarah pada standar internasional seperti ISO 26000, meliputi hubungan ketenagakerjaan; kondisi kerja dan jaminan sosial; dialog ketenagakerjaan; serta pengembangan sumber daya manusia dan pelatihan yang lebih baik.

In the future, manpower practice held by the Company will aspire to International Standard such as ISO 26000, covers manpower relationship; work condition and social insurance; manpower dialogue; as well as better human resources development and training.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Kebijakan

Bagi Perseroan, keselamatan dan kesehatan kerja (K3) memiliki makna strategis yang menjaga eksistensi Perseroan. Perseroan menghormati hak pegawai untuk bekerja di lingkungan yang sehat dan aman. Perseroan senantiasa menjalankan program K3 di semua daerah operasinya. Oleh karena itu, Perseroan menempatkan aspek K3 sebagai prioritas utama dalam setiap pelaksanaan kerja. Implementasi dan pemeliharaan perilaku yang dapat mewujudkan keselamatan dan kesehatan kerja menjadi suatu keharusan untuk dilakukan.

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk terus menyempurnakan aspek keselamatan dan kesehatan kerja. Komitmen terhadap aspek keselamatan dan kesehatan kerja dalam implementasinya mengacu pada sistem manajemen *Occupational Health and Safety Assessment Series*—OHSAS 18001:2007, peraturan Menteri tenaga Kerja no. 05/Men/1996, tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3), serta Sistem Manajemen lingkungan ISO 14001:2004. total secara konsisten mengembangkan budaya keselamatan yang saling mendukung dan melibatkan peran aktif seluruh individu.

Dalam aspek kesehatan kerja, Perseroan mengupayakan untuk melindungi Pegawai agar terbebas dari gangguan kesehatan serta dampak buruk yang diakibatkan oleh pekerjaan yang terkait dengan proses kerja. Guna melaksanakan hal tersebut, Perseroan senantiasa menjaga dan menciptakan kondisi lingkungan kerja yang sehat, di antaranya dengan melakukan pengukuran dampak suatu kegiatan/proyek terhadap manusia serta lingkungan sekitar.

Kegiatan yang Dilakukan

Perseroan senantiasa meningkatkan pembinaan terhadap K3 secara berkala dengan beberapa kegiatan antara lain:

- memberikan briefing setiap awal shift untuk mengingatkan rekan kerja agar terhindar dari risiko bahaya yang telah teridentifikasi di lokasi kerja.

Occupational Health and Safety Policy

For the Company, work safety and security (K3) contain a strategic meaning that keeps the Company's existence. The Company regards Employees' right to work in safe and sound environment. The Company always run it's occupational health and safety program in whole regions of operation. Therefore, the Company places occupational health and safety aspect as a main priority in every work performance. Behavior protection and implementation that realizes occupational health and safety is a must.

The Company continuously commits to improve occupational health and safety aspect. The commitment towards occupational health and safety aspect refers to management system Occupational Health and Safety Assessment Series - OHSAS 18001:2007, Labor Minister regulation no. 05/Men/1996 concerning Work Safety and Security Management System (SMK3), as well as Environment Management System ISO 14001:2004 in its implementation. Corporate consistently develop safety culture that supports and involves active role of all individuals.

In work safety aspect, the Company strives to protect employees in order to be released from health problem as well as bad effect caused by work process. To implement that protection, the Company keeps and creates health work environment by measuring project/operation's effect for human beings and the surroundings.

Performed activities

The Company continuously improved occupational health and safety development from time to time by performing some activities, those are:

- Giving a briefing in the beginning of the shift by reminding work partner in order to be saved from security risk that has been identified in operation location.

- memasang rambu-rambu untuk mengingatkan pekerja dan Pegawai dengan harapan dapat terhindar dari potensi bahaya.

Selain itu, Perseroan juga membentuk panitia pembinaan keselamatan kerja, menerapkan budaya keselamatan kerja, penyediaan sarana keselamatan kerja, serta menindaklanjuti setiap rekomendasi kecelakaan kerja guna mencapai *zero accident*.

a. Pembentukan Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Perseroan senantiasa mengupayakan yang terbaik bagi seluruh pegawai dengan menciptakan lingkungan kerja yang kondusif bagi keselamatannya. Perseroan memastikan bahwa seluruh karyawan menjalankan tugasnya sesuai dengan prosedur standar keselamatan yang sesuai dengan peraturan Perusahaan. Perseroan juga membentuk tim Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) di tingkat pusat dan unit-unit kerja dengan susunan sebagai berikut :

1. Struktur Organisasi P2K3 Tingkat Perusahaan (sesuai dengan Pedoman Operasi).
2. Struktur Organisasi P2K3 Unit Kantor Pusat.
3. Struktur Organisasi P2K3 Tingkat PPU.

- Putting signs to remind employees and officer in order to be safe from risk potential.

Besides, the Company established occupational safety development committee also, implemented occupational safety culture, providing occupational safety infrastructure, and followed up every work accident recommendation to achieve zero accident.

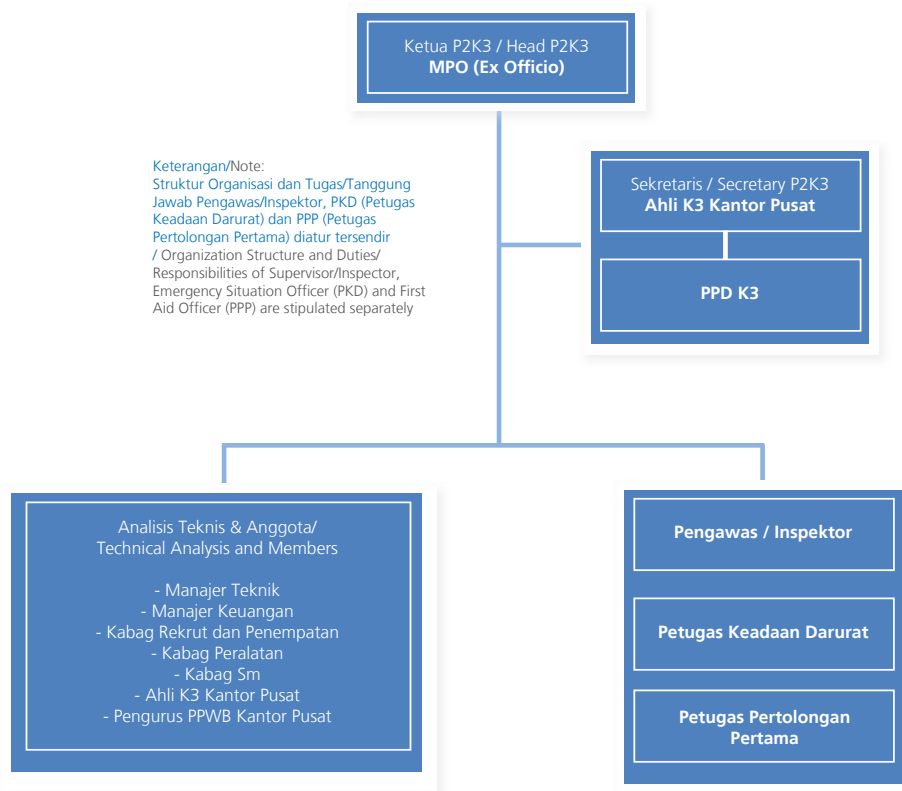
a. Establishing of Occupational Health and Safety Committee

The Company continuously does the best for all employees by creating safe work environment for them. The Company ensured that all employees performs his duties in accordance with safety standard procedure that suitable with the Company regulation. The Company established Occupational Health and Safety Committee (P2K3) in head level and work units by the arrangement as follow:

1. Structure of Organization of Occupational Health and Safety Committee (P2K3) in Corporate Level (according to Operation Method).
2. Structure of Organization of Occupational Health and Safety Committee (P2K3) of Head Office Unit.
3. Structure of Organization of Occupational Health and Safety Welfare Committee (P2K3) in PPU level.

**STRUKTUR ORGANISASI
PANITIAN PEMBINA KESELAMATAN DAN KESEHATAN
KERJA (P2K3)
PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
UNIT KANTOR PUSAT**

**STRUCTURE OF ORGANIZATION:
OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY COMMITTEE
(P2K3)
PT. WIJAYA KARYA BETON Tbk.
HEAD OFFICE UNIT**



a. Budaya Keselamatan

Perseroan menerapkan Sistem Kesehatan dan Keselamatan Kerja (Sistem K3) sesuai dengan Peraturan Pemerintah (PP) No. 50/2012 dan telah memperoleh sertifikat dari Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi. Sertifikasi ini mulai diterapkan pada PPB Sumatera Utara (PPB Sumut), kemudian diterapkan juga pada pabrik-pabrik yang dimiliki oleh Perseroan pada tahun-tahun berikutnya.

Perseroan telah mendapatkan 8 (delapan) bendera emas pada 8 (delapan) pabrik yang dimiliki atas penerapan SMK3 (Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja). Hal ini menjadi bentuk pengakuan bahwa Perseroan telah menjalankan sistem keselamatan dan kesehatan kerja dengan nilai sempurna yang dilakukan melalui audit secara berkala oleh PT Sucofindo (Persero). Pengakuan Penerapan SMK3 secara memuaskan ini juga berarti bahwa di lingkungan kerja Perseroan tidak pernah terjadi kecelakaan fatal selama proses produksi berlangsung. Dengan dikeluarkannya Peraturan Pemerintah (PP) No. 50

b. Safety Culture

The Company implemented Occupational Health and Safety System (Sistem K3) according to Government Regulation (GR) No. 50/2012 and has received certification from Minister of Labor and Transmigration. The certification began to be implemented on PPB North Sumatera (PPB Sumut), then implemented on factories owned by the Company in the following years.

The Company gained 8 (eight) gold flags on 8 (eight) owned factories for applying SMK3 (Occupational Health and Safety Management System). This became a form of acknowledgment that the Company has implemented Occupational Health and Safety System and achieved perfect grade in gradually audit by PT Sucofindo (Persero). The acknowledgment of Satisfying Occupational Health and Safety Management System Implementation means also that the fatal accident have never happened during the production process. By the announcing of Government's Regulation (PP)

Tahun 2012 tentang penerapan SMK3, yang merupakan peningkatan dari Sistem SMK3 yang ada sebelumnya, Perseroan telah pula menerapkan PP tersebut melalui audit oleh badan audit PT Sucofindo (Persero), yang dilakukan secara bertahap sesuai masa berlaku sertifikatnya.

Selanjutnya guna meningkatkan penerapan SMK3, Perseroan menerapkan *safety culture* (Implementasi Budaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja). Diharapkan dengan kerjasama ini *safety culture* di Perseroan menjadi budaya diseluruh unit usaha Perseroan.

c. Sarana Keselamatan Kerja

Guna meningkatkan aspek keselamatan kerja bagi seluruh pegawai, Perseroan menyediakan sarana keselamatan kerja meliputi:

- Ruang P3K dan Perlengkapannya
- Sarana pemadam kebakaran, serta
- Klinik kesehatan dan dokter Perusahaan

d. Data Tingkat Kecelakaan Kerja dan Rekomendasinya

Tabel data kecelakaan kerja

Uraian / Description	2015	2014
Kecelakaan kerja berakibat luka dan kematian / Work Accident causing injury and death	0	0
Kecelakaan kerja yang berakibat luka ringan / Work Accident causing non-serious injury	4	6
Sakit karena penyakit akibat kerja / Sick caused by illness at work	0	0

Pada periode triwulan I 2015 tidak terdapat kecelakaan kerja (*zero accident*). Periode triwulan II terdapat 2 (dua) kecelakaan kerja ringan yaitu di PPB Sul-Sel dan di PPB Boyolali masing 1 (satu) Kecelakaan kerja ringan dan kecelakaan kerja dan triwulan III terdapat 1 (satu) kecelakaan kerja ringan di PPB Lampung. Rekomendasi yang diberikan dalam proyek tersebut adalah agar dilakukan briefing setiap awal shift untuk mengingatkan, antara lain:

1. Bekerja sesuai dengan prosedur dan Instruksi Kerja.
2. Memakai alat kerja sesuai peruntukannya.

No. 50 Year 2012 concerning Occupational Health and Safety Management System Implementation, which is a development from previous Occupational Health and Safety Management System, the Company has implemented The Government's Regulation also through audit that gradually done by PT. Sucofindo according to the certificate's valid time.

Furthermore, to improve the implementation of Occupational Health and Safety Management System, the Company implemented safety culture (Implementation of Occupational Health and Safety Culture). It is expected from cooperation, safety culture in the Company become culture in whole units.

c. Occupational Safety Facility

To improve occupational safety aspect for all employees, the Company provide occupational safety facilities that included:

- Room for First Aid and its complement
- Fire extinguishers
- Health clinic and Corporate doctor.

d. Data of Work Accident Rate and the Recommendation

Table of work accident data

The work accident have never happened (zero accident) in the first quarter of 2015. There were 2 (two) non-serious work accident in the second quarter of 2015; 1 (one) non-serious work accident in PPB Sul-Sel and 1 (one) work accident in PPB Boyolali. There is 1 (one) non-serious work accident in PPB Lampung in the third quarter of 2015. The recommendation given in the project is to perform briefing in the beginning of every shift to remind the following:

1. To work based on Work Procedures and Instructions.
2. To utilize work tools according its utility.

3. Mengingatkan rekan kerja untuk berhati-hati pada saat bekerja dan mengutamakan K3 (implementasi budaya K3).
4. Memastikan kondisi alat, sarana, benda kerja dan lingkungan dalam keadaan aman serta layak pakai serta mengacu kepada aturan yang sudah ada.
5. Memastikan dengan baik kondisi fisik badan dalam keadaan prima (sehat).

e. Sertifikat Bendera Emas K3



3. To remind work partner to be careful in working and prioritize Occupational Health and Safety (Occupational Health and Safety Culture Implementation).
4. To make sure that the tools, facilities, work things and environment are in safe condition, usable, and refers to the valid regulations.
5. To make sure that the body is in health condition.

e. Gold Flag Certificate of Occupational Health and Safety (K3)



Referensi Isi Laporan Tahunan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Annual Report Contents Reference
To The Financial Services Authority Regulations

REFERENSI OTORITAS JASA KEUANGAN (OJK) / Financial Services Authority Reference				
KRITERIA / CRITERIA		PENJELASAN / DESCRIPTION		HALAMAN / PAGE
I. Umum / General				
Laporan tahunan disajikan dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar dan dianjurkan menyajikan juga dalam bahasa Inggris.	Annual Report is presented in good and correct Indonesian and it is recommended to present the report also in English.			√
Laporan tahunan dicetak dengan kualitas yang baik dan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca.	Annual report is printed in good quality and use type and font so that the text is easy to read.			√
Laporan tahunan mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas.	Annual report should state clearly the identity of the company.	Nama Perusahaan dan Tahun Annual Report ditampilkan di: 1. Sampul muka; 2. Samping; 3. Sampul belakang; 4. Setiap halaman	Name of company and year of the annual report is placed on: 1. The front cover; 2. Side; 3. Back Cover; 4. Each page	√
Laporan tahunan ditampilkan di website perusahaan	Annual Report is presented in the company's website			√
II. Ikhtisar Data Keuangan Penting / Financial data Highlights				
Informasi hasil usaha perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun.	Financial information in comparative form over a period of 3 financial years or since the commencement of business if the company has been running its business activities for less than 3 years.	Informasi memuat antara lain: 1. Penjualan/pendapatan usaha 2. Laba (rugi) 3. Total laba (rugi) komprehensif 4. Laba (rugi) per saham	The information includes: 1. Sales/income from business 2. Gross profit (loss) 3. Comprehensive profit (loss) 4. Profit (loss) per share	24-25
Informasi posisi keuangan perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun.	Financial position information in comparative form over a period of 3 financial years or since the commencement of business if the company has been running its business activities for less than 3 years.	Informasi memuat antara lain: 1. Modal kerja bersih 2. Jumlah investasi pada entitas asosiasi dan/atau joint venture 3. Jumlah aset 4. Jumlah liabilitas 5. Jumlah ekuitas	The information includes: 1. Net operating capital 2. Total investment in associate entities and/or joint venture 3. Total Assets 4. Total Liabilities 5. Total equities	24-25
Rasio keuangan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun.	Financial ratio in comparative form over a period of 3 (three) financial years or since the commencement of business if the company has been running its business activities for less then 3 (three) years.	Informasi memuat 5 (lima) rasio keuangan yang umum dan relevan dengan industri perusahaan.	Information includes 5 (five) financial ratios that are common and relevant to the industry the company.	26
Informasi harga saham dalam bentuk tabel dan grafik.	Share price information in the form of chart and table.	Informasi dalam bentuk tabel dan grafik yang memuat: 1. Jumlah saham yang beredar; 2. Kapitalisasi pasar; 3. Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan; dan 4. Volume perdagangan untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada).	Information in the form of chart and table includes: 1. Total outstanding shares 2. Market capitalization 3. The highest, lowest, and closing price of share 4. Trading volume on a quarterly basis during the last 2 (two) fiscal years.	30-31
Informasi mengenai obligasi, sukuk atau obligasi konversi yang masih beredar dalam 2 (dua) tahun buku terakhir.	Information on outstanding bond, sukuk or convertible bond within the las 2 (two) fiscal years.	Informasi memuat: 1. Jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (outstanding) 2. Tingkat bunga/imbalan 3. Tanggal jatuh tempo 4. Peringkat obligasi/sukuk	The information contains: 1. The number of bonds/sukuk/outstanding bonds 2. The interest rate / exchange 3. Date of maturity 4. The rating of bonds / sukuk	101-103
III. Laporan Dewan Komisaris dan Direksi / Board of Commissioners and Board of Directors Report				
Laporan Dewan Komisaris	Board of Commissioners' Report	Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Penilaian atas kinerja Direksi mengenai pengelolaan perusahaan 2. Pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh Direksi. 3. Perubahan komposisi Dewan Komisaris dan alasan perubahannya (jika ada)	Contains the following items: 1. Assessment on the performance of the Board of Directors in managing the company. 2. View on the prospects of the company's business as established by the Board of Directors. 3. Changes in the composition of the Board of Commissioners (if any).	37-47
Laporan Direksi	Board of Directors' Report	Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Analisis atas kinerja perusahaan, yang mencakup antara lain kebijakan strategis, perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan, dan kendala-kendala yang dihadapi perusahaan 2. Gambaran tentang prospek usaha 3. Penerapan tata kelola perusahaan 4. Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya (iika ada)	Contains the following items: 1. Analysis of company's performance, encompassing strategic policies, comparison between achievement of results and targets and challenges faced by the company 2. Description of business outlooks 3. The implementation of good corporate governance 4. Changes in the composition of the Board of Directors (if any)	48-57

REFERENSI OTORITAS JASA KEUANGAN (OJK) / Financial Services Authority Reference

KRITERIA / CRITERIA		PENJELASAN / DESCRIPTION		HALAMAN / PAGE
Tanda tangan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris	Signature of members of the Board of Directors and Board of Commissioners	Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Tanda tangan dituangkan pada lembar tersendiri 2. Pernyataan bahwa Direksi dan Dewan Komisaris bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan. 3. Ditandatangani seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan menyebutkan nama dan jabatannya 4. Penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari yang bersangkutan dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris atau Direksi yang tidak menandatangani laporan tahunan, atau: penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari anggota yang lain dalam hal tidak terdapat penjelasan tertulis dari yang bersangkutan	Contains the following items: 1. Signatures are set on a separate page. 2. Statement that the Board of Directors and the Board of Commissioners are fully responsible for the accuracy of the annual report. 3. Signed by all members of the Board of Commissioners and Board of Directors, stating their names and titles/positions. 4. A written explanation in a separate letter from each member of the Board of Commissioners or Board of Directors who refuses to sign the annual report, or: written explanation in a separate letter from the other members in the event that there is no written explanation provided by the said member.	58-59
IV. Profil Perusahaan / Company Profile				
Nama dan alamat lengkap perusahaan	Name and address of the Company	Informasi memuat antara lain nama dan alamat, kode pos, no. Telp, no. Fax, email, dan website	Information on name and address, zip code, telephone and or facsimile, email, website.	62
Riwayat singkat perusahaan	Brief history of the company	Mencakup antara lain: tanggal/tahun pendirian, nama, dan perubahan nama perusahaan (jika ada).	Includes date/year of establishment, name, and change in the company name (if any)	63-65
Bidang usaha	Line of Business	Uraian mengenai antara lain: 1. Kegiatan usaha perusahaan menurut anggaran dasar terakhir; dan 2. Penjelasan mengenai produk dan/atau jasa yang dihasilkan	Description about: 1. Line of business based on the latest articles of association; and 2. Description of products/services	66-75
Struktur organisasi	Organizational Structure	Dalam bentuk bagan, meliputi nama dan jabatan paling kurang sampai dengan struktur satu tingkat di bawah direksi	In the form of a chart, giving the names and titles at the least until one level below the Board of Directors.	96-97
Visi dan misi perusahaan	Company Vision and Mission	Mencakup: 1. visi perusahaan; 2. misi perusahaan; dan 3. keterangan bahwa visi dan misi tersebut telah disetujui oleh Direksi/Dewan Komisaris	Including: 1. Corporate vision 2. Mission; and 3. Statement that the vision and mission has been approved by the Board of Directors/Board of Commissioners	10-11
Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Dewan Komisaris	Identity and brief curriculum vitae of the members of the Board of Commissioners;	Informasi memuat antara lain: 1. Nama 2. Jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain) 3. Umur 4. Pendidikan 5. Pengalaman kerja 6. Tanggal penunjukan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris	The information should contain: 1. Name 2. Position (including position in other companies/institutions) 3. Age 4. Education 5. Working experience 6. The first appointment date as member of Board of Commissioners	76-81
Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Direksi	Identity and brief curriculum vitae of the members of the Board of Directors;	Informasi memuat antara lain: 1. Nama 2. Jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain) 3. Umur 4. Pendidikan 5. Pengalaman kerja 6. Tanggal penunjukan pertama kali sebagai anggota Direksi	The information should contain: 1. Name 2. Position (including position in other companies/institutions) 3. Age 4. Education 5. Working experience 6. The first appointment date as member of Board of Directors	82-87
Jumlah Pegawai (komparatif 2 tahun) dan deskripsi pengembangan kompetensinya (misal: aspek pendidikan dan pelatihan Pegawai)	Number of employees (comparative in 2 years) and description of competence building (for example: education and training of employees)	Informasi memuat antara lain: 1. Jumlah Pegawai untuk masing-masing level organisasi 2. Jumlah Pegawai untuk masing-masing tingkat pendidikan 3. Pelatihan Pegawai yang telah dilakukan dengan mencerminkan adanya persamaan kesempatan kepada seluruh Pegawai 4. Biaya yang telah dikeluarkan	The information should contain: 1. The number of employees for each level of the organization. 2. The number of employees for each level of education 3. Training of employee that has been and will be conducted 4. Availability of equal opportunity to all employees	114-120
Komposisi pemegang saham	Composition of shareholders	Mencakup antara lain: 1. Nama pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham 2. Nama direktur dan komisaris yang memiliki saham 3. Kelompok pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5%, dan persentase kepemilikannya	Should include: 1. Names of shareholders having 5% or more shares. 2. Names of Directors and Commissioners owning shares 3. Public shareholders having respective share ownership of less than 5% and its percentage	99-100
Daftar entitas anak dan/atau entitas asosiasi	List of subsidiaries and/or affiliated companies	Informasi memuat antara lain : 1. Nama entitas anak dan/atau asosiasi 2. Persentase kepemilikan saham 3. Keterangan tentang bidang usaha entitas anak dan/atau entitas asosiasi 4. Keterangan status operasi entitas anak dan/atau entitas asosiasi (telah beroperasi atau belum beroperasi)	The information should include: 1. Name of subsidiaries/affiliated companies 2. Percentage of share ownership 3. Information on the line of business of subsidiaries and/or associate entities 4. Explanation regarding the operational status of the subsidiary or affiliated company (already operating or not yet operating)	105-107
Struktur grup perusahaan	Structure of company's group	Struktur grup perusahaan yang menggambarkan entitas anak, entitas asosiasi, joint venture, dan special purpose vehicle (SPV), atau pernyataan tidak memiliki grup	Structure of company's group describing subsidiaries, associate entities, joint venture, and special purpose vehicle (SPV), or statement of having no group.	98

REFERENSI OTORITAS JASA KEUANGAN (OJK) / Financial Services Authority Reference				
KRITERIA / CRITERIA		PENJELASAN / DESCRIPTION		HALAMAN / PAGE
Kronologis pencatatan saham	Share-listing chronology	Mencakup antara lain: 1. Kronologis pencatatan saham 2. Jenis tindakan korporasi (corporate action) yang menyebabkan perubahan jumlah saham 3. Perubahan jumlah saham dari awal pencatatan sampai dengan akhir tahun buku 4. Nama bursa dimana saham perusahaan dicatatkan	Includes: 1. Share-listing chronology 2. Types of corporate action causing changes in the number of shares 3. Changes in the number of shares from the beginning of listing up to the end of the financial year 4. Name of Stock Exchange where the company's shares are listed	101-103
Kronologis pencatatan efek lainnya;	Other securities listing chronology	Mencakup antara lain: 1. Kronologis pencatatan efek lainnya 2. Jenis tindakan korporasi (corporate action) yang menyebabkan perubahan jumlah efek lainnya 3. Perubahan jumlah efek lainnya dari awal pencatatan sampai dengan akhir tahun buku 4. Nama Bursa dimana efek lainnya dicatatkan 5. Peringkat efek	Includes: 1. Other securities listing chronology 2. Types of corporate action causing changes in the number of securities 3. Changes in the number of securities from the initial listing up to the end of the financial year 4. Name of Stock Exchange where the company's securities are listed 5. Rating of the securities	103
Nama dan alamat lembaga dan atau profesi penunjang pasar modal	Name and address of institution and or profession supporting the capital market	Informasi memuat antara lain: 1. Nama dan alamat BAE 2. Nama dan alamat Kantor Akuntan Publik 3. Nama dan alamat Perusahaan Pemeringkat Efek	The information contains: 1. Name and address of BAE 2. Name and address of Public Accounting Firm 3. Name and address of share registrar	104
Penghargaan dan/atau sertifikasi yang diterima perusahaan baik yang berskala nasional maupun internasional	Awards and/or certificates received by the company, both at national and international level	Informasi memuat antara lain: 1. Nama penghargaan dan/atau sertifikasi 2. Tahun perolehan 3. Badan pemberi penghargaan dan/atau sertifikasi 4. Masa berlaku (untuk sertifikasi)	Information should include: 1. Name of the awards and/or certification 2. Year when awards are received 3. Institution presenting the awards/certification 4. Period of validity (for certification)	33
Nama dan alamat entitas anak dan/ atau kantor cabang atau kantor perwakilan (jika ada)	Name and address of subsidiaries and/or branch office or representative office (if any)			105-107
V. Analisis dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Perusahaan / Managament Discussion and Analysis				
Tinjauan operasi per segmen usaha	Operational review per business segment	Memuat uraian mengenai: 1. Produksi/kegiatan usaha; 2. Peningkatan/penurunan kapasitas produksi; 3. Penjualan/pendapatan usaha; 4. Profitabilitas; untuk masing-masing segmen usaha yang diungkapkan dalam laporan keuangan (jika ada)	Includes description of: 1. Products/line of business; 2. Increase/decrease in production capacity 3. Sales/operating income 4. Profitability For each business segment disclosed in the financial statement (if any)	143-153
Uraian atas kinerja keuangan perusahaan	Description of company's financial performance	Analisis kinerja keuangan yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya (dalam bentuk narasi dan tabel), antara lain mengenai: 1. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset 2. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang dan total liabilitas 3. Ekuitas 4. Penjualan/pendapatan usaha, beban dan laba (rugi), pendapatan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif 5. Arus kas	An analysis of financial performance which includes a comparison between the financial performance of the current year and that of the previous year (in the form of narration and tables) concerning: 1. Current assets, non-current assets, and amount of assets 2. Short term and long term liabilities and total liabilities 3. Equity 4. Sales/operating income, expenses and profit (loss), other comprehensive revenue, and total comprehensive profit (loss) 5. Cash flow	154-172
Bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar utang dan tingkat kolektibilitas piutang perusahaan, dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan	Discussion and analysis on the capacity to pay debts and the company's level of receivables collectability by presenting relevant ratio calculation	Penjelasan tentang : 1. Kemampuan membayar hutang, baik jangka pendek maupun jangka panjang 2. Tingkat kolektibilitas piutang	Explanation on: 1. Capacity to pay short term and long term debts 2. Receivables collectability level	173-174
Bahasan tentang struktur modal (capital structure), dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure policy)	Discussion on capital structure, management policies on capital structure	Penjelasan atas: 1. Struktur modal (capital structure), dan 2. Kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure policies)	Explanation on: 1. Capital structure, and 2. Capital structure policies	175
Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal	Discussion on material ties for the investment of capital goods	Penjelasan tentang: 1. Tujuan dari ikatan tersebut 2. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut 3. Mata uang yang menjadi denominasi 4. Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait Catatan: apabila perusahaan tidak mempunyai ikatan terkait investasi barang modal, agar diungkapkan	Explanation on: 1. The purpose of the ties 2. Fund resources expected to fulfill the said ties 3. Currency of denomination 4. Steps taken by the company to protect the position of related currency against risks. Notes: if the company does not have tie related to investment of capital goods, the information should be disclosed.	177-178
Jika laporan keuangan mengungkapkan peningkatan atau penurunan yang material dari penjualan/pendapatan bersih, maka berikan bahasan tentang sejauh mana perubahan tersebut dapat dikaitkan dengan jumlah barang atau jasa yang dijual, dan/atau adanya produk atau jasa baru.	If the financial statement discloses a material increase or decrease in the sales or net income, an explanation should be disclosed concerning the extent to which such changes can be linked to the amount of goods or service offered and/or new products/services.	Penjelasan mengenai: 1. Besaran peningkatan/penurunan penjualan atau pendapatan bersih 2. Faktor penyebab peningkatan/penurunan material dari penjualan atau pendapatan bersih yang dikaitkan dengan jumlah barang atau jasa yang dijual, dan/atau adanya produk atau jasa baru.	Description of: 1. Amount of an increase/decrease of sales/net income 2. Factors causing the material increase/decrease from sales or net income related to total goods or services and or new products/services.	173
Informasi perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), dan target atau proyeksi yang ingin dicapai untuk satu tahun mendatang mengenai pendapatan, laba, struktur permodalan, atau lainnya yang dianggap penting bagi perusahaan	Information on the comparison between target set at the beginning of the fiscal year and the realization and target or projection for the next year concerning revenue, profit, capital structure, and others considered important for the company.	Informasi memuat antara lain: 1. perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi) 2. target atau proyeksi yang ingin dicapai dalam satu tahun mendatang	Information should include: 1. Comparison between target of the beginning of the year and the realization 2. Target or projection for the next year	172

REFERENSI OTORITAS JASA KEUANGAN (OJK) / Financial Services Authority Reference				
KRITERIA / CRITERIA		PENJELASAN / DESCRIPTION		HALAMAN / PAGE
Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan	Information and material fact subsequent to the date of accountant	Uraian kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang. Catatan: apabila tidak ada kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan, agar diungkapkan	Description of important events after the date of the accountant's report, including the effects on the performance and business risk in the future Note: if there is no important event after the date of the accountant report, such information should be disclosed	173
Uraian tentang prospek usaha perusahaan	Description of the company's business prospects	Uraian mengenai prospek perusahaan dikaitkan dengan industri dan ekonomi secara umum disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya	Description of the company's prospects related to overall industry and economy, complete with quantitative data and reliable sources	192-201
Uraian tentang aspek pemasaran	Description of marketing aspects	Uraian tentang aspek pemasaran atas produk dan/atau jasa perusahaan, antara lain strategi pemasaran dan pangsa pasar	Description of marketing aspect of products and/or services, such as marketing strategy and market share	189-191
Uraian mengenai kebijakan dividen dan jumlah dividen kas per saham dan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 (dua) tahun buku terakhir	Description on dividend policy and amount of cash dividend per share and amount of dividend per year published/paid for the last 2 (two) financial years.	Memuat uraian mengenai: 1. Jumlah dividen kas 2. Jumlah dividen kas per saham 3. Payout ratio untuk masing-masing tahun Catatan: apabila tidak ada pembagian dividen, agar diungkapkan alasannya	Information includes: 1. Total cash dividend 2. Total cash dividend per year 3. Payout ratio for each year Notes: if there is no dividend distribution, the reason should be disclosed	183-185
Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum (dalam hal perusahaan masih diwajibkan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana)	Realization of fund utilization from public offering (should the company be required to submit the report of fund utilization)	Memuat uraian mengenai: 1. Total perolehan dana, 2. Rencana penggunaan dana, 3. Rincian penggunaan dana, 4. Saldo dana, dan 5. Tanggal persetujuan RUPS atas perubahan penggunaan dana (jika ada)	The information should include: 1. total funds obtained, 2. budget plan, 3. details of budget plan, 4. balance, and 5. Date of approval from General Meeting of Shareholders regarding the changes in fund utilization (if any)	186-187
Informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi atau restrukturisasi utang/modal.	Material information concerning investment, expansion, divestment, consolidation/merger, acquisition or debt/capital restructuring.	Memuat uraian mengenai: 1. Tujuan dilakukannya transaksi; 2. Nilai transaksi atau jumlah yg direstrukturisasi; 3. Sumber dana. Catatan: apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan	The information should include 1. The purpose of transaction 2. Transaction value or number of transaction 3. Fund resource Note: If there is no such transaction, the information should be disclosed	179-180
Informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi.	Transaction information material conflict of interest and / or transactions with affiliated parties.	Memuat uraian mengenai: 1. Nama pihak yang bertransaksi dan sifat hubungan afiliasi; 2. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; 3. Alasan dilakukannya transaksi; 4. Realisasi transaksi pada periode berjalan; 5. Kebijakan perusahaan terkait dengan mekanisme review atas transaksi; 6. Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait Catatan: apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan	The information should include: 1. Name of the parties involved in the transactions and related affiliation 2. Explanation on fairness of transaction 3. Reason for transaction 4. Realization of transaction within the period 5. Corporate policy related to review mechanism of the transaction; and 6. Compliance to provisions and concerned regulation Note: if there is no such transaction, such information should be disclosed	181
Uraian mengenai perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap perusahaan	Description on changes in regulation having significant effect on the company	Uraian memuat antara lain: perubahan peraturan perundang-undangan dan dampaknya terhadap perusahaan Catatan: apabila tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan, agar diungkapkan	Description should include: changes in the regulation and its effect on the company Note: if there is no change in the regulation having significant effect on the company, such information should be disclosed	188
Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi	Description on changes in the accounting policy	Uraian memuat antara lain: perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan Catatan: apabila tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi, agar diungkapkan	Description includes changes in accounting policy, its reasons and impacts on financial report Notes: if there is no change in accounting policy, such information should be disclosed	188-189
VI. Tata Kelola Perusahaan Yang Baik / Good Corporate Governance				
Uraian Dewan Komisaris	Description of Board of Commissioners	Uraian memuat antara lain: 1. Uraian tanggung jawab Dewan Komisaris 2. Pengungkapan prosedur penetapan remunerasi 3. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Dewan Komisaris (jika ada) 4. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam pertemuan 5. Program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Dewan Komisaris 6. Pengungkapan mengenai Board Charter (pedoman dan tata tertib Dewan Komisaris)	Description includes: 1. Description of responsibilities of Board of Commissioners 2. Disclosure of procedures of determining remuneration 3. Remuneration structure that represents remuneration component and amount per component for each member of Board of Commissioners 4. Meeting frequency and attendance level of Board of Commissioners 5. Training programs to increase the competency of Board of Commissioners 6. Disclosure of Board Charter (regulation of Board of Commissioners)	225-243
Uraian Direksi	Description of Board of Directors	Uraian memuat antara lain: 1. Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi 2. Frekuensi pertemuan 3. Tingkat kehadiran anggota direksi dalam pertemuan 4. Program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi direksi 5. Pengungkapan mengenai Board Charter (pedoman dan tata tertib kerja Direksi)	Description includes: 1. Scope of works and responsibility of each member of the Board of Directors 2. Meeting frequency 3. Attendance level of each member of the Board 4. Training programs for improving the competence of the Board 5. Disclosure on Board Charter (regulation of Board of Directors)	244-257
Assessment terhadap anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi	Assessment on Board of Commissioners and Board of Directors	Mencakup antara lain: 1. Proses pelaksanaan assessment atas kinerja anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi 2. Kriteria yang digunakan dalam pelaksanaan assessment atas kinerja anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi 3. Pihak yang melakukan assessment	Includes: 1. Assessment on performance of Board of Commissioners and/or Board of Directors' performance 2. Criteria used in the assessment process 3. Parties conducting assessment	259-260

REFERENSI OTORITAS JASA KEUANGAN (OJK) / Financial Services Authority Reference

KRITERIA / CRITERIA		PENJELASAN / DESCRIPTION		HALAMAN / PAGE
Uraian mengenai kebijakan remunerasi bagi Direksi	Description on remuneration policies for Board of Directors	Mencakup antara lain: 1. Pengungkapan prosedur penetapan remunerasi 2. Struktur remunerasi yang menunjukkan jenis dan jumlah imbalan jangka pendek, pasca kerja, dan/atau jangka panjang lainnya untuk setiap anggota Direksi 3. Pengungkapan indikator kinerja untuk mengukur performance Direksi	Includes: 1. Disclosure of procedure of determining remuneration 2. Remuneration structure which shows type and total short term and long term returns, post employment, and other long term kinds of remuneration for each member of the Board of Directors 3. Disclosure of performance indicator to assess the performance of the Board of Directors.	260-262
Informasi mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu	Information on the Majority and Controlling Shareholders, direct and indirectly, and the individual shareholder	Dalam bentuk skema atau diagram	In the form of scheme or diagram	258
Pengungkapan hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali	Disclosure of affiliation among Board of Directors, Board of Commissioners, and Majority and/or Controlling Shareholders	Mencakup antara lain: 1. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya 2. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Dewan Komisaris 3. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali 4. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Dewan Komisaris lainnya 5. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali Catatan: apabila tidak mempunyai hubungan afiliasi dimaksud, agar diungkapkan	Include: 1. Affiliation among internal members of the Board of Directors 2. Affiliation between the Board of Directors and the Board of Commissioners 3. Affiliation between the member of the Board of Directors and Majority and/or Controlling Shareholders 4. Affiliation among internal members of the Board of Commissioners 5. Affiliation between the member of the Board of Commissioners and Majority and/or Controlling Shareholders Note: if there is no such transaction, such information should be disclosed	259
Komite Audit	Audit Committee	Mencakup antara lain: 1. Nama dan jabatan anggota komite audit 2. Kualifikasi pendidikan dan pengalaman kerja anggota komite audit 3. Independensi anggota komite audit 4. Uraian tugas dan tanggung jawab 5. Laporan singkat pelaksanaan kegiatan komite audit 6. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite audit	Includes: 1. Name and position of each member of audit committee 2. Educational background and working experience of audit committee member 3. Independency of audit committee member 4. Description of roles and responsibilities 5. Brief report of the implementation of audit committee activity 6. Meeting frequency and attendance level of audit committee	264-269
Komite Nominasi dan Remunerasi	Nomination and Remuneration Committee	Mencakup antara lain: 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite nominasi dan/atau remunerasi 2. Independensi anggota komite nominasi dan/atau remunerasi 3. Uraian tugas dan tanggung jawab 4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite nominasi dan/atau remunerasi 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite nominasi dan/atau remunerasi	Includes: 1. Name, position, and brief curriculum vitae of member of remuneration and nomination committee 2. Independency of remuneration and nomination committee member 3. Description of roles and responsibilities 4. Description of the implementation of remuneration and/or nomination committee's activity 5. Meeting frequency and attendance level of remuneration and/or nomination committee	269-272
Komite-komite lain di bawah Dewan Komisaris yang dimiliki oleh perusahaan	Other committees under the Board of Commissioners	Mencakup antara lain: 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite lain 2. Independensi anggota komite lain 3. Uraian tugas dan tanggung jawab 4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite lain 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite lain	Includes: 1. Name, position, and brief curriculum vitae of other committees 2. Independency of other committee member 3. Description of roles and responsibilities 4. Description of the implementation of other committee's activity 5. Meeting frequency and attendance level of other committees	264-275
Uraian tugas dan fungsi Sekretaris Perusahaan	Description on roles and functions of corporate secretary	Mencakup antara lain: 1. Nama dan riwayat jabatan singkat sekretaris perusahaan 2. Uraian pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan	Includes: 1. Name and professional record of corporate secretary 2. Description on the implementation of corporate secretary's duties	276-282
Uraian mengenai unit audit internal	Description on internal audit unit	Mencakup antara lain: 1. Nama ketua unit audit internal 2. Jumlah pegawai (auditor internal) pada unit audit internal 3. Kualifikasi/sertifikasi sebagai profesi audit internal 4. Kedudukan unit audit internal dalam struktur perusahaan 5. Uraian pelaksanaan tugas 6. Pihak yang mengangkat/memberhentikan ketua unit audit internal	Includes: 1. Name of head of internal audit unit 2. Number of employees (internal auditor) within internal audit unit 3. Qualification/certification as professional internal audit 4. Position of internal audit unit in the company structure 5. Description of duty implementation 6. Parties appointing/dismissing head of internal audit unit	282-292
Akuntan Perseroan	Company accountant	Informasi memuat antara lain: 1. Jumlah periode akuntan telah melakukan audit laporan keuangan tahunan 2. Jumlah periode Kantor Akuntan Publik telah melakukan audit laporan keuangan tahunan 3. Besarnya fee untuk masing-masing jenis jasa yang diberikan oleh akuntan publik 4. Jasa lain yang diberikan akuntan selain jasa audit laporan keuangan tahunan Catatan: apabila tidak ada jasa lain dimaksud, agar diungkapkan	Information includes: 1. Total period when the accountant has audited the yearly financial statements 2. Total period when the Public Accounting Firm has audited yearly financial statements 3. The amount of fee for each service given by the public accountant 4. Other service given by the accountant other than audit for financial reports Note: if there is no such transaction, such information should be disclosed	307-309

REFERENSI OTORITAS JASA KEUANGAN (OJK) / Financial Services Authority Reference

KRITERIA / CRITERIA		PENJELASAN / DESCRIPTION		HALAMAN / PAGE
Uraian mengenai manajemen risiko perusahaan	Description on risk management	Mencakup antara lain: 1. Penjelasan mengenai sistem manajemen risiko 2. Penjelasan mengenai evaluasi yang dilakukan atas efektivitas sistem manajemen risiko 3. Penjelasan mengenai risiko-risiko yang dihadapi perusahaan 4. Upaya untuk mengelola risiko tersebut	Includes: 1. Explanation on risk management system 2. Explanation on evaluation of risk management system effectiveness 3. Explanation on risks posed to the company 4. Efforts to manage such risks	294-298
Uraian mengenai sistem pengendalian intern	Description on internal control system	Mencakup antara lain: 1. Penjelasan singkat mengenai sistem pengendalian intern, antara lain mencakup pengendalian keuangan dan operasional 2. Penjelasan kesesuaian sistem pengendalian intern dengan kerangka yang diakui secara internasional/COSO (control environment, risk assessment, control activities, information and communication, and monitoring activities) 3. Penjelasan mengenai evaluasi yang dilakukan atas efektivitas sistem pengendalian intern	Includes: 1. Brief explanation on internal control system, including financial and operational control 2. Explanation of the conformity of internal control system to the internationally-recognized framework/COSO (control environment, risk assessment, control activities, information and communication, and monitoring activities) 3. Explanation of the evaluation on the effectiveness of internal control system.	299-302
Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan lingkungan hidup	Description on corporate social responsibility program that relates to environment	Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Kebijakan, 2. Kegiatan yang dilakukan, dan 3. Dampak keuangan dari kegiatan terkait program lingkungan hidup yang berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan, seperti penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang, sistem pengolahan limbah perusahaan, dan lain-lain 4. Sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki	Includes: 1. Policies, 2. Activities, and 3. Financial impacts from the environmental programs that relates the company's operational activity, such as the use of eco-friendly and recyclable material, energy saving, waste management, and others 4. Certification for environmental programs	318-323
Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja	Explanation on corporate social responsibility related to employment, occupational health and safety	Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Kebijakan, 2. Kegiatan yang dilakukan, dan 3. Dampak keuangan dari kegiatan terkait praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, seperti kesetaraan gender dan kesempatan kerja, sarana dan keselamatan kerja, tingkat turnover Pegawai, tingkat kecelakaan kerja, dan lain-lain	Includes: 1. Policies, 2. Activities, and 3. Financial impacts from the activities related to employment and occupational health and safety such as gender equality, facilities for safety, employee turnover level, accident at work rate, etc	334-338
Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan pengembangan sosial dan kemasyarakatan	Explanation on corporate social responsibility related to social and community development	Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Kebijakan, 2. Kegiatan yang dilakukan, dan 3. Dampak keuangan dari kegiatan terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan, seperti penggunaan tenaga kerja lokal, pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan, perbaikan sarana dan prasarana sosial, bentuk donasi lainnya, dan lain-lain.	Includes: 1. Policies, 2. Activities, and 3. Financial impacts from the activities related to social and community development programs, such as the empowerment of local manpower and society in the vicinity of the company, the improvement of social facilities and infrastructure, donation, others.	324-326
Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan tanggung jawab kepada konsumen	Explanation on corporate social responsibility related to responsibility to customers	Mencakup antara lain: 1. Kebijakan, 2. Kegiatan yang dilakukan, dan 3. Dampak keuangan dari kegiatan terkait tanggung jawab produk, seperti kesehatan dan keselamatan konsumen, informasi produk, sarana, jumlah dan penganggulan atas pengaduan konsumen, dan lain-lain	Includes: 1. Policies, 2. Activities, and 3. Financial impacts from the activities related to product reliability, such as aspects of customer health and safety, product information, facilities, number of customer complaint management, etc	326-328
Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, entitas anak, anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang menjabat pada periode laporan tahunan	Litigation faced by the company, subsidiaries, members of Board of Directors and/or members of Board of Commissioners for the period	Mencakup antara lain: 1. pokok perkara/gugatan 2. status penyelesaian perkara/gugatan 3. pengaruhnya terhadap kondisi perusahaan 4. sanksi administrasi yang dikenakan kepada entitas, anggota Direksi dan Dewan Komisaris, oleh otoritas terkait (pasar modal, perbankan dan lainnya) pada tahun buku terakhir (atau terdapat pernyataan bahwa tidak dikenakan sanksi administrasi) Catatan: dalam hal tidak berperkara, agar diungkapkan	Includes: 1. Material of the case/claim 2. Status of settlement of the case/claim 3. Potential impacts on the company 4. Administrative actions imposed to the entity, members of the Board of Directors and Board of Commissioners, which is imposed by the authorities concerned (capital market, banking, etc) for the last financial year (including statements of having no administrative sanction, if any) Note: if there is no litigation, such information should be disclosed	304
Akses informasi dan data perusahaan	Information access and corporate data	Uraian mengenai tersedianya akses informasi dan data perusahaan kepada publik, misalnya melalui website (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris), media massa, mailing list, buletin, pertemuan dengan analis, dan sebagainya	Description on the availability of access to corporate information and data for public, such as through website (in Bahasa and English), mass media, mailing list, bulletin, meeting with analysts, etc.	310
Bahasan mengenai kode etik	Description on code of conduct	Memuat uraian antara lain: 1. Isi kode etik 2. Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi 3. Upaya dalam penerapan dan penegakannya 4. Pernyataan mengenai budaya perusahaan (corporate culture) yang dimiliki perusahaan	Includes: 1. Content of code of conduct 2. Disclosure that code of conduct prevails to all organizational levels 3. Efforts in its implementation and enforcement 4. Statement of corporate culture owned by the company	305

REFERENSI OTORITAS JASA KEUANGAN (OJK) / Financial Services Authority Reference				
KRITERIA / CRITERIA		PENJELASAN / DESCRIPTION		HALAMAN / PAGE
Pengungkapan mengenai whistleblowing system	Disclosure on whistleblowing system	Memuat uraian tentang mekanisme whistleblowing system antara lain: 1. Penyampaian laporan pelanggaran 2. Perlindungan bagi whistleblower 3. Penanganan pengaduan 4. Pihak yang mengelola pengaduan 5. Hasil dari penanganan pengaduan	Includes description on whistleblowing system such as 1. Submission of violation reports 2. Protection for the whistleblowers 3. Complaint management 4. Parties managing the complaint 5. Results from the complain handling	306
VII. Informasi Keuangan / Financial Information				
pernyataan direksi dan/atau dewan komisaris tentang tanggung jawab atas laporan keuangan	Statement by the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the responsibility of financial reports	Kesesuaian dengan peraturan terkait tentang tanggung jawab atas laporan keuangan	Conformity to the regulation applied concerning the responsibility on the financial statements	
Opini auditor independen atas laporan keuangan	Opinion of independent auditor on the financial reports			
Deskripsi auditor independen di opini	Description of the independent auditor in the opinion	Deskripsi memuat tentang: 1. Nama & tanda tangan 2. Tanggal Laporan Audit 3. No. ijin KAP dan nomor ijin Akuntan Publik	Description includes: 1. Name & signature 2. Date of Audit Report 3. PAF and Public Accountant license	
Laporan keuangan yang lengkap	Complete financial statements	Memuat secara lengkap unsur-unsur laporan keuangan: 1. Laporan posisi keuangan (neraca) 2. Laporan laba rugi komprehensif 3. Laporan perubahan ekuitas 4. Laporan arus kas 5. Catatan atas laporan keuangan 6. Laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif yang disajikan ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya (jika relevan)	Contains all elements of the financial statements: 1. Balance sheet 2. Income statement 3. Equity statement 4. Cash flow report 5. Notes to the financial statements 6. Statement of financial position at the beginning of the comparative period presented when an entity implements accounting policy retrospectively or makes restatement of financial statement items, or when the entity reclassify items in its financial statements (if relevant)	Laporan Keuangan Konsolidasi/ Consolidated Financial Statements
Pengungkapan dalam catatan atas laporan keuangan ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya	Disclosure in the notes to the financial statements when the entity implements accounting policy retrospectively or to make the restatement of financial statements items, or when the entity reclassify items in financial statements.	Ada atau tidak ada pengungkapan sesuai dengan PSAK	In the event that there is disclosure according to PSAK or otherwise, the information should be disclosed	
Perbandingan tingkat profitabilitas	Comparison of the levels of profitability	Perbandingan laba (rugi) tahun berjalan dengan tahun sebelumnya	Comparison of income for the year and the previous year	Laporan Keuangan Konsolidasi/ Consolidated Financial Statements
Laporan arus kas	Cash flow report	Memenuhi ketentuan sebagai berikut: 1. Pengelompokan dalam tiga kategori aktivitas: operasi, investasi, dan pendanaan 2. Penggunaan metode langsung (direct method) untuk melaporkan arus kas dari aktivitas operasi 3. Pemisahan penyajian antara penerimaan kas dan/atau pengeluaran kas selama tahun berjalan pada aktivitas operasi, investasi dan pendanaan 4. Pengungkapan transaksi non kas harus dicantumkan dalam catatan atas laporan keuangan	Meet the following propositions: 1. Classification for three activities: operation, investment, and funding 2. The utilization of direct method to report cash flow from operational activity 3. Separated presentation of the cash receipt and or cash expended for the year related to the operational, investment, and funding activity. 4. Disclosure of non-cash transaction should be attached in the notes to financial statements	Laporan Keuangan Konsolidasi/ Consolidated Financial Statements
Ikhtisar kebijakan akuntansi	Accounting policy highlights	Meliputi sekurang-kurangnya: 1. Pernyataan kepatuhan terhadap SAK 2. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan 3. Pengakuan pendapatan dan beban 4. Aset Tetap 5. Instrumen Keuangan	Includes at least: 1. Statement of compliance to SAK 2. Benchmark of preparing financial report 3. Recognition of income and expense 4. Fixed asset 5. Financial instrument	Laporan Keuangan Konsolidasi/ Consolidated Financial Statements
Pengungkapan transaksi pihak berelasi	Disclosure of transaction from related parties	Hal-hal yang diungkapkan antara lain: 1. Nama pihak berelasi, serta sifat dan hubungan dengan pihak berelasi; 2. Nilai transaksi beserta persentasenya terhadap total pendapatan dan beban terkait; dan 3. Jumlah saldo beserta persentasenya terhadap total aset atau liabilitas.	Disclosure materials: 1. Name of the related parties and its affiliation 2. Transaction value and its percentage of the total revenue and expenses concerned; and 3. Total balance amount and its percentage of the total assets and liabilities	Laporan Keuangan Konsolidasi/ Consolidated Financial Statements

REFERENSI OTORITAS JASA KEUANGAN (OJK) / Financial Services Authority Reference

KRITERIA / CRITERIA		PENJELASAN / DESCRIPTION		HALAMAN / PAGE
Pengungkapan yang berhubungan dengan Perpajakan	Disclosure related to taxation	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Rekonsiliasi fiskal dan perhitungan beban pajak kini; 2. Penjelasan hubungan antara beban (penghasilan) pajak dan laba akuntansi; 3. Pernyataan bahwa Laba Kena Pajak (LKP) hasil rekonsiliasi dijadikan dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan; 4. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan untuk setiap periode penyajian, dan jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang diakui pada laporan laba rugi apabila jumlah tersebut tidak terlihat dari jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan; dan 5. Pengungkapan ada atau tidak ada sengketa pajak.	Disclosure materials: 1. Fiscal reconciliation and calculation of current tax 2. Explanation of the relationship between tax expense (income) and income tax accounting 3. Statement that the amount of Taxable Profit as calculated through reconciliation is in accordance with the Tax Return 4. Details of the asset and liabilities in deferred tax presented in the balance sheet in each period of presentations, and amount of charge (income) of deferred tax acknowledged in the profit loss statement if the said amount is not evident in the asset or liability of deferred tax acknowledged in the balance sheet 5. Disclosure of whether there is tax dispute or not	Laporan Keuangan Konsolidasi/ Consolidated Financial Statements
Pengungkapan yang berhubungan dengan Aset Tetap	Disclosure related to fixed asset	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Metode penyusutan yang digunakan; 2. Uraian mengenai kebijakan akuntansi yang dipilih antara model revaluasi dan model biaya; 3. Metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar aset tetap (untuk model revaluasi) atau pengungkapan nilai wajar aset tetap (untuk model biaya); dan 4. Rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan aset tetap pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan: penambahan, pengurangan dan reklasifikasi	Disclosure material: 1. Depreciation method used 2. Description of the selected accounting policies between the fair value model and cost model 3. Methods and significant assumptions used in estimating the fair value of fixed assets (revaluation model) or disclosure of the fair value of fixed assets (cost method); and 4. Reconciliation of the gross carrying amount and accumulated depreciation of fixed assets at the beginning and end of the period with disclosure of addition, deduction, and reclassification.	Laporan Keuangan Konsolidasi/ Consolidated Financial Statements
Kebijakan akuntansi yang berhubungan dengan imbalan kerja	Accounting policies related to benefit	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Jenis imbalan kerja yang diberikan kepada Pegawai; 2. Deskripsi umum mengenai jenis program imbalan pascakerja yang diselenggarakan oleh perusahaan; 3. Kebijakan akuntansi perusahaan dalam mengakui keuntungan dan kerugian aktuarial; dan 4. Pengakuan keuntungan dan kerugian untuk kurtailmen dan penyelesaian.	Disclosure material: 1. Types of benefit given to the employees; 2. Overview of types of post-employment benefits program held by the company 3. Accounting policy for the recognition of actuarial profit and loss; and 4. Recognition of profit and loss for curtailment and completion	Laporan Keuangan Konsolidasi/ Consolidated Financial Statements
Pengungkapan yang berhubungan dengan Instrumen Keuangan	Disclosure related to financial instrument	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Persyaratan, kondisi dan kebijakan akuntansi untuk setiap kelompok instrumen keuangan; 2. Klasifikasi instrumen keuangan; 3. Nilai wajar tiap kelompok instrumen keuangan; 4. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko; 5. Penjelasan risiko yang terkait dengan instrumen keuangan: risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas; dan 6. Analisis risiko yang terkait dengan instrumen keuangan secara kuantitatif.	Material disclosure: 1. Requirements, accounting condition and policy for each financial instrument classification; 2. Classification of financial instruments; 3. Fair value of each financial instrument; 4. Objective and policy of risk management; 5. Explanation of risk related to financial instruments; market risk, credit and liquidation; and 6. Risk analysis with quantitative method related to financial instruments	Laporan Keuangan Konsolidasi/ Consolidated Financial Statements
Penerbitan laporan keuangan	Publishing of financial statements	Hal-hal yang diungkapkan antara lain: 1. Tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit; dan 2. Pihak yang bertanggung jawab mengotorisasi laporan keuangan	Material disclosure: 1. Date of financial statements authorized for publication; and 2. Parties responsible to authorize the financial statements.	Laporan Keuangan Konsolidasi/ Consolidated Financial Statements

Proyek Jalan Kereta Api - Aceh
Rail Road Project - Aceh

08

LAPORAN KEUANGAN

Financial Report

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page intentionally left blank